

ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB!

YESAYA:

**SAKSI PERJANJIAN LAMA YANG TERJELAS
BAGI RENCANA PENEBUSAN KEKAL,
UNIVERSAL DARI YHWH:**

SANG NABI DAN MASA DEPAN

PASAL 40-66

**BOB UTLEY
GURU BESAR HERMENEUTIKA
(PENAFSIRAN ALKITAB)**

**KUMPULAN KOMENTARI PANDUAN BELAJAR
PERJANJIAN LAMA, VOL. 11A**

**BIBLE LESSON INTERNATIONAL: MARSHALL, TEXAS
2010**

Hak Cipta ©2001 oleh Bible Lessons International, Marshall, Texas (Revisi 2006, 2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. Penggandaan bagian dari buku ini dengan cara dan alat apapun hanya diperbolehkan dengan ijin tertulis dari penerbit.

Bible Lessons International
P. O. Box 1289
Marshall, TX 75671-1289
1-800-785-1005

ISBN 978-1-892691-26-2

Naskah Alkitab utama yang digunakan dalam komentari ini adalah :

New American Standard Bible (Update, 1995)

Hak Cipta ©1960, 1962, 1963, 1968, 1971, 1972, 1973, 1975, 1977, 1995 oleh

Lockman Foundation

P. O. Box 2279

La Habra, CA 90632-2279

Digunakan dengan ijin. Hak Cipta dilindungi Undang-undang.

Pembagian paragraph dan ringkasan penjelasan berikut pilihan frasa-frasa diambil dari:

1. The New King James Version,
Hak Cipta ©1979, 1980, 1982 by Thomas Nelson, Inc.
Digunakan sesuai ijin. Hak cipta dilindungi undang-undang.
2. The New Revised Standard Version of the Bible,
Hak Cipta ©1989 by the Division of Christian Education of National Council of the Churches of Christ in the USA.
Digunakan sesuai ijin. Hak cipta dilindungi undang-undang.
3. Today's English Version pemegang hak cipta, The American Bible Society, ©1966, 1971. Digunakan sesuai ijin.
Hak cipta dilindungi undang-undang.
4. The New Jerusalem Bible, copyright ©1990 by Darton, Longman & Todd, Ltd. and Doubleday, sebuah divisi dari Bantam Doubleday Dell Publishing Group, Inc. Digunakan sesuai ijin. Hak cipta dilindungi undang-undang.

The New American Standard Bible Update — 1995

Lebih mudah dibaca:

□Bagian-bagian yang menggunakan bahasa Inggris kuno seperti kata "thee's" dan "thou's" dll.. telah diubah ke dalam bahasa Inggris modern..

□Kata-kata dan frasa-frasa yang bisa menyebabkan kesalahpahaman karena adanya perubahan arti dalam 20 tahun terakhir, telah disesuaikan dengan bahasa Inggris yang terkini.

□Ayat-ayat yang mengandung susunan kata atau pilihan kata yang sukar telah diterjemahkan kembali menggunakan bahasa yang lebih mudah.

□Kalimat-kalimat yang berawal dengan kata "And" kebanyakan telah di terjemahkan kembali untuk menjadi bahasa Inggris yang lebih baik, sebagai pengakuan dari perbedaan gaya antara bahasa kuno dengan bahasa Inggris modern. Bahasa Yunani dan Ibrani aslinya tidak memiliki tanda-tanda baca seperti dalam bahasa Inggris. Dan dalam banyak hal tanda baca dalam bahasa Inggris modern difungsikan sebagai pengganti dari kata “And” dalam bahasa aslinya. Dalam beberapa kasus, “and” diterjemahkan sebagai kata lain seperti “then” atau “but” tergantung pada konteksnya, bilamana kata-kata dalam bahasa aslinya mengijinkan pengertian tersebut.

Paling akurat dari yang pernah ada:

□Penelitian terbaru mengenai naskah-naskah Yunani Perjanjian Baru yang tertua dan terbaik telah diperiksa, dan beberapa bagian telah disesuaikan dengan tingkatan ketepatan yang yang lebih baik berdasar naskah-naskah kuno tersebut.

□Bagian-bagian yang parallel telah diperbandingkan dan diperiksa kembali.

□Kata-kata kerja yang memiliki arti yang luas telah diterjemahkan kembali dengan mempertimbangkan penggunaannya sesuai dengan konteksnya.

Dan tetap NASB:

□NASB update bukanlah suatu perubahan terjemahan demikian saja. NASB asli telah teruji oleh waktu, dan perubahan yang ada telah diupayakan seminimum mungkin sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh the New American Standard Bible.

□NASB update melanjutkan tradisi penterjemahan secara literal dari naskah asli Yunani dan Ibrani tanpa kompromi. Perubahan dalam naskah dilakukan dalam kerangka parameter yang tegas dari the Lockman Foundation's Fourfold Aim.

□Para penterjemh dan konsultan yang telah menyumbangkan karya mereka dalam NASB update adalah ahli-ahli Alkitab yang konservatif yang memiliki gelar Doktorat dalam bahasa Alkitab, teologi, atau gelar-gelar pendidikan tinggi lain. Mereka juga mewakili berbagai latar belakang denominasi.

Continuing a tradition:

NASB asli telah memiliki reputasi sebagai terjemahan Alkitab ke Bahasa Inggris yang paling akurat. Beberapa terjemahan lain di tahun-tahun belakangan ini kadang mengaku memiliki terjemahan yang akurat dan mudah dibaca, namun pembaca yang mencari kerincian akan mendapatkan bahwa terjemahan-terjemahan tersebut secara terus-menerus tidak bersifat konsisten. Kadang-kadang mereka bersifat literal, namun seringkali mereka mengubah susunan kata untuk menggantikan susuna aslinya,seringkali menambah sedikit kemudahan untuk dibaca dan mengorbankan banyak dalam ketepatannya. Perubahan susunan kata tidak selalu buruk. Hal ini dapat dan seharusnya membantu menjelaskan arti suatu bagian sebagaimana dimengerti dan dipahami oleh si penterjemah. Namun demikian pada akhirnya, suatu parafrase adalah lebih merupakan suatu komentari Alkitab dan bukan suatu terjemahan. NASB update meneruskan tradisi NASB sebagai benar-benar terjemahan Alkitab,

yang mengungkap apa yang sesungguhnya dikatakan oleh naskah kuno aslinya—dan bukan arti sesuai pemahaman si penterjemah.

—The Lockman Foundation

DAFTAR ISI

Keterangan Singkat dari Sumber-sumber teknis yang digunakan dalam Komentari ini	i
Definisi-definisi Singkat dari Bentuk-bentuk Kata Kerja Ibrani yang Mempengaruhi Eksegesis	iii
Singkatan-singkatan yang Digunakan dalam Komentari Ini	ix
Sepatah Kata Dari Penulis: Bagaimana Komentari Ini Dapat Membantu Anda?.....	xi
Pedoman Pembacaan Alkitab Yang Baik: Pencarian Pribadi Akan Kebenaran Yang Dapat Diteguhkan	xiii
Komentari:	
Pendahuluan Kitab Yesaya.....	1
Yesaya 40	9
Yesaya 41	38
Yesaya 42	54
Yesaya 43	70
Yesaya 44	79
Yesaya 45	89
Yesaya 46	112
Yesaya 47	118
Yesaya 48	127
Yesaya 49	138
Yesaya 50	149
Yesaya 51	154
Yesaya 52	164
Yesaya 53	173
Yesaya 54	184
Yesaya 55	191
Yesaya 56	199
Yesaya 57	204
Yesaya 58	213
Yesaya 59	221
Yesaya 60	229
Yesaya 61	237
Yesaya 62	244
Yesaya 63	250

Yesaya 64	263
Yesaya 65	269
Yesaya 66	283
Lampiran Satu: Pengantar kepada Puisi Yahudi	294
Lampiran Dua: Pengantar pada Nubuatan PL	297
Lampiran Tiga: Sebuah Penelitian Kesejarahan Singkat	302
Lampiran Empat: Bagan-bagan	
1. Kurun Waktu PL	308
2. Para Raja dan Rentetan Peristiwa dari Dinasti-dinasti Babilonia, Persia, dan Yunani	309
3. Raja-raja dari Kerajaan yang terbagi	315
Lampiran Lima: Pernyataan Kedoktrinan	318

DAFTAR ISI TOPIK-TOPIK KHUSUS

Perjanjian, 40:1	12
Tangan, 40:2	13
Nama-nama Bagi Tuhan, 40:3	15
Kemurahan, 40:6.....	19
“Roh” dalam Alkitab, 40:7	19
Mengapa Peristiwa-peristiwa Akhir Zaman Begitu Kontroversial, 40:9	22
Mesias, 40:10	27
Trinitas, 40:13	29
Hakim, Penghakiman, Keadilan dalam Yesaya, 40:14.....	31
Monoteisme, 40:14	31
Kecondongan Evanjelikal Bob, 40:15	32
Allah Dijelaskan Sebagai Manusia (Antropomorfisme), 41:2.....	42
Menebus/Tebusan, 41:14	47
Pengkudusan, 41:14.....	49
Kekejian, 41:24.....	51
Kepribadian Roh, 42:1	57
Percaya, Kepercayaan, Iman, dan Kesetiaan dalam PL, (אמין) 42:3.....	59
Surga, 42:5.....	62
Kemuliaan, 42:8.....	64
Kata-kata untuk Pengampunan, 43:25	77
Pemilihan/Pradestinasasi dan Kebutuhan akan Keseimbangan Teologis, 44:18	84
Pertobatan dalam PL, 44:22.....	86
Dimanakan Orang-orang yang Mati?, 44:23.....	87
Mengenal, 45:4	95
Malaikat dan Iblis, 45:12	98
Selamanya (‘Olam), 45:17.....	101
Pengantar Krusial bagi Wahyu (ketegangan 1-4) 45:23	105
Sisa-sisa (Tiga Pengertian), 46:3	114
Ritual Peratapan, 47:1	120
Penyembahan Bulan, 47:5	121
Api, 47:14	125
Kebenaran, 48:1	131
Karakteristik-karakteristik dari Allah Israel, 49:7	143

Eden, 51:3	156
Anak Manusia, 51:12.....	160
“Nama” dari YHWH, 52:6.....	167
Hari Itu, 52:6.....	168
Damai (<i>Syalom</i>), 52:7	170
Yesus orang Nazaret, 53:2	176
Apakah Kesembuhan merupakan Rencana Allah bagi Segala Zaman?, 53:3.....	178
Tuhan Sekalian Alam, 54:5.....	187
Jaminan Kristen, 55:11	197
Ibadah Kesuburan dari Timur Dekat Kuno, 57:5-6	207
<i>Molokh</i> , 57:5-6.....	208
Tanduk-tanduk yang Digunakan Oleh Israel, 58:1	215
Sabat, 58:13	219
Ribu (<i>eleph</i>), 60:22	236
Pengurapan dalam Alkitab, 61:1	238
Keselamatan (Istilah PL), 62:1	245
Edom dan Israel, 63:1	252
Trinitas, 63:9.....	255
Kebapaan dari Allah, 63:16	257
Pradestinasasi versus Kehendak Bebas Manusia, 63:17	259
Surga, 64:1	262
Perkara-perkara yang Indah, 64:3	265
Nama Tuhan, 65:2.....	271
Kedua Kitab Allah, 65:6	273
Sikap-sikap Alkitab Terhadap Alkohol dan Alkoholisme, 65:8	275
Amin, 65:16	279
Wanita-wanita dalam Alkitab, 66:12	288

KETERANGAN SINGKAT MENGENAI SUMBER-SUMBER TEKNIS YANG DIGUNAKAN DALAM “ANDA DAPAT MEMAHAMI ALKITAB” RANGKAIAN KOMENTARI PERJANJIAN LAMA

I. Leksikal

Ada beberapa kamus-kamus yang sangat bagus yang tersedia untuk Bahasa Ibrani kuno.

- A. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Inggris dari Perjanjian Lama* oleh Francis Brown, S. R. Driver, dan Charles A. Briggs. Ini berdasarkan kamus Bahasa Jerman oleh William Gesenius. **Kamus ini dikenal dengan singkatan BDB.**
- B. *Kamus Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram dari Perjanjian Lama* oleh Ludwig Koehler dan Walter Baumgartner, diterjemahkan oleh M. E. J. Richardson. **Dikenal dengan singkatan KB.**
- C. *Sebuah Kamus Singkat Perjanjian Lama Bahasa Ibrani dan Bahasa Aram* oleh William L. Holladay dan di dasarkan atas kamus bahasa Jerman di atas.
- D. Sebuah Kajian kata teologis lima volume yang berjudul *Kamus Internasional Baru mengenai Teologia dan Eksegesis Perjanjian Lama*, di sunting oleh Willem A. Van Gemeren. **Dikenal dengan singkatan NIDOTTE.**

Di mana terdapat variasi leksikal yang signifikan saya telah menunjukkan beberapa terjemahan Bahasa Inggris (NASB, NKJV, NRSV, TEV, NJB) baik dari penterjemahan “kata demi kata” maupun terjemahan ekuivalensi dinamis” (lih. Gordon Fee & Douglas Stuart, *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Nilainya*, hal. 28-44).

II. Ketata-bahasa

Identifikasi ketata-bahasa biasanya berdasarkan atas karya John Joseph Owens *Kunci Analitis terhadap Perjanjian Lama* dalam empat volume. Sumber ini di periksa silangkan dengan karya Benjamin Davidson *Kamus Perjanjian Lama Analitis Bahasa Ibrani dan Kaldean (Kasdim)*.

Sumber lain yang membantu bagi corak-corak ketata-bahasa dan sintaksis yang digunakan di kebanyakan volume-volume PL dari Rangkaian “Anda Dapat Memahami Alkitab” adalah “Rangkaian Pertolongan bagi Para Penterjemah” dari United Bible Societies. Buku-buku ini berjudul “Suatu Buku Pegangan Mengenai _____.”

III. Kenaskahan

Saya berkomitmen pada ilham dari naskah Ibrani berhuruf mati (bukan titik-titik vokal dan komentar-komentar Masoretis). Sebagaimana dalam semua naskah kuno yang di salin dengan tulisan tangan, ada perikop-perikop yang menimbulkan pertanyaan. Ini biasanya karena

- A. *hapax legomena* (kata-kata yang hanya satu kali di gunakan dalam PL Ibrani)
- C. Sitilah-istilah ungkapan (kata-kata dan frasa-frasa yang arti hurufiahnya telah hilang)
- D. Ketidak-pastian sejarah (kekurangan kita akan informasi mengenai dunia kuno)
- E. Bidang semantik yang bersifat poli-semitis dari kosa kata Ibrani yang terbatas.
- F. Masalah-masalah yang berhubungan dengan para ahli-ahli tulis di kemudian hari yang menyalin dengan tulisan tangan naskah-naskah Ibrani ini.
- G. Para ahli tulis Ibrani di Mesir yang merasa bebas untuk memperbaiki naskah yang mereka salin untuk menjadikannya lengkap dan dapat dimengerti bagi jaman mereka (NIDOTTE hal. 52-54).

Ada beberapa sumber kata-kata dan naskah Ibrani di luar tradisi kenaskahan Masoretis.

- A. Pentateukh Samaria
- B. Gulungan-gulungan Kitab Laut Mati
- C. Beberapa koin, surat-surat, dan ostraca-ostraca (pecahan gerabah yang belum dibakar yang digunakan untuk menulis)

Namun bagi sebagian besar, tidak ada keluarga-keluarga naskah kuno dalam PL seperti yang terdapat dalam naskah-naskah PB Bahasa Yunani. Untuk suatu artikel singkat yang baik mengenai kebiasa-

dipercayaan Naskah Masoretis (900-an M) lihat “Kebisa-Dipercayaan Naskah Perjanjian Lama” oleh Bruce K. Waltke dalam NIDOTTE, vol. 1, hal. 51-67.

Naskah Ibrani yang digunakan adalah *Biblia Hebraica Stuttgartensia* dari Lembaga Alkitab Jerman, 1997, yang didasarkan atas Leningrad Codex (1009 M). Dari waktu ke waktu versi-versi kuno (Septuaginta Yunani, Targum-targum Aram, Peshitta Syria, dan Latin Vulgate) akan diperiksa bila Bahasa Ibraninya bersifat mendua atau nyata-nyata membingungkan.

DEFINISI-DEFINISI SINGKAT MENGENAI BENTUK-BENTUK KATA KERJA IBRANI YANG MEMPENGARUHI EKSEGESIS

I. Sejarah Singkat Perkembangan Bahasa Ibrani

Bahasa Ibrani adalah bagian dari keluarga bahasa Shemitic (Semitik) Asia barat daya. Nama ini diberikan oleh para ahli modern) berasal dari anak Nuh, Sem (lih. Kej 5:32; 6:10). Keturunan Sem disebutkan dalam Kej 10:21-31 sebagai bangsa Arab, Ibrani, Syria, Aram, dan Asyur. Dalam kenyataannya, beberapa bahasa Semitik digunakan oleh bangsa-bangsa yang disebutkan dalam garis Ham (lih. Kej 10:6-14), Kanaan, Fenisia, dan Etiopia.

Bahasa Ibrani adalah bagian dari kelompok barat laut dari bahasa-bahasa Semitik ini. Para ahli modern memiliki sampel-sampel dari kelompok bahasa-bahasa kuno ini dari:

- A. Amori (*Tablet Mari* dari abad 18 SM dalam bahasa Akkadia)
- B. Kanaan (*Tablet Ras Shamra* dari abad 15 dalam bahasa Ugaritic)
- C. Kanaan (*Surat-surat Amarna* dari abad 14 dalam bahasa Akkadia Kanaan)
- D. Fenisia (Bahasa Ibrani menggunakan abjad Fenisia)
- E. Moab (batu Mesha, 840 SM)
- F. Aram (bahasa resmi Kekaisaran Persia yang digunakan di Kej 31:47 [2 kata]; Yer 10:11; Dan 2:4b-6; 7:28; Ezra 4:8-6:18; 7:12-26 dan dipakai oleh orang Yahudi di abad pertama Palestina)

Bahasa Ibrani disebut “bahasa Kanaan” dalam Yes 19:18. Pertama kali disebut “Ibrani” dalam pembukaan dari Ekklesiastikus (Hikmat Ben Sirakh) sekitar 180 SM (dan di beberapa tempat awal yang lain, lih. *Kamus Alkitab Anchor*, vol. 4, hal. 205 dst.). Bahasa ini berhubungan sangat dekat dengan bahasa Moab dan bahasa yang digunakan di Ugarit. Contoh-contoh bahasa Ibrani kuno di luar Alkitab adalah

- A. Kalender Gezer, 925 SM. (tulisan seorang anak sekolah)
- B. Prasasti Siloam, 705 SM. (tulisan-tulisan terowongan)
- C. Ostraca Samaria, 770 SM. (catatan-catatan pajak pada pecahan gerabah)
- D. Surat-surat Lakhis, 587 SM. (komunikasi-komunikasi perang)
- E. Koin-koin dan meterai-meterai Makabe
- F. Beberapa naskah Gulungan Kitab Laut Mati
- G. Banyak prasasti lain (lih. “Bahasa-bahasa [Ibrani],” ABD 4:203 dst)

Sebagaimana semua bahasa-bahasa Semitik lain, bahasa ini dikarakteristikan oleh kata-kata yang tersusun dari tiga konsonan (akar tiga konsonan). Ini merupakan bahasa terinfleksi. Akar tiga konsonannya merupakan arti kata dasarnya, sementara awalan, akhiran, atau sisipannya menunjukkan fungsi-fungsi sintaksisnya (huruf-huruf hidup yang ditambahkan kemudian, lih. Sue Green, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*. hal. 46-49).

Kosa kata Ibrani mendemonstrasikan suatu perbedaan antara prosa dan puisi. Arti-arti kata dihubungkan dengan etimologi-etimologi rakyat (bukannya asal-usul kebahasaannya). Permainan-permainan kata dan permainan-permainan bunyi adalah cukup lazim (*paronomasia*).

II. Aspek-aspek Kepredikatan

A. KATA-KATA KERJA

Susunan kata yang normal yang diharapkan adalah KATA KERJA, KATA GANTI, SUBYEK (dengan perubah), OBYEK (dengan perubah). KATA KERJA dasar yang tak ditandai adalah bentuk *Qal*, PERFECT, JANTAN, TUNGGAL. Ini adalah bagaimana kamus bahasa Ibrani dan Aram disusun.

KATA-KATA KERJA diinfleksikan untuk menunjukkan

1. jumlah—tunggal, jamak, ganda
2. jenis—jantan dan betina (tak ada netral)
3. modus—indikatif, subjunktif, imperatif (dengan analogi kepada bahasa-bahasa barat modern, hubungan dari tindakan dengan kenyataan)
4. bentuk kalimat (aspek)

- a. Bentuk PERFECT, yang menyatakan selesai dalam pengertian awal, kelanjutan, dan penyelesaian dari suatu tindakan. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di masa lalu, hal yang telah terjadi.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Keseluruhan tunggal yang dijelaskan dengan suatu perfect juga di anggap sebagai pasti. Sebuah bentuk imperfect bisa menggambarkan suatu status kemungkinan atau diinginkan atau diharapkan, namun suatu bentuk perfect memandangnya sebagai aktual, nyata, dan yakin” (hal. 36).

S. R. Driver, *Suatu Risalah mengenai Penggunaan Bentuk-bentuk Kalimat dalam Bahasa Ibrani*, menjelaskannya sebagai:

“Bentuk perfect digunakan untuk mengindikasikan tindakan-tindakan yang penyelesaiannya memang terletak di masa depan, namun dianggap sebagai berketergantungan pada suatu determinasi kehendak yang tak dapat digantikan, hingga bisa dikatakan seolah-olah telah terjadi: Jadi, suatu resolusi, janji, atau dekret khususnya yang bersifat Illahi, sering diumumkan dalam bentuk kalimat perfect ini” (hal. 17, mis, Bentuk perfect profetik).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, mendefinisikan bentuk kata kerja ini dengan cara ini:

“ . . .memandang suatu situasi dari luar, sebagai suatu kesatuan. Sebagaimana ini menyatakan suatu fakta yang sederhana, apakah itu suatu tindakan atau status (termasuk status keberadaan atau pemikiran). Ketika digunakan untuk tindakan, bentuk kata ini sering memandang tindakan tersebut sebagai selesai dari sudut pandang retorik dari si pembicara atau si narator (apakah ini benar-benar selesai atau tidak secara kenyataan bukan permasalahan). Bentuk perfect bisa berkenaan dengan suatu tindakan/status di masa lalu, sekarang, atau masa depan. Sebagaimana di catat di atas, kurun waktu, yang mempengaruhi bagaimana seseorang menterjemahkan bentuk sempurna ke dalam suatu bahasa yang berorientasi pada bentuk kalimat seperti bahasa Inggris, harus di tentukan dari konteksnya” (hal. 86).

- b. Bentuk IMPERFECT, yang menyatakan suatu tindakan yang tengah berlangsung (belum selesai, berulang, berlanjut, atau berketergantungan), sering merupakan pergerakan menuju suatu sasaran. Biasanya bentuk ini digunakan untuk tindakan di Masa Kini dan Masa Depan.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, berkata

“Semua bentuk IMPERFECT mewakili status yang tidak lengkap. Bisa berulang atau berkembang atau berketergantungan. Dengan kata lain, atau telah berkembang sebagian, atau dipastikan sebagian. Dalam segala hal bentuk ini bersifat sebagian dalam beberapa pengertian, yaitu, belum lengkap” (hal. 55).

Robert B. Chisholm, Jr. *Dari Eksegesis kepada Eksposisi*, berkata

“Sukarlah untuk mengurangi hakikat dari bentuk imperfect menjadi suatu konsep tunggal, karena meliputi baik aspek maupun modusnya. Kadang-kadang bentuk imperfect ini digunakan dalam suatu cara indikatif dan membuat suatu pernyataan yang obyektif. Di kesempatan yang lain bentuk ini memandang suatu tindakan secara lebih subyektif, yaitu sebagai bersifat hipotetis, berketergantungan, kemungkinan, dan selanjutnya” (p. 89).

- c. Tambahan *waw*, yang mengaitkan KATA KERJA dengan tindakan dari KATA(-KATA) KERJA terdahulu.
- d. IMPERATIF, didasarkan atas kemauan si pembicara dan kemungkinan tindakan oleh si pendengar.
- e. Dalam Bahasa Ibrani kuno hanya konteks yang lebih besar yang bisa menentukan orientasi-orientasi waktu yang dimaksudkan oleh si penulis.

B. Tujuh bentuk terinfleksi utama dan arti-arti dasarnya. Dalam kenyataannya bentuk-bentuk ini bekerja

sama satu sama lain dalam satu konteks dan tidak boleh di sendirikan.

1. *Qal (Kal)*, bentuk paling lazim dan mendasar dari semuanya. Bentuk ini menyatakan tindakan datau status keberadaan yang sederhana. Tidak ada isyarat sebab akibat maupun kekhususan.
2. *Niphal*, bentuk palng lazim kedua. Biasanya berbentuk PASIF, namun bentuk ini juga berfungsi sebagai timbal-balik dan refleksif. Bentuk ini juga tidak mengisyaratkan adanya sebab-akibat atau kekhususan.
3. *Piel*, bentuk ini bersifat aktif dan menyatakan proses dari tindakan menjadi suatu status keberadaan. Arti dasar dari akar kata *Qal* dikembangkan atau diperluas menjadi suatu status keberadaan.
4. *Pual*, ini bersifat PASIF pasangan dari *Piel*. Sering dinyatakan dengan suatu PARTICIPLE.
5. *Hithpael*, yang merupakan akar kata refleksif atau timbal balik. Bentuk ini menyatakan tindakan berulang dan berkelanjutan menuju ke akar kata *Piel*. Bentuk PASIF nya yang langka disebut *Hothpael*.
6. *Hiphil*, bentuk aktif dari akar kata sebab-akibat sebagai kontras dari *Piel*. Bentuk ini bisa mempunyai suatu aspek yang serba membolehkan, namun biasanya menunjuk pada sebab dari suatu peristiwa. Ernst Jenni, seorang Jerman ahli tata bahasa Ibrani, percaya bahwa *Piel* menyatakan sesuatu yang akan menjadi suatu status keberadaan, sementara *Hiphil* menuunjukkan bagaimana terjadinya hal itu.
7. *Hophal*, bentuk PASIFnya yaitu pasangan dari *Hiphil*. Ke dua akar kata terakhir ini adalah yang paling jarang di gunakan dari tujuh akar kata ini.

Kebanyakan dari informasi ini berasal dari *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, oleh Bruce K. Waltke dan M. O'Connor, hal. 343-452.

Bagan pelaku dan penyebab. Satu kunci dalam memahami sistem KATA KERJA Ibrani adalah melihatnya sebagai suatu pola hubungan-hubungan RAGAM KETETABAHASAAN. Beberapa akar kata merupakan kontras dari akar kata lain (yaitu, *Qal - Niphal*; *Piel - Hiphil*)

Bagan di bawah ini mencoba untuk memvisualisasikan fungsi dasar dari akar-akar KATA KERJA nya dalam sebab-akibat.

RAGAM atau Subyek	Tanpa Pelaku Kedua	Suatu Pelaku Kedua Aktif	Suatu Pelaku Kedua Pasif
AKTIF	<i>Qal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Piel</i>
PASIF TENGAH	<i>Niphal</i>	<i>Hophal</i>	<i>Pual</i>
REFLEKSIF/ TIMBAL-BALIK	<i>Niphal</i>	<i>Hiphil</i>	<i>Hithpael</i>

Bahan ini di ambil dari diskusi yang sangat bagus mengenai sistem KATA KERJA atas dasar penelitian Akkadia yang baru (lih. Bruce K. Waltke, M. O'Conner, *Suatu Pengantar kepada Sintaksis Bahasa Ibrani Alkitab*, hal.354-359).

R. H. Kennett, *Suatu Catatan Singkat mengenai Bentuk-bentuk Kalimat Ibrani*, telah menyediakan suatu peringatan yang diperlukan.

“Saya telah secara umum mendapati dalam pengajaran, bahwa kesulitan utama seorang murid dalam kata kerja Ibrani adalah untuk memahami arti menurut pemahaman orang Ibrani sendiri; yang dapat dikatakan, ada suatu kecenderungan untuk memberikan sebagai persamaan kepada setiap Bentuk Kalimat Ibrani sejumlah tertentu bentuk bahasa Latin atau Inggris yang dengannya Bentuk Kalimat tersebut bisa secara umum diterjemahkan. Hasilnya adalah kegagalan untuk mempersepsikan banyak dari nuansa halus dari makna ini, yang memberikan suatu kehidupan dan semangat pada bahasa Perjanjian Lama ini.

Kesulitan dalam penggunaan dari kata kerja Ibrani terletak sepenuhnya pada sudut pandang, yang sedemikian berbeda secara absolut dengan yang kita miliki, dari mana bahasa Ibrani memandang suatu kegiatan; *waktu*, yang bagi kita adalah pertimbangan pertama, sebagaimana ditunjukkan dalam kata “bentuk kalimat” itu sendiri, bagi mereka adalah urusan yang

kepentingannya nomor dua. Oleh karena itu sangatlah hakiki bahwa para murid harus memahami secara jelas, bukan kebanyakan bentuk-bentuk Latin atau Inggris yang bisa digunakan dalam menterjemahkan setiap bentuk kalimat Ibrani, namun aspek dari tiap tindakan, sebagaimana dipresentasikan sendiri kepada suatu pemahaman orang Ibrani.

Nama ‘bentuk kalimat’ sebagaimana diterapkan pada kata kerja Ibrani sifatnya menyesatkan. Apa yang disebut sebagai ‘bentuk kalimat’ Ibrani tidak menyatakan *waktu* melainkan hanya *status* dari suatu tindakan. Sungguh seandainya penerapan istilah ‘status’ kepada baik kata benda dan kata kerja tidak akan menimbulkan kebingungan, ‘status’ akan merupakan sebutan yang jauh lebih baik daripada ‘bentuk kalimat (tenses)’. Harusnya selalu diingat bahwa adalah mustahil untuk menterjemahkan suatu kata kerja Ibrani ke dalam Bahasa Inggris tanpa menggunakan suatu pembatasan (yaitu waktu) yang tidak ada sama sekali dalam bahasa Ibrani. Bahasa Ibrani kuno tak pernah memikirkan suatu tindakan sebagai lampau, sekarang, atau masa depan, namun secara sederhana sebagai *sempurna*, yaitu, lengkap/selesai, atau *tidak sempurna*, yaitu, sebagaimana dalam perkembangan. Bila kita mengatakan bahwa suatu bentuk kalimat Ibrani tertentu sesuai dengan suatu bentuk Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan dalam bahasa Inggris, kita tidak mengartikan bahwa orang Ibrani memikirkannya sebagai Sempurna, Jamak Sempurna, atau Masa Depan, melainkan hanyalah karena bentuk ini harus diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Bahasa Ibrani tidak berupaya untuk menyatakan *waktu* dari suatu tindakan dengan menggunakan bentuk-bentuk kata kerja apapun.” (kata pengantar dan hal.1).

Untuk suatu peringatan bagus yang kedua, karya Sue Groom, *Analisis Kebahasaan dari Bahasa Ibrani Alkitab*, mengingatkan kita,,

“Tak ada cara untuk mengetahui apakah rekonstruksi bidang-bidang semantik dan hubungan-hubungan pengertian dalam suatu bahasa kuno yang telah mati hanyalah merupakan suatu cerminan dari intuisi mereka sendiri, atau bahasa ibu mereka sendiri, atau apakah biang-bidang tersebut ada dalam Bahasa Ibrani Klasik” (hal. 128).

- C. Modus (yang hanyalah merupakan analogi yang ditarik dari bahasa-bahasa barat modern)
1. Sesuatu terjadi, sedang terjadi (INDIKATIF), biasanya menggunakan PERFECT tense atau PARTICIPLE (semua PARTICIPLE bersifat INDIKATIF).
 2. Sesuatu akan terjadi, bisa terjadi (SUBJUNKTIF)
 - a. menggunakan suatu bentuk IMPERFECT yang ditandai
 - (1) COHORTATIVE (ditambah h), bentuk IMPERFECT orang pertama yang umumnya menyatakan suatu pengharapan, suatu permohonan, atau dorongan pribadi (yaitu, tindakan-tindakan yang diinginkan si pembicara)
 - (2) JUSSIVE (perubahan internal), IMPERFECT orang ketiga (dapat juga orang kedua dalam kalimat-kalimat negatif) yang umumnya menyatakan suatu permohonan, suatu ijin, suatu peringatan, atau nasehat
 - b. menggunakan suatu bentuk PERFECT dengan *lu* atau *lule*
Pengembangan-pengembangan ini mirip dengan kalimat SECOND CLASS CONDITIONAL dalam Bahasa Yunani Koine. Suatu pernyataan yang salah (protasis) menghasilkan suatu kesimpulan yang salah (apodosis).
 - c. menggunakan sebuah bentuk IMPERFECT dan *lu*
Konteks dan *lu*, dan juga suatu orientasi masa depan, menandai penggunaan SUBJUNKTIF ini. Beberapa contoh dari J. Wash Watts, *Sebuah Survei mengenai Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani* adalah Kej 13:16; Ul 1:12; I Raj 13:8; Maz 24:3; Yes 1:18 (lih. hal. 76-77).
- D. *Waw* - Konversif/konsekutif/relatif. Ciri sintaksis unik dari bahasa Ibrani (Kanaan) ini telah menyebabkan kebingungan yang besar selama bertahun-tahun. Ini digunakan dalam suatu ragam cara yang sering berdasarkan pada jenis tulisan. Alasan dari kesimpulan ini adalah bahwa para ahli mula-mula adalah orang-orang Eropa dan mencoba untuk menafsirkan atas dasar bahasa-bahasa ibu mereka sendiri.

Ketika ini terbukti sukar mereka menyalahkan permasalahan pada bahasa Ibrani sebagai bahasa yang dianggap kuno dan kolot. Bahasa-bahasa Eropa adalah KATA-KATA KERJA yang berdasarkan BENTUK KALIMAT (Waktu). Beberapa dari variasi dan implikasi-implikasi ketatabahasaan yang ditentukan oleh huruf WAW ditambahkan pada akar KATA KERJA PERFECT atau IMPERFECT. Ini merubah cara suatu tindakan di pandang.

1. Dalam gaya cerita kesejarahan KATA KERJANYA terkait dalam suatu rantai dengan suatu pola baku.
2. Awalan *waw* menunjukkan suatu hubungan yang khusus dengan KATA-KATA KERJA terdahulu.
3. Konteks yang lebih luas selalu merupakan kunci untuk memahami rantai KATA KERJA. KATA-KATA KERJA Semitik tak dapat dianalisis dalam suatu isolasi.

J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis dalam Perjanjian Lama Ibrani*, mencatat perbedaan dari bahasa Ibrani dalam penggunaannya akan *waw* sebelum PERFECT dan IMPERFECT (hal. 52-53). Sebagaimana ide dasar dari PERFECT adalah lampau, penambahan *waw* sering memproyeksikannya kedalam suatu aspek waktu yang akan datang. Ini juga benar mengenai IMPERFECT yang ide dasarnya ialah masa kini atau masa yang akan datang; penambahan *waw* menempatkannya ke dalam masa lampau. Pergeseran waktu yang tidak biasa inilah yang menerangkan penambahan *waw*, bukannya suatu perubahan dalam arti dasar dari kalimat itu sendiri. Bentuk PERFECT *waw* bekerja baik dengan nubuatan, sementara IMPERFECT *waw* bekerja baik dengan gaya cerita (hal. 54, 68).

Watts melanjutkan definisinya,

“Sebagai suatu perbedaan mendasar antara kata penghubung *waw* dan kata berurutan *waw*, penafsiran berikut ditawarkan:

1. kata penghubung *waw* nampaknya selalu megindikasikan suatu paralel.
2. kata berurutan *waw* nampaknya selalu mengindikasikan suatu rangkaian. Ini adalah satu-satunya bentuk *waw* yang digunakan dengan imperfect yang berurutan. Hubungan antara imperfect yang dikaitkan dengannya bisa jadi urutan sementara, konsekuensi logis, penyebab logis, atau kontras logis. Dalam segala hal ada urutan” (hal. 103).

E. INFINITIF - Ada dua jenis INFINITIF

1. ABSOLUT INFINITIF, yang adalah ekspresi-ekspresi yang “kuat, independen, menyolok yang digunakan untuk efek dramatis. . . sebagai suatu subyek, seringkali tidak memiliki kata kerja yang tertulis, kata kerja ‘to be’ dimengerti, tentu saja, namun kata ini secara dramatis berdiri sendiri.” (J. Wash Watts, *Suatu Survei Sintaksis Perjanjian Lama Bahasa Ibrani*,” hal. 92).
2. GAGASAN INFINITIF, yang “secara ketatabahasaan berhubungan dengan kalimat melalui kata-kata depan, kata ganti milik, dan hubungan gagasan” (hal. 91).

J. Weingreen, *Suatu Tata Bahasa Praktis bagi Bahasa Ibrani Klasik*, menjelaskan status gagasan:

“Bila dua (atau lebih) kata-kata sedemikian menyatu sehingga secara bersama-sama mendirikan suatu ide gabungan, kata(-kata) turunannya dikatakan sebagai status gagasan” (hal. 44).

F. INTEROGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul pertama dalam kalimat.
2. Signifikansi penafsiran
 - a. *ha* – tidak mengharapkan suatu tanggapan
 - b. *halo*’ – si penulis mengharapkan suatu jawaban “ya”

NEGATIF

1. Kata-kata ini selalu muncul sebelum kata yang dinegatifkannya.
2. Penegatifan yang paling lazim adalah *lo*’.
3. Istilah *’al* memiliki suatu konotasi ketergantungan dan digunakan dengan COHORTATIVE dan JUSSIVE.
4. Istilah *lebhilti*, berarti “agar supaya. . . bukan,” digunakan dengan INFINITIF.
5. Istilah *’en* digunakan dengan PARTICIPLE.

G. KALIMAT-KALIMAT CONDITIONAL

1. Ada empat jenis kalimat conditional yang pada dasarnya berparalel dengan bahasa Yunani Koine.
 - a. sesuatu yang dianggap terjadi atau diperkirakan telah dipenuhi (FIRST CLASS dalam Bahasa Yunani)
 - b. sesuatu yang berlawanan dengan fakta yang penggenapannya tidak mungkin terjadi (SECOND CLASS)
 - c. sesuatu yang mungkin atau bahkan diperkirakan (THIRD CLASS)
 - d. sesuatu yang kurang diperkirakan, oleh karenanya, penggenapannya meragukan (FOURTH CLASS)
2. PENANDA-PENANDA KETATABAHASAAN
 - a. kondisi yang dianggap benar atau nyata selalu menggunakan suatu INDICATIVE PERFECT atau PARTICIPLE dan biasanya protasisnya diantr dengan
 - (1) *'im*
 - (2) *ki* (atau *'asher*)
 - (3) *hin* atau *hinneh*
 - b. kondisi berlawanan dengan fakta selalu menggunakan sebuah KATA KERJA aspek PERFECT dengan PARTIKEL pengantar *lu* atau *lule*
 - c. kondisi yang lebih diperkirakan selalu menggunakan KATA KERJA IMPERFECT atau PARTICIPLE dalam protasisnya, biasanya *'im* atau *ki* digunakan sebagai PARTIKEL pengantar.
 - d. kondisi yang kurang diperkirakan menggunakan IMPERFECT SUBJUNCTIVE dalam protasis nya dan selalu menggunakan *'im* sebagai suatu PARTIKEL pengantar.

SINGKATAN YANG DIGUNAKAN DALAM KOMENTARI INI:

AB	Anchor Bible Commentaries, ed. William Foxwell Albright and David Noel Freedman
ABD	Anchor Bible Dictionary (6 vols.), ed. David Noel Freedman
AKOT	Analytical Key to the Old Testament by John Joseph Owens
ANET	Ancient Near Eastern Texts, James B. Pritchard
BDB	A Hebrew and English Lexicon of the Old Testament by F. Brown, S. R. Driver and C. A. Briggs
BHS	Biblia Hebraica Stuttgartensia, GBS, 1997
IDB	The Interpreter's Dictionary of the Bible (4 vols.), ed. George A. Buttrick
ISBE	International Standard Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. James Orr
JB	Jerusalem Bible
JPSOA	The Holy Scriptures According to the Masoretic Text: A New Translation (The Jewish Publication Society of America)
KB	The Hebrew and Aramaic Lexicon of the Old Testament by Ludwig Koehler and Walter Baumgartner
LAM	The Holy Bible From Ancient Eastern Manuscripts (the Peshitta) by George M. Lamsa
LXX	Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
MOF	A New Translation of the Bible by James Moffatt
MT	Masoretic Hebrew Text
NAB	New American Bible Text
NASB	New American Standard Bible
NEB	New English Bible
NET	NET Bible: New English Translation, Second Beta Edition
NIDOTTE	New International Dictionary of Old Testament Theology and Exegesis (5 vols.), ed. Willem A. VanGemeren
NRSV	New Revised Standard Bible
NIV	New International Version
NJB	New Jerusalem Bible

OTPG	Old Testament Parsing Guide by Todd S. Beall, William A. Banks and Colin Smith
REB	Revised English Bible
RSV	Revised Standard Version
SEPT	The Septuagint (Greek-English) by Zondervan, 1970
TEV	Today's English Version from United Bible Societies
YLT	Young's Literal Translation of the Holy Bible by Robert Young
ZPBE	Zondervan Pictorial Bible Encyclopedia (5 vols.), ed. Merrill C. Tenney

SEPATAH KATA DARI PENULIS BAGAIMANA KOMENTARI INI BISA MEMBANTU ANDA?

Penafsiran Alkitabiah adalah suatu proses spiritual dan rasional, yang mencoba untuk memahami penulis yang diilhami Tuhan di jaman dulu sedemikian hingga berita dari Tuhan itu dapat dimengerti dan diterapkan pada jaman kita sekarang ini.

Proses spiritual adalah suatu proses yang sangat menentukan namun sukar untuk didefinisikan. Proses ini melibatkan sifat keterbukaan dan kepasrahan kepada Tuhan. Harus ada kelaparan (1) akan Dia, (2) untuk mengenal-Nya, dan (3) untuk melayani-Nya. Proses ini memerlukan doa, pengakuan dan kesediaan untuk merubah gaya hidup. Peranan Roh sangatlah menentukan dalam proses penafsiran ini, namun mengapa banyak Kristen yang sungguh-sungguh dan hidup kudus memahami Alkitab secara berbeda adalah suatu misteri.

Proses rasional lebih mudah untuk dijelaskan. Kita harus bersikap konsisten adil terhadap suatu naskah, dan tidak boleh dipengaruhi oleh pandangan-pandangan yang bersifat denominasional ataupun kepribadian. Kita semua secara historis telah dipengaruhi oleh suatu pandangan tertentu. Tak satupun dari kita yang bisa menjadi penafsir yang benar-benar netral dan obyektif. Komentari ini menawarkan suatu proses rasional yang teliti, yang disusun berdasarkan tiga prinsip penafsiran untuk membantu kita mengatasi pandangan-pandangan pribadi kita.

Prinsip Pertama

Prinsip pertama adalah mengenali latar belakang sejarah dari situasi dan kondisi lokasi tempat suatu buku ditulis berikut kejadian-kejadian historis tertentu yang terjadi pada saat penulisan buku tersebut. Penulis asli memiliki suatu maksud tertentu, suatu berita untuk dikomunikasikan. Suatu naskah tidak akan memiliki arti bagi kita kalau naskah tersebut tidak memiliki arti bagi si penulis asli, di jaman dulu, yang terilhami untuk menulisnya. Maksud dan tujuan si penulis – bukan sejarah, perasaan, kebudayaan, kepribadian, maupun kebutuhan denominasional kita – adalah kuncinya. Penerapan adalah pasangan yang tak terpisahkan dari suatu penafsiran, namun penafsiran yang tepat harus selalu mendahului suatu penerapan. Harulah katakan secara terus menerus sampai kita pahami bahwa tiap naskah alkitab memiliki satu dan hanya satu pengertian. Pengertian di sini adalah apa yang dimaksudkan oleh si penulis alkitab asli melalui pimpinan Roh untuk dikomunikasikan pada jamannya. Pengertian yang satu ini mungkin saja memiliki banyak kemungkinan penerapan bagi situasi-situasi dan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda. Semua penerapan ini harus terkait dengan kebenaran inti dari si penulis asli. Untuk alasan inilah, komentari panduan belajar ini di rancang untuk menyediakan suatu pengantar terhadap setiap buku dalam Alkitab.

Prinsip Kedua

Prinsip kedua adalah mengidentifikasi unit literatur. Setiap buku Alkitab adalah suatu kesatuan dokumen. Penafsir tidak memiliki hak untuk mengisolir suatu aspek kebenaran tertentu dan mengabaikan yang lain. Oleh karena itu kita harus berusaha keras untuk memahami maksud dari keseluruhan buku Alkitab sebelum kitamenafsirkan unit-unit individu dari literatur. Arti dari bagian-bagian individual – pasal-pasal, paragraf-paragraf, atau ayat-ayat tidak dapat menyimpang dari arti keseluruhan buku. Tafsiran harus bergerak dari pendekatan deduktif terhadap keseluruhan buku kepada pendekatan induktif terhadap bagian-bagiannya. Oleh karena itu, komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa menganalisa struktur dari tiap unit literatur berdasarkan paragraf. Pembagian paragraf dan pasal tidaklah dianjurkan, namun hal ini membantu kita dalam mengidentifikasi unit-unit pemikiran.

Menafsir pada tingkat paragraf – bukan kalimat, anak kalimat, frasa, maupun kata – adalah kunci dalam mengikuti arti yang dimaksudkan oleh para penulis buku Alkitab. Paragraf didasarkan atas kesatuan topik, yang sering kali disebut tema atau kalimat topik. Setiap kata, frasa, anak kalimat, dan kalimat dalam suatu paragraf akan selalu ada hubungannya dengan kesatuan tema ini. Entahkah itu memberi batasan, menjabarkan,

menerangkan, dan/atau mempertanyakannya. Kunci sesungguhnya bagi suatu penafsiran yang tepat adalah mengikuti pemikiran dari penulis asli atas dasar paragraf demi paragraf keseluruhan unit individual literatur yang membentuk buku Alkitab. Komentari panduan belajar ini dirancang untuk membantu siswa untuk melakukan hal tersebut dengan membandingkan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris modern. Terjemahan-terjemahan ini dipilih karena masing-masing mempergunakan teori –teori penterjemahan yang berbeda:

1. Naskah Yunani dari United Bible Society yang merupakan revisi dari edisi ke-4 (UBS4). Naskah ini telah dibagi-bagi kedalam paragraph-paragraf oleh para ahli naskah modern.
2. The New King James Version (NKJV) adalah terjemahan literal kata ke kata berdasarkan tradisi naskah bersejarah Yunani yang dikenal sebagai Textus Receptus. Pembagian paragraf dalam terjemahan ini lebih panjang daripada terjemahan lain. Unit-satuan yang lebih panjang ini membantu siswa dalam melihat topik-topik yang disatukan tersebut.
3. The New Revised Standard Version (NRSV) adalah terjemahan kata ke kata yang telah dimodifikasi. Membentuk titik tengah antara dua terjemahan moderen berikut. Pembagian paragraph dalam terjemahan ini cukup membantu dalam mengidentifikasi suatu pokok bahasan.
4. The Today's English Version (TEV) adalah terjemahan sama yang dinamis yang diterbitkan oleh United Bible Society. Terjemahan ini mencoba untuk menterjemahkan Alkitab sedemikian hingga pembaca atau pembicara yang berbahasa Inggris moderen dapat mengerti arti dari naskah Yunani. Sering, khususnya dalam kitab-kitab Injil, paragraph dibagi berdasarkan berdasar si pembicara, bukannya berdasarkan pokok bahasanya, sebagaimana alkitab NIV. Untuk kepentingan penafsiran, hal ini tidak menolong sama-sekali. Menarik untuk dicatat, bahwa kedua terjemahan ini UBS dan TEV diterbitkan oleh penerbit yang sama, namun memiliki pembagian paragraf yang berbeda.
5. The Jerusalem Bible (JB) adalah terjemahan yang sama berdasarkan terjemahan Katolik Perancis. Terjemahan ini sangat membantu dalam membandingkan pembagian paragraph dari sudut pandang Eropa.
6. Naskah yang tercetak disini adalah Updated New American Standard Bible (NASB) tahun 1995, yang merupakan terjemahan kata ke kata. Komentar ayat demi ayat akan mengikuti pembagian paragraph dari terjemahan ini.

Prinsip Ketiga.

Prinsip ketiga adalah membaca Alkitab dalam berbagai terjemahan supaya dapat menangkap bentangan kemungkinan pengertian (bidang semantik) daripada kata-kata atau frasa-frasa dari Alkitab yang seluas-luasnya. Seringkali suatu frasa atau kata dalam bahasa Yunani dapat dimengerti dalam beberapa cara. Terjemahan-terjemahan yang berbeda ini bisa menampilkan hal ini dan membantu untuk mengidentifikasi dan menerangkan variasi dari naskah Yunani tersebut. Hal ini tidak mempengaruhi doktrin, namun membantu kita untuk kembali pada naskah asli yang ditulis dengan ilham Tuhan oleh penulis asli dari jaman dahulu.

Komentari ini menawarkan cara yang cepat bagi siswa untuk memeriksa penafsiran mereka. Bukan merupakan sesuatu yang bersifat definitif melainkan bersifat informatif dan memacu untuk berpikir. Seringkali kemungkinan terjemahan-terjemahan yang lain membantu kita untuk tidak bersifat parokis, dogmatis dan denominasional. Penafsir perlu memiliki pilihan bentang penafsiran yang lebih besar untuk bisa menyadari bahwa suatu naskah kuno bisa sangat bersifat mendua. Sangatlah mengejutkan, bahwa di hanya sedikit dari antara orang Kristen sendiri yang mengklaim bahwa Alkitab adalah sumber kebenaran mereka yang saling bersetuju.

Prinsip-prinsip ini telah membantu saya untuk mengatasi banyak dari bentukan-bentukan histories kehidupan saya dengan memaksa saya untuk bergelut dengan naskah kuno. Harapan saya adalah bahwa buku ini akan menjadi berkat bagi anda juga.

Bob Utley
East Texas Baptist University
June 27, 1996

PEDOMAN PEMBACAAN ALKITAB YANG BAIK: PENCARIAN PRIBADI AKAN KEBENARAN YANG DAPAT DITEGUHKAN

Dapatkah kita mengenal kebenaran? Dimana kita dapat menemukannya? Dapatkah kita meneguhkannya secara logis? Apakah otoritas tertinggi itu ada? Apakah ada sesuatu yang bersifat absolut yang dapat memandu hidup kita, dunia kita? Adakah arti dari kehidupan ini? Mengapa kita ada di sini? Kemana kita sedang pergi? Pertanyaan-pertanyaan ini – pertanyaan-pertanyaan yang digeluti oleh semua orang yang rasional – telah menghantui intelektualitas manusia sejak permulaan jaman (Pengk 1:13-18;3:9-11). Saya masih ingat tentang pencarian pribadi saya akan pusat dari seluruh kehidupan saya. Saya menjadi pengikut Kristus sejak masih muda, terutama sebagai buah dari kesaksian orang-orang yang sangat berarti dalam keluarga. Bertumbuh memasuki masa kedewasaan, pertanyaan-pertanyaan mengenai diri sendiri dan dunia saya turut berkembang. Klise-klise budaya dan agamawi tidak memberi arti bagi pengalaman-pengalaman yang saya baca atau saya alami. Sungguh saat itu merupakan masa-yang dipenuhi oleh kebingungan, pencarian, kerinduan, dan seringkali bahkan perasaan ketiadaan pengharapan dihadapan dunia dimana saya hidup, yang keras dan tak berperasaan.

Banyak orang mengaku memiliki jawaban atas pertanyaan-pertanyaan mendasar ini, namun setelah melakukan penelitian dan perenungan, saya mendapati bahwa jawaban-jawaban mereka adalah berdasarkan atas (1) falsafah pribadi, (2) mitos-mitos kuno, (3) pengalaman-pengalaman pribadi, atau (4) proyeksi-proyeksi psikologis. Saya memerlukan suatu tingkatan peneguhan, bukti-bukti, suatu penalaran untuk menjadi dasar pijakan bagi cara pandang saya terhadap dunia, pusat komando kehidupan saya, dasar alasan saya untuk hidup.

Saya menemukan apa yang saya cari tersebut dalam memepelajari Alkitab. Saya mulai mencari bukti ke-dapat dipercaya-an Alkitab yang saya temukan dalam (1) kenyataan sejarah dari Alkitab yang di konfirmasikan dengan arkelologi, (2) ke-akurat-an dari nubuat-nubuat di Perjanjian Lama, (3) Kesatuan berita dari Alkitab yang ditulis dalam kurun waktu seribu enam ratus tahun lamanya, dan (4) kesaksian-kesaksian pribadi dari orang-orang yang hidupnya telah diubahkan secara permanen karena berhubungan dengan Alkitab. Kekristenan sebagai suatu kesatuan sistem dari iman dan kepercayaan, memiliki kemampuan untuk menghadapi pertanyaan-pertanyaan yang rumit mengenai kehidupan manusia. Kenyataan ini bukan hanya menyediakan kerangka kerja yang rasional, namun aspek pengalaman dari iman yang Alkitabiah memberikan stabilitas dan rasa sukacita bagi saya.

Saya pikir, saya telah menemukan pusat komando kehidupan saya – Kristus, sebagaimana saya mengerti melalui Firman. Ini adalah pengalaman yang luar biasa, suatu kelegaan perasaan. Namun demikian, saya masih bisa mengingat kejutan dan rasa sakit ketika saya mulai mengerti betapa beragamnya penafsiran Alkitab yang ditawarkan, kadang-kadang bahkan dalam satu gereja maupun suatu aliran pemikiran. Meyakini ilham dan ke-dapat dipercaya-an Alkitab ternyata bukanlah akhir dari pencarian, namun adalah langkah awalnya. Bagaimana saya bisa meneguhkan atau menolak penafsiran-penafsiran dari banyak bagian dari Alkitab yang sukar, yang beragam dan bahkan saling bertentangan, oleh mereka yang mengklaim otoritas dan ke-dapat dipercaya-nya?

Tugas ini menjadi tujuan kehidupan dan petualangan iman saya. Saya tahu bahwa iman saya di dalam Kristus telah (1) memberikan kepada saya suka cita dan kedamaian yang luar biasa. Pemikiran saya sungguh merindukan adanya suatu kebenaran mutlak ditengah-tengah kebudayaan saya yang bersifat relatif (pasca-modernitas); (2) ke-dogmatis-an dari sistem agama-agama yang bertentangan (agama=agama dunia); dan (3) keangkuhan denominasional. Dalam pencarian saya akan pendekatan yang tepat bagi penafsiran literatur kuno, saya sungguh terkejut menemukan kecondongan-kecondongan pemikiran saya sendiri akibat pengalaman, denominasi, maupun sejarah kehidupan saya. Saya ternyata sering membaca Alkitab hanya untuk memperkuat pandangan saya sendiri. Saya memakai Alkitab sebagai sumber dogma untuk menyerang orang lain sementara mengukuhkan kembali rasa ke-tidak aman-an dan kekurangan saya sendiri. Betapa menyakitkannya kenyataan ini bagi saya!

Walaupun saya tidak akan pernah bisa sepenuhnya obyektif, saya bisa menjadi pembaca Alkitab yang lebih baik. Saya bisa membatasi kecondongan yang ada dengan cara mengenali dan mengakui keberadaannya. Saya belum sepenuhnya bebas dari kecondongan ini, tapi saya berusaha untuk melawan kelemahan saya ini. Penafsir seringkali menjadi musuk terburuk bagi pembacaan Alkitab yang benar!

Berikut ini adalah beberapa pra-suposisi yang saya bawa dalam mempelajari Alkitab sehingga anda, pembaca, bisa membahasnya bersama dengan saya:

I. Pra-suposisi

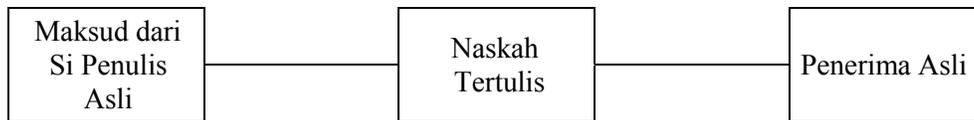
- A. Saya percaya Alkitab adalah satu-satunya pernyataan diri dari satu-satunya Allah yang benar. Karena itu, penafsirannya harus menggunakan sudut pandang maksud dan tujuan dari sang penulis illahi (Roh Kudus) yang menggunakan seorang manusia sebagai penulis dan dalam latar belakang sejarah tertentu.
- B. Saya percaya Alkitab ditulis untuk orang-orang biasa – untuk semua orang! Tuhan menyediakan diriNya untuk berbicara secara jelas kepada kita dalam suatu konteks sejarah dan budaya tertentu. Tuhan tidak menyembunyikan kebenaran—Ia ingin kita mengerti! Oleh karena itu, Alkitab harus ditafsirkan dengan sudut pandang zaman pada saat penulisannya, bukan zaman kita saat ini. Alkitab tidak dapat berarti sesuatu bagi kita berbeda dengan kepada mereka yang membaca dan mendengarnya pertama kali. Hal ini dapatlah secara mudah dimengerti oleh akal kita, dan menggunakan teknik-teknik dan bentuk-bentuk komunikasi.
- C. Saya percaya Alkitab memiliki berita dan tujuan yang menyatu. Tidak saling bertentangan satu dengan yang lain, walaupun didalamnya terdapat juga bagian-bagian yang sukar dan bersifat paradoks. Dengan demikian penafsir terbaik dari Alkitab adalah Alkitab itu sendiri.
- D. Saya percaya bahwa setiap bagian (selain nubuatan) hanya memiliki satu arti berdasarkan maksud dan tujuan dari si penulis yang diilhami Tuhan sendiri. Meskipun kita tidak akan mungkin bisa sepenuhnya meyakini bahwa kita tahu maksud si penulis, banyak indikator menunjuk kearah hal tersebut:
 1. Genre (tipe literatur) yang dipilih untuk mengemukakan berita.
 2. latar belakang sejarah dan/atau kejadian tertentu yang mendorong penulisan
 3. konteks tulisan dari keseluruhan buku, juga tiap satuan tulisan.
 4. rancangan naskah (garis besar) dari satuan tulisan dalam kaitannya dengan keseluruhan berita.
 5. ciri-ciri tata bahasa tertentu yang menonjol yang digunakan untuk mengkomunikasikan berita.
 6. kata-kata yang dipilih untuk menyajikan berita.
 7. bagian-bagian yang bersifat paralel.

Mempelajari setiap bidang ini adalah tujuan kita dalam mempelajari suatu bagian Alkitab. Sebelum saya menerangkan mengenai metodologi bagi pembacaan Alkitab yang baik, saya akan menggambarkan beberapa metode yang tidak tepat yang banyak digunakan saat ini, yang telah menyebabkan banyaknya keberagaman tafsiran, dan yang sebagai konsekuensi harus kita hindari:

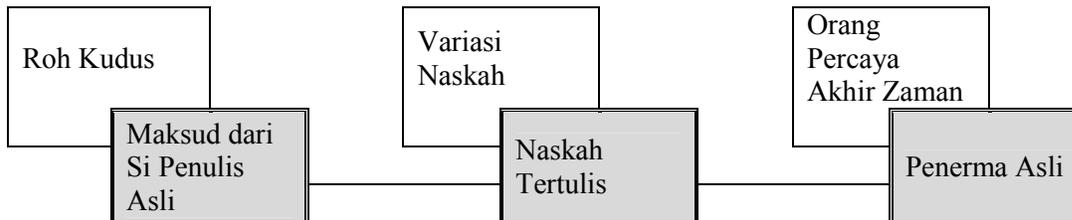
II. Metode-metode yang Tidak Tepat

- A. Mengabaikan konteks tulisan dari buku Alkitab dan menggunakan tiap kalimat, anak kalimat, atau bahkan kata-kata secara individual sebagai suatu pernyataan kebenaran yang tidak berhubungan dengan maksud penulis atau konteks yang lebih luas. Hal ini sering disebut dengan “proof-texting”.
- B. Mengabaikan latar belakang sejarah dari suatu buku, dengan menggantikannya dengan suatu pengandaian latar belakang sejarah yang kurang atau tidak didukung oleh naskah itu sendiri.
- C. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dan membacanya seperti sebuah surat kabar lokal yang ditulis terutama untuk orang-orang Kristen moderen.
- D. Mengabaikan latar belakang sejarah dari buku dengan mengalegorisasikan naskah dengan berita teologis atau filosofis yang tak ada hubungannya sama sekali dengan si pendengar pertama dan maksud asli si penulis.
- E. Mengabaikan berita asli dengan menggantikannya dengan sistem teologi seseorang, doktrin favorit, atau isu-isu kontemporer yang tak berhubungan dengan berita yang dinyatakan dan dimaksudkan oleh si penulis asli. Gejala ini sering mengikuti pembacaan mula-mula dari Alkitab sebagai cara menetapkan otoritas pembicara. Hal ini seringkali disebut sebagai “tanggapan pembaca” (penafsiran “arti-naskah-bagi-ku”)

Paling tidak ada tiga komponen yang saling berhubungan yang bisa ditemukan di dalam semua komunikasi manusia yang bersifat tertulis:



Di masa lampau, teknik-teknik pembacaan yang berbeda berfokus pada salah satu dari ketiga komponen ini. Namun untuk bisa meyakini dengan sesungguhnya ilham Alkitab yang unik, suatu diagram yang telah dimodifikasi akan lebih tepat untuk digunakan:



Dalam kenyataannya keseluruhan tiga komponen tersebut harus di ikut sertakan dalam proses penafsiran. Untuk tujuan peneguhan, tfsiran saya berfokus pada dua komponen pertama: si penulis dan naskah asli. Saya barangkali bereaksi terhadap pelanggaran-pelanggaran yang saya dapati: (1) peng-alegorisasi-an atau peng-rohani-an suatu naskah dan (2) tafsiran “tanggapan pembaca” (apa artinya bagiku). Pelanggaran dapat terjadi di tiap tingkatan. Kita harus selalu memeriksa motivasi, kecondongan-kecondongan, teknik-teknik, dan aplikasi-aplikasi kita. Namun bagaimana kita memeriksanya jika tidak terdapat pembatasan-pembatasandari suatu penafsiran, tak ada batas, tanpa kriteria? Di sinilah dimana maksud kepenulisan dan struktur tulisan memberikan kepada saya beberapa kriteria untuk membatasi cakupan dari kemungkinan penafsiran yang memenuhi syarat.

Menanggapi teknik-teknik pembacaan yang tidak tepat ini, kemungkinan pendekatan untuk pembacaan Alkitab secara benar yang bagaimana yang bisa menawarkan suatu tingkat konsistensi dan peneguhan tertentu?

III. Kemungkinan-Kemungkinan Pendekatan Untuk Pembacaan Alkitab Secara Benar.

Di titik ini Saya tidak sedang mendiskusikan teknik tunggal untuk menafsirkan suatu kategori seni (genre) tertentu tetapi prinsip-prinsip umum hermenetik yang tepat untuk semua jenis naskah Alkitab. Sebuah buku yang baik untuk pendekatan pendekatan kategori seni (genre) tertentu adalah *Bagaimana Membaca Alkitab Agar Mendapatkan Semua Manfaatnya*. Karangan Gordon Fee dan Douglas Stuart, yang diterbitkan oleh Zondervan.

Metodologi saya berfokus mula-mula pada pembaca yang memberi kesempatan Roh Kudus untuk menerangkan Alkitab melalui empat siklus pembacaan pribadi. Hal ini membuat Roh Kudus, naskah bacaan, dan si pembaca menjadi yang terutama dan bukan hal sekunder. Hal ini juga akan melindungi si pembaca dari pengaruh-pengaruh yang tidak semestinya dari si komentator. Saya mendengar ada yang berkata bahwa: “Alkitab memiliki banyak sekali pernyataan/keterangan pada komentari-komentari”. Ini bukan berarti sebagai suatu tanggapan yang melemahkan mengenai alat bantu belajar ini, namun hal ini merupakan suatu permohonan untuk menggunakannya pada waktu yang tepat.

Kita harus bisa mendukung penafsiran kita dengan menggunakan naskah bacaan itu sendiri. Lima bidang yang menyediakan setidaknya peneguhan yang terbatas:

1. dari si penulis asli:
 - a. latar belakang sejarah
 - b. konteks penulisan
2. pilihan si penulis mengenai:
 - a. struktur tata bahasa (sintaksis)
 - b. penggunaan bahan-bahan kontemporer
 - c. kategori seni (genre)
3. pengertian kita mengenai:
 - a. kutipan paralel yang relevan.

Kita perlu untuk memiliki kemampuan untuk memberikan alasan dan penalaran dibalik penafsiran kita. Alkitab adalah satu-satunya sumber iman dan perbuatan. Namun yang menyedihkan adalah orang-orang Kristen seringkali tidak bersetuju mengenai apa yang diajarkan atau dibenarkan oleh Alkitab ini. Adalah suatu kekalahan bagi kita sendiri jika kita menyatakan mendapat ilham dari Alkitab namun kemudian orang-orang percaya tidak bisa menyetujui apa yang diajarkan dan disyaratkannya!

Keempat siklus pembacaan ini dirancang untuk menyediakan pemahaman-pemahaman penafsiran mengenai hal-hal berikut:

A. Siklus Pembacaan Pertama

1. Membaca buku satu kali. Baca lagi dalam terjemahan yang berbeda, sebisanya dari teori penterjemahan yang berbeda.
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)
 - c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
2. Carilah maksud pokok dari keseluruhan tulisan. Identifikasikan temanya.
3. Pisahkan (jika mungkin) suatu unit-unit penulisan, suatu pasal, suatu paragraf ataupun suatu kalimat yang secara jelas menyatakan maksud pokok atau tema tersebut.
4. Identifikasikan kategori seni (genre) yang mendominasi.
 - a. Perjanjian Lama
 - (1) Cerita-cerita Ibrani
 - (2) Puisi Ibrani (mazmur, tulisan-tulisan bijak)
 - (3) Nubuatan Ibrani (prosa, puisi)
 - (4) Aturan-aturan Hukum
 - b. Perjanjian Baru
 - (1) Cerita-cerita (Kitab Injil, Kisah Para Rasul)
 - (2) Perumpamaan-perumpamaan (Kitab Injil)
 - (3) Surat-surat/Tulisan para rasul
 - (4) Tulisan-tulisan Apokaliptik

B. Siklus Pembacaan Kedua

1. Baca keseluruhan buku lagi, dengan tujuan mengidentifikasi topik-topik dan pokok-pokok utama.
2. Ringkas topik-topik utama dan secara garis besar nyatakan maknanya dalam suatu pernyataan yang sederhana.
3. Periksa pernyataan tujuan dan garis besar anda dengan alat bantu belajar.

C. Siklus Pembacaan Ketiga

1. Baca keseluruhan buku lagi, untuk mengidentifikasi latar belakang sejarah dan kejadian-kejadian spesifik dari kitab Alkitab itu sendiri.
2. Daftarkan hal-hal historis yang disebut dalam buku Alkitab tersebut.
 - a. Penulis
 - b. Tanggal
 - c. Penerima-penerima
 - d. Alasan khusus penulisan
 - e. Aspek-aspek dari latar belakang budaya yang berkaitan dengan tujuan penulisan.
 - f. Referensi-referensi mengenai orang-orang dan peristiwa-peristiwa sejarah.
3. Kembangkan garis besar anda ke tingkat paragraf dari buku Alkitab yang sedang anda tafsirkan. Selalu mengidentifikasi dan meringkas unit tulisan. Ini mungkin akan mencakup beberapa pasal dan paragraf. Hal ini akan memungkinkan anda untuk mengikuti logika dan rancangan tulisan dari si penulis asli.
4. Periksa latar belakang sejarah anda dengan menggunakan alat bantu belajar.

D. Siklus Pembacaan Keempat

1. Baca lagi bagian buku tersebut dalam beberapa terjemahan
 - a. kata-ke-kata (NKJV, NASB, NRSV)
 - b. ekuivalen dinamis (TEV, JB)

- c. para-frasa (Living Bible, Amplified Bible)
2. Cari struktur tulisan atau tata bahasa
 - a. frasa-frasa yang berulang, Ef 1:6,12,13
 - b. struktur tata bahasa yang berulang, Rom 8:31
 - c. konsep-konsep yang kontras
3. Daftarkan hal-ha berikut ini:
 - a. istilah-istilah yang signifikan
 - b. istilah-istilah yang tidak umum.
 - c. Struktur tata bahasa yang penting
 - d. Kata-kata, anak kalimat maupun kalimat-kalimat yang sukar dimengerti.
4. Cari kutipan-kutipan parallel yang relevan
 - a. cari kutipan pengajaran yang paling jelas dalam bidang yang anda pelajari, menggunakan
 - (1) buku-buku “teologi sistematis”
 - (2) Alkitab-Alkitab yang berpetunjuk
 - (3) konkordansi
 - b. Cari kemungkinan adanya hal-hal yang bersifat paradox dalam pokok yang anda pelajari. Banyak kebenaran Alkitab dinyatakan dalam bentuk pasangan dialektik; banyak konflik antar denominasi bersumber pada proof-texting setengah dari “ketegangan” dalam penafsiran Alkitab. Keseluruhan isi Alkitab adalah ilham dari Allah, hingga kita harus mencari selengkap mungkin berita yang terkandung didalamnya agar penafsiran kita akan Firman menjadi seimbang.
 - c. Cari bagian-bagian paralel dalam satu buku, satu pengarang, dan satu kategori seni; Alkitab adalah penafsir terbaik dari Firman Allah, karena penulisnya adalah satu yaitu Roh Kudus.
5. Gunakan Panduan belajar untuk memeriksa latar belakang dan peristiwa-peristiwa sejarah yang anda dapati.
 - a. Alkitab panduan belajar
 - b. Ensiklopedi, buku pegangan, dan kamus Alkitab
 - c. Pengantar Alkitab
 - d. Komentari Alkitab (pada titik ini dalam proses belajar anda, ijinakan komunitas orang percaya, di masa lalu atau masa kini, untuk membantu dan mengoreksi proses belajar pribadi anda.)

IV. Penerapan dari Penafsiran Alkitab

Pada titik ini kita berpindah pada penerapan. Anda telah menggunakan waktu untuk memahami suatu naskah berdasarkan latarbelakang aslinya; sekarang anda harus menerapkannya ke dalam hidup anda, terhadap budaya anda. Saya mendefinisikan kepenulisan Alkitab sebagai “memahami apa yang dikatakan oleh penulis asli Alkitab kepada jamannya, dan menerapkan kebenaran tersebut kepada zaman kita.”

Penerapan harus mengikuti tafsiran dari maksud si penulis asli, baik dari sisi waktu maupun logika. Kita tidak bisa menerapkan suatu kutipan Alkitab kepada zaman kita sampai kita mengetahui apa arti kutipan tersebut pada zamannya! Suatu kutipan Alkitab tidak boleh diartikan berbeda dengan arti aslinya!

Garis besar rinci anda, sampai ke tingkat paragraf (siklus pembacaan #3), akan menjadi panduan anda. Penerapan harus dilakukan di tingkat paragraph ini, bukannya di tingkat kata. Kata-kata hanya akan memiliki arti jika dikaitkan dalam konteks tertentu, demikian pula anak kalimat, maupun kalimat. Satu-satunya orang yang diilhami Allah yang terlibat dalam proses penafsiran ini adalah hanya si penulis asli. Kita hanya mengikuti pimpinannya dengan penerangan dari Roh Kudus. Namun Penerangan bukanlah ilham. Untuk berkata “demikian Firman Tuhan”, kita harus sejalan dengan maksud si penulis asli. Penerapan harus terkait secara khusus kepada maksud umum dari keseluruhan tulisan, bagian tulisan tertentu, dan pengembangan pemikiran setingkat paragraf.

Jangan biarkan hal-hal dari zaman kita digunakan untuk menafsir Alkitab; Biarkan Alkitab berbicara! Hal ini mungkin mensyaratkan kita untuk menimba prinsip-prinsip dari naskah tersebut. Hal ini tepat bila naskah tersebut mendukung suatu prinsip tertentu. Sayangnya, dalam banyak hal prinsip kita adalah hanya prinsip “kita sendiri”, bukan prinsip dari naskah tersebut

Dalam menerapkan Alkitab, penting untuk diingat bahwa (kecuali dalam nubuatan) hanya ada satu dan satu saja arti yang tepat bagi setiap naskah Alkitab. Arti tersebut adalah yang berhubungan dengan maksud dari si

penulis asli pada saat ia menghadapi krisis atau keperluan-keperluan di zamannya. Banyak kemungkinan penerapan bisa ditarik dari arti yang satu tersebut. Penerapan akan berdasarkan kebutuhan si penerima, namun harus berhubungan dengan arti dari si penulis asli.

V. Aspek Rohani dari Penafsiran

Sejauh ini saya telah mendiskusikan proses logika dan tekstual yang digunakan dalam penafsiran dan penerapan. Sekarang ijinkan saya secara singkat mendiskusikan mengenai aspek rohani dari penafsiran. Daftar hala-hal yang harus dilakukan berikut sangat membantu saya dalam hal ini:

- A. Berdoa mohon pertolongan Roh Kudus (bdk I Kor 1:26-2:16)
- B. Berdoa untuk pengampunan dan penyucian pribadi dari dosa-dosa yang kita ketahui (bdk I Yoh 1:9)
- C. Berdoa bagi kerinduan lebih dalam untuk mengenal Allah (bdk Maz 19:7-14; 42:1 dst; 119:1 dst.).
- D. Terapkan dengan segera setiap pengertian yang baru dalam kehidupan anda sendiri.
- E. Tetap bersifat rendah hati dan mau belajar.

Sangatlah sukar untuk bisa menjaga keseimbangan antara proses logika dengan kepemimpinan Rohani dari Roh Kudus. Cuplikan-cuplikan berikut ini telah membantu saya menyeimbangkan kedua hal tersebut:

- A. dari James W. Sire, *Scripture Twisting*, hal 17-18:

“Penerangan datang dalam pikiran dari anak-anak Allah – bukan hanya kepada orang-orang rohani tingkat tinggi saja. Tidak ada kelompok “guru” dalam Kekristenan yang Alkitabiah, tak ada orang bijak, tak ada orang yang merupakan penafsir yang sempurna. Dengan demikian, sementara Roh Kudus mengaruniakan karunia-karunia hikmat, pengetahuan, dan membedakan roh, Ia tidak menugaskan orang-orang Kristen yang diperlengkapi ini menjadi satu-satunya penafsir yang sah dari Firman Allah. Hal ini terserah kepada tiap anaknya untuk belajar, menimbang, dan memahami sesuai petunjuk Alkitab yang berdiri sebagai penguasa bahkan bagi mereka yang dikaruniai Allah kemampuan yang khusus. Secara ringkas, asumsi yang saya buat bagi keseluruhan buku adalah bahwa Alkitab adalah pernyataan yang benar dari Allah kepada semua umat manusia, yang merupakan penguasa tertinggi dari segala hal yang dikatakanNya, dan juga secara keseluruhan bukan suatu misteri, hingga bisa cukup dipahami oleh orang biasa dalam tiap budaya.”

- B. Tentang Kierkegaard, tertulis dalam Bernard Ramm, *Protestant Biblical Interpretation*, hal 75.:

Menurut Kierkegaard mempelajari kesejarahan, leksikal dan ke-tata-bahasa-an dari Alkitab adalah keharusan, namun hanya merupakan tahapan awal dari pembacaan Alkitab sebenarnya. “Untuk membaca Alkitab sebagai *Firman Tuhan*, seseorang harus membaca dengan hatinya dalam mulutnya, dengan kesadaran, dengan suatu pengharapan yang besar, dalam suatu percakapan dengan Tuhan. Membaca Alkitab dengan tanpa berpikir, secara sembarang, atau secara akademis, atau secara professional, bukan membaca Alkitab sebagai Firman Allah. Orang yang membacanya seperti membaca sebuah surat cinta, orang tersebut membacanya sebagai Firman Allah.”

- C. H. H. Rowley dalam *The Relevance of the Bible*, hal. 19:

“Tak satupun dari pemahaman secara intelektual mengenai Alkitab, betapapun lengkapnya, mampu mencakup keseluruhan harta di dalamnya. Pernyataan ini bukan bermaksud untuk merendahkan pemahaman intelektual karena pemahaman tersebut sangat hakiki bagi suatu pemahaman yang lengkap. Namun untuk menunjukkan perlunya pemahaman secara rohani akan harta-harta rohani dalam Alkitab, sebagai syarat kelengkapan pemahaman. Dan untuk pemahaman rohani ini, keberadaan hal-hal di atas kesadaran intelektualitas merupakan suatu keharusan. Hal-hal Rohani harus dimengerti secara Rohani, dan siswa Sekolah Alkitab perlu memiliki sikap penerimaan rohani, yaitu kerinduan untuk mencari Tuhan untuk menundukkan diri kepadaNya, jika ia harus belajar melampaui batas keimiaman untuk mendapatkan kelimpahan warisan dari Buku di atas segala buku ini”

VI Metode dari Komentari ini

Komentari Pedoman Belajar ini dirancang untuk membantu prosedur penafsiran anda dengan cara-cara sebagai berikut:

- A. Mengawali tiap buku dengan garis besar kesejarahan. Setelah anda menyelesaikan “siklus pembacaan #3” Periksa informasi yang tersedia ini.
- B. Pengertian-pengertian Kontekstual dapat ditemukan di bagian awal dari setiap pasal. Hal ini akan membantu anda untuk melihat bagaimana kelompok-kelompok tulisan disusun.
- C. Di awal dari tiap pasal atau bagian tulisan utama pembagian-pembagian paragraph dan keterangan-keterangannya disediakan dalam beberapa terjemahan modern:
 - 1. Naskah Yunani The United Bible Society, revisi dari edisi ke-4 (UBS4).
 - 2. New American Standard Bible (NASB) pembaharuan tahun 1995
 - 3. The New King James Version (NKJV)
 - 4. The New Revised Standard Version (NRSV)
 - 5. The Today’s English Version (TEV)
 - 6. The Jerusalem Bible (JB)

Pembagian paragraph bukan berasal dari ilham Allah. Pembagian ini harus didasarkan atas konteks. Dengan memperbandingkan beberapa terjemahan modern dengan teori penterjemahan dan sudut pandang teologis yang berbeda, kita bisa menganalisis kemungkinan struktur pemikiran dari si penulis asli. Setiap paragraf memiliki satu kebenaran utama. Hal ini dinamakan “kalimat topik” atau “ide sentral dari tulisan”. Pokok pemikiran ini adalah kunci dari penafsiran kesejarahan dan ke-tata-bahasa-an. Orang tidak seharusnya menafsirkan, mengkhotbahkan, atau mengajarkan tentang hal yang kurang dari satu paragraf! Juga ingat bahwa tiap paragraf terkait dengan paragraf-paragraf di sekitarnya. Itulah sebabnya suatu garis besar setingkat paragraf dari keseluruhan buku adalah sangat penting. Kita harus dapat mengikuti aliran logika dari suatu pokok bahasan yang di kemukakan oleh si penulis asli, si penerima ilham.
- D. Catatan-catatan dari Dr. Bob Utley mengikuti suatu pendekatan penafsiran ayat demi ayat. Ini akan memaksa kita untuk mengikuti pemikiran dari si penulis asli. Catatan-catatan ini menyediakan informasi dari beberapa bidang:
 - 1. konteks tulisan
 - 2. pengertian-pengertian kesejarahan
 - 3. informasi ke-tata-bahasa-an
 - 4. pelajaran mengenai kata-kata
 - 5. kutipan paralel yang cocok.
- E. Di tempat-tempat tertentu dalam komentari, cetakan ayat dari New American Standard Version (pembaharuan 1995) akan digantikan dengan terjemahan dari beberapa versi modern yang lain:
 - 1. The New King James Version (NKJV), yang mengikuti naskah tekstual dari “Textus Receptus”
 - 2. The New Revised Standard Version (NRSV), yang adalah revisi kata-demi kata dari Revised Standard Version oleh The National Council of Churches
 - 3. The Today’s English Version (TEV), yang merupakan penterjemahan secara ekuivalen dinamis dari American Bible Society.
 - 4. The Jerusalem Bible (JB), yang adalah terjemahan bahasa Inggris berdasarkan Terjemahan ekuivalen dinamis dari Katolik Perancis.
- F. Bagi mereka yang tidak bisa membaca bahasa Yunani, membandingkan terjemahan bahasa Inggris dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah-masalah dalam naskah:
 - 1. variasi naskah kuno
 - 2. kemungkinan arti-arti dari suatu kata
 - 3. struktur dan naskah yang sukar tata bahasanya
 - 4. naskah yang memiliki arti yang mendua.
- G. Pada penutupan dari tiap pasal tersedia pertanyaan-pertanyaan yang relevan sebagai bahan diskusi yang diupayakan untuk dapat menuju ke arah hal-hal utama yang berkenaan dengan penafsiran dari pasal tersebut

PENDAHULUAN KITAB YESAYA

I. PERNYATAAN PEMBUKA

- A. Nabi Yesaya lebih sering dikutip di PB daripada nabi lainnya (lebih dari 411 kali). Pesannya adalah salah satu dari monoteisme universal radikal dan rencana penebusan bagi semua ciptaan
 - 1. Satu Allah
 - 2. Satu dunia
 - 3. Satu iman
- B. Yesaya secara luar biasa bersifat Mesianis.
 - 1. Anak-anak khusus dari New Age, bab 7-14
 - 2. Nyanyian Hamba, 41:1-4, 42:1-9, 49:1-7, 50:4-11; 52:13-53:12 (mungkin 61:1-3)
 - 3. Kerajaan Mesianik yang akan datang (New Age), bab 56-66. Kejatuhan dalam Kejadian 3 bukanlah kata terakhir!
- C. E. J. Young, in *An Introduction to the OT*, menyatakan:
 - 1. "Kitab Yesaya dianggap yang terbesar dari semua nubuatan Perjanjian Lama," hal 168.
 - 2. "Dari semua nabi-nabi Israel, Yesaya lah yang paling memahami pikiran Allah dan rencana-Nya pada masanya," hal 171.
 - 3. "Dalam pengertian rohani ia tak tertandingi di seluruh Perjanjian Lama," hal 172.

II. NAMA KITAB

- A. Kitab ini diberi nama sesuai dengan juru bicara kenabian.
- B. Arti namanya "keselamatan YHWH" atau "YHWH menyelamatkan". Nama-nama Ibrani yang berakhir dengan "iah" merupakan singkatan dari YHWH, sama seperti banyak dari nama-nama dalam bahasa Inggris yang dimulai dengan "j" dan vokal, contoh Yosua dan Yoel.

III. KANONISASI

- A. Ini merupakan yang pertama dari empat gulungan dari para nabi akhir.
 - 1. Yesaya
 - 2. Yeremia
 - 3. Yehezkiel
 - 4. Dua Belas (nabi minor)
- B. Itu adalah awal dan benar-benar diterima ke dalam tulisan-tulisan suci dari Israel

IV. ALIRAN

- A. Keterampilan penulisan Yesaya melebihi semua nabi PL. Permainan kata-kata dan puisinya megah dan menarik. Kitab ini sebagian besar adalah puisi Ibrani (lihat Lampiran Satu).
- B. Sulit untuk duduk dan membaca keseluruhan kitab Yesaya pada satu waktu. Sulit untuk membuat garis besar kitab ini. Hal ini karena Yesaya adalah seorang pengkhotbah, bukan hanya seorang penulis atau editor. Kitabnya mencatat pesan yang diucapkannya sepanjang periode waktu yang panjang, kadang-kadang ini dihubungkan bersama-sama

1. menurut tema
2. menurut kronologi
3. menurut peristiwa yang mempengaruhi Israel
4. menurut norma-norma budaya Timur Tengah Kuno, yang begitu berbeda dari kita sendiri
5. kebanyakan oleh kata-kata kunci dan permainan kata

V. PENGARANG

A. Pandangan Yahudi mengenai pengarang

1. Talmud *Baba Bathra* 15a berkata Hizkia dan orang-orangnya menulis (yaitu, diedit atau disusun) Yesaya, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung.
2. Ben Sirah, dalam *Ekklesiastikus* 49:17-25, ditulis sekitar 185 SM, berkata, "Yesaya, putra Amos," yang menulis buku (1:1; 12:1; 13:1).
3. II Tawarikh 32:32 membuktikan visi Yesaya, seperti halnya paralel di Raja-raja (II Raj. 18:19-20:19 memberitahu kita tentang orang itu).
 - a. Dia berasal dari keluarga bangsawan kaya di Yerusalem, bahkan mungkin sepupu Raja Uzia.
 - (1) beberapa bukti bahwa "iah" (bagian akhir dari nama), yang merupakan singkatan dari YHWH, yang dipraktikkan hampir secara eksklusif diantara kerajaan Yehuda
 - (2) akses Yesaya kepada Raja Uzia juga memberikan dukungan untuk hubungan keluarga
 - (3) lihat Talmud, "Meg" 10b.
 - b. Dia menikah dengan seorang nabiah (8:3).
 - (1) putra pertama, "Shear-Yasub," yang berarti "yang tersisa akan kembali"
 - (2) putra kedua, "Maher-shalal-hash-baz" (8:3) yang berarti "kecepatan rampasan, rampasan terburu-buru"
 - c. Yesaya adalah salah satu pelayanan kenabian terpanjang dari setiap nabi Perjanjian Lama. Dia adalah juru bicara Tuhan di Yehuda dari masa pemerintahan Yotam (742-735 SM) sampai dengan Hizkia (715-687 SM) dengan bahkan mungkin mencapai masa pemerintahan Manasye (687-642 SM); Manasye mungkin adalah wakil - Bupati pada 696 SM
 - d. Jika II Taw. 26:22 mengacu kepada Yesaya, maka ia adalah juru tulis resmi dan penjaga sejarah kerajaan raja.
 - e. Tradisi mengatakan bahwa ia terlihat dalam dua bagian di dalam buku catatan (lih. Asumsi Yesaya) selama pemerintahan Manasye (lih. Ibr 11:37).
4. Musa bin Samuel Ibnu Gekatilla, sekitar 110 M, mengatakan bahwa bab 1-39 adalah milik Yesaya, tapi bab 40-66 ditulis selama periode Bait Suci Kedua (Periode Persia, 538-430 SM).
5. Ibnu Ezra (1092-1167 M) mengikuti pimpinan Gekatilla dan ditolak, atau setidaknya dipertanyakan, bab 40-66 sampai dengan abad kedelapan Yesaya.

B. Pandangan para sarjana modern tentang pengarang.

1. Sebuah ringkasan sejarah yang baik ditemukan dalam R.K. Harrison *Introduction to the OT*, Eerdmans, 1969.
2. Sebuah diskusi yang baik tentang alasan teknis untuk menegaskan dua penulis dapat ditemukan dalam S.R. Driver *Introduction to the Literature of the OT*, dicetak ulang tahun 1972.
3. Tidak ada naskah Ibrani atau Yunani (LXX) yang pernah ditemukan yang menunjukkan divisi antara bab 1-39 dan 40-66.
 - a. Ada dua garis ruang pada akhir bab 33 dalam Naskah Laut Mati. Ini menunjukkan divisi pada titik ini, bukan bab 39.
 - b. Sepertinya ada struktur paralel antara 1-33 dan 34-66. Struktur dual berdasarkan masa penulis itu sendiri dan kemudian masa depan, adalah umum diantara nabi Ibrani (lih. Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia).
4. Sarjana modern tidak memiliki kesepakatan tentang berapa banyak penulis atau di mana untuk membagi kitab itu.

C. Beberapa alasan untuk kesatuan Yesaya

1. Dua puluh lima istilah yang ditemukan dalam kedua bagian Yesaya yang tidak ditemukan di tempat lain dalam PL (NIV, pengantar kepada Yesaya, Hal 1014).
2. Sebutan "Yang Mahakudus, Allah Israel" muncul 13 kali dalam bab 1-39 dan 14 kali dalam bab 40-66 dan hanya enam kali di semua buku Perjanjian Lama lainnya.
3. Yesus, dalam Yohanes 12:38,40, dikutip dari Yes. 53:1 dan 6:10 dan diatributkan untuk Yesaya.
4. Ayat-ayat dari Yesaya 40-66 diberikan ke Yesaya dalam Mat. 3:3; 8:17; 12:17; 3:4; Lukas 4:17, Yohanes 1:23, Kis 8:28; dan Rm. 10:16-20.
5. Tidak ada bukti manuskrip dari sebuah divisi dari buku di bab 39 (MT, DSS, atau LXX).
6. Tidak ada lagi historis seorang nabi besar (Deutro-Yesaya) pada abad ke-6. RK Harrison, dalam *Introduction to the OT*, komentar tentang hal ini,

"Argumen-argumen dari gaya penulisan sangat menjadi mode pada akhir abad kesembilan belas, tetapi dalam terang pengetahuan yang lebih luas dari bahasa-bahasa Timur Dekat kuno sekarang posisi hal-hal tersebut dianggap jauh kurang penting. Subyektifitas dari pertimbangan-pertimbangan gaya memiliki daya tarik besar bagi penganut teori analisis penulisan Graf-Wellhausen, yang melihat tidak adanya inkonsistensi apapun dalam bahan bacaan yang dianggap berasal dari seorang penulis Alkitab, dan kemudian menyangkal bagian-bagian yang sama tersebut karena bentuk penulisan dan kosakata tiap bab ternyata tidak identik. Rupanya tidaklah terjadi pada para peneliti awal bahwa hanyalah mungkin untuk menurunkan beberapa konsep gaya penulis kuno sebagai hasil penelitian yang seksama terhadap semua bahan yang dihubungkan dengannya, dan bahwa penolakan berikutnya sebagian atau semua kumpulan itu hanya bisa divalidasi berdasarkan beberapa kontrol eksternal yang ketat "(hal. 776).

D. Beberapa alasan atas beberapa penulis Yesaya.

1. Dalam bab 40-66 nama "Yesaya" tidak disebutkan.
2. Bab 40-66 tidak cocok dengan setting historis Yesaya.
3. Tampaknya terjadi pencampuran referensi Yesaya untuk:
 - a. Invasi Asiria, pengasingan, dan penghakiman
 - b. Invasi Babel, pengasingan, dan penghakiman
4. Ada beberapa alasan dalam membuat teori tentang beberapa penulis.
 - a. perubahan pengaturan sejarah
 - (1) pra-invasi Yehuda, 1-39
 - (2) pengasingan, 40-55
 - (3) pasca-pembuangan Yehuda, 56-66
 - (4) dalam Yesaya 1-39 Bait Allah tidak akan pernah jatuh, sedangkan pada 40-66 ternyata telah jatuh. Penulis tampaknya berada di pengasingan.
 - b. perubahan istilah untuk menggambarkan pilihan Allah
 - (1) Mesianik anak
 - (2) Penderitaan Hamba
 - (3) Israel sebagai
 - (a) Istri, 50:1
 - (b) hamba YHWH, 54:17
5. sarjana konservatif Modern
 - a. Pernyataan E.J. Young tentang bab 56-66 sangat membantu, "kemungkinan yang lain adalah dipimpin oleh Roh Kudus, editor-nubuat yang dikumpulkan dari berbagai sekolah nabi Yesaya di sekitar tema dasar bagian ini," (hal 188).
 - b. Pernyataan R.K. Harrison, "Penulis yang ada, memegang pandangan bahwa Yesaya, seperti kebanyakan tulisan-tulisan lain kenabian yang masih ada, merupakan antologi ujaran yang diberikan pada berbagai waktu, dan oleh karena itu tidak ada perlakuan yang berbeda berdasarkan

- nubuat PL yang lain. Dalam hubungan ini, penting untuk dicatat bahwa argumen berdasarkan perbedaan gaya atau ungkapan penulisan yang efektif disebabkan pendekatan ini, karena antologi dapat diambil cukup mewakili total gaya penulis selama periode yang berbeda dari aktivitas kreatifnya. Pembeneran untuk menggambarkan pekerjaan sebagai antologi terbaik dalam arti dari istilah yang diberikan oleh ayat pembukaan dari nubuatan, yang merupakan pos untuk pekerjaan, dan berbicara secara khusus dari bahan pewahyuan bahwa Yesaya bin Amos menerima penglihatan tentang Yehuda dan Yerusalem dalam zaman Uzia, Yotam, Ahas, dan Hizkia. Sama seperti semua antologi itu cukup jelas bahwa kitab itu hanya berisi pilihan nubuat kenabian dan khotbah, dan sangat mungkin bahwa Yesaya menghasilkan materi lebih besar daripada yang bertahan dalam bukunya. Sifat dari nubuatan sebagai suatu antologi lebih lanjut ditandai dengan adanya superscriptions dalam Yes. 2:1 dan 13:1, yang mungkin telah mewakili, atau menunjuk ke keberadaan, koleksi sebelumnya dari ucapan-ucapan nabi, "(hal 780).
6. Gaya penulisan bab 40-66 berbeda dari bab 1-39.
- E. Komentar penutup tentang pengarang
1. Para sarjana yang takut Tuhan terus menerus tidak setuju tentang bagaimana Kitab Yesaya PL datang dalam bentuk yang sekarang (lih. DSS dan MT). Penekanan utama harus ditempatkan pada inspirasi dan layak dipercaya dalam mengungkapkan karakter dan tujuan YHWH.
 2. Kita harus menolak setiap prasangka yang menyangkali wahyu kesetiaan Tuhan melalui Yesaya. Ini juga mencakup penolakan á priori nubuat prediktif dan penurunan PL ke manusia eksklusif, kontemporer, hal bersejarah.

VI. WAKTU

- A. Yesaya adalah bagian dari nabi abad ke-8.
1. Yunus, Amos, dan Hosea di Kerajaan Utara (Israel), pada masa pemerintahan Yerobeam II (786-640 SM)
 2. Mikha dan Yesaya di Kerajaan Selatan (Yehuda)
- B. Ia lahir di tahun 760 sebelum Masehi dan dipanggil ke jabatan kenabian sekitar 742 SM pada tahun Uzia meninggal (6:1). Uzia juga disebut Azarya (783-742 sebelum Masehi).
- C. Yesaya memiliki pelayanan yang panjang dari tahun-tahun akhir Uzia (783-742 SM) melalui Yotam (742-735 SM), Ahas (735-715 SM), Hizkia (715-687 SM), dan ke dalam masa pemerintahan Manasye (687-642 SM) karena Yesaya memprediksi / mencatat kematian Sanherib di 37:38 (yaitu, 681 SM).
- D. R K Harrison menyatakan bahwa kitab tersebut merupakan antologi tulisan-tulisan para nabi dan khotbah-khotbah selama bertahun-tahun melalui beberapa raja Yudea. Akhirnya dikompilasi dan diedit setelah kematian nabi, sekitar 630 SM

VII. PENGATURAN SEJARAH NABI ABAD KEDELAPAN

- A. Bahan Alkitabiah ditemukan dalam
1. II Raj. 14:3-17:6
 2. II Taw. 25-28
 3. Amos
 4. Yunus
 5. Hosea
 6. Yesaya
 7. Mikha

B. Ringkasan sederhana dari pernyataan para penyembah berhala di antara umat Tuhan dapat dilihat dalam Hosea.

1. 2:16, "tidak lagi memanggil Aku: Baalku! "
2. 4:12-14, "...anak-anakmu perempuan berzinah... "
3. 4:17, " Efraim bersekutu dengan berhala-berhala, biarkanlah dia! "
4. 13:2 " manusia mencium anak-anak lembu " (ritual!)

C. Pengaturan Sosial

1. Itu adalah masa kemakmuran ekonomi dan ekspansi militer bagi Israel dan Yehuda. Namun, kesejahteraan ini hanya menguntungkan kelas kaya. Masyarakat miskin dieksploitasi dan disalahgunakan. Tampaknya bahwa "uang dan pistol" menjadi berhala!
2. Stabilitas sosial dan harta benda baik Israel dan Yehud terkait dengan beberapa penyebab.
 - a. berkuasanya Yerobeam II yang panjang dan sejahtera (786-746 SM) di Utara dan Uzia (783-742 SM) di Selatan
 - b. Asyur 'kekalahan Siria oleh Adad-Nirari III pada tahun 802 SM
 - c. kurangnya konflik antara Israel dan Yehuda
 - d. pengenaan pajak dan eksploitasi dari rute perdagangan dari utara ke selatan melalui jembatan tanah Palestina yang disebabkan pertumbuhan ekonomi yang cepat, bahkan pemborosan bagi kelas kaya
3. The "Ostraca Samaria," yang merupakan masa pemerintahan Yerobeam II, tampaknya menunjukkan organisasi administrasi seperti Salomo. Hal ini tampaknya untuk mengkonfirmasi kesenjangan antara "orang kaya" dan "orang miskin"
4. Ketidakjujuran dari orang kaya jelas digambarkan dalam Amos, yang disebut "nabi keadilan sosial." Penyuapan peradilan dan pemalsuan bobot komersial adalah dua contoh yang jelas mengenai penyalahgunaan yang umum tampaknya baik dalam Israel dan Yehuda.

D. Pengaturan Keagamaan

1. Itu adalah masa dimana banyak kegiatan keagamaan di luar, tapi iman yang benar sangat sedikit. kultus kesuburan Kanaan itu telah digabungkan ke dalam agama Israel. Orang-orang menyembah beralah tetapi mereka menyebutnya YHWHisme. Kecenderungan umat Allah terhadap aliansi politik itu melibatkan mereka dalam ibadah dan praktik penyembahan berhala.
2. Penyembahan berhala Israel ditulis dalam II Raj. 17:7-18.
 - a. Dalam ay 8 mereka mengikuti praktek menyembah orang Kanaan.
 - (1) menyembah dewi kesuburan (lih. Im. 18:22-23)
 - (a) tempat-tempat yang tinggi, ay. 9, 10, 11
 - (b) pilar suci (Ba'al), ay. 10, 16
 - (c) Asherim, ay. 16, ini adalah simbol kayu dari permaisuri wanita Ba'al. Mereka baik diukir saham atau pohon hidup.
 - (2) ramalan, ay. 17. Hal ini dikutuk dalam Imamat 18 dan Ulangan 19-20.
 - b. Dalam ay 16 mereka terus menyembah dua anak sapi emas, melambangkan YHWH, didirikan di Dan dan Betel oleh Yerobeam I (I Raj. 12:28-29).
 - c. Dalam ay 16 mereka menyembah dewa astral Babel: matahari, bulan, bintang, dan rasi bintang.
 - d. Dalam ay 18 mereka menyembah dewa kesuburan api Fenisia, Molokh, dengan mengorbankan anak-anak mereka (lih. Im. 18:21, 20:2-5). Praktek ini disebut *molech*, bukan nama dewa.
3. Ba'alisme (lih. W.F. Albright's *Archaeology and the Religion of Israel*, hal 82ff)
 - a. sumber terbaik arkeologi kami adalah "Ba'al Epic dari Ugarit."
 - (1) Ini menggambarkan Ba'al sebagai dewa yang mati dan bangkit. Ia dikalahkan oleh Mot dan terbatas pada dunia bawah. Semua kehidupan di bumi berakhir. Tapi, dibantu oleh dewi perempuan (*Anat*), dia bangkit dan mengalahkan Mot setiap musim semi. Dia adalah dewa kesuburan yang dipuja oleh sihir imitasi.
 - (2) Dia juga dikenal sebagai Hadad.

- b. *El* adalah dewa utama panteon Kanaan, tetapi popularitas Ba'al itu merebut tempatnya.
 - c. Israel paling dipengaruhi oleh Tyrian Ba'alisme melalui Izebel yang adalah putri Raja Tirus. Dia dipilih oleh Omri bagi putranya, Ahab.
 - d. Di Israel Ba'al dipuja di tempat-tempat tinggi lokal. Dia dilambangkan oleh batu terangkat. pendampingnya, Asyera, dilambangkan oleh tonggak diukir melambangkan pohon kehidupan.
4. Beberapa sumber dan jenis penyembahan berhala yang disebutkan.
- a. anak lembu emas di Betel dan Dan dibentuk oleh Yerobeam I untuk menyembah YHWH.
 - b. penyembahan dewa dan dewi kesuburan Tyrian di tempat-tempat tinggi lokal
 - c. penyembahan berhala perlu diibatkan dalam aliansi politik masa itu
- E. Ringkasan Singkat invasi Asyur dan Babel selama abad kedelapan yang mempengaruhi Palestina.
1. abad Empat delapan para nabi aktif selama munculnya Tigris-Efrat kerajaan Asyur. Tuhan akan memaknai bangsa yang kejam ini untuk menghakimi umatNya, khususnya Israel.
 - a. Insiden khusus adalah pembentukan aliansi politik dan militer trans-Jordan yang dikenal sebagai "Siro-Ephramatic Liga" (735 SM). Syria dan Israel mencoba memaksa Yehuda bergabung dengan mereka melawan Asyur. Sebaliknya Ahas mengirim surat kepada Asyur untuk membantu. Raja Asyur yang pertama berorientasi pada kekaisaran yang kuat, Tiglat-Pileser III (745-727 SM), menanggapi tantangan militer dan menyerang Syria.
 - b. Belakangan, boneka Raja Asyur, Hosea (732-722 SM), di Israel juga memberontak, menarik ke Mesir. Shalmaneser V (727-722 SM) menyerang Israel lagi. Dia meninggal sebelum Israel diduduki, tapi penggantinya, Sargon II (722-705 SM), merebut ibukota Israel Samaria tahun 722 SM. Asyur mendeportasi lebih dari 27.000 orang Israel pada kesempatan ini seperti Tiglat-Pileser telah diasingkan sebelumnya dalam 732 ribu SM
 2. Setelah kematian Ahas (735-715 SM) koalisi militer lainnya dibentuk oleh negara-negara trans-Jordan dan Mesir melawan Asyur (714-711 SM). Hal ini dikenal sebagai " Pemberontakan Asdod ". Banyak kota-kota Yudea hancur ketika Asyur menyerbu lagi. Hizkia awalnya mendukung koalisi ini, namun kemudian menarik dukungannya.
 3. Namun, koalisi lain berusaha lagi mengambil keuntungan dari kematian raja Asyur yang kuat, Sargon II, pada 705 SM, bersama dengan pemberontakan lain yang terjadi di seluruh kekaisaran Asyur.
 - a. Hizkia sepenuhnya berpartisipasi dalam pemberontakan ini. Dalam hal ini, tantangan Sanherib (705-681 SM) menyerang (701 SM) Palestina, dan berkemah di dekat kota Yerusalem (II Raja-raja 18-19; Yesaya 36-39), tapi tentara itu dihancurkan oleh Tuhan secara ajaib.
 - b. Ada pertanyaan diantara beberapa kalangan sarjana tentang berapa kali Sanherib menginvasi Palestina (misalnya, John Bright memiliki satu invasi pada tahun 701 SM dan satu lagi mungkin di 688 SM, lih. *The History of Israel*, hal 270).
 - c. Hizkia terhindar dari pengambilalihan Asyur, tetapi karena kesombongan atas harta Yehuda untuk delegasi Babel, Yesaya memperkirakan kejatuhan Yehuda atas Babel (39:1-8). Yerusalem jatuh ke Nebukadnezar di 587-586 sebelum Masehi
 4. Yesaya meramalkan secara khusus pemulihan umat Allah di bawah Cyrus II, penguasa Media-Persia (41:2-4, 44:28, 45:1, 56:11). Niniwe (ibukota Asyur) jatuh di 612 sebelum Masehi atas Babel, tetapi kota Babel jatuh pada tahun 539 SM atas tentara Cyrus. Tahun 538 sebelum Masehi Cyrus mengeluarkan keputusan bahwa semua orang yang diasingkan, termasuk orang-orang Yahudi, bisa pulang ke rumah. Dia bahkan menyediakan dana dari perbendaharaannya untuk membangun kembali bait Allah nasional. Dia adalah orang yang percaya kepada takhayul dan menginginkan semua dewa mendukung dia.

VIII. UNIT-UNIT PENULISAN

- A. Ringkasan Garis Besar
 1. Bab 1-39, nabi dan masa nya
 2. Bab 40-66 (atau mungkin 40-55 dan 56-60), era baru

- B. Bab 1-39, pengaturan historis pada masa Yesaya (pra-pembuangan)
1. Bab 1-6, di bawah Raja Uzia dan Yotam
 2. Bab 7-14, di bawah Raja Ahas
 3. Bab 15-39, di bawah Raja Hizkia (pasal 36-39 paralel dengan II Raj. 18:13-20:19)
- C. Bab 40-66, periode pembuangan dan pasca-pembuangan, adalah jenis kerajaan masa depan
1. Seperti bab 1-39 mencerminkan khotbah Yesaya dan presentasi lisan yang jelas, bab 40-55 mencerminkan pengaturan baru. penghakiman Allah telah datang dan sekarang restorasi adalah tema utama. Ada juga petunjuk gaya bahwa bab-bab ini tidak banyak lisan seperti yang tertulis.
 2. Bab 1-39 jelas menghadapi ancaman Asyur dan ancaman Babilonia dalam tipe, khususnya dalam bab 13-14, 21 dan 39. Bab 40-55 berhubungan dengan periode Persia dan pemulihan umat Allah menuju ke Tanah Perjanjian.
 3. Bab-bab selanjutnya dari Yesaya, 56-66 adalah eskatologis, dengan menggunakan metafora historis dari Timur Dekat Kuno untuk meramalkan penyembuhan monoteistik dunia universal YHWH.
- D. Kesulitan dalam membuat Garis besar kitab Yesaya
- Kebanyakan sarjana modern membagi kitab tersebut setidaknya ke dalam dua bagian: bab 1-39 dan 40-66. R. K. Harrison: Bab. 1-33 dan 34-66 karena kesenjangan dalam naskah DSS. Pemisahan ini jelas dalam DSS antara bab 33 dan 34 telah menimbulkan saran bahwa Yesaya dihasilkan oleh para pengikut-Nya dalam dua volume. W.H. Brownlee telah mengusulkan bahwa dua volume mencerminkan satu sama lain dalam struktur.

	Volume 1	Volume 2
Pasal 1-5	Pengrusakan dan pemulihan	Pasal 34-35
Pasal 6-8	Materi Biografi	Pasal 36-40
Pasal 9-12	Agen-agen berkat Illahi Dan penghakiman	Pasal 41-45
Pasal 13-23	Nubuat melawan kekuatan asing	Pasal 46-48
Pasal 24-27	Penebusan universal dan Pembebasan Israel	Pasal 49-55
Pasal 28-31	Khotbah-khotbah etis	Pasal 56-59
Pasal 32-33	Pemulihan bangsa	Pasal 60-66

Beberapa berfokus pada pengaturan sejarah, sementara yang lain focus pada isi mesianik

	NIV	Leupold
Pasal 7-12	“Nubuatan disebabkan oleh Orang Aram dan ancaman Israel Terhadap Yehuda”	“Buku Immanuel”
Pasal 28-33	“Enam kesengsaraan: lima pada orang yang tidak setia di Israel dan satu di Asyur”	“Buku Zion” (Batu penjuru)

Beberapa contoh dari ketidakpastian unit penulisan (pasal 1-12)

- a. Garis Besar bab 1-12 oleh E.Y. Young, hal. 211-214
 - (1) 1:1-12:6 Nubuat tentang Yehuda dan Yerusalem
 - (a) 1:1-31 dakwaan besar
 - (b) 2:1-4:6 pemerintahan Mesias dan penghakiman atas manusia
 - (c) 3:5-30 kesalahan umum Yehuda
 - (d) 6:1-13 penglihatan Yesaya tentang Tuhan
 - (e) 7:1-12:6 Nubuat diucapkan selama pemerintahan Ahas
- b. Garis Besar bab 1-2 oleh R. K. Harrison, hal 764
 - (1) Nubuat tentang kehancuran dan pemulihan Yehuda, Bab. 1-5
 - (2) Panggilan Yesaya; materi biografi, Bab. 6-8
 - (3) kerajaan dunia sekarang dan peranannya, Bab 12/09

- c. Garis Besar bab 1-12 oleh The NIV Study Bible, hal 1016
 - (1) bab 1-6
 - (a) Pendahuluan: dakwaan terhadap Yehuda karena melanggar perjanjian, Bab 1
 - (b) Pendisiplinan yang akan datang dan kemuliaan atas Yehuda dan Yerusalem, bab. 2-4
 - i. berkat Yerusalem yang akan datang (2:1-5)
 - ii. Pendisiplinan Tuhan atas Yehuda (2:6-4:1)
 - iii. Pemulihan Sion (4:2-6)
 - (c) bangsa penghakiman dan pengasingan (bab 5)
 - (d) komisi unik Yesaya (bab 6)
 - (2) bab 7-12
 - (a) Peringatan Ahas bukan untuk membuat takut Aram dan aliansi Israel (bab 7)
 - (b) putra Yesaya dan anak Daud (8:1-9:7)
 - (c) Penghakiman terhadap Israel (9:8-10:4)
 - (d) Kekaisaran Asyur dan Kerajaan Daud (10:5-12:6)
 - i. Perusakan Asyur (10:5-34)
 - ii. Pembentukan raja Daud dan kerajaannya (bab 11)
 - iii. Lagu-lagu sukacita bagi pembebasan (bab 12)

IX. KEBENARAN-KEBENARAN UTAMA

- A. Yesaya memegang Yehuda untuk perjanjian Daud (II Samuel 7), tetapi ia juga kembali ke tujuan awal dari perjanjian Abraham (Kej 12:1-3), yang adalah Allah memilih Israel untuk memilih dunia (yakni, Kel 19:5-6). Sungguh suatu hal yang mengejutkan dari pemerintahan universal YHWH. Allah tidak hanya akan mengembalikan orang Israel, tetapi akan memperluas rencana penebusan Allah ke seluruh dunia!
- B. Yesaya secara khusus meramalkan kejadian pergerakan dunia pada masanya dan masa yang akan datang, menuju kepada pemulihan Kerajaan Daud melalui Allah Mesias (begitu juga, Mikha). Kerajaan ini kudus dan universal (begitu juga, Mikha). Ini adalah kedua aspek monoteistik Yesaya, Dewa suci, penebusan.
- C. Yesaya dengan jelas menunjukkan kegagalan umat Allah untuk percaya kepada dunia yang jatuh, sumber daya manusia. Pembebasan akan datang dari YHWH saja!
- D. Yesaya mengungkapkan tiga karakteristik yang paling kuat dari rencana penebusan Allah.
 - 1. kedatangan Mesias
 - 2. Mesias sebagai Hamba Yang Menderita
 - 3. pemerintahan universal Mesias

YESAYA 40

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN* (Tanda Kurung Menunjukkan Puisi)

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kebesaran Allah	Umat Allah Dihiliratkan	Nabi Dipanggil untuk Mengumumkan Kedatangan Allah	Kata-kata Pengharapan	Prediksi Pembebasan
40:1-2 (1-2)	40:1-2 (1-2)	40:1-2 (1-2)	40:1-2 (1-2)	40:1-2 (1-2)
40:3-8 (3-8)	40:3-5 (3-5)	40:3-5 (3-5)	40:3-5 (3-5)	40:3-5 (3-5)
	40:6-8 (6-8)	40:6-11 (6-11)	40:6-8 (6-8)	40:6-8 (6-8)
40:9-11 (9-11)	40:9-11 (9-11)		40:9 (9)	40:9 (9)
			40:10-11 (10-11)	40:10-11 (10-11)
		Pencipta Alam Semesta	Allah Israel yang Tak Ada Bandingnya	Kemuliaan Allah
40:12-17 (12-17)	40:12-17 (12-14)	40:12-17 (12-17)	40:12-14 (12-14)	40:12 (12)
	(15-17)		40:15-17 (15-17)	40:13-18 (13-18)
40:18-20 (18-20)	40:18-20 (18-20)	40:18-20 (18-20)	40:18-20 (18-20)	
				40:19-24 (19-24)
40:21-26 (21-26)	40:21-24 (21-23)	40:21-23 (21-23)	40:21-22 (21-22)	
			40:23-26 (23-26)	
	(24)	40:24 (24)		
	40:25-26 (25-26)	40:25-26 (25-26)		40:25-31 (25-31)
40:27-31 (27-31)	40:27-31 (27-31)	40:27-31 (25-31)	40:27-31 (27-31)	

* Walaupun bukan merupakan suatu ilham, pembagian paragraf adalah kunci dalam memahami dan mengikuti maksud dari si penulis asli. Tiap terjemahan modern membagi dan meringkas pasal satu. Setiap paragraf memiliki satu topik, kebenaran dan pemikiran pokok. Setiap versi mengemas topik tersebut dengan cara yang berbeda-beda. Waktu anda membaca naskah ini, tanyakan pada diri anda terjemahan mana yang cocok dengan pengertian anda mengenai pembagian pokok dan ayat-ayatnya.

Dalam setiap pasal anda harus membaca Alkitab dahulu, baru mencoba mengidentifikasi pokok-pokoknya (paragraf). Kemudian bandingkan pengertian anda dengan versi-versi modern tersebut. Hanya ketika seseorang memahami maksud dari penulis asli dengan cara mengikuti pola pikir dan penyajiannya, ia baru bisa benar-benar memahami Alkitab. Hanya si penulis aslinya yang diilhami Allah—pembaca tidak mempunyai hak untuk merubah atau memodifikasi berita tersebut. Pembaca Alkitab memiliki tanggung-jawab untuk menerapkan kebenaran yang diilhamkan tersebut ke dalam kehidupan dan zaman mereka.

Catat bahwa semua istilah teknis dan singkatan diterangkan sepenuhnya di Appendiks Satu, Dua dan Tiga

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Yesaya hidup pada abad ke-8 SM, namun Yesaya 40-66 cocok dengan latar belakang sejarah dari kembalinya dari pengasingan Babilonia di bawah Zerubabel dan Yosua dalam Ezra 1-6, menyusul Keputusan Koresh II pada 538 SM (Abad ke-6 SM).
- B. Kitab Yesaya adalah sebuah kesatuan (lihat pendahuluan). Allah mengungkapkan rencana masa depannya kepada utusan-Nya yang setia. Saya menolak teori adanya dua atau tiga penulis. Saya percaya bahwa buku itu diedit atau dikompilasikan.
- C. Tuhan tidak melupakan janji-janji perjanjian-Nya, tetapi Ia telah mendirikan suatu perjanjian yang baru dengan cara pengasingan (lih. Yer 31:31-34). Perjanjian yang baru ini pada akhirnya didefinisikan dalam kehidupan, pelayanan, kematian, dan kebangkitan Yesus.
- D. Sejarah kembalinya dari Babel tidak menguras nubuatan ini. Fokus utama dari pasal 40-66 adalah kedatangan Mesias yang pertama dan kedua.
Pasal 40 membentuk pengantar terhadap bagian-bagian Mesianik yang unik yang dikenal sebagai "Nyanyian Hamba" (lih. 42:1-9; 49:1-7; 50:4-11; 52:14-53:13).
- E. Apabila Yesaya 1-39 berhubungan dengan pembuangan Asyur dan Babilonia, pasal 40-66 berbicara kepada mereka yang kembali ke Yehuda dan Yerusalem. Geografi dari pemirsanya berubah!
- F. Ayat 1-11 berfungsi menjadi sebuah pengantar dan ringkasan seluruh bagian. Hari yang baru telah tiba!

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 40:1-2

¹Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, demikian firman Allahmu,
²tenangkanlah hati Yerusalem
dan serukanlah kepadanya, bahwa perhambaanmu sudah berakhir,
bahwa kesalahannya telah diampuni,
sebab ia telah menerima hukuman dari tangan TUHAN
dua kali lipat karena segala dosanya.

40:1 "Hiburkanlah, hiburkanlah" Istilah ini (BDB 636, KB 688, *Piel* IMPERATIVE, JAMAK) dalam pasal 1-39 hanya digunakan tiga kali, tetapi dalam pasal 40-66 empat belas kali (kebanyakan dalam *Piel*). Ini bisa jadi merupakan judul untuk bagian Yesaya ini. Bagian ini menunjukkan pemeliharaan dan perhatian penuh kasih YHWH (lih. 12:1). Kata ini tampaknya telah berkembang dari keterengah-engahan yang sangat dari sekelompok kuda. YHWH merasa sedih karena Ia harus menghukum umat-Nya. Hukuman tersebut sudah berakhir. Tidakkah pasti apakah ini karena

1. mereka bertobat (yakni, Yeh 18)
2. YHWH memilih untuk bertindak atas nama mereka meskipun mereka tidak berkemampuan untuk pertobatan yang sejati (lih. Yeh 36:22-38).

Sebuah hari yang baru (yaitu, perjanjian yang baru, lih. Yer 31:31-34) telah terbit! Ini didasarkan atas karakter YHWH, bukan kinerja umat-Nya (lih. Rom 3:21-31; Gal 3); kemampuan-Nya, bukan kemampuan mereka; rencana kekal penebusan-Nya di mana mereka menjadi bagian integralnya.

Sekarang satu hal lagi tentang paragraf pembuka ini. KATA-KATA KERJA-nya berbentuk JAMAK. Jadi siapakah yang sedang diajak berbicara oleh YHWH sebagai juru bicara-Nya?

1. beberapa nabi (lih. 52:8)
 - a. nabi-nabi secara individu
 - b. sebuah "kelompok" (yaitu, para pengikut) dari Yesaya
2. para malaikat dari sidang surgawi (yaitu, "Kami" dari Yesaya 6:8 dan 41:22-23)
3. LXX menambahkan, "berbicaralah, kamu para imam, ke hati dari Yerusalem"

Perhatikan permainan antara bentuk-bentuk TUNGGAЛ-nya ("sebuah suara" dari ay 3 dan 6, dan KATA-KATA KERJA JAMAK-nya).

Ada dua belas IMPERATIVE dalam ay. 1-11. Ayat 1-11 ditandai dengan IMPERATIVE, sedangkan ay. 12-17 ditandai oleh serangkaian pertanyaan yang mengharapkan suatu jawaban "tidak".

Penggandaan dari IMPERATIVE ini memberikan penekanan pada tindakan. Ini adalah sebuah teknik sastra yang umum dalam bagian dari Yesaya ini (lih. 51:9,17; 52:1,11; 57:14; 62:10).

▣ **"umat-Ku... Allahmu"**. Ini adalah istilah-istilah perjanjian (lih. Kejadian 12, 15, dll). Orang-orang Yahudi pasca-pembuangan bertanya-tanya apakah YHWH masih merupakan Allah perjanjian mereka.

Gelar untuk Tuhan di sini adalah *Elohim* (lihat Topik Khusus pada 40:3) dan ini biasanya digunakan untuk Allah sebagai pencipta, penyedia, dan penopang dari seluruh kehidupan di planet ini. YHWH (lih. ay 2a) adalah gelar yang biasanya terkait dengan Allah sebagai pembuat perjanjian (lihat Topik Khusus pada 52:6), penyelamat, dan Penebus.

TOPIK KHUSUS: PERJANJIAN

Kata dalam PL *berith*, perjanjian, tidak mudah didefinisikan. Tidak ada KATA KERJA yang saling cocok dalam bahasa Ibrani. Semua yang mencoba untuk menarik suatu definisi etimologis telah membuktikan bahwa tidak ada yang meyakinkan. Namun demikian, sentralitas konsepnya yang nampak jelas telah memaksa para ahli untuk memeriksa penggunaan kata ini untuk mencoba menentukan arti fungsionalnya.

Perjanjian adalah suatu cara yang digunakan oleh Allah yang benar dalam menghadapi manusia ciptaanNya. Konsep dari perjanjian, persetujuan, atau kesepakatan sangatlah menentukan dalam pemahaman perwahyuan alkitabiah. Ketegangan antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia nampak sangat jelas dalam konsep perjanjian. Beberapa perjanjian didasarkan atas sifat-sifat, tindakan-tindakan, dan maksud-maksud Allah. Nuh (lih. Kejadian 6-9)

1. penciptaan itu sendiri (lih. Kejadian 1-2)
2. panggilan Abraham (lih. Kejadian 12)
3. perjanjian dengan Abraham (lih. Genesis 15)

pemeliharaan dan perjanjian kepada Namun demikian, sifat mendasar dari perjanjian menuntut adanya suatu tanggapan.

1. oleh iman Adam harus mentaati Allah dan tidak memakan buah dari pohon ditengah-tengah taman Eden (lih. Kejadian 2)
2. oleh iman Abraham harus meninggalkan keluarganya, mengikuti Allah, dan percaya akan keturunan yang akan datang. (lih. Kejadian 12,15)
3. oleh iman, Nuh harus membangun bahtera jauh dari air dan mengumpulkan binatang-binatang. (cf. Genesis 6-9)
4. oleh iman Musa membawa bangsa Israel keluar dari Mesir dan menerima petunjuk khusus bagi kehidupan sosial dan keagamaan dengan janji berkat dan kutuk (lih. Ulangan 27-28)

Ketegangan yang sama yang melibatkan hubungan Allah dengan manusia dikemukakan dalam “perjanjian baru” Ketegangan ini dapat dilihat dengan jelas dalam membandingkan Yehezkiel 18 dengan Yehezkiel 36:27-37. Apakah perjanjian berdasarkan tindakan kemurahan Allah atau tanggapan manusia yang dimandatkan? Ini adalah pokok bahasan yang hangat dai Perjanjian Lama dan Baru. Sasaran keduanya sama: (1) pemulihan persekutuan yang hilang dalam Kej dan (2) penetapan orang-orang benar yang mencerminkan sifat-sifat Allah

Perjanjian yang baru dari Yer 31:31-34 menyelesaikan ketegangan dengan menghilangkan prestasi manusia sebagai cara mencapai penerimaan. Hukum Allah menjadi suatu hasrat dari dalam bukannya prestasi di luar. Sasaran dari orang-orang yang benar dan saleh tetap sama, namun metodologinya berubah. Manusia yang jatuh telah membuktikan ke tidak layakan mereka untuk menjadi gambar yang mencerminkan Allah (lih. Rom 3:9-18). Masalahnya bukanlah perjanjiannya, tetapi keberdosaan dan kelemahan manusia (lih. Roma 7; Galatia 3).

Ketegangan yang sama antara perjanjian yang bersyarat dan tak bersyarat dari PL tetap ada di PB. Keselamatan adalah sama-sekali cuma-cuma dalam karya paripurna dari Yesus Kristus, namun tetap memerlukan pertobatan dan iman (baik di awalnya maupun secara terus menerus). Kedua hal ini, keputusan hukum dan seruan untuk menjadi serupa dengan Kristus, merupakan pernyataan yang menunjukkan penerimaan dan perintah kepada kekudusan! Orang percaya tidak diselamatkan oleh prestasi mereka, namun kepada (lih. Ef 2:8-10). Hidup saleh menjadi bukti dari keselamatan, bukan sarana mencapai keselamatan. Bagaimanapun, kehidupan kekal adalah karakteristik yang bisa diamati! Hal ini jelas terlihat dalam Ibrani.

▣ **"firman"** Ada beberapa KATA-KATA KERJA (yaitu, speaker yang berbeda) yang digunakan dalam pasal ini yang berkaitan dengan mewartakan pesan yang baru dari Tuhan.

1. berbicara - BDB 180, *Piel* IMPERATIVE, ay 2
2. serukan - BDB 894, *Qal* IMPERATIVE, ay. 2,6
4. berseru-seru - BDB 894, *Qal* IMPERATIVE AKTIF, v 3
5. nyaringkan suaramu - BDB 926, *Hiphil* IMPERATIVE, ay 9
6. katakan - BDB 55, *Qal* IMPERATIVE, ay 9

Ini berfungsi sebagai panggilan kedua dari Yesaya (lih. pasal 6). Bagian "mereka tidak mau mendengar..." sekarang berubah menjadi "berbicara kepada mereka."

40:2 "tenangkanlah hati" Ini adalah לָבַב, sebuah "kata cinta" dari akar "hati" (לָב, BDB 523, KB 516, lih Kej 34:3; 50:21; Hak 19:3; Rut 2:13; Hos 2:14). Alkitab menggunakan hubungan-hubungan manusia yang dekat, intim, untuk menggambarkan kasih dan hubungan Allah dengan umat manusia. Ini adalah suatu bentuk akomodasi terhadap bahasa manusia.



NASB, NKJV "peperangan"

NRSV "telah melakukan tugas"

TEV "menderita cukup lama"

NJB "masa pelayanan"

JPSOA "pelayanan"

REB "perhambaan"

KATA BENDA ini (BDB 838, di sini berbentuk FEMININ tetapi biasanya MASKULIN) dapat berarti

1. perang
2. peperangan (Dan 10:1)
3. pelayanan orang Lewi (yaitu, Bil 4:3,23,30,35,39,43)
4. pelayanan yang berat (lih. Ayb 7:1; 14:14; Yes 40:2)

Israel seharusnya menjadi "kerajaan imamat" (lih. Kel 19:5-6), tetapi pemberontakan mereka merubah "pelayanan" kepada Allah menjadi "pelayanan yang berat" dari menahan penghakiman Allah (pembuangan Asyur dan Babilonia).

▣ **"kesalahannya telah diampuni"** Ini berarti hukuman atas kejahatan telah diterima sebagai lunas (BDB 953, *Niphal* PERFECT, lih Im 1:4; catatan pinggir NASB; TEV).

▣ **"dari tangan TUHAN"** YHWH memberi Israel suatu penghakiman yang penuh dan lengkap. Invasi dan pengasingan tersebut bukanlah kekuatan Asyur (yaitu, 8:7; 10:5) atau Babel tapi dari YHWH. Pandangan dunia timur kuno menyatakan bahwa ketika negara-negara pergi berperang, dewa-dewa mereka berjuang dan yang paling kuat akan menang, tapi ini bukanlah kenyataan. Israel dikalahkan dan diasingkan karena dosanya melawan YHWH. Ialah yang membawa penghakiman tersebut.

Kata "tangan" adalah sebuah idiom Semit untuk pelaku.

TOPIK KHUSUS: TANGAN (DILUKISKAN DARI YEHEZKIEL)

Kata "tangan" (BDB 388) memiliki beberapa konotasi dan penggunaan.

1. harfiah (yakni, tangan seorang manusia)
 - a. simbol seluruh pribadi, 3:18; 18:8,17; 33:6,8
 - b. simbol kelemahan manusia, 7:17,27; 21:07; 22:14

- c. simbol musuh asing, 7:21; 11:9; 16:39; 21:31; 23:9,28; 28:10; 30:12; 34:27; 38:12; 39:23
 - d. harfiah tangan, 8:11; 12:7; 16:11; 37:17,19,20
 - e. simbol kekuasaan pemimpin palsu', 13:21,22,23; 34:10
 - f. simbol bangsa, 23:31,37,42,45; 25:14; 27:15; 28:9; 30:10,22,24,25; 31:11; 39:3
2. antropomorfik dewa
 - a. penerimaan wahyu, 1:3; 3:14,22; 8:1; 33:22; 37:1; 40:1 (2:9 merupakan perumpamaan-gulir di tangan)
 - b. YHWH kekuasaan di pengadilan, 6:14; 13:09; 14:9,13; 16:27; 20:33; 25:7,13,16; 35:3; 39:21
 - c. YHWH sendiri (Keberadaan pribadi-Nya), 20:22
 - d. YHWH daya untuk menyampaikan, 20:34 (penggunaan mungkin kunci dari Keluaran, lih 3:20; 4:17; 6:1; 7:19; 13:3)
 3. antropomorfik dari Kerub, 1:8; 8:3; 10:7,8,12,21
 4. antropomorfik menghancurkan malaikat, 9:1-2; 21:11
 5. simbol janji atau sumpah, 17:18; 20:05 (dua kali), 6,15,23,28; 36:7; 44:12; 47:14
 6. simbol sukacita, 25:6
 7. antropomorfik dari malaikat, 40:3,5; 47:3

▣ **"dua kali lipat karena segala dosanya"** Ini bukan bersifat matematis tapi puitis untuk suatu jumlah yang penuh dan lengkap (lih. Yer 16:18; Wah 18:6, untuk pengertian yang positif lihat Yes 61:7; Zak 9:12). Kasih karunia datang setelah suatu penghakiman yang lengkap (yaitu, Im 26:40-45).

NASKAH NASB (UPDATED): 40:3-8

³Ada suara yang berseru-seru:

**"Persiapkanlah di padang gurun jalan untuk TUHAN,
luruskanlah di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!**

⁴Setiap lembah harus ditutup,
dan setiap gunung dan bukit diratakan;
tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata,
dan tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran;

⁵maka kemuliaan TUHAN akan dinyatakan
dan seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama;
sungguh, TUHAN sendiri telah mengatakannya."

⁶Ada suara yang berkata: "Berserulah!"
Jawabku: "Apakah yang harus kuserukan?"

"Seluruh umat manusia adalah seperti rumput dan semua semaraknya seperti bunga di padang.

⁷Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu,
apabila TUHAN menghembusnya dengan nafas-Nya.
Sesungguhnya bangsa itu seperti rumput.

⁸Rumput menjadi kering, bunga menjadi layu,
tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya."

40:3 "Persiapkanlah... jalan" KATA KERJA ini (BDB 815, *Piel* IMPERATIVE) pada dasarnya berarti "berpaling," tapi di sini digunakan dalam arti khusus yaitu "melapangkan jalur dari suatu benda" (lih. 40:3; 42:16; 49:11; 57:14; 62:10; Mal 3:1).

Konsep tentang "sebuah jalan raya kekudusan" yang dijalani umat Allah (orang-orang buangan yang kembali) untuk datang kepada-Nya (yaitu, ke bait-Nya) adalah berulang di dalam Yesaya (lih. 11:16; 26:7; 35:8; 40:3; 42:16).

Dalam konteks ini adalah YHWH sendiri yang kembali kepada umat-Nya. Mereka harus mempersiapkan jalan, yang menunjukkan suatu persiapan rohani / fisik.

Ayat ini merupakan penunjukan diri Yohanes Pembaptis (lih. Mat 3:3; Mar 1:3; Luk 3:4-6). Bagian ini tercermin dalam Zak 14:10, di mana perataan dari medan fisik ke Yerusalem digunakan sebagai sebuah metafora untuk akses kepada Allah (lih. Mal 3:1; 4:5,6). Hal ini dapat ditandai sebagai "mempersiapkan jalan" (perhatikan baris paralel).

▣ "TUHAN" Ini adalah sebuah rujukan kepada YHWH. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SEBUTAN-SEBUTAN UNTUK TUHAN

A. *El*

1. Arti asli dari istilah umum untuk tuhan ini tidaklah pasti, walau banyak ahli percaya kata ini berasal dari akar Akkadian, "jadi kuat" atau "menjadi berkuasa" (lih Kej 17:1; Bil 23:19; Ul 7:21; Maz 50:1).
2. Dalam kepercayaan bangsa Kanaan, dewa yang tinggi disebut *El* (teks Ras Shamra)
3. Dalam Alkitab *El* biasanya digabungkan dengan istilah lain. Kombinasi ini menjadi cara untuk menggambarkan Allah.
 - a. *El-Elyon* ("Allah Maha Tinggi"), Kej 14:18-22; Ul 32:8; Yes 14:14
 - b. *El-Roi* ("Allah yang melihat" or "Allah yang menyatakan DiriNya"), Kej 16:13
 - c. *El-Shaddai* ("Allah yang Maha Kuasa" or "Allah yang berbelaskasihan" or "Allah dari gunung"), Kej 17:1; 35:11; 43:14; 49:25; Kel 6:3
 - a. *El-Olam* ("Allah yang kekal"), Kej 21:33. Istilah ini secara teologis berkait dengan janji Allah pada Daud, II Sam 7:13,16
 - b. *El-Berit* ("Allah dari Perjanjian"), Hak 9:46
4. *El* disetarakan dengan
 - a. YHWH dalam Maz 85:8; Yes 42:5
 - b. *Elohim* dalam Kej 46:3; Ayb 5:8, "Akulah *El, Elohim* dari bapakmu"
 - c. *Shaddai* dalam Kej 49:25
 - d. "cemburu" dalam Kel 34:14; Ul 4:24; 5:9; 6:15
 - e. "kasih karunia" dalam Ul 4:31; Neh. 9:31; "setia" dalam Ul 7:9; 32:4
 - f. "besar dan dahsyat" dalam Ul 7:21; 10:17; Neh 1:5; 9:32; Dan. 9:4
 - g. "pengetahuan" dalam I Sam. 2:3
 - h. "perlindunganku yang kuat" dalam II Sam 22:33
 - i. "pembalas dendam ku" dalam II Sam. 22:48
 - j. "yang kudus" dalam Yes 5:16
 - k. "perkasa" dalam Yes 10:21
 - l. "keselamatanku" dalam Yes 12:2
 - m. "besar dan berkuasa" dalam Yer 32:18
 - n. "ganjaran" dalam Yer 51:56
5. Kombinasi dari semua sebutan-sebutan Allah dalam PL didapati dalam Yosua 22:22 (*El, Elohim, YHWH*, berulang)

B. *Elyon*

1. Arti dasar kata ini adalah “tinggi”, ditinggikan” atau “diangkat” (lih. Kej 40:17; I Raj 9:8; II Raj 18:17; Neh 3:25; Yer 20:2; 36:10; Maz 18:13).
2. Kata ini digunakan sebagai paralel dari beberapa nama/jabatan Allah yang lain.
 - a. *Elohim* - Maz 47:1-2; 73:11; 107:11
 - b. *YHWH* - Kej 14:22; II Sam 22:14
 - c. *El-Shaddai* - Maz 91:1,9
 - d. *El* - Bil 24:16
 - e. *Elah* – sering dipakai dalam Daniel 2-6 dan Ezra 4-7, dihubungkan dengan *illair* (Bahasa Aram untuk “Allah Maha Tinggi”) dalam Dan 3:26; 4:2; 5:18,21
3. Kata ini sering dipakai oleh orang-orang bukan Israel.
 - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
 - b. Bileam, Bil 24:16
 - c. Musa, berbicara tentang bangsa-bangsa dalam Ul 32:8
 - d. Injil Lukas dalam PB, menulis kepada orang kafir, juga menggunakan bahasa Yunani yang searti dengan kata ini yaitu *Hupsistos* (lih 1:32,35,76; 6:35; 8:28; Kis 7:48; 16:17)

C. *Elohim* (jamak), *Eloah* (tunggal), digunakan terutama dalam puisi. (BDB 43, KB 52)

1. Istilah ini tidak dijumpai diluar Perjanjian Lama.
2. Kata ini dapat menunjuk kepada Allah Israel atau illah bangsa-bangsa (lih Kel 12:12; 20:3). Keluarga Abraham menyembah banyak illah (Yos 24:2)
3. Kata ini dapat berhubungan kepada hakim-hakim Israel (Kel 21:6; Maz 82:6)
4. Istilah *elohim* juga digunakan mahluk-mahluk spiritual lain (malaikat, kuasa kegelapan) sebagaimana dalam Ul 32:8 (LXX); Maz 8:5; Ayb 1:6; 38:7. Kata ini juga bisa berbicara tentang hakim-hakim manusia (lih. Kel 21:6; Maz 82:6)
5. Dalam Alkitab kata ini adalah nama atau gelar pertama Tuhan (Kej 1:1). Kata ini dipakai secara eksklusif sampai Kej 2:4, dimana di sini kata ini digabung dengan YHWH. Pada dasarnya (secara teologis) kata ini menunjuk kepada Allah Sang Pencipta, penopang dan penyedia dari segala yang hidup dalam planet ini.

Kata ini adalah sinonim dari *El* (Ul 32:15-19). Dapat juga merupakan paralel dengan YHWH sebagaimana Maz 14 (*elohim*) adalah tepat sama dengan Mazmur 53 (YHWH), kecuali dalam hal adanya perbedaan nama keIlahian tersebut.

6. Meski dalam bentuk jamak dan dipakai untuk menamakan illah lain, istilah ini sering menunjuk pada Allah Israel, hanya biasanya menggunakan bentuk tunggal untuk menekankan penggunaannya secara monoteistik.
7. Istilah ini ditemui dalam mulut orang-orang bukan Israel sebagai nama keTuhanan.
 - a. Melkisedek, Kej 14:18-22
 - b. Bileam, Bil 24:2
 - c. Musa, ketika berbicara tentang bangsa-bangsa, Ul 32:8
8. Aneh memang bahwa nama umum dari Allah Israel yang Esa ditulis dalam bentuk jamak! Walaupun tidak ada kepastian, berikut ini beberapa teori mengenai hal ini:
 - a. Bahasa Ibrani mempunyai banyak kata jamak, yang sering digunakan sebagai penekanan makna. Yang cukup dekat dengan hal ini adalah suatu hal ketata-bahasaannya Ibrani saat ini yang disebut “jamak dari kemuliaan”, dimana bentuk jamak digunakan untuk membesarkan suatu konsep.
 - b. Hal ini mungkin menunjuk kepada sidang para malaikat, yang ditemui oleh Allah di dalam surga, dihadapan tahtaNya. (lih I Raj 22:19-23; Ayb 1:6; Maz 82:1; 89:5,7).
 - c. Barangkali hal ini bahkan bisa mencerminkan perwahyuan PB dari satu Allah dalam tiga pribadi. Dalam Kej 1:1 Allah mencipta; Kej 1:2 Roh menyelubungi dan dari PB Yesus adalah pelaksana penciptaan (lih. Yoh 1:3,10; Rom 11:36; I Kor 8:6; Kol 1:15; Ibr 1:2; 2:10)

D. YHWH

1. Ini adalah nama yang mencerminkan keTuhanan sebagai Allah pembuat perjanjian; Allah sebagai juru selamat, penebus! Manusia melanggar perjanjian, tapi Allah loyal kepada Firman, janji, dan persetujuanNya (Maz 103).

Nama ini disinggung pertama kali dalam kombinasi dengan *Elohim* dalam Kej 2:4. Tidak ada dua kisah penciptaan dalam Kej 1-2, namun ada dua penekanan: (1) Allah sebagai pencipta semesta (badaniah) dan (2) Allah sebagai pencipta khusus kemanusiaan. Kejadian 2:4 memulai perwahyuan khusus mengenai posisi dan maksud yang istimewa dari kemanusiaan, an juga masalah dosa dan pemberontakan yang berhubungan dengan posisi unik tersebut.
2. Dalam Kej 4:26 dikatakan "*orang* mulai memanggil nama Tuhan" (YHWH). Namun demikian, Kel 6:3 menunjukkan bahwa umat perjanjian yang terdahulu (para nenek moyang beserta keluarga mereka) mengenal Allah hanya sebagai *El-Shaddai*. Nama YHWH diterangkan hanya satu kali dalam Kel 3:13-16, khususnya ay.4. Namun demikian, penulisan dari Musa sering menafsirkan kata-kata berdasarkan kata yang sedang populer, bukan etimologi (lih Kej 17:5; 27:36; 29:13-35). Ada beberapa teori mengenai arti dari nama ini (diambil dari IDB, vol 2, hal 409-11).
 - d. dari akar bahasa Arab, "menunjukkan cinta yang membara"
 - e. dari akar bahasa Arab, "meniup" (YHWH sebagai Allah badai)
 - f. dari akar bahasa Urgatic (bahasa Kanaan), "berkata"
 - g. mengikuti prasasti phoenix, sebuah bentuk kata causative participle berarti "Yang menopang" atau "Yang menegakkan"
 - h. dari bahasa Ibrani *Qal* dari "Ia yang ada," atau "Ia yang hadir" (dalam bentuk yang akan datang, "Ia yang akan ada")
 - i. dari bahasa Ibrani *Hiphil* dari "Ia yang menyebabkan terjadi"
 - j. dari akar Ibrani "hidup" (mis. Kej 3:20), berarti "Ia yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup"
 - k. dari konteks Kel 3:13-16 suatu permainan pada bentuk IMPERFECT digunakan dalam arti PERFECT, "Aku akan terus menjadi apa yang aku pernah jadi" atau "Aku akan terus menjadi apa yang aku selalu jadi" (lih. J.Wash Watts, *Penelitian Sintaksis dalam Perjanjian Lama*, hal. 67. Nama lengkap YHWH sering dinyatakan dalam suatu singkatan atau dalam format aslinya.
 - (1) Yah (mis. Hallelu – yah)
 - (2) Yahu (nama-nama, mis. Yesaya)
 - (3) Yo (nama-nama, mis Yoel)
3. Dalam Yudaisme dikemudian hari nama perjanjian ini menjadi sedemikian kudusnya (singkatan empat huruf tersebut) sehingga orang-orang Yahudi takut untuk mengatakannya, untuk menghindari kesalahan dan pelanggaran perintah dalam Kel 20:7; Ul 5:11 6:13. Hingga mereka menggantikannya dengan istilah Ibrani "pemilik, "tuan", "suami", "Tuhan"—*adon* atau *adonai*. (*tuanku*). Ketika mereka tiba pada YHWH dalam pembacaan mereka tentang naskah PL, mereka menyebutnya "tuan". Inilah sebabnya YHWH ditulis sebagai Tuhan dalam terjemahan bahasa Inggris.
4. Sebagaimana dengan *El*, sering YHWH digabungkan dengan istilah lain untuk menekankan karakteristik tertentu dari Allah Perjanjian Israel. Ada banyak kemungkinan kombinasi istilah istilah tersebut, berikut ini beberapa di antaranya:
 - l. *YHWH – Yireh* (YHWH akan menyediakan), Kej 22:14
 - m. *YHWH – Rofeka* (YHWH penyembuhmu), Kel 15:26
 - n. *YHWH -- Nissi* (YHWH panjiku), Kel 17:1
 - o. *YHWH – Mekadishkem* (YHWH Yang menyucikanmu) Kel 31:3
 - p. *YHWH – Shalom* (YHWH adalah Damai) Hak 6:24
 - q. *YHWH – Sabaoth* (YHWH semesta alam), I Sam 1:3,11; 4:4, 15:2; sering di dalam Nabi-nabi)
 - r. *YHWH – Roi* (YHWH gembalaku), Maz 23:1
 - s. *YHWH – Sidkenu* (YHWH kebenaranku), Yer 23:6
 - t. *YHWH – Syama* (YHWH ada di sana), Yeh 48:35

▣ **"di padang gurun"** Yehezkiel melihat kemuliaan Tuhan meninggalkan Bait Suci di Yerusalem dan bergerak timur (lih. Yeh 10:18-19; 11:22-23; 43:1-3). Tuhan pergi bersama dengan orang-orang buangan dan ayat ini menunjuk pada kembalinya Ia ke Yehuda dan Yerusalem.

40:4 Konteks ini menunjuk pada suatu persiapan oleh umat Tuhan bagi kedatangan-Nya ke Yerusalem. Ia akan ditemani oleh orang-orang buangan yang kembali. Ia akan melindungi, menyediakan, dan memelihara mereka (lih. ay 9-11). Ini adalah perluasan dan deskripsi dari membuat sebuah jalan raya di padang gurun. Ini bersifat metaforis untuk orang-orang yang dengan mudah dan bebas datang kepada Allah. Allah telah menyediakan suatu cara baru (yaitu, perjanjian baru, lih. Yer 31:31-34). Cara baru digambarkan sebagai keluaran yang baru

1. di sini dari pengasingan jasmani
2. secara metaforis untuk akhir zaman

40:5 "kemuliaan TUHAN" Kemuliaan Tuhan adalah adalah satu lagi hubungan dengan Yesaya 6 (yaitu, ayat 3). Pasal 40 berfungsi sebagai sebuah panggilan kedua kepada Yesaya. Lihat catatan pada ay 25.

Ini merupakan singgungan terhadap "awan kemuliaan" yang muncul dalam keluaran dan pengembaraan di padang gurun sebagai suatu simbol dari kehadiran pribadi Allah. Para rabi menyebutnya *Shekinah*, dari istilah Ibrani "berdiam." Orang-orang Yahudi yang kembali membutuhkan penjaminan kembali akan kehadiran pribadi Allah secara terus menerus (lih. Kel 13:21-22; 14:19). Sebuah keluaran yang baru telah datang!

Untuk "kemuliaan" lihat Topik Khusus pada 42:8.

▣ **"Seluruh umat manusia akan melihatnya bersama-sama"** "Manusia (Daging)" (BDB 142) berarti pribadi-pribadi manusia (lih. ay 7). Ini adalah unsur universalnya (yaitu, 49:6; 51:4-5; 52:10) yang begitu khas Yesaya.

▣ **"TUHAN sendiri telah mengatakannya"** Ini adalah ungkapan Ibrani untuk kuasa dari firman yang diucapkan YHWH (lih. ay 8; Kej 1:3,6,9,11,14,20,26 dan Yes 55:11).

40:6 "Berserulah" Lihat catatan pada 40:1.

▣
NASB **"ia menjawab"**
NKJV **"ia berkata"**
NRSV, NJB **"jawabku"**
TEV **"aku bertanya"**
REB, LXX,
DSS **"aku telah bertanya"**

Perhatikan bahwa ada dua suara yang terlibat. Mengikuti DSS, LXX ini tampaknya adalah malaikat / roh yang berbicara kepada Yesaya.

▣ **"Seluruh umat manusia adalah seperti rumput"** Metafora berulang ini menunjuk pada kelemahan dan kefanaan dari keberadaan fisik manusia dibandingkan dengan kekekalan Allah (lih. Kej 6:3; Ayb 10:4; 14:1-2; Maz 78:39; 90:5-6; 103:15-18, I Pet 1:24-25).

Kepada siapakah suara itu berbicara?

1. semua manusia
2. kekuasaan-kekuasaan dunia

Tampaknya ini adalah pesan Tuhan kepada pemerintah-pemerintah manusia. Mereka mungkin untuk sementara kuat, tetapi pada waktunya dan pada kenyataannya (yaitu, dalam terang kuasa Allah) mereka tidak!

▣ **"semarak"** Ini diterjemahkan dari kata Ibrani *hesed* (lih. BDB 338, I, # 4). Istilah ini sering digunakan bagi kasih dan loyalitas dari perjanjian Allah.

TOPIK KHUSUS: PENUH KASIH SETIA (*HESED*)

Istilah ini memiliki medan semantik yang luas. BDB mencirikan cara ini (338-339).

- A. Digunakan dalam kaitannya dengan manusia
 1. kebaikan untuk sesama manusia (misalnya, I Sam 20:14; II Taw 24:22)
 2. kebaikan terhadap orang miskin dan yang membutuhkan (misalnya, Mikha 6:8)
 3. Kasih sayang (lih. Yer 2:2; Hos. 6:4)
 4. penampilan (lih. Yes. 40:6)
- B. Digunakan dalam kaitannya dengan Tuhan
 1. perjanjian kesetiaan dan kasih
 - a. "Dalam penebusan dari musuh dan kesulitan" (misalnya, Yer. 31:3; Ezra 7:28; 9:9)
 - b. "Dalam pemeliharaan kehidupan dari kematian" (misalnya, Ayub 10:12; Maz. 86:13)
 - c. "Dalam mempercepat kehidupan rohani" (misalnya, Maz. 119:41,76,88,124,149,159)
 - d. "Dalam penebusan dari dosa" (lih. Maz. 25:7 51:1)
 - e. "Dalam menjaga ikat janji" (misalnya, II Taw. 6:14; Neh. 1:5; 9:32)
 2. menggambarkan atribut ilahi (misalnya, Kel 34:6; Mikha 7:20)
 3. kebaikan Tuhan
 - a. "Berlimpah" (misalnya, Neh 9:17; Ps 103:8.)
 - b. "Besar dan luasnya" (misalnya, Kel 20:6; Ul. 5:10; 7:9)
 - c. "Kekal" (misalnya, I Taw. 16:34,41; II Taw. 5:13; 7:3,6; 20:21; Ezra 3:11)
 4. perbuatan kebaikan (misalnya, II Taw.6:42; Maz. 89:2; Yes. 55:3; 63:7; Rat. 3:22)

40:7-8 Semua KATA-KATA KERJA-nya berbentuk PERFECT (yaitu, tindakan yang telah selesai) kecuali pernyataan penutupnya, "firman Allah kita tetap selama-lamanya" (IMPERFECT).

Ini adalah kebenaran yang dibutuhkan oleh orang-orang buangan yang kembali tersebut. Sepertinya firman pemeliharaan dan perlindungan Allah telah gagal! Namun demikian, masalahnya bukanlah firman Allah, melainkan umat Tuhan yang berdosa!

40:7 "nafas" Istilah Ibrani *ruah* ini (BDB 924) bisa berarti "angin," "nafas" atau "roh."

TOPIK KHUSUS: ROH DI DALAM ALKITAB

- I. Istilah Yunani
 - A. *pneō*, meniup
 - B. *pnoē*, angin, napas
 - C. *pneuma*, roh, angin
 - D. *pneumatikos*, berkaitan dengan roh
 - E. *pneumatikōs*, secara rohani
- II. Latar belakang Filsafat Yunani (*pneuma*)
 - A. Aristoteles menggunakan istilah ini sebagai kekuatan hidup yang berkembang dari lahir sampai disiplin-diri
 - B. Kaum Stoa menggunakan istilah sebagai sinonim untuk *psuchē*, (jiwa) bahkan *nous* (pikiran) dalam pengertian lima indra fisik dan intelektualitas manusia
 - C. Pemikiran Yunani - istilah ini menjadi setara dengan tindakan illahi (yaitu, ramalan, sihir, okultisme, nubuat, dll)

III. Perjanjian Lama (*ruah*)

- A. Tindakan-tindakan Allah yang monoteis (yaitu, Roh, digunakan sekitar 90 kali dalam PL)
 1. positif, Kejadian 1:2
 2. negatif, I Sam 16:14-16,23; I Raj 22:21-22; Yes 29:10
- B. kekuatan hidup pemberian Allah dalam kemanusiaan (misalnya, napas Allah, lih Kej 2:7)
- C. Septuaginta menerjemahkan *ruah* sebagai *pneuma* (digunakan sekitar 100 kali dalam LXX)
- D. Dalam tulisan-tulisan kerabian yang belakangan, tulisan apokaliptik dan Gulungan Kitab Laut Mati, yang dipengaruhi oleh Zoroastrianisme, *pneuma* digunakan untuk para malaikat dan setan

IV. Perjanjian Baru (*pneuma*)

- A. Hadirat, kekuasaan, dan pembekalan khusus Allah
- B. Roh dihubungkan dengan kegiatan Allah dalam gereja
 1. nubuat
 2. mujizat
 3. keberanian untuk memberitakan Injil
 4. hikmat (yaitu, Injil)
 5. sukacita
 6. membawa zaman baru
 7. pertobatan (yakni, mendorong dan berdiam/tinggal)
 8. keserupaan dengan Kristus
 9. karunia pelayanan khusus
 10. berdoa bagi orang percaya

Roh membangkitkan keinginan manusia untuk persekutuan dengan Allah, yaitu tujuan diciptakannya mereka. Persekutuan ini dimungkinkan karena pribadi dan karya Yesus, Mesias Allah. Kebangunan rohani yang baru mengarah pada kehidupan seperti Kristus, melayani, dan percaya.

- C. Paling baik dipahami sebagai sebuah kontinum rohani dengan Roh Kudus di satu ujung dan umat manusia sebagai makhluk fisik planet ini, tetapi juga makhluk spiritual dalam gambar Allah, di ujung lain.
- D. Paulus adalah penulis PB yang mengembangkan teologi Roh / roh.
 1. Paulus menggunakan Roh sebagai kontras dari daging (yaitu, sifat dosa)
 2. Paulus menggunakan roh sebagai kontras dari fisik
 3. Paulus menggunakan Roh / roh sebagai kontras dari pemikiran, pengetahuan, dan keberadaan manusia
- E. Beberapa contoh dari I Korintus
 1. Roh Kudus, 12:3
 2. kekuatan dan hikmat Allah yang disampaikan melalui Roh Kudus, 2:4-5
 3. Tindakan Allah dalam diri orang percaya
 - a. Pola pemikiran yang baru, 2:12; 14:14,32
 - b. Bait suci baru, 3:16; 6:19-20
 - c. Kehidupan yang baru (yakni, moralitas), 6:9-11
 - d. Kehidupan baru yang dilambangkan di dalam baptisan, 12:13
 - e. Satu dengan Allah (yakni, konversi), 6:17
 - f. Hikmat Allah, bukan hikmat dunia, 2:12-15; 14:14,32,37
 - g. Karunia rohani dari setiap orang percaya untuk pelayanan, pasal 12 dan 14
 4. Hal rohani sebagai kontras dari jasmani, 9:11; 10:3; 15:44
 5. Alam rohani sebagai kontras dari alam jasmani, 2:11; 5:5; 7:34; 15:45; 16:18
 6. Suatu cara merujuk pada kehidupan rohani / batin manusia yang berbeda dari tubuh fisik seseorang, 7:34

F. Manusia hidup dalam dua alam oleh penciptaan (yaitu, jasmani dan rohani). Umat manusia jatuh dari keintiman dengan Allah (Kej 3). Melalui kehidupan, pengajaran, kematian, kebangkitan, dan kembalinya Kristus yang dijanjikan, Roh mendorong manusia jatuh untuk menjalankan iman dalam Injil, di mana pada titik itu mereka dikembalikan kepada persekutuan dengan Allah. Roh adalah bagian pribadi dari Trinitas yang mencirikan Zaman Baru kebenaran. Roh adalah Allah agen Bapa dan Penasehat Anak dalam "zaman" ini. Suatu masalah terjadi karena zaman baru ini telah terjadi dalam waktu, sedangkan zaman lama pemberontakan yang berdosa masih ada. Roh mengubah yang lama ke yang baru, bahkan ketika keduanya ada.

40:8 "tetapi firman Allah kita tetap untuk selama-lamanya" Janji-janji Allah adalah pasti, bahkan di tengah-tengah disiplin Illahi sekalipun (lih. Maz 103:17-18; Yes 55:8-11; 59:21; Yer 29:10; Mat 5:17-20; 24:35). Pernyataan ini adalah jaminan/pengharapan iman yang terpercaya dari setiap orang percaya.

NASKAH NASB (UPDATED): 40:9-11

**⁹Hai Sion, pembawa kabar baik,
naiklah ke atas gunung yang tinggi!**

**Hai Yerusalem, pembawa kabar baik,
nyaringkanlah suaramu kuat-kuat,
nyaringkanlah suaramu, jangan takut!**

**Katakanlah kepada kota-kota Yehuda:
"Lihat, itu Allahmu!"**

**¹⁰Lihat, itu Tuhan ALLAH, Ia datang dengan kekuatan
dan dengan tangan-Nya Ia berkuasa.**

**Lihat, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia,
dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya.**

**¹¹Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya
dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya;
anak-anak domba dipangku-Nya,
induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati.**

40:9 "Hai Sion... Hai Yerusalem." Kedua istilah ini merujuk pada Yerusalem. Bait suci dibangun di Gunung Muria tetapi istilah "Sion" (bukit lain di dalam kota di mana Daud membangun istananya) adalah suatu ungkapan untuk keseluruhan kota.

Merujuk pada siapakah personifikasi ini?

1. Nabi-nabi Allah
2. Guru-guru Lewi Allah
3. para pewarta dari zaman baru (yaitu, Yohanes Pembaptis)

Apakah ini merujuk pada

1. kembali dari pembuangan ke Babel (yaitu, 52:7-9; 62:10-12)
2. kemenangan-kemenangan Makabe
3. kedatangan pertama Yesus (Yesaya 62:11 yang dikutip dalam Mat 21:50.)
4. kedatangan kedua Yesus (Yesaya 40:10; 62:11, yang disinggung dalam Wahyu 22:12)

Ada suatu fluiditas antara (1) janji pemulihan Allah kepada Israel dan (2) zaman baru dalam Kristus. Di sinilah di mana cerita besarnya harus menyertakan PB. Yesus menggenapi pengharapan-pengharapan ini, tetapi ke dua

kedatangan Kristus (Juruselamat, dan kemudian Raja) menyebabkan suatu pemenuhan dua kali lipat. Nubuatan akhir zaman ini masih bersifat masa depan. Nubuatan ini sudah pasti tidak tergenapi dalam kembalinya Zerubabel dan Yosua pada tahun 539 SM dan tidak dalam masa hidup Yesus dari Nazaret.

Hanya satu pemikiran lagi, paragrafnya, ay. 9-11, adalah proklamasi daripada seorang "penjaga" dari sebuah kota terhadap kelompok / orang / tentara yang mendekat. Namun demikian, perhatikan bahwa yang maha kuat (yaitu Tuhan) datang, bukan sebagai seorang penyerang tetapi sebagai seorang Gembala yang penuh kasih. Ia datang untuk menyelamatkan, melindungi, dan menyediakan. Gembala Israel (Mazmur 23) kembali ke tanah / umat-Nya yang ditinggalkan-Nya di Yehezkiel 8-10!

TOPIK KHUSUS : MENGAPA AKHIR ZAMAN BEGITU KONTROVERSIAL?

Melalui tahun-tahun studi saya tentang eskatologi, Saya telah belajar bahwa kebanyakan orang Kristen tidak memiliki atau mau mengembangkan kronologi akhir zaman yang sistematis. Ada beberapa orang Kristen yang fokus atau mengutamakan bagian kekristenan ini untuk alasan teologis, psikologis, atau denominasi. Orang-orang Kristen tampaknya menjadi terobsesi dengan bagaimana semuanya akan berakhir, dan akhirnya kehilangan urgensi daripada Injil! Orang-orang percaya tidak dapat mempengaruhi agenda eskatologis Allah (akhir zaman), tetapi mereka dapat berpartisipasi dalam mandat Injil (lih. Mat 28:19-20; Lukas 24:47, Kisah Para Rasul 1:8). Kebanyakan orang percaya menegaskan Kedatangan Kedua Kristus dan puncak akhir zaman dari janji-janji Allah. Masalah penafsiran timbul dari bagaimana memahami puncak temporal ini berasal dari beberapa paradoks Alkitabiah.

1. ketegangan antara model nubuatan Perjanjian Lama dan model apostolik Perjanjian Baru
2. ketegangan antara monoteisme Alkitab (satu Tuhan untuk semua) dan pemilihan Israel (orang-orang khusus)
3. ketegangan antara aspek bersyarat dari perjanjian alkitab dan janji-janji ("jika.. maka.") dan kesetiaan Allah
4. tanpa syarat untuk penebusan umat manusia yang jatuh
5. ketegangan antara genre literari Timur Dekat dan model modern sastra barat
6. ketegangan antara Kerajaan Allah sebagai hari ini, namun juga masa depan.
7. ketegangan antara kepercayaan akan kedatangan kembali Kristus yang semakin dekat dan keyakinan bahwa beberapa peristiwa harus terjadi dahulu.

Mari kita bahas ketegangan ini satu per satu.

KETEGANGAN PERTAMA (kategori PL rasial, nasional, dan geografis vs semua orang percaya di seluruh dunia)

Para nabi PL memprediksi pemulihan kerajaan Yahudi di Palestina yang berpusat di Yerusalem di mana semua bangsa di bumi berkumpul untuk memuji dan melayani penguasa Daud, namun Yesus maupun Rasul PB tidak pernah fokus pada agenda ini. Bukankah PL diwahyukan (lih. Mat. 5:17-19)? Apakah penulis PB menghilangkan peristiwa penting di akhir zaman?

Ada beberapa sumber informasi tentang akhir dunia:

1. Nabi-nabi PL (Yesaya, Mikha, Maleakhi)
2. penulis apokaliptik PL (lih. Yeh 37-39; Dan 7-12; Zak)
3. penulis apokaliptik Yahudi intertestamental, non-kanonik (seperti 1 Henokh, yang disinggung dalam Yudas)
4. Yesus sendiri (lih. Mat 24; Markus 13, Lukas 21)
5. tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 15; II Korintus 5; I Tes 4-5; II Tesalonika 2)
6. tulisan-tulisan Yohanes (I Yohanes dan Wahyu).

Apakah semua ini dengan jelas mengajarkan agenda akhir zaman (peristiwa, kronologi, orang)? Jika tidak, mengapa? Bukankah mereka semua diwahyukan (kecuali tulisan-tulisan intertestamental Yahudi)?

Roh Kudus mengungkapkan kebenaran kepada para penulis PL dalam istilah dan kategori yang bisa mereka pahami. Namun, melalui wahyu progresif Roh Kudus telah mengembangkan konsep-konsep eskatologis PL ke lingkup universal ("misteri Kristus," Lih Ef. 2:11-3:13. Lihat Topik Khusus pada 10:7). Berikut adalah beberapa contoh yang relevan:

1. Kota Yerusalem dalam PL digunakan sebagai metafora dari umat Allah (Sion), tetapi diproyeksikan ke dalam PB sebagai istilah yang mengekspresikan penerimaan Allah atas semua orang yang bertobat, umat manusia yang percaya (Yerusalem baru dari Wahyu 21-22). Perluasan teologis dari sebuah kota, secara fisik kepada umat Allah yang baru (orang percaya Yahudi dan bukan Yahudi) adalah meramalkan dalam janji Allah untuk menebus manusia yang jatuh dalam Kej 3:15, sebelum ada bahkan telah ada setiap orang Yahudi atau ibu kota Yahudi. Bahkan panggilan Abraham (lih. Kej 12:1-3) melibatkan bangsa-bangsa lain (lih. Kej 12:3; Kel 19:05).
2. Dalam PL musuh-musuh umat Allah adalah bangsa-bangsa sekitar Timur Dekat Kuno, namun dalam PB telah diperluas ke semua orang yang tidak percaya, anti-Tuhan, orang-orang Satanically-terinspirasi. Pertempuran telah berpindah dari konflik geografis daerah ke konflik seluruh kosmik dunia (lih. Kolose).
3. Tanah perjanjian yang sangat integral dalam PL (janji-janji Patriarkal di kitab Kejadian, Lih Kej 12:7; 13:15, 15:7,15, 17:8) kini telah menjadi seluruh bumi. Yerusalem Baru turun ke bumi yang diciptakan kembali, bukan hanya Timur Dekat atau eksklusif (lih. Wahyu 21-22).
4. Beberapa contoh lain dari konsep nubuatan Perjanjian Lama yang diperluas adalah
 - a. keturunan Abraham sekarang disunat secara rohani (lih. Rom. 2:28-29)
 - b. umat perjanjian sekarang termasuk bangsa-bangsa lain (lih. Hos 1:10; 2:23, dikutip dalam Rom 9:24-26; juga Im. 26:12; Kel. 29:45, dikutip dalam II Kor 6:16-18 dan Kel. 19:5; Ul. 14:2, dikutip dalam Titus 2:14).
 - c. Bait Allah sekarang adalah Yesus (lih. Mat 26:61; 27:40, Yohanes 2:19-21) dan melalui Dia gereja lokal (lih. I Kor 3:16) atau orang percaya (lih. I Kor. 6:19)
 - d. bahkan Israel dan karakteristik deskriptif PL sekarang merujuk kepada seluruh umat Allah (yaitu, "Israel," Lih Rom. 9:6; Gal. 6:16, yaitu, "kerajaan imam," Lih 1 Pet. 2:5, 9-10; Wahyu 1:6)

Model kenabian telah digenapi, diperluas, dan sekarang lebih inklusif. Yesus dan para penulis Apostolik tidak menyajikan akhir zaman dalam cara yang sama seperti para nabi PL (lih. Martin Wyngaarden, *The Future of The Kingdom in Prophecy and Fulfillment*). Penterjemah modern yang mencoba untuk membuat model penulisan PL atau normative, memutarbalikan Wahyu menjadi buku yang sangat Yahudi dan mendorong makna ke dikabutkan, frase ambigu tentang Yesus dan Paulus! Para penulis PB tidak meniadakan para nabi PL, tetapi menunjukkan implikasi utama universal mereka. Tidak ada sistem logis terorganisir untuk Yesus atau eskatologi Paulus. Tujuan mereka terutama adalah penebusan atau pastoral.

Namun, bahkan dalam PB pun ada ketegangan. Tidak ada Sistematika jelas untuk peristiwa eskatologis. Dalam banyak cara, Wahyu secara mengherankan menggunakan sindiran PL dalam menggambarkan akhir zaman bukan ajaran Yesus (lih. Mat 24; Mar. 13)! Ini mengikuti genre literari yang diprakarsai oleh Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia, tetapi dikembangkan selama periode intertestamental (sastra apokaliptik Yahudi). Ini mungkin telah menjadi cara Yohanes menghubungkan Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Hal ini menunjukkan pola kuno pemberontakan manusia dan komitmen Allah untuk menebus kembali! Tapi harus diperhatikan bahwa meskipun Wahyu menggunakan bahasa PL, orang, dan peristiwa, itu menterjemahkannya dalam Roma abad pertama (lih. Why. 1:7).

KETEGANGAN KEDUA (monoteisme vs orang terpilih)

Penekanan Alkitab pada satu pribadi rohani, pencipta-penebus, Allah (lih. Kel 8:10; Yes. 44:24; 45:5-7,14,18,21-22, 46:9; Yer. 10:6-7). Keunikan PL pada masa itu adalah monoteisme nya. Semua bangsa sekitarnya adalah politeis. Kesatuan Allah merupakan jantung dari wahyu PL (lih. Ul. 6:4). Penciptaan adalah tahap untuk tujuan persekutuan antara Allah dan manusia, yang dibuat dalam gambar dan rupa-Nya (lih. Kej.1 :26-27). Namun, manusia memberontak, berdosa terhadap kasih, kepemimpinan, dan tujuan Allah (lih. Kej. 3). Kasih dan tujuan Tuhan begitu kuat dan pasti bahwa Dia berjanji untuk menebus umat manusia yang telah jatuh (lih. Kej. 3:15)!

Ketegangan muncul ketika Allah memilih untuk menggunakan satu orang, satu keluarga, satu bangsa untuk menjangkau seluruh umat manusia. pemilihan Allah atas Abraham dan orang-orang Yahudi sebagai kerajaan imam (lih. Kel. 19:4-6) mengakibatkan kesombongan bukan pelayanan, eksklusif bukan inklusif. Panggilan Allah kepada Abraham melibatkan berkat yang disengajai kepada semua umat manusia (lih. Kej 12:3). Harus diingat dan ditekankan bahwa pemilihan PL adalah untuk pelayanan, bukan keselamatan. Semua orang Israel tidak pernah benar di hadapan Tuhan, tidak pernah diselamatkan untuk kekekalan hanya berdasarkan pada hak kesulungan itu (lih. Yohanes 8:31-59; Mat. 3:9), tetapi melalui iman pribadi dan ketaatan (lih. Kej 15:6, dikutip dalam Roma 4). Israel kehilangan misinya (gereja sekarang menjadi kerajaan imam, Lih 1:6; II Pet.2:5,9), merubah mandat menjadi hak istimewa, pelayanan menjadi khusus berdiri! Allah memilih satu orang untuk memilih semua orang!

KETEGANGAN KETIGA (perjanjian bersyarat vs perjanjian tanpa syarat)

Ada ketegangan teologis atau paradoks antara perjanjian bersyarat dan tanpa syarat. Benar bahwa tujuan penebusan / rencana Allah adalah tanpa syarat (lih. Kej 15:12-21). Namun, respon manusia selalu bersyarat!

Pola “jika . . . maka” muncul di kedua PL dan PB. Sebab Allah itu setia dan manusia tidak setia. Ketegangan ini telah menyebabkan banyak kebingungan. Penterjemah cenderung berfokus pada hanya satu “tanduk dilemma”, “kesetiaan Allah atau usaha manusia”, “kedaulatan Tuhan atau kehendak bebas umat manusia”. Keduanya alkitabiah dan perlu.

Ini berhubungan dengan eskatologi, kepada janji Allah di PL untuk bangsa Israel. Jika Tuhan berjanji, genaplah itu! Allah mengikatkan diri-Nya kepada janji-janji-Nya; reputasi-Nya yang terlibat (lih. Yeh 36:22-38.). Perjanjian tanpa syarat dan kondisional bertemu di dalam Kristus (lih. Yes. 53), bukan Israel! Kesetiaan utama Tuhan terletak pada penebusan semua orang yang akan bertobat dan percaya, tidak terletak pada ayah/ibumu! Kristus, bukan Israel, adalah kunci untuk semua perjanjian dan janji Allah. Jika ada parentesis teologis dalam Alkitab, itu bukan Gereja, tetapi Israel (lih. Kis. 7 dan Gal. 3).

Misi dunia untuk memberitakan Injil berpindah kepada Gereja (lih. Mat. 28:19-20; Lukas 24:47, Kisah Para Rasul 1:8). Hal ini masih merupakan perjanjian bersyarat! Tidak berarti bahwa Allah telah benar-benar menolak orang Yahudi (lih. Rom. 9-11). Mungkin ada tempat dan tujuan bagi akhir zaman, bangsa Israel yang percaya (lih. Za. 12:10).

KETEGANGAN KEEMPAT (model Literari Timur Dekat vs model barat).

Genre adalah elemen penting dalam menafsirkan Alkitab dengan benar. Gereja dikembangkan dalam pengaturan (Yunani) budaya barat. Literatur Timur jauh lebih figuratif, metaforis, dan simbolik daripada modern, model literari budaya barat. Ini berfokus pada orang, pertemuan, dan peristiwa lebih dari kebenaran proposisional ringkas. Orang Kristen telah salah menggunakan sejarah dan model literari untuk menafsirkan nubuatan Alkitab (baik PL dan PB). Setiap generasi dan entitas geografis telah menggunakan budaya, sejarah, dan literal untuk menafsirkan Wahyu. Setiap orang dari mereka telah salah! Suatu kesombongan untuk berpikir bahwa budaya Barat modern adalah fokus dari nubuatan alkitabiah!

Genre di mana penulis asli yang diwahyukan pilih untuk tulis adalah kontrak literari dengan pembaca. Kitab Wahyu bukanlah narasi sejarah. Ini adalah kombinasi dari surat(bab 1-3), nubuatan, dan kebanyakan adalah penulisan apokaliptik. Salah jika membuat Alkitab mengatakan lebih daripada yang dimaksudkan oleh penulis asli sama juga seperti membuatnya mengatakan kurang dari apa yang dimaksudkan! Kesombongan penterjemah dan dogmatisme bahkan lebih pantas dalam sebuah kitab seperti Wahyu.

Gereja tidak pernah menyetujui sebuah penafsiran yang tepat dari Wahyu. Keprihatinan saya adalah untuk mendengar dan menangani keseluruhan Alkitab, bukan bagian yang dipilih. The Bible’s eastern mind-set menyajikan kebenaran dalam pasangan penuh ketegangan. Tren barat kita terhadap kebenaran proposisional tidak invalid, namun tidak seimbang! Saya pikir adalah mungkin untuk menghilangkan setidaknya beberapa dari kebuntuan dalam menafsirkan Wahyu dengan mencatat tujuannya yang berubah untuk generasi-generasi orang percaya. Jelas bagi penterjemah pada umumnya bahwa Wahyu harus ditafsirkan sesuai dengan masa dan genre nya. Pendekatan historis untuk Wahyu harus berurusan dengan apa yang pembaca pertama miliki, dan bisa pahami. Dalam banyak cara, para penterjemah modern telah kehilangan makna dari banyak simbol kitab. Tujuan awal Wahyu yang utama adalah untuk menguatkan orang percaya yang dianiaya. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan mengendalikan sejarah (seperti yang dilakukan para nabi PL); Itu menegaskan bahwa sejarah

bergerak menuju batasan penunjukan penghakiman, terminus (seperti yang dilakukan para nabi PL). Hal ini ditegaskan dalam suku pertama abad apokaliptik Yahudi istilah-istilah kasih Tuhan, kehadiran, kuasa, dan kedaulatan.

Itu berfungsi dalam cara-cara teologis yang sama untuk setiap generasi orang percaya. Ini menggambarkan perjuangan kosmik yang baik dan yang jahat. Rincian abad pertama bagi kami mungkin telah hilang, tetapi bukan kebenaran yang memberikan ketenang yang kuat. Ketika penterjemah barat modern mencoba untuk memaksa rincian Wahyu ke dalam sejarah kontemporer mereka, pola interpretasi palsu terus berlanjut!

Sangat memungkinkan bahwa rincian kitab ini dapat menjadi literal yang mencolok lagi (seperti yang dilakukan oleh PL dalam hubungannya dengan kehidupan, kelahiran, dan kematian Kristus) untuk generasi terakhir orang percaya saat mereka menghadapi serangan seorang pemimpin anti-Tuhan (lih. II Tes.2) dan budaya. Tidak ada yang bisa tahu pemenuhan literal dari Wahyu sampai kata-kata Yesus (lih. Mat. 24; Mark.13, dan Lukas 21) dan Paulus juga (lih. I Kor 15; 1 Tesalonika 4-5; dan II Tesalonika 2) menjadi bukti yang bersejarah. Menebak, spekulasi, dan dogmatisme semuanya tidak pantas. Literatur apokaliptik memungkinkan fleksibilitas ini. Terima kasih Tuhan untuk gambar dan simbol-simbol yang melampaui narasi sejarah! Tuhan memegang kendali, Ia memerintah; Dia akan datang!

Kebanyakan komentator modern kehilangan inti dari genre! Penterjemah modern barat sering mencari sistem logis yang jelas dari teologi dan bukannya berlaku jujur dengan genre, ambigu simbolik, dramatis literatur apokaliptik Yahudi. Kebenaran ini diungkapkan dengan baik oleh Ralph P. Martin dalam artikelnya, "Pendekatan Eksegesis Perjanjian Baru," di buku *Tafsiran Perjanjian Baru*, suntingan I. Howard Marshall:

"Kecuali kita mengakui kualitas dramatis penulisan ini dan mengingat kembali cara di mana bahasa digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan kebenaran agama, kita seharusnya sedih atas kekeliruan dalam memahami Wahyu, dan secara keliru berusaha untuk menafsirkan penglihatan seolah-olah itu adalah kitab prosa literal dan berusaha untuk menggambarkan peristiwa-peristiwa sejarah empiris dan yg dapat diidentifikasi datanya. Dalam upaya program terakhir ini untuk berjalan ke segala macam masalah penafsiran. Lebih serius lagi itu mengarah pada distorsi dari makna penting dari apokaliptik dan begitu kehilangan nilai dari bagian Perjanjian Baru sebagai pernyataan dramatis dalam bahasa mythopoetic kedaulatan Allah di dalam Kristus dan paradoks pemerintahannya yang memadukan kekuatan dan kasih (lih. 5:5,6; sang singa adalah Anak Domba)"(hal. 235).

W. Randolph Tate dalam bukunya *Penafsiran Alkitabiah* berkata:

"Tidak ada genre lain dari Alkitab yang telah begitu sungguh-sungguh dibaca dengan hasil yang menyedihkan seperti kiamat, khususnya kitab Daniel dan Wahyu. Genre ini telah menderita dari sejarah bencana salah tafsir karena kesalahpahaman fundamental bentuk penulisan, struktur, dan tujuan. Karena tuntutan untuk mengungkapkan apa yang segera terjadi, kiamat telah dilihat sebagai peta jalan menuju dan cetak biru masa depan. Suatu cacat yang tragis dalam pandangan ini adalah asumsi bahwa acuan frame kitab adalah masa kontemporer pembaca daripada penulis. Pendekatan yang salah arah untuk kiamat (terutama Wahyu) memperlakukan pekerjaan seolah-olah itu adalah kriptogram oleh peristiwa kontemporer yang dapat digunakan untuk menafsirkan simbol teks. Pertama, penafsir harus mengenali bahwa apokaliptik mengkomunikasikan pesan melalui simbolisme. Untuk menginterpretasikan simbol secara harfiah saat metaforik adalah hanya untuk salah menafsirkan. Masalahnya bukan apakah peristiwa di apokaliptik adalah sejarah. Mungkin peristiwa tersebut bersejarah; mungkin benar-benar terjadi, atau mungkin terjadi, namun penulis menyajikan peristiwa dan makna komunikasi melalui gambar dan arketipe"(hal. 137).

Dari *Kamus Penggambaran Alkitab*, diedit oleh Ryken, Wilhost dan Longman III:

"Pembaca hari ini sering bingung dan frustrasi dengan genre ini. Gambaran tak terduga dan di luar pengalaman dunia-tampaknya aneh dan tidak sinkron dengan sebagian dari Kitab Suci. Mengambil literature ini pada nilai permukaan akan membuat banyak pembaca berjuang untuk menentukan 'apa yang akan terjadi bila,' sehingga maksud dari pesan apokaliptik hilang"(hal. 35).

KETEGANGAN KELIMA (Kerajaan Allah sebagai hari ini bukan masa yang akan datang)

Kerajaan Allah adalah hari ini, bukan masa depan. Paradoks teologis ini menjadi terfokus pada titik eskatologi. Jika seseorang mengharapkan penggenapan harfiah dari semua nubuat PL untuk Israel kemudian Kerajaan Allah menjadi sebagian besar pemulihan Israel ke lokalitas geografis dan teologis pra-eminence! Ini akan memaksa Gereja secara diam-diam terangkat pada bab 5 dan bab berikutnya berkaitan dengan Israel (tapi perhatikan Why. 22:16).

Namun, jika fokusnya adalah pada kerajaan yang didirikan oleh Mesias yang dijanjikan dalam PL, maka akan hadir dengan kedatangan Kristus yang pertama, dan kemudian fokus menjadi inkarnasi, hidup, ajaran, kematian, dan kebangkitan Kristus. Penekanan teologis adalah pada keselamatan saat ini. Kerajaan Allah telah datang, Perjanjian Lama digenapi dalam penawaran Kristus yaitu keselamatan untuk semua, bukan kerajaan seribu tahun-Nya!

Pasti benar bahwa Alkitab berbicara tentang kedatangan kedua Kristus, tetapi mana penekanan yang akan ditempatkan? Tampaknya bagi saya bahwa sebagian besar nubuatan PL berfokus pada kedatangan pertama, pembentukan kerajaan Mesianik (lih. Daniel 2). Dalam banyak hal ini analog dengan pemerintahan kekal dari Allah (lih. Daniel 7). Dalam PL fokusnya adalah pada pemerintahan Allah yang kekal, namun mekanisme untuk manifestasi pemerintahan adalah pelayanan Mesias (lih. I Kor. 15:26-27). Ini bukan pertanyaan yang mana yang benar, kedua-duanya benar, tapi mana penekanannya? Harus dikatakan bahwa beberapa penafsir menjadi begitu terfokus pada masa pemerintahan Seribu Tahun Mesias (lih. Wahyu 20) sehingga mereka telah kehilangan fokus Alkitab pada masa pemerintahan kekal dari Bapa. pemerintahan Kristus adalah peristiwa awal. Seperti kedatangan Kristus yang kedua tidak jelas dalam PL, begitu juga dengan pemerintahan temporal Mesias!

Kunci untuk khotbah dan pengajaran Yesus adalah Kerajaan Allah. Kedua-duanya adalah hari ini (dalam keselamatan dan pelayanan), dan masa depan (dalam kegunaan dan kuasa). Wahyu, jika berfokus pada pemerintahan milenial Mesianik (lih. Wahyu 20), adalah awal, bukan akhir (lih. Wahyu 21-22). Hal ini tidak jelas dari PL bahwa pemerintahan sementara itu diperlukan; Sebenarnya, pemerintahan Mesianik di Daniel 7 adalah kekal, bukan seribu tahun.

KETEGANGAN KEENAM (kedatangan kembali Kristus yang sudah dekat vs *Parousia* yang tertunda)

Kebanyakan orang percaya telah diajarkan bahwa Yesus akan segera datang, tiba-tiba, dan tak terduga (lih. Mat 10:23; 24:27,34,44; Markus 9:1; 13:30, Wahyu 1:1,3; 2:16; 3:11; 22:7,10,12,20). Tapi setiap generasi orang percaya selama ini salah! Kedatangan kembali Yesus dengan segera (sudah dekat) adalah janji pengharapan yang besar bagi setiap generasi, tapi merupakan satu realita bagi sebagian (yaitu yang teraniaya). Orang percaya harus hidup seolah-olah Dia akan datang besok, namun tetap merencanakan dan melaksanakan Amanat Agung (lih. Mat. 28:19-20) jika Dia terlambat.

Beberapa bagian dalam Injil (lih. Markus 13:10, Lukas 17:02, 18:8) dan I dan II Tesalonika didasarkan pada Kedatangan Kedua Kristus yang ditunda (*Parousia*). Ada beberapa peristiwa sejarah yang harus terjadi terlebih dahulu:

1. penginjilan ke seluruh dunia (lih. Mat. 24:14; Markus 13:10)
2. wahyu dari "manusia yang berdosa" (lih. Mat 24:15; II Tesalonika 2; Wahyu 13)
3. penganiayaan besar (lih. Mat 24:21,24; Wahyu 13)

Ada ambiguitas yang bermakna (lih. Mat 24:42-51; Markus 13:32-36)! Hiduplah setiap hari seolah-olah itu adalah hari terakhir anda hidup tapi tetap merencanakan dan berlatih untuk pelayanan masa depan!

KONSISTENSI DAN KESEIMBANGAN.

Harus dikatakan bahwa sekolah penafsiran eskatologis modern yang berbeda semuanya mengandung kebenaran yang setengah-setengah. Mereka menjelaskan dan menafsirkan juga beberapa naskah dengan baik. Masalahnya terletak pada konsistensi dan keseimbangan. Seringkali ada satu set pengandaian yang menggunakan teks alkitabiah untuk mengisi kerangka teologis yang telah ditetapkan. Alkitab tidak mengungkapkan eskatologi secara sistematis, logis, kronologis. Itu seperti sebuah album keluarga. Gambar-gambar tersebut benar, namun tidak selalu teratur, dalam konteks, dalam urutan logis. Beberapa gambar telah jatuh keluar dari album dan generasi selanjutnya dari anggota keluarga tidak tahu persis bagaimana untuk menempatkannya kembali. Kunci untuk penafsiran Wahyu yang tepat adalah maksud dari penulis asli sebagaimana terungkap dalam pilihannya terhadap genre literal. Kebanyakan penafsir mencoba untuk membawa alat-alat eksegetis mereka dan prosedur dari genre lain dari PB ke dalam interpretasi Wahyu. Mereka berfokus pada PL bukannya mengijinkan ajaran-

ajaran Yesus dan Paulus untuk mengatur struktur teologis dan membiarkan Wahyu bertindak sebagai ilustrasi.

Saya harus mengakui bahwa pendekatan saya terhadap komentar Wahyu dengan beberapa rasa takut dan gentar, bukan karena kutukan Wahyu 22:18-19, tetapi karena tingkat kontroversi penafsiran kitab ini telah menyebabkan dan terus membuat akibat diantara umat Allah. Saya suka wahyu Allah. Memang benar, jika semua manusia adalah pembohong (lih. Rom. 3:4)! Silakan gunakan komentar ini sebagai upaya untuk merangsang pemikiran dan bukan definitif, sebagai pos tanda dan bukan peta jalan, sebagai "bagaimana jika," bukan "demikian firman TUHAN." Saya datang langsung dengan kekurangan saya sendiri, bias, dan agenda teologis. Saya juga melihat penterjemah lainnya. Kelihatannya hampir setiap orang menemukan dalam Wahyu apa yang mereka harap untuk ditemukan. Genre cocok memberi dirinya sendiri untuk disalahgunakan! Namun, hal tersebut ada dalam Alkitab untuk suatu tujuan. Penempatannya sebagai "kata" yang menyimpulkan tidaklah secara kebetulan. Ini memiliki pesan dari Allah kepada anak-anak-Nya masing-masing dan setiap generasi. Tuhan menginginkan kita untuk mengerti! Mari kita bergandengan tangan, bukan membentuk camp; mari kita menegaskan apa yang jelas dan terpusat, tidak semuanya mungkin, bisa jadi benar. Tuhan menolong kita semua!

▣ **"Kabar baik"** Ini adalah KATA KERJA רָשַׁב (BDB 142, *Piel* PARTICIPLE) yang berarti "memikul kabar gembira." Di sini hal ini menunjukkan pesan penuh kemurahan dari penebusan dan penerimaan YHWH (lih. 40:9 [dua kali]; 41:27; 52:7 [dua kali]; Nahum 1:15). Paulus mengutip Yes 52:7 dalam Rom 10:15 dan menghubungkannya dengan Kristus (Roma 10:16 mengutip Yes 53:1). Injil Yesus Kristus dicirikan sebagai "kabar baik" dalam PB.

▣ **"Jangan takut"** KATA KERJA ini (BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT) adalah JUSSIVE dalam artinya, merujuk pada Yerusalem (yaitu, umat Allah). Dosa menyebabkan ketakutan! Seberapa sering Tuhan mengatakan hal ini kepada umat-Nya! (lih 41:10,13,14; 43:1,5; 44:2,8 [kata yang berbeda]; 51:7,12; 54:4,14).

▣ **"Katakanlah kepada kota-kota Yehuda"** Mereka yang berpegang pada seorang penulis pasca-pembuangan kemudian selain Yesaya mengalami kesulitan untuk menjelaskan rujukan ini karena semua kota telah dihancurkan oleh Nebukadnezar II pada 586 SM

▣ **"itu Allahmu"** Allah ada bersama dengan umat-Nya! Penantian telah selesai (lih. 25:9; 26:8; 33:2; 40:31; 49:23; 51:5; 60:9)!

40:10 "Tuhan ALLAH" Secara harfiah ini adalah "*Adonai* YHWH", yang secara harfiah diterjemahkan "Tuhan, TUHAN" lih. Maz 110:1). "Tuhan" adalah kata Ibrani *adon*, yang menunjukkan penguasa, pemilik, suami, tuan.

▣ **"dengan tangan-Nya Ia berkuasa"** Ini adalah sebuah ungkapan antropomorfis Semit (lihat Topik Khusus pada 41:2) untuk tindakan dan kekuasaan Illahi. Dari Yes 9:6-7; 11:1-5; dan Mikha 5:2-5a, kita tahu hal ini merujuk pada Mesias sebagai pelakunya (lih. Mazmur 110).

TOPIK KHUSUS: MESIAS

Ini diambil dari komentari saya pada Daniel 9:26. Kesulitan dalam menafsirkan ayat ini adalah karena kemungkinan makna yang terkait dengan istilah Mesias atau Yang Diurapi istilah (BDB 603):

1. Digunakan untuk raja-raja Yahudi (mis. I Sam 2:10; 12:3)
2. digunakan untuk para imam Yahudi (mis. Im 4:3,5)
3. digunakan untuk Koresh (lih. Yes 45:1)

4. # 1 dan # 2 digabungkan dalam Maz 110 dan Zak 4
5. digunakan untuk kedatangan khusus Allah, Raja keturunan Daud untuk membawa zaman baru kebenaran
 - a. garis keturunan Yehuda (lih. Kej 49:10)
 - b. rumah Isai (lih. II Sam. 7)
 - c. memerintah secara universal (lih. Maz 2; Yes 9:6; 11:1-5; Mik 5:1-4f)

Saya pribadi tertarik dengan pengidentifikasian "yang diurapi" dengan Yesus dari Nazaret karena:

1. pengenalan akan sebuah Kerajaan yang kekal dalam pasal 2 selama kerajaan yang keempat
2. pengenalan akan "anak manusia" dalam 7:13 yang diberi sebuah kerajaan yang kekal
3. klausula penebusan dari 9:24 yang mengarah pada suatu puncak dari sejarah dari dunia yang jatuh
4. Yesus menggunakan kitab Daniel di dalam PB (lih. Mat 24:15; Mar 13:14)

▣ **"upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia,**

dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya." Frase yang tepat sama juga ditemukan dalam Yes 62:11 dan disinggung dalam Wah 22:12.

Ayat 10 berbicara tentang kehadiran pribadi dari Ketuhanan (41:10 a). Imanuel telah datang (lih. 7:14)!

40:11 "Seperti seorang gembala" YHWH, yang perkasa (lih. ay 10), juga merupakan seorang Gembala (lih. Maz 23; 80:1; Yer 31:10; Yeh 34:11-16). Perhatikan bahwa juga dalam Yeh 34:23-24, YHWH menunjuk Mesias-Nya untuk mewakili Diri-Nya! Yesus adalah sang "Gembala yang baik" (Yoh 10). Dia adalah gembala "terluka" dari Zakharia 11-12 dan Yesaya 52:13-53:12.

NASKAH NASB (UPDATED): 40:12-17

¹²**Siapa yang menakar air laut dengan lekuk tangannya**

**dan mengukur langit dengan jengkal,
menyukat debu tanah dengan takaran,
menimbang gunung-gunung dengan dacing,
atau bukit-bukit dengan neraca?**

¹³**Siapa yang dapat mengatur Roh TUHAN**

atau memberi petunjuk kepada-Nya sebagai penasihat?

¹⁴**Kepada siapa TUHAN meminta nasihat untuk mendapat pengertian,**

**dan siapa yang mengajar TUHAN untuk menjalankan keadilan, atau siapa mengajar Dia pengetahuan
dan memberi Dia petunjuk supaya Ia bertindak dengan pengertian?**

¹⁵**Sesungguhnya, bangsa-bangsa adalah seperti setitik air dalam timba**

dan dianggap seperti sebutir debu pada neraca.

Sesungguhnya, pulau-pulau tidak lebih dari abu halus beratnya.

¹⁶**Libanon tidak mencukupi bagi kayu api**

dan margasatwanya tidak mencukupi bagi korban bakaran.

¹⁷**Segala bangsa seperti tidak ada di hadapan-Nya**

mereka dianggap-Nya hampa dan sia-sia saja.

40:12-17 Apabila ayat-ayat 9-11 menjelaskan pesan dari kehadiran pribadi YHWH sebagai Juruselamat, ayat 12-17 menggambarkan-Nya sebagai Pencipta.

1. menakar air laut (yaitu, pengendali dan pengelola batang air asli yang kacau), ayat 12
2. mengukur langit dari planet ini, ay 12
3. mengatur daratan ("menyukat debu" dan "menimbang gunung-gunung ... bukit-bukit" [paralelisme Ibrani]), ay 12
4. mengatur Roh sebagai pelaku, tanpa penasihat, ay 13-14
5. dibandingkan dengan daya kreatif dan kecerdasan Allah, manusia tidak ada apa-apanya (lih. ay 6-8, ini mirip dengan Ayub 38-41), ay 15-17

40:12 "Siapa yang menakar air laut" Semua KATA-KATA KERJA dari ay 12 adalah PERFECT (yaitu, tindakan yang telah selesai). Ini adalah serangkaian pertanyaan yang mengharapkan jawaban "tidak". Ini mirip dengan kitab Ayub 38-41, dimana Tuhan menjawab pertanyaan Ayub dengan menegaskan kedaulatan dan otoritas-Nya. Ayat 12 sangat mirip dengan 41:26.

Perhatikan paralelismenya.

1. menakar - BDB 551, KB 547]
2. mengukur - BDB 1067, KB 1733
3. menghitung - BDB 465, KB 463
4. menimbang - BDB 1053, KB 1642

Ini semua merupakan tindakan metaforis dari Sang Pencipta. Kisah penciptaan dalam Kejadian 1 juga merupakan citra dari pengendalian, pengaturan dan pemeliharaan Tuhan atas alam semesta. Sebuah buku baru yang bagus adalah John H. Walton, *Dunia Kejadian Satu yang Hilang*.

40:13-14 Kata "siapa" dari ayat-ayat ini bisa mengkaitkan kembali ke bentuk-bentuk JAMAK dari ay. 1-3. Jika demikian, maka ini berhubungan dengan dewan surgawi. Para pelayan kemalaikatan ini dapat dilihat dalam

1. Bagian-bagian "Kami" dari Kejadian 1 dan 6
2. I Raja-raja 22:19-23
3. Ayub 1:6-12; 2:1-6,7
4. Daniel 7:10,26

40:13 "Siapa yang dapat mengatur Roh TUHAN" Ayat 13 dan 14 adalah paralel. Ini bukanlah sebuah bagian Trinitarian tetapi sebuah bagian dari PL, mirip seperti Kejadian 1:2, yang berbicara tentang "Roh" sebagai kehadiran Tuhan (lihat Topik Khusus pada ayat 7).

TOPIK KHUSUS: TRINITAS

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah "Trinitas", yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menjalar.

A. Injil

1. Matius 3:16-17; 28:19 (and paralel-paralelnya)
2. Yohanes 14:26

B. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39

C. Paulus

1. Roma 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
2. I Korintus 2:8-10; 12:4-6
3. II Korintus 1:21; 13:14
4. Galatia 4:4-6

5. Efesus 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6
 6. I Tesalonika 1:2-5
 7. II Tesalonika 2:13
 8. Titus 3:4-6
- D. Petrus – I Pet 1:2
E. Yudas – ay 20-21

Suatu Pluralitas dalam Allah diisyaratkan dalam PL

- A. Penggunaan kata JAMAK untuk Allah.
 1. Nama *Elohim* adalah JAMAK, namun ketika digunakan untuk menyebut Allah selalu diikuti oleh KATA KERJA TUNGGAL.
 2. “Kita” dalam Kejadian 1:26-27; 3:22; 11:7
- B. Malaikat Allah sebagai perwakilan keTuhanan yang kasat mata.
 1. Kejadian 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
 2. Keluaran 3:2,4; 13:21; 14:19
 3. Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22
 4. Zakharia 3:1-2
- C. Allah dan Roh adalah terpisah, kejadian 1:1-2; Mazmur 104:30; Yesaya 63:9-11; Yehezkiel 37:13-14.
- D. Allah (YHWH) dan Mesias (*Adon*) adalah terpisah, Mazmur 45:6-7; 110:1; Zakharia 2:8-11; 10:9-12
- E. Mesias dan Roh adalah terpisah, Zakharia 12:10
- F. Ketiga-tiganya secara bersama disebutkan dalam Yes 48:16; 61:1

KeTuhanan Yesus dan kepribadian dari Roh menyebabkan permasalahan bagi orang-orang percaya mula-mula yang sangat keras bersifat monoteis:

1. Tertullian – menurunkan kedudukan Anak di bawah Bapa
2. Origen – menurunkan hakikat keIlhian Anak dan Roh.
3. Arius – menolak ke-Allah-an Anak dan Roh
4. Monarkhianis – percaya akan suatu perwujudan Allah yang turun-temurun.

Trinitas adalah suatu rumusan yang dikembangkan secara historis berdasarkan informasi dari bahan-bahan yang alkitabiah.

1. Ke-Allah-an penuh dari Yesus, setara dengan Bapa, diteguhkan di tahun 325 AD oleh Konsili Nicea.
2. Kepribadian dan ke-Allah-an Roh secara penuh, setara dengan Bapa dan Anak diteguhkan oleh Konsili Konstantinopel (381 AD)
3. Doktrin Trinitas dinyatakan secara penuh dalam karya Augustinus *De Trinitate*

Memang sungguh merupakan misteri di sini. Namun PB nampaknya meneguhkan keberadaan suatu hakikat Illahi dengan tiga manifestasi kepribadian yang kekal.

40:14 "yang mengajar TUHAN untuk menjalankan keadilan" Perhatikan paralelismenya. "Jalan" adalah latar belakang PL untuk konsep PB "Jalan", yang digunakan untuk gereja mula-mula dalam Kisah Para Rasul. Ini berbicara tentang iman alkitabiah sebagai persekutuan gaya hidup dengan Allah.

Untuk "keadilan" lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: HAKIM, PENGHAKIMAN, AND KEADILAN (טִפְסָה) DALAM YESAYA

Ini adalah istilah yang digunakan secara luas (BDB 1047) dalam PL. NIDOTTE, vol. 4, p. 214, telah menandakan distribusi dan signifikansinya.

1. Pentateuch, 13%, manusia menghakimi
2. Buku-buku sejarah, 34%, manusia memimpin
3. Literatur hikmat, 22%, Aktivitas ilahi
4. Para nabi, 31%, pada umumnya aktifitas ilahi

Perhatikan bagan berikut ini.

YHWH Sebagai Hakim	Messiah Sebagai Hakim	Hakim Ideal Israel	Hakim Israel sebenarnya
2:4	9:7	1:17,21,23	3:2
3:14	11:3,4	26:8	5:7
4:4	16:5	56:1	10:2
5:16	32:1	58:2,8	59:4,9,11,14,15
28:6,17,26	40:14		
30:18	42:1,3,4		
33:5,22	51:4,5		
61:8	53:8		
66:16			

seharusnya mencerminkan karakter YHWH kepada bangsa-bangsa. Namun gagal, jadi YHWH mengangkat satu Israel yang "ideal" untuk memenuhi wahyu pribadi-Nya kepada dunia (yaitu, Mesias, Yesus dari Nazaret, Kristus, Lih Yes. 52:11-53:12)!

Ayat ini pada hakikatnya adalah menegaskan monoteisme.

TOPIK KHUSUS: MONOTEISME

Konsep "monoteisme" (satu dan hanya satu Tuhan), bukan sekedar "tuhan yang tinggi" dari politeisme atau dewa yang baik dari dualisme Iran (Zoroastrianisme), adalah unik untuk Israel (Abraham, 2000 SM). Hanya satu perkecualian langka yang singkat di Mesir (Amenhotep IV, juga dikenal sebagai Akhenaten, 1367-1350 atau 1386-1361 SM).

Konsep ini dinyatakan dalam beberapa frasa dalam PL.

1. "Tidak ada yang seperti YHWH Elohim kami," Kel 8:10; 9:14; Ul 33:26, I Raj 8:23
2. "Tidak ada yang lain selain Dia," Ul 4:35,39; 32:39, I Sam 2:2; II Sam 22:32; Yes 45:21; 44:6,8; 45:6,21
3. "YHWH adalah satu," Ul 6:4; Rom 3:30; I Kor 8:4,6; I Tim 2:5; Yak 2:19
4. "Taka da yang sama seperti Engkau," II Sam 7:22; Yer 10:6
5. "Engkau sendiri adalah Tuhan," Maz 86:10; Yes 37:16
6. "Sebelum Aku tidak ada Allah dijadikan, dan tidak akan ada setelah Aku," Yes 43:10
7. "Tidak ada yang lain; selain Aku... tak ada yang lain," Yes 45:5,6,22
8. "Tidak ada yang lain lagi, tak ada Tuhan yang lain," Yes 45:14,18
9. "Tidak ada yang lain kecuali Aku," Yes 45:21
10. "Tidak ada yang lain;... tidak ada yang seperti Aku," Yes 46:9

Haruslah diakui bahwa doktrin penting ini telah terungkap dengan cara yang progresif. Pernyataan-pernyataan awalnya bisa dipahami sebagai "henoteisme" atau monoteisme praktis (ada tuhan-tuhan lain, tetapi hanya satu Tuhan bagi kita, lih Kel 15:11; 20:2-5; Ul 3:28; 5:7; 6:4,14; 10:17; 32:12; I Raj 8:23; Maz 83:18; 86:8; 136:1-2).

Naskah-naskah pertama yang mulai menunjukkan suatu ketunggalan (monoteisme filosofis) adalah awal (lih. Kel 8:10; 9:14; Ul 4:35,39; 33:26). Klaim yang lengkap sepenuhnya ditemukan dalam Yes 43-46 (lih. 43:11; 44:6,8; 45:7,14,18,22, 46:5,9).

PB menyinggung Ul. 6:4 dalam Rom 3:30; I Kor 8:4,6; Ef 4:6; I Tim 2:5; dan Yak 2:19. Yesus mengutipnya sebagai perintah pertama dalam Mat 22:36-37, Mar 12:29-30, Luk 10:27. PL, serta PB, menegaskan realitas makhluk rohani lainnya (setan, malaikat), tetapi hanya satu Allah pencipta / penebus (YHWH, Kej 1:1).

Monoteisme alkitabiah ditandai dengan

1. Allah adalah esa dan unik (ontologi diasumsikan, tidak ditentukan)
2. Allah adalah pribadi (lih. Kej 1:26-27; 3:8)
3. Allah adalah etis (lih. Kel 34:6; Neh 9:17; Maz 103:8-10.)
4. Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya (Kej 1:26-27) untuk persekutuan (yaitu, # 2). Dia adalah Allah yang cemburu (lih. Kel 20:2-3)

Dari PB

1. Allah memiliki tiga manifestasi yang kekal, pribadi (lihat Topik Khusus: Trinitas pada 8:11)
2. Allah dengan sempurna dan benar-benar dinyatakan di dalam Yesus (lih. Yoh 1:1-14; Kol 1:15-19; Ibr 1:2-3)
3. Rencana kekal Allah bagi penebusan manusia jatuh adalah persembahan kurban Anak-Nya yang tunggal (Yes 53; Mar 10:45; II Kor 5:21; Flp 2:6-11; Ibrani)

40:15-17 "bangsa-bangsa adalah seperti setitik air dalam timba... sebutir debu pada neraca... segala bangsa seperti tidak ada di hadapan-Nya" Ini adalah penekanan pada kekuasaan Allah (lih. Yer 10:10), bukan pada kurangnya pemeliharaan atau belas kasih-Nya bagi bangsa-bangsa. YHWH mengutus Yesus untuk menebus seluruh umat manusia. Namun demikian, bangsa-bangsa yang memberontak akan dihakimi (lih. 17:13; 29:5,7).

TOPIK KHUSUS: KECONDONGAN EVANGELIKAL BOB

Haruslah saya akui bahwa saya memiliki kecondongan dalam hal ini. Teologi sistematis saya bukanlah Calvinis atau Dispensasionalisme, namun penginjilan Amanat Agung. Saya percaya Tuhan mempunyai rencana abadi bagi penebusan seluruh umat manusia (mis. Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yer 31:31-34; Yeh 18; 36:22-39; Kis 2:23; 3:18; 4:28; 13:29; Rom 3:9-18,19-20,21-32), yang kesemuanya diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (kej 1-26-27). Perjanjian-perjanjian itu bersatu dalam Kristus (Gal 3:28-29; Kol 3:11). Yesus adalah misteri dari Allah, yang semula tersembunyi, namun sekarang telah dinyatakan. (Ef 2:11-3:13)!

Pengertian pendahuluan ini mewarnai seluruh penafsiran saya akan Kitab Suci (missal. Yunus). Saya membaca seluruh naskah.! Memang inii adalah suatu kecondongan (semua penafsir memiliki hal seperti ini!), namun ini adalah suatu prasuposisi yang diinformasikan oleh Firman.

40:16 Inti dari ayat ini adalah bahwa bahkan sebuah tempat (yaitu, Libanon) yang berhutan lebat dan penuh binatang liar tidak akan memberikan pengorbanan yang cukup untuk kebesaran Allah perjanjian Israel. Untuk upaya luar biasa yang serupa pada sebuah pengorbanan yang memadai perhatikan I Raj 8:63.

40:17

NASB	"sia-sia"
NKJV	"tak berarti"
NRSV, NJB	"kekosongan"

Kata ini, תהו (BDB 1062), digunakan bumi yang tanpa bentuk dalam Kej 1:2 (lih. Yes 34:11; 45:18; Yer 4:23). Ini juga digunakan untuk kehampaan dari berhala (I Sam 12:21; Yes 41:29; 44:9).

Yesaya menggunakannya dalam pasal yang sama untuk ketiada-berartian dari penguasa manusia (yaitu, Mesir, Asyur, Babilonia, Persia, dan semua musuh umat Allah). Organisasi dan kekuatan manusia tidaklah sebanding dengan kekuasaan dan rencana YHWH.

NASKAH NASB (UPDATED): 40:18-20

¹⁸Jadi dengan siapa hendak kamu samakan Allah,
dan apa yang dapat kamu anggap serupa dengan Dia?

¹⁹Patungkah? Tukang besi menuangnya,
dan pandai emas melapisinya dengan emas,
membuat rantai-rantai perak untuknya.

²⁰Orang yang mendirikan arca,
memilih kayu yang tidak lekas busuk,
mencari tukang yang ahli
untuk menegakkan patung yang tidak lekas goyang.

40:18-20 Bagian ini berurusan dengan kebodohan penyembahan berhala yang mirip dengan Yes 44:9-20 dan 46:1-7.

▣ **"dengan siapa hendak kamu samakan Allah"** Ini adalah ekspresi (lih. ay 25; 46:5; Kel 8:10; 15:11; I Sam 2:2; Mik 7:18) dari penegasan teologis utama Yahudi yang kita sebut monoteisme (lih. Ul 6:4-5). Lihat Topik Khusus pada ayat 14.

40:19

NASB "membuat"
NKJV, NRSV,
NJB "mencetak"
TEV "menyusun"
REB "mecocokkan"
JPSOA "menempa"

KATA KERJA ini (BDB 864, KB 1057) digunakan dua kali dan merujuk pada peleburan logam menjadi suatu bentuk tertentu (lih. 41:7; 46:6). NIDOTTE, vol. 2, hal. 1000 lebih memilih "penempatan" daripada terjemahan umum "pencetakan," karena paralelisme sinonim Ibraninya (lihat Lampiran Satu: Pengantar Puisi Ibrani).

40:20 "kayu" Kata ini (BDB 781) digunakan untuk sejenis kayu yang digunakan untuk membuat berhala-berhala (lih. 44:19; 45:20; Hos 4:12). Ini mungkin merupakan kayu keras tetapi yang pada saat tertentu akan membusuk!

NASKAH NASB (UPDATED): 40:21-26

²¹Tidakkah kamu tahu? Tidakkah kamu dengar?
Tidakkah diberitahukan kepadamu dari mulanya?
Tidakkah kamu mengerti dari sejak dasar bumi diletakkan?

²²Dia yang bertakhta di atas bulatan bumi

yang penduduknya seperti belalang;

**Dia yang membentangkan langit seperti kain
dan memasangnya seperti kemah kediaman!**

²³**Dia yang membuat pembesar-pembesar menjadi tidak ada
dan yang menjadikan hakim-hakim dunia sia-sia saja!**

²⁴**Baru saja mereka ditanam,
baru saja mereka ditaburkan,
baru saja cangkok mereka berakar di dalam tanah,
sudah juga Ia meniup kepada mereka, sehingga mereka kering
dan diterbangkan oleh badai seperti jerami.**

²⁵**Dengan siapa hendak kamu samakan Aku,
seakan-akan Aku seperti dia? firman Yang Mahakudus.**

²⁶**Arahkanlah matamu ke langit
dan lihatlah: siapa yang menciptakan semua bintang itu
dan menyuruh segenap tentara mereka keluar,
sambil memanggil nama mereka sekaliannya?
Satupun tiada yang tak hadir,
oleh sebab Ia maha kuasa dan maha kuat.**

40:21-26 Bait ini secara teologis terkait dengan ay 12-17. Keduanya menggambarkan Tuhan sebagai Pencipta, semua yang lainnya kecil dan tidak signifikan perbandingannya. Dia adalah satu-satunya realitas, satu-satunya kebenaran, satu-satunya Yang hidup! Berhala tidak memiliki eksistensi dan manusia memiliki eksistensi hanya oleh kehendak-Nya! Tapi secara luar biasa Dia berkehendak untuk mengenal kita, mengampuni kita, dan bersekutu dengan kita! Betapa besarnya Allah, siapa yang seperti Dia?

40:21 "Tidakkah kamu tahu" Rangkaian pertanyaan ini, seperti ay 28, dimaksudkan untuk mengingatkan orang-orang Yahudi tentang wahyu-wahyu Allah kepada mereka sebelumnya.

▣ **"sejak dasar bumi"** Dalam konteks ini adalah satu lagi singgungan terhadap penciptaan. Menariknya, sebuah frasa yang sama diulang lima kali dalam PB yang merujuk pada tindakan YHWH sebelum penciptaan.

1. Mat 25:34 - "terimalah Kerajaan yang telah disediakan bagimu sejak dunia dijadikan"
2. Yoh 17:24 - "sebab Engkau telah mengasihi Aku sebelum dunia dijadikan"
3. Ef 1:4 - "Allah telah memilih kita sebelum dunia dijadikan"
4. I Pet 1:19-20 - "Ia telah dipilih sebelum dunia dijadikan"
5. Wahyu 13:8 (kemungkinan obyek)
 - a. "setiap orang yang namanya tidak tertulis sejak dunia dijadikan"
 - b. "Anak Domba yang telah disembelih sebelum dunia dijadikan"

Allah telah aktif sebelum, dalam, dan setelah penciptaan fisik. Ia telah aktif dalam Adam, Nuh, Abraham, Yakub, Israel, dan Kristus bagi penebusan semua manusia (lihat Topik Khusus pada 40:15)!

40:22 "Dia yang bertakhta di atas bulatan bumi... kain... kemah" Ini adalah konsep umum Timur Tengah kuno (lih. 42:5; Ayb 9:8; Maz 104:2; Yer 10:12; 51:15; Zak 12:1). Dalam *Kitab Orang Mati* Mesir, surga digambarkan sebagai suatu "kulit." Dalam Rig Veda surga digambarkan sebagai "terbentang seperti tempat

persembunyian." Ini adalah sekedar sebuah cara metaforis untuk berbicara tentang kubah langit (yaitu, atmosfer planet ini) di atas bumi. Ini adalah bahasa metafora.

Istilah "tirai" ini (BDB 201) digunakan dalam pengertian seperti ini hanya di sini. Kata ini berarti "menghancurkan" (lih. 40:15, "debu halus"). Rupanya ini juga dapat merujuk kepada sesuatu yang "tipis" (KB 229, yaitu kubah yang menutupi bumi). Ingat para penafsir melihat pada

1. konteksnya
2. akar Semitnya
3. bahasa-bahasa serumpun

tapi # 1 mendapatkan prioritas!

40:25 "Yang Mahakudus" Lihat catatan lengkap pada 6:3 (Yes 1-39, vol. 11A online di situs www.freebiblecommentary.org). Gelar ini merupakan satu lagi koneksi secara sengaja antara panggilan pertama dari Yesaya, di mana dia diberitahu bahwa Israel tidak akan mendengarkan sampai kehancuran (lih. 6:9-11) dan panggilan kedua ini, di mana ia diperintahkan untuk "berbicara dengan ramah" padanya. Dia mau mendengarkan sekarang!

40:26 "Arahkanlah matamu... lihatlah". Kedua kata ini adalah *Qal* IMPERATIVE. Perhatikan baris-baris paralel dari ay 26 a, b.

▣ **"lihatlah: siapa yang menciptakan semua bintang itu... sambil memanggil nama mereka... Satupun tiada yang tak hadir"** Hal ini sangat penting mengingat ibadah astral Babilonia bahwa Allah digambarkan sebagai satu-satunya pencipta, penopang, dan pengatur benda-benda langit (lih. Kej 1:16; Maz 8:3; Yer 31:35).

Istilah "diciptakan" dalam ay 26 adalah istilah Ibrani *Bara*. Ini digunakan dalam Kejadian 1 tentang Allah yang menciptakan. Ini tidak pernah digunakan untuk apa pun atau siapapun kecuali penciptaan Allah. Kata ini muncul 20 kali dalam Yesaya 40-66 (lih. 40:26,28; 41:20; 42:5; 43:1,7,15; 45:7 [dua kali], 8,12,18 [dua kali]; 48:7; 54:16 [dua kali]; 57:19; 65:17,18 [dua kali]).

▣ **"Satupun tiada yang tak hadir"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani yang berarti "tidak satupun dari mereka yang gagal untuk melaporkan diri dalam pengumpulan tersebut." Allah mengendalikan bintang-bintang dan planet-planet. Mereka bukanlah dewa-dewa.

NASKAH NASB (UPDATED): 40:27-31

²⁷Mengapakah engkau berkata demikian, hai Yakub, dan berkata begini, hai Israel:

"Hidupku tersembunyi dari TUHAN,
dan hakku tidak diperhatikan Allahku?"

²⁸Tidakkah kautahu, dan tidakkah kaudengar?

TUHAN ialah Allah kekal yang menciptakan bumi dari ujung ke ujung;
Ia tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu,
tidak terduga pengertian-Nya.

²⁹Dia memberi kekuatan kepada yang lelah
dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.

³⁰Orang-orang muda menjadi lelah dan lesu
dan teruna-teruna jatuh tersandung,

³¹tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN

**mendapat kekuatan baru:
mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya;
mereka berlari dan tidak menjadi lesu,
mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.**

40:27 "Hidupku tersembunyi dari TUHAN,

dan hakku tidak diperhatikan Allahku" Orang-orang Yahudi (yaitu, " ... hai Yakub hai Israel ") merasa bahwa YHWH telah meninggalkan mereka (lih. 49:14). YHWH telah menyembunyikan wajah-Nya dari mereka untuk suatu jangka waktu tertentu (lih. 1:15; 8:17; 54:8, Rom 9-11).

40:28 Perhatikan gelar-gelar untuk Allah ini.

1. Allah Kekal - Kej 21:33 dan perhatikan Kel 15:18; Ul 32:40; Maz 90:2; Yer 10:10
2. TUHAN - YHWH (lihat Topik Khusus pada 40:3)
3. Pencipta - (ini telah menjadi dorongan dari pasal 40)
4. juga disebut "Yang Mahakudus" dalam ay 25

Allah dari perjanjian sekarang sekali lagi Allah yang hadir!

▣ **"tidak menjadi lelah dan tidak menjadi lesu"** Ini adalah sebuah ungkapan Ibrani yang berarti "Ia tidak kehilangan kesabaran."

Ada sebuah permainan kata yang terkait dengan "kelelahan," "kelesuan" dalam ay. 28-31.

1. Ay. 28 - lesu, BDB 419, KB 421
lelah, BDB 388, KB 386
2. ayat 30 - lesu, BDB 419, KB 421
lelah, BDB 388, KB 386
3. ayat 30 - tersandung, KATA KERJA INFINITIVE dan IMPERFECT (BDB 505, KB 502)
4. ayat 31 - lelah, BDB 388, KB 386
lesu, BDB 419, KB 421

YHWH membawa kekuatan dan stabilitas bagi mereka yang menanti dan percaya! Vitalitas dari YHWH ditransferkan kepada umat-Nya (lih. ay. 29-31). Mereka kuat karena Ia kuat!

▣

NASB	"tak terselidiki"
NKJV	"tidak mencari pemahaman-Nya"
NRSV	"tak terduga"
NJB	"di luar dugaan"

Kata Ibrani ini (BDB 350) pada dasarnya berarti untuk menyelidiki. Di sini dinegasikan (lih. Ayb 5:9; 9:10; 36:26; Maz 145:3). Paulus mengungkapkan kebenaran yang sama dalam Rom 11:33 dan mengutip Yes 40:13-14.

Tuhanlah yang mengendalikan! Jalan-jalan-Nya adalah pasti dan telah masak dipikirkan. Tidak ada kejutan-kejutan, tidak ada kesalahan-kesalahan! Ia mengasihi kita, Ia ada bersama kita, Ia ada di pihak kita (lih. ay 29-31)!

40:29 "Dia memberi kekuatan kepada yang lelah" YHWH menghiburkan orang yang sama yang dihakimi-Nya (lih. 41:10; Maz 107:9; Yer 31:25). Ini sangatlah mirip dengan pernyataan Yesus, "Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu" dalam Mat 11:28-30.

40:30 "teruna-teruna" Ini menunjuk pada orang-orang muda yang terpilih untuk dinas militer.

▣ **"jatuh tersandung"** Ini adalah sebuah *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan sebuah *Niphal* IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 505, KB 502), yang mengintensifkan konsepnya.

40:31 "menanti-nantikan" Ini adalah sebuah kata Ibrani (BDB 875, KB 1082) yang berbicara tentang antisipasi aktif. Ini digunakan untuk petani yang menunggu suatu panen (lih. Yes 5:4,7). Ini digunakan untuk perampok yang bersiap untuk menyergap (lih. Maz 56:6; 119:95). Umat Allah menanti-nantikan Dia (lih. 8:17; 25:9; 30:18; 33:2).

▣ **"mendapat kekuatan baru"** KATA KERJA ini (BDB 322, KB 321, *Hiphil* IMPERFECT) berarti

1. mempertukarkan - Im 27:10
2. merubah - Kej 31:7,41; 35:2
3. menyebabkan berhasil - Yes 40:31

▣ **"seumpama rajawali"** Kajian Alkitab Yahudi (hal. 864) mengatakan ada suatu kepercayaan populer bahwa ketika elang meranggas mereka mendapatkan kekuatan baru (lih. Maz 103:5).

YESAYA 41

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Israel Dikuatkan	Israel Diyakinkan akan Pertolongan Allah	Pengadilan Bangsa-bangsa (41:1-42:4)	Penjaminan Allah pada Israel	Koresh, alat dari Yahweh
41:1-4 (1-4)	41:1 (1)	41:1 (1)	41:1 (1)	41:1-7 (1-7)
	41:2-4 (2-4)	41:2-10 (2-10)	41:2-4 (2-4)	
41:5-16 (5-16)	41:5-7 (5-7)		41:5-7 (5-7)	Israel, Dipilih and Dilindungi oleh Yahweh
	41:8-10 (8-10)		41:8-10 (8-10)	41:8-20 (8-20)
	41:11-13 (11-13)	41:11-13 (11-13)	41:11-13 (11-13)	
	41:14-16 (14-16)	41:14-16 (14-16)	41:14-16 (14-16)	
41:17-20 (17-20)	41:17-20 (17-20)	41:17-20 (17-20)	41:17-20 (17-20)	
	Kesia-siaan Berhala		Tantangan TUHAN terhadap Dewa-dewa Palsu	Kesia-siaan Berhala
41:21-24 (21-24)	41:21-24 (21-24)	41:21-24 (21-24)	41:21-24 (21-24)	41:21-29 (21-29)
41:25-29 (25-29)	41:25-29 (25-29)	41:25-29 (25-29)	41:25-29 (25-29)	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Dalam bab ini YHWH menampilkan kekuasaan dan kedaulatan-Nya dengan memanggil Koresh II (Persia, lih. ay 2,25) untuk mengambil alih kekuasaan dari Daerah Bulan Sabit Subur dari Babel. Perubahan rezim ini akan menunjukkan
1. rencana pembebasan YHWH bagi umat-Nya (yaitu, kembali dari pengasingan)
 2. penghakiman YHWH terhadap berhala bangsa-bangsa yang tidak bisa mendengar, melihat, atau bertindak.
- B. Pasal 41 memiliki sejumlah besar perintah-perintah yang digunakan sebagai sebuah perangkat sastra retoris.
1. diarahkan kepada "pulau-pulau," ay 1
 - a. "Dengarkanlah Aku" - BDB 361, KB 357, *Hiphil* IMPERATIVE
 - b. "hendaklah bangsa-bangsa mendapat kekuatan baru!" - BDB 322, KB 321, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - c. "Biarlah mereka datang mendekat," - BDB 620, KB 670, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - d. "kemudian berbicara" - BDB 180, KB 210, *Piel* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - e. "baiklah kita tampil bersama-sama untuk berperkara!" - BDB 897, KB 1132, *Qal* COHORTATIVE
 2. diarahkan pada "dia dari timur" (yaitu, Koresh II), ay 2 - BDB 921, KB 1190, *Hiphil* JUSSIVE
 3. Yang seorang menolong yang lain dan berkata kepada temannya: "Kuatkanlah hatimu!" - BDB 304, KB 302, *Qal* IMPERATIVE
 4. YHWH berbicara kepada umat-Nya
 - a. "janganlah takut" - 431 BDB, KB 432, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE (perhatikan juga ay 13, 14.)
 - b. "janganlah bimbang" - BDB 1043, KB 1609, *Hithpael* JUSSIVE
 5. YHWH (dan dewan surgawi) sebagai Hakim memanggil berhala ke pengadilan (ayat 21-24)
 - a. "Ajukanlah perkaramu" - BDB 897, KB 1132, *Piel* IMPERATIVE
 - b. "kemukakanlah alasan-alasanmu," - BDB 620, KB 670, *Hiphil* IMPERATIVE
 - c. "Biarlah mereka maju" - BDB 620, KB 670, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - d. "dan memberitahukan kepada kami" - BDB 616, KB 665, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - e. "Nubuat yang dahulu, beritahukanlah apa artinya," - BDB 616, KB 665, *Hiphil* IMPERATIVE
 - f. "supaya kami memperhatikannya," - BDB 962, KB 1321, *Qal* COHORTATIVE
 - g. "supaya kami mengetahui kesudahannya!" - BDB 393, KB 390, *Qal* COHORTATIVE
 - h. "hal-hal yang akan datang," - BDB 1033, KB 1570, *Hiphil* IMPERATIVE
 - i. "Beritahukanlah hal-hal yang akan datang kemudian," - BDB 616, KB 665, *Hiphil* IMPERATIVE
 - j. "supaya kami mengetahui, bahwa kamu ini sungguh allah;" - BDB 393, KB 390, *Qal* COHORTATIVE
 - k. "bertindak ... secara baik" - BDB 405, KB 408, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - l. "ataupun secara buruk," - BDB 949, KB 1269, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
 - m. "supaya kami bersama-sama!" - BDB 1043, KB 1609, *Hithpael* COHORTATIVE
 - n. "tercengang melihatnya" - BDB 431, KB 432 (atau BDB 906, KB 1157, *Qal* COHORTATIVE), *Qal* JUSSIVE

6. YHWH memberikan putusan-Nya terhadap berhala-berhala dalam ay. 25-29
 - a. "yang memberitahukannya dari mulanya," - BDB 393, KB 390, *Qal* COHORTATIVE
 - b. "sehingga kami mengatakan: "Benarlah dia?"" - BDB 55, KB 65, *Qal* IMPERFECT, tapi dalam arti COHORTATIVE
 - c. "Sungguh, tidak ada orang" - BDB 906, KB 1157, *Qal* JUSSIVE

- C. Ada sebuah pengadilan metaforis di mana bangsa-bangsa dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan (ayat 1,21) karena bukannya pertobatan dihadapan kehadiran, kekuasaan dan prediksi YHWH, mereka malah membuat berhala baru.

- D. Perhatikan berapa kali kata "Aku" digunakan. YHWH memilih untuk bertindak. Ini mirip dengan Yeh 36:27-38.

- E. Keluaran yang baru dari pengasingan ini dijelaskan dalam istilah-istilah pertanian seperti di Yesaya 35. Janji-janji dari Ulangan 27-29 sekarang terwujud.

- F. Israel telah dipulihkan ke status perjanjian oleh kemurahan dan kekuasaan YHWH.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 41:1-4

¹Dengarkanlah Aku dengan berdiam diri, hai pulau-pulau;
hendaklah bangsa-bangsa mendapat kekuatan baru!
Biarlah mereka datang mendekat, kemudian berbicara;
baiklah kita tampil bersama-sama untuk berperkara!

²Siapakah yang menggerakkan dia dari timur,
menggerakkan dia yang mendapat kemenangan di setiap langkahnya,
yang menaklukkan bangsa-bangsa ke depannya
dan menurunkan raja-raja?
Pedangnya membuat mereka seperti debu
dan panahnya membuat mereka seperti jerami yang tertiuip.

³Ia mengejar mereka dan dengan selamat
ia melalui jalan yang belum pernah diinjak kakinya.

⁴Siapakah yang melakukan dan mengerjakan semuanya itu?
Dia yang dari dahulu memanggil bangkit keturunan-keturunan,
Aku, TUHAN, yang terdahulu, dan bagi mereka yang terkemudian Aku tetap Dia juga.

41:1 Ayat 1 adalah sebuah teknik sastra yang sering digunakan dalam PL (yaitu, sebuah adegan pengadilan, lih 1:18-20; 43:26; 50:8; Hosea 4; Mikha 6; lihat Lampiran Satu). YHWH membawa bangsa-bangsa, dan dalam ay 21, berhala-berhala mereka ke hadapan kursi pengadilan-Nya.



NASB, NKJV,

NRSV "pulau-pulau"

TEV "tanah jauh"

NJB, REB "pantai dan pulau-pulau"

Kata ini (BDB 15) berarti "pantai" atau "wilayah." Yesaya sering menggunakannya untuk merujuk pada bangsa-bangsa bukan Yahudi di daerah Mediterania (lih. 11:11; 24:15; 41:1,5; 42:4,10, 12; 49:1; 51:5; 59:18; 60:9; 66:19).

Ini sejajar dengan "bangsa-bangsa" (BDB 522, lih. 49:1). Sepertinya bangsa Edom digunakan sebagai sebuah simbol untuk semua "bangsa-bangsa yang memberontak" (yaitu, 34:5-17; 63:1-6; Yer 49:7-22; Rat 4:21-22; Yeh 25:12-14; 35:1-15; Oba, Mal 1:2-4). Dalam Yesaya istilah ini sering mewakili bangsa-bangsa bukan Yahudi, seperti Filistin dan Fenisia (lih. 23:2-6).

▣ **"dengan berdiam diri"** Ini adalah satu lagi istilah yang berkaitan dengan adegan pengadilan (lih. Hab 2:20; Zak 2:13). Tidak ada bisa dikatakan dalam terang kehadiran dan kekuasaan YHWH.

▣ **"mendapat kekuatan baru"** Sangatlah mengejutkan bahwa KATA KERJA yang sama (BDB 322, KB 321, *Hiphil* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE) yang digunakan umat Allah di 40:31 ini sekarang digunakan untuk "bangsa-bangsa" (yaitu, orang bukan Yahudi).

▣ **"datang mendekat"** KATA KERJA ini, "datang mendekat" (BDB 620, KB 670, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE) dapat digunakan untuk imam yang mendekati YHWH dalam pengorbanan dan penyembahan, tapi di sini ini mendekati hakim untuk suatu pembelaan (lih. 34:1; 48:16).

41:2 "dia dari timur" Ini menunjuk pada Koresh II (lih. "seorang dari utara," ay 25). Dia secara khusus disebutkan namanya dalam Yes 44:28; 45:1 Koresh II

1. menjadi Raja dari Anshan di 558 SM
2. mendapat kuasa atas Media di 550 SM
3. menguasai Lydia pada 546 SM
4. menguasai Babel pada tahun 539 SM
5. mengeluarkan sebuah dekrit pada tahun 538 SM bahwa semua kelompok-kelompok bangsa usiran yang diasingkan oleh Asyur dan Babel bisa pulang, termasuk orang-orang Yahudi.

▣ **"Siapakah yang... menggerakkan dia yang mendapat kemenangan"** JPSOA menterjemahkannya dengan menyatukan pemikiran baris 1 dan 2, "yang telah membangkitkan seorang pemenang dari timur."

Kajian Alkitab Yahudi (864) menyebutkan bahwa Targum menterjemahkannya sedemikian hingga merujuk kepada Abraham yang dipanggil YHWH dari Ur Kasdim. Lalu bagian militer ay 2 akan menunjuk pada Kejadian 14, Abraham yang mengalahkan raja-raja.

▣ **"di setiap langkahnya,"** Harusnya diingat bahwa Tabut perjanjian dipandang sebagai tumpuan kaki YHWH dan, dengan demikian, kehadiran-Nya. Ini adalah sebuah frase antropomorfis.

TOPIK KHUSUS: ALLAH DIGAMBARKAN SEBAGAI MANUSIA (BAHASA ANTHROPOMORPHIC)

I. Jenis bahasa ini sangat umum dalam PL (beberapa contoh)

A. Bagian tubuh fisik

1. mata – Kej. 1:4,31; 6:8; Kel. 33:17; Bil. 14:14; Ul. 11:12; Zak. 4:10
2. tangan – Kel. 15:17; Bil. 11:23; Deut. 2:15
3. lengan – Kel. 6:6; 15:16; Ul. 4:34; 5:15; 26:8
4. telinga – Bil. 11:18; I Sam. 8:21; II Raj. 19:16; Maz. 5:1; 10:17; 18:6
5. wajah – Kel. 33:11; Bil. 6:25; 12:8; Ul. 34:10
6. jari – Kel. 8:19; 31:18; Ul. 9:10; Maz. 8:3
7. suara – Kej. 3:8,10; Kel. 15:26; 19:19; Ul. 26:17; 27:10
8. kaki – Kel. 24:10; Yeh. 43:7
9. bentuk manusia – Kel. 24:9-11; Maz. 47; Yes. 6:1; Yeh. 1:26
10. malaikat Tuhan - Kej. 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16; Kel. 3:4,13-21; 14:19; Hak. 2:1; 6:22-23; 13:3-22

B. Tindakan Fisik

1. berbicara sebagai mekanisme penciptaan – Kej. 1:3,6,9,11,14,20,24,26
2. berjalan (yaitu, suara) di Eden - Kej 3:8; Im. 26:12; Ul. 23:14
3. menutup pintu bahtera Nuh - Kej 7:16
4. bau pengorbanan - Kej 8:21; Kel. 29:18,25; Im. 26:31
5. turun - Kej 11:5; 18:21; Kel. 3:8; 19:11,18,20
6. penguburan Musa - Ul. 34:6

C. Emosi manusia (beberapa contoh)

1. penyesalan / bertobat - Kejadian 6:6,7; Kel. 32:14; Hak. 2:18; 1 Sam. 15:29,35; Amos 7:3,6
2. kemarahan - Kel. 4:14; 15:07; Bil. 11:10; 12:9; 22:22; 25:3,4; 32:10,13,14; Ul. 6:15; 7:04; 29:20
3. kecemburuan - Kel. 20:05; 34:14; Ul. 4:24, 5:9, 6:15, 32:16,21; Yos. 24:19
4. segan / membenci - Im. 20:23; 26:30; Ul. 32:19

D. Istilah Keluarga (beberapa contoh)

1. Ayah
 - a. Israel - Kel. 4:22; Ul. 14:1; Yes. 1:2; 63:16; 64:8
 - b. raja - II Sam. 7:11-16; Maz. 2:7
 - c. metafora tindakan kebapakan - Ul. 1:31, 8:5; Maz. 27:10; Ams. 3:12; Yer. 3:4,22; 31:20, Hosea 11:1-4; Mal. 3:17
2. Orangtua - Hosea 11:1-4
3. Ibu - Maz. 27:10 (analogi untuk ibu menyusui); Yes. 49:15; 66:9-13
4. Anak muda yang setia dan penuh cinta - Hosea 1-3

II. Alasan penggunaan jenis bahasa

- B.** Ini adalah keharusan bagi Allah untuk menyatakan diriNya kepada manusia. Konsep Allah sebagai laki-laki yang sangat meresap adalah sebuah antropomorfisme karena Allah adalah roh!
- C.** Allah mengambil aspek yang paling berarti dari kehidupan manusia dan menggunakan mereka untuk menyatakan diriNya kepada manusia yang jatuh (ayah, ibu, orang tua, kekasih).
- D.** Meskipun perlu, Allah tidak ingin menjadi terbatas pada bentuk fisik (lih. Keluaran 20, Ulangan 5).
- E.** antropomorfisme akhir adalah inkarnasi dari Yesus! Allah menjadi bentuk fisik yang dapat dijamah (lih. I Yohanes 1:1-3). Pesan Tuhan menjadi Firman Allah (lih. Yoh. 1:1-18).

▣ "Ia" Perhatikan semua hal yang dilakukan YHWH untuk Koresh II.

1. membangkitkan dari timur
2. memanggil kepada kebenaran
3. menyerahkan bangsa-bangsa ke hadapannya

4. menundukkan raja-raja
 - a. seperti debu
 - b. seperti sekam

Ayat 3 menjelaskan kecepatan dari kemenangannya. Ayat 4 menggambarkan Tuhan yang menyelesaikan kemenangan-kemenangan tersebut untuk tujuan-Nya sendiri yaitu penebusan dan pemulihan bagi umatNya.



NASB	"menundukkan"
NKJV	"berkuasa atas"
NRSV, JPSOA	"menginjak-injak"
TEV	"menang"
NJB	"menguasai"
REB	"menggulingkan"

Masalahnya adalah KATA KERJA nya yang langka (BDB 921, KB 1190, *Hiphil* JUSSIVE). Ini sepertinya tidak cocok dengan konteksnya, demikian pula berbagai pilihannya. KATA KERJA ini pasti menunjuk pada Koresh.

41:3

NASB	"dilintasi dengan kakinya"
NJV	"yang belum pernah diinjak kakinya"
NRSV, NJB	"yang jarang diinjak kakinya."
REB	"lebih cepat daripada pejalan kaki manapun"
JPSOA	"tidak ada belunggu ditempatkan pada kakinya"

Kata Ibrani ini bersifat mendua. Versi-versi kunonya tidak memahaminya.

1. LXX - "jalan dari kaki-nya akan berlanjut dalam damai"
2. Peshitta - "ia jangan sampai berjalan kaki melewati jalan itu"
3. DSS - "mereka tidak memahami jalan dari kakinya"

Kebanyakan terjemahan bahasa Inggris modern melihatnya sebagai sebuah metafora dari kecepatan. Namun demikian, JPSOA menerjemahkan kata "jalan/jalur" ini sebagai "belunggu" dari akar bahasa Aram Lama. Ini bisa merujuk pada wilayah yang baru (NET Bible).

41:4 "memanggil bangkit keturunan-keturunan... yang terdahulu," Ini adalah sebuah ungkapan untuk kendali YHWH atas waktu dan sejarah (lih. 40:21; 41:26; 44:7; 45:21). YHWH mengarahkan penciptaan, pemanggilan Abraham, dan keturunannya untuk maksud tujuan-Nya. Nubuatan prediktif PL adalah dasar pembuktian yang terkuat bagi Alkitab yang terilhami!

▣ **"'Aku, TUHAN, yang terdahulu, dan bagi mereka yang terkemudian Aku tetap Dia juga'"** Ada serangkaian istilah dan bentuk-bentuk bahasa Ibrani yang digunakan di sini untuk menggambarkan Tuhan.

1. "TUHAN" berasal dari KATA KERJA Ibrani "ada / menjadi" (lih. Kel 3:14, lihat Topik Khusus pada 40:3)
2. "yang pertama dan terakhir" (lih. Yes 44:6)
3. "Akulah Dia" mencerminkan istilah "YHWH" (lih. Yes 43:10; 46:4, Yoh 8:57-58; 13:19)

Secara kolektif, istilah-istilah ini sepertinya mencerminkan bahwa Allah adalah satu-satunya yang hidup, Allah yang selalu hidup (lihat Topik Khusus: Monoteisme di 40:14). Ini digunakan untuk Yesus, Mesias YHWH dalam Wahyu 1:8,17; 22:13.

NASKAH NASB (UPDATED): 41:5-16

⁵Pulau-pulau telah melihatnya dan menjadi takut,
ujung-ujung bumipun menjadi gemetar;
mereka datang dan makin mendekat.

⁶Yang seorang menolong yang lain
dan berkata kepada temannya: "Kuatkanlah hatimu!"

⁷Tukang besi menguatkan hati tukang emas,
dan orang yang memipihkan logam dengan martil menguatkan hati orang yang menempa di atas
landasan;
ia berkata tentang patrian: "Itu baik,"
lalu menguatkannya dengan paku-paku,
sehingga tidak goyang.

⁸Tetapi engkau, hai Israel, hamba-Ku,
hai Yakub, yang telah Kupilih,
keturunan Abraham, yang Kukasihi;

⁹engkau yang telah Kuambil dari ujung-ujung bumi
dan yang telah Kupanggil dari penjuru-penjuruinya,
Aku berkata kepadamu: "Engkau hamba-Ku,
Aku telah memilih engkau dan tidak menolak engkau";

¹⁰Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau,
janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu;
Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau;
Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

¹¹Sesungguhnya, semua orang yang bangkit amarahnya terhadap engkau akan mendapat malu dan kena
noda;

orang-orang yang membantah engkau akan seperti tidak ada dan akan binasa;

¹²engkau akan mencari orang-orang yang berkelahi dengan engkau, tetapi tidak akan menemui mereka;
orang-orang yang berperang melawan engkau akan seperti tidak ada dan hampa.

¹³Sebab Aku ini, TUHAN, Allahmu, memegang tangan kananmu
dan berkata kepadamu: "Janganlah takut, Akulah yang menolong engkau."

¹⁴Janganlah takut, hai si cacing Yakub, hai si ulat Israel!

Akulah yang menolong engkau, demikianlah firman TUHAN, dan yang menebus engkau ialah Yang
Mahakudus, Allah Israel.

¹⁵Sesungguhnya, Aku membuat engkau menjadi papan pengirik yang tajam dan baru, dengan gigi dua
jajar;

engkau akan mengirik gunung-gunung dan menghancurkannya,
dan bukit-bukitpun akan kaubuat seperti sekam.

¹⁶Engkau akan menampi mereka, lalu angin akan menerbangkan mereka,
dan badai akan menyerakkan mereka.

Tetapi engkau ini akan bersorak-sorak di dalam TUHAN
dan bermegah di dalam Yang Mahakudus, Allah Israel.

41:5 "Ujung-ujung bumi" Baris kedua ini sejajar dengan "pulau-pulau," lihat catatan di ay 1. Keduanya merujuk pada seluruh dunia Mediterania dan Timur Dekat "yang dikenal".

41:6-7 KATA KERJA Ibrani "kuatkanlah" (BDB 304, KB 302) digunakan tiga kali dalam ayat-ayat ini.

1. *Qal* IMPERATIVE - menjadi kuat, ay 6
2. *Piel* IMPERFECT - menguatkan, ayat 7
3. *Piel* IMPERFECT - menguatkannya, ayat 7

Bangsa-bangsa sling memandang pada dewa masing-masing untuk pertolongan, tetapi sia-sia, karena dewa-dewa mereka tidak bisa melihat, mendengar, ataupun bertindak!

41:8 "**Tetapi engkau, hai Israel, hamba-Ku,**" Telah ada banyak diskusi atas istilah "hamba-Ku." Sepertinya ini digunakan dalam tiga cara yang berbeda dalam PL.

1. bagi seorang individu seperti raja atau seorang nabi (lih. Bil 12:7)
2. untuk bangsa Israel (lih. Yes 42:19; 44:21)
3. akhirnya untuk Israel ideal, yaitu Mesias (lih. Yes 52:13-53:12)

Dalam kitab Yesaya pilihan kedua dan ketiga sering digabungkan.

▣ "**telah Kupilih**" KATA KERJA ini (BDB 103, KB 119, *Qal* PERFECT) adalah sebuah penekanan pada pemilihan Allah (lih. ay 9; 43:10; 44:1,2; 49:7; Ul 7:6; 14:2). Dalam PL pemilihan adalah untuk pelayanan (lih. Kej 12:3; Kel 19:5-6), sedangkan dalam PB pemilihan adalah untuk keselamatan yang mengarah ke pelayanan.

▣ "**keturunan Abraham, yang Kukasihi**" Perhatikan panggilan dan janji YHWH dalam Kejadian 12,15,22. Perjanjian Nenek Moyang yang mendasar ini ditekankan oleh Paulus dalam Roma 4 dan Galatia 3. Abraham juga disebut sebagai teman YHWH dalam II Taw 20:7; Yak 2:23. Mereka berbicara bertatap muka dalam Kejadian 18.

41:9 "**engkau yang telah Kuambil... Kupanggil**". Kedua KATA KERJA ini berbentuk PERFECT (yaitu, tindakan yang telah selesai).

1. diambil - BDB 304, KB 302, *Hiphil* PERFECT
2. dipanggil - BDB 894, KB 1128, *Qal* PERFECT

Perhatikan juga paralelisme sinonim antara

1. dari ujung-ujung bumi
2. dari penjuru-penjuruanya

Dalam konteks ini menunjuk pada tempat-tempat yang telah digunakan untuk memukimkan (yaitu, pengasingan) orang Israel (722 SM) dan Babel memukimkan orang Yehuda (605, 597, 586, 582 SM).

▣ "**Aku telah memilih engkau dan tidak menolak engkau**" Yehuda merasa bahwa Allah telah menolak mereka karena pengasingan dan penghancuran Yerusalem dan Bait Allah.

KATA KERJA "menolak" ini (BDB 549, KB 540, *Qal* PERFECT, DINEGASIKAN) digunakan dalam Im 26:44, di mana YHWH berjanji untuk tidak akan benar-benar menyerakkan umat-Nya karena dosa dan pelanggaran perjanjian mereka. Pertanyaan yang muncul adalah, bagaimana janji ini dipengaruhi oleh PB? Sepertinya bagi saya ada dua pilihan utama.

1. Israel masih memiliki tempat penting dalam peristiwa akhir zaman (yaitu, Roma 9-11).
2. Umat Allah selalu berupa mereka yang percaya kepadaNya dan hidup bagi Dia. Dalam PL ini disebut keturunan Abraham, tetapi juga Melkisedek (Kejadian 14); Ayub (Ayub 1); Yitro (Keluaran); Kaleb (Yosua); Uria (II Samuel 11); dan lain-lain yang bukan orang Israel. Dalam PB ini diperluas ke semua bangsa-bangsa lain yang percaya (yaitu, Rom 2:28-29; Gal 3).

41:10 "Janganlah takut" Ini adalah kata yang sangat umum dari YHWH kepada umat-Nya (lih. ay 13,14; 43:1,5; 44:2,8; 51:7,12; 54:4, 14).

Perhatikan mengapa mereka perlu takut.

1. YHWH secara pribadi ada bersama dengan mereka
2. YHWH adalah Allah perjanjian mereka
3. Ia akan menguatkan mereka
4. Ia akan menolong mereka (ayat 10,14)
5. Ia akan meneguhkan mereka (ayat 10,13)
6. semua yang menentang mereka akan
 - a. menanggung malu
 - b. tidak dihargai
 - c. dihabiskan (ayat 11-12)
 - d. binasa

▣ **"sebab Aku menyertai engkau"** Tidak ada KATA KERJA yang dinyatakan dalam kalimat ini (lihat NKJV). Ada suatu permainan kata yang jelas disengaja (lih. ay 13) antara arti dari KATA KERJA yang dibutuhkan (akulah) dan nama untuk Allah, YHWH (Akulah Aku, lih. Kel. 3:14). Lihat Topik Khusus: Nama-nama untuk Tuhan di 40:3. Tidak ada janji yang lebih besar dalam semua Alkitab (lih. Mat 28:20; Kis 18:10).

▣

NASB	"Janganlah bimbang"
NKJV, Peshitta	"janganlah berkecil hati"
NRSV, REB	"janganlah takut"
TEV	"jangan biarkan apa pun menakut-nakutimu"
NJB	"jangan khawatir"
LXX	"jangan bingung"

KATA KERJA Ibrani ini (BDB 1043, KB 1609) dalam *Hithpael*, berarti "jangan menduga-duga (dalam kecemasan)."

Ada kemungkinan bahwa KATA KERJA ini berasal dari akar lain (שָׁתַּח), yang ditemukan di Ugarit, yang berarti "rasa takut" (NET Bible, hal 1250, # 21).

41:11 "semua... orang-orang yang membantah" Ingatlah bahwa Allah telah menjanjikan berkat bagi mereka yang memberkati umat-Nya dan kutuk kepada yang mengutuk mereka (lih. Kej 12:3). Haruslah diingat bahwa kekuatan, kepercayaan, dan pengharapan Israel berada di dalam YHWH, tidak dalam dirinya sendiri.

Perhatikan bagaimana ciri-ciri dari lawan-lawan orang-orang Israel yang kembali.

1. semua orang yang bangkit amarahnya terhadap engkau, ay 11
2. orang-orang yang membantah engkau, ay 11
3. orang-orang yang berkelahi dengan engkau, ay 12
4. orang-orang yang berperang melawan engkau, ay 12

Juga perhatikan nasib mereka.

1. akan mendapat malu, ay 11
2. kena noda, ay 11

3. akan seperti tidak ada, ay 11
4. akan binasa, ay 11
5. tidak akan ditemukan, ayat 12
6. akan seperti tidak ada, ayat 12
7. akan hampa, ayat 12

41:14 "hai si cacing Yakub, hai si ulat Israel!" Rujukan kepada Yakub sebagai seekor cacing ini bukanlah sebuah istilah yang merendahkan, tetapi sepertinya menjadi metafora untuk ketidak-berdayaannya (lih. Ayb 25:6; Mzm 22:6) tanpa pertolongan Tuhan, mirip dengan gambaran Yeh 16:6.

▣ **"Penebusmu"** Ini (gelar PARTICIPIAL, lih 43:14) mencerminkan istilah Ibrani *Go'el* (BDB 145, KB 169). Istilah Ibrani ini merujuk pada "sanak penebus" atau "penuntut." Ini digunakan untuk seseorang yang membeli kembali seorang saudara dekat dari perbudakan atau tawanan perang (lih. contoh Boaz dalam Rut 4:01 ff).

TOPIK KHUSUS: TEBUSAN/MENEBUS

I. PERJANJIAN LAMA

- A. Ada dua istilah hokum Ibrani utama yang membawa konsep ini
 1. *Gaal*, yang pada dasarnya berarti "memerdekakan" melalui pembayaran harga. Suatu bentuk dari istilah ini *go'el* menambahkan pada konsep ini, adanya seorang perantara pribadi, biasanya anggota keluarga (yaitu kaum yang wajib menebus). Aspek budaya untuk membeli kembali obyek-obyek, binatang, tanah (lih Im 25,27), atau saudara (lih. Rut 4:15; Yes. 29:22) ini ditransfer secara teologis kepada pembebasan Israel dari Mesir oleh YHWH (lih. Kel 6:6; 15:13; Maz 74:2; 77:15; Yer 31:11). Ia menjadi "penebus" (lih. Ayb 19:25; Maz 19:14; 78:35; Ams 23:1; Yes 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16; Yer 50:34).
 2. *Padah*, yang pada dasarnya berarti "melepaskan" atau "menyelamatkan"
 - a. Penebusan anak sulung, Kel 13:13,14 dan Bil 18:15-17
 - b. Penebusan badani dikontraskan dengan penebusan rohani, Maz 49:7,8,15
 - c. YHWH akan menebus Israel dari dosa dan pemberontakan mereka, Maz 130:7-8
- B. Konsep Teologis ini mencakup tiga hal yang berkaitan.
 1. Adanya kebutuhan, beban berat, denda, pemenjaraan.
 - a. Badani
 - b. Sosial
 - c. rohani (lih. Maz 130:8)
 2. Suatu harga harus dibayar untuk kebebasan, kelepasan, dan pemulihan.
 3. dari suatu bangsa, Israel (lih. Ul 7:8)
 4. dari suatu pribadi (lih. Ayb 19:25-27; 33:28)
- C. Seseorang harus bertindak sebagai penengah dan penyumbang. Dalam *gaal* yang ini biasanya adalah seorang anggota keluarga atau keluarga terdekat.(yaitu, *go'el*).
- D. YHWH sering menyatakan Himself dalam istilah-istilah kekeluargaan.
 1. Bapa
 2. Suami
 3. Keluarga Terdekat Penebusan dijamin melalui agen pribadi YHWH; harganya telah dibayar, dan penebusan telah dicapai!

II. PERJANJIAN BARU

A. Ada beberapa istilah yang digunakan untuk membawa konsep teologis ini.

1. *Agorazō* (lih. I Kor 6:20; 7:23; II Pet 2:1; Wah 5:9; 14:34). Ini adalah istilah perdagangan yang mencerminkan suatu harga yang dibayar untuk sesuatu barang. Kita adalah umat yang dibeli dengan darah, yang tidak mengendalikan kehidupan kita sendiri. Kita adalah milik Kristus.
2. *Exagorazō* (lih. Gal 3:13; 4:5; Ef 5:16; Ko 4:5). Ini juga sebuah istilah perdagangan. Ini mencerminkan kematian Yesus sebagai penebus bagi kita. Yesus menanggung “kutukan” dari satu hukum yang berdasarkan perbuatan. (yaitu., Taurat Musa), yang tidak mungkin dipenuhi oleh manusia berdosa. Ia menanggung kutukan ini (lih. Ul 21:23) untuk kita semua! Dalam Yesus, keadilan dan kasih Allah menyatu ke dalam pengampunan, penerimaan, dan hak masuk yang penuh!
3. *Luō*, “membebaskan”
 - a. *Lutron*, “harga yang telah dibayar” (lih. Mat 20:28; Mar 10:45). Ini adalah kata-kata yang berkuasa dari mulut Yesus sendiri mengenai maksud kedatanganNya, menjadi juru selamat dunia dengan membayar hutang-dosa yang tidak di “pinjam”Nya (lih. Yoh 1:29).
 - b. *Lutroō*, “melepaskan”
 - (1) menebus Israel, Lukas 24:21
 - (2) memberikan diriNya untuk menebus dan memurnikan seseorang, Titus 2:14
 - (3) menjadi pengganti/penebus yang tak berdosa, I Petrus 1:18-19
 - c. *Lutrōsis*, “penebusan, pelepasan, atau pembebasan”
 - (1) Nubuatan Zakaria tentang Yesus, Lukas 1:68
 - (2) Pujian Hana pada Allah bagi Yesus, Luke 2:38
 - (3) Pengorbanan Yesus yang lebih baik, dan hanya sekali ditawarkan, Ibr 9:12
4. *Apolytrōsis*
 - a. Penebusan pada Kedatangan Yesus yang Kedua (lih. Kis 3:19-21)
 - (1) Lukas 21:28
 - (2) Roma 8:23
 - (3) Efesus 1:14; 4:30
 - (4) Ibrani 9:15
 - b. Penebusan dalam kematian Kristus
 - (1) Roma 3:24
 - (2) I Korintus 1:30
 - (3) Efesus 1:7
 - (4) Kolose 1:14
5. *Antilytron* (lih. I Tim 2:6). Ini adalah naskah yang sangat penting. (sebagaimana Titus 2:14), yang berkaitan dengan kematian Yesus di salib sebagai penebus. Ia adalah satu-satunya korban yang dapat diterima; yang mati bagi “semua”. (lih. Yoh 1:29; 3:16-17; 4:42; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:2; 4:14).

B. Konsep Teologis dalam PB menyatakan

1. Manusia diperbudak oleh dosa (lih. Yoh 8:34; Rom 3:10-18; 6:23).
2. Keterikatan manusia dengan dosa telah diungkapkan oleh Taurat Musa di PL (lih. Gal 3) dan khotbah Yesus di bukit (lih. Mat 5-7). Perbuatan manusia telah menjadi suatu hukuman mati (lih. Kol. 2:14).
3. Yesus, Anak Domba Allah yang tak berdosa, telah datang dan mati sebagai ganti kita (lih. Yoh 1:29; II Kor 5:21). Kita telah dibeli dari dosa hingga kita bisa melayani Allah. (lih. Rom 6).
4. Dengan pernyataan ini, baik YHWH dan Yesus adalah sebagai “kaum penebus” yang bertindak untuk kepentingan kita. By implication both YHWH and Jesus are “near kin” who act on our behalf. Hal ini melanjutkan penggambaran kekeluargaan (yaitu, Bapa, suami, anak, saudara, kaum penebus).

5. Penebusan bukan harga yang dibayar kepada Setan (Teologia Abad Pertengahan), namun merupakan suatu rekonsiliasi dari Firman dan keadilan Allah dengan Kasih Allah dan pemberian sepenuh dalam Kristus. Di salib perdamaian dipulihkan, pemberontakan manusia diampuni, gambar Allah dalam manusia sekarang berfungsi kembali dalam suatu persekutuan yang intim!
6. Masih ada suatu aspek masa depan dari penebusan (lih. Rom 8:23; Ef 1:14; 4:30), yang melibatkan kebangkitan dan keintiman badani kita dengan Allah Tritunggal. Tubuh kita yang telah dibangkitkan akan menjadi seperti tubuh-Nya (lih. I Yohanes 3:2). Dia memiliki tubuh fisik, tetapi dengan suatu aspek dimensi ekstra. Sulitlah untuk mendefinisikan paradoks I Kor 15:12-19 dengan I Kor 15:35-58. Yang jelas ada tubuh fisik, duniawi dan akan ada tubuh yang rohani, surgawi. Yesus memiliki keduanya!

▣ **"Yang Mahakudus, Allah Israel"** Ini adalah gelar favorit bagi Tuhan dalam Yesaya (lih. 1:4; 5:19; 10:17,20; 12:6; 17:7; 29:19,23; 30:11,12,15; 31:1; 37:23; juga di bagian kedua dari Yesaya, 40:25; 41:14,16,20; 43:3,14, 15; 45:11; 47:4; 48:17; 49:7; 54:5; 55:5; 60:9,14). Karena Dia adalah "kudus," umat-Nya juga harus kudus (lih. Im 19:02; Mat 5:48; I Pet 1:16).

Gelar ini, dalam suatu pengertian, mengungkapkan ketegangan yang mustahil dari orang-orang yang jatuh, berdosa menyesuaikan diri dengan sebuah standar yang kudus. Perjanjian Musa adalah mustahil untuk bisa dijalankan (lih. Kis 15; Gal 3; Ibr). Perjanjian Lama adalah cara untuk menunjukkan ketidakmungkinan manusia untuk menyesuaikan diri dengan standar Allah, namun Dia ada bersama mereka, di pihak mereka, menyiapkan mereka untuk jawaban-Nya atas kondisi jatuh mereka. Dia tidak menurunkan standar-Nya, tetapi menyediakannya melalui Mesias-Nya. Perjanjian yang baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38) adalah sebuah perjanjian iman dan pertobatan, bukan kinerja manusia, meskipun itu akan menghasilkan keserupaan dengan Kristus (lih. Yak 2:14-26). Tuhan menginginkan suatu umat yang mencerminkan karakter-Nya kepada bangsa-bangsa (lih. Mat 5:48).

TOPIK KHUSUS : PENGKUDUSAN

PB menegaskan bahwa ketika orang-orang berdosa datang kepada Yesus dalam pertobatan dan iman, mereka secara instan dibenarkan dan disucikan. Ini adalah posisi baru mereka dalam Kristus. KebenaranNya telah diberikannya pada mereka (Rom 4). Mereka dinyatakan benar dan kudus (tindakan forensik Allah). Namun PB juga mendorong orang-orang percaya kepada kesucian dan pengkudusan. Hal ini adalah suatu posisi teologis dalam karya paripurna Yesus Kristus dan suatu panggilan menjadi seperti Kristus dalam sikap dan tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana keselamatan adalah suatu anugerah cuma-cuma dan gaya hidup yang mengorbankan segalanya, demikian pula pengkudusan.

Tanggapan Mula-mula

Kis. 20:23; 26:18
Roma 15:16
I Kor. 1:2-3; 6:11
II Tes. 2:13
Ibr. 2:11; 10:10,14; 13:12
I Pet. 1:12

Keserupaan dengan Kristus yang Bertumbuh

Romans 6:19
II Kor. 7:1
Ef. 1:4; 2:10
I Tes. 3:13; 4:3-4,7; 5:23
I Tim. 2:15
II Tim. 2:21
Ibr. 12:14
I Pet. 1:15-16

41:15-16 Musuh-musuh Israel digambarkan sebagai "gunung-gunung" (BDB 249) dan "bukit-bukit" (BDB 148) yang akan "diirik," yang merupakan istilah pertanian untuk panen (lih. Mik 4:13; Hab 3:12). Ini adalah puisi Ibrani, waspadalah terhadap literalisme!

NASKAH NASB (UPDATED): 41:17-20

¹⁷Orang-orang sengsara dan orang-orang miskin sedang mencari air, tetapi tidak ada, lidah mereka kering kehausan; tetapi Aku, TUHAN, akan menjawab mereka, dan sebagai Allah orang Israel Aku tidak akan meninggalkan mereka.

¹⁸Aku akan membuat sungai-sungai memancar di atas bukit-bukit yang gundul, dan membuat mata-mata air membual di tengah dataran; Aku akan membuat padang gurun menjadi telaga dan memancarkan air dari tanah kering.

¹⁹Aku akan menanam pohon aras di padang gurun, pohon penaga, pohon murad dan pohon minyak; Aku akan menumbuhkan pohon sanobar di padang belantara dan pohon berangan serta pohon cemara di sampingnya,

²⁰supaya semua orang melihat dan mengetahui, memperhatikan dan memahami, bahwa tangan TUHAN yang membuat semuanya ini dan Yang Mahakudus, Allah Israel, yang menciptakannya.

41:17-20 Ayat-ayat ini mencerminkan kehadiran dan berkat Allah yang membawa kelimpahan di alam (lih. Ul 27).

41:19 Untuk suatu sumber yang baik bagi pengidentifikasian tanaman dan hewan purba lihat *Fauna dan Flora dari Alkitab* terbitan UBS.

NASKAH NASB (UPDATED): 41:21-24

²¹Ajukanlah perkaramu, firman TUHAN, kemukakanlah alasan-alasanmu, firman Raja, Allah Yakub.

²²Biarlah mereka maju dan memberitahukan kepada kami apa yang akan terjadi! Nubuat yang dahulu, beritahukanlah apa artinya, supaya kami memperhatikannya, atau hal-hal yang akan datang, kabarkanlah kepada kami, supaya kami mengetahui kesudahannya!

²³Beritahukanlah hal-hal yang akan datang kemudian, supaya kami mengetahui, bahwa kamu ini sungguh allah; bertindak sajalah, biar secara baik ataupun secara buruk, supaya kami bersama-sama tercengang melihatnya!

²⁴Sesungguhnya, kamu ini adalah seperti tidak ada dan perbuatan-perbuatanmu adalah hampa; orang yang memilih kamu adalah kejjikan.

41:21 Ini adalah sebuah adegan pengadilan (lih. ay 1).

▣ **"firman Raja, Allah Yakub"** Gelar ini hanya muncul di sini. YHWH adalah Raja ideal dari umat Perjanjian (lih. 44:6; I Sam 8:7). Nama Yakub (yaitu Israel) mewakili semua umat Perjanjian, semua ke tiga belas suku (lih. 45:4).

41:22-24 Ini menunjuk pada dewa-dewa kebangsaan. Tuhan meminta mereka untuk bertindak atau memprediksi atau melakukan sesuatu, tetapi mereka tidak bisa karena mereka adalah kesia-siaan atau kehampaan (ayat 24,28-29).

41:23 Ayat ini adalah salah satu tempat di mana para penyusun MT mengakui adanya sebuah variasi Ibrani dan menyarankan suatu perubahan.

MT memiliki kata "melihat," 23c (*qere*, ראהוּ, BDB 906, *Qal* IMPERFECT, NKJV, Leupold), tetapi mereka menyarankan "takut" (*ktiv*, וּרָא, BDB 431, *Qal* IMPERFECT, NASB). Proyek Naskah UBS memberikan pada kata "melihat" peringkat B (keraguan).

41:24 "kekejian" Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KEKEJIAN

"Kekejian" (BDB 1072) dapat merujuk kepada beberapa hal:

1. hal-hal yang berkaitan dengan Mesir:
 - a. mereka benci makan dengan orang Ibrani, Kej 43:32
 - b. mereka membenci para gembala, Kej 46:34
 - c. mereka membenci pengorbanan Ibrani, Kel 8:26
2. hal yang berkaitan dengan perasaan YHWH terhadap tindakan Israel:
 - a. makanan najis, Ul 14:2
 - b. berhala, Ul 7:25; 18:9,12; 27:15
 - c. kaum rohani kafir, Ul 18:9,12
 - d. membakar anak-anak untuk *Molokh*, Im 18:21-22; 20:2-5; Ul 12:31; 18:9,12; II Raj 16:3; 17:17-18; 21:6; Yer 32:35
 - e. Penyembahan berhala Kanaan, Ul 13:14; 17:4, 20:17-18, 32:16; Yes 44:19; Yer 16:18; Yeh 5:11; 6:9; 11:18,21; 14:6; 16:50; 18:12
 - f. mengorbankan hewan bernoda, Ul 17:1 (lih. 15:19-23; Mal 1:12-13)
 - g. berkorban kepada berhala, Yer 44:4-5
 - h. menikahi lagi seorang wanita yang sebelumnya kamu ceraikan, Ul 24:2
 - i. wanita mengenakan baju pria (kemungkinan penyembahan Kanaan), Ul 22:5
 - j. uang dari prostitusi kultis (penyembahan Kanaan), Ul 23:18
 - k. penyembahan berhala Israel, Yer 2:7
 - l. homoseksualitas (kemungkinan penyembahan Kanaan), Im 18:22; 20:13
 - m. penggunaan bobot palsu, Ul 25:16; Ams 11:1; 20:23
 - n. melanggar hukum makanan (kemungkinan penyembahan Kanaan), Ul 14:3
3. Contoh dalam Sastra Kebijaksanaan:
 - a. Amsal 3:32, 6:16-19, 11:1,20, 12:22, 15:8,9,26; 16:5, 17:15, 20:10,23; 21:27; 28:9
 - b. Mazmur 88:8
 - c. Ayub 30:10

4. Ada suatu frasa eskhatologis berulang "Pembinasakan keji," yang digunakan dalam Daniel (lih. 9:27; 11:31; 12:11). Ini tampaknya menunjuk pada tiga kesempatan yang berbeda (beberapa penggenapan nubuatan):
 - a. Antiokhus IV Epifanes dari periode interbiblical Makabe (lih. I Makabe 1:54,59; II Makabe 6:1-2)
 - b. Jenderal Romawi (kemudian Kaisar), Titus, yang menyerbu Yerusalem dan menghancurkan Bait Suci di tahun 70 M (lih. Mat 24:15; Mar 13:14, Luk 21:20)
 - c. pemimpin dunia akhir zaman yang disebut "manusia durhaka" (lih. II Tes 2:3-4) atau "Antikristus" (lih. I Yoh 2:18; 4:3; Wah 13)

NASKAH NASB (UPDATED): 41:25-29

- ²⁵Aku telah menggerakkan seorang dari utara dan ia telah datang,
 dari sebelah matahari terbit Aku telah memanggil dia dengan namanya.
 Seperti tukang periuik menginjak-injak tanah liat,
 demikian dia akan menginjak-injak penguasa-penguasa seperti lumpur.
- ²⁶Siapakah yang memberitahunya dari mulanya, sehingga kami mengetahuinya,
 dan dari dahulu, sehingga kami mengatakan: "Benarlah dia?"
 Sungguh, tidak ada orang yang memberitahunya,
 tidak ada orang yang mengabarkannya,
 tidak ada orang yang mendengar sepatah katapun dari padamu.
- ²⁷Sebagai yang pertama Aku memberitahunya kepada Sion,
 dan Aku memberikan orang yang membawa kabar baik kepada Yerusalem.
- ²⁸Apabila Aku melihat berkeliling, maka tidak ada seorangpun,
 dan di antara semua mereka ini tidak ada yang dapat memberi petunjuk,
 atau yang dapat memberi jawab kalau Aku menanyakan mereka.
- ²⁹Sesungguhnya, sekaliannya mereka seperti tidak ada,
 perbuatan-perbuatan mereka hampa,
 patung-patung tuangan mereka angin dan kesia-siaan.

41:25 "telah menggerakkan seorang dari utara" Ini lagi menunjuk pada Koresh II (lih. ay 2; 44:28; 45:1). Satu-satunya arah dari mana seseorang bisa datang ke Palestina dari wilayah Bulan Sabit Subur adalah dari utara karena padang gurun yang ada tepat di sebelah timur (yaitu, "dari sebelah matahari terbit").

▣ "Aku telah memanggil dia dengan namanya." Ini bisa merujuk ke II Taw 36:22-23 atau Ezra 1:1-2.

▣

NASB	"dia akan mendatangi penguasa-penguasa"
NKJV	"dia akan datang melawan pangeran-pangeran"
NRSV, TEV,	
NJB	"dia akan menginjak-injak penguasa-penguasa"
REB	"dia berbaris di atas penguasa-penguasa"
JPSOA	"dia telah menginjak-injak penguasa-penguasa"

MT memiliki KATA KERJA umum "datang" (BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERFECT) yang, diasumsikan oleh para penterjemah dari konteksnya, berarti "menginjak." Proyek Kenaskahan UBS menyarankan kemungkinan akar yang lain.

1. ויבא - dia akan datang / menginjak
2. ויבס - dia akan menginjak-injak

Namun demikian, menempatkan # 1 dalam naskah tetapi memberikannya peringkat "C" (keraguan besar). NET Bible menyukai opsi # 2 (hal. 1251 # 18).

41:26 YHWH menunjukkan keberadaan dan kekuasaan-Nya melalui tindakan-Nya yang telah dinubuatkan dalam sejarah (lih. 43:9; 45:21).

41:27 "memberitahukan" Ini tampaknya merujuk pada para nabi yang sejati, karena ay 28 dan 29 menunjuk pada para nabi palsu dan tragedi orang-orang yang berbalik kepada berhala-berhala yang tak berdaya.

YESAYA 42

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Janji Allah Mengenai Hamba-Nya	Hamba TUHAN	Nyanyian Hamba yang Pertama	Hamba TUHAN	Nyanyian Hamba Pertama
42:1-4 (1-4)	42:1-4 (1-4)	42:1-4 (1-4)	42:1-4 (1-4)	42:1-9 (1-9)
		Kemenangan Gemilang Allah		
42:5-9 (5-9)	42:5-9 (5-9)	42:5-9 (5-9)	42:5-7 (5-7)	
	Puji TUHAN		42:8-9 (8-9)	
			Sebuah Nyanyian Pujian	Nyanyian Kemenangan
42:10-13 (10-13)	42:10-13 (10-13)	42:10-13 (10-13)	42:10-13 (10-13)	42:10-17 (10-17)
Kebutaan Umat	Janji Pertolongan TUHAN		Janji Allah untuk Menolong Umat-Nya	
42:14-17 (14-17)	42:14-17 (14-17)	42:14-17 (14-17)	42:14-15 (14-15)	
		Israel, Hamba yang Buta dan Tuli (42:18-43:7)	42:16-17 (16-17)	
			Kegagalan Israel untuk Belajar	Kebutaan Israel
42:18-22 (18-22)	42:18-20 (18-20)	42:18-25 (18-25)	42:18-20 (18-20)	42:18-25 (18-25)
	Ketidaktaatan yang Keras Kepala dari Israel			
	42:21-22 (21-22)		42:21-22 (21-22)	
42:23-25 (23-25)	42:23-25 (23-25)		42:23-25 (23-25)	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah yang pertama dari puisi-puisi khusus yang ditujukan kepada atau tentang Hamba YHWH.
1. 42:1-4 atau 42:1-7 atau 42:1-9
 2. 49:1-6 atau 49:1-7 49:1-13 atau
 3. 50:4-9 atau 50:4-11
 4. 52:13-53:12
- Persisnya di mana ketiga yang pertama ini berhenti masih bisa diperdebatkan.
- B. Hamba memiliki baik sebuah orientasi kelompok (yaitu Israel) maupun individu (yaitu, Mesias). Hanya konteks dan / atau deskripsi dari tindakan Hamba itulah yang bisa membedakan keduanya. Dalam suatu pengertian teologis Mesias adalah "Israel yang ideal" atau "Imam" dari kerajaan imam-imam (lihat kitab PB Ibrani).
- C. Terjemahan-terjemahan dan komentari-komentari bahasa Aram yang disebut Targum menegaskan bahwa Hamba ini adalah Mesias. Dia akan menjadi seorang Israel secara individu yang menggenapi kehendak YHWH bagi bangsa dan dunia. Sebagaimana Koresh II adalah alat dalam tangan YHWH untuk suatu keluaran / pembebasan yang baru (yaitu, kembali dari pengasingan), demikian juga Mesias akan membawa suatu keluaran rohani atau kembali dari pengasingan akibat Kejatuhan (Kejadian 3). Dia akan memulihkan citra Allah yang rusak dalam manusia dan memungkinkan persekutuan yang intim dari Eden untuk dipulihkan!
- Sang Mesias (lih. Luk 2:32) akan menjadi terang bagi dunia yaitu yang semestinya merupakan fungsi dari Israel yang sebenarnya (lih. 42:6; 51:4; 60:1,3). Terang adalah sebuah metafora untuk pembebasan rohani (lih. 49:6).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 42:1-4

¹Lihat, itu hamba-Ku yang Kupegang,
orang pilihan-Ku, yang kepadanya Aku berkenan.
Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya,
supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa.

²Ia tidak akan berteriak atau menyaringkan suara
atau memperdengarkan suaranya di jalan.

³**Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskannya,
dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkannya,
tetapi dengan setia ia akan menyatakan hukum.**

⁴**Ia sendiri tidak akan menjadi pudar dan tidak akan patah terkulai,
sampai ia menegakkan hukum di bumi;
segala pulau mengharapkan pengajarannya.**

42:1 "Lihat" Kedua "lihat" ini (BDB 243, lih. 41:29 dan 42:1) mengkontraskan berhala tak bernyawa dari bangsa-bangsa dengan aktivitas YHWH, pilihan Allah versus pilihan bangsa (lih. 41:29).

Sebagaimana dalam pasal 40, pertanyaan ini diajukan "kepada siapa YHWH sedang berbicara?" Bisa saja

1. nabi
2. dewan surgawi
3. hanya sekedar suatu teknik sastra bagi YHWH untuk mengungkapkan pikiran-pikiran-Nya kepada umat perjanjian-Nya

▣ **"hamba-Ku"** Ini adalah gelar penghormatan dan panggilan (BDB 713).

1. digunakan dalam suatu pengertian kolektif
 - a. para Leluhur sebagai sebuah kelompok - Ul 9:27
 - b. para nabi - II Raj 9:7; 17:13; Ezra 9:11; Yer 7:25; 26:5; 29:19; 35:15; 44:4
 - c. Israel - Maz 105:6; 136:22; Yes 41:8-9; 42:18-19; 44:1,2,21; 45:4; 48:20; 49:3; Yer 30:10; 46:27,28
 - d. Septuaginta menambahkan sebuah frase pada ay 1, yang membuatnya merujuk pada kebangsaan Israel ("Yakub adalah hamba-Ku, Aku akan menolongnya; Israel adalah pilihan-Ku")
2. digunakan dalam suatu pengertian individu
 - a. Abraham - Kej 26:24; Mzm 105:6
 - b. Ayub - Ayb 1:8; 2:3; 42:7,8
 - c. Ishak - Kej 24:14
 - d. Jakub - I Taw 16:13; Mzm 105:6; Yeh 28:25
 - e. Musa - Kel 14:31; Bil 12:7-8; Ul 34:5; Yos 1:1-2,7,13,15
 - f. Yosua - Yos 24:29; Hak 2:8
 - g. Kaleb - Bil 14:24
 - h. Daud - Yeh 37:25
 - i. Zerubabel - Hag 2:23
 - j. Salomo - I Raj 3:8
 - k. Yesaya - Yes 20:3; 44:26
 - l. Yesus - Mat 12:15-21 mengutip Yes 42:1-4

▣ **"yang Ku. . ."** Perhatikan hal-hal yang telah dilakukan dan akan lakukan YHWH untuk hamba-Nya yang khusus.

1. yang Kupegang, ay 1
2. yang kepadanya Aku berkenan, ay 1
3. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atas-nya, ay 1

▣ **"Ia akan..."** Perhatikan apa yang akan dilakukan oleh hamba tersebut (serangkaian KATA KERJA IMPERFECT).

1. menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa (yakni, universal Implikasinya, lih ay 1; 4b, c)
2. tidak akan berteriak, ay 2
3. tidak akan menyaringkan suara-Nya, ay 2
4. tidak akan membuat suara-Nya terdengar di jalan, ay 2
5. tidak akan mematahkan buluh memar, ay 3
6. tidak akan memadamkan sumbu yang pudar nyalanya, ay 3
7. setia menyatakan, ay 3
8. tidak akan menjadi pudar, ay 4
9. tidak akan patah terkulai, ay 4
10. akan menegakkan hukum di bumi, ay 4

▣ **"orang pilihan-Ku"** Istilah ini (BDB 103, KB 119) menunjukkan pilihan YHWH akan orang, tempat, kelompok untuk melayani Dia.

1. Pilihan-pilihan berkelompok
 - a. Benih-benih para Leluhur - Ul 4:37; 10:15
 - b. Israel - Ul 7:7; Maz 135:4; Yes 44:1; Yeh 20:5
 - c. Bangsa - I Raj 3:8
 - d. suku Yehuda - I Taw 28:4; Maz 78:68
 - e. Orang Lewi - I Taw 15:2; II Taw 29:11
2. Individu-individu
 - a. Abraham - Neh 9:7
 - b. Yakub - Maz 135:4
 - c. Harun - Bil 16:5; 17:5; Maz 105:26
 - d. Daud - I Sam 10:24; 16:8,9,10; Maz 78:70
 - e. Salomo - I Taw 29:1
 - f. Zerubbabel - Hag 2:23
3. tempat (yaitu, bait suci) - Ul 12:5,11,14,18,21,26; 14:23,24,25

▣ **"yang kepadanya Aku berkenan."** Ini mirip dengan gelar yang digunakan oleh Bapa bagi Yesus, "Yang Kukasihi" (lih. Mat 3:17; 17:5).

▣ **"Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya"** ini mengunjuk pada Hamba yang diurapi dan diperlengkapi untuk suatu tugas (lih. 11:2; 59:21; 61:1). Lihat Topik Khusus: "Roh" (*pneuma*) dalam Alkitab di 40:7.

TOPIK KHUSUS: KEPERIBADIAN DARI ROH

Ini adalah penyebutan pertama dari suatu pribadi "Roh Kudus" dalam kitab Roma (bukan penggunaan nama ini yang pertama kali, lih 5:5; 9:1; 14:17; 15:13,16). Dalam PL "Roh Allah" (yaitu, *ruach*) adalah suatu kekuatan yang menggenapkan maksud YHWH, namun tidak ada suatu petunjuk bahwa ia adalah suatu pribadi. (yaitu, monoteisme PL). Namun demikian, dalam PB kepribadian dan keoknuman Roh secara penuh didokumentasikan.

1. Ia dapat dihujat (lih. Mat 12:31; Mar 3:29)
2. Ia mengajar (lih. Luk 12:12; Yoh 14:26)
3. Ia menjadi saksi (lih. Yoh 15:26)
4. Ia menyatakan kesalahan, membimbing (lih. Yoh 16:7-15)

5. Ia disebut "siapa" (yaitu., *hos*) (lih. Ef 1:14)
6. Ia bisa berduka (lih. Ef 4:30)
7. Ia bisa dipuaskan (lih. I Tes 5:19)

Naskah Trinitarian juga berbicara mengenai tiga oknum/pribadi

1. Mat 28:19
2. II Kor 13:14
3. I Pet 1:2

Roh berhubungan dengan kegiatan manusia.

1. Kis 15:28
2. Rom 8:26
3. I Kor 12:11
4. Ef 4:30
5. I Tes 5:15

Di bagian paling awal dari Kisah Para Rasul peranan Roh ditekankan. Pentakosta bukanlah permulaan dari pekerjaan Roh, namun adalah suatu bab baru. Yesus selalu memiliki Roh Kudus. BaptisanNya bukan juga permulaan dari pekerjaan Roh, namun suatu bab baru. Lukas mempersiapkan gereja untuk suatu bab baru dari pelayanan yang efektif. Yesus tetap menjadi pusat pandangan, Roh Kudus tetap menjadi alat yang efektif, dan kasih, pengampunan dan pemulihan dari Bapa bagi seluruh manusia yang diciptakan menurut gambarNya adalah sasarannya!

▣ **"ia menyatakan hukum"** Lihat Topik Khusus pada 40:14.

▣ **"kepada bangsa-bangsa"** Perhatikan implikasi universal dari frasa ini dan ay. 4b dan c, dan d 6c, 10-12! Dari semua nabi-nabi Israel, Yesayalah yang melihat paling jelas pencakupan bangsa-bangsa bukan Yahudi di kerajaan masa depan YHWH!

42:2 "Ia tidak akan berteriak atau menyaringkan suara" Ini bisa jadi

1. terkait dengan 53:7, yang merujuk pada pengadilan Yesus
2. sebuah deskripsi tentang gaya pelayanan-Nya yang tenang
3. sebuah rujukan ke suatu doa meminta tolong yang tidak diperlukan oleh Hamba tersebut (lih. 65:14)

Etimologi dari kata ini sangat menyukai # 3.

42:3 "Buluh yang patah terkulai... sumbu yang pudar nyalanya" ini menjelaskan suatu pelayanan belas kasih, pengertian, dan kesabaran kepada mereka yang telah entah bagaimana terluka dan tertekan (lih. 57:15).

▣

NASB, NRSV,

NJB "dengan setia"

NKJV, LXX "kebenaran"

JPSOA "jalan yang benar"

Akar Ibraninya תמאל (BDB 52) dan hanya muncul di sini. Proyek Kenaskahan UBS memberikan peringkat "A" untuk "kebenaran" dan bukan "bagi bangsa-bangsa" (lih. NEB). Baik "kebenaran" maupun "kesetiaan" berada di kisaran semantik dari makna akar ini.

TOPIK KHUSUS: KEYAKINAN, KEPERCAYAAN, IMAN, DAN KESETIAAN DALAM PERJANJIAN LAMA (אמן)

I. Pernyataan Pembukaan

Perlu diyatakan bahwa penggunaan konsep teologis, begitu penting bagi PB, tidak begitu jelas dalam PL. Hal ini pasti ada, tetapi ditunjukkan dalam bagian kunci yang dipilih dan orang. PL mencampurkan

1. individu dan masyarakat
2. pertemuan pribadi dan ketaatan perjanjian

Iman adalah perjumpaan pribadi dan gaya hidup sehari-hari! Lebih mudah untuk menjelaskan dalam diri seseorang daripada dalam bentuk leksikal (yakni, penelitian kata). Aspek pribadi ini paling baik diilustrasikan dalam

1. Abraham dan keturunannya
2. Daud dan Israel

Orang-orang ini bertemu/ mengalami Tuhan dan hidup mereka berubah secara permanen (bukan hidup yang sempurna, tetapi iman terus-menerus). Ujian menunjukkan kelemahan dan kekuatan dari perjumpaan iman mereka dengan Allah, tetapi hubungan intim yang percaya terus berlangsung melalui waktu! Juga diuji dan dimurnikan, tetapi berlangsung sebagai bukti oleh pengabdian mereka dan gaya hidup.

II. Akar kata utama yang digunakan

A. אמן (BDB 52)

1. KATA KERJA

- a. *Qal* stem - untuk mendukung, untuk memberi makan (yaitu, II Raj. 10:1,5; Ester 2:7, penggunaan non-teologis.)
- b. *Niphal* stem - untuk memastikan atau kuat-kuat, untuk mendirikan, untuk konfirmasi, untuk setia atau dapat dipercaya
 - (1) manusia, Yes. 8:2; 53:1; Yer. 40; 14
 - (2) hal, Yes. 22:23
 - (3) dari Allah, Ul. 7:9,12; Yes. 49:7; Yer. 42:5
- c. *Hiphil* stem - untuk berdiri teguh, untuk mempercayai, untuk meyakini
 - (1) Abraham percaya kepada Allah, Kej. 15:6
 - (2) bangsa Israel di Mesir percaya, Kel. 4:31; 14:31 (menegasikan dalam Ul. 1:32.)
 - (3) Israel percaya YHWH berbicara melalui Musa, Kel. 19:9; Maz. 106:12,24
 - (4) Ahas tidak percaya pada Tuhan, Yes. 7:9
 - (5) siapa saja yang percaya di dalamnya/ dia, Yes. 28:16
 - (6) percaya kebenaran tentang Allah, Yes. 43:10-12

2. KATA BENDA (MASKULIN) - kesetiaan (yaitu, Ul. 32:20, Yes. 25:1, 26:2)

3. ADVERB - benar-benar, sesungguhnya, saya setuju, terjadilah (lih. Ul. 27:15-26; 1 Raj. 1:36, 1 Taw. 16:36, Yes. 65:16, Yer. 11:5; 28:6). Ini adalah penggunaan liturgi dari "amin" di PL dan PB.

B. אמת (BDB 54) FEMININE KATA BENDA, keteguhan, kesetiaan, kebenaran

1. manusia, Yes. 10:20, 42:3, 48:1
2. Allah, Kel. 34:6; Maz. 117:2; Yes. 38:18,19; 61:8
3. kebenaran, Ul. 32:4, 1 Raj. 22:16; Maz. 33:4, 98:3, 100:5, 119:30; Yer. 9:5; Zak. 8:16

C. אמונה (BDB 53), keteguhan, keteguhan, kesetiaan

1. tangan, Kel. 17:12
2. waktu, Yes. 33:6
3. manusia, Yer. 5:3; 7:28; 9:2
4. Tuhan, Maz. 40:11, 88:12, 89:2,3,6,9; 119:138

III. Paulus menggunakan konsep PL

- A. Paulus mendasarkan pemahaman barunya tentang YHWH dan PL pada perjumpaan pribadinya dengan Yesus di jalan ke Damsyik (Kis. 9; 22; 26).
- A. Dia menemukan dukungan PL untuk pemahaman barunya dalam dua kunci bagian PL yang menggunakan akar אמת.
 - 1. Kej 15:6 - perjumpaan pribadi Abram diprakarsai oleh Tuhan (Kejadian 12) menghasilkan kehidupan yang taat kepada iman (Kejadian 12-22). Paulus menyinggung ini di Rom 4 dan Gal 3.
 - 2. Yes. 28:16 - mereka yang percaya di dalamnya (yaitu, batu penjuru Tuhan yang teruji dan ditempatkan kuat-kuat) tidak akan pernah
 - a. Rom. 9:33, "malu" atau "kecewa"
 - b. Rom. 10:11, sama seperti di atas
 - 3. Hab. 2:4 - orang-orang yang mengetahui Allah yang setia harus menjalani hidup yang setia (lih. Yer. 7:28). Paulus menggunakan teks ini dalam Rom. 1:17 dan Gal. 3:11 (perhatikan juga Ibr. 10:38).

IV. Penggunaan Petrus pada konsep PL

- A. Peter menggabungkan
 - 2. Yes. 8:14 – 1 Pet. 2:8 (batu sandungan)
 - 3. Yes. 28:16 – 1 Pet. 2:6 (batu penjuru)
 - 4. Maz. 111:22 - 1 Pet 2:7 (batu yang dibuang)
- B. Dia mengubah bahasa unik yang menggambarkan Israel, "ras yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat pilihan Allah sendiri" dari
 - 1. Ul. 10:15; Yes. 43:21
 - 2. Yes. 61:6; 66:21
 - 3. Kel. 19:6; Ul. 7:6 dan sekarang menggunakannya untuk iman gereja dalam Kristus

V. Penggunaan Yohanes pada konsepnya

A. Penggunaannya di PB

Istilah “percaya” berasal dari kata Yunani (*pisteuō*) yang dapat juga diterjemahkan sebagai “percaya”, “iman”, atau “memperpercayaan diri”. Sebagai contoh, kata benda ini tidak muncul dalam Injil Yohanes, namun kata kerjanya sering digunakan. Dalam Yoh 2:23-25 terdapat ketidak-pastian tentang keaslian dari komitmen orang banyak kepada Yesus orang Nazaret sebagai Mesias. Contoh yang lain dari penggunaan yang dangkal dari kata “percaya” adalah dalam Yoh 8:31-59 dan Kis 8:13, 18-24. Iman Alkitabiah yang benar adalah jauh lebih dari sekedar tanggapan mula-mula. Hal ini harus diikuti oleh suatu proses pemuridan (lih. Mat 13:20-22,31-32).

B. Digunakan dengan memakai KATA DEPAN

- 1. *eis* artinya “ke dalam” Pengembangan yang unik ini menekankan bahwa orang percaya menaruh iman dan memperpercayaan diri dalam Yesus.
 - a. dalam NamaNya (Yoh 1:12; 2:23; 3:18; I Yoh 5:13)
 - b. dalam Dia (Yoh 2:11; 3:15,18; 4:39; 6:40; 7:5,31,39,48; 8:30; 9:36; 10:42; 11:45,48; 17:37,42; Mat 18:6; Kis 10:43; Flp 1:29; I Pet 1:8)
 - c. ke dalam Ku (Yoh 6:35; 7:38; 11:25,26; 12:44,46; 14:1,12; 16:9; 17:20)
 - d. ke dalam ANAK (Yoh 3:36; 9:35; I Yoh 5:10)
 - e. dalam Yesus (Yoh 12:11; Kis 19:4; Gal 2:16)
 - f. ke dalam Terang (Yoh 12:36)
 - g. ke dalam Allah (Yoh 14:1)
- 2. *en* berarti “masuk” sebagaimana dalam Yoh 3:15; Mar 1:15; Kis 5:14
- 3. *epi* berarti “masuk” or aatas, sebagaimana dalam Mat 27:42; Kis 9:42; 11:17; 16:31; 22:19; Rom 4:5,24; 9:33; 10:11; I Tim 1:16; I Pet 2:6

4. KASUS DATIF dengan tanpa KATA DEPAN sebagaimana di Gal 3:6; Kis 18:8; 27:25; I Yoh 3:23; 5:10
5. *hoti*, yang artinya “percaya bahwa,” memberikan pengertian apa yang harus dipercayai
 - a. Yesus adalah Yang Kudus dari Allah (Yoh 6:69)
 - b. Yesus adalah Aku (Yoh 8:24)
 - c. Yesus ada didalam Bapa dan Bapa ada didalam Dia (Yoh 10:38)
 - d. Yesus adalah Mesias (Yoh 11:27; 20:31)
 - e. Yesus adalah Anak Allah (Yoh 11:27; 20:31)
 - f. Yesus diutus oleh Bapa (Yoh 11:42; 17:8,21)
 - g. Yesus dan Bapa adalah satu (Yoh 14:10-11)
 - h. Yesus datang dari Bapa (Yoh 16:27,30)
 - i. Yesus mengidentifikasikan DiriNya dalam nama perjanjian Allah, “Aku” (Yoh 8:24; 13:19)
 - j. Kita akan hidup bersama Dia (Rom 6:8)
 - k. Yesus mati dan bangkit kembali (I Tes 4:14)

VI. Kesimpulan

Iman yang alkitabiah adalah respons manusia untuk sebuah kata Firman Ilahi / janji. Tuhan selalu memulai (yaitu, Yohanes 6:44,65), tetapi bagian dari komunikasi Ilahi adalah kebutuhan bagi manusia untuk merespon.

1. Kepercayaan
2. ketaatan perjanjian

Iman Alkitabiah adalah

1. hubungan pribadi (iman mula-mula)
2. penegasan kebenaran Alkitab (iman kepada wahyu Tuhan)
3. respons taat yang tepat kepada itu (iman setiap hari)

Iman alkitabiah bukanlah tiket ke surga atau polis asuransi. Ini adalah hubungan pribadi. Ini adalah tujuan penciptaan dan manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa (lih. Kej 1:26-27) Allah. Masalahnya adalah "keintiman." Tuhan menginginkan persekutuan, bukan teologis tertentu! Tapi persekutuan dengan Allah yang kudus menuntut anak-anak menunjukkan karakteristik "keluarga" (yakni, kekudusan, lih. Im. 19:2; Mat. 5:48; 1 Pet. 1:15-16). Kejatuhan (lih. Kejadian 3) mempengaruhi kemampuan kita untuk merespon dengan tepat. Oleh karena itu, Tuhan bertindak atas nama kita (lih. Yeh. 36:27-38), memberikan kita sebuah "hati yang baru" dan "roh yang baru," yang memungkinkan kita melalui iman dan pertobatan untuk bersekutu dengan-Nya dan menaati-Nya!

Ketiganya sangat penting. Ketiganya harus dijaga. Tujuannya adalah untuk mengenal Tuhan (baik dalam arti Ibrani dan Yunani) dan untuk mencerminkan karakter-Nya dalam hidup kita. Tujuan dari iman bukanlah surga suatu hari nanti, tapi Kristus setiap hari!

Kesetiaan manusia adalah hasil (PB), bukan dasar (PL) untuk hubungan dengan Allah: iman manusia kepada kesetiaan-Nya; kepercayaan manusia kepada DIA yang layak dipercaya. Inti dari pandangan PB tentang keselamatan adalah bahwa manusia harus menanggapi pada awalnya dan terus-menerus untuk memulai kasih karunia dan belas kasihan Allah, yang ditunjukkan dalam Kristus. Dia telah mengasihi, Dia telah mengutus, Dia telah memberikan, kita harus menanggapi dengan iman dan kesetiaan (lih. Ef 2:8-9 dan 10)!

Allah yang setia menginginkan umat yang setia untuk menyatakan diriNya kepada dunia yang tidak memiliki iman dan membawa mereka kepada iman pribadi dalam Dia.

42:4 "...sampai..." Ini tampaknya menyiratkan bahwa suatu "penghancuran" (yaitu, 52:13-53:12) akan berlangsung tetapi pada waktu yang ditentukan.

▣ **"di bumi; segala pulau"** Ini ada dalam sebuah hubungan paralel dan, karenanya, bersinonim. Ini sekali lagi adalah rujukan ke bangsa-bangsa bukan Yahudi. Lihat catatan pada 41:1,5.

NASKAH NASB (UPDATED): 42:5-9

⁵Beginilah firman Allah, TUHAN,

yang menciptakan langit dan membentangkannya,
yang menghamparkan bumi dengan segala yang tumbuh di atasnya,
yang memberikan nafas kepada umat manusia yang mendudukinya
dan nyawa kepada mereka yang hidup di atasnya:

⁶"Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan,
telah memegang tanganmu;

Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia,
menjadi terang untuk bangsa-bangsa,

⁷untuk membuka mata yang buta,

untuk mengeluarkan orang hukuman dari tempat tahanan
dan mengeluarkan orang-orang yang duduk dalam gelap dari rumah penjara.

⁸Aku ini TUHAN, itulah nama-Ku;

Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain
atau kemasyhuran-Ku kepada patung.

⁹Nubuat-nubuat yang dahulu sekarang sudah menjadi kenyataan,
hal-hal yang baru hendak Kuberitahukan.

Sebelum hal-hal itu muncul, Aku mengabarkannya kepadamu."

42:5-9 Bagian ini sangat mirip dengan 40:12-17, yang menekankan YHWH sebagai Pencipta dan Berdaulat atas ciptaan fisik.

42:5 "Allah, TUHAN" Ini adalah dua nama untuk Ketuhanan (lihat Topik Khusus pada 40:3).

1. *El* - nama umum untuk Ketuhanan di Timur Dekat Kuno (BDB 42). Di sini memiliki DEFINITE ARTICLE
2. YHWH - nama perjanjian untuk Tuhan dari KATA KERJA "ada / menjadi" (BDB 217)

▣ **"menciptakan"** KATA KERJA ini (BDB 135, KB 153, *Qal* ACTIVE PARTICIPLE) digunakan secara unik untuk Allah yang menciptakan (lih. Kej 1:1).

▣ **"langit"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SURGA

Istilah Ibrani ini (BDB 1029, diterjemahkan "surga", "langit", "cakrawala", "udara") dapat merujuk pada beberapa hal (yaitu serangkaian kubah atau bidang dari penciptaan):

1. Dalam Kej 1 :8-20 ini menunjuk pada atmosfer di atas bumi di mana awan bergerak dan burung terbang.
2. Kubah (lih. Kej 1:6,20; Yes 40:22; 42:5) di atas bumi ini adalah tempat Allah menurunkan hujan (yaitu, "tingkap langit," lih. Maz 78:23-29; Mal 3:10 atau "tempayan-tempayan langit," lih Ayub 38:37).
3. Kubah ini adalah tempat berdiamnya bintang-bintang dan Bergeraknya planet-planet. Ini bisa merujuk pada seluruh kosmos yang diciptakan (puluhan miliar galaksi).
4. Di atas kubah ini adalah tempat tinggal Allah (yaitu langit ketiga atau ketujuh). Ini adalah surga yang tertinggi (misalnya, Ul 10:14; I Raj 8:27,30,32; Maz 2:4; 148:4; Yes 66:1).

5. Penekanan Teologisnya
 - a. Allah adalah pencipta segala sesuatu.
 - b. Dia mengendalikan penciptaan (misalnya, terang dan gelap, hujan dan kekeringan).
 - c. Dia menciptakan dan menempatkan benda-benda penerang malam (matahari, bulan, bintang, planet, komet).
 - d. Ada lingkungan atau alam dari realitas:
 - 1) bumi
 - 2) di atas bumi
 - 3) tak terlihat / kemalaikatan (lih. Kol 1:16)
 - 4) kehadiran dan tempat kediaman Allah
 - e. mereka semua terhubung dan dikendalikan oleh kehendak-Nya



NASB	"keturunan"
NKJV, NRSV	"hal yang berasal daripadanya"
TEV	"segala yang tumbuh di atasnya"
NJB	"apa yang berasal daripadanya"
JPSOA	"apa ditumbuhkannya"

Istilah ini (KB 993) memiliki dua orientasi.

1. tanaman - Ayb 31:8; Yes 34:1; 42:5
2. manusia (metafora keturunan) - Ayb 5:25; 21:8; 27:14; Yes 22:24; 44:3; 48:19; 61:9; 65:23

Perhatikan rangkaian "Siapa yang"

1. menciptakan langit
2. membentangkannya
3. menghamparkan bumi
4. menghamparkan segala yang tumbuh di atasnya
5. memberikan "napas" (*nephesh*, BDB 675) kepada manusia yang mendudukinya
6. memberikan "nyawa" (*ruah*, BDB 924) kepada mereka yang hidup di atasnya

Jika ini dimaksudkan untuk membentuk suatu rantai seperti Kejadian 1, maka tanaman adalah kemungkinan artinya. Jika ini adalah sejenis paralelisme sinonim maka orang-orang adalah fokusnya. Hidup, tidak hanya materi, berasal dari YHWH. Dia adalah Allah yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup!

42:6-7 Ayat-ayat ini menggambarkan apa yang dilakukan YHWH bagi umat perjanjian-Nya. Ia memilih mereka untuk suatu maksud (lihat Topik Khusus pada 40:15).

1. memanggil (BDB 894, KB 1128, *Qal* PERFECT) mereka dalam kebenaran
2. memegang tanganmu (BDB 304, KB 302, *Hiphil* JUSSIVE)
3. melindungi / membentuk engkau (BDB 665, KB 718, *Qal* IMPERFECT)
4. memberi engkau menjadi perjanjian (BDB 678, KB 733, *Qal* IMPERFECT)
 - a. menjadi terang untuk bangsa-bangsa (lihat catatan sepenuhnya pada 45:22)
 - b. membuka mata yang buta
 - c. untuk mengeluarkan orang hukuman

Keturunan Abraham bisa berupa

1. suatu kerajaan imam
2. seorang Raja / Imam (Mesias, lih. Mazmur 110.)

yang datang untuk membebaskan dunia dari kegelapan dan penjara dosa (Kejadian 3).

Ada beberapa keraguan tentang akar Ibrani # 3

1. melindungi (רצף) - NASB, NKJV, NRSV
2. membentuk (יצר) - NJB, JPSOA, REB

Perhatikan apa yang akan dicapai oleh Mesias / Sang Hamba tersebut.

1. memerintah dalam kebenaran (lih. 9:6-7; 11:3-4)
2. memerintah seluruh dunia (lih. 45:22; 49:6; 52:10; Mikha 5:4)
3. membuka mata yang buta (lih. 29:18; 32:3; 35:5)
4. membebaskan tahanan (lih. 61:1)

42:8 "Aku ini TUHAN, itulah nama-Ku" Ini adalah nama perjanjian Allah. Lihat Topik Khusus pada 40:3.

▣ **"Kemuliaan-Ku"** Ini adalah sebuah istilah yang sulit (BDB 458) untuk didefinisikan. Dalam 6:3 ini mengisi seluruh bumi. Dalam 40:5 ini akan diungkapkan ke seluruh bumi. Dalam suatu pengertian ini mewakili kehadiran pribadi YHWH.

Dalam PB kemuliaan YHWH sepenuhnya diungkapkan dalam pribadi Sang Mesias, yaitu Yesus (lih. Yoh 1:14; 11:4,40; 17:4).

TOPIK KHUSUS: KEMULIAAN (*DOXA*)

Konsep alkitabiah dari "kemuliaan" sukar untuk didefinisikan. Kemuliaan orang percaya adalah bahwa mereka memahami Injil dan kemuliaan dalam Allah, bukan dalam diri mereka sendiri (lih. 1:29-31; Yer 9:23-24).

Dalam PL kata-kata Ibrani yang paling lazim untuk "kemuliaan" (*kbd*, BDB 458) pada mulanya adalah suatu istilah perdagangan yang berhubungan dengan sepasang timbangan ("berbobot"). Sesuatu yang berat adalah berharga dan memiliki suatu nilai intrinsik. Seringkali konsep kecemerlangan ditambahkan kedalam kata tersebut untuk mengungkapkan Kemuliaan Allah (lih. Kel 19:16-18; 24:17; Yes 60:1-2). Ia sajalah yang layak dan terhormat. Ia terlalu cemerlang untuk dipandang oleh manusia yang jatuh. (lih. Kel 33:17-23; Yes 6:5). YHWH hanya bisa sungguh-sungguh dikenali melalui Kristus (lih. Yoh 12:45; 14:8-11; Kol 1:15; Ibr 1:3). Istilah "kemuliaan" agak mendua:

1. mungkin berparalel dengan "kebenaran Allah"
2. ini mungkin menunjuk kepada "kekudusan" atau "kesempurnaan" Allah
3. ini bisa juga menunjuk kepada gambar Allah yang di dalamnya manusia diciptakan (lih. Kej 1:26-27; 5:1; 9:6), namun yang kemudian dikotori melalui pemberontakan (lih. Kej 3:1-22). Istilah ini pertama kali digunakan berkenaan dengan hadirat YHWH dengan umatNya sementara periode perjalanan di padang belantara dalam Kel 16:7,10; Im 9:23; dan Bil 14:10.

▣ **"Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain"** Lihat Yes 40:18-26, yang berbicara tentang realitas YHWH dan ketidak-nyataan berhala.

42:9-10 "hal-hal yang baru... nyanyian baru" Istilah "baru" ini (BDB 294) adalah tema yang berulang dalam Yes 43:19; 48:6; 62:2; 65:17; 66:22 dan juga dalam kitab PB Wahyu. Lihat catatan lengkapnya di 62:2.

▣ "Sebelum hal-hal itu muncul, Aku mengabarkannya kepadamu." Ini juga akan kembali kepada 40:18-26, di mana YHWH meminta para berhala tersebut untuk membuat prediksi untuk menunjukkan realitas mereka dan mereka tidak bisa, sementara YHWH bisa!

NASKAH NASB (UPDATED): 42:10-13

¹⁰Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN
dan pujilah Dia dari ujung bumi!

Baiklah laut bergemuruh serta segala isinya
dan pulau-pulau dengan segala penduduknya.

¹¹Baiklah padang gurun menyaringkan suara dengan kota-kotanya
dan dengan desa-desa yang didiami Kedar!

Baiklah bersorak-sorai penduduk Bukit Batu,
baiklah mereka berseru-seru dari puncak gunung-gunung!

¹²Baiklah mereka memberi penghormatan kepada TUHAN,
dan memberitakan pujian yang kepada-Nya di pulau-pulau.

¹³TUHAN keluar berperang seperti pahlawan,
seperti orang perang Ia membangkitkan semangat-Nya untuk bertempur;
Ia bertempik sorak, ya, Ia memekik,
terhadap musuh-musuh-Nya Ia membuktikan kepahlawanan-Nya.

42:10-13 Ayat-ayat ini berparalel dengan penekanan universal dari "pulau-pulau" dari 41:1. Bangsa-bangsa lain dengan penuh semangat menunggu terang ini (yaitu, 2:2-4; 40:4,5,6; 49:6).

Bagi mereka yang mencari terang, YHWH adalah suatu tempat perlindungan dan pertolongan (ayat 6-7), tetapi bagi mereka yang berpegang teguh kepada berhala Dia adalah seorang pejuang (ayat 13)!

Ada beberapa perintah dalam ayat-ayat ini.

1. "Nyanyikanlah" - BDB 1010, KB 1479, *Qal* IMPERATIVE, ay 10
2. "Menyaringkan suara" - BDB 669, KB 724, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 11
3. "Bersorak-sorai" - BDB 943, KB 1247, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 11
4. "Berseru-seru" - BDB 846, KB 1011, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 11
5. "Memberi penghormatan" - BDB 962, KB 1321, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 12
6. "Memberitakan" - BDB 619, KB 665, *Hiphil* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE, ay 12

42:10 Kedua baris terakhir dari ay 10 merujuk pada kelompok yang sama dengan "pulau-pulau" dari 41:1 (lih. 42:12 b).

1. Kamu yang pergi ke laut
2. Pulau-pulau

42:11 "Kedar" Ini (BDB 871) mungkin menunjuk pada bangsa-bangsa Arab. Akar Ibraninya dapat menunjuk pada

1. Suku-suku nomaden Arab - Yes 21:16; 42:11; 60:7; Yer 2:10; 49:28; Yeh 27:21
2. nenek moyang Ismael - Kej 25:13; I Taw 1:29

▣ **"Sela"** Ini berarti "Batu Karang" (BDB 709). Ini kemungkinan merujuk kepada Petra, ibu kota dari Edom (BDB 701, lih. 16:1).

▣ **"menyaringkan suara... bersorak-sorai"** Tentang apakah mereka bersukacita? Kemuliaan YHWH telah datang kepada mereka (ayat 12a). Terang itu telah datang kepada bangsa-bangsa (ay. 6d). Terang tersebut adalah umat perjanjian dan pengenalan mereka tentang YHWH!

42:13 ini menjelaskan secara militer serangan Tuhan terhadap bangsa-bangsa penyembah berhala yang menentang kehendak-Nya dan kembali orang-Nya.

1. Dia akan keluar berperang seperti pahlawan
2. Dia akan membangkitkan semangat-Nya seperti orang perang
3. Dia akan bertempik sorak
4. Dia akan memekik
5. Dia akan membuktikan kepahlawanan-Nya terhadap musuh-musuh-Nya (yaitu, para penyembah berhala, lih ay 17).

Istilah "semangat" ini (BDB 888) juga digunakan dalam 9:7; 26:11; 37:32; 59:17 untuk menunjukkan tindakan sengaja YHWH yang menjamin kemenangan!

NASKAH NASB (UPDATED): 42:14-17

- ¹⁴Aku membisu dari sejak dahulu kala,
Aku berdiam diri, Aku menahan hati-Ku;
sekarang Aku mau mengerang seperti perempuan yang melahirkan,
Aku mau mengah-mengah dan megap-megap.
- ¹⁵Aku mau membuat tandus gunung-gunung dan bukit-bukit,
dan mau membuat layu segala tumbuh-tumbuhannya;
Aku mau membuat sungai-sungai menjadi tanah kering
dan mau membuat kering telaga-telaga.
- ¹⁶Aku mau memimpin orang-orang buta di jalan yang tidak mereka kenal,
dan mau membawa mereka berjalan di jalan-jalan yang tidak mereka kenal.
Aku mau membuat kegelapan yang di depan mereka menjadi terang
dan tanah yang berkeluk-keluk menjadi tanah yang rata.
Itulah hal-hal yang hendak Kulakukan kepada mereka,
yang pasti akan Kulaksanakan.
- ¹⁷Orang-orang yang percaya kepada patung pahatan
akan berpaling ke belakang dan mendapat malu,
yaitu orang-orang yang berkata kepada patung tuangan:
"Kamulah allah kami!"

42:14 Ini kemungkinan merujuk pada periode pembuangan. YHWH menanggung pembuangan dari umat perjanjian-Nya dengan emosi yang mendalam.

1. Aku membisu dari sejak dahulu kala,
2. Aku berdiam diri, Aku menahan hati-Ku
3. Aku mau mengerang seperti perempuan yang melahirkan

- a. mengerang (BDB 821, KB 949)
- b. mengah-mengah (BDB 983, KB 1375)
- c. megap-megap (BDB 675, KB 730)

42:15-16 YHWH menjelaskan bantuan-Nya bagi umat perjanjian yang kembali.

1. ay 15 adalah metafor tentang mempersiapkan jalan raya yang mulus dan rata untuk perjalanan kembali tersebut (juga ay 16d)
2. ay 16a-c menggambarkan pemeliharaan-Nya terhadap orang-orang yang kembali
3. ay 16e-f menggambarkan komitmen pasti dari YHWH untuk bertindak (dua *Qal* PERFECT)

42:17 Ini melanjutkan penolakan dan pengutukan YHWH terhadap penyembahan berhala (yaitu, 1:28-31; 44:9-11; 45:16).

NASKAH NASB (UPDATED): 42:18-22

¹⁸Dengarkanlah, hai orang-orang tuli
pandanglah dan lihatlah, hai orang-orang buta!
¹⁹Siapakah yang buta selain dari hamba-Ku,
dan yang tuli seperti utusan yang Kusuruh?
Siapakah yang buta seperti suruhan-Ku
dan yang tuli seperti hamba TUHAN?
²⁰Engkau melihat banyak, tetapi tidak memperhatikan,
engkau memasang telinga, tetapi tidak mendengar.
²¹TUHAN telah berkenan demi penyelamatan-Nya
untuk memberi pengajaran-Nya yang besar dan mulia;
²²namun mereka suatu bangsa yang dijarah dan dirampok,
mereka semua terjebak dalam geronggang-geronggang
dan disembunyikan dalam rumah-rumah penjara;
mereka telah menjadi jarahan dan tidak ada yang melepaskan,
menjadi rampasan dan tidak ada yang berkata: "Kembalikanlah!"

42:18-22 Bait ini menjelaskan umat perjanjian. Kejutannya adalah bahwa mereka juga telah menjadi penyembah berhala! Mereka bahkan lebih bertanggung jawab atas kondisi rohani mereka karena mereka memiliki

1. para Leluhur
2. perjanjian-perjanjian
3. janji-janji (lih. Rom 9:4-5)

Mereka yang harusnya membawa terang kepada bangsa-bangsa dalam kegelapan telah menjadikan diri sendiri kegelapan! Mereka melambangkan kutukan Yes 6:9-10, tetapi ada pengharapan dalam Yes 35:5!

42:18 Perhatikan kedua IMPERATIVE nya

1. dengarkanlah - BDB 1033, KB 1570, *Qal* IMPERATIVE
2. pandanglah - BDB 613, KB 661, *Hiphil* IMPERATIVE

▣ **"tuli... buta"** Kata-kata ini muncul beberapa kali dalam konteks ini dan merupakan sebuah singgungan terhadap Yes 6:9-10.

42:19 Perhatikan paralel antara gelar-gelar (1) "hamba-Ku," baris 1, (2) "utusan yang Ku-suruh," baris 2, dan (3) "hamba Tuhan" di baris 4. Juga perhatikan pengulangan tiga kali lipat dari "buta" (BDB 734). Ironinya adalah bahwa orang yang "buta" ini digambarkan sebagai

- NASB "ia yang berdamai dengan Aku"
- NKJV "*dia yang* adalah sempurna"
- NRSV "suruhan-Ku"
- JPSOA "yang terpilih"
- REB "orang yang memiliki kepercayaan"

Kata Ibrani לַשֵּׁמָ (BDB 1023) tidaklah pasti. Ada beberapa teori. Tampaknya ini adalah

1. bersejajar dengan gelar-gelar lain bagi Israel (lihat di atas)
2. sebuah gelar yang menunjukkan seberapa jauhnya Israel dari panggilan dan diri sejatinya

42:20 Ada sebuah paralelisme yang jelas di antara dua bagian dari baris 1 (yang berhubungan dengan penglihatan) dan baris 2 (yang berhubungan dengan pendengaran).

Pasangan yang pertama adalah salah satu yang diidentifikasi para penyusun MT sebagai suatu variasi.

1. MT memiliki "melihat," *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE (*qere*)
2. Para ulama Yahudi menyarankan "kamu telah melihat," *Qal* PERFECT (*ktiv*, juga di Gulungan Laut Mati)

42:21 Permasalahannya dengan Israel bukanlah hukum Allah tetapi ketidakmampuan Israel untuk melakukannya! Kejatuhan mempengaruhi semua manusia (lih. ay 22; yaitu, Yeh 36:22-38). Dosa Israel memiliki konsekuensi! Perjanjian baru dari Yer 31:31-34 dimaksudkan untuk menjawab ketidakmampuan manusia (lih. ay 23-25).



NASB, NJB "di dalam gua-gua"

NKJV, NRSV,

JPSOA "dalam geronggang-geronggang"

MT memiliki "orang-orang muda" (BDB 104), tetapi konteksnya menyiratkan suatu bentuk yang serupa "dalam geronggang-geronggang" (BDB 359).

1. בחורים – orang-orang muda
2. בהורים - dalam geronggang-geronggang

Konteks, konteks, konteks sangatlah penting! Paralelisme Ibrani dalam puisi sangatlah penting dalam penafsiran!

NASKAH NASB (UPDATED): 42:23-25

²³Siapakah di antara kamu yang mau memasang telinga kepada hal ini,
yang mau memperhatikan dan mendengarkannya untuk masa yang kemudian?

²⁴Siapakah yang menyerahkan Yakub untuk dirampas, dan Israel kepada penjarah?
Bukankah itu TUHAN? Sebab kepada-Nya kita telah berdosa,
dan orang tidak mau mengikuti jalan yang telah ditunjuk-Nya,
dan kepada pengajaran-Nya orang tidak mau mendengar.

²⁵Maka Ia telah menumpahkan kepadanya kepanasan amarah-Nya
dan peperangan yang hebat,
yang menghanguskan dia dari sekeliling,
tetapi ia tidak menginsafinya,
dan yang membakar dia, tetapi ia tidak memperhatikannya.

42:24 "mengikuti jalan" Ini digunakan dalam Alkitab untuk menunjukkan bahwa iman alkitabiah adalah sebuah komitmen gaya hidup, bukan sebuah teologia saja. Ini kemungkinan merupakan suatu sumber dari sebutan Kekristenan mula-mula dalam Kisah Para Rasul, yaitu "Jalan" (lih. Kis 9:2; 19:9,23; 22:4; 24:14,22; dan Yohanes 14:6).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Israel dan Yehuda amat sangat memerlukan pesan ini? (lih. 40:27)
2. Mengapa kuasa Tuhan ditekankan?
3. Apakah gelar "Hamba-Ku" merujuk kepada orang Yahudi atau Mesias?
4. Mengapa banyaknya rujukan untuk pencakupan bangsa-bangsa non Yahudi begitu signifikan dalam bagian ini?
5. Mengapa Allah memilih orang Yahudi?

YESAYA 43

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Israel Ditebus 43:1-7 (1-7)	Penebus Israel 43:1-7 (1-7)	Israel, yang Buta dan Tuli (42:18-43:7) 43:1-7 (1-7)	Janji Allah untuk Menyelamatkan Umat-Nya 43:1-5a (1-5a) 43:5b-7 (5b-7)	Allah, Pelindung dan Pembebas Israel 43:1-7 (1-7)
Israel adalah Saksi Allah 43:8-13 (8-13)	43:8-13 (8-13)	Sang Hamba Israel Adalah Saksi Allah 43:8-13 (8-13)	Israel adalah Saksi Tuhan 43:8-9 (8-9) 43:10 (10) 43:11-13 (11-13)	Yahweh Sendirilah Allah 43:8-12a (8-12a) 43:12b-13 (12b-13)
Babel Akan Dibinasakan 43:14-21 (14-21)	43:14-15 (14-15) 43:16-21 (16-21)	Penebusan dan Pemulihan Israel (43:14-44:5) 43:14-21 (14-21)	Melepaskan Diri dari Babel 43:14-15 (14-15) 43:16-17 (16-17) 43:18-21 (18-21)	Melawan Babel 43:14-15 (14-15) Mujizat Dari Keluaran Baru 43:16-21 (16-21)
Kekurangan dari Israel 43:22-24 (22-24) 43:25-28 (25-28)	Permohonan Pada Israel yang Tidak Setia 43:22-24 (22-24) 43:25-28 (25-28)	43:22-24 (22-24) 43:25-28 (25-28)	Dosa Israel 43:22-25 (22-25) 43:26-28 (26-28)	Israel yang Tak Tahu Berterima Kasih 43:22-28 (22-28)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Posisi unik Israel sebagai umat perjanjian YHWH jelas terungkap dalam ay. 1-7.
 1. Dia membentuk mereka, ay. 1,7
 2. Dia menebus mereka, v 1
 3. Dia memanggil mereka dengan nama-Nya, ay. 1,7
 4. Dia menyertai mereka, v 2
 6. Dia adalah Allah juruselamat mereka, ayat 3
 7. Mereka adalah berharga di mata-Nya, ayat 4
 8. Dia memuliakan mereka, v 4
 9. Dia mengasihi mereka, v 4
 10. Dia menyertai mereka, ay 5
- B. YHWH ingin menggunakan mereka untuk mengungkapkan diri-Nya kepada bangsa-bangsa, ay. 8-10 (khususnya. ay 10c).
- C. Ayat 10d-f - 13 adalah sebuah penegasan teologis dari keunikan YHWH. Lihat Topik Khusus: Monoteisme di 40:14.
- D. YHWH akan membawa umat-Nya kembali dari pembuangan (ayat 5-6,14,16,19-20)
 1. melalui Koresh II
 2. pada akhirnya melalui Mesias
- E. YHWH akan menebus Israel meskipun mereka tidak layak menerimanya (lih. ay. 22-24).
- F. YHWH sebagai penebus Israel adalah fokus dari pasal ini (lih. ay. 1,3,11,14,25-26). YHWH bertindak karena jati diri-Nya dan untuk maksud tujuan-Nya. Israel adalah sebuah alat berharga di tangan Allah bagi penebusan universal.
- G. Nama-nama untuk Tuhan yang digunakan dalam pasal 43 (lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan pada 40:3)
 1. **"TUHAN"** (ayat 1,3,11,14) YHWH - Nama perjanjian untuk Allah (Lih. Kel 3:14), "Aku", adalah dari KATA KERJA Ibrani "ada / menjadi."
 3. **"Allah"** (ayat 3; "El di ayat 13) *Elohim* - Ini adalah bentuk kata JAMAK. Para rabi mengatakan bahwa YHWH adalah nama Tuhan untuk kasih karunia, sedangkan *Elohim* berhubungan dengan dunia pada umumnya (yaitu, pencipta, penopang). Kedua nama untuk Allah ini adalah yang paling umum di PL.
 4. **"Yang Mahakudus, Allah Israel"** (ayat 3,15) - Gelar ini mengungkapkan kemurnian dan transendensi Allah (lihat catatan pada 40:25).

5. **"Juruselamat"** (ayat 3,11,12) *Yasha* - Ini berasal dari akar yang sama dengan Yosua dan Yesus. Arti dasarnya adalah "menjadi lebar" atau "luas" (lih. 19:20; 45:15,21; 49:26; 60:16; 63:8).
6. **"Penebus"** (ayat 14) - Ini berasal dari akar yang sama dengan *Go'el*, yaitu penebus atau pembalas kerabat (lih. Rut 4:4,6). Istilah ini menggambarkan Allah sebagai kerabat dekat kita (lih. 41:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16). Ini adalah contoh lain dari hubungan pribadi Allah dengan kita. Contoh lainnya adalah Tuhan sebagai orang tua atau suami.
7. **"Sang Pencipta"** (ayat 15) - YHWH sang pencipta (lih. 40:28) juga merupakan Allah perjanjian khusus Israel. Ini (KATA KERJA *bara*, lih ay 1) adalah sebuah tema umum (lih. Yesaya 40-66).
8. **"Raja"** (ayat 15) - Allah adalah Raja Israel yang sejati. Raja duniawi semata-mata hanyalah wakil-Nya (lih. I Samuel 8).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 43:1-7

¹Tetapi sekarang, beginilah firman TUHAN yang menciptakan engkau, hai Yakub,
yang membentuk engkau, hai Israel:

"Janganlah takut, sebab Aku telah menebus engkau,
Aku telah memanggil engkau dengan namamu, engkau ini kepunyaan-Ku.

²Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau,
atau melalui sungai-sungai, engkau tidak akan dihanyutkan;
apabila engkau berjalan melalui api, engkau tidak akan dihanguskan,
dan nyala api tidak akan membakar engkau.

³Sebab Akulah TUHAN, Allahmu,
Yang Mahakudus, Allah Israel, Juruselamatmu.
Aku menebus engkau dengan Mesir,
dan memberikan Etiopia dan Syeba sebagai gantimu.

⁴Oleh karena engkau berharga di mata-Ku
dan mulia, dan Aku ini mengasihi engkau,
maka Aku memberikan manusia sebagai gantimu, dan bangsa-bangsa sebagai ganti nyawamu.

⁵Janganlah takut, sebab Aku ini menyertai engkau,
Aku akan mendatangkan anak cucumu dari timur,
dan Aku akan menghimpun engkau dari barat.

⁶Aku akan berkata kepada utara: Berikanlah!
dan kepada selatan: Janganlah tahan-tahan!
Bawalah anak-anak-Ku laki-laki dari jauh,
dan anak-anak-Ku perempuan dari ujung-ujung bumi,

⁷semua orang yang disebutkan dengan nama-Ku
yang Kuciptakan untuk kemuliaan-Ku,
yang Kubentuk dan yang juga Kujadikan!"

43:1 "TUHAN" Ini berasal dari kata YHWH. Dalam Kel. 3:14 ini diterjemahkan sebagai "Aku." Bentuk ini berasal dari KATA KERJA Ibrani "ada / menjadi." Lihat Topik Khusus pada 40:3.

▣ **"yang menciptakan engkau"** Ini adalah sebuah *Qal* PARTICIPLE (BDB 135, KB 153). Ini merupakan sebuah tema umum di seluruh Nyanyian Hamba. Di sini ini merujuk pada pembentukan bangsa tersebut (lih. Kejadian 12,15,22).

Baris kedua dari pasal 43 memiliki KATA KERJA paralelnya "dibentuk" (BDB 427, KB 428, *Qal* PARTICIPLE, lih ay 21; 44:2,21,24). YHWH tidaklah hanya Pencipta dari alam fisik tetapi juga umat perjanjian (lih. Kejadian 12,15,18,22).

▣ **"hai Yakub... hai Israel."** Kedua VOCATIVE ini semuanya merujuk pada umat perjanjian secara kolektif, keturunan Abraham.

▣ **"Janganlah takut"** Ini adalah sebuah perintah (BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam pengertian JUSSIVE). Saangatlah sering ini adalah firman Allah bagi umat-Nya, terutama setelah pengasingan dan penghancuran Yerusalem dan Bait Allah (lih. 40:9; 41:10,13,14; 44:2; 54:4).

▣ **"menebus"** Lihat Topik Khusus pada 41:14.

▣ **"Aku telah memanggil engkau dengan namamu"** Ini (baik "menebus" dan "memanggil" adalah *Qal* PERFECT) menunjuk pada pemilihan Allah akan Israel (lih. ay 7; 45:3-4). Ini adalah sebuah panggilan khusus melalui Abraham (lih. Kejadian 12,15,18,22).

▣ **"engkau ini kepunyaan-Ku"** Lihat ayat 21 dan Kel 19:5-6. Israel secara unik adalah umat YHWH.

43:2 "air... api... nyala api" Ini adalah suatu naskah yang begitu indah! Hal-hal ini digunakan sebagai metafora untuk masalah, ketakutan, dan musuh!

▣ **"Akan akan menyertai engkau"** Ini adalah janji Allah yang terbesar (yaitu, hadirat pribadi-Nya, lih. ay 5; Ul 31:6,8; Maz 23:4; Mat 28:20).

▣ **"dan nyala api tidak akan membakar engkau"** Sebagai salah satu contohnya lihat Daniel 3.

43:3 "Juruselamat" Arti dasar dari akar kata ini dapat diterjemahkan "menjadi lebar" (BDB 446, KB 448). Nama-nama Yosua dan Yesus didasarkan atas akar ini.

▣ **"menebus"** Ini berbicara tentang mahalanya biaya penebusan (lihat Topik Khusus pada 41:14). Tujuan dari ayat ini tampaknya adalah penaklukan Koresh II.

43:4 Ada paralel yang nampak antara

1. ay 3 - uang tebusan yang melibatkan Mesir, Kusy, Syeba dan bukan Israel
2. ay 4 - uang tebusan yang melibatkan
 - a. orang-orang lain
 - b. bangsa-bangsa lain

Proyek Naskah UBS (hal. 111) memberikan pilihan lain (misalnya, Asyur... Edom), yang ditemukan di terjemahan REB. Perubahan ini kemungkin tanpa perubahan konsonan. Namun demikian, Proyek Naskah UBS memberi peringkat opsi # 1 sebagai A (probabilitasnya sangat tinggi).

Ayat 3 dan 4 adalah sebuah cara sastra untuk menunjukkan kasih yang besar dari YHWH untuk Israel dan kehendak-Nya atas kemenangan militer Koresh untuk memastikan kembalinya Israel ke Palestina.

43: 5-7 Hal ini mencerminkan kembalinya dari pembuangan Babel yang diizinkan oleh Keputusan Koresh II.

43:7 "disebutkan... Kuciptakan... Kubentuk... Kujadikan" Tuhan memiliki suatu maksud bagi Israel (lih. ay 10; Kej 12:1-3; Kel 19:5-6) Lihat Topik Khusus pada 40:15.

NASKAH NASB (UPDATED): 43:8-13

⁸Biarlah orang membawa tampil bangsa yang buta sekalipun ada matanya,
yang tuli sekalipun ada telinganya!

⁹Biarlah berhimpun bersama-sama segala bangsa-bangsa,
dan biarlah berkumpul suku-suku bangsa!
Siapakah di antara mereka yang dapat memberitahukan hal-hal ini,
yang dapat mengabarkan kepada kita hal-hal yang dahulu?
Biarlah mereka membawa saksi-saksinya, supaya mereka nyata benar;
biarlah orang mendengarnya dan berkata: "Benar demikian!"

¹⁰"Kamu inilah saksi-saksi-Ku," demikianlah firman TUHAN,
"dan hamba-Ku yang telah Kupilih,
supaya kamu tahu dan percaya kepada-Ku
dan mengerti, bahwa Aku tetap Dia.
Sebelum Aku tidak ada Allah dibentuk,
dan sesudah Aku tidak akan ada lagi.

¹¹Aku, Akulah TUHAN
dan tidak ada juruselamat selain dari pada-Ku.

¹²Akulah yang memberitahukan, menyelamatkan dan mengabarkan,
dan bukannya allah asing yang ada di antaramu.
Kamulah saksi-saksi-Ku," demikianlah firman TUHAN,
"dan Akulah Allah.

¹³Juga seterusnya Aku tetap Dia,
dan tidak ada yang dapat melepaskan dari tangan-Ku;
Aku melakukannya, siapakah yang dapat mencegahnya?"

43:8 "bangsa yang buta" Ini adalah akibat ketidakpercayaan mereka dan ketidaktaatan mereka pada perjanjian yang terus berlanjut (lih. 6:9-10 dan 42:18-22).

43:9 Ada serangkaian *Qal* IMPERFECT yang digunakan sebagai JUSSIVE (lih. NRSV dan NJB, "biarlah...").

1. biarlah mereka membawa saksi-saksi (BDB 678, KB 733)
2. biarlah mereka membenarkan diri mereka sendiri (BDB 842, KB 1003)
3. biarlah mereka mendengar (BDB 1033, KB 1570)
4. biarlah mereka berkata (BDB 55, KB 65)

Bangsa-bangsa, sebagaimana berhala-berhala di pasal 40, tidak mengetahui masa depan. Hanya YHWH lah yang memegang waktu dan sejarah di tangan-Nya. Dia akan menggunakan Israel untuk menyatakan diri-Nya dan pada akhirnya Dia akan menggunakan Mesias, Hamba khusus-Nya.

43:10-13 Perhatikan banyaknya cara keunikan, kekuasaan, dan kekekalan YHWH dinyatakan.

1. Dia menginginkan manusia, yang diciptakan dalam gambar-Nya, untuk
 - a. mengenal (BDB 393, KB 390, *Qal* IMPERFECT)
 - b. percaya (BDB 52, KB 63, *Hiphil* IMPERFECT)
 - c. memahami (BDB 106, KB 122, *Qal* IMPERFECT)
2. Dia adalah satu-satunya Allah
 - a. Akulah Dia, ay. 10,11,12,13
 - b. sebelum Aku tidak ada Allah dibentuk, ay 10
 - c. sesudah Aku tidak akan ada lagi, ay 10
 - d. tidak ada juruselamat selain dari pada-Ku, ay 11

3. Tindakan-Nya (semuanya *Hiphil* PERFECT)
 - a. Dia telah memberitahukan (BDB 616, KB 665)
 - b. Dia telah menyelamatkan (BDB 446, KB 448)
 - c. Dia telah mengabarkan (BDB 1033, KB 1570)
4. Ia berasal dari kekekalan, ay 13a
5. Kuasa-Nya, ay 13b, c

Kebenaran-kebenaran inilah yang perlu diketahui dan ditegaskan bangsa-babgsa, ay 9.

43:10 "Kamu adalah saksi-saksi-Ku" Ini adalah metafora dari sebuah adegan pengadilan (lih. ay 12; 1:18; 41:21; 44:8; Rom 8:31-39), di mana segala bangsa dikumpulkan (lih. ay 9).

▣ **"Sebelum Aku tidak ada Allah"** Ini merujuk pada monoteisme (lih. ay. 10-13, lihat Topik Khusus pada 40:14). Hal ini tercermin dalam Kel 20:5.

43:13 "seterusnya" Ini mengikuti Septuaginta. MT memiliki "semenjak hari."

NASKAH NASB (UPDATED): 43:14-21

¹⁴**Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus, Allah Israel:**

"Oleh karena kamu Aku mau menyuruh orang ke Babel
dan mau membuka semua palang-palang pintu penjara,
dan sorak-sorai orang Kasdim menjadi keluh kesah.

¹⁵**Akulah TUHAN, Yang Mahakudus, Allahmu,
Rajamu, yang menciptakan Israel."**

¹⁶**Beginilah firman TUHAN,
yang telah membuat jalan melalui laut
dan melalui air yang hebat,**

¹⁷**yang telah menyuruh kereta dan kuda keluar untuk berperang,
juga tentara dan orang gagah
— mereka terbaring, tidak dapat bangkit,
sudah mati, sudah padam sebagai sumbu — ,**

¹⁸**firman-Nya: "Janganlah ingat-ingat hal-hal yang dahulu,
dan janganlah perhatikan hal-hal yang dari zaman purbakala!**

¹⁹**Lihat, Aku hendak membuat sesuatu yang baru,
yang sekarang sudah tumbuh,
belumkah kamu mengetahuinya?**

**Ya, Aku hendak membuat jalan di padang gurun
dan sungai-sungai di padang belantara.**

²⁰**Binatang hutan akan memuliakan Aku,
serigala dan burung unta,
sebab Aku telah membuat air memancar di padang gurun
dan sungai-sungai di padang belantara,
untuk memberi minum umat pilihan-Ku;**

²¹**umat yang telah Kubentuk bagi-Ku
akan memberitakan kemasyhuran-Ku."**

43:14 "dan mau membuka semua palang-palang pintu penjara" Ini merujuk pada kejatuhan Babel oleh Koresh II. Bukanlah kekuasaan Koresh yang mengalahkan Neo-Babel tetapi kekuasaan dan maksud tujuan YHWH (yaitu, "karena kamu").

Ada suatu kemungkinan revokalisasi dari konsonan-konsonan Ibrani ini.

1. "Buronan" (NASB, NKJV, Alkitab NET)
2. "palang-palang pintu" (JPSOA, NRSV, NJB, TEV)

▣ **"Orang Kasdim"** Herodotus (450 SM), *Hist.* I, menggunakan istilah ini untuk merujuk pada suatu kelompok etnis (lih. II Raj 24:1-4; Dan 5:30) serta suatu kelas imamat (lih. Dan 2:2; 3:8; 4: 7; 5:7,11) yang penggunaannya kembali ke Koresh II. Bahkan sebelum periode ini catatan-catatan Asyur menggunakan istilah ini (BDB 505) dalam suatu pengertian etnis (lih. R. K. Harrison, *Pengantar Perjanjian Lama*, hal. 1113). Baca juga diskusi yang baik dari kemungkinan adanya suatu kerancuan dari dua istilah yang serupa (yaitu, *Kal-du* vs *Kasdu*) dalam *Komentari Alkitab Penafsir*, vol. 7, hal 14-15 atau Robert Dick Wilson, *Kajian-kajian dalam Kitab Daniel*, seri 1.

Karena Kej 11:28 menyatakan bahwa Ur-Kasdim adalah rumah dari Terah dan keluarganya, Kasdim mungkin secara etnis adalah Semit (yaitu, kelompok ras yang sama dengan Ibrani).

Ada lagi kemungkinan revokalisasi dari konsonan-konsonan Ibraninya.

1. ke dalam kapal-kapal (NASB, NKJV)
2. dalam peratapan (JPSOA, NRSV, NJB, TEV, REB, Alkitab NET)
3. LXX memiliki "terikat dalam kapal-kapal"

Mungkin saja ayat 14 ini harus diartikan sebagai bangsa Babilonia yang berpikir bahwa mereka bisa melarikan diri dari tentara Persia dengan cara mengambang di sungai (yaitu Sungai Efrat) dalam kapal-kapal mereka.

43:15 "Rajamu" Ini mungkin terkait dengan II Samuel 7.

43:16 Ini menggunakan (1) Keluaran dari Mesir (lih. ay 17; Keluaran 14-15) sebagai suatu contoh bagi kembalinya dari Babel atau (2) kendali YHWH atas perairan yang kacau.

▣ **"Aku hendak membuat sesuatu yang baru"** Lihat catatan lengkapnya di 62:2.

43:19 "Aku hendak membuat jalan di padang gurun" Ini adalah sebuah tema Alkitab yang sangat umum (lih. 40:1-4).

▣ **"sungai-sungai"** Gulungan Laut Mati memiliki "jalan-jalan" (REB).

43:20 Bukannya kutukan (lih. Ulangan 27-29) binatang-binatang hutan malah menjadi jinak. Alam mekar dan menghasilkan dalam terang hadirat dan berkat YHWH.

NASKAH NASB (UPDATED): 43:22-24

²²"Sungguh, engkau tidak memanggil Aku, hai Yakub,
dan engkau tidak bersusah-susah karena Aku, hai Israel.

²³Engkau tidak membawa domba korban bakaranmu bagi-Ku,
dan tidak memuliakan Aku dengan korban sembelihanmu.
Aku tidak memberati engkau dengan menuntut korban sajian
atau menyusahi engkau dengan menuntut kemenyan.

²⁴Engkau tidak membeli tebu wangi bagi-Ku dengan uang
atau mengenyangkan Aku dengan lemak korban sembelihanmu.
Tetapi engkau memberati Aku dengan dosamu,
engkau menyusahi Aku dengan kesalahanmu.

43:22-24 Ini bukanlah suatu kutukan terhadap pengorbanan secara umum, namun tentang motif-motif palsu (lih. Yer 7). KATA-KATA KERJANYA semuanya PERFECT yang menunjukkan sikap memberontak yang menetap.

43:24 "tebu wangi" Ini merujuk pada minyak urapan yang kudus (lih. Kel 30:23; Yer 6:20).

NASKAH NASB (UPDATED): 43:25-28

²⁵**Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri, dan Aku tidak mengingat-ingat dosamu.**

²⁶**Ingatkanlah Aku, marilah kita berperkara, kemukakanlah segala sesuatu, supaya engkau nyata benar!**

²⁷**Bapa leluhurmu yang pertama sudah berdosa, dan jurubicaramu telah memberontak terhadap Aku.**

²⁸**Jadi Aku terpaksa menajiskan pemimpin-pemimpin tempat kudus, dan terpaksa menyerahkan Yakub untuk ditumpas dan Israel untuk dinista."**

43:25 "Aku, Akulah Dia yang menghapus dosa pemberontakanmu oleh karena Aku sendiri" Pengampunan Allah adalah sebuah tindakan kasih karunia secara murni, bukan prestasi (lih. 37:35; 48:9,11; Yeh 36:22-38).

▣ **"Aku tidak mengingat-ingat dosamu"** Ketika Allah mengampuni, Allah melupakan (lih. 1:18; 38:17; 44:22; Maz 103:12; Mikha 7:19). Betapa dibutuhkannya kebenaran ini dalam terang kutukan Setan yang terus-menerus! Oh belas kasihan dan kasih karunia Allah!

TOPIK KHUSUS: KATA-KATA PENGAMPUNAN

Berikut ini adalah sebagian besar kata-kata atau idiom Ibrani yang mengekspresikan pengampunan ilahi atas dosa dan pemberontakan manusia.

1. "Pengampunan," "grasi," סלח – BDB 699, KB 757, i.e., Kel. 34:9; Im. 4:20, 26, 31, 35; 5:10, 13, 16, 18; 6:7; 19:22; Bil. 14:20; 15:25-28; 30:5,8,12; I Raj. 8:30, 34, 36, 39, 50; Maz. 25:11; 103:3; Yes. 55:7; Dan. 9:19; Amos 7:2 (istilah ini selalu digunakan Tuhan, tidak pernah oleh manusia)
2. "Menghapus," "meniadakan," נשא (KATA KERJA yang sangat umum dengan banyak arti)– BDB 669, KB 724, yaitu, Kel. 23:21; 32:32; 34:7; Bil. 14:18; Yos. 24:19; Maz. 25:18; 32:1,5; 85:2; 99:8; Mikha 7:18
3. "Menutupi," "menebus," כפר – BDB 497, KB 493, yaitu, sangat umum di Imamat; Maz. 65:3; 78:38; 79:9; Yes. 6:7; 22:14; Yer. 18:23; Yeh. 16:63; Dan. 9:24
4. "Meniadakan," "menghapus," מחה – BDB 562, KB 567, yaitu, Neh. 4:5; Maz. 51:1,9; Yes. 43:25; 44:22; Yer. 18:23
5. "menyembuhkan," רפא – BDB 950, KB 1272, yaitu, II Taw. 7:14; Maz. 41:4; 103:3; Yes. 6:10; 57:18; Yer. 3:22; 17:14; 30:17; Hosea 5:13; 14:4
6. "melewati," עבר – BDB 716, KB 778, yaitu, Ams. 19:11; Amos 7:8; 8:2; Mikha 7:18
7. "membasuh," כבס – BDB 460, KB 459, yaitu, Maz. 51:2,7; Yer. 2:22; 4:14
8. "membersihkan," טהר – BDB 372, KB 369, yaitu, Im. 16:30; Maz. 51:2; Ams. 20:9; Yeh. 24:13; 36:25
9. "membuang jauh-jauh," שלך – BDB 1020, KB 1527, yaitu, Yes. 38:17; Mikha 7:19
10. "dibersihkan," הטא – BDB 306, KB 305, yaitu, Maz. 51:7 (merupakan konotasi dari penyucian ilahi dari VERBA umum ini, hanya ditemukan di sini)
11. "menyembunyikan wajah-Mu dari," סתר – BDB 711, KB 771, yaitu, Maz. 51:9
12. "mengingat" (neg.), זכר – BDB 269, KB 269, yaitu, Yes. 43:25
13. "menginjak" (lit. "menaklukkan"), כבש – BDB 461, KB 460, yaitu, Mikha 7:19

43:26 "marilah kita berperkara" Ini mencerminkan sebuah metafora hukum dari suatu ruang pengadilan (lih. 1:18; 41:21; Rom 8:31-39). Ayat ini memiliki serangkaian perintah oleh hakim.

1. Ingatkanlah Aku - BDB 269, KB 269, *Hiphil* IMPERATIVE
2. marilah kita berperkara- BDB 1047, KB 1627, *Niphal* COHORTATIVE
3. kemukakanlah segala sesuatu - BDB 707, KB 765, *Piel* IMPERATIVE

43:27 "Bapa leluhurmumu yang pertama sudah berdosa" Secara harfiah ini adalah "ayah." Ini bisa menunjuk pada Adam atau Yakub atau nenek moyang Yahudi manapun. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak layak menerima kasih Allah. PL tidak memikirkan asal-usul dosa, tetapi mengakui keberadaan dan penjarannya. Beberapa rabi, seperti Paulus, menekankan Kejadian 3, tetapi yang lain menekankan Kejadian 6.

▣ **"jurubicara"** Ini adalah sebuah rujukan bisa kepada

1. para nabi
2. para imam
3. para politisi

43:28 "Aku terpaksa menajiskan pemimpin-pemimpin tempat kudus," KATA KERJANYA "mencemari" (BDB III 320, KB 319, *Piel* IMPERFECT) dapat berarti "mencemari," "menajiskan," atau "menghujat." Terjemahan NEB dan REB sedikit mengubah konsonan Ibraninya menjadi "pangeran-pangeranmu menajiskan tempat kudus-Ku," yang mengikuti LXX.

Tidaklah jelas apakah kedua KATA KERJA dari ay 28 ini merujuk ke masa lalu atau masa depan. Naskah Ibraninya menghubungkan ayat 27 dan 28. Ayat 28 jelas menunjuk pada masa lalu. Sebagian besar pasal 43 berhubungan dengan pembebasan YHWH terhadap Israel dari pembuangan saat ini. TENSES Ibraninya tidak memberikan waktunya, melainkan hanya tindakannya; waktunya harus didasarkan atas konteks.

▣ **"ditumpas"** Ini berasal dari kata *herem* (BDB 356). Sesuatu yang sedemikian "suci"-nya, sehingga tidak dapat digunakan oleh manusia yang berdosa, dan karenanya harus dihancurkan. Sebuah contohnya adalah Yerikho (lih. Yosua 6).

YESAYA 44:1-23

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemberkatan Israel	Berkat Tuhan bagi Israel	Yesyurun	Tuhanlah Satu-satunya Allah	Berkat yang Tersedia bagi Israel
44:1-5 (2-5)	44:1-5 (2-5)	44:1-5 (1-5)	44:1-5 (1-5)	44:1-5 (1-5)
	Tak Ada Allah Lain	Keunikan Tuhan		Hanya Ada Satu Allah
44:6-8 (6-8)	44:6-8 (6-8)	44:6-8 (6-8)	44:6-8 (6-8)	44:6-8 (6-8)
Kebodohan Penyembahan Berhala	Penyembahan Berhala adalah Kebodohan	Sindiran Terhadap Penyembahan Berhala	Penyembahan Berhala Diolok-olok	Kedunguan Berhala-berhala
44:9-17	44:9-11 (9-11)	44:9-11	44:9-11	44:9-11
	44:12 (12)	44:12-17	44:12	44:12
	44:13-14 (13-14)		44:13-17	44:13-17
	44:15-17 (15-17)			
44:18-20	44:18-20 (18-20)	44:18-20	44:18-19	44:18-19
			44:20	44:20
Pengampunan dan Penebusan Allah	Israel Tidak Dilupakan	Israel Diampuni dan Ditebus	Tuhan, Sang Pencipta dan Juruselamat	Loyal pada Yahweh
44:21-23 (21-23)	44:21-22 (21-22)	44:21-22 (21-22)	44:21-22 (21-22)	44:21-23 (21-13)
	44:23 (23)	44:23 (23)	44:23 (23)	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 44:1-5

¹"Tetapi sekarang, dengarlah, hai Yakub, hamba-Ku,
dan hai Israel, yang telah Kupilih!

²Beginilah firman TUHAN yang menjadikan engkau,
yang membentuk engkau sejak dari kandungan dan yang menolong engkau:
Janganlah takut, hai hamba-Ku Yakub,
dan hai Yesyurun, yang telah Kupilih!

³Sebab Aku akan mencurahkan air ke atas tanah yang haus,
dan hujan lebat ke atas tempat yang kering.
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas keturunanmu,
dan berkat-Ku ke atas anak cucumu.

⁴Mereka akan tumbuh seperti rumput di tengah-tengah air,
seperti pohon-pohon gandarusa di tepi sungai.

⁵Yang satu akan berkata: Aku kepunyaan TUHAN,
yang lain akan menyebut dirinya dengan nama Yakub,
dan yang ketiga akan menuliskan pada tangannya: Kepunyaan TUHAN,
dan akan menggelari dirinya dengan nama Israel."

44:1 "dengarlah" Ini merupakan sebuah IMPERATIVE (BDB 1033, KB 1570) yang menjadi ciri banyak nubuat dalam Yesaya (lih. 1:2,10; 6:8,9,10; 7:13; 28:14; 32: 9; 33:13; 34:1; 36:13; 39:5; 42:18; 46:3,12; 47:8; 48:1,12,14, 16; 51:1,7,21; 55:2,3; 59:1; 66:5).

Kata ini berarti "mendengar untuk melakukan." Ini menjadi nama (*Shema*) dari doa Yahudi yang terkenal di Ul. 6:4-5.

▣ **"hai Yakub, hamba-Ku"** Perhatikan paralelisme antara baris 1 dan 2. YHWH sedang menangani Israel secara keseluruhan.

▣ **"yang telah Kupilih"** YHWH

1. memilih Israel, ay 1,2
2. menjadikan Israel, ay 2
3. membentuk Israel, ay 2
4. menolong Israel, ay 2

44:2 Perhatikan paralelisme antara baris 1 dan 2.

1. "menjadikan engkau" - BDB 793, KB 889, *Qal* PARTICIPLE, baris 1
2. "membentuk engkau" - BDB 427, KB 428, *Qal* PARTICIPLE, baris 2

Ada beberapa kata Ibrani yang digunakan untuk menggambarkan tindakan kreatif YHWH.

44:3 "Janganlah takut" Frase ini (BDB 431, KB 432, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE) sering digunakan dalam pasal-pasal 40-66 (lih. 40:9; 41:10,13,14; 43:1,5; 44:3; 51:7; 54:4,14; 57:11). Mereka tidak takut karena

1. mereka adalah umat Allah
2. Dia ada bersama mereka
3. hukuman mereka sudah berakhir
4. Dia akan menyediakan semua yang mereka butuhkan

▣ **"Yesyurun"** Ini (BDB 449) adalah sebuah gelar langka bagi Israel yang berarti "orang jujur" (lih. Ul 32:15; 33:5,26). Hal ini sejajar dengan "hai Yakub hamba-Ku."

▣ **"Aku akan mencurahkan"** KATA KERJA ini (BDB 427, KB 428, *Qal* SEMPURNA) sering digunakan sehubungan dengan urapan atau pengorbanan. Dalam ayat ini hal ini diulang dua kali.

1. sekali untuk air kelimpahan yang ajaib
2. sekali untuk Roh (lih. [1] 32:15, kata yang berbeda [BDB 788]; [2] Yoel 2:28, kata yang berbeda [BDB 1049])

YHWH adalah sumber berkat dan bagi orang gurun air adalah simbol kehidupan dan kelimpahan (lih. ay 4).

▣ **"keatas anak cucumu"** Berkah, sebagaimana kutuk, berpindah melalui keluarga (lih. Ul 5:9-10; 7:9). Generasi mendatang ini akan mengenal siapa mereka di dalam YHWH dan bersukacita di dalamnya (ayat 5).

44:5 Pertanyaan kenaskahannya adalah merujuk kepada siapakah ayat ini.

1. keturunan Abraham yang bangga
2. orang-orang asing yang mengklaim dan memuji Allah Israel (lih. 56:3-6)

KATA KERJA "panggilan" (BDB 894, KB 1128, *Qal* IMPERFECT) diterjemahkan

1. PASIF dalam Targum Aram, "akan disebut"
2. REFLEKSIF (*Niphal*) dalam LXX dan Peshitta, "menyebut dirinya"
3. AKTIF dalam bahasa Ibrani, "akan memanggil" (yaitu, tindakan ibadah)

Sepertinya bagi saya dari konteks paralelisme dari baris 2 dan 3 bahwa ini berbicara tentang orang-orang asing. Jika demikian, maka ini adalah salah satu naskah-naskah yang menjamin akses bagi orang-orang non-Yahudi kepada satu-satunya Allah yang benar! Hamba tersebut bukanlah saja merupakan terang bagi bangsa-bangsa, tetapi penyelamat bangsa-bangsa! Kejadian 3:15 digenapi, juga 12:3!

NASKAH NASB (UPDATED): 44:6-8

⁶Beginilah firman TUHAN, Raja dan Penebus Israel, TUHAN semesta alam:

**"Akulah yang terdahulu dan Akulah yang terkemudian;
tidak ada Allah selain dari pada-Ku.**

**⁷Siapakah seperti Aku? Biarlah ia menyerukannya, biarlah ia memberitahukannya
dan membentangkannya kepada-Ku!**

**Siapakah yang mengabarkan dari dahulu kala
hal-hal yang akan datang?**

Apa yang akan tiba, biarlah mereka memberitahukannya kepada kami!

**⁸Janganlah gentar dan janganlah takut,
sebab memang dari dahulu telah Kukabarkan dan Kuberitahukan hal itu kepadamu.**

Kamulah saksi-saksi-Ku!

Adakah Allah selain dari pada-Ku?

**Tidak ada Gunung Batu yang lain,
tidak ada Kukenal!"**

44:6 Perhatikan gelar-gelar untuk Allah dalam konteks ini (mirip dengan 43:3,15).

1. TUHAN (YHWH)
2. Raja Israel
3. Penebus Israel (BDB 145 I, lih. 41:14)
4. TUHAN semesta alam
5. Akulah yang terdahulu dan Akulah yang terkemudian (lih. 41:4; 43:10; 48:12; Wah 1:8,17; 22:13)

6. Allah (*Elohim*)

7. Gunung Batu, ay 8 (lih. 17:10; 26:4; 30:29; Maz 18:2)

Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di 40:3.

Gelar-gelar ini menekankan keunikan, keabadian, kesetiaan, dan kekuatan dari Allah Israel.

▣ **"tidak ada Allah selain dari pada-Ku."** Ini merupakan sebuah penegasan dari keunikan dan monoteisme. Lihat Topik Khusus pada 40:14. Ini adalah sebuah tema yang berulang dalam Yesaya.

44:7 "Biarlah ia menyerukannya, biarlah ia memberitahukannya" Ini adalah sebuah singgungan terhadap adegan pengadilan lagi. YHWH menantang para berhala untuk membuktikan keberadaan dan kekuasaan mereka tetapi mereka tidak bisa (lih. Yes 41:21-24). Mereka tidak bisa memprediksi masa depan.

Perhatikan jumlah perintah yang ditujukan kepada dewa-dewa palsu ini (berhala dari bangsa-bangsa).

1. menyerukan - BDB 894, KB 1128, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE
2. memberitahukan - BDB 616, KB 615, *Hiphil* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE
3. mengabarkan - BDB 789, KB 884, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE
4. memberitahukan - sama seperti # 2

44:8 Dalam terang ketakberdayaan dari para dewa palsu bangsa-bangsa ini, Israel tidak perlu

1. gentar - BDB 808, KB 922, *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE
2. takut - BDB 923 (רהה), KB 437 (ירה), *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE (akar berbeda dari ayat 2)

▣ **"Kamulah saksi-saksi-Ku"** YHWH memiliki sebuah tujuan pewahyuan khusus bagi (para) hamba-Nya.

▣ **"tak ada Kukenal!"** YHWH menjawab pertanyaan-Nya sendiri. KATA KERJA nya adalah *Qal* PERFECT; tidak ada orang atau tuhan lain, hanya Dia (lihat Topik Khusus pada 40:14).

NASKAH NASB (UPDATED): 44:9-11

⁹Orang-orang yang membentuk patung, semuanya adalah kesia-siaan, dan barang-barang kesayangan mereka itu tidaklah memberi faedah. Penyembah-penyembah patung itu tidaklah melihat dan tidaklah mengetahui apa-apa; oleh karena itu mereka akan mendapat malu. ¹⁰Siapakah yang membentuk allah dan menuang patung yang tidak memberi faedah? ¹¹Sesungguhnya, semua pengikutnya akan mendapat malu, dan tukang-tukangnya adalah manusia belaka. Biarlah mereka semua berkumpul dan bangkit berdiri! Mereka akan gentar dan mendapat malu bersama-sama.

44:9-20 Ini adalah sebuah bagian prosa yang berurusan dengan kebodohan dari penyembahan berhala (lih. Yer 10:2-16).

44:9

NASB	"kesia-siaan"
NKJV	"tidak berguna"
NRSV	"tidak ada artinya"
TEV	"tidak bernilai"
NJB	"ketiadaan"

Ini adalah kata Ibrani (BDB 1062) yang diterjemahkan "tak berbentuk" dalam Kej 1:2; "kehancuran" dalam Yes 34:11, dan "kekosongan" dalam 41:29. Di sini ini mengungkapkan ketidaknyataan.

44:11 Ada serangkaian bentuk IMPERFECT yang digunakan sebagai JUSSIVE yang menggambarkan si pembuat dan pemuja berhala.

1. biarkan mereka berkumpul - BDB 867, KB 1062, *Hithpael* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
2. biarkan mereka berdiri - BDB 763, KB 840, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. mereka akan gentar - BDB 808, KB 922, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. mereka akan mendapat malu - BDB 101, KB 116, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

NASKAH NASB (UPDATED): 44:12-17

¹²Tukang besi membuatnya dalam bara api dan menempanya dengan palu, ia mengerjakannya dengan segala tenaga yang ada di tangannya. Bahkan ia menahan lapar sehingga habislah tenaganya, dan ia tidak minum air sehingga ia letih lesu. ¹³Tukang kayu merentangkan tali pengukur dan membuat bagan sebuah patung dengan kapur merah; ia mengerjakannya dengan pahat dan menggarisnya dengan jangka, lalu ia memberi bentuk seorang laki-laki kepadanya, seperti seorang manusia yang tampan, dan selanjutnya ditempatkan dalam kuil. ¹⁴Mungkin ia menebang pohon-pohon aras atau ia memilih pohon saru atau pohon tarbantin, lalu membiarkannya tumbuh menjadi besar di antara pohon-pohon di hutan, atau ia menanam pohon salam, lalu hujan membuatnya besar. ¹⁵Dan kayunya menjadi kayu api bagi manusia, yang memakainya untuk memanaskan diri; lagipula ia menyalakannya untuk membakar roti. Tetapi juga ia membuatnya menjadi allah lalu menyembah kepadanya; ia mengerjakannya menjadi patung lalu sujud kepadanya. ¹⁶Setengahnya dibakarnya dalam api dan di atasnya dipanggangnya daging. Lalu ia memakan daging yang dipanggang itu sampai kenyang; ia memanaskan diri sambil berkata: "Ha, aku sudah menjadi panas, aku telah merasakan kepanasan api." ¹⁷Dan sisa kayu itu dikerjakannya menjadi allah, menjadi patung sembahannya; ia sujud kepadanya, ia menyembah dan berdoa kepadanya, katanya: "Tolonglah aku, sebab engkaulah allahku!"

44:14-20 Ini menunjukkan kebodohan dari penyembahan berhala (lih. Yer 10:2-16).

1. menanam pohon
2. memotongnya untuk:
 - a. memanaskan diri
 - b. membakar roti
 - c. membuatnya menjadi allah
3. sujud menyembah dihadapan dewa yang tak berdaya, sisa dari sebuah potongan balok kayu. Dia meminta balok tersebut untuk menolongnya, menyelamatkannya!
4. Si pembuat tersebut lupa semua persiapan ini karena dia telah menipu dirinya sendiri (ayat 20)

NASKAH NASB (UPDATED): 44:18-20

¹⁸Orang seperti itu tidak mengetahui apa-apa dan tidak mengerti apa-apa, sebab matanya melekat tertutup, sehingga tidak dapat melihat, dan hatinya tertutup juga, sehingga tidak dapat memahami. ¹⁹Tidak ada yang mempertimbangkannya, tidak ada cukup pengetahuan atau pengertian untuk mengatakan: "Setengahnya sudah kubakar dalam api dan di atas baranya juga sudah kubakar roti, sudah kupanggang daging, lalu kumakan. Masakan sisanya akan kubuat menjadi dewa kekejian? Masakan aku akan menyembah kepada kayu kering?" ²⁰Orang yang sibuk dengan abu belaka, disesatkan oleh hatinya yang tertipu; ia tidak dapat menyelamatkan jiwanya atau mengatakan: "Bukankah dusta yang menjadi peganganku?"

44:18 Apakah ketidakpercayaan dan takhayul ini suatu akibat dari

1. Kejatuhan
2. Tangan YHWH?

PL mengaitkan semua kausalitas kepada Allah (yaitu, Firaun, juga perhatikan 6:9-10; 29:10), tetapi manusia masih harus bertanggung jawab atas tindakan mereka. Ini adalah misteri dari kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia (yaitu, tindakan manusia yang diperlukan untuk pengampunan Allah, lih. 55:7). Mungkin Maz 81:12 menyimpulkannya dengan paling baik (lih. Rom 1:24,26,28).

TOPIK KHUSUS: PEMILIHAN/PRADESTINASI DAN KEBUTUHAN AKAN SEBUAH KESEIMBANGAN TEOLOGIS

Pemilihan adalah doktrin yang sangat bagus. Namun demikian, ini bukan seruan bagi favoritisme, namun seruan untuk menjadi suatu jalur, suatu alat atau cara bagi penebusan dari orang lain! Dalam Perjanjian Lama kata ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, kata ini digunakan untuk keselamatan yang dihasilkan dalam pelayanan. Alkitab tidak pernah menyesuaikan pendapat yang nampak saling bertentangan yaitu antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, namun meneguhkan keduanya! Suatu contoh yang bagus dari ketegangan Alkitabiah adalah Roma 9 mengenai pilihan berdasar kedaulatan Allah dan Roma 10 mengenai tanggapan yang diperlukan dari manusia (lih. 10:11,13).

Kunci dari ketegangan teologis ini bisa didapati dalam Efesus 1:4. Yesus adalah orang pilihan Allah dan semua dapat terpilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban “ya” dari Allah terhadap kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu menjernihkan permasalahan ini dengan menyatakan bahwa sasaran dari predestinasi bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik oleh manfaat injil namun mengabaikan tanggung-jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk saat ini sebagaimana untuk kekal!

Doktrin-doktrin datang dalam hubungan dengan kebenaran yang lain, bukan sebagai kebenaran yang tunggal dan tersendiri. Sebuah analogi yang bagus adalah suatu konstelasi (rasi bintang) dengan sebuah bintang. Allah menyajikan kebenaran dalam gaya aliran budaya timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan yang disebabkan oleh pasangan-pasangan kebenaran doktrin yang bersifat dialektis (saling berlawanan):

1. Pradestinası vs. kehendak bebas manusia
2. Keamanan orang percaya vs. kebutuhan akan ketekunan
3. Dosa asal vs. dosa secara sengaja
4. Ketidak berdosaan (perfeksionisme) vs. semakin kurang berbuat dosa
5. pembenaran dan pengkudusan awal yang seketika vs. pengkudusan progresif
6. Kemerdekaan orang Kristen vs. tanggung jawab orang Kristen
7. Transendensi Allah vs. tetap-adaan Allah
8. Allah yang secara mutlak tak terpahami vs. Allah yang bisa dipahami melalui Kitab Suci
9. Kerajaan Allah saat ini vs. penyempurnaan di masa depan
10. Pertobatan sebagai anugerah Allah vs. pertobatan sebagai tanggapan perjanjian yang diperlukan dari manusia
11. Yesus sebagai makhluk ilahi vs. Yesus sebagai manusia
12. Yesus setara dengan Bapa vs. Yesus sebagai sangat merendahkan diri/menghormati Bapa

Konsep teologis dari “perjanjian” mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan pertobatan awal dan berkelanjutan, iman dari manusia yang bersifat keharusan. Hati-hatilah jangan sampai asal mengambil satu sisi dari paradoks dan mengecilkan sisi lainnya! Hati-hatilah jangan sampai anda menyakini hanya doktrin atau system teologia yang anda sukai saja!

44:19 "kekejian" Lihat Topik Khusus: Kekejian di 41:24.

NASKAH NASB (UPDATED): 44:21-23

²¹Ingatlah semuanya ini, hai Yakub,

sebab engkau adalah hamba-Ku, hai Israel.

Aku telah membentuk engkau, engkau adalah hamba-Ku;
hai Israel, engkau tidak Kulupakan.

²²Aku telah menghapus segala dosa pemberontakanmu seperti kabut diterbangkan angin
dan segala dosamu seperti awan yang tertiuip.

Kembalilah kepada-Ku, sebab Aku telah menebus engkau!

²³Bersorak-sorailah, hai langit, sebab TUHAN telah bertindak,
bertempikisoraklah, hai rahim bumi!

Bergembiralah dengan sorak-sorai, hai gunung-gunung,
hai hutan serta segala pohon di dalamnya!

Sebab TUHAN telah menebus Yakub,
dan Ia telah memperlihatkan keagungan-Nya dalam hal Israel.

44:21-23 Dalam terang kesaksian dusta dari penyembahan berhala, kesaksian sejati dari umat YHWH sangatlah penting! Mereka diperintahkan untuk

1. ingat, ay 21 - BDB 269, KB 269, *Qal* IMPERATIVE
2. kembali, ay 22 - BDB 996, KB 1427, *Qal* IMPERATIVE

Penciptaan YHWH juga untuk menyaksikan

1. bersorak-sorai, hai langit, v 23 - BDB 943, KB 1247, *Qal* IMPERATIVE
2. bertempikisoraklah, hai rahim bumi!, ay 23 - BDB 929, KB 1206, *Hiphil* IMPERATIVE
3. Bergembiralah dengan sorak-sorai, hai gunung-gunung, hai hutan, ay 23 - BDB 822 KB 953, *Qal* IMPERATIVE

Sungguhlah ironis bahwa para pembuat berhala membakar dan membentuk berhala dari pohon, tapi pohon-pohon tersebut bersukacita atas penebusan YHWH dan kesaksian Israel bagi kemuliaan-Nya.

44:21

NASB, NKJV,

NRSV "engkau tidak Kulupakan"

REB, LXX,

Peshitta,

JPSOA "jangan pernah melupakanku"

Perbedaannya terletak pada vokalisasinya saja. Proyek Kenaskahan UBS memberikan opsi # 1 (NASB) sebuah peringat "C" (cukup meragukan).

44:22 Ini adalah satu lagi janji yang luar biasa tentang pengampunan yang lengkap. KATA KERJA "menghapus" ini (BDB 562, KB 567, *Qal* PERFECT) juga digunakan dalam 43:25; Mzm 51:2,9. Ketika Allah mengampuni, Allah melupakan (lih. 1:18; 38:17; 43:25; 44:22; Mikha 7:19).

Dasar-dasar bagi penghapusan pemberontakan kita ini adalah

1. penebusan YHWH
2. pertobatan orang percaya

TOPIK KHUSUS : PERTOBATAN DALAM PERJANJIAN LAMA

Konsep ini sangat penting tetapi sulit untuk didefinisikan. Sebagian besar dari kita memiliki definisi yang berasal dari afiliasi keagamaan kita. Namun, biasanya suatu "set" definisi teologis dikenakan pada beberapa kata-kata bahasa Ibrani (dan Yunani) yang tidak secara spesifik berarti "set" definisi. Harus diingat bahwa penulis PB (kecuali Lukas) adalah pemikir Ibrani menggunakan istilah bahasa Yunani Koine, sehingga tempat untuk memulai adalah istilah Ibrani itu sendiri, yang terutama ada dua

1. *nhm* (BDB 636, KB 688)
2. *swb* (BDB 996, KB 1427)

Yang pertama, *nhm*, tampaknya dimaksudkan untuk menarik napas dalam-dalam, digunakan dalam beberapa arti.

- a. "tenang" or "menghibur" (yaitu, Kej. 5:29; 24:67; 27:42; 37:35; 38:12; 50:12; seringkali digunakan dalam nama-nama, lih. II Raj. 15:14; I Taw. 4:19; Neh. 1:1; 7:7; Nahum 1:1)
- b. "menyesal" (yaitu, Kej. 6:6,7)
- c. "berbalik" (yaitu, Kel. 13:17; 32:12,14; Bil. 23:19)
- d. "merasa sayang" (yaitu, Ul. 32:36)

Perhatikan bahwa semuanya melibatkan emosi yang mendalam! Berikut adalah kuncinya: perasaan mendalam yang mengarah ke tindakan. Perubahan tindakan ini sering diarahkan pada orang lain, tetapi juga terhadap Allah. Ini adalah perubahan sikap dan tindakan terhadap Tuhan yang menanamkan istilah ini dengan signifikansi teologis tersebut. Tapi di sini pemeliharaan harus dilakukan. Allah berkata "bertobat" (lih. Kej. 6:6,7; Kel. 32:14; Hak. 2:18; I Sam 15:11,35; Maz. 106:45.), tapi ini bukanlah hasil dari kesedihan atas dosa atau kesalahan, tapi cara penulisan yang menunjukkan kasih sayang Allah dan pemeliharaan-Nya (lih. Bil. 23:19; I Sam 15:29; Maz. 110:4; Yer. 4:27-28; Yeh. 24:14). Hukuman akibat dosa dan pemberontakan diampuni jika orang berdosa tersebut benar-benar berpaling dari dosa mereka dan berbalik kepada Allah.

Istilah ini memiliki medan semantik yang luas. Konteks sangat penting dalam menentukan makna yang dimaksudkan.

Istilah kedua, *swb*, berarti "berbalik" (berbalik dari, berbalik kembali, berpaling). Jika benar bahwa dua persyaratan perjanjian adalah "pertobatan" dan "iman" (misalnya, Mat. 3:2; 4:17; Markus 1:4,15; 2:17; Lukas 3:3,8; 5:32; 13:3,5, 15:7, 17:3), kemudian *nhm* mengacu pada perasaan intens pengakuan dosa seseorang dan berbalik dari hal itu, sementara *swb* akan menunjuk pada berbalik dari dosa untuk kembali kepada Tuhan (salah satu contoh dari dua tindakan spiritual Amos 4:6-11, "kamu tidak berbalik kepada-Ku" [lima kali] dan Amos 5:4,6,14, "mencari Aku... mencari TUHAN... mencari baik dan tidak jahat").

Contoh besar pertama dari kekuatan pertobatan adalah dosa Daud dengan Batsyeba (lih. II Samuel 12, Mazmur 32, 51). Ada konsekuensi terus menerus bagi Daud, keluarganya, dan Israel, tetapi Daud dipulihkan untuk bersekutu dengan Tuhan! Bahkan Manasye yang jahat pun bisa bertobat dan diampuni (lih. II Taw. 33:12-13).

Kedua istilah ini digunakan secara paralel di Maz. 90:13. Harus ada pengakuan dosa dan sebuah tujuan, seorang pribadi berbalik dari hal itu, serta keinginan untuk mencari Tuhan dan kebenaran-Nya (lih. Yes. 1:16-20). Pertobatan memiliki aspek kognitif, aspek pribadi, dan aspek moral. Ketiganya diperlukan, baik untuk memulai hubungan baru dengan Allah dan untuk menjaga hubungan baru. Emosi dalam penyesalan berubah menjadi pengabdian taat kepada Allah dan untuk Allah!

44:23

NASB, NKJV	"bagian bumi yang paling bawah"
NRSV, JPSOA	"kedalaman bumi"
TEV	"tempat-tempat dalam dari bumi"
NJB	"rahim bumi"
LXX, Peshitta	"dasar bumi"

Ini tampaknya merujuk pada *Sheol* yaitu dunia orang mati (BDB 982).

TOPIK KHUSUS : KEMANAKAH ORANG MATI?

I. Perjanjian Lama

- A. Semua manusia pergi ke *Sheol* (etimologi tidak pasti, BDB 1066), yang merupakan cara merujuk pada kematian atau kuburan, kebanyakan di literatur hikmat dan Yesaya. Di PL itu adalah keberadaan bayangan, sadar, tapi tanpa sukacita (lih. Ayub 10:21-22, 38:17; Maz. 107:10,14.).
- B. *Sheol* menandai
 1. terkait dengan penghakiman Allah (api), Ul. 32:22
 2. berhubungan dengan hukuman bahkan sebelum hari kiamat, Maz. 18:4-5
 3. yang terkait dengan *Abaddon* (kehancuran), di mana Allah juga hadir, Ayub 26:6; Maz. 139:8; Amos 9:2
 4. yang terkait dengan "Pit" (kuburan), Maz.16: 10; Yes. 14:15; Yeh. 31:15-17
 5. Orang jahat turun hidup-hidup ke dunia orang mati, Bil. 16:30,33; Maz. 55:15
 6. sering dipersonifikasikan sebagai binatang dengan mulut besar, Bil. 16:30; Yes. 5:14; 14:9; Hab. 2:5
 7. orang disanasana disebut Repha'im, Yes. 14:9-11

II. Perjanjian Baru

- A. *Sheol* dalam bahasa Ibrani diterjemahkan oleh Yunani sebagai *Hades* (dunia gaib)
- B. Hades menandai
 1. mengacu pada kematian, Mat. 16:18
 2. dikaitkan dengan kematian, Wahyu 1:18; 6:8; 20:13-14
 3. seringkali analog dengan tempat hukuman permanen (neraka), Mat. 11:23 (kutipan PL), Lukas 10:15; 16:23-24
 4. seringkali analog dengan kuburan, Lukas 16:23
- C. Kemungkinan dibagi (rabi)
 1. bagian orang benar yang disebut paradise (benar-benar nama lain untuk surga, lih. II Kor 12:4; Wahyu 2:7), Lukas 23:43
 2. bagian orang jahat yang disebut Tartarus, II Petrus 2:4, di mana itu adalah tempat induk malaikat jahat (lih. Kejadian 6, 1 Enoch)
- D. *Gehenna*
 1. Mencerminkan frase PL, "lembah bani Hinom," (selatan Yerusalem). Ini adalah tempat di mana dewa api Fenisia, *Molech* (BDB 574), disembah dengan mengorbankan anak (lih. II Raj. 16:3; 21:6, II Taw 28:3;. 33:6), yang dilarang dalam Im. 18:21; 20:2-5.
 2. Yeremia mengubahnya dari tempat penyembahan berhala menjadi tempat penghakiman YHWH (lih. Yer 7:32; 19:6-7). Ini menjadi tempat berapi, penghakiman kekal dalam I Henokh 90:26-27 dan Sib. 1:103
 3. Orang-orang Yahudi pada zaman Yesus begitu terkejut oleh partisipasi nenek moyang mereka dalam penyembahan berhala dengan mengorbankan anak, sehingga mereka merubah daerah ini menjadi tempat pembuangan sampah untuk Yerusalem. Banyak dari metafora Yesus 'untuk penghakiman kekal berasal dari TPA tempat ini(api, asap, cacing, bau, lih. Markus 9:44,46). Istilah *Gehenna* hanya digunakan oleh Yesus (kecuali dalam Yakobus 3:6).
 4. penggunaan Yesus untuk *Gehenna*
 - a. api, Mat. 5:22, 18:9, Markus 9:43
 - b. kekal, Markus 9:48 (Matius 25:46)
 - c. tempat penghancuran (baik jiwa dan tubuh), Mat. 10:28
 - d. paralel dengan *Sheol*, Mat. 5:29-30; 18:09
 - e. mencirikan orang fasik sebagai "anak neraka," Mat. 23:15
 - f. Hasil pernyataan peradilan, Mat. 23:33; Lukas 12:5

- g. konsep *Gehenna* paralel dengan kematian kedua (lih. Wahyu 2:11; 20:6,14) atau dalam lautan api (lih. Mat. 13:42,50; Wahyu 19:20; 20:10,14-15; 21:8). Kemungkinan lautan api itu menjadi tempat tinggal permanen manusia (dari *Sheol*) dan malaikat jahat (dari *Tartarus*, II Pet 2:4; Yudas 6 atau jurang maut, bandingkan Lukas 8:31; Wahyu 9:1-11; 20:1,3).

h. itu tidak dirancang untuk manusia, tetapi untuk Setan dan malaikat-malaikatnya, Mat. 25:41

E. Mungkin saja, karena tumpang tindih *Sheol*, *Hades*, dan *Gehenna* maka

1. awalnya semua manusia pergi ke *Sheol* / *Hades*
2. pengalaman mereka di sana (baik / buruk) diperburuk setelah hari kiamat, tetapi tempat orang jahat tetap sama (ini mengapa diterjemahkan KJV *hades* (kuburan) sebagai *gehenna* (neraka).
3. teks PB hanya untuk menyebutkan siksaan sebelum Penghakiman adalah perumpamaan di Lukas 16:19-31 (Lazarus dan Orang Kaya). *Sheol* juga digambarkan sebagai tempat hukuman sekarang (lih. Ul 32:22; Maz. 18:1-5.). Namun, seseorang tidak dapat membangun doktrin di atas sebuah perumpamaan.

II. Pernyataan Intermediate antara kematian dan kebangkitan

A. PB tidak mengajarkan "keabadian jiwa," yang merupakan salah satu pandangan kuno beberapa orang tentang kehidupan setelah kematian.

1. jiwa manusia sudah ada sebelum kehidupan fisik mereka
2. jiwa manusia adalah kekal sebelum dan sesudah kematian fisik
3. tubuh fisik sering dilihat sebagai sebuah penjara dan kematian sebagai pelepasan kembali ke keadaan pra-ada

B. PB mengisyaratkan keadaan tanpa tubuh antara kematian dan kebangkitan

2. Yesus berbicara tentang pemisahan antara tubuh dan jiwa, Mat. 10:28
3. Abraham mungkin memiliki tubuh sekarang, Markus 12:26-27, Lukas 16:23
4. Musa dan Elia memiliki tubuh fisik pada transfigurasi, Matius 17
5. Paulus menegaskan bahwa pada Kedatangan Kedua, jiwa dengan Kristus akan mendapatkan tubuh pertama mereka yang baru, I Tes. 4:13-18
6. Paulus menegaskan bahwa orang percaya mendapat tubuh rohani mereka yang baru pada Hari Kebangkitan, I Kor. 15:23,52
7. Paulus menegaskan bahwa orang percaya tidak pergi ke *Hades*, tetapi pada kematian Yesus, II Kor. 5:6,8; Fil. 1:23. Yesus mengalahkan maut dan membawa orang benar ke surga bersama-Nya, I Pet. 3:18-22.

II. Surga

A. Istilah ini digunakan dalam tiga arti dalam Alkitab.

1. atmosfer di atas bumi, Kej 1:1,8; Yes. 42:5; 45:18
2. langit berbintang, Kej 1:14; Ul. 10:14; Maz. 148:4; Ibr. 4:14; 7:26
3. tempat tahta Tuhan, Ul. 10:14; 1 Raj. 8:27; Maz. 148:4; Ef. 4:10; Ibr. 9:24 (surga ketiga, II Kor. 12:2)

B. Alkitab tidak banyak mengungkapkan tentang akhirat, mungkin karena manusia yang telah jatuh tidak memiliki cara atau kapasitas untuk memahami (lih. I Kor. 2:9).

C. Surga adalah suatu tempat (lih. Yoh 14:2-3) dan suatu pribadi (lih. II Kor. 5:6,8). Surga mungkin adalah Taman Eden yang dipulihkan (Kejadian 1-2; Wahyu 21-22). Bumi akan disucikan dan dipulihkan (lih. Kis. 3:21; Rom 8:21; II Pet 3:10.). Gambar Allah (Kej. 1:26-27) dipulihkan dalam Kristus. Sekarang persekutuan intim dari Taman Eden adalah suatu hal yang memungkinkan lagi.

Namun, ini mungkin metafora (surga sebagai kota, kota dari Wahyu 21:9-27) dan tidak literal. I Korintus 15 menggambarkan perbedaan antara tubuh fisik dan tubuh rohani sebagai benih tanaman dewasa. Sekali lagi, I Kor. 2:9 (kutipan dari Yes 64:4 dan 65:17.) adalah janji besar dan harapan! Saya tahu bahwa ketika kita melihat Dia kita akan menjadi seperti Dia (lih. I Yohanes 3:2)

III. Sumber-sumber yang membantu

- A. William Hendriksen, *The Bible On the Life Hereafter*
- B. Maurice Rawlings, *Beyond Death's Door*

YESAYA 44:24-45:25

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
	Yehuda Akan Dipulihkan	Penugasan Koresh (44:24-45:13)		Allah, Pencipta Dunia dan Tuhan Atas Sejarah
44:24-28 (24-28)	44:24-28 (24-28)	44:24-28 (24-28)	44:24-28 (24-28)	44:24-28 (24-28)
Allah Memakai Koresh	Koresh, Alat Allah	Penugasan Koresh (44:24-45:13)	Tuhan Menunjuk Koresh	Koresh, Alat Allah
45:1-7 (1-7)	45:1-7 (1-7)	45:1-4 (1-4)	45:1-4 (1-4)	45:1-7 (1-7)
Kuasa Tertinggi Allah		45:5-7 (5-7)	45:5-8 (5-8)	Prayer
45:8 (8)	45:8 (8)	45:8 (8)		45:8 (8)
			Tuhan atas Makhluk Ciptaan dan Sejarah	Kuasa Tertinggi Yahweh
45:9-10 (9-10)	45:9-10 (9-10)	45:9-13	45:9-13 (9-13)	45:9-13 (9-13)
45:11-13 (11-13)	45:11-13 (11-13)			
	Tuhan, Satu-satunya Juruselamat	Pertobatan Bangsa-bangsa		Pertobatan Bangsa-bangsa
45:14-17 (14-17)	45:14 (14)	45:14-17 (14-17)	45:14-17 (14-17)	45:14-19 (14-19)
	45:15-17 (15-17)			
45:18-19 (19)	45:18-19 (18-19)	45:18-19 (18-19)	45:18-19 (18-19)	
			Tuhan dari Dunia dan Berhala-berhala Babel	Allah, Tuhan Seluruh Alam Semesta
45:20-25 (20-25)	45:20-21 (20-21)	45:20-21 (20-21)	45:20-21 (20-21)	45:20-25 (20-25)
	45:22-25 (22-25)	45:22-23 (22-23)	45:22-23 (22-23)	
		45:24-25 (24-25)	45:24-25 (24-25)	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL BAGI YESAYA 44:24-45:25

- A. Ini adalah nubuat yang sangat spesifik. Koresh II, juga dikenal sebagai Koresh Agung, disebutkan namanya dalam 44:28 dan 45:1. Bagi mereka yang mengingkari kemungkinan dari nubuatan prediktif (ini adalah bukti utama dalam 41:22-23; 44:7,26), ini adalah dorongan besar bagi teori kepenulisan Yesaya oleh beberapa penulis. Saya percaya bahwa Yesaya ditulis hanya oleh satu penulis dan bahwa Tuhan tidak hanya mengungkapkan masa depan Kekaisaran Asyur, tetapi juga masa depan dari Babel dan Persia melalui nabi abad ke-8 SM ini.
- B. Rujukan khusus kepada Koresh ini berkaitan dengan Surat Keputusannya di tahun 538 SM yang memungkinkan semua orang yang diasingkan untuk kembali ke tanah-tanah asal mereka dan membangun kembali kuil-kuil kebangsaan mereka dengan bantuan perbendaharaan Persia. Untuk rujukan khusus tentang kembalinya orang Yahudi lihat Ezra 1:2-4; 6:3-5. Motivasi utama Koresh untuk hal ini adalah supaya masing-masing bangsa berdo'a kepada dewa-dewa mereka masing-masing atas namanya dan para penerusnya (lih. Ezra 6:10; 7:23).
- C. Saya kira Yesaya 45:6 bersifat amat sangat signifikan. Ini menunjukkan sekali lagi bukan saja tujuan Allah memilih Israel, tetapi juga Allah memilih Koresh. Allah memilih Abraham untuk memilih dunia dan Ia memilih Koresh untuk tujuan yang sama.
- D. Perhatikan berapa kali kata-kata yang berbeda untuk menciptakan digunakan.
1. BDB 427, KB 428 - membentuk, menciptakan, 44:24; 45:7,9 (dua kali), 18 (dua kali)
 2. BDB 793, KB 889 - melakukan, membuat, 44:24; 45:7,9,11,18
 3. BDB 135, KB 153 - menciptakan, 45:7 (dua kali), 8,12,18 (dua kali)
- Penekanan teologis dari bagian "zaman baru" ini adalah
1. YHWH sendirilah yang menciptakan segala sesuatu
 2. YHWH membentuk Israel
 3. YHWH adalah sendiri dan unik (monoteisme)
 4. YHWH membuktikan keberadaan-Nya melalui
 - a. nubuatan prediktif
 - b. keberadaan Israel

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 44:24-28

²⁴Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, yang membentuk engkau sejak dari kandungan;
 "Akulah TUHAN, yang menjadikan segala sesuatu,
 yang seorang diri membentangkan langit,
 yang menghamparkan bumi — siapakah yang mendampingi Aku? —

- ²⁵ Akulah yang meniadakan tanda-tanda peramal pembohong dan mempermain-mainkan tukang-tukang tenung; yang membuat orang-orang bijaksana mundur ke belakang, dan membalikkan pengetahuan mereka menjadi kebodohan;
- ²⁶ Akulah yang menguatkan perkataan hamba-hamba-Ku dan melaksanakan keputusan-keputusan yang diberitakan utusan-utusan-Ku; yang berkata tentang Yerusalem: Baiklah ia didiami! dan tentang kota-kota Yehuda: Baiklah ia dibangun, Aku mau mendirikan kembali reruntuhannya!
- ²⁷ Akulah yang berkata kepada tubir lautan: Jadilah kering, Aku mau mengeringkan sungai-sungaimu!
- ²⁸ Akulah yang berkata tentang Koresh: Dia gembala-Ku; segala kehendak-Ku akan digenapinya dengan mengatakan tentang Yerusalem: Baiklah ia dibangun! dan tentang Bait Suci: Baiklah diletakkan dasarnya!"

44:24-28 Ini merupakan satu kalimat dalam bahasa Ibrani. Ini adalah serangkaian klausa relatif yang diterjemahkan oleh NIV sebagai "yang..." Sangatlah penting bahwa ini merupakan sebuah unit yang terstruktur karena klimaksnya ditemukan dalam penyebutan nama Koresh di ay 28. Pada dasarnya ini adalah sebuah unit yang berurusan dengan "Allah yang sanggup" versus berhala yang tidak berdaya. YHWH mengumumkan terlebih dahulu apa yang akan terjadi untuk membuktikan keberadaan dan kekuasaan-Nya (lih. 41:22-23; 44:7,26).

Perhatikan daftar "yang..." dalam NIV (yaitu, *Qal* PARTICIPLE).

1. yang membentuk engkau dari kandungan, ay 24
2. yang menjadikan segala sesuatu, ay 24
3. yang seorang diri membentangkan langit, ay 24
4. yang menghamparkan bumi — siapakah yang mendampingi Aku? — , ay 24
5. yang meniadakan tanda-tanda peramal pembohong, ay 25
6. yang membuat orang-orang bijaksana mundur ke belakang, ay 25
7. yang menguatkan perkataan hamba-hamba-Ku, ay 26
8. yang berkata tentang Yerusalem: Baiklah ia didiami! ay 26
9. yang berkata kepada tubir lautan: Jadilah kering, ay 27
10. yang berkata tentang Koresh: Dia gembala-Ku; ay 28

44:24 "Penebus" Ini adalah istilah *Go'el*, yang memiliki definisi yang sama dengan "tebusan" dengan ide tambahan dari seorang kerabat dekat sebagai pelakunya. Ini sering menjadi suatu gelar untuk Allah, digunakan dalam pengertian pribadi untuk mengungkapkan karakter Allah. Lihat Topik Khusus pada 41:14.

▣ **"yang membentuk engkau sejak dari kandungan"** Ini terutama merujuk pada pembentukan bangsa Israel (lih. ay 2). Ini secara unik digunakan untuk pengalaman Keluaran. Konsep persalinan ini juga cocok dengan konsep umat Allah sebagai anak-anak Allah.

▣ **"Akulah TUHAN,"** Ini secara harfiah adalah kalimat, "Akulah YHWH," yang merupakan sebuah frasa kunci dalam PL. Ini adalah suatu permainan pada nama perjanjian untuk Tuhan, dari KATA KERJA "ada/menjadi" (lih. Kel 3:14). Arti dasarnya adalah "Akulah Tuhan yang selalu ada, satu-satunya yang ada." Lihat Topik Khusus pada 40:3.

▣ **"yang menjadikan segala sesuatu"** Ini adalah penekanan dari Tuhan baik sebagai Pencipta maupun Penebus (lih. 45:12,18).

▣ **"yang seorang diri membentangkan langit"** Di sini sekali lagi adalah Allah sebagai Pencipta. Pilihan kata-kata ini digunakan dalam Yes 40:22; 42:5; 45:12,18; 51:13.

▣ **"yang menghamparkan bumi — siapakah yang mendampingi Aku?"** Kata-kata dalam Bahasa Inggris "sendirian" (*qere*, NEB) ini secara harfiah adalah sebuah pertanyaan retorik, "siapakah yang mendampingi Aku?" (*ketiv*, DSS, LXX, NRSV). Ini adalah sebuah penekanan, sebagaimana frasa di atas, "seorang diri," pada posisi yang unik dari Allah. Dia adalah Allah Pencipta satu-satunya (lih. Ayb 38:4 dst). Lihat Topik Khusus: Monoteisme di 40:14.

▣ **"peramal... tukang tenung... orang bijaksana"**. Ayat ini adalah sebuah pemaparan dari praktek-praktek okultisme dari bangsa-bangsa sekitarnya, khususnya Babel. Adalah suatu kemunduran bagi Allah untuk membahas nabi-nabi sejati-Nya dalam ay 26. Secara Alkitabiah, cara untuk menentukan seorang nabi yang benar ditemukan dalam Ul 13:1-3; 18:22. Para nabi palsu dan nabi sejati akan dikontraskan untuk mengungkapkan bahwa Allah adalah satu-satunya Allah.

Ada kemungkinan bahwa kata Ibrani "membual dan menyombongkan" dapat berarti

1. pembohong, pembicara yang sia-sia (BDB 95 III)
2. peramal, dari suatu akar Akkadia (AB, vol 20, hal. 72), yang akan membuatnya sejajar dengan "peramal" (baris 2). Perhatikan seberapa miripnya kata-kata Ibraninya.

#1 בדים dibandingkan #2 בררים

Para imam Barim dari Babel dikenal dengan prediksi-prediksi mereka (Leupold, hal. 133).

44:26 "menguatkan perkataan hamba-hamba-Ku" Allah mengendalikan sejarah. Pemberitahuan-Nya tentang kejadian di masa depan adalah salah satu cara untuk membuktikan kepada seluruh umat manusia bahwa Allah adalah satu-satunya Allah Pencipta, Penebus (lih. 41:22-23; 45:7,26). Di sepanjang bagian Yesaya ini nubuat digunakan sebagai suatu sarana bagi Allah untuk menunjukkan kemampuan-Nya di atas ketidakmampuan dari praktek-praktek okultisme untuk menentukan kejadian di masa depan.

Kata-kata "hamba" (BDB 712) dan "utusan" (BDB 521) adalah bersejajar. Yang pertama berbentuk TUNGGAL dan yang kedua JAMAK. Apakah ini dimaksudkan untuk merujuk pada

1. Sang Hamba
2. para nabi

atau apakah keduanya harus dipahami sebagai nabi? Dengan demikian, "hamba" akan menjadi suatu cara untuk menandai semua nabi.

Ayat ini mungkin merupakan sebuah singgungan terhadap Yes 2:2-4 atau Mikha 4:1-4.

"Akulah... yang berkata tentang Yerusalem: Baiklah ia didiami!" Ini adalah sebuah nubuat yang sangat spesifik tidak hanya tentang pemulihan Yerusalem tetapi juga tentang kota-kota Yehuda (lih. 2:2-4; Mik 4:1-3).

44:27 Ada banyak diskusi tentang makna dari ayat ini. Berikut adalah beberapa teorinya:

1. YHWH mengendalikan perairan yang kacau (lih. Kejadian 1; Mazmur 74:12-17; Yes 51:10).
2. Ini adalah rujukan pada Allah yang membelah Laut Merah dan Sungai Yordan dan, karenanya, merupakan rujukan kepada Keluaran.

3. Ini menunjukkan bahwa Allah dapat mengatasi hambatan apapun dan digunakan dalam arti Allah yang mengeringkan atau mengatasi Sungai Efrat (yaitu, perhatikan Yes 11:15-16) sehingga Koresh dapat mengalahkan Babel.
4. Ini digunakan dalam suatu pengertian bahwa Allah adalah pengendali atas kelembaban yang membuktikan bahwa Ia adalah Tuhan kesuburan dan bukan Ba'al.

44:28 "Akulah yang berkata tentang Koresh" Koresh disebutkan namanya untuk pertama kalinya dalam konteks ini. Dia juga disebutkan namanya dalam 45:1. Yosefus, dalam bukunya, *Antiquities of the Jews*, 11.5, mengatakan bahwa tradisi Yahudi percaya bahwa nubuat-nubuat ditunjukkan pada Koresh dan bahwa ia mengizinkan orang Yahudi untuk kembali ke Yehuda. Kita juga pelajari bahwa Koresh terkesan dengan nubuat-nubuat dalam II Taw 36:22-23 ini.

▣ **"Dia gembala-Ku"** Istilah ini terutama berbicara tentang seorang pemimpin atau administrator. Ada dua istilah rajani yang sangat kuat yang digunakan di sini, "gembala" (BDB 944 I) di 44:28 dan "yang diurapi" (BDB 603) di 45:1. Kedua istilah ini menunjukkan bahwa Tuhan akan menggunakan Koresh untuk mencapai tujuannya. Ini tidak berarti bahwa Koresh menjadi seorang percaya (lih. ay 5c), tetapi bahwa Allah menggunakan perantara manusia untuk mencapai tujuan-tujuan-Nya (yaitu, Kel 3:7-10).

▣ **"Baiklah diletakkan dasarnya"** Penggenapan nubuatan ini, yang berkaitan baik dengan kota Yerusalem dan bait suci, ditemukan dalam kitab-kitab Ezra, Nehemia, dan Hagai.

NASKAH NASB (UPDATED): 45:1-7

¹**Beginilah firman TUHAN: "Inilah firman-Ku kepada orang yang Kuurapi, kepada Koresh yang tangan kanannya Kupegang supaya Aku menundukkan bangsa-bangsa di depannya dan melucuti raja-raja, supaya Aku membuka pintu-pintu di depannya dan supaya pintu-pintu gerbang tidak tinggal tertutup:**

²**Aku sendiri hendak berjalan di depanmu dan hendak meratakan gunung-gunung, hendak memecahkan pintu-pintu tembaga dan hendak mematahkan palang-palang besi.**

³**Aku akan memberikan kepadamu harta benda yang terpendam dan harta kekayaan yang tersembunyi, supaya engkau tahu, bahwa Akulah TUHAN, Allah Israel, yang memanggil engkau dengan namamu.**

⁴**Oleh karena hamba-Ku Yakub dan Israel, pilihan-Ku, maka Aku memanggil engkau dengan namamu, menggelari engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku.**

⁵**Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain; kecuali Aku tidak ada Allah. Aku telah mempersenjatai engkau, sekalipun engkau tidak mengenal Aku,**

⁶**supaya orang tahu dari terbitnya matahari sampai terbenamnya, bahwa tidak ada yang lain di luar Aku. Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain,**

⁷ yang menjadikan terang dan menciptakan gelap,
yang menjadikan nasib mujur dan menciptakan nasib malang;
Akulah TUHAN yang membuat semuanya ini.

45:1 "Kuurapi" Ini adalah sebuah gelar dalam PL yang digunakan untuk beberapa macam orang.

1. untuk Raja Saul, I Sam 12:3; 24:6
2. untuk umat Allah, Hab 3:13
3. untuk para Leluhur, Maz 105:15
4. untuk para imam, Im 4:3,5,16
5. untuk "Yang akan Datang," Dan 9:25; Maz 2:2

Ini digunakan sebagai suatu gelar Mesias yang dikembangkan selama periode antar-alkitab. Istilah "Mesias" ini (lihat Topik Khusus pada 40:14) berasal dari istilah Ibrani "Yang Diurapi". Koresh yang disebut dengan istilah ini menunjukkan bahwa pemilihan dalam PL terutama adalah untuk pelayanan, bukan keselamatan.

▣ **"tangan kanannya"** Lihat Topik Khusus pada 40:2.

▣ **"melucuti raja-raja"** Ini menunjuk pada melonggarkan ikat pinggang, yang bisa berarti bahwa pakaian pria tersebut menjadi kesana kemari yang membuatnya sulit untuk bergerak, atau ikat pinggang ini mungkin merupakan tempat menggantung senjata dan senjata-senjata tersebut, oleh karena itu, jatuh ke tanah (lih. ay 5).

45:2

NASB "meratakan tempat-tempat yang kasar"
NKJV "meluruskan tempat-tempat yang bengkok "
NRSV, TEV "gunung-gunung"
NJB "membuka pintu-pintu gerbang"

NRSV bersifat harfiah (lih. 49:11). Ini juga ditemukan dalam DSS dan LXX. Gunung mungkin merupakan metafora dari masalah atau ketakutan (lih. 40:4; 41:15; 42:15).

▣ **"memecahkan pintu-pintu tembaga dan hendak mematahkan palang-palang besi"** Ini semua adalah metafora untuk menunjukkan bahwa Tuhan akan menyebabkan Koresh berhasil dalam penaklukkannya atas kota-kota berkubu di Mesopotamia dan Palestina. Sangatlah menarik bahwa sejarawan, Herodotus, 1:179, menyebutkan bahwa kota Babel memiliki lebih dari 100 gerbang kuning.

45:3 "harta benda yang terpendam" Ini adalah kekayaan tersembunyi dari kerajaan Mesopotamia dan Timur Dekat.

45:4 "Oleh karena hamba-Ku Yakub

dan Israel, pilihan-Ku," Di sini kita memiliki yang pertama dari dua alasan mengapa Allah menggunakan Koresh: (1) pemulihan umat pilihanNya dan (2) Dia menginginkan orang-orang Israel untuk menjadi terang bagi dunia, ay 6. Israel tidak menjadi terang sehingga Allah memakai Koresh (lih. Yeh 36:22-38).

▣ **"sekalipun engkau tidak mengenal Aku"** Tuhan menggunakan Koresh meskipun ia tidak mengenal Dia. Ada sebuah permainan dari kata "kenal" dalam ay. 4,5,6. Dalam bahasa Ibrani istilah "kenal" berbicara tentang hubungan pribadi yang intim (lih. Kej 4:1), tidak sekedar pengetahuan kognitif. Tidak ada kebaikan di bagian Koresh hingga Allah harus memilih dia, tapi Tuhan memakai dia untuk tujuan-tujuan Ilahi (lihat Topik Khusus pada 40:15).

TOPIK KHUSUS: KENAL (kebanyakan menggunakan Ulangan sebagai paradigma)

Kata Ibrani "kenal" (BDB 393) memiliki beberapa arti (bidang semantik) dalam *qal*.

1. untuk memahami yang baik dan yang jahat - Kej 3:22; Ul. 1:39; Yes. 7:14-15; Yunus 4:11
2. Mengetahui melalui pemahaman - Ul. 9:2,3,6; 18:21
3. Mengetahui melalui pengalaman - Ul. 3:19; 4:35; 8:2,3,5, 11:2, 20:20, 31:13; Yos. 23:14
4. untuk mempertimbangkan - Ul. 4:39; 11:2; 29:16
5. untuk mengenal secara pribadi
 - a. orang - Kej 29:5; Kel. 1:8; Ul. 22:02; 33:9
 - b. Tuhan - Ul. 11:28; 13:2,6,13, 28:64, 29:26, 32:17
 - c. YHWH - Ul. 4:35,39; 7:09; 29:6; Isa. 1:3; 56:10-11
 - d. seksual - Kej 4:1,17,25; 24:16; 38:26
6. keterampilan yang dipelajari atau pengetahuan - Yes. 29:11,12; Amos 5:16
7. bijaksana - Ul. 29:4; Ams. 1:2; 4:1; Yes. 29:24
8. pengetahuan Allah
 - a. Musa - Ul. 34:10
 - b. Israel - Ul. 31:21,27,29

45:5 "Akulah TUHAN, dan tidak ada yang lain" Ini merupakan sebuah penegasan terhadap monoteisme (lih. 44:24; 45:6-7,14,18,21,22, lihat Topik Khusus: Monoteisme di 40:14).

▣ **"Kecuali Aku tidak ada Allah"** Ini merupakan cara lain untuk merujuk pada monoteisme (lih. 44:6,8; 43:11).

▣ **"Aku telah mempersenjatai engkau"** Ini sering diterjemahkan "memberi ikat pinggang." Senjata-senjata dikenakan pada ikat pinggang (lih. ay 1). Ini adalah kebalikan dari ay 1d.

45:6 "supaya orang tahu dari terbitnya matahari sampai terbenamnya,

bahwa tidak ada yang lain di luar Aku." Di sini sekali lagi adalah nubuat yang menakjubkan bahwa Allah memilih Koresh untuk tujuan yang sama sebagaimana ketika Ia memilih Israel, yaitu untuk menyatakan diriNya kepada seluruh dunia sehingga seluruh dunia bisa mengenal Dia.

45:7 Ayat ini telah menyebabkan banyak kekhawatiran di kalangan komentator karena tampaknya menjadikan Tuhan pencipta kejahatan. Pada dasarnya, apa yang terlihat di sini adalah penolakan dari suatu dualisme di alam semesta. Ini mungkin mencerminkan pengaruh Zoroastrianisme Persia, tapi kita tidak bisa memastikan hubungan Koresh dengan dualisme yang sedang berkembang ini. Ayat ini pada dasarnya mengatakan bahwa hanya ada satu kausalitas di alam semesta (lih. Pengkhotbah 7:14; Amos 3:6b). Allah mengendalikan segala sesuatu. Dia menggunakan kejahatan untuk tujuan-Nya! Ini adalah cara lain untuk menegaskan monoteisme.

Ayat 7 adalah serangkaian Qal PARTICIPLE yang berkaitan dengan kegiatan Allah menciptakan yang dimasukkan ke dalam pasangan yang kontras.

1. membentuk - BDB 427, KB 428
2. menciptakan - BDB 135, KB 153
3. menyebabkan - BDB 793, KB 889
4. menciptakan - BDB 135, KB 153
5. melakukan - BDB 793, KB 889

Berhati-hatilah untuk mengambil satu ayat keluar dari suatu konteks puitisnya dan menggunakannya sebagai suatu dasar pernyataan kedoktrinan. Genre dan konteks sangatlah penting dalam penafsiran yang tepat!

NASKAH NASB (UPDATED): 45:8

**⁸Hai langit, teteskanlah keadilan dari atas,
dan baiklah awan-awan mencurahkan!
Baiklah bumi membukakan diri dan bertunaskan keselamatan,
dan baiklah ditumbuhkannya keadilan!
Akulah TUHAN yang menciptakan semuanya ini."**

45:8 Nabi ini menggunakan krisis di jamannya sendiri untuk membayangkan kerajaan Allah masa depan. Dalam konteks, ayat ini dipengaruhi oleh ayat 6, yang berarti bahwa ini adalah masa depan idealis ketika semua manusia akan mengenal dan menyembah Tuhan, yang merupakan tujuan asli dari penciptaan (lih. Kej 3:8).

Ayat 8 adalah serangkaian perintah (yaitu, doa) yang diarahkan kepada urutan yang diciptakan Allah.

1. teteskan dari atas - BDB 950, KB 1271, *Hiphil* IMPERATIVE
2. mencurahkan - BDB 633, KB 683, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
3. membukakan - BDB 834, KB 986, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
4. bertunaskan - BDB 826, KB 963, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE
5. ditumbuhkan - BDB 855, KB 1033, *Qal* IMPERFECT digunakan dalam arti JUSSIVE

YHWH mengakhiri paragraf / ayat ini dengan pernyataan ringkas-Nya akan kekuasaan-Nya dalam menciptakan (BDB 135, KB 153, *Qal* PERFECT)! Penekanan pada Allah sebagai pencipta ini mengantar sisa dari pasal ini (khususnya ayat 18). Sebagaimana Dia menciptakan bumi, Ia juga menciptakan Israel. Penciptaan memiliki suatu tujuan relasional.

NASKAH NASB (UPDATED): 45:9-10

**⁹Celakalah orang yang berbantah dengan Pembentuknya;
dia tidak lain dari beling periuk saja!
Adakah tanah liat berkata kepada pembentuknya: "Apakah yang kaubuat?"
atau yang telah dibuatnya: "Engkau tidak punya tangan!"
¹⁰Celakalah orang yang berkata kepada ayahnya: "Apakah yang kauperanakan?"
dan kepada ibunya: "Apakah yang kaulahirkan?"**

45:9 "Celakalah orang yang berbantah dengan Pembentuknya" Kita telah melihat beberapa singgungan pada model sastra adegan pengadilan dalam Yesaya 40-45. Sekarang "celakalah" mencirikan model sastra profetik lain lagi, "nyanyian pemakaman." Ini adalah peringatan yang "parah" bagi mereka (Yahudi atau bukan Yahudi) yang mempertanyakan YHWH. Dalam konteks, bait ini akan merujuk pada kekejutan yang dirasakan oleh orang Yahudi atas pencakupan bangsa-bangsa lain!

Ini menunjukkan adanya beberapa orang Yahudi yang bereaksi negatif terhadap cara Tuhan menangani penebusan (lih. ay 11). Mereka kecewa karena Tuhan akan menggunakan seorang penguasa yang tidak percaya seperti Koresh (lih. ay 13). Ini sangat mirip dengan pemikiran yang meragukan dari nabi Habakuk tentang Allah yang menggunakan Babel.

▣ **"Adakah tanah liat berkata kepada pembentuknya"** Konsep manusia sebagai tanah liat dan Allah sebagai penjunan adalah umum dalam Alkitab, kemungkinan karena

1. manusia terbuat dari debu atau tanah liat dan akan kembali menjadi debu (lih. Yes 29:16; Yer 18:1 dst; Rom 9:20-21)
2. ini menyoroti kebebasan YHWH untuk melakukan apa pun yang Ia inginkan dan maksudkan terhadap ciptaan-Nya

▣

NASB, NKJV **"Dia tidak memiliki tangan"**
NRSV, JPSOA **"Pekerjaan Anda tidak memiliki pegangan"**
REV, REB **"Anda tidak memiliki keterampilan"**
NJB **"yang telah dibuatnya: "Engkau tidak punya tangan!""**
Peshitta **"aku bukan pekerjaan tanganmu"**
NAB **"apa yang engkau buat tidak memiliki tangan"**

Ini dapat berarti

1. berhala-berhala tersebut tidak memiliki tangan
2. para pengrajin tersebut tidak memiliki keterampilan
3. bejana tersebut tidak memiliki pegangan

Yang terbaik adalah cukup untuk mengenali kerancuannya dan melihat pada baris lain dari ay 9 dan ay 10 untuk suatu makna kontekstual umumnya. Apa yang diciptakan tidak dapat mempertanyakan si penciptanya!

NASKAH NASB (UPDATED): 45:11-13

¹¹Beginitulah firman TUHAN, Yang Mahakudus, Allah dan Pembentuk Israel:

"Kamukah yang mengajukan pertanyaan kepada-Ku mengenai anak-anak-Ku, atau memberi perintah kepada-Ku mengenai yang dibuat tangan-Ku?"

¹²Akulah yang menjadikan bumi dan yang menciptakan manusia di atasnya;

tangan-Kulah yang membentangkan langit,

dan Akulah yang memberi perintah kepada seluruh tentaranya.

¹³Akulah yang menggerakkan Koresh untuk maksud penyelamatan,

dan Aku akan meratakan segala jalannya;

dialah yang akan membangun kota-Ku dan yang akan melepaskan orang-orang-Ku yang ada dalam pembuangan,

tanpa bayaran dan tanpa suap," firman TUHAN semesta alam.

45:11 Ayat ini dimulai dengan beberapa gelar untuk Tuhan.

1. YHWH
2. Yang Maha Kudus Allah Israel
3. Pembentuk Israel (BDB 427, KB 428, *Qal* PARTICIPLE)

Kemudian melanjutkan penekanan pada YHWH sebagai prediktor dari kejadian di masa depan (yaitu, penaklukan Koresh).

Proyek Kenaskahan UBS (hal. 125) menyarankan, "tanyakan kepada-Ku tentang hal-hal yang akan datang, (tetapi) mengenai anak-anak-Ku dan karya tangan Ku, biarkan aku yang mengurus mereka!"

45:12 "Akulah yang memberi perintah kepada seluruh tentaranya" Di sini sekali lagi YHWH membesarkan posisi unik-Nya sebagai Pencipta langit dan bumi. Bangsa Babel menyembah bintang-bintang dan planet-planet. Ini adalah sebuah pernyataan yang kuat bahwa YHWH memerintahkan (BDB 845, KB 1010, *Piel* PERFECT) semua tentara mereka (lih. 40:26). Penekanan pada YHWH sebagai pencipta dan pengendali dari benda-benda langit ini (yaitu, matahari, bulan, bintang, planet, komet) berfungsi seperti Kejadian 1 dalam menunjukkan kebodohan dari ibadah astral (pemujaan bintang).

Dalam Yes 24:21-22 kata "tentara" digunakan untuk kekuatan-kekuatan kemalaikatan di balik bangsa-bangsa (lih. LXX dari Ul 32:8 dan Dan 10). Apakah itu bersifat kemalaikatan atau keplanetan, YHWH mengendalikan semua dewa yang lebih rendah dari alam semesta yang disebut *elohim* ini. Tidak ada Allah lain selain YHWH, tetapi ada kekuatan-kekuatan rohani yang lain.

TOPIK KHUSUS : MALAIKAT DAN IBLIS

- A. Kepercayaan masyarakat dahulu kala adalah animisme. Mereka menghubungkan kepribadian mereka dengan kekuatan alam, obyek alam, dan sifat pribadi manusia. Penjelasan tentang kehidupan adalah melalui interaksi dari wujud roh dengan umat manusia.
- B. Bentuk perwujudannya adalah politeisme (banyak dewa). Biasanya setan (*genii*) adalah dewa-dewa atau roh setengah dewa yang lebih rendah (baik atau jahat) yang mempengaruhi kehidupan individu manusia.
 1. Mesopotamia, kekacauan dan konflik
 2. Mesir, urutan dan fungsi
 3. Kanaan, lihat W. F. Albright's *Archaeology and the Religion of Israel*, Edisi Kelima, hal. 67-92
- C. PL tidak membahas lebih dalam atau mengembangkan subjek dari dewa yang lebih kecil, malaikat, atau setan, mungkin karena monoteisme yang ketat (lih. Kel. 8:10, 9:14, 15:11; Ul. 4:35, 39; 6:4; 33:26, Maz 35:10; 71:19, 86:6; Yes. 46:9; Yer. 10:6-7; Mikha 7:18). Ia menyebutkan dewa-dewa palsu bangsa-bangsa kafir (Shedim, lih. Ul. 32:17, Mas 106:37) dan itu memang beberapa nama dari mereka.
 1. *Se'im* (satyrs atau rambut setan, lih. Im. 17:7; II Taw. 11:15)
 2. *Lilith* (perempuan, setan penggoda, lih. Yes. 34:14)
 3. *Mavet* (istilah Ibrani untuk kematian digunakan untuk dewa Kanaan di dasar bumi, Mot, lih. Yes. 28:15,18; Yer. 9:21; dan mungkin Ul. 28:22)
 4. *Resheph* (wabah, lih. Ul. 33:29; Maz. 78:48; Hab. 3:5)
 5. *Dever* (penyakit sampar, lih. Maz. 91:5-6; Hab. 3:5)
 6. *Az'azel* (bukan nama, tapi mungkin setan padang gurun atau nama suatu tempat, lih. Im. 16:8,10,26)

Contoh ini diambil dari *Encyclopaedia Judaica*, vol. 5, hal. 1523.) Namun, tidak ada dualisme atau kemerdekaan malaikat dari YHWH di PL. Setan adalah pelayan YHWH (lih. Ayub 1-3; Zak 3), bukan musuh (lih. AB Davidson, *A Theology of the Old Testament* hal. 300-306).
- D. Yudaisme dikembangkan selama masa pembuangan (586-538 SM) dan dipengaruhi secara teologis oleh dualisme personifikasi Persia Zoroastrianisme, dewa yang baik disebut *Mazda* atau *Ormazd* dan penentang yang jahat disebut *Ahriman*. Hal ini dimungkinkan dalam Yudaisme pasca-pembuangan dualisme dipersonifikasikan antara YHWH dan malaikat-Nya serta Setan dan malaikat-Nya atau iblis. Teologi Judaisms yang mempersonifikasikan kejahatan, dijelaskan dan didokumentasikan dengan baik dalam Alfred Edersheims *The Life and Times of Jesus the Messiah* vol. 2, Lampiran XIII (hal. 749-863) dan XVI (hal. 770-776). Yudaisme menjabarkan setan dalam tiga cara.
 1. Setan atau Sammael
 2. maksud jahat (*yetzer hara*) dalam manusia
 3. Malaikat Maut

Edersheim mencirikan ini sebagai (1) pendakwa; (2) Pencoba, dan (3) penghukum (vol. 2 hal 756). Ada perbedaan teologis ditandai antara Yudaisme pasca-pembuangan dan presentasi PB dan penjelasan kejahatan.

- E. PB, terutama Injil, menegaskan keberadaan dan oposisi kejahatan makhluk rohani terhadap kemanusiaan dan untuk YHWH (dalam Yudaisme Setan adalah musuh kepada manusia, tetapi tidak kepada Allah). Mereka menentang kehendak Allah, aturan, dan kerajaan Allah.

Yesus berhadapan dan mengusir makhluk setan ini, yang juga disebut (1) roh najis, lih. Lukas 4:36; 6:18, atau (2) roh jahat, lih. Lukas 7:21; 8:02 dari manusia. Yesus jelas membuat perbedaan antara penyakit (fisik dan mental) dan setan. Dia menunjukkan kuasa-Nya dan wawasan rohani dengan mengenali dan mengusir roh-roh jahat. Mereka sering mengenali-Nya dan berusaha untuk menyapa-Nya, tetapi Yesus menolak perkataan mereka, menghardik, dan mengusir mereka.

Ada kekurangan informasi yang mengejutkan dalam surat-surat Apostolik PB tentang hal ini. Pengusiran setan tidak pernah terdaftar sebagai karunia rohani atau sebuah metodologi atau prosedur diberikan untuk pelayanan generasi masa depan atau orang-orang percaya.

- F. Setan itu nyata; pribadi; jahat. Baik tujuan maupun asal-usulnya terungkap. Alkitab menegaskan realitas dan agresif menentang pengaruhnya. Tidak ada dualisme utama. Allah yang memegang kendali total; setan dikalahkan dan dihukum dan akan dihapus dari penciptaan.
- G. Umat Allah harus melawan iblis (Yakobus 4:7). Mereka tidak dapat dikontrol olehnya (lih. I Yohanes 5:18), tetapi mereka dapat dicobai dan kesaksian serta pengaruh mereka dihancurkan (lih. Ef. 6:10-18). Setan diungkapkan dalam kitab suci bagian dari pandangan dunia Kristen. Kristen modern tidak punya hak untuk mendefinisikan kejahatan (the demythologizing of Rudolf Baltmann); mempersonalisasikan kejahatan (struktur sosial Paul Tillich), atau mencoba untuk menjelaskannya sepenuhnya secara psikologis (Sigmund Freud). Pengaruhnya sangat meluas, namun kalah. Orang-orang percaya perlu untuk berjalan dalam kemenangan Kristus!

45:13 "Akulah yang menggerakkan Koresh untuk maksud penyelamatan," NIV menterjemahkan "dia" dengan sebagai Koresh. YHWH menyebabkan Koresh untuk melakukan kehendak-Nya. Hal ini menunjuk pada (1) penaklukan yang cepat dan menyeluruh oleh Cyrus dan (2) Keputusan Cyrus yang memungkinkan semua kelompok orang yang diasingkan untuk pulang dan membangun kembali kuil-kuil kebangsaan mereka. Keputusan ini diberikan pada tahun 538 SM, satu tahun setelah jatuhnya Babel.

▣ **"tanpa bayaran dan tanpa suap"** YHWH akan memberikan Koresh II kemenangan dan ia pada gilirannya akan mengizinkan orang Israel untuk kembali ke Yehuda tanpa suatu suap ataupun pembayaran (TEV).

Alkitab Belajar Yahudi (hal 876) mengatakan bahwa ayat 14 menunjuk pada pahala YHWH bagi Koresh.

NASKAH NASB (UPDATED): 45:14-17

¹⁴**Beginilah firman TUHAN:**

**"Hasil tanah dari Mesir dan segala laba dari Etiopia
dan orang-orang Syeba, orang-orang yang tinggi perawakannya,
akan pindah kepadamu dan menjadi kepunyaanmu,
mereka akan berjalan di belakangmu dengan dirantai;
mereka akan sujud kepadamu
dan akan membujuk engkau, katanya:
Hanya di tengah-tengahmu ada Allah, dan tidak ada yang lain;
di samping Dia tidak ada Allah!"**

¹⁵**Sungguh, Engkau Allah yang menyembunyikan diri,
Allah Israel, Juruselamat.**

¹⁶**Tetapi tukang-tukang berhala harus mundur dengan penuh noda,
semuanya akan mendapat malu dan kena noda juga.**

¹⁷**Sedangkan Israel diselamatkan oleh TUHAN
dengan keselamatan yang selama-lamanya;
kamu tidak akan mendapat malu dan tidak akan kena noda
sampai selamanya dan seterusnya."**

45:14 Tidaklah pasti apakah ay 14-17 merupakan satu unit sastra. Jelaslah bahwa ay 15-17 merujuk ke Israel. Ada kemungkinan bahwa ayat 14 bisa merujuk ke Persia (lih. 43:3) dan bukna ke Yehuda. Namun demikian, negara-negara yang sama ini diberikan sebagai suatu tebusan bagi umat Allah di 43:3. Seluruh dunia dimaksudkan untuk datang kepada Allah dalam 45:20-22. Oleh karena itu, Yehuda bisa menjadi subyek dari ay 14. Hal ini sangat mirip dengan nubuatan-nubuatan bahwa segala bangsa akan mengalir ke Sion yang telah dipulihkan (lih. 2:2-4; 60:1 dst; Maz 72:8-11).

Baris ringkasan dari ay 14, "di samping Dia tidak ada Allah," berlanjut sampai ke ay16 (yaitu, "mereka"). Baik berhala-berhala dan para penyembah mereka harus

1. mendapat malu - BDB 101, KB 116, *Qal* PERFECT
2. kena noda - BDB 487, KB 480, *Niphal* PERFECT

Namun Israel tidak akan (lih. ay 17)!

45:15 Perhatikan nama-nama untuk Allah

1. Allah (*El*, BDB 42)
2. Allah (*Elh*, BDB 43) Israel
3. Juruselamat (BDB 446)

Juruselamat Israel memang menyembunyikan diri-Nya dari umat-Nya untuk suatu jangka waktu tertentu karena dosa dan pemberontakan mereka (lih. 1:15; 8:17; 54:8; 57:17; Maz 44:24; 88:14, juga catat Ayub 13:24). Tapi periode penghakiman itu telah berlalu (lih. 40:2) dan sekarang pemulangan dan pemulihan telah dimulai melalui Koresh.

AB, vol. 20, hal. 82, menyarankan bahwa ketersembunyian ini adalah karena Israel adalah sebuah negara kecil dan tidak berarti penting pada periode waktu ini.

45:16 Lihat catatan pada ay 14. Ayat 16 secara teologis berparalel dengan 44:11.

45:17 Ini adalah sebuah janji yang indah tapi pembaca harus mengingat bahwa hal ini tergantung pada ketaatan perjanjian Israel. Hanya sekedar membaca hal ini dan lupa bahwa Israel kembali ditaklukkan dan dihancurkan oleh baik Yunani dan Romawi menunjukkan batas-batas dari pencomotan naskah.

Masalahnya bukanlah kasih dan janji-janji YHWH, tetapi ketidakmampuan Israel untuk mematuhi perintah-perintah-Nya.

Istilah Ibrani "kekal" (BDB 761) dan "keabadian" (BDB 761) berasal dari satu akar kata Ibrani yang memiliki berbagai arti (bidang semantik). Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SELAMANYA ('*OLAM*)

Etimologi dari istilah bahasa Ibrani *'olam*, עולם (BDB 761) tidak diketahui pasti (NIDOTTE, vol. 3, h. 345). Ini digunakan dalam beberapa istilah (biasanya tergantung konteks). Berikut ini beberapa contoh terpilih.

1. hal-hal kuno
 - a. orang-orang, Kej. 6:4; I Sam. 27:8; Yer. 5:15; 28:8
 - b. tempat-tempat, Yes. 58:12; 61:4
 - c. Allah, Maz. 93:2; Ams. 8:23; Yes. 63:16
 - a. benda-benda/hal-hal, Kej. 49:26; Ayb. 22:15; Maz. 24:7,9; Yes. 46:9
 - b. waktu, Ul. 32:7; Yes. 51:9; 63:9,11
2. masa depan
 - a. kehidupan seseorang, Kel. 21:6; Ul. 15:17; I Sam. 1:22; 27:12
 - b. hiperbola untuk raja, I Raj. 1:31; Maz. 61:7; Neh. 2:3
 - c. keberadaan yang berkesinambungan
 - (1) bumi, Maz. 78:69; 104:5; Pkh. 1:4
 - (2) langit, Maz. 148:6
 - d. keberadaan Tuhan
 - (1) Kej. 21:33
 - (2) Kel. 15:18
 - (3) Ul. 32:40
 - (4) Maz. 93:2
 - (5) Yes. 40:28
 - (6) Yer. 10:10
 - (7) Dan. 12:7
 - e. Perjanjian
 - (1) Kej. 9:12,16; 17:7,13,19
 - (2) Kel. 31:16
 - (3) Im. 24:8
 - (4) Bil. 18:19
 - (5) II Sam. 23:5
 - (6) Maz. 105:10
 - (7) Yes. 24:5; 55:3; 61:8
 - (8) Yer. 32:40; 50:5
 - f. perjanjian khusus dengan Daud
 - (1) II Sam. 7:13,16,25,29; 22:51; 23:5
 - (2) I Raj. 2:33,45; 9:5
 - (3) II Taw. 13:5
 - (4) Maz. 18:50; 89:4,28,36,37
 - (5) Yes. 9:7; 16:5; 37:35; 55:3
 - g. Mesias Allah
 - (1) Maz. 45:2; 72:17; 89:35-36; 110:4
 - (2) Yes. 9:6
 - h. Hukum-hukum Allah
 - (1) Kel. 29:28; 30:21
 - (2) Im. 6:18,22; 7:34; 10:15; 24:9
 - (3) Bil. 18:8,11,19
 - (4) Maz. 119:89,160
 - (5) Yes. 59:21

- i. Janji-Janji Allah
 - (1) II Sam. 7:13,16,25; 22:51
 - (2) I Raj. 9:5
 - (3) Maz. 18:50
 - (4) Yes. 40:8
 - j. Keturunan Abraham dan Tanah Perjanjian
 - (1) Kej. 13:15; 17:19; 48:4
 - (2) Kel. 32:13
 - (3) I Taw. 16:17
 - k. hari raya
 - (1) Kel. 12:14; 12:14,17,24
 - (2) Im. 23:14,21,41
 - (3) Bil. 10:8
 - l. kekekalan abadi
 - (1) I Raj. 8:13
 - (2) Maz. 61:7-8; 77:8; 90:2; 103:17; 145:13
 - (3) Yes. 26:4; 45:17
 - (4) Dan. 9:24
 - m. apa yang akan dilakukan orang benar selama-lamanya menurut kitab Mazmur
 - (1) bersyukur, Maz. 30:12; 79:13
 - (2) tinggal di hadirat-Nya, Maz. 41:12; 61:4,7
 - (3) percaya dalam rahmat-Nya, Maz. 52:8
 - (4) memuji TUHAN, Maz. 52:9
 - (5) menyanyikan puji-pujian, Maz. 61:7; 89:1
 - (6) menyatakan keadilan-Nya, Maz. 75:9
 - (7) memuliakan nama-Nya, Maz. 86:12; 145:2
 - (8) memuji nama-Nya, Maz. 145:1
3. waktu dahulu dan yang akan datang (“dari kekal sampai kekal”)
- c. Maz. 41:13 (Pujilah TUHAN)
 - d. Maz. 90:2 (Allah sendiri)
 - e. Maz. 103:17 (kasih setia TUHAN)

Ingat, konteks menentukan sejauh mana makna istilah itu. Perjanjian dan janji-janji kekal itu bergantung kondisi (lih. Yer 7). Berhati-hatilah dalam membaca pandangan modern ANda tentang waktu atau teologi sistematis PB Anda ke dalam penggunaan PL dari kata-kata yang berubah-ubah ini. PB menguniversalkan janji-janji PL.

NASKAH NASB (UPDATED): 45:18-19

¹⁸Sebab beginilah firman TUHAN, yang menciptakan langit,

— Dialah Allah — yang membentuk bumi dan menjadikannya
dan yang menegakkannya, — dan Ia menciptakannya bukan supaya kosong,
tetapi Ia membentuknya untuk didiami — :

"Akulah TUHAN dan tidak ada yang lain.

¹⁹Tidak pernah Aku berkata dengan sembunyi
atau di tempat bumi yang gelap.

Tidak pernah Aku menyuruh keturunan Yakub
untuk mencari Aku dengan sia-sia!

**Aku, TUHAN, selalu berkata benar,
selalu memberitakan apa yang lurus."**

45:18 "dan yang menegakkannya, — dan Ia menciptakannya bukan supaya kosong" Ini adalah sebuah singgungan terhadap Kej 1:2. Ini bisa diterjemahkan "tanpa bentuk" (BDB 1062). Allah selalu memiliki suatu tujuan untuk penciptaan. Tujuannya adalah supaya akan dihuni. Ada suatu perkembangan dalam penciptaan oleh Allah. Ini tidak membuktikan adanya semacam kehancuran di antara Kejadian 1:1 dan 1:2 (yaitu, Teori Senjang).

▣ **"tetapi Ia membentuknya untuk didiami —"** Ini digunakan oleh para rabi untuk menekankan bahwa setiap orang harus menikah (lih. Kej 1:28; 9:1,7).

45:19 YHWH telah menegaskan secara berulang-ulang dalam bagian dari Yesaya ini bahwa Dia adalah Allah yang mendengar dan bertindak; Yang mengetahui masa depan dan menetapkan jalannya! Pernyataan teologis ini adalah sebuah bukti utama dari keberadaan-Nya! Bukti lain adalah keberadaan Israel dan kembalinya mereka ke Tanah Perjanjian.

NASKAH NASB (UPDATED): 45:20-25

²⁰**"Berhimpunlah dan datanglah,**

tampililah bersama-sama, hai kamu sekalian yang terluput di antara bangsa-bangsa!

Tiada berpengetahuan orang-orang

yang mengarak patung dari kayu

dan yang berdoa kepada allah yang tidak dapat menyelamatkan.

²¹**Beritahukanlah dan kemukakanlah alasanmu,**

ya, biarlah mereka berunding bersama-sama:

Siapakah yang mengabarkan hal ini dari zaman purbakala,

dan memberitahunya dari sejak dahulu?

Bukankah Aku, TUHAN?

Tidak ada yang lain, tidak ada Allah selain dari pada-Ku!

Allah yang adil dan Juruselamat,

tidak ada yang lain kecuali Aku!

²²**Berpalinglah kepada-Ku dan biarkanlah dirimu diselamatkan, hai ujung-ujung bumi!**

Sebab Akulah Allah dan tidak ada yang lain.

²³**Demi Aku sendiri Aku telah bersumpah,**

dari mulut-Ku telah keluar kebenaran, suatu firman

yang tidak dapat ditarik kembali:

dan semua orang akan bertekuk lutut di hadapan-Ku, dan akan bersumpah setia dalam segala bahasa,

²⁴**sambil berkata: Keadilan dan kekuatan hanya ada di dalam TUHAN.**

Semua orang yang telah bangkit amarahnya terhadap Dia

akan datang kepada-Nya dan mendapat malu,

²⁵**tetapi seluruh keturunan Israel**

akan nyata benar dan akan bermegah di dalam TUHAN."

**45:20 "Berhimpunlah dan datanglah,
tampilah bersama-sama, hai kamu sekalian yang terluput di antara bangsa-bangsa!
Tiada berpengetahuan"**

Ada yang berkata bahwa ini merujuk pada orang Israel yang diasingkan, terserak, yang pulang kembali (yaitu, "kamu sekalian yang terluput di antara bangsa-bangsa," juga catat ayat 25), sementara yang lain percaya bahwa ini merupakan satu lagi undangan umum kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi, seperti dalam ay 6,22,23 (lih. Rom 14:11; Flp 2:10). Keduanya adalah mungkin dalam konteks ini.

Ada serangkaian perintah dalam ay 20-22. yang terkait dengan bagaimana manusia harus mendekati YHWH dan menanggapi tawaran kesediaan-Nya.

1. berhimpunlah - BDB 867, KB 1062, *Niphal* IMPERATIVE, ay 20
2. datanglah - BDB 97, KB 112, *Qal* IMPERATIVE, ay 20
3. tampilah - 620 BDB, KB 670, *Hiphil* IMPERATIVE, ay 20
4. berpalinglah kepada-Ku - BDB 815, KB 937, *Qal* IMPERATIVE, ay 22
5. diselamatkan - BDB 446, KB 448, *Niphal* IMPERATIVE, ay 22

PB menggunakan ay 23 dalam dua kutipan yang merujuk pada semua umat manusia (yaitu, Rom 14:11 dan khususnya Flp 2:10)! Betapa merupakan sebuah undangan dan penggenapan yang indah dari Kej 3:15 dan 12:3 (lihat Topik Khusus pada 40:15).

▣ **"orang-orang yang mengarak patung dari kayu"** Ini adalah seruan kepada bangsa-bangsa untuk menolak berhala-berhala mereka yang tidak bisa bertindak, dan datang pada Allah Israel yang dapat bertindak dan yang akan menyelamatkan mereka.

45:21 Ini adalah penggambaran dari sebuah adegan pengadilan. Ini memprediksi (1) Koresh dan keberhasilannya dan (2) kembalinya Israel sebagai sebuah alat penginjilan untuk membawa dunia kepada Allah. Di sini Tuhan disebut sebagai seorang "Juruselamat" dan dalam konteks ini menyiratkan bukan hanya dari orang Yahudi tetapi dari seluruh dunia (lih. ay 22). Implikasi yang jelas dari monoteisme (lihat Topik Khusus pada 40:14) adalah bahwa Allah yang satu-satunya ini mengasihi semua manusia yang diciptakan menurut gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27).

45:22 "Berpalinglah kepada-Ku" Ini adalah kata Ibrani yang digunakan untuk ibadah (BDB 815, KB 937). Bila orang berpaling kepada Allah mereka meninggalkan penyembahan berhala dan dosa mereka (lih. 55:7).

Manusia memiliki suatu pilihan. Mereka dapat berpaling kepada YHWH dan diselamatkan atau berpaling kepada berhala (lih. Im 19:4,31; 20:6; Ul 31:18,20) dan tidak memiliki harapan!

▣ **"biarkanlah dirimu diselamatkan, hai ujung-ujung bumi!"** Ini adalah sebuah rujukan bagi keselamatan universal yang ditawarkan kepada semua manusia yang mau bertobat dan percaya pada YHWH karena tidak ada Allah lain (lih. ay 21). Penawaran universal ini begitu khas Yesaya (lih. 2:2-4; 12:4-5; 25:6-9; 42:6-12; 49:5-6; 51:4-5; 60:1 -3; 66:23). Ini dapat diterjemahkan "menyelamatkan diri mereka" (*Niphal* IMPERATIVE), yang akan merupakan permainan pada Kej 12:3.

45:23 "Demi Aku sendiri Aku telah bersumpah," Tidak mungkin ada sumpah yang lebih tinggi lagi!

▣ **"dari mulut-Ku telah keluar kebenaran, suatu firman
yang tidak dapat ditarik kembali"**

Ini adalah kepercayaan kuno atas kekuatan dari kata yang diucapkan (lih. 24:3; 25:8; 40:8; 55:10-11). Allah telah mengatakannya, Dia menginginkan dunia untuk diselamatkan (yaitu, Yohanes 3:16)!

▣ **"semua orang akan bertekuk lutut di hadapan-Ku, dan akan bersumpah setia dalam segala bahasa"**

Dalam konteks, ini digunakan untuk YHWH. Namun demikian, dalam Flp 2:10 ini digunakan untuk semua ciptaan yang secara sadar mengakui Yesus Kristus sebagai Tuhan. Konteksnya sekali lagi menunjukkan bahwa Allah menginginkan seluruh dunia untuk datang kepada-Nya dan wahyu di kemudian hari akan menunjukkan bahwa melalui Mesias-Nya, yaitu Yesus Kristus-lah, penawaran universal ini akan dicapai (lih. Mar 10:45; II Kor 5:21).

Isu teologisnya sangatlah jelas. Jika PB adalah wahyu, maka janji-janji PL bagi kebangsaan Israel telah diperlebar.

TOPIK KHUSUS: ARTIKEL PENGANTAR KRUSIAL KEPADA WAHYU

"Mengapa Orang Kristen Mempunyai Begitu Banyak Penafsiran Dogmatis mengenai Wahyu"

Melalui bertahun-tahun pengkajian saya akan eskatologi, saya pelajari bahwa kebanyakan orang Kristen tidak memiliki atau menginginkan suatu kronologi akhir jaman yang telah disistematiskan dan dikembangkan. Ada beberapa orang Kristen yang berfokus atau mengutamakan bidang keKristenan ini untuk alasan-alasan teologis, psikologis, ataupun denominasional. Orang-orang Kristen ini sepertinya menjadi tropsesi dengan bagaimana semua akan berakhir, dan justru meleset dari arti penting injil itu sendiri! Orang-orang percaya tidak bisa mempengaruhi agenda eskatologis (akhir jaman) Allah, namun mereka bisa berpartisipasi dalam mandat injil (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8). Kebanyakan orang percaya meneguhkan suatu Kedatangan Kedua Kristus dan suatu puncak akhir jaman dari janji-janji Allah. Permasalahan-permasalahan penafsiran yang timbul dari bagaimana memahami puncak sementara ini berasal dari beberapa paradoks alkitabiah.

1. ketegangan antara model-model nubuatan Perjanjian Lama dan model-model kerasulan Perjanjian Baru.
2. ketegangan antara monoteisme Alkitab (satu Allah bagi semua) dan pemilihan Israel (suatu bangsa yang khusus)
3. ketegangan antara aspek persyaratan dari perjanjian dan janji-janji Alkitab ("jika. . .maka") dan kesetiaan tak bersyarat dari Allah terhdap penebusan umat manusia yang jatuh.
4. ketegangan antara jenis-jenis sastra Timur Dekat dan model-model sastra barat moderen
5. ketegangan antara Kerajaan Allah sebagai masa kini, namun masa depan.
6. ketegangan antara kepercayaan dalam kedatangan kembali Kristus sewaktu-waktu dan kepercayaan bahwa beberapa peristiwa harus terjadi lebih dulu.

Marilah kita diskusikan ketegangan-ketegangan ini satu demi satu.

KETEGANGAN PERTAMA (kategori-kategori rasial, kebangsaan, dan geografis PL vs. semua orang percaya di seluruh dunia)

Para nabi PL memprediksikan suatu pemulihan dari suatu kerajaan Yahudi di Palestina yang berpusat di Yerusalem di mana semua bangsa di bumi berkumpul utuk memuji dan melayani seorang penguasa keturunan Daud, namun Yesus maupun para Rasul PB tak pernah berfokus pada agenda ini. Bukankah PL berdasarkan ilham (lih. Mat 5:17-19)? Apakah para penulis PB telah mengabaikan peristiwa-peristiwa krusial akhir jaman?

Ada beberapa sumber informasi mengenai kesudahan dari dunia:

1. para nabi PL (Yesaya, Mikha, Maleakhi)
2. para penulis apokaliptis PL (lih. Yeh 37-39; Dan 7-12; Zak)
3. para penulis apokaliptis Yahudi antar perjanjian, non kanonika (seperti I Henokh, yang disinggung di dalam Yudas)
4. Yesus Sendiri (lih. Mat 24; Mar 13; Luk 21)
5. tulisan-tulisan Paulus (lih. I Kor 15; II Kor 5; I Tes 4-5; II Tes 2)
6. tulisan-tulisan Yohanes (I Yoh dan Wahyu).

Apakah semua sumber-sumber ini secara jelas mengajarkan suatu agenda akhir jaman (peristiwa-peristiwa, kronologi, orang-orang)? Jika tidak, mengapa? Bukankah mereka semua diilhami (kecuali tulisan-tulisan antar perjanjian Yahudi)?

Roh menyatakan kebenaran kepada para penulis PL dalam istilah-istilah dan kategori-kategori yang bisa mereka pahami. Namun demikian, melalui perwahyuan progresif Roh telah memperluas konsep-konsep eskatologis PL ini menjadi suatu cakupan universal (“misteri Kristus,” lih. Ef 2:11-3:13. Lihat Topik Khusus pada 10:7). Berikut adalah beberapa contoh relevan:

1. Kota Yerusalem dalam PL digunakan sebagai penggambaran dari umat Allah (Zion), namun diproyeksikan ke dalam PB sebagai suatu istilah yang menyatakan penerimaan Allah akan semua orang yang bertobat dan percaya (Yerusalem baru dari Wahyu 21-22). Perluasan teologis dari suatu kota jasmani dan hurufiah kepada umat Allah yang baru (orang percaya Yahudi dan Bukan Yahudi) telah diisyaratkan dalam janji Allah untuk menebus umat manusia yang jatuh dalam Kej 3:15, jauh bahkan sebelum adanya orang Yahudi ataupun ibukota Yahudi. Bahkan panggilan Abraham (lih. Kej 12:1-3) mencakup Bangsa bukan Yahudi (lih. Kej 12:3; Kel 19:5).
2. Dalam PL musuh umat Allah adalah bangsa-bangsa di sekitar wilayah Timur Dekat Kuno, namun dalam PB mereka telah diperluas menjadi semua bangsa yang tidak percaya, anti Allah, dan diilhami setan. Peperangan telah bergeser dari suatu konflik geografis dan kewilayahan, menjadi suatu konflik yang kosmik dan mendunia (lih. Kolose).
3. Janji akan suatu tanah yang demikian tak terpisahkan di dalam PL (Janji-janji kebangsaan dari Kejadian, lih. Kej 12:7; 13:15; 15:7,15; 17:8) kini telah menjadi seluruh dunia. Yerusalem Baru turun pada suatu dunia yang diciptakan kembali, bukan hanya atau semata-mata Timur Dekat saja (lih. Wah 21-22).
4. Beberapa contoh lain dari konsep-konsep PL yang diperluas adalah:
 - a. benih Abraham sekarang disunat secara rohani (lih. Rom 2:28-29)
 - b. umat perjanjian sekarang mencakup bangsa Non Yahudi (lih. Hos 1:10; 2:23, yang dikutip dalam Rom 9:24-26; juga Im 26:12; Kel 29:45, yang dikutip dalam II Kor 6:16-18 dan Kel 19:5; Ul 14:2, yang dikutip dalam Titus 2:14)
 - c. Bait Allah sekarang adalah Yesus (lih. Mat 26:61; 27:40; Yoh 2:19-21) dan melalui Dia gereja lokal (lih. I Kor 3:16) atau individu orang percaya (lih. I Kor 6:19)
 - d. bahkan Israel dan frasa-frasa PL yang menjabarkan karakteristiknya sekarang menunjuk pada keseluruhan umat Allah (yaitu, “Israel,” lih. Rom 9:6; Gal 6:16, yaitu “imamat rajani,” lih. I Pet 2:5, 9-10; Wah 1:6)

Model nubuatan ini telah digenapi, diperluas, dan kini menjadi lebih luas cakupannya. Yesus dan para rasul penulis tidak menyajikan akhir jaman dengan cara yang sama dengan para nabi PL (lih. Martin Wyngaarden, *Kerajaan Masa Depan dalam Nubuatan dan Penggenapan*). Para penafsir moderen yang mencoba membuat model PL hurufiah atau normatif membelokkan Wahyu menjadi suatu buku yang sangat Yahudi dan memaksakan artinya ke dalam frasa-frasa Yesus dan Paulus yang teratomisasi dan rancu! Para penulis PB tidak menegatifkan para nabi PL, namun menunjukkan implikasi universal akhir dari mereka. Tidak ada sistem yang logis dan terorganisir untuk eskatologi Yesus atau Paulus. Maksud mereka terutama adalah penegusan atau pastoral.

Namun demikian, bahkan di dalam PB itu sendiri ada ketegangan. Tak ada sistemisasi dari peristiwa-peristiwa eskatologis. Dalam banyak hal Wahyu secara mengejutkan lebih menggunakan singgungan-singgungan PL dalam menjabarkan akhir jaman daripada pengajaran-pengajaran Yesus (lih. Mat 24; Mar 13)! Hal ini mengikui jenis sastra yang diawali oleh Yehezkiel, Daniel, dan Zakharia, namun berkembang selama periode antar perjanjian (sastra apokaliptik Yahudi). Ini barangkali adalah cara Yohanes menghubungkan Perjanjian Lama dan Baru. Ini menunjukkan pola berabad-abad dari pemberontakan manusia dan komitmen Allah akan penebusan! Namun haruslah dicatat bahwa meskipun menggunakan bahasa-bahasa, orang-orang, dan peristiwa-peristiwa, Wahyu menafsirkan kembali hal-hal tersebut dalam pemahaman Romawi abad pertama (lih. Wah. 1:7).

KETEGANGAN KEDUA (monoteisme vs. suatu umat pilihan)

Penekanan alkitabiah adalah pada suatu Allah yang merupakan pribadi, rohani, pencipta-penebus yang esa (lih. Kel 8:10; Yes 44:24; 45:5-7,14,18,21-22; 46:9; Yer 10:6-7). Keunikan PL di jamannya sendiri adalah sifat monoteismenya. Semua bangsa-bangsa sekitar bersifat politeis. Keesaan Allah adalah inti perwahyuan PL (lih. Ul 6:4). Penciptaan adalah suatu tahapan untuk tujuan persekutuan antara Allah dan umat manusia, yang diciptakan dalam serupa dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Namun demikian, umat manusia memberontak, berdosa melawan kasih, kepemimpinan, dan maksud Allah (lih. Kej 3). Kasih dan maksud Allah adalah sedemikian kuat dan meyakinkannya hingga Ia menjanjikan untuk menebus umat manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15)!

Ketegangan meningkat ketika Allah memilih untuk menggunakan satu orang, satu keluarga, satu bangsa untuk menjangkau umat manusia selebihnya. Pemilihan Allah akan Abraham dan orang Yahudi sebagai suatu imamat rajani (lih. Kel 19:4-6) menyebabkan keangkuhan dan bukannya pelayanan, pengecualian bukannya pencakupan. Pemanggilan Allah akan Abraham mencakup berkat yang tersedia bagi seluruh umat manusia (lih. Kej 12:3). Haruslah diingat dan ditekankan bahwa pemilihan PL adalah untuk pelayanan, bukan keselamatan. Seluruh Israel tidak pernah benar dengan Allah, tak pernah selamat secara kekal hanya berdasarkan hak kelahiran semata (lih. Yoh 8:31-59; Mat 3:9), namun oleh iman dan ketaatan pribadi (lih. Kej 15:6, yang dikutip dalam Rom 4). Israel kehilangan misinya (gereja kini adalah imamat rajani, lih. 1:6; II Pet 2:5,9), merubah mandat menjadi hak istimewa, pelayanan menjadi status khusus! Allah memilih seseorang untuk memilih semua!

KETEGANGAN KETIGA (perjanjian bersyarat vs. perjanjian tak bersyarat)

Ada suatu ketegangan teologis atau paradiks antara perjanjian yang bersyarat dan tak bersyarat. Sungguhlah benar bahwa rencana/maksud penebusan Allah tidak bersyarat (lih. Kej 15:12-21). Namun demikian, tanggapan manusia yang dimandatkan selalu bersyarat!

Pola “jika...maka” muncul baik di PL dan PB. Allah setia; manusia tidak setia. Ketegangan ini telah menyebabkan banyak kebingungan. Para penafsir telah cenderung hanya berfokus pada satu “tanduk dari dilema,” kesetiaan Allah atau usaha manusia, kedaulatan Allah atau kehendak bebas manusia. Keduanya adalah alkitabiah dan keharusan.

Ini berhubungan dengan eskatologi, terhadap janji-janji PL Allah kepada Israel. Jika Allah menjanjikannya, itu sudah cukup! Allah terikat pada janji-janjiNya; reputasiNya terlibat (lih. Yeh 36:22-38). Perjanjian bersyarat dan tak bersyarat bertemu dalam Kristus (lih. Yes 53), bukan Israel! Kesetiaan utama Allah terletak pada penebusan semua yang bertobat dan percaya, bukan pada siapa ayah/ibu anda! Kristus, bukan Israel, adalah kunci kepada semua perjanjian dan janji-janji Allah. Jika ada tanda kurung teologis dalam Alkitab, ini bukanlah Gereja namun Israel (lih. Kis 7 dan Gal 3).

Misi mendunia dari proklamasi Injil telah diteruskan kepada Gereja (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8). Ini masih merupakan perjanjian bersyarat! Ini bukan mengisyaratkan bahwa Allah telah menolak orang Yahudi sepenuhnya (lih. Rom 9-11). Mungkin ada suatu tempat dan maksud bagi akhir jaman, Israel yang percaya (lih. Zak 12:10).

KETEGANGAN KEEMPAT (model-model sastra Timur Dekat vs. model-model barat).

Jenis sastra adalah suatu elemen kritikal dalam penafsiran Alkitab secara benar. Gereja dibangun dalam suatu latar belakang budaya barat (Yunani). Sastra Timur jauh lebih bersifat penggambaran, lukisan, dan simbolis daripada model-model sastra budaya barat moderen. Sastra ini berfokus lebih pada orang-orang, pertemuan-pertemuan, dan peristiwa-peristiwa daripada kebenaran-kebenaran sebanding yang singkat. Orang-orang Kristen telah bersalah karena menggunakan sejarah dan model-model sastra mereka untuk menafsirkan nubuatan alkitab (baik PL maupun PB). Setiap generasi dan satuan geografis telah menggunakan budaya, sejarah, dan kesastraan mereka untuk menafsirkan Wahyu. Mereka semua telah salah! Adalah keangkuhan untuk berpikir bahwa budaya barat moderen adalah fokus nubuatan alkitab!

KETEGANGAN KEDUA (monoteisme vs. suatu umat pilihan)

Penekanan alkitabiah adalah pada suatu Allah yang merupakan pribadi, rohani, pencipta-penebus yang esa (lih. Kel 8:10; Yes 44:24; 45:5-7,14,18,21-22; 46:9; Yer 10:6-7). Keunikan PL di jamannya sendiri adalah sifat monoteismenya. Semua bangsa-bangsa sekitar bersifat politeis. Keesaan Allah adalah inti perwahyuan PL (lih. Ul 6:4). Penciptaan adalah suatu tahapan untuk tujuan persekutuan antara Allah dan umat manusia, yang diciptakan dalam serupa dengan gambarNya (lih. Kej 1:26-27). Namun demikian, umat manusia memberontak, berdosa melawan kasih, kepemimpinan, dan maksud Allah (lih. Kej 3). Kasih dan maksud Allah adalah sedemikian kuat dan meyakinkannya hingga Ia menjanjikan untuk menebus umat manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15)!

Ketegangan meningkat ketika Allah memilih untuk menggunakan satu orang, satu keluarga, satu bangsa untuk menjangkau umat manusia selebihnya. Pemilihan Allah akan Abraham dan orang Yahudi sebagai suatu imamat rajani (lih. Kel 19:4-6) menyebabkan keangkuhan dan bukannya pelayanan, pengecualian bukannya pencakupan. Pemanggilan Allah akan Abraham mencakup berkat yang tersedia bagi seluruh umat manusia (lih. Kej 12:3). Harusnya diingat dan ditekankan bahwa pemilihan PL adalah untuk pelayanan, bukan keselamatan. Seluruh Israel tidak pernah benar dengan Allah, tak pernah selamat secara kekal hanya berdasarkan hak kelahiran semata (lih. Yoh 8:31-59; Mat 3:9), namun oleh iman dan ketaatan pribadi (lih. Kej 15:6, yang dikutip dalam Rom 4). Israel kehilangan misinya (gereja kini adalah imamat rajani, lih. 1:6; II Pet 2:5,9), merubah mandat menjadi hak istimewa, pelayanan menjadi status khusus! Allah memilih seseorang untuk memilih semua!

KETEGANGAN KETIGA (perjanjian bersyarat vs. perjanjian tak bersyarat)

Ada suatu ketegangan teologis atau paradoks antara perjanjian yang bersyarat dan tak bersyarat. Sungguhlah benar bahwa rencana/maksud penebusan Allah tidak bersyarat (lih. Kej 15:12-21). Namun demikian, tanggapan manusia yang dimandatkan selalu bersyarat!

Pola “jika...maka” muncul baik di PL dan PB. Allah setia; manusia tidak setia. Ketegangan ini telah menyebabkan banyak kebingungan. Para penafsir telah cenderung hanya berfokus pada satu “tanduk dari dilema,” kesetiaan Allah atau usaha manusia, kedaulatan Allah atau kehendak bebas manusia. Keduanya adalah alkitabiah dan keharusan.

Ini berhubungan dengan eskatologi, terhadap janji-janji PL Allah kepada Israel. Jika Allah menjanjikannya, itu sudah cukup! Allah terikat pada janji-janjiNya; reputasiNya terlibat (lih. Yeh 36:22-38). Perjanjian bersyarat dan tak bersyarat bertemu dalam Kristus (lih. Yes 53), bukan Israel! Kesetiaan utama Allah terletak pada penebusan semua yang bertobat dan percaya, bukan pada siapa ayah/ibu anda! Kristus, bukan Israel, adalah kunci kepada semua perjanjian dan janji-janji Allah. Jika ada tanda kurung teologis dalam Alkitab, ini bukanlah Gereja namun Israel (lih. Kis 7 dan Gal 3).

Misi mendunia dari proklamasi Injil telah diteruskan kepada Gereja (lih. Mat 28:19-20; Luk 24:47; Kis 1:8). Ini masih merupakan perjanjian bersyarat! Ini bukan mengisyaratkan bahwa Allah telah menolak orang Yahudi sepenuhnya (lih. Rom 9-11). Mungkin ada suatu tempat dan maksud bagi akhir jaman, Israel yang percaya (lih. Zak 12:10).

KETEGANGAN KEEMPAT (model-model sastra Timur Dekat vs. model-model barat).

Jenis sastra adalah suatu elemen kritikal dalam penafsiran Alkitab secara benar. Gereja dibangun dalam suatu latar belakang budaya barat (Yunani). Sastra Timur jauh lebih bersifat penggambaran, lukisan, dan simbolis daripada model-model sastra budaya barat moderen. Sastra ini berfokus lebih pada orang-orang, pertemuan-pertemuan, dan peristiwa-peristiwa daripada kebenaran-kebenaran sebanding yang singkat. Orang-orang Kristen telah bersalah karena menggunakan sejarah dan model-model sastra mereka untuk menafsirkan nubuatan alkitab (baik PL maupun PB). Setiap generasi dan satuan geografis telah menggunakan budaya, sejarah, dan kesastraan mereka untuk menafsirkan Wahyu. Mereka semua telah salah! Adalah keangkuhan untuk berpikir bahwa budaya barat moderen adalah fokus nubuatan alkitab!

Jenis sastra yang dipilih oleh si penulis asli yang terilhami untuk menulis adalah sebuah kontrak kesastraan dengan si pembaca. Kitab Wahyu bukanlah suatu kisah kesejarahan. Melainkan suatu kombinasi dari surat (pasal 1-3), nubuatan, dan sebagian besar sastra apokaliptik. Sama-sama salahlah untuk membuat Alkitab berkata lebih dari apa yang dimaksudkan oleh si penulis asli dan membuatnya berkata kurang dari apa yang dimaksudkan! Keangkuhan dan dogmatisme para penafsir bahkan lebih tidak tepat lagi dalam sebuah buku seperti Wahyu ini.

Gereja tidak pernah menyetujui sebuah penafsiran yang tepat terhadap Wahyu. Keprihatinan saya adalah untuk mendengar dan menangani seluruh Alkitab, tidak pada bagian tertentu saja. Gaya pemikiran timur Alkitab menyajikan kebenaran dalam pasangan penuh ketegangan. Kecenderungan barat kita terhadap kebenaran proposisional bukanya tidak valid, tapi tidak seimbang! Saya pikir adalah mungkin untuk menghapus setidaknya beberapa dari kebuntuan dalam menafsirkan Wahyu dengan mencatat tujuannya yang berubah untuk generasi-generasi orang percaya. Jelaslah bagi kebanyakan penafsir bahwa Wahyu harus ditafsirkan dalam terang jaman dan jenis sastranya sendiri. Suatu pendekatan historis untuk Wahyu harus berurusan dengan apa yang akan dan bisa dimengerti oleh pembaca pertamanya. Dalam banyak hal penafsir modern telah kehilangan makna dari simbol dari buku ini. Dorongan awal yang terutama dari Wahyu adalah untuk menguatkan orang percaya dianiaya. Kitab ini menunjukkan kendali Tuhan atas sejarah (seperti yang dilakukan para nabi PL); kitab ini menegaskan bahwa sejarah bergerak menuju sebuah titik akhir, penghakiman atau berkat yang telah ditetapkan (seperti yang dilakukan para nabi PL). Kitab ini menegaskan dalam istilah apokaliptik Yahudi abad pertama, kasih, keberadaan, kekuasaan, dan kedaulatan Allah!

Buku ini berfungsi dengan cara-cara teologis yang sama untuk setiap generasi orang percaya. Ini menggambarkan perjuangan kosmik yang baik dan jahat. Rincian abad pertama mungkin telah hilang bagi kita, tetapi bukan kebenaran-kebenarannya yang kuat dan menghibur. Ketika para penafsir barat modern mencoba untuk memaksa rincian Wahyu dalam sejarah kontemporer mereka, pola penafsiran palsu berlanjut!

Sangatlah mungkin bahwa rincian buku ini dapat menjadi amat sangat hurufiah lagi (seperti yang dilakukan PL sehubungan dengan kelahiran, kehidupan, dan kematian Kristus) untuk generasi terakhir orang percaya saat mereka menghadapi serangan gencar seorang pemimpin anti-Tuhan (lih. II Tes 2) dan budaya. Tidak ada yang bisa tahu penggenapan hurufiah dari kitab Wahyu ini sampai kata-kata Yesus (lih. Mat 24; Mar 13; dan Luk 21) dan Paulus (lih. I Kor 15; I Tes 4-5; dan II Tes 2). juga menjadi bukti sejarah nyata. Menebak, spekulasi, dan dogmatisme semuanya tidaklah pantas. Sastra apokaliptik memungkinkan fleksibilitas ini. Syukur pada Tuhan untuk gambar, dan simbol yang melampaui kisah sejarah! Tuhan memegang kendali, Dia berkuasa, Dia datang!

Kebanyakan komentar-komentar modern salah tangkap mengenai jenis sastra ini! Para penafsir barat modern seringkali mencari sistem teologia yang logis dan jelas dan bukannya berlaku adil dengan suatu jenis sastra apokaliptis Yahudi yang dramatis, simbolis dan rancu. Kebenaran ini diungkapkan dengan baik oleh Ralph P. Martin dalam artikelnya, "Pendekatan untuk eksegesis Perjanjian Baru," dalam buku *Interpretasi Perjanjian Baru*, yang diedit oleh I. Howard Marshall:

"Jika kita tidak mengakui kualitas dramatis tulisan ini dan mengingat bagaimana bahasa digunakan sebagai wahana untuk mengungkapkan kebenaran agama, kita akan secara menyedihkan keliru dalam pemahaman kita tentang Hari Kiamat, dan secara keliru mencoba menafsirkan penglihatan-penglihatannya seakan-akan sebagai buku prosa hurufiah dan berkepedulian untuk menjabarkan kejadian-kejadian sejarah empiris dan ada datanya. Mencoba cara yang terakhir berarti menjalankan segala macam masalah penafsiran. Lebih serius lagi ini mengarah kepada suatu distorsi tentang makna penting dari apokaliptik dan dengan begitu melenceng dari nilai tinggi dari bagian dari Perjanjian Baru sebagai pernyataan dramatis dalam bahasa mitos puitis dari kedaulatan Allah di dalam Kristus dan paradoks dari pemerintahannya yang menggabungkan kekuatan dan kasih (lih. 5:5,6; Singa itu adalah Anak Domba)" (hal. 235).

W. Randolph Tate dalam bukunya *Penafsiran Alkitab* mengatakan:

“Tidak ada jenis sastra lain dalam Alkitab yang telah begitu sungguh-sungguh dibaca dengan hasil yang menyedihkan seperti kiamat, khususnya buku Daniel dan Wahyu. Jenis sastra ini telah menderita dari bencana sejarah akibat salah tafsir karena kesalahpahaman mendasar akan bentuk, struktur, dan tujuan kesusastraannya. Karena klaimnya sendiri untuk mengungkapkan apa yang segera terjadi, wahyu telah dilihat sebagai peta jalan ke dan cetak biru masa depan. Kelemahan tragis dalam pandangan ini adalah asumsi bahwa kerangka referensi dari buku ini adalah jaman kontemporer dari si pembaca, bukannya dari si penulis. Pendekatan yang salah terhadap kitab apokaliptis ini (khususnya Wahyu) memperlakukan karya ini seolah-olah merupakan sebuah kriptogram yang olehnya peristiwa kontemporer dapat digunakan untuk menafsirkan simbol dari naskah tersebut. . . Pertama, penafsir harus menyadari bahwa pesan apokaliptik berkomunikasi melalui simbolisme. Menginterpretasikan simbol secara hurufiah yang mestinya penggambaran secara sederhana berarti salah menafsirkan. Masalahnya bukanlah apakah peristiwa di apokaliptik merupakan sejarah. Peristiwa tersebut bisa saja merupakan sejarah, mungkin benar-benar terjadi, atau mungkin bisa terjadi, tetapi penulis menyajikan peristiwa dan mengkomunikasikan maknanya melalui gambar-gambar dan pola-pola dasar” (hal. 137).

Dari *Kamus Gambaran Alkitab*, yang diedit oleh Ryken, Wilhost dan Longman III:

“Para pembaca sekarang sering dibingungkan dan merasa frustrasi dengan jenis sastra ini. Gambaran yang tak terduga dan pengalaman yang di luar kebiasaan seperti tampak aneh dan tidak sinkron dengan sebagian besar Kitab Suci. Memahami sastra ini hanya dipermukaan akan meninggalkan banyak pembaca berebut untuk menentukan 'apa yang akan terjadi dan kapan,' sehingga kehilangan maksud dari pesan apokaliptiknya” (hal. 35).

45:24 "Semua orang yang telah bangkit amarahnya terhadap Dia akan... mendapat malu," Ini sungguh menunjukkan bahwa suatu hari nanti semua orang, apakah mereka percaya pada YHWH atau tidak, akan mengakui Dia sebagai Tuhan (lih. Filipi 2). Beberapa akan telah mengakui Dia sebelumnya dan diselamatkan, namun sebagian yang lain akan mengakui-Nya tepat sebelum penghakiman dan pemisahan (lih. Mat 25:31-46; Wah 20:11-15).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Sebutkan karakteristik-karakteristik Allah yang dinyatakan dalam Yes 44:24-28. (ada sembilan klausa relatif)
2. Mengapa Allah memilih Koresh?
3. Apa signifikansi dari kata Ibrani "kenal" (lih. 45:4-6)?
4. Mengapa Yes 45:6 begitu signifikan?
5. Sebutkan berapa kali dan dengan cara-cara apa doktrin monoteisme disebutkan dalam bagian ini.
6. Apakah Yes 45:8 merujuk pada pemulangan dari pengasingan atau kerajaan Mesianik? Mengapa?
7. Apa signifikansi dari Yes 45:22?
8. Bagaimana Yes 45:23 digunakan dalam PB dan apa signifikansinya untuk bagian ini?

YESAYA 46

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Berhala-berhala Babel dan Allah yang Benar	Berhala-berhala yang Mati dan Allah yang Hidup	Tuhan Mendukung Israel	Tuhan atas Dunia ini dan Berhala-berhala Babel (45:20-46:13)	Kejatuhan Babel
46:1-2 (1-2)	46:1-2 (1-2)	46:1-2 (1-2)	46:1-2 (1-2)	46:1-13 (1-13)
46:3-4 (3-4)	46:3-4 (3-4)	46:3-4 (3-4)	46:3-4 (3-4)	
46:5-7 (5-7)	46:5-7 (5-7)	46:5-7 (5-7)	46:5-7 (5-7)	
46:8-11 (8-11)	46:8-11 (8-11)	46:8-11 (8-11)	46:8-11 (8-11)	
46:12-13 (12-13)	46:12-13 (12-13)	46:12-13 (12-13)	46:12-13 (12-13)	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Leupold, dalam komentarnya pada Yesaya, hal. 147, mengingatkan saya bahwa
 1. dalam Yesaya 14 kerajaan Babel dihakimi
 2. dalam Yesaya 46 berhala-berhala Babel dihakimi
 3. dalam Yesaya 47 bangsa, yang dipersonifikasikan sebagai seorang ratu, dihakimi
- B. Babel, dalam Alkitab, adalah sebuah metafora untuk semua masyarakat manusia yang diorganisir dan berfungsi terpisah dari Allah. Ini adalah upaya umat manusia untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan sumber daya mereka sendiri. Babel dipersonifikasikan sebagai pelacur besar dalam Wahyu 18.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 46:1-2

¹**Dewa Bel sudah ditundukkan, dewa Nebo sudah direbahkan,
patung-patungnya sudah diangkut di atas binatang, di atas hewan;
yang pernah kamu arak, sekarang telah dimuatkan
sebagai beban pada binatang yang lelah,
²yang tidak dapat menyelamatkan bebannya itu.
Dewa-dewa itu bersama-sama direbahkan dan ditundukkan
dan mereka sendiri harus pergi sebagai tawanan.**

46:1 "Bel" *Bel* (BDB128, KB 132, bahasa Akkadia untuk "tuan") adalah sebuah gelar yang mirip dengan gelar Kanaan *Ba'al*. Ini adalah rujukan kepada dewa kepala dari jajaran dewa Akkadia (*Enlil*, yang disebut "tuan"). Saat Babel berkuasa nama dewa kepala ini diubah menjadi *Marduk* (BDB 597, lih. Yer 50:2).

▣ **"Nebo"** Ini adalah anak dari *Marduk* (disebut namanya hanya di sini dalam PL) dan adalah dewa belajar dan menulis (BDB 612). Bel dan Nebo dapat dilihat dalam banyak nama-nama Babel dari periode ini (Nebukadnezar [Dan 1:1.]; Nebusyazban [Yer 39:13]; Nebuzaradan [Yer 39:9.]; Nabopolassar [raja pertama Neo-Babel dan ayah dari Nebukadnezar]; Nabonidus [ayah dari Belsyazar, raja terakhir dari Neo-Babel]; Beltsazar [Dan 1:7].; Belsyazar [Dan 5:1]). Ini adalah dua dewa utama dari panteon Babel.

▣ **"ditundukkan... direbahkan"** Ada sebuah permainan pada konsep "ditundukkan" (BDB 505, KB 499). Ini terkait dengan 45:23, dewa-dewa Babel yang membungkuk dihadapan YHWH Sang Pencipta.

▣ **"kamu arak... muat... beban"** Ada permainan pada kata "membawa" dalam ay. 1-2 dan 3-4. Pertama-tama, semua berhala Babel harus dibawa di punggung binatang pengangkat beban untuk mencoba melarikan diri dari Persia atau dalam pawai ritual melewati jalanan dari kota-kota besar. Allah menggendong anak-anakNya, baik secara metafora dalam rahim dan kemudian, di sepanjang hidup mereka (lih. ay 4). Ketidakmampuan para dewa Babel untuk mendengar, untuk bertindak versus pemeliharaan, penyediaan, dan tindakan kasih karunia Allah Israel inilah, yang mereka kontraskan dalam ay 1-4.

46:2 "dan mereka sendiri harus pergi sebagai tawanan" Di sini berhala-berhala Babilonia tersebut dipersonifikasikan sebagai pergi ke dalam pembuangan bersama dengan umat mereka.

NASKAH NASB (UPDATED): 46:3-4

³**Dengarkanlah Aku, hai kaum keturunan Yakub,
hai semua orang yang masih tinggal dari keturunan Israel,
hai orang-orang yang Kudukung sejak dari kandungan,
hai orang-orang yang Kujunjung sejak dari rahim.
⁴Sampai masa tuamu Aku tetap Dia
dan sampai masa putih rambutmu Aku menggendong kamu.
Aku telah melakukannya dan mau menanggung kamu terus;
Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu.**

46:3 "Dengarkanlah" Ini, sebagaimana ayat 12, adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE (BDB 1033, KB 1570). Lihat catatan pada 44:1.

▣ **"semua orang yang masih tinggal"** Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SISA-SISA, TIGA PENGERTIAN

Konsep PL tentang "sisa-sisa yang setia" adalah tema berulang dari para nabi (kebanyakan nabi-nabi dari abad ke delapan dan Yeremia). Ini digunakan dalam tiga pengertian:

1. mereka yang selamat dari penawanan (contoh, Yes 10:20-23; 17:4-6; 37:31-32; Yer 42:15,19; 44:12,14,28; Amos 1:8)
2. mereka yang tetap setia pada YHWH (contoh, Yes 4:1-5; 11:11,16; 28:5; Yoel 2:32; Amos 5:14-15; Mikha 2:12-13; 4:6-7; 5:7-9; 7:18-20)
3. mereka yang adalah bagian dari pembaruan dan penciptaan kembali eskatologis (contoh, Amos 9:11-15)

Dalam konteks ini Allah memilih hanya beberapa (mereka dengan semangat kesetiaan) dari sisa-sisa (yang selamat dari penawanan) untuk kembali ke Yudea. Sebagaimana telah kita saksikan sebelumnya dalam pasal ini, tema dari masa lalu Israel muncul kembali (ay 6). Allah mengurangi jumlahnya sehingga Ia bisa menunjukkan kuasa, ketetapan, dan perhatianNya (contoh, Gideon, Hak 6-7).

▣ **"Kudukung sejak dari kandungan,"** Ini terutama adalah rujukan kepada Allah sebagai orang tua dan Israel sebagai anak. Namun demikian, ini juga menunjuk pada pembentukan bangsa Israel yang diawali dengan Keluaran (lih. Ul 1:31; Yes 63:9).

46:4 "Sampai masa tuamu" Tuhan tidaklah hanya menciptakan Israel tetapi akan mempertahankan mereka (yaitu, "membawa" atau "menggendong" mereka, lih Kel 19:4; Ul 1:31; 32:11).

▣ **"Aku tetap Dia"** Ini (harfiah. *Akulah* Dia, lih. NKJV) adalah konsep bahwa Tuhan tidak berubah (lih. NJB, lih Mal 3:6). Meskipun Israel telah mengkhianati perjanjian, Tuhan tetap setia. Dia adalah Allah yang loyal pada perjanjian. Dia tetap sama, baik kemarin, hari ini, dan selamanya!

▣ **"Aku mau memikul kamu dan menyelamatkan kamu."** Ini adalah sebuah rujukan kepada bangsa Israel, tetapi diindividualkan juga untuk setiap orang percaya (KATA-KATA KERJA TUNGGAL). Perhatikan KATA-KATA KERJA nya dalam ay 4.

1. Tuhan telah menciptakan Israel (*Qal* PERFECT, BDB 793, KB 889)
2. Allah akan terus menyediakan dan melindungi
 - a. menggendong engkau - *Qal* IMPERFECT, BDB 687, KB 741 (dua kali)
 - b. memikul engkau - *Qal* IMPERFECT, BDB 669, KB 724 (dua kali)
 - c. menyelamatkan engkau - *Qal* IMPERFECT, BDB 572, KB 589

NASKAH NASB (UPDATED): 46:5-7

⁵Kepada siapakah kamu hendak menyamakan Aku,
hendak membandingkan dan mengumpamakan Aku,
sehingga kami sama?

⁶Orang mengeluarkan emas dari dalam kantongnya

dan menimbang perak dengan dacing,
mereka mengupah tukang emas untuk membuat allah dari bahan itu,
lalu mereka menyembahnya, juga sujud kepadanya!

⁷Mereka mengangkatnya ke atas bahu dan memikulnya,
lalu menaruhnya di tempatnya; di situ ia berdiri
dan tidak dapat beralih dari tempatnya.
Sekalipun orang berseru kepadanya, ia tidak menjawab
dan ia tidak menyelamatkan mereka dari kesesakannya.

46:5 "Kepada siapakah kamu hendak menyamakan Aku" Ini adalah penekanan bahwa tidak ada satupun yang dapat dibandingkan dengan YHWH (lih. 43:11; 44:6,8; 45:6). Ini adalah sebuah perbandingan antara YHWH dan berhala-berhala dari bangsa-bangsa (lih. Yes 40:18-20; 44:9-20).

Perhatikan paralelismenya.

1. kepada siapakah kamu hendak menyamakan Aku, - *Piel* IMPERFECT (BDB 197, KB 225)
2. dan membuat Aku sama - *Hiphil* IMPERFECT (BDB 1000, KB 1436)
3. dan membandingkan Me - *Hiphil* IMPERFECT (BDB 605, KB 647)
4. bahwa kita harus sama - *Qal* IMPERFECT (BDB 197, KB 225)

YHWH adalah unik! Dia adalah Allah yang selalu hidup, satu-satunya yang hidup, satu-satunya yang benar (lihat Topik Khusus: Monoteisme di 40:14). Perhatikan juga konsep teologis dari Trinitas di Topik Khusus pada 40:13.

46:6-7 Kedua ayat ini adalah kontras antara satu-satunya Allah yang benar dari ay 5 dan berhala-berhala bangsa-bangsa.

1. orang memberikan uang untuk membuat patung-patung dan kemudian sujud dan menyembah mereka (ayat 6)
2. mereka kemudian memindahkan mereka kesana-kemari tapi mereka tidak bisa bergerak sendiri; berhala tidak dapat menyelamatkan (ayat 7)

NASKAH NASB (UPDATED): 46:8-11

⁸Ingatlah hal itu dan jadilah malu,
pertimbangkanlah dalam hati, hai orang-orang pemberontak!

⁹Ingatlah hal-hal yang dahulu dari sejak purbakala,
bahwasanya Akulah Allah dan tidak ada yang lain,
Akulah Allah dan tidak ada yang seperti Aku,

¹⁰yang memberitahukan dari mulanya hal yang kemudian
dan dari zaman purbakala apa yang belum terlaksana,
yang berkata: Keputusan-Ku akan sampai,
dan segala kehendak-Ku akan Kulaksanakan,

¹¹yang memanggil burung buas dari timur,
dan orang yang melaksanakan putusan-Ku dari negeri yang jauh.
Aku telah mengatakannya, maka Aku hendak melaksungkannya,
Aku telah merencanakannya, maka Aku hendak melaksanakannya.

46:8 "Ingatlah" Ayat ini dan baris pertama dari ayat 9 berisi serangkaian IMPERATIVE.

1. ingatlah, ayat 8 - *Qal* IMPERATIVE (BDB 269, KB 269)
2. jadilah malu, ayat 8 - *Hithpoel* IMPERATIVE (BDB 84, KB 100)
3. pertimbangkanlah, ayat 8 - *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 996, KB 1427)
4. ingatlah, ayat 9 - sama seperti # 1

Nomor 2 adalah suatu bentuk yang langka. Targum Aram menterjemahkannya sebagai "teguhkan hatimu," kemungkinan dari suatu akar bahasa Arab yang terkait (lih. Leupold, hal. 145).

▣ **"hai orang-orang pemberontak!"** Ini menunjukkan bahwa beberapa orang di Israel masih memiliki keraguan tentang cara Allah melakukan tugas penebusan-Nya (lih. 45:9-11, kitab Habakuk). Kelompok yang sama ini dirujuk dalam ayat 12 sebagai "orang-orang yang congkak" dari orang Yahudi.

46:9 "hal-hal yang dahulu dari sejak purbakala" Ini bisa merujuk ke

1. perjanjian kuno YHWH dengan Abraham (lih. 43:18; 65:17; Yer 16:14; 23:7)
2. tindakan YHWH mempersalinkan (yaitu, Keluaran) mereka
3. Janji kuno Israel untuk setia dan mematuhi perjanjian (lih. Ul 32:7)
4. bukti YHWH atas keberadaan-Nya dengan memprediksi masa depan (lih. ay 10,11; 42:9)

▣ **"bahwasanya Akulah Allah"** Lihat catatan pada ay 5.

46:10-11 Sekali lagi, Tuhan sedang menggunakan contoh nubuatan prediktif untuk menunjukkan bahwa Ia mengendalikan sejarah. Penekanan pada tujuan-Nya, yang begitu sering disebutkan dalam ay. 10-11, menunjukkan bahwa sejarah tidaklah bersifat acak namun memiliki suatu tujuan ilahi (yaitu, teleologis; lih Yes 14:24,26; 25:1). Jaminan dari YHWH yang mengenyai Rencana Ilahi-Nya juga terlihat dalam 14:24; 25:1; 40:8; 55:11 (lihat Millard Erickson, *Teologia Kristen*, ed 2, hal 371-390).

Frasa dalam 10a secara teologis sejajar dengan 41:4; 44:6; 48:12. YHWH adalah "yang ada sekarang" dari "sejak" semula sampai pada akhir yang "terakhir" (yaitu, yang pertama dan terakhir)!

NASKAH NASB (UPDATED): 46:12-13

¹²**Dengarkanlah Aku hai orang-orang yang congkak,
orang-orang yang jauh dari kebenaran:**

¹³**Keselamatan yang dari pada-Ku tidak jauh lagi, sebab Aku telah mendekatkannya
dan kelepasan yang Kuberikan tidak bertanggung lagi;
Aku akan memberikan kelepasan di Sion
dan keagungan-Ku kepada Israel."**

46:12-13 Ini adalah bagian yang sangat penting dan menunjukkan bahwa Allah akan menaruh belas kasihan bahkan atas orang Israel yang tak percaya. Hal ini menunjukkan bahwa orang Yahudi tidak pantas menerima kasih dan kemurahan Tuhan. Banyak dari mereka masih keras kepala dan tegar tengkuk (lih. 48:4), tetapi Tuhan membawa keselamatan bagi mereka karena Siapa Diri-Nya dan bukan karena siapa mereka (lih. Yeh 36:22-38). Ini adalah model dari Perjanjian Baru (lih. Yer 31:31-34).

46:12

NASB, NKJV,

LXX, Peshitta "kebenaran"

NRSV "pembebasan"

TEV, JPSOA,

REB "kemenangan"

NJB "keadilan yang menyelamatkan... keadilan"

Kata Ibrani yang digunakan dua kali adalah "kebenaran" (BDB 842). BDB mengatakan bahwa ini digunakan untuk keselamatan dari Allah (# 6a), Yes 45:8; 46:13; 51:6.

Istilah Ibrani "keselamatan" (BDB 448) sejajar dalam ay 13b.

Ini secara harfiah adalah

1. Nasihat-Ku (BDB 420) akan tetap tegak - BDB 877, KB 1086, *Qal* SEMPURNA
2. Semua Tujuan-Ku (BDB 481 CONSTRUCT 343), akan Kucapai - BDB 793 I, KB 889, *Qal* SEMPURNA

"orang yang jauh dari" Gambaran tentang umat perjanjian Allah ini dikontraskan dengan kedekatan ("tidak jauh lagi," ay 13b) dari pembebasan oleh YHWH

1. melalui Koresh II (sementara)
2. melalui Mesias (eskatologis)

YESAYA 47

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ratapan bagi Babel	Perendahan Babel	Peratapan atas Babel	Penghakiman atas Babel	Ratapan bagi Babel
47:1-7 (1-7)	47:1-3 (1-3)	47:1-4 (1-4)	47:1-3 (1-3)	47:1-3 (1-3)
	47:4 (4)		47:4 (4)	47:4-7 (4-7)
	47:5-7 (5-7)	47:5-7 (5-7)	47:5-7 (5-7)	
47:8-11 (8-11)	47:8-9 (8-9)	47:8-9 (8-9)	47:8-9 (8-9)	47:8-15 (8-15)
	47:10-11 (10-11)	47:10-13 (10-13)	47:10-13 (10-13)	
47:12-15 (12-15)	47:12-15 (12-15)			
		47:14-15 (14-15)	47:14-15 (14-15)	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Jika pasal 46 menekankan kejatuhan dari berhala-berhala Babel, maka pasal 47 menjelaskan kejatuhan dari kerajaan itu sendiri (yaitu, kota Babel) bersama para nabi dan imam okultismenya.

B. Ayat 1-7 memiliki serangkaian IMPERATIVE yang diarahkan pada Babel, yang digambarkan sebagai seorang pelacur / ratu.

1. turunlah, ay 1 - Qal IMPERATIVE (BDB 432, KB 434)

2. duduklah di atas debu, ay 1 - Qal IMPERATIVE (BDB 442, KB 444)
3. duduklah di tanah, ay 1 - sama dengan # 2 (perhatikan berapa kali istilah ini digunakan dalam ay 1 [dua kali], 5, 8 [dua kali].)
4. ambillah, ay 2 - Qal IMPERATIVE (BDB 542, KB 534)
5. gilinglah, ay 2 - Qal IMPERATIVE (BDB 377, KB 374)
6. bukalah kerudungmu, ay 2 - Piel IMPERATIVE (BDB 162, KB 191)
7. angkatlah sarungmu, ay 2 - Qal IMPERATIVE (BDB 362, KB 359)
8. singkapkahlah paha, ay 2 - Piel IMPERATIVE (BDB 162, KB 191)
9. seberangilah sungai-sungai, ay 2 - Qal IMPERATIVE (BDB 716, KB 778)
10. biarlah auratmu tersingkap, ay 3 - niphath JUSSIVE (BDB 162, KB 191)
11. duduklah dengan berdiam, ay 5 - sama seperti # 3,4
12. masuklah ke dalam gelap, ay 5 - Qal IMPERATIVE (BDB 97, KB 112)

C. Bentuk sastra profetik dari pasal ini adalah sebuah "nyanyian pemakaman." Ini dikenali dengan keunikan dari irama / matryanya dalam bahasa Ibrani (3, 2 irama, seperti puisi-puisi Peratapan). Ini adalah sebuah ratapan pemakaman tetapi dalam sebuah pengertian yang sarkastik (Nyanyian celaan).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 47:1-7

¹Turunlah dan duduklah di atas debu,
hai anak dara, puteri Babel!

Duduklah di tanah dengan tidak bertakhta,
hai puteri Kasdim!

Sebab engkau tidak akan disebutkan lagi manis dan genit.

²Ambillah batu kilangan dan gilinglah tepung,
bukalah kerudungmu; angkatlah sarungmu,
singkapkanlah paha, seberangilah sungai-sungai!

³Biarlah auratmu tersingkap
dan aibmu kelihatan!

Aku akan mengadakan pembalasan dan tidak menyayangkan seorangpun,

⁴kata Penebus kami, TUHAN semesta alam nama-Nya,
Yang Mahakudus, Allah Israel.

⁵Duduklah dengan berdiam diri dan masuklah ke dalam gelap,
hai puteri Kasdim!

Sebab engkau tidak akan disebutkan lagi
ratu atas kerajaan-kerajaan.

⁶Aku tadinya murka terhadap umat-Ku,
menajiskan milik pusaka-Ku,
dan menyerahkannya ke dalam tanganmu;
dan engkau tidak menaruh belas kasihan kepada mereka,
bahkan sangat memberatkan kukmu kepada orang yang tua.

⁷Katamu tadinya: "Untuk selama-lamanya aku tetap menjadi ratu!"

**sedang engkau tidak menyadari
dan tidak memikirkan kesudahan semuanya itu.**

47:1 "Turunlah" Ini adalah satu dari tiga model sastra yang digunakan oleh para nabi Ibrani untuk mengkomunikasikan pesan-pesan ilahi mereka.

1. nyanyian pemakaman
2. adegan pengadilan
3. nubuatan janji

▣ **"Hai... puteri Babel"** Ini adalah sebuah idiom Semit untuk keamanan dan keberhargaan dalam metafora keluarga. Dia (Kekaisaran Neo-Babilonia) yang begitu aman dan terlindungi, kini telah menjadi rentan.

▣ **"Duduklah di atas debu... duduklah di tanah dengan tidak bertahta"** Ini benar-benar secara harfiah "duduk" (BDB 442, lih. ay 1 [dua kali], 5,8 [dua kali]). Ini adalah salah satu tanda-tanda fisik dari berkabung.

TOPIK KHUSUS: RITUAL BERDUKA

Bangsa Israel menyatakan kesedihan atas kematian orang yang dicintai dan untuk pertobatan pribadi, serta kejahatan bersama, dalam beberapa cara.

1. Mengoyakkan jubah, Kej 37:29,34; 44:13; Hak. 11:35; II Sam. 1:11; 3:31, 1 Raj.. 21:27; Ayub 1:20
2. memakai kain kabung, Kej. 37:34; II Sam. 3:31, 1 Raj. 21:27; Yer. 48:37
3. melepas sepatu, II Sam. 15:30; Yes. 20:3
4. meletakkan tangan di atas kepala, II Sam. 13:9; Yer. 2:37
5. meletakkan debu di kepala, Yos. 7:6; 1 Sam. 4:12; Neh. 9:1
6. duduk di tanah, Rat. 2:10; Yeh. 26:16 (berbaring di tanah, II Sam. 12:16.); Yes. 47:1
7. Memukul-mukul dada, I Sam. 25:1; II Sam. 11:26; Nah. 2:7
8. Menorah-noreh tubuh, Ul. 14:1; Yer. 16:6; 48:37
9. berpuasa, II Sam. 12, 23, 1 Raj. 21:27
10. sebuah nyanyian ratapan, II Sam. 1:17; II Taw. 3:31; 35:25
11. kebotakan (rambut ditarik keluar atau dicukur), Yer. 48:37
12. janggut dipotong pendek, Yer. 48:37
13. menutupi kepala atau wajah, II Sam. 15:30; 19:4

▣ **"Kasdim"** Ini berparalel dengan "Babel," lihat catatan di 43:14.

▣ **"tidak akan disebutkan lagi manis dan genit"** Kedua istilah ini (BDB 940 dan 772) digunakan dalam Ul 28:56 untuk kehidupan yang mewah, boros. Hal ini dikontraskan dengan ay 2-3, di mana ia sekarang menjadi

1. seorang budak
2. seorang pelacur

47:2-3 Ini merupakan rangkaian frasa yang digunakan untuk menggambarkan seseorang yang pernah menjadi ratu atas bangsa-bangsa (ayat 5,7) dan sekarang menjadi seorang budak.

1. ia grinds tepung, ay 2
2. ia membuka kerudungnya, ay 2
3. ia harus mempersiapkan pakaiannya untuk pekerjaan yang keras, ay 2
4. ia harus menyeberangi sungai sendiri dan tidak ditandu (mungkin ke pengasingan), ay 2

5. auratnya tersingkap, ay 3
 - a. sebagai sebuah hukuman atas dosa (lih. 20:4)
 - b. sebagaimana banyak budak yang berpakaian buruk dan rentan secara seksual

47:3

NASB	"dan tidak menyayangkan seorangpun"
NKJV	"Aku tidak akan berdamai dengan seorangpun"
NRSV	"Aku tidak akan menyayangkan siapapun"
TEV	"tidak seorangpun akan menghentikan-Ku"
NJB	"tidak seorangpun yang menghalangi jalan-Ku"
JPSOA	"janganlah ada orang yang bersyafaat"
REB	"tidak menunjukkan kemurahan kepada siapapun"

Hal ini agak rancu tetapi istilah ini (BDB 803) memiliki suatu hubungan etimologis dengan doa syafaat (lih. 53:12; 59:16; Yer 36:25). Tampaknya ini berarti bahwa tidak ada yang bisa menjadi perantara bagi Babel atau bahwa manusia tidak cukup kuat dalam doa untuk menghentikan rencana YHWH yang telah ditentukan untuk penghakimannya.

47:4 Ini adalah sebuah tanda seru dari si penulis yang menyisipkan dirinya ke dalam aliran puisi. Tiga dari gelar yang indah bagi Allah terlihat di sini saat sang nabi memuji Allah karena Jati Diri-Nya. Gelar-gelar tersebut adalah:

1. Penebus – sebuah penekanan pada Tuhan sebagai Juruselamat, Dialah Yang menebus orang-orang kembali dari perbudakan
2. TUHAN semesta alam – sebuah gelar Persia yang berfokus pada salah satu dari dua bidang
 - a. dewan kemalaikatan, Yes 24:21-22
 - b. dewa-dewa perbintangan Babel, Yes 40:26
3. Yang Kudus dari Israel - gelar bagi Allah yang akan membuat ini terjadi atas nama umat-Nya

47:5 "Duduklah dengan berdiam diri dan masuklah ke dalam gelap" Kekuatan utama dunia ini kini telah menjadi seorang petani. Ayat ini mengatakan padanya untuk mencari kekaburan dan diam (dua IMPERATIVE).

▣ **"ratu atas kerajaan-kerajaan"** Ini adalah sebuah ungkapan mengenai pandangan Neo-Babel tentang diri dan kekuatannya sendiri (lih. ay 7). Ratu tersebut telah menjadi budak seks (lih. ay 2-3,8a). Apa yang telah ia lakukan terhadap orang-orang buangan sekarang akan terjadi padanya (yaitu, pembalikan peran yang terjadi secara ilahi).

Sangatlah mungkin bahwa ungkapan ini berkaitan dengan Nabonidus yang memimpin Neo-Babel menjauhi *Marduk* untuk menyembah dewi bulan yang disebut "Ratu surga." Dia disebut *Sin* (Akkadia) atau *Nanna* (Sumeria).

TOPIK KHUSUS : PEMUJaan BULAN

Pemujaan kepada bulan adalah mitologi yang paling luas di Timur Dekat Kuno dimulai dengan Sumeria (peradaban pertama yang diketahui). Ada dua aspek seorang laki-laki dan perempuan untuk mitos tersebut. Awalnya dewa bulan berasal dari perkosaan dewi gandum, *Ninlil*, oleh *Enlil*, dewa langit. *Enlil* diusir dari dewa-dewa dan dikutuk ke bawah untuk tindakannya tersebut, tetapi ketika *Ninlil* tahu dia mengandung maka dia bergabung dengannya. *Sin* (atau *Zin*), diizinkan untuk naik ke langit setiap malam.

Pemujaan bulan dirancang oleh fase yang berbeda.

1. bulan baru – *Asimbabbar*
2. bulan sabit – *Sin*
3. bulan purnama - *Nanaa* (Sumeria "cahaya" dari *En-su*, "penguasa hikmat")

Nama-nama ini pada dasarnya berarti "tuan bijaksana" (yaitu, *Suen*) atau "cahaya" (*Nanaa*), menyembah di Ur Kasdim. Kota itu sendiri sering disebut kota Nannar. Pasangan kesuburan yang disembah di ziggurats (piramida besar dengan puncak datar) yang terletak di kota. Dewa matahari (*Shamash*) adalah anak sulung dari pasangan tersebut dan kemudian *Ereshkigal* (ratu dunia bawah) dan *Nanna* (Ratu Surga / langit).

Kultus itu tersebar di seluruh ANE, tetapi pusat-pusat utama penyembahan adalah

1. Ur
2. Haran
3. Tema
4. Kanaan
5. Mekah

Pada dasarnya mitologi ini dikombinasikan penekanan pada kesuburan dengan ibadah astral.

PL menolak penyembahan astral (lih. Ul 4:19; 17:3; II Raj. 21:3,5; 23:5; Yer 8:2, 19:13; Zef. 1:5) dan penyembahan kesuburan (yaitu, Baal dan Asyera, puisi Ugarit). Orang Ibrani, awalnya nomaden, sangat berhati-hati untuk menolak menyembah bulan karena pada penyembahan umum kepada bulan adalah karakteristik dari masyarakat nomaden yang bepergian pada malam hari, sementara matahari jauh lebih umum disembah oleh masyarakat yang menetap atau bertani. Akhirnya yang nomaden pun menetap dan kemudian menyembah astral pada umumnya menjadi masalah.

47:6 "Aku tadinya murka terhadap umat-Ku" Ini menjelaskan mengapa orang Yahudi dibawa ke pembuangan. Dalam dunia kuno dewa dari bangsa akan melindungi mereka. Kenyataan bahwa baik Israel maupun Yehuda ditawan dilihat oleh dunia sebagai dewa dari daerah Bulan Sabit Subur adalah lebih kuat daripada Allah Israel, tetapi ini bukanlah kenyataannya. Tuhan sedang menggunakan kekuatan-kekuatan dari daerah Bulan Sabit Subur untuk menghakimi umat-Nya karena dosa mereka (lih. 42:24).

▣ **"engkau tidak menaruh belas kasihan kepada mereka"** Meskipun Allah menyerahkan umat-Nya kepada Asyur dan Babel untuk menghukum mereka, mereka melangkah terlalu jauh dan sekarang mereka akan diadili karena kelangkaan belas kasihan mereka.

47:7 "engkau tidak menyadari dan tidak memikirkan kesudahan semuanya itu"

Kedua KATA KERJA ini adalah *Qal* PERFECT, yang menunjukkan suatu sikap yang telah tertanam.

1. tidak menyadari, secara harfiah "Tidak menaruh hal-hal ini di hati"
2. tidak memikirkan kesudahan semuanya itu.

Perhatikan bagaimana ay 8 melanjutkan pemikiran tersebut.

NASKAH NASB (UPDATED): 47:8-11

**⁸Oleh sebab itu, dengarlah ini, hai orang yang hidup bermanja-manja,
yang duduk-duduk dengan tenang,
yang berkata dalam hatimu:
"Tiada yang lain di sampingku!
Aku tidak akan jadi janda
dan tidak akan menjadi punah!"**

⁹Kedua hal itu akan menimpa engkau dalam sekejap mata, pada satu hari juga.

Kepunahan dan kejandaan
dengan sepenuhnya akan menimpa engkau,
sekalipun banyak sihirmu
dan sangat kuat manteramu.

¹⁰Engkau tadinya merasa aman dalam kejahatanmu, katamu:

"Tiada yang melihat aku!"
Kebijaksanaanmu dan pengetahuanmu itulah yang menyesatkan engkau,
sehingga engkau berkata dalam hatimu:

"Tiada yang lain di sampingku!"

¹¹Tetapi malapetaka akan menimpa engkau,
engkau tidak tahu mempergunakan jampimu terhadapnya;
bencana akan jatuh atasmu,
engkau tidak sanggup menampiknya dengan mempersembahkan korban;
kebinasaan akan menimpa engkau
dengan sekonyong-konyong, yang tidak terduga olehmu.

47:8-9 "orang... yang duduk-duduk dengan tenang... kedua hal itu akan menimpa engkau dalam sekejap mata" Tampaknya dari Daniel 5 dan dari Herodotus bahwa orang-orang Babel menertawakan tentara Persia yang sedang mendekat. Namun demikian, tentara Persia tersebut membelokkan air Sungai Efrat ke kanal, yang mengalir di bawah dinding-dinding kota yang megah itu, dan hanya dalam satu hari kota ini jatuh (lih. Daniel 5). Orang-orang Babel melihat orang Persia sebagai pembebas karena Belsyazar dan ayahnya, Nabonidus, telah mulai menyembah dewi bulan yang asing yang disebut *Sin (Nanna)*, lihat Topik Khusus pada 47:5) dan Koresh mengizinkan mereka untuk kembali ke dewa tradisional mereka *Bel, Marduk, dan Nebo*.

47:8 "Tiada yang lain di sampingku! Aku" Ini nyata-nyata merupakan sebuah tantangan terhadap YHWH (lih. ay 10). Yang mana yang membebaskan umat-Nya? Yang Mana yang merupakan Allah yang benar, unik "

47:9 "tidak akan menjadi punah!" Catat Yes 3:16,18. Apa yang ia lakukan kepada orang lain akan terjadi padanya!

▣ **"banyak sihirmu dan sangat kuat manteramu"** Penekanan pada praktek-praktek okultisme Babel ini, yang dibuat begitu spesifik di sini, di ayat 9, dilanjutkan dalam ay 11-13. Praktek-praktek ini dikutuk dalam Ul 18:9 dst. Semua seni magis Babel tidak bisa melindungi dirinya sendiri, ini menunjukkan kebobrokan dan tidak efektifnya praktek okultisme ini (yaitu, kelemahan dari dewa-dewa-nya).

47:10 "aman dalam kejahatanmu" Gulungan Laut Mati mengubah "kejahatan" dengan mengubah sebuah "d" menjadi "r", yang membuatnya berarti "pengetahuan." Tak satupun dari kata-kata ini sesuai dengan konteks.

▣ **"Tiada yang melihat aku"** Ini berarti bahwa mereka tahu apa yang mereka lakukan adalah jahat dan berusaha untuk menyembunyikan diri mereka (lih. Yes 29:15).

47:11 "jampi" Ini berarti "menyuap." Pesona magis mereka tidak bisa menyuap YHWH (lih. ay 3c).

▣ **"menampik"** Ini adalah kata Ibrani "menutupi" dan digunakan untuk konsep PL penebusan sebagaimana darah yang meliputi tahta kasih karunia (lih. Imamat 16).

NASKAH NASB (UPDATED): 47:12-15

¹²**Bertahan sajalah dengan segala manteramu dan sihirmu yang banyak itu,**

yang telah kaurepotkan dari sejak kecilmu; mungkin engkau sanggup mendatangkan bantuan, mungkin engkau dapat menimbulkan ketakutan.

¹³**Engkau telah payah karena banyaknya nasihat!**

Biarlah tampil dan menyelamatkan engkau orang-orang yang meneliti segala penjuru langit, yang menilik bintang-bintang dan yang pada setiap bulan baru memberitahukan apa yang akan terjadi atasmu!

¹⁴**Sesungguhnya, mereka sebagai jerami yang dibakar api;**

mereka tidak dapat melepaskan nyawanya dari kuasa nyala api; api itu bukan bara api untuk memanaskan diri, bukan api untuk berdiang!

¹⁵**Demikianlah faedahnya bagimu dari tukang-tukang jampi itu,**

yang telah kaurepotkan dari sejak kecilmu; masing-masing mereka terhuyung-huyung ke segala jurusan, tidak ada yang dapat menyelamatkan engkau.

47:12 "mungkin engkau dapat menimbulkan ketakutan" Leupold menambahkan kata "saya" untuk menunjukkan kemungkinan bahwa Tuhan sedang memberitahu mereka untuk melihat apakah mantra mereka mengancam-Nya atau menggentarkan-Nya. Ini tampaknya adalah arti dari bagian ini. Namun demikian, ini bisa jadi, merujuk pada tentara Persia (NJB).

47:13 Dewa-dewa Babel bukan saja tidak berdaya dan terhina (lih. ay. 1-3,5), tetapi juga nabi-nabi dan para penasihat / tukang-tukang sihirnya (lih. ay 14).

▣

NASB, NKJV,

LXX "nasihat"

NRSV, NJB "konsultasi"

TEV "saran"

Ini adalah kata Ibrani yang sama (BDB 420) yang diterjemahkan sebagai "maksud tujuan" di 46:10,11. Ini mungkin merupakan sebuah kontras antara rencana / tujuan YHWH yang akan terjadi dan rencana / tujuan elit agama Babel yang rusak, lemah, tidak efektif!

Tidak satupun yang "menasihati" YHWH (lih. 40:13). Dia selalu menggenapi rencana-Nya (lih. 44:26; 46:10,11).



NASB, NKJV,

TEV, NJB,

LXX

"astrolog"

NRSV

"orang-orang yang meneliti segala penjuru langit"

JPSOA

"mengamat langit"

Peshitta

"orang Kasdim"

Ditekankan Alkitab

"para pembagi langit"

MT memiliki *Qal* PERFECT dari BDB 211, KB 237 (*ketiv*), yang sepertinya berarti "membagi" dari akar bahasa Arabnya. Para ulama Masoret menyarankan agar *Qal* PARTICIPLE dari akar yang samalah yang harus dibaca (*qere*). Jika ini akurat maka ini berparalel dengan "mereka yang memandang bintang-bintang" (yaitu, astrolog).

47:14 "bukan bara api untuk memanaskan diri, bukan api untuk berdiang!"

Api ini digunakan di sini sebagai sebuah penghakiman atas praktek okultisme Babel. Api memang memiliki tujuan domestik untuk memasak makanan dan menjaga kehangatan, tapi api ini akan menjadi sebuah api penghakiman.

TOPIK KHUSUS : API

Api memiliki konotasi positif dan negative dalam Alkitab.

A. Positif

1. menghangatkan (Lih. Yes. 44:15; Yoh. 18:18)
2. Api / pelita (Lih. Yes. 50:11; Mat. 25:1-13)
3. memanggng (Lih. Kel. 12:8; Yes. 44:15-16; Yoh. 21:9)
4. memurnikan (Lih. Bil. 31:22-23; Ams. 17:3; Yes. 1:25; 6:6-8; Yer. 6:29; Mal. 3:2-3)
5. kekudusan (Lih. Kej. 15:17; Kel. 3:2; 19:18; Yeh. 1:27; Ibr. 12:29)
6. Kepemimpinan Allah (Lih. Kel. 13:21; Bil. 14:14; I raj. 18:24)
7. Allah memperlengkapi (Lih. Kis. 2:3)

B. Negatif

1. membakar (Lih. Yos. 6:24; 8:8; 11:11; Mat. 22:7)
2. menghancurkan (Lih. Kej. 19:24; Imv. 10:1-2)
3. kemarahan (Lih. Bil. 21:28; Yes. 10:16; Zak. 12:6)
4. penghukuman (Lih. Kej. 38:24; Im. 20:14; 21:9; Yos. 7:15)
5. Tanda eskatologi yang palsu (Lih. Wahyu 13:13)

C. murka Allah terhadap dosa dinyatakan dalam metafora api

1. Murkanya menghanguskan (Lih. Hos. 8:5; Zef. 3:8)
2. Ia mencurahkan api (Lih. Nah. 1:6)
3. Api kekal (Lih. Yer. 15:14; 17:4)
4. Penghakiman eskatologikal (Lih. Mat. 3:10; 13:40; Yoh. 15:6; II Tes. 1:7; II Pet. 3:7-10; Wahyu 8:7; 16:8)

D. Seperti begitu banyak metafora dalam Alkitab (yaitu, rasi, singa) api bisa menjadi berkat atau kutukan, tergantung pada konteksnya.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah permainan antara Yes 45:23 dan 46:1-2?
2. Apakah permainan kata antara Yes 46:1-2 dan 46:3-4?
3. Sebutkan beberapa cara monoteisme ditekankan dalam Yesaya 46 dan 47.
4. Apa kesamaan yang dimiliki Yes 46:8 dengan 46:12?
5. Bagaimana seseorang memperdamaikan kendali Tuhan atas sejarah dan kebebasan manusia?
6. Mengapa Yes 46:12-13 penting bagi konsep kita tentang pembenaran oleh iman?
7. Sebutkan beberapa cara Babel telah jatuh dari kemewahan kepada perbudakan.
8. Sebutkan jenis-jenis praktek okultisme yang ditemukan dalam Yes 47:9-13.

YESAYA 48

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ketegar-tengkukan Israel	Israel Dimurnikan bagi Kemuliaan Allah	Dengar dan Lihatlah	Allah adalah Tuhan dari Masa Depan	Yahweh Telah Me ramalkan Segalanya
48:1-11 (1-11)	48:1-2 (1-2) 48:3-5 (3-5) 48:6-8 (6-8) 48:9-11 (9-11)	48:1-2 (1-2) 48:3-5 (3-5) 48:6-8 (6-8) 48:9-11 (9-11)	48:1-2 (1-2) 48:3-5 (3-5) 48:6-8 (6-8) 48:9-11 (9-11)	48:1-11 (1-11)
Pembebasan Dijanjikan	Rencana Mula-mula Allah untuk Menebus Israel		Koresh, Pemimpin yang Dlpilih Tuhan	Yahweh Telah Memilih Koresh
48:12-16 (12-16)	48:12-13 (12-13) 48:14-16 (14-16)	48:12-13 (12-13) 48:14-16 (14-16)	48:12-13 (12-13) 48:14-15 (14-15) 48:16 (16a) Rencana Tuhan bagi Umat-Nya	48:12-15 (12-15) Nasib Israel 48:16-19 (16-19)
48:17-19 (17-19)	48:17-19 (17-19)	48:17-19 (17-19)	48:17 (17) 48:18-19 (18-19)	Akhir dari Pembuangan
48:20-22 (20-22)	48:20-21 (20-21) 48:22 (22)	48:20-22 (20-22)	48:20-22 (20-22)	48:20-22 (20-22)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Sebagaimana YHWH berurusan dengan Babel dalam pasal 46 dan 47, sekarang Dia berurusan dengan umat-Nya, umat-Nya yang kembali, sisa-sisa umat-Nya yang setia.
- B. Perhatikan cara-cara yang berbeda dalam merujuk pada Israel.
1. hai kaum keturunan Yakub, ay 1
 2. yang bernama Israel, ay 1
 3. yang adalah keturunan Yehuda, ay 1
 4. yang bersumpah demi nama TUHAN, ay 1
 5. yang mengakui Allah Israel, ay 1
 6. engkau tegar tengkuk, ay 4
 7. orang menyebutkan engkau: pemberontak sejak dari kandungan, ay 8
 8. hai Yakub, ay 12,20
- D. Perhatikan gelar-gelar dan penjabaran yang berbeda dari YHWH
1. nama TUHAN, ay 1
 2. Allah Israel, ay 1,2
 3. Akulah yang tetap sama, ay 12
 4. Akulah yang terdahulu, Akulah juga yang terkemudian, ay 12
 5. TUHAN (YHWH), ay 14,17, 20, 22
 6. Tuhan ALLAH (Adon YHWH), ay 16
 7. Penebus, ay 17
 8. Yang Mahakudus, ay 17
 9. TUHAN, Allahmu, ay 17
- E. Ada ayat-ayat yang signifikan dan secara teologis penting di bagian Yesaya ini yang akan dikembangkan dalam PB.
1. 45:23
 2. 46:8-11
 3. 48:8-11
 4. 48:16
- F. Leupold memberi judul pasal ini "Sebuah Hardikan Tajam dan Tantangan Kemurahan" (hal. 158). Fluktuasi antara penghakiman dan kasih karunia ini merupakan ciri sastra profetik dan ini terjadi secara berdampingan dengan sedikit atau tanpa transisi.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 48:1-11

¹Dengarlah firman ini, hai kaum keturunan Yakub, yang menyebutkan dirinya dengan nama Israel dan yang adalah keturunan Yehuda, yang bersumpah demi nama TUHAN dan mengakui Allah Israel

— tetapi bukan dengan sungguh-sungguh dan dengan tulus hati —

²bahkan mereka menyebutkan dirinya menurut kota kudus dan mereka bertopang kepada Allah Israel, TUHAN semesta alam nama-Nya;

³firman TUHAN: "Hal-hal yang terjadi di masa yang lampau telah Kuberitahukan dari sejak dahulu, Aku telah mengucapkannya dan telah mengabarkannya. Kemudian dengan sekonyong-konyong Aku melaksanakannya juga dan semuanya itu sudah menjadi kenyataan.

⁴Oleh karena Aku tahu, bahwa engkau tegar tengkuk, keras kepala dan berkepala batu,

⁵maka Aku memberitahukannya kepadamu dari sejak dahulu; sebelum hal itu menjadi kenyataan, Aku mengabarkannya kepadamu, supaya jangan engkau berkata: Berhalaku yang melakukannya, patung pahatanku dan patung tuanganku yang memerintahkannya.

⁶Engkau telah mendengar semuanya itu dan sekarang engkau harus melihatnya; tidakkah kamu sendiri mau mengakuinya? Aku mengabarkan kepadamu hal-hal yang baru dari sejak sekarang, dan hal-hal yang tersimpan yang belum kauketahui.

⁷Baru sekarang hal-hal itu diciptakan dan bukan dari sejak dahulu, dan sebelumnya engkau tidak mendengarnya, supaya jangan engkau berkata: Memang aku telah mengetahuinya!

⁸Engkau tidak mendengarnya ataupun mengetahuinya, juga telingamu tidak terbuka dari sejak dahulu; tetapi Aku telah mengetahui, bahwa engkau berbuat khianat sekeji-kejinnya, dan bahwa orang menyebutkan engkau: pemberontak sejak dari kandungan.

⁹Oleh karena nama-Ku Aku menahan amarah-Ku dan oleh karena kemasyhuran-Ku Aku mengasihani engkau, sehingga Aku tidak melenyapkan engkau.

¹⁰Sesungguhnya, Aku telah memurnikan engkau, namun bukan seperti perak, tetapi Aku telah menguji engkau dalam dapur kesengsaraan.

¹¹Aku akan melakukannya oleh karena Aku, ya oleh karena Aku sendiri, sebab masakan nama-Ku akan dinajiskan? Aku tidak akan memberikan kemuliaan-Ku kepada yang lain!"

48:1 "Dengarlah" Ini adalah sebuah IMPERATIVE yang umum (BDB 1033, KB 1570) untuk Yesaya, serta juga Ulangan, Raja-raja, Ayub, Mazmur, dan Amos, untuk memulai sebuah bagian yang baru (lih. 1:2,10; 7:13; 28:22; 36:13; 37:17; 47:18; 46:3,12; 47:8; 48:1,14,16; 49:1; 51:1,7; 55:2 ; 66:5). YHWH ingin pesan-Nya "didengar" dan "dijalankan." Wahyu menuntut ketaatan! Kebenaran tidak hanya bersifat mental tetapi gaya hidup!



NASB, NRSV "yang berasal dari Yehuda"

NKJV "dari sumber-sumber di Yehuda"

TEV "yang adalah keturunan Yehuda"

NJB "yang keluar dari air-air Yehuda"

Ada tiga kata Ibrani yang mencoba untuk menjelaskan ayat ini.

1. "Air," יומם (Proyek KenaskahanUBS memberi peringkat "B" padanya)
2. "Pinggang," יוממע (NASB, NRSV, AB)
3. "Benih," עומזר

Semua istilah Ibrani ini adalah metafora dari keturunan dengan cara alami dari yaitu kelompok, suku bangsa, keluarga.

Perhatikan bahwa semua keturunan ini yang dikenali dengan

1. Yakub
2. Israel
3. Yehuda

Ini menyiratkan mereka yang kembali (kebanyakan dari tiga suku selatan yang disebut Yehuda) dari pengasingan. Israel sekarang merujuk pada semua keturunan Abraham, sebagaimana yang berlaku sebelum Kerajaan Kesatuannya terpecah di tahun 922 SM

▣ **"yang bersumpah... mengakui"** Kedua KATA KERJA ini merujuk pada tindakan menyembah.

1. bersumpah demi nama (lih. 19:18; 65:16)
2. mengakui (har. "menyebabkan untuk ingat," *Hiphil*, lih 12:4; 26:13; 62:6)



NASB, NKJV,

LXX "Tapi tidak dalam kesungguhan atau dalam kebenaran"

NRSV "Tapi tidak dalam kesungguhan atau benar"

TEV "Tapi engkau tidak sungguh-sungguh dengan apa yang engkau katakan"

NJB "Meskipun tidak dengan itikad baik atau kejujuran"

JPSOA "Meskipun tidak dalam kebenaran dan ketulusan"

REB "tetapi bukan dengan sungguh-sungguh dan dengan tulus hati"

Wow, betapa merupakan sebuah evaluasi yang mengutuk terhadap ibadah Israel! Istilah "kebenaran" ini adalah תמא (BDB 54) dan berarti "kesetiaan." Lihat Topik Khusus pada 42:3.

Untuk kata yang kedua, הקדק (BDB 842) lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: KEBENARAN

“Kebenaran” adalah suatu topik yang sangat penting yang membuat siswa-siswa sekolah Alkitab secara pribadi harus mempelajari konsepnya dengan panjang lebar.

Dalam PL karakter Allah dijabarkan sebagai “adil” atau “benar” kata-kata Mesopotamia itu sendiri berasal dari buluh dalam air yang dipakai dalam konstruksi untuk mengukur kelurusan secara horizontal dari sebuah tembok atau pagar. Allah memilih istilah ini untuk digunakan sebagai penggambaran dari sifatNya sendiri. Ia adalah pengukur (penggaris) yang lurus yang dipakai mengevaluasi segala sesuatu. Konsep ini menyatakan kebenaran Allah berikut hakNya untuk mengadili.

Manusia diciptakan dalam gambar Allah (Kej 1:26-27; 5:1,3; 9:6). Manusia diciptakan untuk bersekutu dengan Allah. Semua ciptaan adalah suatu panggung atau latar belakang bagi interaksi dari Allah dan manusia. Allah menginginkan ciptaan tertinggiNya, manusia, untuk mengenalNya, mengasihiNya, melayaniNya, dan menjadi seperti Dia! Loyalitas manusia diuji (Kej 3) dan pasangan manusia mula-mula gagal dalam ujian ini. Ini menghasilkan gangguan dalam hubungan antara Allah dan umat manusia (Kej 3; Rom 5:12-21).

Allah berjanji untuk memperbaiki dan memulihkan persekutuan itu (Kej 3:15). Ia melakukan ini atas dasar kehendakNya dan melalui AnakNya sendiri. Manusia tidaklah berkemampuan untuk memulihkan keretakan ini (lih. Rom 1:18-3:20).

Setelah Kejatuhan, langkah pertama Allah untuk pemulihan adalah konsep perjanjian berdasarkan atas undanganNya dan tanggapan pertobatan, kesetiaan dan ketaatan manusia. Karena kejatuhan itu, manusia tidak sanggup untuk bertindak secara tepat. (Rom 3:21-31; Gal 3). Allah sendiri harus mengambil inisiatif untuk memulihkan manusia pelanggan perjanjian itu. Ia melakukannya dengan:

1. menyatakan manusia berdosa benar melalui karya Kristus (kebenaran forensic)
2. memberi kebenaran secara gratis pada manusia melalui karya Kristus (anugerah kebenaran)
3. menyediakan Roh yang berdiam untuk menghasilkan kebenaran (kebenaran etis) dalam diri manusia.
4. memulihkan persekutuan dari Taman Eden dengan Kristus memulihkan gambar Allah (Kej 1:26-27) dalam orang-orang percaya (kebenaran hubungan).

Bagaimanapun, Allah memerlukan tanggapan perjanjian. Allah memerintahkan (memberikan secara cuma-cuma) dan menyediakan, namun manusia harus menanggapi dan terus menerus menanggapi dalam:

1. pertobatan
2. iman
3. ketaatan gaya hidup
4. ketahanan-ujian

Kebenaran, oleh karena itu, adalah bersifat perjanjian, tindakan timbal balik antara Allah dan ciptaan tertinggiNya. Ini didasarkan atas karakter Allah, karya Kristus, dan Roh Kudus yang memungkinkan, yang kesemuanya secara pribadi dan berkesinambungan harus ditanggapi dengan semestinya. Konsep ini disebut “pembenaran oleh iman”. Konsep ini diungkapkan dalam Injil namun tidak dengan istilah ini. Konsep ini terutama didefinisikan oleh Paulus, yang menggunakan istilah Yunani “kebenaran” dalam berbagai bentuk lebih dari 100 kali.

Paulus, yang telah dilatih untuk menjadi seorang Rabi, menggunakan istilah *dikaiosunē* dalam pengertian Ibrani dari istilah *SDQ* yang dipakai di Septuaginta, bukan dari literature Yunani. Dalam satra Yunani istilah tersebut dihubungkan dengan seseorang yang menuruti syarat-syarat keagamaan dan masyarakat. Dalam pengertian bahasa Ibrani hal ini selalu disusun dalam istilah perjanjian. YHWH adalah Allah yang bersifat adil, etis dan moral. Ia menghendaki umatNya mencerminkan karakterNya. Manusia yang ditebus menjadi ciptaan baru. Kebaruan ini menghasilkan gaya hidup baru yang bersifat kudus (fokus pembenaran dari Katolik Roma). Karena Israel adalah Teokratis, maka tidak ada suatu batas yang jelas antara hal-hal sekuler (norma masyarakat) dan hal-hal kudus (kehendak Allah). Pembedaan ini dinyatakan dalam kata-kata bahasa Ibrani dan Yunani yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris sebagai “keadilan” (berhubungan dengan masyarakat) dan “kebenaran” (berhubungan dengan agama).

Injil (kabar baik) dari Yesus adalah bahwa manusia yang telah jatuh itu telah dipulihkan persekutuannya dengan Allah. Paradoks Paulus ialah bahwa Allah, melalui Kristus, membebaskan orang yang bersalah dari tuduhan. Hal ini telah terlaksana melalui kasih, kemurahan dan anugerah Bapa; kehidupan, kematian, dan kebangkitan Allah Anak; dan dorongan dan tarikan kearah Injil oleh Roh Kudus. Pembetulan adalah tindakan yang cuma-cuma dari Allah, namun hal ini harus menerbitkan kekudusan (posisi Agustinus, yang mencerminkan baik penekanan pihak Reformasi pada kecuma-cumaan dari Injil dan penekanan Katolik Roma pada kehidupan kasih dan kesetiaan yang diubahkan). Bagi kaum Reformis istilah “kebenaran Allah” adalah suatu OBJECTIVE GENITIVE (yaitu tindakan yang membuat manusia yang penuh dosa menjadi dapat diterima oleh Allah [penyucian posisional]), sementara untuk Katolik, ini adalah suatu SUBJECTIVE GENITIVE, yang adalah proses menjadi seperti Allah (penyucian eksperensial progresif). Dalam kenyataannya hal ini sesungguhnya kedua-duanya!!

Dalam pandangan saya keseluruhan Alkitab, dari Kejadian 4 – Wahyu 20, adalah catatan tentang tindakan pemulihan dari Allah terhadap persekutuan di Eden. Alkitab memulai dengan Allah dan manusia dalam persekutuan dalam kerangka keduniaan (Kej 1-2) dan Alkitab mengakhiri dengan kerangka yang sama (Wah 21-22). Gambar dan maksud Allah akan dipulihkan!.

Untuk mendokumentasikan diskusi di atas berikut ini catat pilihan ayat-ayat PB yang menggambarkan kelompok kata Yunani:

1. Allah adalah benar (sering dihubungkan pada posisi Allah sebagai hakim)
 - a. Roma 3:26
 - b. II Tesalonika 1:5-6
 - c. II Timotius 4:8
 - d. Wahyu 16:5
2. Yesus adalah benar
 - a. Kisah 3:14; 7:52; 22:14 (judul Mesias)
 - b. Matius 27:19
 - c. I Yohanes 2:1,29; 3:7
3. Kehendak Allah bagi ciptaanNya adalah kebenaran.
 - a. Imamat 19:2
 - b. Matius 5:48 (bandingkan. 5:17-20)
4. Cara Allah menyediakan dan menghasilkan kebenaran
 - a. Roma 3:21-31
 - b. Roma 4
 - c. Roma 5:6-11
 - d. Galatia 3:6-14
 - e. Diberikan oleh Allah
 - (1) Roma 3:24; 6:23
 - (2) I Korintus 1:30
 - (3) Efesus 2:8-9
 - f. Diterima dengan Iman
 - (1) Roma 1:17; 3:22,26; 4:3,5,13; 9:30; 10:4,6,10
 - (2) I Korintus 5:21
 - g. Melalui karya AnakNya
 - (1) Roma 5:21-31
 - (2) II Korintus 5:21
 - (3) Filipi 2:6-11

5. Kehendak Allah agar para pegikutNya menjadi benar.
 - a. Matius 5:3-48; 7:24-27
 - b. Roma 2:13; 5:1-5; 6:1-23
 - c. II Korintus 6:14
 - d. I Timotius 6:11
 - e. II Timotius 2:22; 3:16
 - f. I Yohanes 3:7
 - g. I Petrus 2:24
6. Allah akan mengadili dunia dengan kebenaran.
 - a. Kisah 17:31
 - b. II Timotius 4:8

Keberanan adalah karakteristik Allah, diberikan secara cuma-cuma kepada manusia berdosa melalui Kristus. Ini adalah:

1. perintah Allah
2. pemberian Allah
3. karya Kristus

Namun demikian ini adalah juga suatu proses menjadi benar yang harus dikejar dengan semangat dan tidak kendor; hal ini satu hari nanti akan disempurnakan pada Kedatangan Yesus Kedua kalinya. Persekutuan dengan Allah dipulihkan pada saat keselamatan, namun bertumbuh sepanjang kehidupan sampai pada perjumpaan muka dengan muka pada saat kematian atau kedatangan kedua (parousia)!

Berikut adalah kutipan yang bagus dari *Kamus Paulus dan Surat-suratnya* dari IVP

“Kalvin, lebih daripada Luther, menekankan aspek hubungan dari kebenaran Allah. Pandangan Luther tentang kebenaran Allah nampaknya mengandung aspek pembebasan dari tuduhan. Kalvin menekankan bentuk mulia dari komunikasi atau impartasi dari kebenaran Allah pada kita” (hal. 834).

Bagi saya hubungan orang percaya pada Allah memiliki tiga aspek:

1. injil adalah suatu pribadi (tekanan dari Calvin dan Gereja Timur)
2. injil adalah kebenaran (penekanan dari Luther dan Agustinus)
3. injil adalah hidup yang diubahkan (penekanan Katolik)

Hal-hal ini adalah benar dan harus dipegang bersama untuk membentuk suatu Kekristenan yang alkitabiah, masuk akal, dan sehat. Jika salah satu terlalu ditekankan atau kurang ditekankan, akan menimbulkan permasalahan.

Kita harus menyambut Yesus!

Kita harus percaya pada Injil!

Kita harus mengejar Keserupaan dengan Kristus!

48:2 Dua baris yang pertama mengingatkan saya pada "Khotbah Bait Allah" Yeremia dalam Yeremia 7, di mana Israel menaruh kepercayaan dalam Bait Allah tetapi tidak dalam YHWH.

1. menyebut diri menurut kota kudus (BDB 894, KB 1128, *Niphal* PERFECT, lih. ay 1)
2. bertopang pada (BDB 701, KB 759, *Niphal* PERFECT)

Ibadah mereka tampak kuat dan saleh tetapi ternyata palsu dan diarahkan kepada sumber yang salah.

48:3 YHWH sekali lagi berbicara (perhatikan jumlah dari kata "Aku") mengenai kendali-Nya atas waktu dan sejarah. Dia menggunakan nubuatan prediktif untuk menunjukkan pada umat-Nya keberadaan dan kekuasaan-Nya.

48:4 YHWH menggambarkan umat-Nya sebagai

1. tegar tengkuk (lih. Yeh 2:4;. 3:7)
2. keras kepala
3. berkepala batu

▣ **"tahu"** Kata ini (BDB 393, KB 390) digunakan beberapa kali dalam pasal ini (lih. 48:4,6,7,8 [dua kali]), di mana itu berarti "pengetahuan tentang," tetapi ini seharusnya berarti "persekutuan intim dengan."

48:6 Ada beberapa pertanyaan tentang bagaimana KATA-KATA KERJA dari dua baris pertama ini harus diterjemahkan. Saya suka versi NJB, "Engkau telah mendengar dan melihat semua ini, kenapa engkau tidak mau mengakuinya?"

Kata "nya" ini menunjuk pada prediksi-prediksi YHWH (lih. ay 5). YHWH membuktikan keberadaan-Nya melalui pengetahuan dan pengendalian-Nya atas kejadian-kejadian di masa depan yang mempengaruhi semua bangsa bukan hanya Israel / Yehuda.

Untuk "hal-hal yang baru" lihat catatan penuhnya pada 62:2.

48:8 "berbuat khianat sekeji-kejinnya," Bentuk ketatabahasaan yang diintensifkan ini adalah sebuah *Qal* IMPERFECT dan sebuah *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dari akar yang sama (BDB 93, KB 108).

▣ **"Pemberontak sejak dari kandungan"** Lihat Ul 9:7. Bahkan di saat keluar dari Mesir, Israel telah menjadi penyembah berhala (yaitu, Yeh 20:8,13; Amos 5:25-26).

48:9 Ini adalah ringkasan yang baik dari permasalahan YHWH dengan keturunan Abraham. Ia ingin memakai mereka sehingga dunia bisa mengenal-Nya dan datang kepada-Nya (lih. Kej 12:3, lihat Topik Khusus pada 40:15). Tapi mereka tidak setia. Dia telah menyatakan, "jiwa yang berdosa itu akan mati" (yaitu, Kej 2:16,17; Yeh 18:4,20). Sekarang firman Allah dan tujuan Allah masuk ke dalam konflik. Dia akan memilih untuk bertindak demi mana yang lebih baik (yaitu, keselamatan semua manusia, lih I Sam 12:22; Maz 106:8; Yer 14:7; Yeh 20:8-9,14,17). Naskah yang menggambarkan hal ini dengan baik adalah Yeh 36:22-38! YHWH bertindak bagi Israel untuk tujuan-Nya yang lebih tinggi! Bukankah ini hal yang ditegaskan Yes. 48:11? Ini adalah pesan indah dari Yesaya. Lihat Topik Khusus pada 40:15.

NASKAH NASB (UPDATED): 48:12-16

¹²"Dengarkanlah Aku, hai Yakub, dan engkau Israel yang Kupanggil!

Akulah yang tetap sama, Akulah yang terdahulu, Akulah juga yang terkemudian!

¹³Tangan-Ku juga meletakkan dasar bumi,

dan tangan kanan-Ku membentangkan langit.

Ketika Aku menyebut namanya, semuanya bermunculan.

¹⁴Berhimpunlah kamu sekalian dan dengarlah!

Siapakah di antara mereka memberitahukan semuanya ini?

Dia yang dikasihi TUHAN akan melaksanakan kehendak TUHAN terhadap Babel dan menunjukkan kekuatan tangan TUHAN kepada orang Kasdim.

¹⁵Aku, Akulah yang mengatakannya dan yang memanggil dia juga,

Akulah yang mendatangkan dia, dan segala usahanya akan berhasil.

¹⁶Mendekatlah kepada-Ku, dengarlah ini:

**Dari dahulu tidak pernah Aku berkata dengan sembunyi dan pada waktu hal itu terjadi Aku ada di situ."
Dan sekarang, Tuhan ALLAH mengutus aku dengan Roh-Nya.**

48:12 "Akulah yang tetap sama, Akulah yang terdahulu, Akulah juga yang terkemudian!" Ini adalah sebuah ungkapan yang berulang dalam Yesaya (lih. 41:4; 44:6) dan menjadi sebuah sebutan umum bagi Kristus dalam Wahyu 1:8, 17; 22:13! Ini menunjukkan Allah Pencipta (ayat 13) dan keabadian. Kekekalan masa lalu, kekekalan masa depan. Satu-satunya Allah adalah YHWH (lihat Topik Khusus: Monoteisme di 40:14).

48:14 Kedua IMPERATIVE dari baris 1 berulang dalam ay 16, baris 1.

Juga perhatikan paralelisme antara "dia yang dikasihi TUHAN" dan "tangan Tuhan." Koresh adalah instrumen Allah untuk melawan Babel atas nama Israel.

48:15 Frasa yang pertama ("Aku, Akulah yang mengatakannya," BDB 180, KB 210, *Piel* PERFECT) adalah cara untuk menerima kuasa dari firman yang diucapkan YHWH (lih. 55:11). Tujuan-Nya tidak dapat digagalkan!

48:16

NASB	"sekarang, Tuhan ALLAH mengutus aku dengan Roh-Nya"
NKJV	"dan sekarang Tuhan ALLAH dan Roh-Nya telah mengutus Aku"
NRSV	"dan sekarang Tuhan ALLAH mengutus aku dan Roh-Nya"
TEV	"Sekarang Tuhan Yang Berdaulat telah memberikanku kekuatan dan mengutus Aku"
NJB	"dan sekarang Tuhan Yahweh telah mengutus aku dengan Roh-Nya"
JPSOA	"dan sekarang, Tuhan ALLAH mengutus aku, diberkati dengan Roh-Nya"
LXX	"dan sekarang TUHAN telah mengutus aku dan Roh-Nya"

Wow! Berapa banyak orang dan siapakah mereka yang disebut-sebut ini? Siapakah pembicaranya? Jelas salah-satunya adalah YHWH. Roh-Nya mungkin sama dengan Kej 1:2; Yes 11:2; 42:1; 61:1. Tapi siapakah "aku"?

1. "Aku" dari baris 3
2. nabi Yesaya
3. Mesias (atau Sang Hamba)
4. Koresh II (seolah-olah berbicara)

Orang Kristen dapat dengan mudah melihat Trinitas dalam naskah ini (lihat Topik Khusus pada 40:13). Tiga pribadi yang sama disebutkan lagi dalam 61:1.

Lihat Topik Khusus: Kepribadian Roh di 42:1.

NASKAH NASB (UPDATED): 48:17-19

¹⁷**Beginilah firman TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus, Allah Israel:**

"Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengajar engkau tentang apa yang memberi faedah, yang menuntun engkau di jalan yang harus kautempuh.

¹⁸**Sekiranya engkau memperhatikan perintah-perintah-Ku,**

maka damai sejahteramu akan seperti sungai yang tidak pernah kering, dan kebahagiaanmu akan terus berlimpah seperti gelombang-gelombang laut yang tidak pernah berhenti,

¹⁹**maka keturunanmu akan seperti pasir
dan anak cucumu seperti kersik banyaknya;
nama mereka tidak akan dilenyapkan atau ditiadakan dari hadapan-Ku."**

48:17 "TUHAN, Penebusmu, Yang Mahakudus, Allah Israel" Ini adalah sebuah gelar berulang di bagian Yesaya ini (lih. 41:14; 43:14; 49:7,26; 54:5,8). Gelar ini dinyatakan dalam cara yang sedikit berbeda tapi paralel dalam 49:26, "Aku, TUHAN, adalah Juruselamatmu dan Penebusmu, Yang Mahakuat, Allah Yakub." Lihat Topik Khusus: Nama untuk Tuhan di 40:3.

▣ **"yang mengajar engkau tentang apa yang memberi faedah"** Ini adalah "faedah" (BDB 418 I, *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT) dalam arti keuntungan (lih. Ayb 21:15; 35:3; Yer 12:13; Yes 47:12). Ini sering digunakan untuk hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh berhala bagi para penyembah (lih. 44:9,10; 57:12; I Sam 12:21; Yer 2:8; 7:8,11; 23:32; Hab 2:18).

▣ **"yang menuntun engkau di jalan yang harus kautempuh"** Ini adalah ungkapan Semit tentang kehidupan yang benar sebagai suatu "jalur jalan yang baik" (lih. Maz 32:8; 119:105). Di sini ini kemungkinan menunjuk pada kehadiran dan penyediaan YHWH dalam perjalanan pulang dari pengasingan (lih. ay 20; 49:9-10).

48:18-19 Ini adalah sebuah naskah "bagaimana jika..." yang mencerminkan berkat dan kutuk perjanjian dari Imamat 26 dan Ulangan 27-29. Israel berdosa dan menuai konsekuensi yang mengerikan. Mereka diciptakan untuk kebenaran dan perwahyuan, tetapi ketidaktaatan dan penyembahan berhala memimpin kepada kegelapan dan kebingungan.

NASKAH NASB (UPDATED): 48:20-22

²⁰**Keluarlah dari Babel, larilah dari Kasdim!**

Beritahukanlah dengan suara sorak-sorai dan kabarkanlah hal ini!

Siarkanlah itu sampai ke ujung bumi!

Katakanlah: "TUHAN telah menebus Yakub, hamba-Nya!"

²¹**Mereka tidak menderita haus, ketika Ia memimpin mereka melalui tempat-tempat yang tandus;**

Ia mengeluarkan air dari gunung batu bagi mereka;

Ia membelah gunung batu, maka memancarlah air.

²²**"Tidak ada damai sejahtera bagi orang-orang fasik!" firman TUHAN.**

48:20 Ini adalah serangkaian perintah kepada orang-orang buangan Yahudi yang kembali.

1. Keluarlah dari Babel - *Qal* IMPERATIVE (BDB 422, KB 425)
2. Larilah dari Kasdim - *Qal* IMPERATIVE (BDB 137, KB 156)
3. Beritahukanlah dengan suara sorak-sorai - *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 616, KB 665)
4. kabarkanlah hal ini - *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 1033, KB 1570)
5. Siarkanlah itu sampai ke ujung bumi - *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 422, KB 425)
6. Katakanlah... - *Qal* IMPERATIVE (BDB 55, KB 65)

YHWH mengumumkan kepada umat-Nya untuk meninggalkan pengasingan dan pulang. Kepada dunia Ia mengumumkan tujuan-Nya (lih. 62:11; Yer 31:10; 50:2) dan bahwa Dia telah menggenapinya! Dia ingin dunia tahu sehingga mereka akan dapat mengenal Dia (lih. 2:2-4; 42:6; 45:22-23; 51:4-5; 60:1,3; Kis 13:46-49)!

48:21 Kembalinya dari pembuangan Asyur dan Babel dipandang sebagai sebuah keluaran dan pengembaraan di padang gurun yang baru. YHWH akan menyediakan setiap kebutuhan mereka. Dia akan menyertai mereka sebagaimana Dia ada bersama dengan orang-orang Israel selama masa keluaran.

48:22 Ini adalah sebuah pernyataan ringkasan yang terkait dengan orang kafir, penyembah berhala (lih. 57:21; 59:8). Setiap jalur jalan tanpa YHWH adalah jalan kehancuran dan kemusnahan. Proses pengambilan keputusan ini dikenal dalam PL sebagai "kedua cara" (lih. Ul 30:15; Ams 4:10-19; Yer 21:8; Mat 7:13-14).

YESAYA 49

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Keselamatan Sampai ke Ujung Bumi	Sang Hamba, Terang bagi Bangsa-bangsa lain	Nyanyian Hamba yang Kedua	Israel, Suatu Terang bagi Bangsa-bangsa	Nyanyian Kedua dari Sang Hamba
49:1-4 (1-4)	49:1-2 (1-2) 49:3-4 (3-4)	49:1-4 (1-4)	49:1-3 (1-3) 49:4-5 (4-5)	49:1-7 (1-7)
49:5-7 (5-7)	49:5-6 (5-6) 49:7 (7)	49:5-6 (5-6) Kembali dan Pemulihan 49:7 (7)	49:6 (6) 49:7a (7a) 49:7b (7b) Pemulihan Yerusalem	Kepulauan yang Penuh Sukacita
49:8-13 (8-13)	49:8-9a (8-9a) 49:9b-12 (9b-12) 49:13 (13)	49:8-12 (8-12) 49:13 (13)	49:8-10 (8-10) 49:11-16 (11-16)	49:8-12 (8-12) 49:13-17 (13-17)
Janji-janji Kepada Sion	Allah Akan Mangingat Sion			
49:14-21 (14-21)	49:14-18 (14-18)	49:14-18 (14-18)	49:17-18 (17-18)	49:18-22 (18-22)
49:22-23 (22-23)	49:19-21 (19-21) 49:22-23 (22-23)	49:19-21 (19-21) 49:22-23 (22-23)	49:19-21 (19-21) 49:22-23 (22-23)	49:23-26 (23-26)
49:24-26 (24-26)	49:24 (24) 49:25-26 (25-26)	49:24-26 (24-26)	49:24 (24) 49:25-26 (25-26)	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Unit sastra dari Yesaya 40-66 berfokus pada pemulihan Allah terhadap umat-Nya melalui karya "Hamba-Nya" (lih. pasal 49-57).
- B. Bagian ini dikenal sebagai Nyanyian Hamba yang kedua. Lihat daftar lengkap dari Lagu / Puisi pada Pendahuluan untuk pasal 42 A.
- C. Pasal ini memiliki beberapa kebenaran penting.
 1. Allah telah menyiapkan seorang Juruselamat / Pegawai yang khusus
 2. Hamba yang khusus ini akan membawa semua orang kepada Allah
 3. Allah tidak melupakan bangsa Hamba-Nya, Israel
- D. Perhatikan tema-tema dan citra paralel antara pasal 40 dan 49.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 49:1-4

¹Dengarkanlah aku, hai pulau-pulau,
perhatikanlah, hai bangsa-bangsa yang jauh!
TUHAN telah memanggil aku sejak dari kandungan
telah menyebut namaku sejak dari perut ibuku.
²Ia telah membuat mulutku sebagai pedang yang tajam
dan membuat aku berlindung dalam naungan tangan-Nya.
Ia telah membuat aku menjadi anak panah yang runcing

dan menyembunyikan aku dalam tabung panah-Nya.

³Ia berfirman kepadaku: "Engkau adalah hamba-Ku, Israel,
dan olehmu Aku akan menyatakan keagungan-Ku."

⁴Tetapi aku berkata: "Aku telah bersusah-susah dengan percuma,
dan telah menghabiskan kekuatanku dengan sia-sia dan tak berguna;
namun, hakku terjamin pada TUHAN
dan upahku pada Allahku."

49:1 "Dengarkanlah" Lihat catatan penuh pada IMPERATIVE pengantar di 48:1.

Ada dua IMPERATIVE yang memperkenalkan unit sastra baru ini.

1. dengarkanlah - *Qal* IMPERATIVE (BDB 1033, KB 1570)
2. perhatikanlah - *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 904, KB 1151)

Pewahyuan Allah tentang diri-Nya dan tujuan-Nya dimaksudkan untuk didengarkan, dipahami, dan dilaksanakan!

▣ **"hai pulau-pulau... bangsa-bangsa yang jauh!"** Ungkapan-ungkapan paralel ini menunjukkan implikasi universal dari "tugas hamba" tersebut (lih. 42:7). Kasih Allah

1. ingat akan perjanjiannya dengan keturunan Abraham (lih. ay 5-6b)
2. ingat akan janji untuk semua manusia, Kej 3:15; 12:3 (lih. ay 6c)

Ada sebuah aspek ganda untuk pesan YHWH

1. kepada orang-orang buangan Yahudi yang kembali di bawah Koresh
2. kepada bangsa-bangsa yang kembali di bawah Sang Hamba / Mesias

Selalu ada dalam Yesaya pandangan pada saat ini (Asyur); Masa Depan yang dekat (Babel, Persia), dan masa depan yang jauh (jaman Injil). Kerinduan YHWH akan:

1. kebenaran Israel
2. wahyu Israel kepada bangsa-bangsa

tidak pernah terpenuhi. Mandat penginjilan (lihat Topik Khusus pada 40:15) dipindahkan kepada umat Allah PB (lih. Mat 28:18-20; Luk 24:46-47, Kis 1:8).

▣ **"TUHAN telah memanggil aku sejak dari kandungan"** NASB menghuruf besarkan KATA-KATA GANTI ini untuk menunjukkan bahwa mereka merujuk pada Mesias, Hamba yang diindividualisasikan. Panggilan khusus Allah dinyatakan dalam panggilan sebelum lahir akan Hamba tersebut (seperti Yeremia, lih. Yer. 1:5). Ada ketegangan yang jelas dalam ayat-ayat "Hamba" ini antara aspek-aspek individu dan kelompok dari Hamba tersebut. Jelaslah dari 41:8-9; 42:19; 43:10; 49:3 bahwa gelarnya adalah kelompok Israel. Namun demikian, fokus individual dari KATA GANTI TUNGGAL dari pasal 49 dan pekerjaan individu dalam 52:13-53:12 menunjukkan bahwa bagian-bagian ini memiliki fokus ganda. Fokus ganda ini juga dapat dilihat dalam pasal 42. Ayat 1-4 berhubungan dengan Mesias, sementara ay. 19-21 jelas-jelas dengan Israel sebagai suatu kelompok. Israel dipanggil untuk menjadi sebuah kerajaan imam untuk membawa dunia kepada Allah, Kej 12:1-3; Kel 19:4-6. Mereka gagal karena mereka tidak dan tidak mampu menjaga perjanjian tersebut. Allah menggenapi tugas universal penebusa-Nya melalui satu orang Israel yang setia – Yesus! Ketegangan yang sama antara perorangan dan kelompok dapat dilihat di 49:6 yang dikutip dalam Lukas 2:32 untuk merujuk pada pelayanan Yesus dan dalam Kisah 13:46-49 untuk merujuk pada pelayanan Paulus dan Barnabas.

▣ **"dari perut ibuku"** Kata "tubuh" ini secara harfiah adalah "organ dalam" (BDB 588). Ini berbicara tentang penciptaan dan pertumbuhan seorang bayi (lih. Maz 139:13). Kata yang sama ini digunakan di 48:19 untuk "keturunan" (perhatikan juga Kej 15:4).

▣ **"menyebut namaku"** Hamba ini disebut dan diberi nama sebelum kelahirannya oleh YHWH. Dia adalah wakil khusus-Nya.

Ini menyejajari apa yang dilakukan YHWH bagi kebangsaan Israel dalam 43:1. Ada suatu fluiditas yang nyata dan berkelanjutan antara citra kelompok dan individu yang terkait dengan Sang Hamba tersebut!

49:2 "Ia telah membuat mulutku sebagai pedang yang tajam" Ini adalah sebuah metafora yang menggambarkan seorang pembicara yang kuat, dan di sini dan di Ef. 6:17; Ibr. 4:12 ini berbicara tentang wahyu. Ini digunakan untuk menggambarkan Kristus yang dimuliakan sebagai Hakim dalam Yes 11:4; Wah 1:16; 2:12-16; 19:15,21.

▣ **"dalam naungan tangan-Nya"** Ayat ini memiliki dua metafora perlindungan dan penyelubungan (lih. 51:16) sampai pada waktu yang tepat. Tugas dari Hamba tersebut adalah bersifat khusus dan spesifik. Pemikiran ini ditangkal oleh frase berulang NT "dalam kepenuhan waktu" (lih. Mar 1:15; Gal 4:4; Ef 1:10; I Tim 2:6; Tts 1:3).

49:3-4 Fokus dari ayat-ayat ini adalah bahwa Hamba tersebut adalah Israel secara kelompok, tetapi Hamba secara kelompok ini telah gagal melakukan tugas yang diembankan padanya! Israel seharusnya menjadi instrumen pilihan Allah bagi penebusan dunia, ay 6c, d, tapi sekarang ia sendiri harus ditebus (lih. ay 5-6a, b;. 53:8 d).

49:4 Ada sebuah pertanyaan kontekstual apakah ayat-ayat ini berkaitan dengan kegagalan Israel atau penderitaan Mesias. Semua KATA KERJA nya adalah PERFECT. Kerancuan ini mungkin disengaja!

Dua baris penutup ayat 4 ini menyatakan kepercayaan tertinggi dalam keadilan dan pahala Allah (lih. ay 5c).

▣ **"upahku pada Allahku"** Saya pikir ini terkait dengan 53:10-11. Pahala tersebut akan berupa penebusan dalam suatu skala yang global!

NASKAH NASB (UPDATED): 49:5-7

⁵Maka sekarang firman TUHAN, yang membentuk aku sejak dari kandungan untuk menjadi hamba-Nya, untuk mengembalikan Yakub kepada-Nya, dan supaya Israel dikumpulkan kepada-Nya

— maka aku dipermuliakan di mata TUHAN,
dan Allahku menjadi kekuatanku —, firman-Nya:

⁶"Terlalu sedikit bagimu hanya untuk menjadi hamba-Ku, untuk menegakkan suku-suku Yakub dan untuk mengembalikan orang-orang Israel yang masih terpelihara.

Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi."

⁷Beginilah firman TUHAN, Penebus Israel, Allahnya yang Mahakudus, kepada dia yang dihinakan orang,

kepada dia yang dijijikkan bangsa-bangsa,
kepada hamba penguasa-penguasa:

"Raja-raja akan melihat perbuatan-Ku, lalu bangkit memberi hormat, dan pembesar-pembesar akan sujud menyembah, oleh karena TUHAN yang setia oleh karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang memilih engkau."

49:5 "untuk mengembalikan Yakub kepada-Nya" Ayat ini dan ay 6b menunjukkan bahwa Hamba tersebut harus memulihkan Israel, karena itu, Hamba tersebut tidak mungkin Israel.

▣ **"— maka aku dipermuliakan di mata TUHAN, dan Allahku menjadi kekuatanku —"**

Ini adalah sebuah komentar dari Hamba tersebut. Ini mungkin merupakan sebuah cara untuk menguatkan Hamba tersebut di tengah-tengah kekecewaan dan oposisi yang akan dihadapi-Nya selama pelayanan-Nya (lih. 53:1-12).

49:6 "mengembalikan orang-orang Israel yang masih terpelihara" Frasa ini menunjuk pada sisa-sisa yang setia (lihat Topik Khusus pada 46:3) dari Umat Pilihan, instrumen yang dipilih untuk wahyu. Pengharapan akan suatu Israel yang dipulihkan, percaya terlihat dalam Zak 12:10 dan Roma 9-11 (lihat komentar-komentar gratis pada buku-buku ini di www.freebiblecommentary.org).

▣ **"Tetapi Aku akan membuat engkau menjadi terang bagi bangsa-bangsa supaya keselamatan yang dari pada-Ku sampai ke ujung bumi."**

Perhatikan bahwa Hamba / Mesias memiliki dua tujuan. Jika ay 5 mencerminkan pelayanan Injil yang berfokuskan Israel, maka ay 6 merupakan ekspansi ke seluruh dunia dari gereja mula-mula. Penyebaran Injil secara universal ini adalah tema yang sering diulang-ulang dalam Yesaya (lih. 2:2-4; 42:6-12; 45:22-23; 51:4-5; 60:1,3; 66:23; Kis 13:46-49).

49:7 "TUHAN, Penebus Israel, Allahnya yang Mahakudus" Rangkaian gelar ini (lihat catatan di 48:17) menunjukkan pada kita ketegangan antara

1. Allah yang transenden dan imanen
2. Allah sebagai Juruselamat dan Allah sebagai Hakim
3. Allah sebagai teman dan Tuhan sebagai tuan

Kita harus terus memegang bersama-sama pembenaran dan pengudusan. Mereka membentuk satu tujuan! YHWH menginginkan suatu umat yang menampilkan karakter-Nya.

▣ **"kepada dia yang dihinakan orang, kepada dia yang dijijikkan bangsa-bangsa, kepada hamba penguasa-penguasa:"**

Hal ini menyiratkan kerendahan hati dari Hamba tersebut, bahkan penolakan terhadap Hamba tersebut (lih. 50:4-11; 52:14-53:6; Maz 22). Tapi pada akhirnya semua otoritas duniawi akan mengakui-Nya (lih. Flp 2:6-11, yang menyinggung Yes 45:22-23).

Bukankah ironis bahwa orang yang dihina dan dibenci oleh bangsa-bangsa ini (lih. Maz 2) justru adalah orang yang sama yang akan membawa keselamatan kepada bangsa-bangsa!

▣ **"karena TUHAN yang setia oleh karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang memilih engkau"** Inilah kunci bagi pengharapan kita, kesetiaan YHWH. Pengharapan kita adalah di dalam karakter dari Dia yang memanggil, berjanji, dan menebus!

TOPIK KHUSUS: KARAKTERISTIK ALLAH ISRAEL

1. Pengasih (BDB 933) - Kel 34:6; Ul. 4:31; II Taw 30:9; Maz 86:15, 103:8, 111:4; Neh 9:17,31; Yoel 2:13; Yun 4:2
2. Pemurah (BDB 337) - Kel 34:6; II Taw 30:9; Maz 86:15, 103:8, 111:4; Neh 9:17,31; Yoel 2:13; Yun 4:2
3. Lambat untuk marah (BDB74 CONSTRUCT BDB 60)
- Kel 34:6; Maz 86:15; 103:8; Neh 9:17; Yoel 2:13; Yun 4:2
4. Berlimpah kasih setia (BDB 912 I CONSTRUCT BDB 338)
- Kel 34:6-7; Maz 86:15; 103:8; Neh 9:17; Yoel 2:13; Yun 4:2
5. Setia (BDB 54) - Kel 34:6; Maz 86:15
6. Berlimpah pengampunan (BDB 699) - Neh 9:17
7. Tidak meninggalkan mereka (BDB 736 I) - Neh 9:17,31
8. Bertobat dari kejahatan (BDB 636, KB 688, *Niphal* PARTICIPLE + BDB 948) - Yoel 2:13; Yun 4:2
9. Allah yang Agung (BDB 42, 152) - Neh 1:5; 9:32
10. Besar dan dahsyat (BDB 152, 431) - Neh 1:5; 4:14; 9:32
11. Memelihara perjanjian (BDB 1036, 136) - Neh 1:5; 9:32
12. Kasih setia (BDB 338) - Neh 1:5; 9:32

NASKAH NASB (UPDATED): 49:8-13

⁸**Beginilah firman TUHAN:**

**"Pada waktu Aku berkenan, Aku akan menjawab engkau,
dan pada hari Aku menyelamatkan, Aku akan menolong engkau;
Aku telah membentuk dan memberi engkau, menjadi perjanjian bagi umat manusia,
untuk membangunkan bumi kembali dan untuk membagi-bagikan tanah pusaka yang sudah sunyi sepi,**

⁹**untuk mengatakan kepada orang-orang yang terkurung: Keluarlah!**

kepada orang-orang yang ada di dalam gelap: Tampilah!

**Di sepanjang jalan mereka seperti domba yang tidak pernah kekurangan rumput,
dan di segala bukit gundulpun tersedia rumput bagi mereka.**

¹⁰**Mereka tidak menjadi lapar atau haus;**

**angin hangat dan terik matahari tidak akan menimpa mereka,
sebab Penyayang mereka akan memimpin mereka
dan akan menuntun mereka ke dekat sumber-sumber air.**

¹¹**Aku akan membuat segala gunung-Ku menjadi jalan
dan segala jalan raya-Ku akan Kuratakan.**

¹²**Lihat, ada orang yang datang dari jauh,
ada dari utara dan dari barat,
dan ada dari tanah Sinim."**

¹³**Bersorak-sorailah, hai langit, bersorak-soraklah, hai bumi,
dan bergembiralah dengan sorak-sorai, hai gunung-gunung!
Sebab TUHAN menghibur umat-Nya
dan menyangi orang-orang-Nya yang tertindas.**

49:8 Perhatikan bahwa "'Pada waktu Aku berkenan," dan "pada hari Aku menyelamatkan" adalah paralel. Naskah ini dikutip dalam II Kor 6:2. Ini digunakan dalam Maz 69:13-15 untuk suatu hari pembebasan. Ini bisa menunjukkan pembebasan / keselamatan fisik atau rohani. Tahun Yobel (Imamat 25:10) melambangkan pengampunan utang secara radikal ini. Dalam konteks ini mereka membicarakan tentang kembalinya ke Palestina, yang dimulai dengan Keputusan Koresh tahun 538 SM dan dicapai dalam beberapa gelombang.

1. Sesbazar - Ezra 1
2. Zerubabel dan Yosua - Ezra 2
3. Nehemia - Nehemia 1
4. Ezra - Nehemia 8

Perhatikan KATA KERJA dalam ay 8 yang menggambarkan tindakan YHWH.

1. Aku telah menjawab engkau - *Qal* PERFECT (BDB 772, KB 851)
2. Aku telah menolong engkau - *Qal* PERFECT (BDB 740, KB 810)
3. Aku telah membentuk engkau - *Qal* IMPERFECT (BDB 665, KB 718)
4. Aku telah memberi engkau - *Qal* IMPERFECT (BDB 678, KB 733)
 - a. membangun bumi kembali - *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB 877, KB 1086)
 - b. untuk membagi-bagikan tanah pusaka - *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB635, KB 686)

▣ **"...memberi engkau, menjadi perjanjian bagi umat manusia"** Frasa ini digunakan sebelumnya di 42:6 di mana tema-tema dari 49:6,8 bertepatan. Perjanjian YHWH dengan Abraham dan keturunannya memiliki orientasi yang lebih luas dari sekedar Israel (lih. Kej 12:3; lihat Topik Khusus pada 40:15). Ini juga untuk seluruh dunia (yaitu, bangsa-bangsa). Ini adalah implikasi logis dan teologis dari monoteisme - hanya satu Allah (lihat Topik Khusus pada 40:14), semua manusia diciptakan menurut gambar Allah (lih. Kej 1:26-27), dan sebuah janji untuk menebus semua manusia dalam Kejadian 3:15, jauh sebelum ada negara Israel.

49:8 d-12 Ayat-ayat ini adalah metafora dari pemberian makan domba-domba di padang rumput yang berlimpah. Mereka mencerminkan berkat perjanjian dari Ulangan 27-28. Umat Allah telah dikembalikan ke Tanah Perjanjian! Paulus menggunakan naskah ini untuk Zaman Baru dalam II Kor 6:2. Ayat 10 juga digunakan dalam Wahyu 7:16, yang menunjukkan bahwa bangsa-bangsa lain juga disertakan.

49:9 Bangsa Israel digambarkan sebagai ada di dalam penjara (yaitu, tahanan, BDB 63, lih 42:7; 61:1).

1. kepada orang-orang yang terkurung
2. kepada orang-orang yang ada di dalam gelap

Mereka diperintahkan untuk

1. keluarlah - *Qal* IMPERATIVE (BDB 422, KB 425)
2. tampillah - *Niphal* IMPERATIVE (har. "mengungkapkan diri sendiri," BDB162, KB 191)

49:10 "sebab Penyayang mereka akan memimpin mereka" Ini adalah gelar deskriptif bagi YHWH.

1. Penyayang - *Piel* PARTICIPLE (BDB 933, KB 1216)
2. memimpin mereka - *Piel* IMPERFECT (BDB 624, KB 675)
3. menuntun mereka - *Piel* IMPERFECT (BDB 624, KB 675)

Metafora penyediaan pertanian dari ayat 9 ini berlanjut.

1. tidak ada kelaparan
2. tidak ada kehausan
3. tidak ada panas terik yang menimpa

Kepulauan mereka akan mudah, dilindungi dan dengan penyediaan yang berlimpah. Penggambaran yang sama digunakan dalam Wahyu 7:16 bagi periode Mesianik. Mesias YHWH adalah gembala mereka (lih. Maz 121:5-6).

49:11 Akses ke Yerusalem secara metaforis dijamin oleh penghapusan semua hambatan dan pengadaan sebuah jalan yang telah diperbaiki, bahkan diratakan, (lih. 11:16; 19:23; 62:10).

Akan ada gerakan yang mengalir bebas di antara bangsa-bangsa untuk tujuan menyembah YHWH. Bangsa-bangsa tersebut telah datang!

Sangatlah menarik berapa kali Yesaya menggunakan penggambaran tentang jalan raya.

1. suatu jalan raya bagi orang Yahudi di pengasingan untuk kembali, 11:16; 57:14
2. suatu jalan raya untuk para jemaah yang bukan Yahudi yang akan datang, 19:23
3. suatu jalan raya kekudusan, 26:7; 35:8; 43:19; 49:11; 51:10
4. suatu jalan raya Mesianik, 40:3; 42:16

49:12 "... dan ada dari tanah Sinim" Lokasi setepatnya tidaklah pasti. Dorongan dari naskah ini adalah bahwa Allah akan membawa pulang seluruh umat-Nya, bahkan dari negeri yang terjauh.

1. NASB, NKJV, Peshitta - "Sinim"
2. NRSV, REB - "Syene"
3. TEV, NIV, NJB - "Aswan"
4. DSS - "Syenians"

Semua ini adalah berbagai ejaan dari kota kuno dan modern di bagian selatan Mesir yang memiliki populasi Yahudi yang besar (lih. Yeh 30:6).

49:13 "hai langit,.. hai bumi,.. hai gunung-gunung." Ini telah berfungsi sebagai saksi atas penghakiman Allah terhadap umat-Nya (yaitu 48:1 dst). Sekarang mereka berfungsi menjadi saksi yang bersukacita atas kesetiaan Allah (lih. 44:23)!

Perhatikan rangkaian IMPERATIVE nya.

1. Bersorak-sorailah - *Qal* IMPERATIVE (BDB 943, KB 1247)
2. Bersorak-soraklah - *Qal* IMPERATIVE (BDB 162, KB 189)
3. bergembiralah - *Qal* IMPERATIVE (BDB 822, KB 953)

NASKAH NASB (UPDATED): 49:14-21

¹⁴Sion berkata: "TUHAN telah meninggalkan aku dan Tuhanku telah melupakan aku."

¹⁵Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya, sehingga ia tidak menyayangi anak dari kandungannya? Sekalipun dia melupakannya, Aku tidak akan melupakan engkau.

¹⁶Lihat, Aku telah melukiskan engkau di telapak tangan-Ku; tembok-tembokmu tetap di ruang mata-Ku.

¹⁷Orang-orang yang membangun engkau datang bersegera, tetapi orang-orang yang merombak dan merusak engkau meninggalkan engkau.

¹⁸Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling, mereka semua berhimpun datang kepadamu. Demi Aku yang hidup, demikianlah firman TUHAN,

sungguh, mereka semua akan kaupakai sebagai perhiasan, dan mereka akan kaulilitkan, seperti yang dilakukan pengantin perempuan.

¹⁹Sebab tempat-tempatmu yang tandus dan sunyi sepi dan negerimu yang dirombak, sungguh, sekarang terlalu sempit untuk sekian banyak pendudukmu dan orang-orang yang mau menelan engkau akan menjauh.

²⁰Malahan, anak-anakmu yang kausangka hilang akan berkata kepadamu:

"Tempat itu terlalu sempit bagiku, menyisihlah, supaya aku dapat diam di situ!"

²¹Maka engkau akan berkata dalam hatimu:

"Siapakah yang telah melahirkan sekaliannya ini bagiku?

Bukankah aku bulus dan mandul, diangkut ke dalam pembuangan dan disingkirkan?

Tetapi anak-anak ini, siapakah yang membesarkan mereka?

Sesungguhnya, aku tertinggal seorang diri, tetapi mereka ini, dari manakah datangnya?"

49:14-21 Ayat-ayat ini merupakan kata-kata penghiburan oleh Allah kepada Yerusalem yang putus asa dan terlantar (yaitu, Sion). Perhatikan berapa kali kata "lupa" (BDB 1013, KB 1489) digunakan.

1. "Tuhanku telah melupakan aku" - *Qal* PERFECT
2. "Dapatkah seorang perempuan melupakan bayinya," - *Qal* IMPERFECT
3. "Sekalipun dia melupakannya" - *Qal* IMPERFECT
4. "Aku tidak akan melupakan engkau" - *Qal* IMPERFECT

Allah menggunakan bahasa antropomorfis untuk menggambarkan kasih dan perlindungan setia-Nya kepada mereka yang kembali dengan menggunakan sebuah metafora feminine / keibuan (dengarlah khotbah secara online di www.freebiblecommentary.org, yang berjudul "Naskah-naskah yang sulit dan kontroversial," nomor 111, "The Femitas Allah."

49:15 Ini adalah sebuah metafora yang kuat mengenai kasih perjanjian Allah (lih. 66:9-13). YHWH dijelaskan sebagaimana seorang ibu yang sedang menyusui. Lihat Topik Khusus pada 41:2.

49:16-17 Ini adalah satu lagi metafora yang kuat tentang Allah yang selalu mengingat perjanjian-Nya dengan keturunan Abraham. Bahkan ketika Yerusalem menjadi reruntuhan, umat Allah membayangkan suatu hari pemulihan yang baru!

49:17

NASB "Orang-orang yang membangun engkau datang bersegera,"

NKJV "anak-anakmu bergegas"

NJB "Orang-orang yang membangun engkau kembali sedang bergegas"

JPSOA "dengan cepat anak-anakmu akan datang"

Proyek Kenaskahan UBS (hal. 134-135) menunjukkan kedua pilihan.

1. Anakmu, אֲנִי - MT, DSS
2. Para pembangunmu, בְּנוֹי - yang disebut UBS sebagai "vokalisasi Babel"

Proyek Teks UBS memberikan opsi # 2 sebuah peringkat C (cukup meragukan).

Baris keduanya juga dipertanyakan.

1. REV - "para pembangunmu lebih cepat dari para perusak"
2. NEB - "orang-orang yang membangun engkau bekerja lebih cepat daripada mereka yang merusak engkau."

Perbedaan ini hanyalah melibatkan revokalisasi dari konsonan Ibrani (Proyek Kenaskahan UBS, hal. 135).

49:18 Yerusalem telah dihancurkan! Ia digambarkan sebagai seorang ibu yang tanpa anak (lih. ay. 20-21). Suaminya, YHWH, kini telah memulihkannya dan memberikan banyak anak-anak sebagai mahkota hari tuanya!

YHWH menantang orang-orang yang kembali untuk

1. Angkatlah mukamu - *Qal* IMPERATIVE (BDB 669, KB 724)
2. lihatlah ke sekeliling - *Qal* IMPERATIVE (BDB 906, KB 1157)

49:21-22 Mereka yang kembali ke Yerusalem, yang melambangkan penyembahan YHWH (yaitu, bait suci), akan sebegitu banyaknya hingga kota itu secara fisik tidak dapat menampung mereka semua!

NASKAH NASB (UPDATED): 49:22-23

²²**Beginilah firman Tuhan ALLAH:**

"Lihat, Aku akan mengangkat tangan-Ku sebagai tanda untuk bangsa-bangsa dan memasang panji-panji-Ku untuk suku-suku bangsa, maka mereka akan menggendong anak-anakmu laki-laki dan anak-anakmu perempuan akan didukung di atas bahunya.

²³**Maka raja-raja akan menjadi pengasuhmu**

dan permaisuri-permaisuri mereka menjadi inangmu.

Mereka akan sujud kepadamu dengan mukanya sampai ke tanah dan akan menjilat debu kakimu.

Maka engkau akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN,

dan bahwa orang-orang yang menanti-nantikan Aku tidak akan mendapat malu."

49:22-23 Dalam ay 7 para pemimpin bangsa-bangsa bukan Yahudi menolak dan memberontak terhadap Mesias Allah (lih. Mazmur 2). Sekarang mereka dengan bertobat datang ke Yerusalem membawa umat perjanjian Allah, orang Yahudi, bersama dengan mereka. Ayat ini tidak dimaksudkan untuk membesarkan Perjanjian Lama, tetapi Allah Sang pembuat perjanjian! Penghormatan bangsa-bangsa lain kepada YHWH akan terlihat dalam rasa hormat mereka terhadap umat-Nya (lih. 45:14).

49:22 "memasang panji-panji-Ku untuk suku-suku bangsa" Ini berparalel dengan "mengangkat tangan-Ku kepada bangsa-bangsa." Hamba tersebut akan menjadi sinyal / bendera bagi bangsa-bangsa (yakni orang-orang bukan Yahudi) untuk berkumpul (lih. 11:10, 12). Tujuan utama dari pemulihan umat perjanjian adalah pemulihan seluruh umat manusia! Lihat Topik Khusus pada 45:23.

49:23 "Maka engkau akan mengetahui, bahwa Akulah TUHAN" Israel dimaksudkan untuk menjadi saksi bagi bangsa-bangsa. Sekarang bangsa-bangsa akan menjadi saksi bagi Israel. Saat bangsa-bangsa lain percaya pada YHWH dan bertobat dalam jumlah yang besar, ini menjadi tanda bagi Israel bahwa Allah ada bersama dengan mereka tetapi mereka juga harus memiliki iman (lih. Roma 9-11).

▣ **"orang-orang yang menanti-nantikan Aku tidak akan mendapat malu"** Konsep "menanti" ini sering ditemukan dalam Yesaya: 25:9; 26:8; 40:31 (Maz 37:9). Ini beranalog dengan mereka yang "percaya pada" Sang Hamba!

Ungkapan "mendapat malu" adalah sebuah tema lain lagi dari PL (lih. 45:17; Maz 25:3; Yoel 2:27). Mereka yang menanti / percaya tidak akan malu / kecewa!

NASKAH NASB (UPDATED): 49:24-26

²⁴**Dapatkah direbut kembali jarahan dari pahlawan
atau dapatkah lolos tawanan orang gagah?**

²⁵**Sungguh, beginilah firman TUHAN:**

**"Tawanan pahlawanpun dapat direbut kembali,
dan jarahan orang gagah dapat lolos,
sebab Aku sendiri akan melawan orang yang melawan engkau
dan Aku sendiri akan menyelamatkan anak-anakmu.**

²⁶**Aku akan memaksa orang-orang yang menindas engkau memakan dagingnya sendiri,
dan mereka akan mabuk minum darahnya sendiri, seperti orang mabuk minum anggur baru,
supaya seluruh umat manusia mengetahui, bahwa Aku, TUHAN, adalah Juruselamatmu
dan Penebusmu, Yang Mahakuat, Allah Yakub."**

49:24-26 Ayat-ayat ini adalah metafora tentang suatu pengalaman keluaran yang kedua. Tuhan sedang membebaskan umat-Nya lagi dari kekaisaran-kekaisaran dunia yang kuat. Sangatlah penting bahwa tujuan Allah dalam pembebasan ini, sebagaimana pembebasan-Nya yang pertama, tidak sekedar supaya umat perjanjian-Nya bisa bebas tetapi agar semua bangsa akan mengenal Dia (lih. ay 26c; 45:6; Mal 1:11).

49:24 b

NASB, NRSV,

NJB "tiran"

NKJV "orang benar"

REB "kejam"

JPSOA "orang gagah"

Terjemahan yang diikuti oleh NKJV ditemukan dalam MT, tapi yang lainnya berasal dari DSS, Syriac, dan Vulgata.

1. benar - קצדי
2. tiran - תערי

49:25 "sebab Aku sendiri akan melawan" Ini adalah citra "adegan pengadilan". Kemungkinan penggunaannya dalam Yer 50:34 menjadi penerang bagi ayat ini.

YHWH / Sang Hamba telah berubah dari Jaksa menjadi Pembela!

49:26d Perhatikan lagi gelar-gelar yang kuat untuk Tuhan dari Israel (lih. 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 60:16; 63:16).

YESAYA 50

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Allah Menolong Hamba-Nya	Sang Hamba, Pengharapan Israel	Perjanjian, Kesetiaan, dan Penghakiman		Hukuman Israel
50:1-3 (1-3)	50:1-3 (1-3)	50:1-3 (1-3)	50:1 (1) 50:2-3 (2-3) Ketaatan dari Hamba Tuhan	50:1-3 (1-3) Nyanyian Hamba yang Ketiga
50:4-11 (4-11)	50:4-6 (4-6) 50:7-9 (7-9) 50:10-11 (10-11)	50:4-6 (4-6) 50:7-9 (7-9) 50:10-11 (10-11)	50:4-6 (4-6) 50:7-9 (7-9) 50:10-11 (10-11)	50:4-11 (4-11)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Ini adalah Nyanyian Hamba yang ketiga (50:4-9).

B. Di 49:25d citra pengadilan digunakan dengan Sang Hamba sebagai pembela yang bertahan. Di sini citra pengadilan tersebut digunakan untuk YHWH yang sedang menceraikan umat perjanjian-Nya karena ketidaksetiaan mereka.

- C. Sebagai kebalikan dari ketidaksetiaan dari umat perjanjian, kesetiaan dari Sang Hamba, yaitu seorang Israel yang ideal, ditekankan. Dia akan mencapai apa yang tidak bisa dicapai oleh Israel!
- D. Perhatikan bahwa kebanyakan terjemahan bahasa Inggris melihat tiga paragraf dalam ay. 4-11, yang akan menunjukkan tiga kebenaran utama.
1. ay. 4-6
 2. ay. 7-9
 3. ay. 10-11

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 50:1-3

¹Beginilah firman TUHAN:

"Di manakah gerangan surat cerai ibumu
tanda Aku telah mengusir dia?

Atau kepada siapakah di antara penagih hutang-Ku Aku pernah menjual engkau?
Sesungguhnya, oleh karena kesalahanmu sendiri
kamu terjual dan oleh karena pelanggaranmu sendiri ibumu diusir.

²Mengapa ketika Aku datang tidak ada orang,
dan ketika Aku memanggil tidak ada yang menjawab?
Mungkinkah tangan-Ku terlalu pendek untuk membebaskan
atau tidak adakah kekuatan pada-Ku untuk melepaskan?
Sesungguhnya, dengan hardik-Ku Aku mengeringkan laut,
Aku membuat sungai-sungai menjadi padang gurun;
ikan-ikannya berbau amis karena tidak ada air
dan mati kehausan.

³Aku mengenakan pakaian kelam kepada langit
dan menyelimutinya dengan kain kabung."

50:1 Ada dua situasi hukum kuno yang digunakan untuk menyoroiti status hukum Israel.

1. penceraian istri yang tidak setia (lih. 54:6-7; Yer 3:1,8; Hos 2:4)

2. penjualan seseorang ke dalam perbudakan sebagai bayaran utang (lih. Ul 32:30; II Raj 4:1; Neh 5:5)

Akibat "kesalahan" dan "pelanggaran" Israel lah ia dihakimi dan diasingkan. Ini bukanlah kelemahan dari YHWH, tetapi pemberontakan dari umat-Nya (lih. 59:2).

50:2 Ayat ini dimulai dengan serangkaian empat pertanyaan retorik, sebagaimana ay 1 yang memiliki dua. Dua pertanyaan yang pertama berurusan dengan YHWH, yang terkejut atas kurangnya syafaat dan tanggapan iman.

Ia bertanya apakah Israel telah kehilangan kepercayaan pada kemampuan-Nya untuk menyelamatkan!

▣ **"Mungkinkah tangan-Ku terlalu pendek"** Ini adalah sebuah *Qal* IMPERFECT dan *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dari akar yang sama (BDB 894, KB 1126), yang mengintensifkan sebuah konsep, di sini sebuah pertanyaan.

▣ **"membebaskan"** Lihat Topik Khusus pada 41:14. Hal ini berparalel dengan "melepaskan."

NASKAH NASB (UPDATED): 50:4-11

⁴Tuhan ALLAH telah memberikan kepadaku lidah seorang murid,
supaya dengan perkataan aku dapat memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu.
Setiap pagi Ia mempertajam pendengaranku
untuk mendengar seperti seorang murid.

⁵Tuhan ALLAH telah membuka telingaku,
dan aku tidak memberontak,
tidak berpaling ke belakang.

⁶Aku memberi punggungku kepada orang-orang yang memukul aku,
dan pipiku kepada orang-orang yang mencabut janggutku.
Aku tidak menyembunyikan mukaku ketika aku dinodai dan diludahi.

⁷Tetapi Tuhan ALLAH menolong aku;
sebab itu aku tidak mendapat noda.
Sebab itu aku meneguhkan hatiku seperti keteguhan gunung batu
karena aku tahu, bahwa aku tidak akan mendapat malu.

⁸Dia yang menyatakan aku benar telah dekat.
Siapakah yang berani berbantah dengan aku?
Marilah kita tampil bersama-sama!
Siapakah lawanku berperkara?
Biarlah ia mendekat kepadaku!

⁹Sesungguhnya, Tuhan ALLAH menolong aku;
siapakah yang berani menyatakan aku bersalah?
Sesungguhnya, mereka semua akan memburuk seperti pakaian yang sudah usang;
ngengat akan memakan mereka.

¹⁰Siapa di antaramu yang takut akan TUHAN
dan mendengarkan suara hamba-Nya?
Jika ia hidup dalam kegelapan dan tidak ada cahaya bersinar baginya,
baiklah ia percaya kepada nama TUHAN dan bersandar kepada Allahnya!

¹¹Sesungguhnya, kamu semua yang menyalakan api
dan yang memasang panah-panah api,
masuklah ke dalam nyala apimu,
dan ke tengah-tengah panah-panah api yang telah kamu pasang!
Oleh tangan-Kulah hal itu akan terjadi atasmu;
kamu akan berbaring di tempat siksaan.

50:4-6 Ayat-ayat ini menggambarkan aspek-aspek dari pelayanan Hamba tersebut (dalam kata-kata-Nya sendiri).

1. berkarunia untuk mendengarkan
2. berkarunia untuk memberi semangat, ay 4a
3. Ia mendengarkan
 - a. Orang yang sakit, letih lesu (lih. Yer. 31:25), ay 4b
 - b. YHWH, ay. 4c, d, 5a
4. Ia tidak memberontak, ay 5b
5. Ia tidak berpaling ke belakang, ay 5c
6. Ia menyerahkan diri-Nya sendiri untuk dilecehkan oleh pemimpin (lih. Mat 26:67; 27:30, Mar 15:19)

- a. dipukul punggung-Nya
- b. dicabut jenggot-Nya
- c. diludahi muka-Nya

Kemampuan verbal Hamba ini akan menyebabkan penolakan terhadap pesan dan pribadi-Nya oleh mereka yang menolak untuk mendengarkan (lih. ay 11).

50:4 "murid" Ini adalah sebuah kata yang langka (BDB 541), yang hanya ditemukan di sini (dua kali) dan 8:16 dalam pengertian ini. Biasanya ini diterjemahkan "diajarkan" (54:13).

50:4b

NASB, NRSV "mempertahankan yang letih lesu"

NKJV "berbicara sepatah kata di suatu masa kepada mereka yang letih lesu"

TEV "memberi semangat baru kepada orang yang letih lesu"

NJB "untuk memberikan kata-kata penghiburan bagi yang letih lesu"

JPSOA "mengucapkan kata-kata di waktu yang tepat kepada yang letih lesu"

REB "menghiburkan yang letih lesu"

Jelaslah bahwa MT bersifat rancu karena kata "mempertahankan" (BDB 736, KB 804) hanya muncul di sini.

50:4 c, d Ada sebuah *Hiphil* IMPERFECT yang berulang (BDB 734, KB 802), "membangunkan." Dalam *Hiphil* ini digunakan untuk membangunkan atau membangkitkan aktivitas.

1. 13:17 - orang Media (Yeremia 51:11)
2. 41:2,25 - Koresh II
3. 45:13 - Koresh II
4. di sini – Sang Hamba
5. Dan 11:2 – para penguasa antar-alkitabiah

YHWH mengendalikan sejarah dunia dan penebusan dunia!

50:6 Perlakuan yang spesifik dari Hamba yang taat ini adalah sebuah bayangan atas perlakuan dari Yesus. Ini memperkenalkan Nyanyian Hamba yang keempat di 52:13-53:12, khus. ay. 3,4-5,7-9. Hamba ini akan membayar suatu harga yang tinggi untuk kesetiaan, kepercayaan, dan ketaatan-Nya dalam YHWH (lih. Maz 2, 22). Ada suatu maksud tujuan dalam penderitaan-Nya (lih. Mrk 10:45; II Kor 5:21; Kitab Ibrani).

50:7-9 Ayat pertama dari bait ini diulangi dalam ay 9a, "Tuhan (*Adon*) Allah (YHWH) menolong saya."

Karena itu Hamba tersebut akan

1. tidak mendapat noda
2. meneguhkan hatiku seperti keteguhan gunung batu (lih. Luk 9:51)
3. mendapat malu

Mengapa, karena YHWH bertindak atas nama-Nya, yang diperkenalkan oleh serangkaian pertanyaan lain (ayat 8-9). Struktur tata bahasa ini (yaitu, "Siapakah ...?") berlanjut sampai dengan ay 10.

50:8

NASB, NRSV	"membela"
NKJV, LXX	"membenarkan"
TEV	"menyatakan aku benar"
NJB	"menyelamatkan keadilan"
JPSOA	"pembelaku"
REB	"akan membersihkan namaku"

Bila ay 6-7 menggambarkan suatu pengadilan yang tidak adil, maka ay 8 menjelaskan suatu vonis yang adil. KATA KERJA nya (BDB 842, KB 1003) adalah *Hiphil* PARTICIPLE yang berarti "mendeklarasikan benar" (lih. Kel 23:7; Ul 25:1; I Raj 8:32; Ams 17:15). Ini digunakan dalam suatu konteks yang negatif dalam Yes 5:23. Ini menggambarkan

1. Allah dalam konteks ini
2. Sang Hamba di 53:11

▣ **"Biarlah ia mendekat kepadaku!"** Ini adalah sebuah *Qal* IMPERFECT yang digunakan dalam arti JUSSIVE. KATA KERJA nya (BDB 620, KB 670) digunakan untuk mendekati seorang hakim di pengadilan. Perhatikan di sini Hamba tersebut adalah Hakimnya.

50:10-11 AB mengambil dua ayat ini sebagai tanggapan terhadap Sang Hamba (hal. 116), tampaknya oleh YHWH (Leupold, hal. 196). Ada suatu kontras di antara dua jenis "cahaya" Ini.

1. kegelapan dari mereka yang memiliki iman kepada Allah dan Mesias-Nya tetapi tidak sepenuhnya memahami (ayat 10)
 - a. baiklah ia percaya kepada nama TUHAN - *Qal* IMPERFECT (BDB 105, KB 120) yang digunakan dalam arti JUSSIVE
 - b. baiklah ia bersandar kepada Allahnya - *Qal* IMPERFECT (BDB 1043, KB 1612) yang digunakan dalam arti JUSSIVE
2. mereka yang membuat cahaya mereka sendiri (yaitu, api, lihat Topik Khusus pada 47:14) lalu berjalan di dalamnya (*Qal* IMPERATIVE) yang pada akhirnya akan mengkonsumsinya (yaitu, berbaring dalam siksaan, ayat 11)

YESAYA 51

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Israel Mendesak	Tuhan Menghiburkan Sion	Keselamatan Bagi Anak-anak Abraham	Kata-kata Penghiburan bagi Yerusalem	Berkat-berkat yang Tersedia Bagi Umat Pilihan
51:1-3 (1-3)	51:1-2 (1-2) 51:3 (3)	51:1-3 (1-3)	51:1-2 (1-2) 51:3 (3)	51:1-3 (1-3)
51:4-8 (4-8)	51:4-6 (4-6) 51:7-8 (7-8)	51:4-8 (4-8)	51:4-6 (4-6) 51:7-8 (7-8)	51:4-8 (4-8) Kebangunan dari Yahweh
51:9-11 (9-11)	51:9 (9) 51:10-11 (10-11)	51:9-11 (9-11)	51:9-11 (9-11)	51:9-11 (9-11) Yahweh, Penasihat
51:12-16 (12-16)	51:12-16 (12-16) Murka Allah Diangkat	51:12-16 (12-16) Kerajaan Allah (51:17-52:12)	51:12-16 (12-16) Akhir Dari Penderitaan Yerusalem	51:12-16 (12-16) Kebangunan dari Yerusalem
51:17-20 (17-20)	51:17-20 (17-20)	51:17-20 (17-20)	51:17-20 (17-20)	51:17-23 (17-23)
51:21-23 (21-23)	51:21-23 (21-23)	51:21-23 (21-23)	51:21-23 (21-23)	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ada serangkaian IMPERATIVE yang memanggil umat perjanjian Allah untuk terjaga secara rohani dan menanggapi dengan tepat.
1. dengarkanlah, perhatikanlah, 51:1,4,7,21
 2. terjagalah, 51:9 [tiga kali], 17 [dua kali]
 3. pandanglah, arahkan matamu, 51:1-2,6
- Penekanan ini dilanjutkan dalam pasal 52.
- B. Hal pokok dari konteks ini bergerak diseling dengan serangkaian pertanyaan retorik: 51:9-10,12-14; 52:5

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 51:1-3

¹Dengarkanlah Aku, hai kamu yang mengejar apa yang benar,
hai kamu yang mencari TUHAN!
Pandanglah gunung batu yang dari padanya kamu terpahat,
dan kepada lobang penggalian batu yang dari padanya kamu tergali.

²Pandanglah Abraham, bapa leluhurmu,
dan Sara yang melahirkan kamu;
ketika Abraham seorang diri, Aku memanggil dia,
lalu Aku memberkati dan memperbanyak dia.

³Sebab TUHAN menghibur Sion,
menghibur segala reruntuhannya;
Ia membuat padang gurunnya seperti taman Eden
dan padang belantaranya seperti taman TUHAN.
Di situ terdapat kegirangan dan sukacita,
nyanyian syukur dan lagu yang nyaring.

51:1 "Dengarkanlah" Ini adalah kata Ibrani *Shema* (BDB 1033, KB 1570). Ini berarti "mendengar sehingga harus melakukan." IMPERATIVE adalah hal berulang dalam Yesaya! Kata yang sama ini memulai doa monoteistik terkenal dari Ulangan 6:4-6.

▣ **"kamu yang..."** Ini berbicara kepada umat perjanjian yang setia (lih. 50:10). Ada tiga frasa deskriptif.

1. yang mengejar kebenaran, ay 1
2. yang mencari Tuhan, ay 1
3. yang menyimpan pengajaran didalam hatimu, ay 7

Ada kemungkinan bahwa "pembebasan" (BDB 841, "kebenaran") adalah sejajar dengan YHWH di baris 2, oleh karena itu, ini mungkin merupakan sebuah gelar, "Yang Benar." Kata "kamu yang..." ini akan berbicara tentang umat setia yang

1. mengejar Tuhan, baris 1
2. mencari Tuhan, baris 2

▣ **"gunung batu... lobang penggalian"** Ini merujuk pada Abraham dan Sarah (lih. ay 2) Lokasi geografis dari panggilan Abraham (yaitu, Ur Kasdim) adalah sama dengan lokasi dari para tawanan Babilonia (Kanal Kebar). YHWH telah berjanji untuk memberkati Abraham dan keturunannya (lih. Kej 12:1-3; 15:1-11; 18:18; 22:16-18).

51:2 "yang melahirkan kamu" Ini menunjuk pada persalinan normal (lih. Kej 3:16).

▣ **"Aku memberkati dan memperbanyak dia"** YHWH menjanjikan dua hal:

1. untuk memberkati Abraham - BDB 138, KB 159, *Piel* IMPERFECT
2. memperbanyak dia - BDB 915, KB 1176, *Hiphil* IMPERFECT

Allah menjanjikan kepada Abraham suatu tanah dan suatu benih. Dia diberitahu bahwa keturunannya akan seperti

1. debu tanah (Kej 13:16; 28:14; Bil 23:10)
2. bintang di langit (Kej 15:5; 22:17; 26:4)
3. pasir di tepi laut (Kejadian 22:17; 32:12)

Dari Yesaya dan Mikha kita belajar bahwa keluarga Abraham akan lebih besar dari yang dapat diimpikan oleh siapa pun. Ini akan mencakup "orang bukan Yahudi dan Yahudi" yang percaya (lih. Rom 2:28-29; 3:21-31; 4:1-25; Gal 3:1-29; 6:16).

51:3 "TUHAN menghibur Sion" KATA KERJA "menghibur" ini (BDB 636, KB 688, *Piel* IMPERFECT) muncul dua kali dalam baris 1 dan baris 2. Ini adalah sebuah tema berulang dari bagian Yesaya ini (lih. 40:1 [dua kali]; 49:13; 51:3 [dua kali], 12,19; 52:9; 54:11; 61:2; 66:13 [tiga kali]). Arti dasarnya dalam *Piel* adalah "menghibur," "menawarkan hati." Ini berarti mengakhiri penewanan dan memulihkan mereka ke Tanah Perjanjian yang subur (lih. 40:1). Ini adalah pelembagaan kembali perjanjian dari Ulangan 27-28 oleh Allah.

▣ **"reruntuhannya... padang gurun... padang belantaranya seperti taman TUHAN."** Keindahan fisik dan kesuburan adalah tanda dari berkat Allah (lih. Imamat 26, Ulangan 27-29). Penyebutan Eden menyiratkan tidak hanya kelimpahan tetapi persekutuan dengan Tuhan saat ini! Eden adalah sebuah tempat perlindungan Allah (lih. John H. Walton, *Pemikiran ANE dan PL*, hal. 124).

TOPIK KHUSUS: EDEN

Eden adalah sebuah lokasi geografis (yaitu, dalam bahasa Ugaritik, "sebuah dataran") dalam Kejadian 2-3 yang berisi sebuah taman khusus yang ditanami dan dipersiapkan oleh Allah untuk ciptaan tertinggi-Nya (yaitu, dalam gambar dan rupa, lih Kejadian 1:26 -27), manusia (lih. Kej 2:8). Taman istimewa ini disinggung dalam Yes 51:3; Yeh 28:13; 31:9,16,18 (dua kali); 36:35; dan Yoel 2:3.

Rupanya kata ini berarti "berlimpah" dari sebuah akar bahasa Aram. Dalam bahasa Ibrani (BDB 727 III, 792 II) akarnya berarti "menyenangkan" atau "kenikmatan" (har.). Setelah Kejadian istilah ini menjadi metafora untuk tempat yang terairi dengan baik, berbuah banyak.

▣ **"kegirangan dan sukacita, nyanyian syukur dan lagu yang nyaring"** Ini mencerminkan sebuah kehidupan sosial yang bahagia, yang juga merupakan sebuah tanda dari berkat Allah.

51:4-8 Perhatikan berapa kali dalam bahasa Inggris KATA GANTI ORANG nya muncul (yaitu "-Ku," "milik-Ku," "Aku").

51:4 Perhatikan paralelisme dari baris 1 dan 2. IMPERATIVE nya:

1. perhatikanlah - BDB 904, KB 1151, *Hiphil* IMPERATIVE
2. pasanglah telinga - BDB 24, KB 27, *Hiphil* IMPERATIVE

Baris 3 dan 4 juga berparalel. Perhatikan lagi bahwa ajaran YHWH (Taurat, BDB 435) dimaksudkan untuk memberkati:

1. Israel
2. dunia (lih. 42:6; 49:6; 60:1,3); perhatikan bentuk JAMAK "bangsa-bangsa" dalam 51:5b dan "pulau-pulau" dalam 51:5c; mereka menunggu dengan penuh harap akan Hamba YHWH

▣ **"pengajaran... hukum"** Kedua KATA BENDA ini juga berparalel. Keduanya berbicara tentang kebenaran dan kehendak YHWH bagi umat manusia yang sekarang tersedia bagi semua (yaitu, Alkitab, wahyu).

NASKAH NASB (UPDATED): 51:4-8

⁴Perhatikanlah suara-Ku, hai bangsa-bangsa,
dan pasanglah telinga kepada-Ku, hai suku-suku bangsa!
Sebab pengajaran akan keluar dari pada-Ku
dan hukum-Ku sebagai terang untuk bangsa-bangsa.

⁵Dalam sekejap mata keselamatan yang dari pada-Ku akan dekat, kelepasan yang Kuberikan akan tiba,
dan dengan tangan kekuasaan-Ku Aku akan memerintah bangsa-bangsa;
kepada-Kulah pulau-pulau menanti-nanti,
perbuatan tangan-Ku mereka harapkan.

⁶Arahkanlah matamu ke langit
dan lihatlah ke bumi di bawah;
sebab langit lenyap seperti asap,
bumi memburuk seperti pakaian yang sudah usang
dan penduduknya akan mati seperti nyamuk;
tetapi kelepasan yang Kuberikan akan tetap untuk selama-lamanya,
dan keselamatan yang dari pada-Ku tidak akan berakhir.

⁷Dengarkanlah Aku, hai kamu yang mengetahui apa yang benar,
hai bangsa yang menyimpan pengajaran-Ku dalam hatimu!
Janganlah takut jika diaibkan oleh manusia
dan janganlah terkejut jika dinista oleh mereka.

⁸Sebab ngengat akan memakan mereka seperti memakan pakaian
dan gegat akan memakan mereka seperti memakan kain bulu domba;
tetapi keselamatan yang dari pada-Ku akan tetap untuk selama-lamanya
dan kelepasan yang Kuberikan akan lanjut dari keturunan kepada keturunan.

51:5 "keselamatan yang dari pada-Ku akan dekat, kelepasan yang Kuberikan akan tiba" KATA KERJA (BDB 422, KB 425) adalah sebuah *Qal* PERFECT. Baris puisi ini berparalel dengan 46:13. YHWH siap untuk bertindak di dalam dan melalui Hamba-Nya.

Ayat 5 membahas kelaparan rohani dari bangsa-bangsa bukan Yahudi. Israel harus diperingatkan untuk tidak berpuas diri. Banyak orang Yehuda yang kembali ke Palestina mempercayai Tuhan tetapi lebih banyak lagi yang tidak!

Mereka yang lapar akan Allah akan mendapati-Nya tersedia. Mereka yang tidak akan mendapati-Nya sebagai Hakim!

▣ **"tangan-Ku"** Ini adalah bahasa antropomorfis seperti ay 9; 52:10. Allah tidak memiliki suatu tubuh. Ini adalah sebuah metafora dari kegiatan Allah dalam sejarah. Lihat Topik Khusus pada 41:2.

▣ **"bangsa-bangsa"** Lihat catatan penuhnya di 45:22.

51:6 "langit lenyap seperti asap" Langit dan bumi adalah saksi-saksi kuno tetapi bahkan merekapun akan berlalu (lih. 65:17; 66:22; II Pet 3:10).

▣

NASB (catatan kaki),

NKJV, NRSV "nyamuk"

TEV, REB "lalat"

NJB "kutu"

JPSOA "juga"

Ini adalah frasa yang sangat sulit. Istilah ini dalam bentuk JAMAK sering diterjemahkan sebagai "serangga" (BDB 485 I).

▣ **"Keselamatan-Ku akan tinggal selamanya"** Dua baris terakhir ini adalah paralel. Kekekalan Allah dibandingkan dengan keterbatasan kemanusiaan dan dunianya (lih. ay 12; 40:6-8; Ayb 14:1-2; Maz 90:5-6; 103:15-18; Mat 24:35; Ibr 1:10-12; I Pet 1:24-25).

51:7 "Dengarkanlah" Ini adalah satu lagi seruan untuk memperhatikan (lih. ay 1).

▣ **"kamu yang..."** Perhatiklahn bagaimana umat Allah dicirikan.

1. kamu yang mengetahui apa yang benar, ay 7a

2. bangsa yang menyimpan pengajaran-Ku dalam hatimu!, ay 7b (lih. Yer 31:31-34)

Dalam terang pengetahuan ini mereka

1. jangan takut - ay 7c, 431 BDB, KB 432, *Qal* SEMPURNA digunakan sebagai JUSSIVE

2. jangan terkejut - ay 7d, BDB 369, KB 365, *Qal* SEMPURNA digunakan dalam arti JUSSIVE

▣ **"bangsa yang menyimpan pengajaran-Ku dalam hatimu"** Dalam tulisan-tulisan Musa ungkapan kebenaran yang intim dan terus-menerus tersedia ini digunakan (lih. Ul 6:6). Ini juga terdapat dalam Sastra Hikmat (lih. Ams 3:3; 7:3; Maz 37:31; 40:8), serta Sastra Profetik (lih. Yes 51:7; Yer 17:1).

51:8 "ngengat... gegat" Beberapa binatang disebutkan dalam konteks ini (lih. ay 6 [NASB catatan kaki], "serangga"). Dalam 14:11 dan 66:24 "cacing" digunakan sebagai sebuah simbol untuk kematian dan kehancuran. Alam justru menghilangkan bukannya memberi!

▣ **"Keselamatan... Kelepasan"** Ini adalah paralel dalam ay 5 juga. Di sana mereka berangkat tapi di sini mereka tetap selamanya. Lihat Topik Khusus pada 45:17. Betapa kontrasnya antara nasib orang kafir dan orang percaya!

NASKAH NASB (UPDATED): 51:9-11

⁹Terjagalah, terjagalah! Kenakanlah kekuatan, hai tangan TUHAN!

**Terjagalah seperti pada zaman purbakala, pada zaman keturunan yang dahulu kala!
Bukankah Engkau yang meremukkan Rahab,
yang menikam naga sampai mati?**

**¹⁰Bukankah Engkau yang mengeringkan laut,
air samudera raya yang hebat?
yang membuat laut yang dalam menjadi jalan,
supaya orang-orang yang diselamatkan dapat menyeberang?**

**¹¹Maka orang-orang yang dibebaskan TUHAN akan pulang
dan masuk ke Sion dengan sorak-sorai,
sedang sukacita abadi meliputi mereka;
kegirangan dan sukacita akan memenuhi mereka,
duka dan keluh akan menjauh..**

51:9 "Terjagalah, terjagalah!" Tiga kali lipat IMPERATIVE ini (BDB 734, KB 802, *Qal* IMPERATIVE) nyerukan untuk bertindak: (1) tindakan di pihak Allah, ay 9 dan (2) tindakan di pihak Israel, ay 17 (lih. 52:1,11).

▣ **"Terjagalah seperti pada zaman purbakala"** Ini adalah sebuah singgungan terhadap kegiatan YHWH dalam Keluaran (lih. Kel 6:6; Ul 4:34; 5:15; 26:8).

▣ **"Rahab... naga"** Kata ini (KB 1193) memiliki tiga penggunaan.

1. mitos makhluk raksasa laut - Yes 51:9; Ayb 9:13; 26:12; Maz 74:13; 89:10; 148:7
2. metafora untuk Mesir berdasarkan Sungai Nil yang berputar - Yes 30:7; Maz 87:4; Yeh 29:3
3. "orang sombong" (NASB, BDB 923) atau musuh YHWH - Maz 40:4

Nomor 1 juga ditunjuk oleh istilah "naga" (BDB 49) di Ayb 7:12.

51:10 "yang dalam" Ini juga merupakan sebuah istilah mitologis yang digunakan dalam kisah penciptaan Sumeria dan Babel. Dalam Alkitab ini bukanlah dewa (lih. Kej 1:2) tetapi kedalaman air - *tiamat* (BDB 1062, 63:13).

▣ **"jalan, supaya orang-orang yang diselamatkan dapat menyeberang?"** Ini merupakan sebuah singgungan yang jelas bagi pembelahan Laut Merah selama masa Keluaran dari Mesir (lih. Kel 14,15).

51:11 Sebagaimana Allah melepaskan umat-Nya dari perbudakan Mesir, maka Dia akan membebaskan umat-Nya dari pembuangan ke Asyur dan Babel! Keturunan Abraham akan kembali ke Tanah Perjanjian.

▣ **"sukacita abadi"** Istilah "abadi" ini adalah *'olam* (BDB 761). Lihat Topik Khusus pada 45:17. Yesaya sering menggunakannya untuk menggambarkan zaman baru.

1. perjanjian kekal, 24:5; 55:3; 61:8
2. YHWH sebuah Batu yang abadi, 26:4
3. sukacita abadi, 35:10; 51:11; 61:7
4. Allah yang Kekal, 40:28
5. sebuah keselamatan kekal, 45:17

6. kasih setia abadi (*Hesed*), 54:8
7. tanda yang abadi, 55:13
8. nama yang kekal, 56:5; 63:12,16
9. terang abadi, 60:19,20

Sebuah penggunaan berorientasi negatif yang terkait dengan hukuman kekal bagi orang fasik ditemukan dalam 33:14, "sebuah pembakaran yang kekal." Yesaya sering menggunakan "api" untuk menggambarkan murka Allah (lih. 9:18,19; 10:16; 47:14), tetapi hanya yang di 33:14 inilah yang digambarkan sebagai "kekal."

NASKAH NASB (UPDATED): 51:12-13

¹²**Akulah, Akulah yang menghibur kamu.**

**Siapakah engkau maka engkau takut terhadap manusia yang memang akan mati,
terhadap anak manusia yang dibuang seperti rumput,**

¹³**sehingga engkau melupakan TUHAN yang menjadikan engkau,**

yang membentangkan langit

dan meletakkan dasar bumi,

**sehingga engkau terus gentar sepanjang hari terhadap kepanasan amarah orang penganiaya,
apabila ia bersiap-siap memusnahkan?**

Di manakah gerangan kepanasan amarah orang penganiaya itu?

51:12 "manusia... anak manusia" Ini adalah sebuah cara Ibrani untuk merujuk pada manusia (lih. Maz 8:4; Yeh 2:1). Ini menjadi sebuah gelar dikemudian hari bagi Yesus karena ini menegaskan kemanusiaan-Nya dan karena Dan 7:13, keTuhanan-Nya.

TOPIK KHUSUS: ANAK MANUSIA (diambil dari komentari saya pada Daniel 7:13)

Frasa bahasa Aram ("ben *Enos*," konsepsi BDB 1085 dan 1081) "anak manusia" berbeda dari frasa Ibrani yang serupa ("ben *adam*") ditemukan dalam Mazmur dan Yehezkiel. Kedua frasa ini digunakan secara paralel dalam Ayb 25:6; Maz 8:4; 90:3; 144:3; Yes 13:12. Hal ini jelas menunjuk pada Mesias dan kaitannya dengan kemanusiaan-Nya (lih. 8:17; Ayb 25:6; Maz 8:4; Yeh 2:1), yang merupakan arti dari frasa-frasa bahasa Aram dan bahasa Ibrani, "anak manusia" dengan ketuhanannya karena awan adalah kendaraan Illahi (lih. Mat 24:30; 26:64, Mar 13:26, 14:62, Wah 1:7; 14:14).

Yesus menggunakan frasa ini untuk menyebut diri-Nya dalam PB. In tidak digunakan untuk Mesias dalam Yudaisme kerabian. Kata ini tidak memiliki konotasi-konotasi eksklusif, nasionalistik, militeristik. Secara unik ini menggambarkan Mesias sebagai manusia yang sepenuhnya dan Tuhan yang sepenuhnya (lih. I Yoh 4:1-3). Penggunaan Daniel adalah yang pertama yang berfokus pada aspek Illahinya!

Yesus menggunakan frasa ini untuk diri-Nya dalam tiga pengertian.

1. Penderitaan dan kematian-Nya (mis. Mar 8:31, 10:45; 14:21; Luk 9:22,44)
2. Kedatangan-Nya sebagai Hakim (mis. Mat 16:27; 25:31, Yoh 5:27)
3. Kedatangan-Nya dalam kemuliaan untuk mendirikan kerajaan-Nya (mis. Mat 16:28; 19:28, Mar 13:26-27; 14:62)

Dari Studi Alkitab Yahudi, hal 1657 (juga lihat George E. Ladd, Sebuah Teologi Perjanjian Baru, hal 136-139), tradisi Yahudi di kemudian hari tentang naskah ini disebutkan.

1. Konteks ini bersifat Mesianik (lih. I Henokh 46:1; 48:10; 4 Ezra [2 Esdras] pasal 13; B. Sanh 98a)
2. Seluruh prediksi dalam konteks ini sudah dipenuhi (lih. b. Sanh 97b)
3. Konteks ini tidak menunjuk pada akhir zaman (lih. Kej Rab 98:2)
4. Konteks ini mewakili Israel (lih. Ibn Ezra dan Rashi)

▣ "yang memang akan mati... seperti rumput" paralelisme ini menekankan kelemahan dan keterbatasan kehidupan manusia (lih. 40:6,7; Ayb 14:1-2; Maz 90:5-6; 103:15; I Pet 1:24). Konteks ini, sebagaimana I Pet 1:24-25, mengkontraskan kekuatan dan keabadian Allah dengan kekuatan dan keabadian ciptaan-Nya (yaitu, YHWH sebagai pencipta dalam ayat 13).

51:13 Ini mungkin merupakan sebuah singgungan terselubung terhadap penyembahan berhala dari umat Allah dalam menyembah *Baal* sebagai pencipta, pemberi kehidupan dan kesuburan, bukannya YHWH. Penyembahan berhala mereka inilah yang menyebabkan pengasingan dan tindakan dari para penindas mereka yang diijinkan Allah.

NASKAH NASB (UPDATED): 51:14-16

¹⁴Dia yang dipasung terbelenggu akan segera dibebaskan; ia tidak akan turun mati ke liang kubur, dan tidak akan kekurangan makanan. ¹⁵Sebab Akulah TUHAN, Allahmu, yang mengharubirukan laut, sehingga gelombang-gelombangnya ribut, — TUHAN semesta alam nama-Nya. ¹⁶Aku menaruh firman-Ku ke dalam mulutmu dan menyembunyikan engkau dalam naungan tangan-Ku, supaya Aku kembali membentangkan langit dan meletakkan dasar bumi, dan berkata kepada Sion: Engkau adalah umat-Ku!

51:14 Ini adalah deskripsi dari orang-orang di penjara yang akan dibebaskan, meskipun istilah "liang" ini (BDB 1001, KB 1472) dapat merujuk ke

1. kubur atau *Sheol* - Ayb 33:22,24,28; Maz 16:10; 49:9
2. paralelismenya sini menunjukkan "penjara"

51:15 Seperti ay 9-11 ayat ini merupakan sebuah singgungan pada YHWH yang membebaskan umat-Nya dari Mesir. Juga, seperti ay. 9,10, ada sebuah referensi terselubung pada Kejadian 1, di mana YHWH membagi dan mengendalikan perairan. Lihat catatan lengkap pada ay 10.

▣ "—TUHAN semesta alam nama-Nya—" Istilah "semesta alam" ini dapat digunakan dalam dua cara:

1. YHWH sebagai pencipta dan pengendali dari bintang-bintang dan planet-planet
2. YHWH sebagai komandan militer dari para malaikat

Dalam suatu pengertian kedua kemungkinan ini merupakan sebuah reaksi terhadap ibadah perbintangan Babilonia yang mengubah benda-benda langit menjadi dewa-dewa. Lihat Topik Khusus: Nama Untuk Tuhan di 40:3.

51:16 Ada tiga *Qal* INFINITIVE dalam ayat ini.

1. membentangkan (BDB 642, KB 694)
2. meletakkan dasar (BDB 413, KB 417)
3. berkata (BDB 55, KB 65)

Dalam konteks ayat ini harusnya berhubungan dengan umat tebusan di antara orang Israel yang kembali. Namun demikian, INFINITIVE-INFINITIVE ini terlalu kuat untuk bisa diselesaikan oleh manusia. Oleh karena itu, ini pasti menunjuk pada "Sang Hamba," seorang Israel istimewa dari Allah, yang akan mencapai apa yang tidak bisa dicapai oleh Israel. Ada suatu gerakan dalam pasal-pasal 40-53 untuk sebutan "Hamba" dari kebangsaan Israel, 41:8-9; 42:1,19; 43:10, kepada seorang "individu," 49:1-7 dan 52:13-53:12.

NASKAH NASB (UPDATED): 51:17-20

¹⁷Terjagalah, terjagalah, bangunlah, hai Yerusalem,
hai engkau yang telah meminum dari tangan TUHAN isi piala kehangatan murka-Nya,
engkau yang telah meminum, menghirup habis isi cangkir yang memusingkan!
¹⁸Dari semua anak-anak yang dilahirkannya tidak ada yang membimbing dia
dan dari semua anak-anak yang dibesarkannya tidak ada yang memegang tangannya.
¹⁹Kedua hal ini telah menimpa engkau
— siapakah yang akan turut berdukacita dengan engkau?
Kebinasaan dan keruntuhan, kelaparan dan pedang —
siapakah yang akan menghibur engkau?
²⁰Anak-anakmu sudah terlentang
kelesuan di semua ujung jalan
seperti lembu hutan kena jaring;
mereka diliputi kehangatan murka TUHAN
dan hardik Allahmu.

51:17-20 YHWH sedang mendorong umat-Nya untuk menanggalkan penghakiman terakhir-Nya dan mempersiapkan diri untuk kembali ke Yerusalem!

51:17 "Terjagalah, terjagalah, bangunlah, hai Yerusalem" Ini adalah tiga IMPERATIVE berturut-turut untuk penekanan.

1. terjagalah - *Hithpolel* atau *Hithpael* (BDB 734, KB 802)
2. diulangi
3. bangunlah - *Qal* (BDB 877, KB 1086)

▣ **"piala... cangkir"** Kedua kata ini adalah paralel dan menunjuk pada ungkapan penghakiman seperti secangkir minuman keras untuk membuat seseorang terhuyung-huyung dan terjatuh (lih. 29:9; 63:6; Ayb 21:20; Maz 60:3; 75:8; Yer 25:15-16; Rat 4:21; Yeh 23:32-34). Juga catat penggunaannya dalam PB.

1. tentang Yesus sebagai penanggung dosa - Mat 20:22; 26:38-42, Mar 14:36; Luk 22:42; Yoh 18:11
2. para penyembah binatang itu - Wah 14:10; 16:19; 19:15

51:19 Perhatikan apa yang telah terjadi pada umat perjanjian dan sekarang terjadi pada Babel.

1. kebinasaan (BDB 994)
2. keruntuhan (BDB 991)
3. kelaparan (BDB 944)
4. pedang (BDB 352)

Tak seorangpun bisa menghibur Babel, ada Seorang yang bisa menghibur keturunan Abraham (lih. ay 3,12; 40:1).

51:20 Ketika Asyur dan Babel menyerang sebuah kota mereka membunuh orang tua, muda, dan kuat di lokasi yang jelas terlihat (misalnya, "ujung setiap jalan"). Sekarang tindakan jahat ini sedang diberlakukan terhadap mereka.

NASKAH NASB (UPDATED): 51:21-23

²¹Sebab itu, dengarlah ini, hai engkau yang tertindas,
hai engkau yang mabuk, tetapi bukan karena anggur!

²²Beginilah firman Tuhanmu, TUHAN, Allahmu
yang memperjuangkan perkara umat-Nya:

"Sesungguhnya, Aku mengambil dari tanganmu piala dengan isinya yang memusingkan,
dan isi cangkir kehangatan murka-Ku
tidak akan kauminum lagi,

²³tetapi Aku akan memberikannya ke tangan orang yang menindas engkau,
orang yang tadinya berkata kepadamu: Tunduklah, supaya kami lewat menginjak kamu!
Maka engkau merentangkan punggungmu serata tanah
dan sebagai jalan bagi orang yang lewat dari atasnya."

51:21-23 Tuhan berjanji untuk mengambil penghakiman dari piala-Nya, yang telah menghancurkan Israel dan Yehuda dan sekarang memberikannya kepada para penyiksa mereka. Asyur dan Babel akan menuai apa yang mereka tabur (lih. 17:10; 32:19; Gal 6:7-10)! Tuhanlah yang mengatur waktu dan sejarah!

51:23 "menginjak engkau" Penginjakan atas kematian yang telah dikalahkan ini digambarkan pada dinding seni Mesir (lih. Komentari Latar Belakang Alkitab IVP, hal. 633).

1. "tunduklah" - *Qal* IMPERATIVE (BDB 1005, KB 1457)
2. "menginjak kamu" *Qal* COHORTATIVE (BDB 716, KB 778)

YESAYA 52:1-12

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Terpilih bagi Sion yang Bersujud	Allah Menebus Yerusalem	Kerajaan Allah (51:17-52:12)	Allah Akan Menyelamatkan Yerusalem	Pembebasan Yerusalem
52:1-2 (1-2)	52:1-2 (1-2)	52:1-2 (1-2)	52:1-2 (1-2)	52:1-2 (1-2)
52:3-6	52:3 (3) 52:4-6 (4-6)	52:3-6	52:3-6	52:3-6 (3-6)
52:7-10 (7-10)	52:7-10 (7-10)	52:7-10 (7-10)	52:7-8 (7-8) 52:9-12 (9-12)	52:7-12 (7-12)
52:11-12 (11-12)	52:11-12 (11-12)	52:11-12 (11-12)		
Hamba yang Ditinggikan	Nyanyian Hamba Penanggung Dosa (52:13-53:12)	Nyanyian Hamba yang Keempat (52:13-53:12)	Hamba yang Menderita (52:13-53:12)	Nyanyian Hamba Keempat (52:13-53:12)
52:13-15 (13-15)	52:13-15 (13-15)	52:13-15 (13-15)	52:13-15 (13-15)	52:13-15 (13-15)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

A. Konteks dari pasal 51 ini berjalan sampai 52:12.

B. Perhatikan orang-orang yang berbeda yang dituju oleh IMPERATIVE-IMPERATIVE ini (52:1-52:12).

1. Hai bangsa-bangsa... hai suku-suku bangsa (51:4-8)
 - a. perhatikanlah - *Hiphil* (BDB 904, KB 1151)
 - b. pasanglah telinga - *Hiphil* (BDB 24, KB 27)
 - c. arahkan matamu - *Qal* (BDB 669, KB 724)
 - d. lihatlah - *Hiphil* (BDB 613, KB 661)
 - e. dengarkanlah - *Qal* (BDB 1033, KB 1570)
2. hai tangan TUHAN (51:9-11)
 - a. terjagalah - *Qal* (BDB 734, KB 802)
 - b. terjagalah - sama dengan "a"
 - c. kenakanlah - *Qal* (BDB 527, KB 519)
 - d. terjagalah - sama dengan "a"
3. Hai Yerusalem (51:17-23)
 - a. terjagalah - *Hithpoel* atau *Hithpael* (BDB 734, KB 802)
 - b. terjagalah - sama dengan "a"
 - c. bangunlah - *Qal* (BDB 872, KB 1086)
4. Hai Sion, hai Yerusalem (52:1)
 - a. terjagalah - *Qal* (BDB 734, KB 802)
 - b. terjagalah - sama dengan "a"
 - c. kenakanlah - *Qal* (BDB 527, KB 519)
 - d. kenakanlah - sama dengan "c"
5. yang tertawan (52:2)
 - a. bebaskanlah - *Hithpael* (BDB 654, KB 707)
 - b. bangunlah - *Qal* (BDB 877, KB 1086)
 - c. tanggalkanlah - *Hithpael* (BDB 605, KB 647 [MT memiliki MASCULINE tapi *Qere* adalah FEMININE])
6. tidak ditentukan (52:9-10, cocok # 1,3,4, atau 5)
 - a. bergembiralah - *Qal* (BDB 822, KB 953)
 - b. bersorak-sorailah - *Piel* (BDB 943, KB 1247)
7. tidak ditentukan (52:11-12, cocok # 1,3,4, atau 5)
 - a. menjauhlah - *Qal* (BDB 693, KB 747)
 - b. menjauhlah - sama dengan "a"
 - c. keluarlah - *Qal* (BDB 422, KB 425)
 - d. kena pada yang najis - *Qal* IMPERATIVE digunakan dalam arti JUSSIVE (BDB 619, KB 668)
 - e. keluarlah - sama dengan "c"
 - f. sucikanlah diri - *Niphal* (BDB 140, KB 162)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 52:1-2

¹Terjagalah, terjagalah!

Kenakanlah kekuatanmu seperti pakaian, hai Sion!

Kenakanlah pakaian kehormatanmu,

hai Yerusalem, kota yang kudus!

Sebab tidak seorangpun yang tak bersunat atau yang najis akan masuk lagi ke dalammu.

²Kebaskanlah debu dari padamu, bangunlah,

hai Yerusalem yang tertawan!

Tanggalkanlah ikatan-ikatan dari lehermu,

hai puteri Sion yang tertawan!

52:1-2 "Terjagalah... kenakanlah... kebasikanlah... tanggalkanlah" Ini adalah serangkaian IMPERATIVE (lihat Wawasan Kontekstual, B), seperti 51:9,17. Banyakorang membandingkan hal ini dengan kondisi yang berlawanan dari kota Babel dalam 47:1 dst.

52:1e "Sebab tidak seorangpun yang tak bersunat atau yang najis

akan masuk lagi ke dalammu." Ini tidak dapat merujuk pada pengecualian bangsa-bangsa lain dari penebusan, tapi bahwa tidak akan ada bangsa kafir lagi yang akan menyerbu Tanah Perjanjian. Ini mungkin merupakan sumber dari citra Yohanes dalam Wahyu 21:27.

52:2

NASB, NRSV,

NJB, NET "tertawan"

NKJV "duduk"

LXX, Vulgate,

TEV, JPSOA "duduk [di atas takhtamu]"

MT memiliki "duduk" (BDB 442, KB 444, *Qal* IMPERATIVE, יָבֵשׁ, namun lebih lanjut dalam ayat ini הִיבֵשׁ (BDB 985), yang diterjemahkan "tawanan"). Proyek Kenaskahan UBS memberikan "duduk" sebuah peringkat B (sedikit meragukan). Israel harus bangkit dan duduk di singgasananya.

▣ **"tanggalkanlah"** Ini adalah sebuah tempat di mana MT memiliki sebuah bentuk JAMAK MASCULINE dari *Hithpael* IMPERATIVE, tetapi para ulama Masoretik menyarankan (*Qere*) sebuah bentuk TUNGGAL FEMININE.

NASKAH NASB (UPDATED): 52:3-6

³Sebab beginilah firman TUHAN: Kamu dijual tanpa pembayaran, maka kamu akan ditebus tanpa pembayaran juga. ⁴Sebab beginilah firman Tuhan ALLAH: Dahulu umat-Ku berangkat ke Mesir untuk tinggal di situ sebagai orang asing, lalu Asyur memeras dia tanpa alasan. ⁵Tetapi sekarang, apakah lagi urusan-Ku di sini? demikianlah firman TUHAN. Umat-Ku sudah dirampas begitu saja. Mereka yang berkuasa atas dia memegahkan diri, demikianlah firman TUHAN, dan nama-Ku terus dihujat sepanjang hari. ⁶Sebab itu umat-Ku akan mengenal nama-Ku dan pada waktu itu mereka akan mengerti bahwa Akulah Dia yang berbicara, ya Aku!

52:3 "dijual tanpa pembayaran" Ayat ini harus dilihat dalam terang dari 45:13. Koresh akan membiarkan orang-orang Yahudi kembali secara bebas. Koresh membalikkan kebijakan relokasi baik dari bangsa Asyur maupun Babel. Ia mengizinkan semua bangsa yang ditaklukkan untuk pulang dan membangun kembali kuil kebangsaan mereka. Ini adalah caranya untuk mengembalikan aturan dalam kerajaannya dan juga ia percaya takhayul dan menginginkan semua kelompok orang yang kembali untuk berdoa kepada dewa mereka masing-masing untuknya dan para penggantinya.

52:4-5 Ayat 5 menunjuk pada orang-orang buangan ke Babel, meskipun nama Babel tidaklah disebutkan. Ayat-ayat ini melihat penindasan di masa lalu (yaitu, Mesir dan Asyur). Secara teologis Israel dan Yehuda diasingkan karena dosa mereka terhadap YHWH (lih. 43:22-24; 50:1).

52:4 "Mesir... Asyur" Ini adalah dua musuh lama orang Yahudi sebelum menjadi musuh Babel (lih. 10:5 dst).

52:5 Ada beberapa cara untuk melihat naskah Ibrani ini.

1. para penguasa ("mereka yang berkuasa," BDB 605, KB 647, *Qal* PARTICIPLE)
 - a. para pemimpin Yerusalem yang "meratap" (BDB 410, KB 413, *Hiphil* IMPERFECT) atas kejatuhan Yerusalem
 - b. para pemimpin Babel "mencemooh" saat Yerusalem jatuh

▣ **"Nama-Ku terus dihujat"** KATA KERJA ini (BDB 610, KB 658) adalah sebuah bentuk *Hithpolel* yang langka. Nama Allah dikaitkan dengan kondisi Israel. Tuhan akan bertindak, bukan karena kebaikan Israel tetapi karena nama-Nya (lih. 48:11; Yeh 20:9,14,22,44; 36:19-20,22-23; Dan 9:17-19 ; Rom 2:24).

52:6 Melalui pembebasan oleh YHWH umat-Nya akan tahu bahwa Dia telah menetapkan kembali perjanjian-Nya. Nama-Nya akan memiliki makna lagi!

TOPIK KHUSUS: "NAMA" DARI YHWH

Penggunaan "nama" sebagai pengganti dari YHWH sendiri sejajar dengan penggunaan Kel 23:20-33 akan kata "malaikat," yang disebut "Nama saya ada di dalam Dia." Substitusi yang sama ini dapat dilihat dalam penggunaan dari "kemuliaan-Nya" (misalnya, Yoh 1:14; 17:22). Semuanya adalah upaya untuk melunakkan kehadiran antropomorfik pribadi YHWH (lih. Kel 3:13-16; 6:3). YHWH tentu saja dibicarakan dalam istilah manusia, tetapi juga diketahui bahwa Dia hadir secara rohani di seluruh penciptaan (lih. I Raj 8:27; Maz 139:7-16; Yer 23:24; kutipan Kis 7:49 dari Yes 66:1).

Ada beberapa contoh dari "nama" yang mewakili esensi ilahi dan kehadiran pribadi YHWH:

1. Ul. 12:5; II Sam. 7:13; I Raj. 9:3; 11:36
2. Ul. 28:58
3. Mzm. 5:11; 7:17; 9:10; 33:21, 68:4, 91:14, 103:1, 105:3; 145:21
4. Yes 48:9; 56:6
5. Yeh 20:44; 36:21; 39:7
6. Am 2:7
7. Yoh 17:6,11,26

Konsep "memanggil" (yaitu, menyembah) nama YHWH terlihat sejak awal dalam Kejadian:

1. 4:26, garis keturunan Set

2. 12:8, Abraham

3. 13:4, Abraham

4. 16:13, Hagar

5. 21:33, Abraham

6. 26:25, Ishak

dan dalam Keluaran:

1. 5:22, berbicara atas nama-Mu

2. 9:16, beritakan Nama Ku di seluruh bumi (lih. Rom 9:17)

3. 20:7, tidak menyebut nama Tuhan Allahmu dengan sia-sia (lih. Im 19:12; Ul 5:11; 6:13; 10:20)

4. 20:24, di mana saya karena nama saya yang harus diingat (lih. Ul 12:5; 26:2)

5. 23:20-21, malaikat ("karena nama saya di dalam dia")

6. 34:5-7, Musa memanggil (atau "menyerukan") nama Tuhan. Ini adalah salah satu dari segelintir naskah yang menggambarkan karakter YHWH (lih. Neh 9:17; Maz 103:8; Yoel 2:13).

Mengetahui seseorang dengan nama menyiratkan keintiman (lih. Kel 33:12), Musa mengenal nama YHWH dan dalam 33:17, YHWH mengenal nama Musa. Ini adalah konteks di mana Musa ingin melihat kemuliaan Allah (lih. ay 18), tetapi Allah memungkinkan dia untuk melihat "kebaikan-Nya" (ayat 19), yang sejajar dengan "nama" (ayat 19).

Bangsa Israel harus menghancurkan "nama-nama" dari dewa Kanaan (lih. Ul 12:3) dan memanggil-Nya (lih. Ul 6:13; 10:20, 26:2) di tempat khusus Dia menyebabkan nama-Nya berdiam (lih. Kel 20:24; Ul 12:5,11,21; 14:23,24; 16:2,6,11; 26:2).

YHWH memiliki tujuan universal yang melibatkan nama-Nya:

1. Kej 12:3

2. Kel 9:16

3. Kel 19:5-6

4. Ul 28:10,58

5. Mik 4:1-5

▣ **"Pada waktu itu"** Lihat Topik Khusus dari komentar saya pada nabi abad kedelapan di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: WAKTU ITU

Frasa ini, "di hari itu" atau "pada hari itu," adalah suatu cara bagi para nabi abad kedelapan untuk berbicara tentang kunjungan (kehadiran) Tuhan, baik untuk penghakiman dan pemulihan.

Hosea		Amos		Mikha	
<u>positif</u>	<u>negatif</u>	<u>positif</u>	<u>negatif</u>	<u>positif</u>	<u>negatif</u>
1:11	1:5 2:3		1:14 (2) 2:16		2:4 3:6
2:15			3:14	4:6	
2:16			6:3		5:10
2:21	2:18		8:3		7:4
	5:9		8:9 (2)	7:11 (2)	
	7:5		8:10	7:12	
	9:5	9:11	8:13		
	10:14				

Pola ini adalah khas para nabi. Allah akan bertindak melawan dosa pada waktunya, namun Dia juga menawarkan sebuah hari pertobatan dan pengampunan kepada mereka yang mengubah hati dan tindakan mereka! Tujuan penebusan dan pemulihan Allah akan tercapai! Ia akan memiliki suatu umat yang mencerminkan karakter-Nya. Tujuan dari penciptaan (persekutuan antara Allah dan manusia) akan dipenuhi!



NASB, NJB,

REB	"Inilah Aku"
NKJV	"Lihatlah, akulah ini"
NRSV	"Inilah aku"
JPSOA	"sekarang ada di tangan"
LXX	"Aku di sini"
Peshitta	"ya Aku"

Frasa ini biasanya merupakan sebuah tanggapan iman dari seorang manusia yang telah dihadapi oleh Allah (yaitu, Kej 22:1,11; Kel 3:4; Yes 6:8). Ini akan menunjukkan kebersediaan untuk melakukan kehendak Allah.

Hanya dalam Yesayah kata ini digunakan untuk Allah dan menunjukkan kehadiran, kekuasaan, dan kemampuan-Nya untuk melakukan apa yang Ia janjikan (lih. 58:9; 65:1).

NASKAH NASB (UPDATED): 52:7-10

⁷Betapa indahnyalah kelihatan dari puncak bukit-bukit
kedatangan pembawa berita,
yang mengabarkan berita damai
dan memberitakan kabar baik,
yang mengabarkan berita selamat
dan berkata kepada Sion: "Allahmu itu Raja!"

⁸Dengarlah suara orang-orang yang mengawal engkau:
mereka bersama-sama bersorak-sorai.
Sebab dengan mata kepala sendiri mereka melihat
bagaimana TUHAN kembali ke Sion.

⁹Bergembiralah, bersorak-sorailah bersama-sama,
hai reruntuhan Yerusalem!
Sebab TUHAN telah menghibur umat-Nya,
telah menebus Yerusalem.

¹⁰TUHAN telah menunjukkan tangan-Nya yang kudus
di depan mata semua bangsa;
maka segala ujung bumi melihat
keselamatan yang dari Allah kita.

52:7-9 Ayat-ayat ini menggunakan metafora (1) seorang utusan pemerintah yang membawa kabar baik (lih. ay 7) dan (2) si penjaga (lih. ay 8) di pintu gerbang yang mengumumkannya ke seluruh kota. Kota itu adalah Sion, kabar baiknya adalah bahwa YHWH memerintah lagi sebagai Raja atas umat-Nya yang dipulihkan.

52:7 KATA KERJA Ibrani "membawa kabar baik" ini (BDB 142, KB 163, *Piel* PARTICIPLE, dua kali) disinggung dalam Rom 10:15 untuk "kabar baik" Injil Yesus Kristus (lih. Yes 52:13-53:12).

Perhatikan paralelisme antara kabar baik diumumkan.

1. kedamaian (BDB 1022)
2. kebahagiaan / kebaikan (BDB 373 I)
3. keselamatan (BDB 447)

TOPIK KHUSUS: DAMAI SEJAHTERA (*SHALOM*)

Istilah Ibrani umum yang serumpun dengan bahasa Semit

- A. Akkadian
 - 1. tidak dilukai
 - 2. tinggal aman
 - 3. berada dalam kondisi yang baik
- B. Ugaritik (Kanaan)
 - 1. tidak dilukai
 - 2. sehat makmur
- C. Arab
 - 1. menjadi sehat
 - 2. berada dalam keadaan bahagia
- D. Aram
 - 1. menjadi sempurna
 - 2. menjadi tuntas / selesai
 - 3. menyepakati perdamaian
 - 4. tinggal dengan tidak dilukai
- E. Konotasi Ibrani
 - 1. sempurna
 - 2. kesehatan
 - 3. kesejahteraan
 - 4. damai sejahtera

Sekarang istilah *shalom* adalah salam dalam bahasa Ibrani serta pernyataan perpisahan. Ini menunjukkan ketiadaan kejahatan dan kehadiran kebaikan (yaitu, kepuasan dalam hidup). Ini menunjukkan keadaan mental yang aman dan puas.

▣ **"Allahmu itu Raja!"** Ini (BDB 573, KB 590, *Qal* PERFECT) adalah penggenapan dari 24:23. Ini mungkin mencerminkan sebuah liturgi Israel yang terkenal (lih. Maz 93:1; 96:10; 97:1; 99:1).

52:8

NASB, TEV,

NJB "dengan mata kepala sendiri mereka melihat"

NKJV "mereka akan melihat dari mata ke mata"

NRSV "di depan mata telanjang mereka akan melihat"

JPSOA "setiap mata akan melihatnya"

NET Bible "mereka akan melihat dengan mata mereka sendiri"

MT memiliki "mata ke mata." Leupold, dalam komentarnya pada Yesaya, membuat pandangan yang baik.

"Frasa 'Mata ke mata' ini memiliki arti yang sama sekali berbeda dalam bahasa Inggris dan dalam bahasa Ibrani. Dalam bahasa Inggris ini berarti sesuatu seperti menyetujui sepenuhnya dalam pendekatan dari seseorang dan berpandangan dengan yang lain. Dalam bahasa Ibrani ini artinya adalah 'dekat sekali,' sesuatu seperti berada sebegitu dekatnya sehingga anda dapat melihat bagian putih dari mata orang yang mendekati anda" (hal. 219).

52:10 Israel didirikan oleh YHWH untuk menjadi kerajaan imam bagi dunia (lih. Kej 12:3;. Kel 19:4-6). Namun demikian, ketidaksetiaan perjanjiannya mensyaratkan penghakiman dari Allah, karena itu, dunia tidak pernah

melihat karakter Allah yang sesungguhnya. Dengan Allah membebaskan Israel dari pembuangan, pertama Mesir, kemudian Asyur, dan sekarang Babel, semua bangsa di bumi akan melihat kuasa, kasih dan berkat Tuhan.

▣ **"telah menunjukkan tangan-Nya yang kudus"** KATA KERJA ini (BDB 362, KB 359, *Qal* PERFECT) adalah sebuah metafora antropomorfik (lihat Topik Khusus pada 41:2) untuk YHWH yang bersiap-siap untuk bertindak / pembebasan (lih. Yeh 4:7).

Seringkali frasa "dengan lengan yang teracung" menunjukkan tindakan ilahi yang sama (lih. Kel 6:6; Ul 4:34; 5:15; 26:8).

▣ **"di depan mata semua bangsa"** Ini sejajar dengan frasa berikutnya, "seluruh umat manusia akan melihatnya" ini juga sejajar dengan "segala ujung bumi dapat melihatnya" (40:5; juga catat Yoel 2:28 untuk gambaran universal lainnya).

NASKAH NASB (UPDATED): 52:11-12

¹¹Menjauhlah, jauhlah! Keluarlah dari sana!

Janganlah engkau kena kepada yang najis!

Keluarlah dari tengah-tengahnya, sucikanlah dirimu,

hai orang-orang yang mengangkat perkakas rumah TUHAN!

¹²Sungguh, kamu tidak akan buru-buru keluar

dan tidak akan lari-lari berjalan,

sebab TUHAN akan berjalan di depanmu,

dan Allah Israel akan menjadi penutup barisanmu.

52:11-12 Ayat-ayat ini menggunakan petunjuk Allah bagi para imam (lih. ay 11d) sebagai suatu cara untuk menjamin semua umat perjanjian bahwa Allah ada bersama dengan mereka dan bagi mereka (lih. ay 12). Ini adalah sebuah peringatan terselubung untuk meninggalkan penyembahan berhala Mesopotamia di belakang!

Rang-orang yang kembali ini akan membawa perkakas-perkakas dari bait suci YHWH bersama dengan mereka (lih. Ezra 1:5-11; 5:14; 6:8; juga lihat II Tawarikh 4 di mana mereka digambarkan). Mereka meninggalkan Babel sebagaimana mereka meninggalkan Mesir (lih. Kel 11:2; 12:35-36) yaitu dengan mengambil rampasan dari tanah itu bersama dengan mereka (yaitu, simbol kekalahan bangsa dan dewa nya).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa Yesaya menggunakan panggilan Abraham sebagai suatu dorongan kepada orang-orang Yahudi di penawanan?
2. Bagaimana penciptaan dan Keluaran bisa menguatkan bagi orang Israel dan Yehuda yang diasingkan?
3. Merujuk kepada siapakah 51:16?
4. Bagaimana Allah menggunakan Israel untuk menjangkau bangsa-bangsa lain?

YESAYA 53 (52:13-53:12)

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Hamba yang Menderita	Hamba Penanggung Dosa (52:13-53:12)	N yanyian Hamba yang Keempat (52:13-53:12)	Hamba yang Menderita (52:13-53:12)	N yanyian Hamba yang Keempat (52:13-53:12)
53:1-3 (1-3)	53:1-3 (1-3)	53:1-3 (1-3)	53:1-3 (1-3)	53:1-7 (1-7)
53:4-6 (4-6)	53:4-6 (4-6)	53:4-6 (4-6)	53:4-6 (4-6)	
53:7-9 (7-9)	53:7-9 (7-9)	53:7-9 (7-9)	53:7-9 (7-9)	
				53:8-9 (8-9)
53:10-12 (10-12)	53:10-12 (10-12)	53:10-12 (10-12)	53:10-12 (10-12)	53:10 (10)
				53:11 (11)
				53:12 (12)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ini adalah sebuah naskah yang sangat penting bagi pemahaman PB tentang pelayanan dan identifikasi Yesus sebagai Sang Hamba Menderita dari YHWH. Perhatikan tempat-tempat dikutip atau disinggungunya hal ini dalam PB.
1. 52:15 – Rom 15:21
 2. 53:1 – Rom 10:16; Yoh 12:38
 3. 53:3 – Luk 18:31-33 (kiasan), Mar 10:33-34 (kiasan), Yoh 1:10-11 (kiasan)
 4. 53:4 – Mat 8:17; I Pet 2:24 (kiasan)
 5. 53:5 – Rom 4:25 (kiasan); I Kor 15:3 (kiasan); Ibr 9:28 (kiasan); I Pet 2:24-25 (kiasan)
 6. 53:6 – I Pet 2:25 (kiasan)
 7. 53:7-8 – Mat 26:63 (kiasan); Mat 27:12-14 (kiasan), Mar 14:61 (kiasan), Mar 15:5 (kiasan), Luk 23:9 (kiasan), Yoh 19:9 (kiasan); Kis 8:32-33 (kutipan); I Pet 2:23 (kiasan)
 8. 53:9 – Mat 27:57-60 (kiasan); I Pet 2:22
 9. 53:10 – Yoh 1:29 (kiasan); Mar 10:45 (kiasan)
 10. 53:11 – Yoh 10:14-18 (kiasan); Rom 5:18,19 (kiasan); I Pet 2:24 (kiasan)
 11. 53:12 - Luk 22:37; II Kor 5:21 (kiasan); Flp 2:6,7 (kiasan)
- B. Saya terkejut bahwa naskah yang pengganti yang sangat jelas ini tidak lebih banyak dikutip secara langsung dalam PB. Kecondongan saya sebagai seorang Kristen Injili terlihat jelas dalam pemahaman saya atas konteks ini. Bagi saya PL harus ditafsirkan dalam terang jamannya sendiri (yaitu, maksud kepenulisan), tetapi juga dengan penggunaan semua Kitab Suci (II Tim 3:16), kita harus membaca PL melalui wahyu dari Yesus dan para Rasul.
- C. Saya pikir sebuah cara yang membantu untuk mendekati lagu / puisi PL yang kuat, dan dalam suatu pengertian unik ini, adalah:
1. mengidentifikasi bait-baitnya
 2. mengidentifikasi pembicaranya
 3. menguraikan pesannya

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 52:13-15

¹³Sesungguhnya, hamba-Ku akan berhasil,
ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan.

¹⁴Seperti banyak orang akan tertegun melihat dia
— begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi,
dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi —

¹⁵demikianlah ia akan membuat tercengang banyak bangsa,
raja-raja akan mengatupkan mulutnya melihat dia;
sebab apa yang tidak diceritakan kepada mereka akan mereka lihat,
dan apa yang tidak mereka dengar akan mereka pahami.

52:13 "akan berhasil" KATA KERJA ini (BDB 968, KB 1328, *Hiphil* SEMPURNA) memiliki dua konotasi.

1. mempertimbangkan, memberikan perhatian, merenungkan - Yes 41:20; 44:18; Ul 32:29; Maz 64:9
2. mencapai kesejahteraan, "mencapai kesuksesan" - I Sam 18:15; Yes 52:13; Yer 20:11; 23:5

Pertanyaannya adalah yang manakah yang merupakan paralel terbaik dari rangkaian KATA KERJA "ditinggikan", "disanjung," dan "dimuliakan" ini. Apakah Hamba tersebut akan menjadi

1. didengarkan
2. ditinggikan

Keduanya cocok dengan konteks pasal 44-55.

▣ **"ia akan ditinggikan, disanjung dan dimuliakan"** Pertanyaan tiga kali lipat dari KATA KERJA dengan makna serupa ini mengintensifkan idenya.

1. akan ditinggikan - BDB 926, KB 1202, *Qal* IMPERFECT, lih. 6:1; 57:15
2. akan disanjung - BDB 669, KB 724, *Niphal* IMPERFECT (dengan *waw*), lih. 6:1; 33:10; 57:15
3. akan dimuliakan - BDB 146, KB 170, *Qal* PERFECT (dengan *waw*), lih. 5:16

52:14

NASB, NKJV,

LXX	"tertegun melihat engkau"
NRSV	"tertegun melihat dia"
NJB	"terperanjat melihatnya"
JPSOA	"terkejut melihatnya"
REB	"kecut hati saat melihat dia"
Peshitta	"kagum padanya"

MT memiliki "engkau," וילע (juga LXX), tetapi Targum dan beberapa versi Syriac memiliki "dia," וילע. Proyek Naskah UBS memberikan "engkau" sebuah peringkat B.

Ada suatu fluiditas di antara fokus kelompok ("engkau") dan individu ("dia") dalam Nyanyian Hamba ini. Seorang individu orang Israel yang ideal telah membayar harga bagi seluruh Israel sebagai kelompok (lih. 53:8) dan kelompok seluruh umat manusia!

▣ **"umat-Ku"** Ini tidak terdapat dalam naskah Ibrani Masoretik. Hamba tersebut tidak diidentifikasi bersama dengan kelompok bangsa Israel, tetapi seorang individu yaitu seorang Israel yang ideal.

▣ **"— begitu buruk rupanya, bukan seperti manusia lagi,**

dan tampaknya bukan seperti anak manusia lagi —" Yesus dipukuli dengan sangat kejam, sampai hampir tak bisa dikenali, pertama-tama oleh Sanhedrin dan kemudian oleh tentara Romawi. Para rabi menggunakan ayat ini untuk mengatakan bahwa Mesias akan memiliki penyakit kusta.

52:15

NASB, NKJV "memerciki"

NRSV, JPSOA,

NET	"membuat tercengang"
NJB, LXX	"membuat terkejut"
Peshitta	"memurnikan"

Ini adalah sebuah istilah korban (BDB 633 I, KB 683, *Hiphil* IMPERFECT, lih. Kel 29:21; Im 4:6; 8:11; 14:7). Banyak terjemahan modern memiliki "membuat tercengang" (BDB 633 II, "menyebabkan melompat"), yang berasal dari sebuah akar bahasa Arab. Ini mengikuti LXX dan Vulgata.

Pertanyaannya adalah "Apa yang didengar dan dilihat oleh raja-raja tersebut?"

1. seseorang yang dihancurkan (ayat 14; 53:5)
2. seseorang yang ditinggikan, disanjung, dan dimuliakan (ayat 13)

Apakah KATA KERJA dari ay 15a berarti:

1. tercengang dengan sukacita
2. tercengang dengan kegoncangan
3. diperciki sebagai suatu korban (lih. 53:4-5,10)

NASKAH NASB (UPDATED): 53:1-3

¹Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar,
dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

²Sebagai taruk ia tumbuh di hadapan TUHAN
dan sebagai tunas dari tanah kering.
Ia tidak tampan dan semaraknyapun tidak ada
sehingga kita memandang dia,
dan rupapun tidak, sehingga kita menginginkannya.

³Ia dihina dan dihindari orang,
seorang yang penuh kesengsaraan dan yang biasa menderita kesakitan;
ia sangat dihina, sehingga orang menutup mukanya terhadap dia
dan bagi kitapun dia tidak masuk hitungan.

53:1 "Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar" Para pembicaranya (JAMAK) tidak pasti, tapi kemungkinan adalah (1) sisa-sisa orang Yahudi yang setia atau (2) para nabi. Jelaslah bahwa hanya sangat sedikit orang yang memahami konsep seorang Mesias yang menderita ini (lih. Yoh 12:38; Rom 10:16)! Namun demikian, suatu hari nanti raja-raja di bumi akan memahaminya (lih. 52:15 dan Flp 2:6-11)!

Untuk "percaya" (BDB 52, KB 63, *Hiphil* PERFECT) lihat Topik Khusus pada 42:3.

▣ **"tangan kekuasaan TUHAN"** Ini adalah sebuah frasa antropomorfis (lih. 51:9; 52:9,10; Ul 5:15, lihat Topik Khusus pada 41:2) untuk tindakan-tindakan YHWH, di sini melibatkan pelayanan Hamba.

53:2 "Sebagai taruk ia tumbuh" Ini (BDB 413) merujuk pada mulai-Nya yang tidak mencolok. Ini memiliki beberapa hubungan konotatif dengan istilah Mesianik "Carang" (BDB 666, lih. Yes 4:2; 11:1,10). Keduanya digunakan bersama dalam Yes 11:1.

TOPIK KHUSUS: YESUS ORANG NAZARET

Ada beberapa istilah Yunani berbeda yang digunakan dalam PB untuk secara tepat menunjuk pada Yesus.

A. Istilah-istilah PB

1. Nazaret – kota di Galilea (lih. Luk 1:26; 2:4,39,51; 4:16; Kis 10:38). Kota ini tidak disebutkan dalam sumber-sumber di jamannya, namun ditemukan dalam prasasti-prasasti dikemudian hari. Bagi Yesus lahir di Nazaret bukanlah suatu kelebihan (cf. John 1:46). Tanda di atas salib Yesus yang mengikut sertakan nama tempat ini adalah tanda kejjijakan Yahudi.
2. *Nazarēnos* – nampaknya juga menunjuk pada suatu lokasi geografis (lih. Luk 4:34; 24:19).

3. *Nazōraios* – mungkin menunjuk pada suatu kota, tetapi bisa juga suatu permainan dari istilah ke-Mesias-an Ibrani “Carang” (*netzer*, lih. Yes 4:2; 11:1; 53:2; Yer 23:5; 33:15; Zak 3:8; 6:12). Lukas menggunakan ini untuk Yesus dalam 18:37 dan Kis 2:22; 3:6; 4:10; 6:14; 22:8; 24:5; 26:9

B. Penggunaan kesejarahan di luar PB.

1. menjelaskan suatu kelompok heretis Yahudi (pra-Kristen).
2. digunakan dalam lingkungan Yahudi untuk menjelaskan orang yang percaya pada Kristus (lih. Kis 24:5,14; 28:22).
3. menjadi istilah yang lazim untuk menjelaskan tentang orang percaya dalam gereja-gereja Syria (Aram). “Kristen” digunakan dalam gereja Yunani untuk menunjuk pada orang-orang percaya.
4. Kadang-kadang setelah kejatuhan Yerusalem, orang Farisi mengorganisir diri kembali di Jamnia dan menghasut terjadinya pemisahan resmi antara sinagoga dan gereja. Sebuah contoh dari jenis rumusan kutukan melawan orang Kristen ditemukan dalam “Ke Delapan Belas Berkat” dari *Berakoth* 28b-29a, yang menyebut orang percaya sebagai “Nasrani.”

“Kiranya kaum Nasrani and heretik lenyap sekejap mata; mereka harus dihapuskan dari kitab kehidupan dan tidak dituliskan bersama dengan orang yang setia.”

5. Digunakan oleh Justin Martyr, *Dial.* 126:1 yang menggunakan Netzer Yesus Yesus.

C. Pendapat Penulis

Saya terkejut dengan banyaknya ejaan dari kata tersebut, walaupun saya tahu ini bukan barang baru di PL sebagaimana “Yosua” memiliki beberapa ejaan dalam bahasa Ibrani. Namun, karena

1. kedekatan hubungan dengan istilah ke-Mesias-an “Carang”
2. digabungkan dengan konotasi negatif
3. sedikit atau tidak adanya keterangan pada jamannya mengenai kota Nazaret di Galilea menyebabkan saya untuk tetap merasa tidak pasti arti tepatnya kata tersebut
4. kata ini datang dari mulut iblis dalam suatu pengertian eskatologis (yaitu, “Apakah Engkau datang untuk membinasakan kami?”).

Untuk kepustakaan yang penuh dari pelajaran kelompok kata ini berdasarkan keahlian lihat Colin Brown (penyunting), *Kamus Internasional Baru dari Teologia Perjanjian Baru*, vol. 2, hal. 346 atau Raymond E. Brown, *Birth*, hal. 209-213, 223-225.

▣ **"Ia tidak tampan dan semaraknyapun tidak ada**

sehingga kita memandang dia," Yesus tidaklah secara fisik luar biasa atau menarik. Dia tidak menonjol di tengah kerumunan dalam hal apapun (yaitu, Dia bisa tak terlihat ditengah ke kerumunan, lih. Yoh 8:59; 12:36).

53:3 "Ia dihina" KATA KERJA ini (BDB 102, KB 117, *Niphal* PARTICIPLE) digunakan sebagai suatu gelar, "Dia yang dihinakan" dalam 49:7. *Qal* PARTICIPLE PASIF nya digunakan dalam Maz 22:6, yang dipercayai orang Kristen sebagai menggambarkan penyaliban Yesus (lih. Mat 27:35,39,43,46; Mar 15:29,34; Luk 23:34, Yoh 19:24; 20:25).

Begitu banyak naskah-naskah dalam bagian Yesaya ini digunakan dalam PB. Yesaya dengan jelas mengungkapkan rencana penebusan Allah bagi semua manusia (lihat Topik Khusus pada 40:15).

Dua baris terakhir dari ay 3 telah ditafsirkan dalam beberapa cara.

1. beberapa diantara para rabi mengatakan bahwa Mesias akan menderita kusta (lih. ay 11)
2. beberapa menghubungkannya dengan 52:14 dan melihatnya merujuk pada pemukulan-pemukulan yang diterima Yesus di tangan para pengawal Herodes dan Pilatus
3. beberapa menghubungkannya dengan kata-kata Yesus dalam Mat 26:31, Mar 14:27 (dari Zak 13:7) atau Yoh 16:32

▣ "kesengsaraan" Kata ini (BDB 456) dapat berarti

1. sakit secara fisik - Kel 3:7
2. sakit secara perasaan - Maz 38:17-18; Yer 45:3

Ini digunakan dalam konteks ini (53:13-14) untuk Hamba tersebut yang menderita atas nama Israel (lih. ay 8) dan seluruh umat manusia (lih. ay 6).

NASKAH NASB (UPDATED): 53:4-6

⁴Tetapi sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya,
dan kesengsaraan kita yang dipikulnya,
padahal kita mengira dia kena tulah,
dipukul dan ditindas Allah.

⁵Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita,
dia diremukkan oleh karena kejahatan kita;
ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya,
dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh.

⁶Kita sekalian sesat seperti domba,
masing-masing kita mengambil jalannya sendiri,
tetapi TUHAN telah menimpakan kepadanya
kejahatan kita sekalian.

53:4 "penyakit" Secara harfiah kata ini berarti "penyakit" (BDB 318, lih Ul 28:59,61), tetapi digunakan dalam suatu pengertian yang jauh lebih luas dalam bahasa Ibrani (Yes 1:6; 6:10). Ini berbicara tentang karya penebusan Yesus (lih. Mar 10:45; II Kor 5:21).

Banyak yang telah mencoba untuk menafsirkan bait ini dan ay 5d sebagai mengajarkan bahwa kematian Yesus berurusan dengan dosa dan penyakit dari orang percaya, tapi ini adalah salah menafsirkan paralelismenya (lih. Maz 103:3). "Penyakit" adalah sebuah ungkapan Ibrani untuk dosa (lih. Yes 1:5-6). Penulis karimatik favorit saya, Gordon Fee, telah menulis sebuah buku kecil yang kuat tentang masalah ini yang berjudul *Penyakit Injil Kesehatan dan Kemakmuran*.

TOPIK KHUSUS: APAKAH KESEMBUHAN RENCANA ALLAH BAGI SEGALA ZAMAN?

1. Penyembuhan merupakan sebuah aspek penting dari pelayanan Yesus dan para Rasul.
2. Ini dimaksudkan terutama untuk mengkonfirmasi pesan baru yang radikal tentang Allah dan kerajaan-Nya.
3. Ini menunjukkan hati Tuhan bagi orang yang tersakiti.
4. Allah belum berubah (Mal 3:6) dan Ia masih bertindak dalam kasih dalam penyembuhan.
5. Ada contoh-contoh di mana penyembuhan tidak terjadi.
 - a. Paulus, II Kor 12:7-10
 - b. Trofimus, II Tim 4:20
6. Dosa dan penyakit saling dikaitkan dalam para rabi dan Yakobus (lih. Yoh 9:2; Yak 5:13-18).
7. Penyembuhan bukanlah suatu jaminan dari Perjanjian Baru. Ini bukan bagian dari penebusan yang dijelaskan dalam Yesaya 53 dan Mazmur 103.
8. Memang ada misteri tentang mengapa beberapa orang disembuhkan dan ada juga yang tidak.
9. Ada kemungkinan bahwa meskipun penyembuhan terjadi dalam setiap zaman, ada peningkatan yang signifikan selama masa hidup Yesus; peningkatan ini akan terjadi lagi sebelum kedatangan-Nya.

▣ **"ditanggungnya... dipikulnya"** Kedua KATA KERJA ini berparalel.

1. ditanggung - BDB 669, KB 724, *Qal* PERFECT, digunakan menanggung kesalahan seseorang, Kej 4:13; Im 5:1,17; 7:18; Bil 5:31; 14:34; Yeh 14:10; 44:12, tetapi juga digunakan untuk seseorang atau beberapa hewan yang menanggung kesalahan orang lain, lih. Im 10:17; 16:22; Bil 14:33; Yeh 4:4,5,6 dan untuk pelayanan penebusan dari Hamba yang menderita dalam Yes 53:4
2. dipikul - BDB 687, KB 741, *Qal* PERFECT, Ini secara harfiah adalah "menanggung suatu beban berat," digunakan untuk Hamba dalam ay 4 dan ay 11 (*Qal* IMPERFECT)

Perhatikan rangkaian KATA KERJA dalam ay 4-6 tentang apa yang YHWH lakukan kepada Sang Hamba untuk kebaikan umat manusia.

1. dipukul oleh Allah, ay 4 - BDB 645, KB 697, *Hophal* PARTICIPLE
2. ditindas (oleh Allah), ay 4 - BDB 776, KB 853, *Pual* PARTICIPLE
3. tertikam karena pemberontakan kita, ay 5 - BDB 319, KB 320, *Poal* PARTICIPLE
4. diremukkan oleh karena kejahatan kita, ay 5 - BDB 193, KB 221, *Pual* PARTICIPLE
5. ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita (tidak ada KATA KERJA) ditimpakan kepada-Nya, ay 5
6. oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh, ay 5

Ini adalah dasar kenaskahan bagi doktrin penebusan perwakilan, penggantian.

▣ **"Dipukul... Allah"** Merupakan kehendak Allahlah Yesus mati (lih. ay 10; Yoh 3:16, Mar 10:45; II Kor 5:21). Percobaan dan kematian Yesus bukanlah kecelakaan atau kesalahan, tetapi rencana Allah (lih. Kis 2:23; 3:18; 4:28; I Pet 1:20).

53:5 "tertikam... diremukkan" Sebagaimana "ditanggung" dan "dipikul" dalam ayat 4 adalah paralel, demikian juga, KATA-KATA KERJA ini.

1. tertikam - BDB 319, KB 320, *Poal* PARTICIPLE biasanya oleh sebilah pedang dalam pertempuran, tapi di sini bukan. Akar yang sama berarti "tercemar" untuk pemurnian dan pengampunan umat manusia.
2. diremukkan - BDB 193, KB 221, *Pual* PARTICIPLE; KATA KERJA ini digunakan beberapa kali di Yesaya
 - a. 57:15 - *Niphal* PARTICIPLE, "remuk dan rendah hati"
 - b. 3:15 - *Piel* IMPERFECT, "menyiksa umat-Ku"
 - c. 19:10; 53:5 - *Pual* PARTICIPLE, "diremukkan"
 - d. 53:10 - *Piel* CONSTRUCT INFINITIVE, "meremukkan"

Ini menandakan seseorang yang direndahkan. Dalam konteks ini oleh YHWH sendiri demi kebaikan yang lebih besar dari seluruh umat manusia.

53:6 Ini adalah mitra PL bagi Rom 3:9-18,23; 5:12,15,18; 11:32; Gal 3:22. Ini menunjukkan perkembangan yang mengerikan dari Kejatuhan dari Kejadian 3 (lih. Kej 6:5,11-12; Maz 14:3; 143:2).

▣ **"menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian"** Yesus mati untuk dosa seluruh dunia. Setiap orang berpotensi untuk diselamatkan oleh Kristus (lih. Yoh 1:29; 3:16-17; Rom 5:18; Titus 2:11; I Yoh 2:2; 4:14). Hanya ketidakpercayaan secara sengaja yang menjauhkan seseorang dari Allah.

Beberapa komentator telah mencoba untuk membuat suatu perbedaan ketat antara "semua" [dua kali] dari ay 6 dan "banyak" dari ay 11d dan 12e. Namun demikian, paralelisme dari Rom 5:18, "semua" dan "banyak" dari 5:19, secara jelas menunjukkan bahwa keduanya menunjuk pada kelompok yang sama (yaitu, umat manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa YHWH, yang telah jatuh, Kej 1:26-27).

Allah menginginkan semua manusia diselamatkan - Yoh 4:42; I Tim 2:4; 4:10; II Pet 3:9).

NASKAH NASB (UPDATED): 53:7-9

⁷Dia dianiaya, tetapi dia membiarkan diri ditindas dan tidak membuka mulutnya seperti anak domba yang dibawa ke pembantaian; seperti induk domba yang kelu di depan orang-orang yang menggunting bulunya, ia tidak membuka mulutnya.

⁸Sesudah penahanan dan penghukuman ia terambil, dan tentang nasibnya siapakah yang memikirkannya? Sungguh, ia terputus dari negeri orang-orang hidup, dan karena pemberontakan umat-Ku ia kena tulah.

⁹Orang menempatkan kuburnya di antara orang-orang fasik, dan dalam matinya ia ada di antara penjahat-penjahat, sekalipun ia tidak berbuat kekerasan dan tipu tidak ada dalam mulutnya.

53:7 "seperti anak domba" Kiasan korban adalah signifikan (lih. Yoh 1:29 dan II Kor 5:21).

▣ **"ia tidak membuka mulut-Nya"** Ini berarti Hamba tersebut tidak berusaha untuk membela diri-Nya. Ada beberapa singgungan terhadap hal ini dalam pengadilan Yesus.

1. Pengadilan malam Yesus di hadapan Kayafas - Mat 26:63, Mar 14:61
2. Pengadilan Yesus di hadapan Pilatus - Mat 27:12-14, Mar 15:5; Yoh 19:9
3. Yesus di hadapan Herodes, raja wilayah - Luk 23:9

53:8 "karena pemberontakan umat-Ku" Frasa ini menunjukkan bahwa istilah "Hamba" dalam konteks ini tidak mungkin berupa kebangsaan Israel. Hamba tersebut mati (lih. 8c) bagi Israel.

Lagu / puisi ini memiliki beberapa KATA-KATA KERJA yang langka dan tidak umum.

1. 52:15, "apa yang tidak mereka dengar" - (707 BDB, KB 765) *Pual* IMPERFECT
2. 52:15, "akan mereka pahami" - *Hithpolel* IMPERFECT (BDB 106, KB 122)
3. 53:4, "dipukul" - *Hophal* PARTICIPLE (BDB 645, KB 697)
4. 53:4, "ditindas" - *Pual* PARTICIPLE (BDB 776, KB 853)
5. 53:5, "tertikam" - *Poal* PARTICIPLE (BDB 319, KB 320)
6. 53:5, "diremukkan" - *Pual* PARTICIPLE (BDB 193, KB 221)
7. 53:7, "dibawa" - *Hophal* IMPERFECT (BDB 384, KB 383)
8. 53:8, "memikirkan" - *Polel* IMPERFECT (BDB 967, KB 1319)

53:9 Ayat ini menjelaskan secara sedemikian eksplisitnya penyaliban dan penguburan Yesus (lih. Mat 27:38-59), seperti halnya Mazmur 22.

NASKAH NASB (UPDATED): 53:10-12

¹⁰Tetapi TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan.

Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah,
ia akan melihat keturunannya,
umurnya akan lanjut,
dan kehendak TUHAN akan terlaksana olehnya.

¹¹Sesudah kesusahan jiwanya

ia akan melihat terang dan menjadi puas;
dan hamba-Ku itu, sebagai orang yang benar,
akan membenarkan banyak orang oleh hikmatnya,
dan kejahatan mereka dia pikul.

¹²Sebab itu Aku akan membagikan kepadanya orang-orang besar sebagai rampasan,

dan ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan,
yaitu sebagai ganti karena ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut
dan karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak,
sekalipun ia menanggung dosa banyak orang
dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak.

**53:10 "Tetapi TUHAN berkehendak
meremukkan dia dengan kesakitan."**

Perhatikan pelaku dan obyek dari KATA-KATA KERJA ini.

1. YHWH berkehendak (har. "ini adalah kehendak dari" - BDB 342, KB 339, *Qal* PERFECT). KATA KERJA ini berarti "menyukai" (lih. 58:2; 62:4) atau "menginginkan" (55:11). Hal ini bahkan digunakan untuk kehendak YHWH membunuh seseorang dalam I Sam 2:25. Sangatlah mengejutkan penggunaan sebuah KATA KERJA seperti ini dalam hubungan dengan perlakuan menyakitkan, tidak adil terhadap Sang Hamba yang saleh ini. YHWH memiliki suatu rencana penebusan (lihat Topik Khusus pada 40:15)!
2. Kehendak dan maksud tujuan YHWH adalah untuk "meremukkan" (*Piel* INFINITIVE CONSTRUCT, lih ay 5) dan "mengakibatkan kesakitan" (*Hiphil* PERFECT, BDB 317, KB 311). KATA KERJA ini berarti "menjadikan sakit" (JPSOA) atau "mememarkan dengan pukulan." Ada harga yang tinggi dan mahal untuk membayar penebusan manusia! YHWH dan Hamba-Nya telah membayarkannya sepenuhnya dan secara sukarela!



NASB "Apabila ia menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah"

NKJV, NRSV "Ketika Engkau membuat Jiwanya menjadi korban penebus dosa"

TEV "Kematianannya adalah sebuah pengorbanan untuk membawa pengampunan"

NJB "jika ia memberikan kehidupannya sebagai korban penghapus dosa"

JPSOA "jika ia menjadikan dirinya sebagai korban bagi kebersalahan"

Peshitta "Ia telah menyerahkan nyawa-Nya sebagai korban penghapus dosa"

Frasa ini begitu sederhana namun begitu mendalam. Ini melibatkan

1. kehendak YHWH
2. kehendak Sang Hamba
3. orang berdosa orang yang memilih untuk menerima korban penebus kesalahan (tersirat)

Inilah konsep teologis "kejasmanian" Ibrani. Hal tersebut digambarkan dengan

1. sistem korban (Imamat 1-7), tetapi terutama Hari Raya Pendamaian (cf. Leviticus 16)
2. dosa Akhan mempengaruhi tentara Israel (Yosua 7)

3. penjelasan yang jelas dalam Roma 5:12-21
4. contoh besar dalam II Kor. 5:21

Salah Satu bersalah membayar harga untuk membebaskan semua yang bersalah!

▣ **"Dia akan memperpanjang hari-Nya"** Jelaslah bahwa Hamba tersebut mati (lih. ay 8,9,12.). Oleh karena itu, ayat ini pasti merujuk pada kehidupan setelah kematian!

Perhatikan semua hal yang akan dilakukan YHWH bagi Dia.

1. Dia akan melihat keturunan-Nya (lit. "benih"), ay 10
2. Dia akan memperpanjang umur-Nya (ini harus mengacu pada kehidupan setelah kematian-Nya), ay 10
3. kehendak TUHAN akan terlaksana oleh-Nya. (yaitu, rencana YHWH untuk memulihkan persekutuan dengan umat manusia), ay 10
4. Dia akan melihatnya dan menjadi puas, ay 11 (merujuk pada kesukaan [kehendak] YHWH), ay 10e
5. Dia akan membenarkan banyak orang, ay 11
6. Dia membagikan kepadanya orang-orang besar, ay 12
7. Dia akan membagi orang-orang kuat sebagai jarahan, ayat 12

Puisi selalu sulit untuk ditafsirkan. Beberapa dari hal-hal ini tidak pasti!

53:11 "nya" LXX dan Gulungan Laut Mati memiliki "terang" (NRSV, JB). MT tidak memiliki "nya" (lihat NKJV). Proyek Naskah UBS berpendapat bahwa "terang" mungkin telah dikeluarkan dari naskah (peringkat B).

▣ **"oleh hikmat-Nya"** NRSV memiliki "ia akan menemukan kepuasan melalui pengetahuannya." Pertanyaan tentang "pengetahuan apa" tampaknya berhubungan dengan

1. melihat keturunan-Nya (ayat 10c)
2. memperpanjang hidup-Nya (ayat 10d)
3. makmur kehendak YHWH (v 10e)
4. Hasil dari penderitaan-Nya (ayat 11a)

▣ **"orang benar... membenarkan"** Kedua kata ini terbentuk dari satu akar (BDB 842, 843). Hamba YHWH sang penanggung dosa (lih. ay 11e) akan mencapai kebenaran bagi semua yang percaya dan menerima (lih. Yoh 1:12; 3:16; Rom 10:9-13).

▣ **"orang banyak"** Lihat catatan pada "semua" dari ay 6.

▣ **"kejahatan mereka dia pikul"** KATA KERJA yang sama ini (BDB 687, KB 741, *Qal* IMPERFECT) juga digunakan dalam ay 4. Lihat catatan di sana.

53:12 a, b "ia akan memperoleh orang-orang kuat sebagai jarahan" Ini adalah metafora kemenangan perang. Ini tidak untuk dipahami secara harfiah, tetapi secara kiasan tentang kemenangan rohani (lih. 52:13)!

▣ **"ia telah menyerahkan nyawanya ke dalam maut"** KATA KERJA ini (BDB 788, KB 881, *Hiphil* PERFECT) secara harafiah adalah "telanjang" atau "menjadi telanjang" atau "mengosongkan." Ini digunakan dalam Yesaya dalam beberapa pengertian.

1. untuk menyingkapkan senjata, Yes 22:6
2. untuk Roh yang diberikan (yaitu, dicurahkan), Yes 32:15

3. BDB menyebutnya sebuah metafora dalam naskah ini yang mencerminkan penggunaan *Piel # 3* (lih. Maz 141:8.)
4. KB menyebutnya "memberi tip," sebuah metafora "untuk membuang kehidupan seseorang sampai mati"

▣ **"karena ia terhitung di antara pemberontak-pemberontak"** Lukas 22:37 mengutip ayat ini sebagai diucapkan oleh Yesus di Getsemani ketika para prajurit dan penjaga datang untuk menangkap Dia.

Perhatikan kata yang sama (BDB 833) digunakan untuk dosa Israel di ay 8 dan dosa semua manusia di ay 5.

▣ **"ia menanggung dosa banyak orang"** Ini berarti penebusan perwakilan, penggantian (lih. Mat 20:28; Mar 10:45; 14:24; II Kor 5:21; Gal 1:4; I Tim 2:6; Titus 2:14). Proyek Naskah UBS berpendapat bahwa "dosa" harusnya berbentuk JAMAK (peringkat B).

▣ **"dan berdoa untuk pemberontak-pemberontak."** Dan Dia masih melakukannya (lih. Rom 8:27,34; Ibr 7:25; 9:24; I Yoh 2:1)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah gelar "Hamba-Ku" merujuk kepada orang Yahudi atau Mesias?
2. Mengapa banyaknya referensi pada pencakupan bangsa-bangsa lain begitu signifikan dalam bagian ini?
3. Mengapa Tuhan memilih orang Yahudi?
4. Mengapa Hamba tersebut harus menderita?
5. Mengapa Allah berkehendak untuk meremukkan-Nya?
6. Apa yang dikatakan Yes 53:6 tentang dosa?
7. Mengapa bagian ini sangat berpengaruh pada gereja?

YESAYA 54

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kesuburan Sion	Sebuah Perjanjian Damai yang Abadi	Nyanyian Penjaminan bagi Israel	Kasih Tuhan bagi Israel	Yerusalem Dipulihkan ke Pihak Yahweh
54:1-3 (1-3)	54:1-3 (1-3)	54:1-3 (1-3)	54:1-3 (1-3)	54:1-10 (1-10)
54:4-8 (4-8)	54:4-8 (4-8)	54:4-8 (4-8)	54:4-5 (4-5) 54:6-10 (6-10)	
54:9-10 (9-10)	54:9-10 (9-10)	54:9-10 (9-10)	Yerusalem Masa Depan	Yerusalem Baru
54:11-17 (11-17)	54:11-15 (11-15)	54:11-17 (11-17)	54:11-12 (11-12) 54:13-15 (13-15) 54:16-17 (16-17)	54:11-17 (11-17)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ada beberapa singgungan terhadap periode Para Leluhur (Kejadian 12-50) dalam pasal ini.
 1. Ibu-ibu yang tak memiliki anak
 2. tinggal di tenda-tenda
 3. penggunaan "benih" untuk keturunan

B. Ada juga sebuah singgungan terhadap banjir Nuh (Kejadian 6-9) dalam ay 9.

C. YHWH sedang memperbaharui janji-janji perjanjian untuk pembebasan.

1. dari Mesir
2. dari Mesopotamia
3. dari akhir zaman musuh

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 54:1-3

¹Bersorak-sorailah, hai si mandul yang tidak pernah melahirkan!

Bergembiralah dengan sorak-sorai dan memekiklah, hai engkau yang tidak pernah menderita sakit bersalin!

Sebab yang ditinggalkan suaminya akan mempunyai lebih banyak anak dari pada yang bersuami, firman TUHAN.

²Lapangkanlah tempat kemahmu,

dan bentangkanlah tenda tempat kediamanmu, janganlah menghematnya;

panjangkanlah tali-tali kemahmu

dan pancangkanlah kokoh-kokoh patok-patokmu!

³Sebab engkau akan mengembang ke kanan dan ke kiri,

keturunanmu akan memperoleh tempat bangsa-bangsa,

dan akan mendiami kota-kota yang sunyi.

54:1-3 Bait pertama ini memiliki beberapa IMPERATIVE yang berhubungan dengan pembangun kembali Yehuda / Yerusalem yang telah dipulihkan (lih. 49:20).

1. bersorak-sorai - *Qal* IMPERATIVE, BDB 943, KB 1247
2. Bergembiralah dengan sorak-sorai - *Qal* IMPERATIVE, BDB 822, KB 953
3. Memekiklah - *Qal* IMPERATIVE, BDB 843, KB 1007
4. lapangkan tempat kemah - *Hiphil* IMPERATIVE, BDB 931, KB 1210
5. bentangkanlah tenda - *Hiphil* IMPERATIVE, BDB 639, KB 692, digunakan dalam arti JUSSIVE
6. janganlah menghematnya - *Qal* IMPERFECT, BDB 362, KB 359, digunakan dalam arti JUSSIVE
7. panjangkanlah tali-tali kemahmu - *Hiphil* IMPERATIVE, BDB 72, KB 88
8. pancangkanlah kokoh-kokoh patok-patokmu! - *Piel* IMPERATIVE, BDB 304, KB 302

Paulus menggunakan kutipan ini dalam tipologinya tentang anak Abraham dan kedua perjanjian di dalam Gal 4:21-31.

Selalulah mengherankan bagi saya bagaimana orang percaya modern yang mengambil sebuah ayat seperti ini sepenuhnya keluar dari konteks dan menggunakannya untuk sebuah khotbah pada topic membangun sebuah gedung gereja baru! Jika anda mengizinkan pengabaian total atas latar belakang asli dan maksud si penulis terinspirasi, anda dapat menemukan landasan bagi tindakan apapun. Tampaknya orang Kristen Injili modern secara psikologis membutuhkan naskah Kitab Suci untuk mendukung semua acara dan proyek mereka! Lihat Khotbah pada Penafsiran Alkitab secara online di www.freebiblecommentary.org

54:3 "keturunanmu akan memperoleh tempat bangsa-bangsa" Sekilas kalimat ini tampaknya seperti salah satu dari naskah-naskah universal Yesaya yang lainnya, tetapi perhatikan paralelisme dari baris berikutnya. Ini merujuk pada pengambil-alihan wilayah suku Yehuda dan Benyamin. Ini merujuk pada dekrit Koresh II tentang keturunan Abraham yang kembali ke Palestina setelah pembuangan ke Asyur dan Babilonia (lih. 14:1-2).

NASKAH NASB (UPDATED): 54:4-8

- ⁴Janganlah takut, sebab engkau tidak akan mendapat malu,
dan janganlah merasa malu, sebab engkau tidak akan tersipu-sipu.
Sebab engkau akan melupakan malu keremajaanmu,
dan tidak akan mengingat lagi aib kejandaanmu.
- ⁵Sebab yang menjadi suamimu ialah Dia yang menjadikan engkau,
TUHAN semesta alam nama-Nya;
yang menjadi Penebusmu ialah Yang Mahakudus, Allah Israel,
Ia disebut Allah seluruh bumi.
- ⁶Sebab seperti isteri yang ditinggalkan dan yang bersusah hati
TUHAN memanggil engkau kembali;
masakan isteri dari masa muda akan tetap ditolak?
firman Allahmu.
- ⁷Hanya sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau,
tetapi karena kasih sayang yang besar Aku mengambil engkau kembali.
- ⁸Dalam murka yang meluap
Aku telah menyembunyikan wajah-Ku terhadap engkau sesaat lamanya,
tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah mengasihani engkau,
firman TUHAN, Penebusmu.

54:4 "Janganlah takut" Ini adalah sebuah *Qal* IMPERFECT (BDB 431, KB 432) yang digunakan dalam suatu pengertian JUSSIVE. Ini adalah sebuah tema yang berulang dalam Yesaya (lih. 7:4; 8:12; 35:4; 41:10,13,14; 43:5; 44:2; 51:7; 54:4,14; 57:11). Keturunan Abraham harus mengingat bahwa mereka adalah penerima

1. kehadiran YHWH
2. janji-janji YHWH
3. maksud tujuan YHWH

▣ **"sebab engkau tidak akan mendapat malu,
dan janganlah merasa malu, sebab engkau tidak akan tersipu-sipu."**

Perhatikan tiga janji bagi keturunan Abraham yang kembali.

1. malu - dinegasikan *Qal* IMPERFECT, BDB 101, KB 116 (kebalikan dari 1:29; 20:5)
2. merasa dihina - dinegasikan *Niphal* IMPERFECT, BDB 482, KB 480, lih. 45:17; 50:7
3. malu - dinegasikan *Qal* IMPERFECT, BDB 344, KB 340

▣ **"engkau akan melupakan... tidak akan mengingat lagi"** Perhatikan paralelisme ini. Orang-orang yang kembali ini dikuatkan oleh penggunaan dua istilah keluarga.

1. keremajaanmu
2. kejandaanmu

Israel berdosa di hari-hari awalnya (dan ini terus berlangsung), oleh karena itu, ia diasingkan oleh YHWH (yaitu, kejandaan), tetapi sekarang keduanya akan dilupakan dan semoga suatu zaman baru iman dan kesetiaan dimulai!

54:5 Sekali lagi, seperti ay 4, metafora keluarga digunakan. Perhatikan sebutan-sebutan yang berbeda untuk suami dari Israel (lih. ay 6-8; Hosea 1-3).

1. Dia yang menjadikan engkau - YHWH sebagai suami dan pencipta, lih. 43:1,7; 44:2,21,24; Ul 32:18
2. TUHAN semesta alam - lihat Topik Khusus di bawah ini
3. Penebusmu - gelar berulang dalam Yesaya (lih. 41:14; 43:14; 44:6,24; 47:4; 48:17; 49:7,26; 54:5,8; 59:20; 63:16)
4. Yang Mahakudus, Allah Israel - gelar berulang dalam Yesaya (lih. 1:4; 5:19,24; 10:20; 12:6; 17:7; 29:19,23; 30:11,12,15; 31:1; 37:23; 41:14,16,20; 43:3,14,15; 45:11; 48:17; 49:7; 54:5; 55:5; 60:9,14 (dalam kedua bagian Yesaya, 1-39 dan 40-66)
5. Allah seluruh bumi - universalisme ini adalah kekhasan dari Yesaya, yaitu, 6:3; 11:9; 45:6; 52:10

Gelar-gelar ini adalah suatu cara Ibrani menyoroti karakteristik dari Allah Israel! Untuk naskah-naskah indah lainnya pada karakter Allah lihat Kel 34:6; Bil 14:18; Neh 9:17; Maz 86:15; 103:8; 145:8-9. Lihat Topik Khusus pada 49:7.

TOPIK KHUSUS : TUHAN SEMESTA ALAM

Sebutan, "Tuhan semesta alam" dibuat dari

- A. Nama perjanjian Allah, YHWH. Lihat Topik Khusus: Nama-nama Tuhan di 1:1
- B. Istilah "semesta alam" (BDB 838) dapat menunjukkan
 1. Malaikat-malaikat secara umum (Lih.Neh. 9:6)
 2. Tentara malaikat surgawi (Lih.I Sam. 17:45; Dan. 8:10; Luk. 2:13)
 3. majelis pengadilan malaikat (Lih.I Raj. 22:19; Dan. 7:10)
 4. Pasukan manusia (yaitu Ul. 2:4,6; Hak. 8:6; 9:29)
 5. Cahaya di langit malam dianggap kekuatan rohani (yaitu penyembahan astral babel, Lih. Ul. 4:19; 17:3; II Raj. 17:16; 21:3,5; 23:4-5; II Taw. 33:3,5; Yer. 8:2; 19:13)
 6. Kemudian menjadi sebutan untuk YHWH di Amos 4:13; 5:27 (dengan ARTIKEL di Amos 3:13; 6:14; 9:5 dan tanpa ARTIKEL di I Raj. 5:14,15,16; 6:8; 19:10,14). Menunjukkan perlawanan YHWH atas nama bangsa Israel.
 7. Ada penggunaan khusus di Yos. 5:14-15, yang mungkin merujuk kepada Mikael malaikat penjaga Israel. Hal ini dalam beberapa cara paralel dengan Malaikat Tuhan sebagai representasi dari Tuhan itu sendiri.

54:6 Israel digambarkan sebagai seorang istri yang tidak setia yang telah diceraikan (lih. 49:14-21; 50:1,2; 62:4).

54:7 YHWH menceraikan istri-Nya yang tidak setia tapi sekarang berusaha mencarinya lagi (lih. Hosea 1-3). Ini mengejutkan dalam terang tulisan-tulisan Musa tentang tidak menikahi lagi wanita yang sama.

▣ **"Untuk sesaat lamanya Aku meninggalkan engkau"** Lihat Yes 26:20. Allah memang marah tapi kemarahannya telah berlalu (lih. Maz 103:9-14).

▣ **"Aku mengambil engkau kembali"** Ini (*Piel* IMPERFECT, BDB 867, KB 1062) adalah sebuah cara untuk merujuk pada suatu kebalikan dari pengasingan, suatu keluaran yang baru dari Mesopotamia (lih. 11:12; 43:5; 49:18; 56:8; 60:4).

54:8 Dalam PL karakteristik YHWH sebagai pengasih dan penuh belas kasihan dikontraskan dengan Dia sebagai Allah dari keadilan dan kebenaran. Israel adalah obyek baik kasih maupun murka YHWH (har. "murka yang meluap," BDB 1009, KB 1637, hanya ditemukan di sini). Secara teologis ini adalah di mana karya Mesias (52:13-53:12) diperlukan. Kasih dan keadilan bertemu di Kalvari!

▣ **"tetapi dalam kasih setia abadi Aku telah mengasihani engkau,"** Wow! Ini adalah firman yang kuat tentang kasih dan janji-janji Allah.

1. "abadi" - lihat Topik Khusus pada 45:17
2. "kasih setia" - lihat Topik Khusus pada 40:6
3. "kasihan" - *Piel* PERFECT, BDB 933, KB 1216, ini digunakan untuk YHWH dalam 14:1; 30:18; 49:10,13,15; 54:7,8,10; 55:7; 60:10; Mik 7:19 (secara negatif di 9:17; 27:11)

▣ **"TUHAN"** Ini secara harfiah adalah "YHWH", lihat Topik Khusus pada 40:3.

▣ **"Penebus"** Lihat Topik Khusus pada 41:14.

NASKAH NASB (UPDATED): 54:9-10

⁹**Keadaan ini bagi-Ku seperti pada zaman Nuh:**

seperti Aku telah bersumpah kepadanya bahwa air bah tidak akan meliputi bumi lagi,

demikianlah Aku telah bersumpah bahwa Aku tidak akan murka terhadap engkau dan tidak akan menghardik engkau lagi.

¹⁰**Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang,**

tetapi kasih setia-Ku tidak akan beranjak dari padamu

dan perjanjian damai-Ku tidak akan bergoyang,

firman TUHAN, yang mengasihani engkau.

54:9-10 Dua ayat ini pasti menggambarkan "perjanjian baru" dari Yer 31:31-34 (lih. Yeh 36:22-38) karena orang Israel yang telah kembali terus dosa (lih. Maleakhi).

54:9 Ayat ini adalah sebuah singgungan langsung kepada Banjir di Kejadian 6-9 (khususnya 8:21; 9:11).

Bahasa Ibrani "air bah Nuh" dapat dengan mudah menjadi "seperti pada zaman Nuh" (NASB) dengan DSS dan versi-versi kuno lainnya, tetapi tidak LXX yang memiliki "dari air pada zaman Nuh."

54:10 "perjanjian damai-Ku" Ini kemungkinan merupakan cara lain untuk menunjuk pada "perjanjian yang kekal" (lih. 55:3; 59:21; 61:8; Kej 17:7; Mzm 105:10; Yer 32:40; 50:5). Periode waktu ini sering digambarkan dalam Yehezkiel (lih. 16:60; 20:37; 34:25; 37:26; untuk kajian lebih lanjut lihat komentar saya di Yehezkiel online di www.freebiblecommentary.org). Masalahnya adalah bahwa YHWH melanggar perjanjian-Nya dengan keturunan Abraham dengan penghancuran dan pembuangan dari Yerusalem dan pengosongan Bait Allah (Yehezkiel 8-10). Sebagian dari persoalan kita adalah dengan kata Inggris "selamanya" atau "kekal" (lihat Topik Khusus pada 45:17). Bagian lain dari persoalan kita dalam menafsirkan naskah-naskah seperti ini adalah kedua perjanjian! Sesuatu yang sangat signifikan terjadi dalam Kristus. Dia adalah penggenapan dari semua janji PL. PB adalah tentang Dia dan mereka yang percaya kepada-Nya, bukan tentang kebangsaan Israel. Sulitlah bagi kita

untuk menerima hal ini karena kasih dan kepercayaan kita akan Alkitab dan sifat kuat dari naskah-naskah ini. Namun demikian, baik Yesus maupun penulis NT manapun tidak pernah menegaskan kembali janji kepada kebangsaan Israel (lihat Topik Khusus pada 40:9).

NASKAH NASB (UPDATED): 54:11-17

¹¹**Hai yang tertindas, yang dilanggar angin badai, yang tidak dihiburkan!**

Sesungguhnya, Aku akan meletakkan alasmu dari batu hitam dan dasar-dasarmu dari batu nilam.

¹²**Aku akan membuat kemuncak-kemuncak tembokmu dari batu delima, pintu-pintu gerbangmu dari batu manikam merah dan segenap tembok perbatasanmu dari batu permata.**

¹³**Semua anakmu akan menjadi murid TUHAN, dan besarlah kesejahteraan mereka;**

¹⁴**engkau akan ditegakkan di atas kebenaran.**

Engkau akan jauh dari pemerasan, sebab engkau tidak usah lagi takut, dan engkau akan jauh dari kekejutan, sebab ia tidak akan mendekat kepadamu.

¹⁵**Apabila orang menyerbu, itu bukanlah dari pada-Ku; siapapun yang menyerbu engkau, ia akan rebah melawan engkau.**

¹⁶**Sesungguhnya, Akulah yang menciptakan tukang besi yang menghembus api dan menghasilkan senjata menurut kecakapannya, tetapi Akulah juga yang menciptakan pemusnah untuk merusakkannya.**

¹⁷**Setiap senjata yang ditempa terhadap engkau tidak akan berhasil, dan setiap orang yang melontarkan tuduhan melawan engkau dalam pengadilan, akan engkau buktikan salah.**

Inilah yang menjadi bagian hamba-hamba TUHAN

dan kebenaran yang mereka terima dari pada-Ku, demikianlah firman TUHAN.

54:11-13 Perhatikan jumlah permata yang digunakan sebagai cara untuk menunjukkan kemurahan Allah (lih. Yeh 28:13.).

1. batu hitam (BDB 806, KB 918) - bisa batu hitam, lih. I Taw 29:2, atau plester hitam, lih Yes 54:11
2. batu nilam (BDB 705, KB 764) - mungkin lapis-lazuli
3. batu delima (BDB 461, KB 460)
4. batu manikam merah (BDB 869, KB 82) - mungkin beryl
5. batu permata, tetapi tidak ditentukan yang mana

Hanya satu dari permata-permata ini (# 2) yang digunakan pada penutup dada Imam Besar (lih. Kel 28:17-19; 39:10-11).

Penggambaran dinding berpermata ini diambil alih oleh Yohanes dalam Wahyu 21:18-21.

54:11 "yang tertindas" ini secara puitis sejajar dengan "hai si mandul" dari ay 1. Keduanya merujuk pada orang-orang yang kembali.

54:13 "Semua anakmu akan menjadi murid TUHAN" Ini terdengar sangat mirip Yer 31:34 (yaitu, "perjanjian baru"). Yesus mengutip ayat ini dalam Yoh 6:45 yang berhubungan dengan Bapa yang menarik orang percaya / murid kepada diri-Nya melalui Yesus.

NEB merevokalisasikan MT dan merubah "dan semua anak-anakmu" menjadi "tukang-tukang batumu," tetapi Proyek Naskah UBS memberikan "dan semua anak-anakmu" sebuah Peringkat A (probabilitas sangat tinggi).

54:14 Ayat ini menyebutkan empat hal pemeliharaan dan perlindungan Tuhan yang akan dialami mereka yang kembali.

1. engkau akan ditegakkan di atas kebenaran - *Hithpolel* IMPERFECT (BDB 465, KB 464)
2. engkau akan jauh dari pemerasan - *Qal* IMPERATIVE (BDB 934, KB 1221)
3. engkau tidak usah lagi takut - *Qal* IMPERFECT (BDB 431, KB 432)
4. engkau akan jauh dari kekejutan - *Qal* IMPERFECT (BDB 897, KB 1132)

54:15-17 Ini tentu saja merupakan sebuah bagian pada kedaulatan YHWH. Orang bertanya-tanya bagaimana kebenaran ini berkaitan dengan penganiayaan orang percaya eskatologis.

54:15 Ayat ini mirip dalam artinya dengan Kej 12:3b. Mereka yang kembali mungkin mengalami masalah tetapi masalah tersebut bukanlah dari Allah dan akan dihukum (lih. 41:11-16). Ada sebuah *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE, sebuah *Qal* IMPERFECT, dan sebuah *Qal* IMPERFECT dari akar kata Ibrani yang sama ini (BDB 158, KB 184). Konstruksi ketatabahasaannya ini menekankan kemungkinan permasalahan mereka kecuali tindakan pasti Allah atas nama mereka.

54:16-17 Ayat ini, sebagaimana Yoh 6:45, menekankan kedaulatan YHWH untuk mencapai tujuan-Nya melalui keturunan Abraham (yaitu, Israel dan Mesias).

54:17 "hamba TUHAN" Alkitab Belajar NASB memiliki sebuah catatan yang baik pada frasa ini (hal. 1033).

"Setelah pasal 53 'hamba' dalam bentuk tunggal tidak lagi muncul dalam Yesaya. 'Hamba' ini (lihat 63:17; 65:8-9,13-15; 66:14) adalah orang-orang percaya sejati – baik Yahudi dan bukan Yahudi (lihat 56:6-8) – yang setia kepada Tuhan. Mereka dalam suatu pengertian adalah 'keturunan' dari hamba tersebut (53:10)."

▣ **"kebenaran yang mereka terima dari pada-Ku"** Tidak ada KATA KERJA di dalam MT. YHWH akan membebaskan umat-Nya.

YESAYA 55

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Tawaran Kemurahan yang Cuma-cuma	Undangan kepada Kehidupan yang Berkelimpahan	Sebuah Himne Sukacita dan Kemenangan	Penawaran Kemurahan dari Allah	Undangan Terakhir
55:1-5 (1-5)	55:1-5 (1-5)	55:1-5 (1-5)	55:1-2 (1-2)	55:1-3a (1-3a)
			55:3-5 (3-5)	55:3b-5 (3b-5)
55:6-13 (6-13)	55:6-7 (6-7)	55:6-9 (6-9)	55:6-9 (6-9)	55:6-11 (6-11)
	55:8-9 (8-9)			
	55:10-11 (10-11)	55:10-11 (10-11)	55:10-11 (10-11)	Kesimpulan
	55:12-13 (12-13)	55:12-13 (12-13)	55:12-13 (12-13)	55:12-13 (12-13)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

PERTANYAAN PENDAHULUAN

1. Berbicara kepada siapakah pasal ini? (Orang Yahudi di pembuangan atau semua manusia)
2. Apa yang ditawarkannya kepada mereka: (pemulihan ke Tanah Perjanjian atau keselamatan rohani [yaitu, Ibnu Ezra])
3. Di sinilah bertabrakannya dua prinsip hermeneutika!
 - a. Setiap naskah harus ditafsirkan dalam terang dari maksud si penulis asli yang diilhami itu. Cara untuk menilai sebuah penafsiran yang tepat adalah, "Apa yang telah dipahami oleh para pendengar asli (yaitu, target pemirsa) nya?" Setiap naskah hanya memiliki satu arti.

- b. PB adalah penggenapan dan penafsir yang tepat dari PL (lih. Mat 5:17-48). Yesus adalah sasaran dan maksud tujuan dari janji-janji PL. Di dalam Dia dan di dalam Dia sajalah seharusnya PL ditafsirkan. PB adalah tentang Yesus dan penebusan universal, bukan tentang kebangsaan Israel.
4. Perhatikan bahwa kembalinya dari pengasingan tidak secara khusus disebutkan (kecuali ay 12a, b) atau bahkan disinggung. Undangannya lebih bersifat umum, lebih luas!

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Latar belakangnya bisa berupa
1. Perjamuan Mesianik, Mat 25:6-8, Luk 14:15-24; 22:16,18; Wah 19:9
 2. pasaran Yerusalem
- B. Para nabi PL sering menggunakan peristiwa sejarah di zaman mereka sendiri untuk meramalkan peristiwa-peristiwa eskatologis (lihat Lampiran Dua).
- C. Sebagai seorang Kristen Amanat Agung (yaitu, Mat 28:18-20; Luk 24:47, Kis 1:8) yang percaya pada prioritas penginjilan dan pemuridan, pasal ini memiliki tempat terhormat di hati dan pelayanan saya. YHWH, melalui nabi-Nya, memohon kepada umat manusia yang jatuh untuk kembali kepada-Nya sehingga Ia dapat memberi mereka pengampunan yang sepenuhnya dan gratis (lih. ay 1-5). Ini adalah tujuan dari Kej 3:15!
- Namun demikian, ada suatu tanggapan perjanjian yang dimandatkan (lih. ay 6-7). Manusia harus bertobat, percaya, taat, dan tekun.
- YHWH memiliki sebuah rencana penebusan yang kekal (lih. ay 8-11). Lihat Topik Khusus pada 40:15! Wahyu Allah melalui keturunan Abraham adalah sebuah pesan bagi seluruh dunia. Keturunan Abraham sekarang ini adalah semua orang percaya dalam Kristus (lih. Rom 2:28-29)!
- D. Perhatikan bahwa pembicara dalam puisi ini adalah YHWH (atau Hikmat yang dipersonifikasikan dalam Ams 9:1-6). Hanya undangan dari ay 6-7 lah yang diucapkan oleh nabi tersebut yang kewalahan pada belas kasihan YHWH.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 55:1-5

- ¹Ayo, hai semua orang yang haus, marilah dan minumlah air,
dan hai orang yang tidak mempunyai uang,
marilah! Terimalah gandum tanpa uang pembeli dan makanlah,
juga anggur dan susu tanpa bayaran!
- ²Mengapakah kamu belanjakan uang untuk sesuatu yang bukan roti,
dan upah jerih payahmu untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan?
Dengarkanlah Aku maka kamu akan memakan yang baik
dan kamu akan menikmati sajian yang paling lezat.
- ³Sendengkanlah telingamu dan datanglah kepada-Ku;
dengarkanlah, maka kamu akan hidup!
Aku hendak mengikat perjanjian abadi dengan kamu,
menurut kasih setia yang teguh yang Kujanjikan kepada Daud.
- ⁴Sesungguhnya, Aku telah menetapkan dia menjadi saksi bagi bangsa-bangsa,
menjadi seorang raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa;

⁵sesungguhnya, engkau akan memanggil bangsa yang tidak kaukenal, dan bangsa yang tidak mengenal engkau akan berlari kepadamu, oleh karena TUHAN, Allahmu, dan karena Yang Mahakudus, Allah Israel, yang mengagungkan engkau.

55:1-3 Undangan YHWH kepada umat manusia (yaitu, "setiap orang yang haus," lih ay 1a) memiliki banyak perintah yang sebagian besar berupa undangan ilahi yang tegas.

1. Marilah dan minumlah air - *Qal* IMPERATIVE (BDB 229, KB 246)
2. marilah - sama seperti # 1
3. terimalah - *Qal* IMPERATIVE (BDB 991, KB 1404)
4. makanlah - *Qal* IMPERATIVE (BDB 37, KB 46)
5. marilah - sama seperti # 1 dan 2
6. terimalah - sama seperti # 3
7. dengarkanlah - *Qal* IMPERATIVE dan INFINITIVE ABSOLUTE dari akar yang sama (BDB 1033, KB 1570) untuk penekanan
8. memakan - sama seperti # 4
9. menikmati - *Qal* IMPERFECT (BDB 772, KB 851) digunakan dalam arti JUSSIVE
10. sendengkanlah telingamu - *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 639, KB 692)
11. datanglah kepada-Ku - sama seperti # 1,2,5; melihat unsur pribadi
12. dengarkanlah - *Qal* IMPERATIVE (BDB 1033, KB 1570)
13. maka kamu akan hidup - *Qal* JUSSIVE (BDB 310, KB 309)
14. Aku hendak mengikat perjanjian abadi dengan kamu - *Qal* COHORTATIVE (BDB 503, KB 560, lihat Topik Khusus: Perjanjian pada 40:1)

55:1 "semua orang" Ini berbicara tentang undangan universal Allah (lih. ay 4-5; Kej 3:15; 12:3; Kel 19:5-6; Yoh 1:12; 3:16; 4:42; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:1-2; 4:14).

▣ **"haus"** Tampaknya ini berhubungan dengan suatu perasaan kebutuhan rohani. Ini selalu merupakan langkah pertama yang harus diambil oleh manusia yang jatuh (lih. Mat 5:6; Wah 22:17).

▣ **"air"** Gereja mula-mula menafsirkan ini sebagai baptisan. Ini adalah sebuah contoh yang baik dari isogesis (membaca ke dalam naskah untuk mendukung apa yang kita percaya). Bagi orang-orang padang pasir, ini adalah simbol kehidupan dan kemakmuran (lih. 41:17; 44:3).

▣ **"hai orang yang tidak mempunyai uang... untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan"** Ini menunjuk pada kurangnya sumber daya pribadi. Kasih karunia, bukan prestasi, adalah satu-satunya pengharapan bagi Israel, bahkan umat manusia (lih. Yeh 36:22-38).

▣ **"makanlah"** Makan adalah suatu tindakan yang sangat signifikan di Timur Tengah. Perjanjian dan persahabatan dimeteraikan atas makanan ini.

▣ **"Terimalah... tanpa uang pembeli"**. Ini jelas merupakan sebuah pernyataan yang bersifat paradoks yang dimaksudkan untuk menyoroti pencarian manusia akan perdamaian dengan Allah.

1. Hal itu tidak bisa dibeli tapi suatu harga tertentu harus dibayarkan
2. manusia sering dengan sekuat tenaga mencoba untuk menemukan kedamaian dan kebahagiaan, tetapi tidak berhasil (lih. Pengkhotbah 1-2)
3. Allah telah menyediakan sebuah jalan melalui seorang "Daud" yang baru untuk datang kepada-Nya
4. Tetaplah masih ada biayanya, tetapi sekarang itu berupa bertobat dan menerima apa yang telah ditawarkan Tuhan secara gratis di dalam Mesias keturunan Daud

55:2 "Mengapakah kamu belanjakan uang... untuk sesuatu yang tidak mengenyangkan?" Ini mencerminkan pencarian terus-menerus umat manusia akan kebahagiaan dalam harta benda, kenikmatan, atau kekuasaan (lih. Kitab Pengkhotbah).

▣ **"menikmati sajian yang paling lezat"** Allah menginginkan kita berbahagia dan puas dalam persekutuan dengan diri-Nya (lih. Imam 26, Ulangan 27-28, Yohanes 5:11). Bumi dengan keindahan dan kelimpahannya adalah untuk kesenangan manusia!

55:3 "datanglah kepada-Ku" Hubungan pribadi adalah kunci bagi iman alkitabiah! YHWH sendirilah sasarannya, bukan hanya kebenaran tentang Dia! Lihat Topik Khusus pada 45:5.

▣ **"dengarkanlah"** Ini berasal dari kata *Shema* (lih. Ul 6:4-5). Ini berarti "mendengarkan dan melakukan."

▣ **"perjanjian abadi"** "Abadi" (BDB 761, lihat Topik Khusus pada 45:17) digunakan untuk menjelaskan banyak hal dalam Yes 40-66. Ini adalah pengungkapan yang berparalel dengan "perjanjian baru" dari Yer 31:31-34 yang dijelaskan dalam Yeh. 36:22-28.

▣ **"kasih setia"** Ini berasal dari kata *hesed* (BDB 338). Ini berarti "kesetiaan perjanjian." Lihat Topik Khusus pada 40:6.

▣ **"Daud"** Ini adalah contoh dari kasih dan pemeliharaan Allah bahkan kepada yg tidak layak menerimanya (lih. Mazmur 32,51). Rujukan ini juga memiliki implikasi Mesianik (lih. II Sam 7:1 dst), yang memiliki suatu aspek yang kekal.

55:4 ". . . raja dan pemerintah bagi suku-suku bangsa" Ini menunjuk lebih jauh daripada Daud sampai Mesias (lih. II Samuel 7) karena obyeknya adalah bangsa non Yahudi (lih. ay 4-5).

MT dan LXX memiliki "dia" yang merujuk pada benih Daud (yaitu, Mesias), tetapi untuk beberapa alasan, versi Syria memiliki "engkau." Ini adalah masalah teologis yang sama dari naskah "Hamba yang Menderita" dari 52:13-53:12.

▣ **"bangsa... suku-suku bangsa"** Bangsa-bangsa lain tercakup (perhatikan bentuk JAMAK-nya).

55:5 Bangsa-bangsa akan datang kepada Allah Israel dan menghormati umat-Nya (lih. 45:14,22-25; 49:6,12,23; Zak 8:20-23). Pertanyaannya tetaplah: Apakah ini sebuah rujukan pada Israel yang telah dipulihkan, percaya (bukan negara sekuler Israel modern) atau apakah ini suatu rujukan eskatologis pada Amanat Agung?

Perhatikan nama-nama Tuhan Israel (lihat Topik Khusus pada 40:3).

1. YHWH
2. *Elohim* mu
3. Yang Mahakudus Allah Israel (lihat catatan pada Yes 1:4 online di www.freebiblecommentary.org)

NASKAH NASB (UPDATED): 55:6-13

⁶Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui;
berserulah kepada-Nya selama Ia dekat!

⁷Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya,
dan orang jahat meninggalkan rancangannya;
baiklah ia kembali kepada TUHAN,
maka Dia akan mengasihaniya,
dan kepada Allah kita,
sebab Ia memberi pengampunan dengan limpahnya.

⁸Sebab rancangan-Ku bukanlah rancanganmu,
dan jalanmu bukanlah jalan-Ku, demikianlah firman TUHAN.

⁹Seperti tingginya langit dari bumi,
demikianlah tingginya jalan-Ku dari jalanmu
dan rancangan-Ku dari rancanganmu.

¹⁰Sebab seperti hujan dan salju turun dari langit
dan tidak kembali ke situ, melainkan mengairi bumi,
membuatnya subur dan menumbuhkan tumbuh-tumbuhan,
memberikan benih kepada penabur dan roti kepada orang yang mau makan,

¹¹demikianlah firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku:
ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia,
tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki,
dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya.

¹²Sungguh, kamu akan berangkat dengan sukacita
dan akan dihantarkan dengan damai;
gunung-gunung serta bukit-bukit akan bergembira dan bersorak-sorai di depanmu,
dan segala pohon-pohonan di padang akan bertepuk tangan.

¹³Sebagai ganti semak duri akan tumbuh pohon sanobar,
dan sebagai ganti kecubung akan tumbuh pohon murad,
dan itu akan terjadi sebagai kemasyhuran bagi TUHAN,
sebagai tanda abadi yang tidak akan lenyap.

55:6 "Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui" "Carilah" adalah sebuah *Qal* IMPERATIVE (BDB 205, KB 233). KATA KERJA ini sering digunakan untuk mencari Tuhan dalam suatu pengertian pribadi (lih. Ul 4:29; Yes 58:2; 65:10). Pencarian ini dijelaskan dengan baik dalam Ul 30:1-3,10 dan Yer 29:13-14; Amos 5:14-15.

▣ **"selama Ia berkenan ditemui"** Tidak seorangpun bisa datang kepada Allah kecuali Ia yang memanggil mereka (lih. 45:22, Yoh 6:44,65), tetapi ketika Ia memanggil, manusia harus menanggapi. Tuhan tidak pernah meninggalkan ciptaan-Nya (lih. Maz 103:8-14), tetapi ada waktunya untuk memilih. Jika waktu tersebut berlalu, kekerasan hati manusia berkembang menjadi ketidakmampuan untuk mendengar Allah dan menanggapi-Nya.

▣ **"berserulah kepada-Nya selama Ia dekat"** "Berserulah" juga merupakan sebuah *Qal* IMPERATIVE (BDB 894, KB 1128). Baris puisi ini berparalel dengan baris di atas. Bahasa ini menunjukkan sebuah latar-belakang ibadah, seperti halnya Rom 10:9-13 atau Yoh 1:12. Manusia harus menanggapi dalam pertobatan dan iman (lih. Yer 3:12-13; 4:1-4; Yoel 2:12-13; Amos 5:4-7,14-15; Mar 1:15, Yoh 3:16; Kis 20:21). Tanggapan perjanjian yang tepat berlaku untuk PL maupun PB. YHWH menginginkan sebuah persekutuan, suatu umat!

55:7 "Baiklah orang fasik meninggalkan jalannya" Pertobatan gaya hidup sangatlah penting. Lihat Topik Khusus pada 44:22.

Perhatikan paralelisme di antara dua baris pertama. Kejahatan dijelaskan dalam dua cara.

1. Tindakan-tindakan gaya hidup
2. kehidupan pemikiran

Para rabi memiliki sebuah pemikiran yang membantu tentang hal ini. Mereka menggambarkan kehidupan pemikiran sebagai sebuah taman yang siap untuk menerima benih. Apa yang kita biarkan masuk melalui mata dan telinga kita jatuh pada tanah yang siap tersebut. Jika kita memilih untuk berdiam di atasnya maka itu akan menjadi jatidiri kita. Dosa dimulai dalam kehidupan pemikiran ini, tetapi pada waktunya akan mencapai tangan / kaki / mulut! Jagalah kehidupan pemikiran anda!

Tiga KATA KERJA pertama dari ay 7 adalah berbentuk JUSSIVE.

1. meninggalkan - *Qal* IMPERFECT (BDB 736, KB 806) digunakan dalam arti JUSSIVE
2. kembali - JUSSIVE *Qal* (BDB 996, KB 1427, cf 31:6; 44:22).
3. akan mengasihani - *Piel* IMPERFECT (BDB 933, KB 1216) digunakan dalam arti JUSSIVE, 49:10,13; 54:8

▣ **"Ia memberi pengampunan dengan limpahnya"** Wow, saya menyukai pasal ini! Ini adalah sebuah undangan yang indah kepada orang-orang yang lapar secara rohani yang sedang dicari secara agresif oleh Allah pencipta yang pengasih, pengampun!

Perhatikan KATA-KATA KERJA nya yang kuat.

1. "memberikan... dengan limpahnya" - *Hiphil* IMPERFECT
2. pengampunan - *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT

Mereka yang telah mengalami kasih dan pengampunan Allah memiliki suatu pesan yang kuat, indah untuk bisa dibagikan kepada, dunia yang berdosa, takut bingung, tersakiti, kecil hati!

▣ **"Dia akan mengasihannya...pengampunan dengan limpahnya"** Ketika Allah mengampuni, Ia melupakan (lih. Maz 103:12; Yes 1:18; 38:17; 43:25; 44:22; Mik 7:19). Betapa indahnya kebenaran dari kasih dan pengampunan Allah (lih. Ibr 9:14; I Yoh 1:7). YHWH bersedia, siap, dan mampu untuk menerima, mengampuni, dan memulihkan ciptaan-Nya yang diciptakan menurut gambar-Nya, yang telah jatuh!

55:8-11 Ayat-ayat ini memiliki sebuah tema terpadu, yaitu tujuan penebusan YHWH! Baris-baris paralel dari ay 8 berbicara tentang keunikan dari sifat kemurahan-Nya. Manusia pantas mati tetapi Dia memberi hidup, kedamaian, dan kehadiran pribadi-Nya! Dia benar-benar berbeda dengan manusia, tetapi Dia mengasihi manusia. Dia menciptakan mereka seperti diri-Nya (lih. Kej 1:26-27) untuk persekutuan (lih. Kej 3:8; Im 26:12). Ia tidak akan membiarkan kita pergi! Dia sedang mengejar kita dalam kemurahan dan dalam Kristus!

55:11 "firman-Ku... tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia" Allah berdaulat (bdk. 40:8). Firman yang diucapkan Tuhan memiliki kekuatan yang besar dalam PL (lih. Kejadian 1). Dalam pasal ini Firman-Nya yang kuat dan penuh tujuan adalah untuk belas kasihan, pengampunan, dan persekutuan (lih. 14:24; 25:1; 45:23; 46:10; 59:21; Mat 24:35)!

TOPIK KHUSUS: PENJAMINAN KRISTEN

Penjaminan adalah suatu kebenaran alkitabiah dan juga pengalaman dan gaya hidup iman orang percaya.

- A. Dasar alkitabiah bagi penjaminan adalah
 1. Sifat dari Allah Bapa
 - a. Kejadian 3:15; 12:3
 - b. Mazmur 46:10
 - c. Yohanes 3:16; 10:28-29
 - d. Roma 8:38-39
 - e. Efesus 1:3-14; 2:5,8-9
 - f. Filipi 1:6
 - g. II Timotius 1:12
 - h. I Peter 1:3-5
 2. Karya Allah Anak
 - a. Doa keimamanNya, Yohanes 17:9-24, khususnya ay 12
 - b. Pengorbanan penebusanNya
 - 1) Roma 8:31
 - 2) II Korintus 5:21
 - 3) I Yohanes 4:9-10
 - c. Doa syafaatnya yang terus berlanjut
 - 1) Roma 8:34
 - 2) Ibrani 7:25
 - 3) I Yohanes 2:1
 3. Pemampuan oleh Allah Roh Kudus
 - a. PanggilanNya, Yohanes 6:44,65
 - b. PemeteraianNya
 - 1) II Korintus 1:22; 5:5
 - 2) Efesus 1:13-14; 4:30
 - c. Penjaminan pribadiNya
 - 1) Roma 8:16-17
 - 2) I Yohanes 5:7-13
- B. Tanggapan perjanjian dari orang percaya yang merupakan keharusan ialah
 1. pertobatan dan iman awal dan selanjutnya
 - a. Markus 1:15
 - b. Yohanes 1:12
 - c. Kisah 3:16; 20:21
 - d. Roma 10:9-13
 2. mengingat bahwa sasaran keselamatan adalah keserupaan dengan Kristus
 - a. Roma 8:28-29
 - b. Efesus 1:4; 2:10
 3. mengingat bahwa penjaminan diteguhkan dengan gaya hidup
 - a. Yakobus
 - b. I Yohanes

4. mengingat bahwa penjaminan diteguhkan oleh iman dan ketekunan yang aktif
 - a. Markus 13:13
 - b. I Korintus 15:2
 - c. Ibrani 3:14
 - d. II Petrus 1:10
 - e. Judas 20-21

55:12-13 Dalam konteks PL ini tanda yang nyata dari kehadiran dan berkat Allah adalah kelimpahan pertanian (yaitu, ay 1-2). Penciptaan sering dipersonifikasikan sebagai sukacita di dalam hadirat Allah. Persekutuan yang sangat indah dari Taman Eden dipulihkan!

Seorang penafsir haruslah bertanya, apakah hal ini digenapi dalam kepulangan di bawah Zerubabel, Yosua, Ezra, Nehemia? Jawabannya secara jelas adalah, tidak! Oleh karena itu, hal ini haruslah dilihat sebagai sebuah pengaturan eskatologis.

YESAYA 56

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pahala Untuk Ketaatan Pada Allah	Keselamatan Bagi Bangsa-bangsa Lain	Berkat Aras Semua yang Memelihara Sabat	Umat Allah akan Mencakup Segala Bangsa	Janji-janji Kepada Orang Asing
56:1-5 (1-5)	56:1-2 (1-2)	56:1 (1) 56:2 (2)	56:1-2 56:3a 56:3b-5	56:1-7 (1-7)
56:6-8 (6-8)	56:6-8 (6-8)	56:6-8 (6-8)	56:6-7 56:8	56:8-9 (8-9)
56:9-12 (9-12)	Para Pemimpin Israel yang Tak Bertanggung-jawab 56:9-12 (9-12)	Melawan Para Pemimpin yang Korup 56:9-12 (9-12)	Para Pemimpin Israel Dikutuk 56:9-12	Ketidak-layanan Para Pemimpin Bangsa-bangsa 56:10-57:2

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

Ada suatu perubahan dari pesan Yesaya kepada mereka yang kembali dari pengasingan Mesopotamia (pasal 40-55) dengan kepada umat perjanjian di Palestina yang tidak setia, (pasal 56-66).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 56:1-5

¹Beginilah firman TUHAN:

Taatilah hukum dan tegakkanlah keadilan,
sebab sebentar lagi akan datang keselamatan yang dari pada-Ku,
dan keadilan-Ku akan dinyatakan.

²Berbahagialah orang yang melakukannya,
dan anak manusia yang berpegang kepadanya:
yang memelihara hari Sabat dan tidak menjiskannya,
dan yang menahan diri dari setiap perbuatan jahat.

³Janganlah orang asing yang menggabungkan diri kepada TUHAN berkata:
"Sudah tentu TUHAN hendak memisahkan aku dari pada umat-Nya";
dan janganlah orang kebiri berkata: "Sesungguhnya, aku ini pohon yang kering."

⁴Sebab beginilah firman TUHAN:

"Kepada orang-orang kebiri yang memelihara hari-hari Sabat-Ku
dan yang memilih apa yang Kukehendaki
dan yang berpegang kepada perjanjian-Ku,

⁵kepada mereka akan Kuberikan dalam rumah-Ku dan di lingkungan tembok-tembok kediaman-Ku suatu
tanda peringatan dan nama

— itu lebih baik dari pada anak-anak lelaki dan perempuan — ,
suatu nama abadi yang tidak akan lenyap akan Kuberikan kepada mereka.

56:1 Pasal ini dimulai dengan dua perintah yang berhubungan dengan kehidupan iman yang pantas (lih. 55:7).

1. Mentaati hukum - *Qal* IMPERATIVE (BDB 1036, KB 1581, cf 1:17.), untuk "hukum," lihat Topik Khusus pada 40:14
2. Menegakkan keadilan - *Qal* IMPERATIVE (BDB 793, KB 889), untuka "keadilan," lihat Topik Khusus pada 48:1

Alasan untuk kehidupan iman adalah

1. sebentar lagi akan datang keselamatan yang dari pada-Ku - *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB 97, KB 112, lih 46:13; 51:5; Maz 85:9)
2. keadilan-Ku akan dinyatakan - *Niphal* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB 162, KB 191, lihat dua rujukan pertama yang sama dengan # 1)

Orang percaya harus hidup setiap hari seolah-olah Tuhan akan datang hari ini! Sikap dan gaya hidup ini akan membuat kita dekat dengan Allah (lih. Maz 85:9).

56:2 Perhatikan bahwa dua baris yang pertama adalah paralel. Juga "orang yang berbahagia" ini (lih. Maz 1:1-3; 112:1; 119:1-2; 128:1) adalah orang yang taat / mengikuti hukum Allah.

Dua baris yang kedua menggambarkan dua hal tertentu yang tidak akan dilakukan oleh "orang yang berbahagia" tersebut.

1. menjiskan hari Sabat (lih. Kel 20:8-11)
2. tidak berbuat kejahatan (frase ringkasan)

KATA KERJA "memelihara" ini (BDB 1036, KB 1581) muncul empat kali dalam pasal ini (ayat 2 [dua kali], 4,6). Iman dan ketaatan gaya hidup adalah aspek vital dan penting dari hubungan pribadi dengan YHWH.

56:3 Ayat ini meyakinkan mereka yang biasanya dikecualikan dari Allah Israel bahwa mereka akan disertakan.

1. orang yang cacat secara fisik (lih. ay 6-8, Ul 23:1-8)
2. para penyembah yang non-Israel (lih. ay. 4-5)

Kata "berkata," yang diulang dua kali (orang asing, orang kebiri) adalah *Qal* IMPERFECT (BDB 55, KB 65) digunakan dalam arti JUSSIVE.

▣ **"orang kebiri"** Ini menunjuk pada seseorang

1. dengan buah pelir yang rusak
2. orang yang dikebiri

Kisah tentang sida-sida dari Ethiopia dalam Kisah Para Rasul 8 yang sepenuhnya diterima ke dalam umat Allah karena iman dalam Yesus Kristus, Sang Hamba yang Menderita, adalah contoh yang sangat bagus dari pencakupan jenis orang seperti ini!

▣ **Sudah tentu TUHAN hendak memisahkan** Ini adalah *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE dan *Hiphil* IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 95, KB 110) yang digunakan untuk penekanan. Namun demikian, penekanan kuatnya adalah bahwa pernyataan ini tidak benar!

56:5 Orang kebiri tidak bisa punya anak secara alami sehingga YHWH akan memberikan pada orang-orang kebiri yang setia peringatan di rumah-Nya. Dia akan memberi mereka "suatu nama yang kekal" (yaitu, ungkapan Ibrani untuk keturunan).

▣

NASB, REB "peringatan"

NRSV, LXX,

Peshitta "sebuah tempat"

NJB, JPSOA "monumen"

Istilah Ibrani ini secara harfiah adalah "tangan" (BDB 388, # 4) tetapi digunakan secara ungkapan untuk peringatan (lih. I Sam 15:12; II Sam 18:18).

NASKAH NASB (UPDATED): 56:6-8

⁶Dan orang-orang asing yang menggabungkan diri kepada TUHAN

untuk melayani Dia, untuk mengasihi nama TUHAN

dan untuk menjadi hamba-hamba-Nya, semuanya yang memelihara hari Sabat dan tidak menjiskannya,

dan yang berpegang kepada perjanjian-Ku,

⁷mereka akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus

dan akan Kuberi kesukaan di rumah doa-Ku.

Aku akan berkenan kepada korban-korban bakaran dan korban-korban sembelihan mereka yang dipersembahkan di atas mezbah-Ku,

sebab rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa.

⁸Demikianlah firman Tuhan ALLAH yang menghimpun orang-orang Israel yang terbuang:

Aku akan menghimpunkan orang kepadanya lagi sebagai tambahan kepada orang-orangnya yang telah terhimpun."

56:6 Perhatikan bagaimana orang-orang asing yang setia ini ditandai.

1. menggabungkan diri kepada TUHAN - *Niphal* PARTICIPLE (BDB 530, KB 522)
2. melayani Dia - *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB 1058, KB 1661)
3. mengasihi nama TUHAN - *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB 12, KB 17)
4. menjadi hamba-hamba-Nya - *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB 224, KB 243)
5. memelihara hari Sabat dan tidak menajiskannya - *Qal* PARTICIPLE (BDB 1036, KB 1581, lih ay 2,4.) dan *Piel* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB 320, KB 319)
6. berpegang kepada perjanjian-Ku - *Hiphil* PARTICIPLE (BDB 304, KB 302)

Para pengikut sejati YHWH dikenal dengan iman gaya hidup mereka (lih. Matius 5-7, khus. 7:15-23,24-27).

56:7-8 Sebagaimana ayat 6 menjelaskan tindakan dari orang-orang asing yang setia ini, demikian juga ay 7-8 menggambarkan apa yang akan dilakukan Allah yang setia kepada mereka.

1. Akan Kubawa ke gunung-Ku yang kudus (yakni, bait suci)
2. akan Kuberi kesukaan di rumah doa-Ku.
3. Aku akan berkenan kepada korban-korban mereka yang dipersembahkan di atas mezbah-Ku,
4. Aku akan menghimpunkan orang kepadanya lagi

56:7 "Rumah-Ku akan disebut rumah doa bagi segala bangsa" Inilah tujuan Bait Allah Salomo yang dinyatakan (lih. I Raj 8:41-43). Yesus mengutip ayat ini dalam Mat 21:13, Mar 11:17, Luk 19:46 ketika Ia membersihkan bait suci dari para penjual hewan dan penukar uang. Untuk suatu daftar lengkap dari unsur universal dalam Yesaya ini lihat 45:22.

56:8

NASB	"Aku akan menghimpunkan orang kepadanya lagi"
NKJV	"Namun Aku akan mengumpulkan kepadanya lain selain"
NRSV, Peshitta	"Aku akan mengumpulkan orang lain untuk mereka"
TEV	"telah berjanji bahwa ia masih akan membawa orang lain bergabung dengan mereka"
NJB	"ada orang lain yang akan aku kumpulkan"

Ada dua kemungkinan.

1. YHWH akan mengumpulkan lebih lagi dari keturunan Abraham diasingkan (JPSOA)
2. YHWH akan mengumpulkan orang buangan lainnya (yaitu, orang asing, orang kebiri)

Penggunaan Yesus akan naskah ini (lih. Mar 11:17 mengikuti LXX) menunjukkan cakupan yang lebih luas yang diinginkan.

NASKAH NASB (UPDATED): 56:9-12

⁹Hai segala binatang di padang,
hai segala binatang di hutan,
datanglah untuk makan!

¹⁰Sebab pengawal-pengawal umat-Ku adalah orang-orang buta,
mereka semua tidak tahu apa-apa;

mereka semua adalah anjing-anjing bisu, tidak tahu menyalak;
 mereka berbaring melamun dan suka tidur saja;
¹¹anjing-anjing pelahap, yang tidak tahu kenyang.
 Dan orang-orang itulah gembala-gembala, yang tidak dapat mengerti!
 Mereka semua mengambil jalannya sendiri,
 masing-masing mengejar laba, tiada yang terkecuali.
¹²"Datanglah," kata mereka, "aku akan mengambil anggur, baiklah kita minum arak banyak-banyak;
 besok akan sama seperti hari ini, dan lebih hebat lagi!"

56:9 Ini adalah sebuah parodi dari undangan ke perjamuan Ilahi (lih. ay 12; 55:1-2), tapi di sini dalam konteks penghakiman (ayat 10-12) ini adalah perintah ("datanglah" - *Qal* INFINITIVE CONSTRUCT). Ini akan menjadi sebuah jamuan penghakiman!

Ada sebuah pertanyaan interpretatif yang terkait dengan ay 9-12, yaitu kapan hal ini terjadi.

1. pra-pembuangan
2. pembuangan
3. pasca-pembuangan

Masalahnya adalah merujuk ke periode sejarah Israel yang manakah ayat-ayat ini? Kemungkinan ini berkaitan dengan beberapa orang pada setiap periode. Selalu saja ada pemimpin dan umat yang tidak setia.

56:10-12 Ayat-ayat ini sangatlah kontras dengan orang-orang buangan yang setia dari ay. 1-8. Hal-hal ini menggambarkan kondisi kerohanian Israel (kebanyakan pemimpinnya).

1. pengawalnya buta
2. mereka semua tidak tahu apa-apa
3. mereka semua adalah anjing-anjing bisu
4. melamun / mimpi (dari akar bahasa Arab atau "rindu" [243 KB], yang merujuk pada "anjing" dari ay 10c)
5. suka tidur
6. serakah
7. pelahap
8. gembala tanpa pemahaman
9. mengambil jalan mereka sendiri
10. masing-masing mengejar laba, tiada yang terkecuali.

Wow! Betapa gambaran yang mengerikan dari umat perjanjian. Para pemimpin mereka korup dan benarlah kata pepatah, sebagaimana pemimpinnya, demikianlah umatnya! Wahyu, bait suci, dan para pemimpin saleh Allah tidak membuat perbedaan. Buah-buah mereka adalah jelas terlihat (yaitu, diri mereka)!

56:10 "pengawal-pengawal umat-Ku adalah orang-orang buta," Para ahli MT menemukan sebuah masalah dalam naskah Ibrani ini. Ayat ini memang terbaca sebagai sebuah *Qal* PERFECT (BDB 859, KB 1044), tetapi mereka menyarankan *Qal* PARTICIPLE. Yang manapun tidak akan mengubah pemahaman naskahnya.

56:12 "Datanglah" IMPERATIVE ini (*Qal*, BDB 87, KB 102) cocok dengan yang ada di ay 9c! Orang-orang datang untuk mabuk dan mengabaikan Tuhan (ay 12b), jadi sekarang binatang-binatang diundang oleh Allah untuk melahap umat perjanjian-Nya (lih. 18:6; Yer 7:33; 12:9; 15:3; 34:20).

YESAYA 57

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Para Pemimpin yang Jahat Dicerca	Penyembahan Berhala Israel yang Sia-sia	Melawan Penyembahan Berhala	Penyembahan Berhala Israel Dikutuk	Ketidaklayakan Para Pemimpin Bangsa-bangsa (56:10-57:2)
57:1-10 (1-10)	57:1-2 (1-2)	57:1-10 (1-10)	57:1-2	
	57:3-6 (3-6)		57:3-10	Melawan Penyembahan Berhala 57:3-13 (3-13)
	57:7-10 (7-10)			
57:11-13 (11-13)	57:11-13 (11-13)	57:11-13 (11-13)	57:11-13	
	Penyembuhan Bagi Orang Murtad	Puisi Penghiburan	Janji-janji Pertolongan dan Penyembuhan Allah	Keselamatan Bagi yang Lemah
57:14-21 (14-21)	57:14 (14)	57:14-21 (14-21)	57:14	57:14-16 (14-16)
	57:15-18 (15-18)		57:15-17	
				57:17 (17)
			57:18-21	57:18-21 (18-21)
	57:19-20 (19-20)			
	57:21 (21)			

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Secara jelas konteks dosa Israel berlanjut dari pasal 56.
- B. Ini menjelaskan pilihan "dua jalan" PL, yang pertama jalan kehidupan dan damai sejahtera dan yang lain jalan diri sendiri, dosa, dan kehancuran (lih. Ul 30:15,19).
- C. Leupold membuat komentar yang menarik (hal. 271) bahwa bila pasal 56 berakhir pada para pemimpin yang tidak setia, pasal 57 berurusan dengan orang-orang yang tidak setia.
- D. Latar belakang penyembahan berhala ini bukanlah Mesopotamia tetapi kultus kesuburan Kanaan (yaitu, *Baal*, *Asyera*, *Molokh*). Ini mencapai puncaknya di bawah Raja Manasye.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 57:1-10

- ¹Orang benar binasa, dan tidak ada seorangpun yang memperhatikannya;
orang-orang saleh tercabut nyawanya, dan tidak ada seorangpun yang mengindahkannya;
sungguh, karena merajalelanya kejahatan, tercabutlah nyawa orang benar
- ²dan ia masuk ke tempat damai;
orang-orang yang hidup dengan lurus hati
mendapat perhentian di atas tempat tidurnya.
- ³Tetapi kamu, mendekatlah kamu ke mari, hai anak-anak dari perempuan-perempuan sihir,
hai keturunan orang yang berzinah dan perempuan sundal!
- ⁴Tentang siapakah kamu berkelakar,
terhadap siapakah kamu melontarkan kata-kata yang bukan-bukan
dan mengejeknya?
Bukankah kamu ini anak-anak pemberontak,
keturunan pendusta,
- ⁵hai orang-orang yang terbakar oleh hawa nafsu dekat pohon-pohon keramat,
di bawah setiap pohon yang rimbun,
hai orang-orang yang menyembelih anak-anak di lembah-lembah,
di dalam celah-celah bukit batu.
- ⁶Padamu hanya ada batu-batu licin dari sungai,
dan hanya itu sajalah yang ditentukan bagimu;
kepada mereka juga engkau mengunjukkkan korban curahan,
dan mempersembahkan korban sajian.
Masakan Aku sabar akan hal itu?
- ⁷Engkau menaruh petiduranmu
di atas gunung yang tinggi dan menjulang
dan ke atas gunung itu juga engkau naik untuk mempersembahkan korban sembelihan.

⁸Engkau telah menaruh lambang berhalamu
di ambang pintu masuk rumahmu,
ya, engkau telah meninggalkan Aku dan menelanjangi dirimu,
engkau telah menaiki petiduranmu dan telah melebarkannya;
engkau telah mengadakan janji dengan beberapa orang yang kauingini
untuk tidur bersama-sama mereka
dan engkau memandangi lingga.

⁹Engkau datang menghadap Molokh dengan membawa minyak
dan banyak-banyak wangi-wangian;
engkau menyuruh duta-dutamu pergi sampai jauh,
dan sampai ke bawah di dunia orang mati.

¹⁰Oleh perjalananmu yang jauh engkau sudah letih lesu,
tetapi engkau tidak berkata: "Tidak ada harapan!"
Engkau mendapat kekuatan yang baru,
dan sebab itu engkau tidak menjadi lemah.

57:1 Kejahatan berkemenangan ketika orang benar dianiaya dan dibunuh, dan tak seorang pun tampak peduli!

1. tidak ada seorangpun yang memperhatikannya;
2. tidak ada seorangpun yang mengindahkannya;

▣ **"karena merajalelanya kejahatan, tercabutlah"** Sementara orang fasik mencari diri sendiri dan dosa, orang benar dilepaskan dari pengaruh buruk Kejatuhan (lih. Kejadian 3; 6:5,11-12).

57:2 Ayat ini menggambarkan kondisi kerohanian dari orang benar.

1. masuk ke tempat damai (karena dari ay 1 ini harus bersifat mental)
2. mendapat perhentian di atas tempat tidurnya (BDB 1012). Ada suatu permainan kata pada kata ini yang di sini digunakan untuk orang benar, tetapi dalam ay 7,8, untuk orang fasik.
 - a. tempat tidur untuk tidur
 - b. tempat tidur untuk seks
 - c. kuburan
3. hidup dengan lurus hati (yaitu, kesetiaan gaya hidup)

57:3-4 Ayat-ayat ini menggambarkan orang-orang jahat yang disebutkan dalam ay 1. Mereka dicirikan sebagai

1. anak-anak dari perempuan-perempuan sihir, (BDB 778 II)
2. keturunan orang yang berzinah (BDB 610)
3. keturunan perempuan sundal! (BDB 275)

YHWH memanggil mereka untuk mendekati (*Qal* IMPERATIVE, BDB 897, KB 1132) hadirat-Nya untuk penghakiman.

4. keturunan pendusta, (BDB 833)
 - a. Tentang siapakah kamu berkelakar,
 - b. terhadap siapakah kamu melontarkan kata-kata yang bukan-bukan
 - c. terhadap siapakah kamu... mengejeknya? (ini menjelaskan tuduhan mereka terhadap orang benar)
5. anak-anak pemberontak, (BDB 1055)

57:5-6 Penyembahan berhala ini dijelaskan sebagai

1. yang terbakar oleh hawa nafsu dekat pohon-pohon keramat, (*Niphal* PARTICIPLE, BDB 328, KB 328, ini menunjuk pada ibadah kesuburan *Baal* dan *Asyera*, yaitu, Yer 2:23-27)
2. menyembelih anak-anak (*Qal* PARTICIPLE, BDB 1006, KB 1458, ini menunjuk pada penyembahan *Molokh*)
3. mengunjukkan korban curahan (*Qal* PERFECT, BB 1049, KB 1629)
4. mempersembahkan korban sajian (*Hiphil* PERFECT, BDB 748, KB 828)

TOPIK KHUSUS: PENYEMBAHAN KEPADA DEWA KESUBURAN DARI TIMUR DEKAT KUNO

I. Alasan-alasan Untuk

- A. manusia kuno mulai sebagai pemburu-pengumpul, tetapi ketika kehidupan nomaden menjadi menetap, kebutuhan akan tanaman dan ternak dikembangkan.
- B. penduduk Timur Dekat Kuno rentan terhadap kekuatan alam. Sebagai peradaban yang dikembangkan di sekitar badan utama dari air tawar mereka menjadi tergantung pada urutan teratur musim.
- C. kekuatan alam menjadi dewa yang harus berdoa dan dikendalikan.

II. Dimana dan Mengapa

- A. Kepercayaan/ agama fertilitas berkembang di
 1. Mesir (Nil)
 2. Mesopotamia (Tigris dan Efrat)
 3. Kanaan (Yordan)
- B. Ada kesamaan dasar antara kultus kesuburan Timur Dekat Kuno.
- C. perubahan musim dan kondisi cuaca tak terduga menyebabkan pengembangan mitos dengan menggunakan manusia / analogi ilahi sebagai dasar kehidupan di dunia spiritual dan di bumi.

III. Siapa dan Bagaimana

- A. Siapa (para dewa dan dewi)
 1. Mesir
 - a. Isis (perempuan)
 - b. Osiris (laki-laki)
 2. Mesopotamia
 - a. Ishtar / Inanna (perempuan)
 - b. Tammuz / Dumuzi (laki-laki)
 3. Kanaan
 - a. Ba'al (laki-laki)
 - b. Asyera, Astarte, Anath (perempuan)
- B. Masing-masing pasangan adalah mythologiz dengan cara yang serupa
 1. satu meninggal
 2. yang lain memulihkan
 3. pola mati dan bangkitnya dewa meniru siklus tahunan alam
- C. Imitasi gaib melihat perkawinan seksual manusia (yaitu, pernikahan para dewa) sebagai cara untuk menjamin kesuburan tanaman, ternak, dan bangsa

IV. Bangsa Israel

- A. Umat YHWH diperingatkan (yaitu, Imam dan Ulangan) untuk menghindari kultus kesuburan (khususnya Kanaan).
- B. kultus ini sangat populer karena takhayul manusia dan insentif tambahan aktivitas seksual.
- C. Penyembahan berhala melibatkan berkat kehidupan yang harus dicari dengan cara-cara ibadat atau ritual bukan iman pribadi dan percaya pada YHWH.

- V. Pembacaan yang disarankan
- A. W. F. Albright, *Arkeologi dan Agama dari Israel*
 - B. J. H. Breasted, *Perkembangan Agama dan Pemikiran di Mesir Kuno*
 - C. James G. Frazer
 1. *Adonis, Attis, Osiris*
 2. *Cerita-cerita Rakyat di Perjanjian Lama*
 3. *Penyembahan Alam*
 - D. C. H. Gordon, *Sebelum Alkitab*
 - E. S. N. Kramer, *Mitologi-mitologi Dunia Kuno*

TOPIK KHUSUS: *MOLOKH*

YHWH melarang penyembahan *Molokh* (BDB 574), dewa api orang Kanaan (Amon), yang disembah dengan mengorbankan anak sulung dari setiap keluarga di dalam masyarakat dalam rangka untuk memastikan kesuburan. Namanya (seperti yang digunakan oleh Israel) adalah permainan bahasa Ibrani pada konsonan untuk "raja" dan vokal untuk "malu." Israel sejak awal dan sering diperingatkan tentang dewa ini (lih. Im 18:21; 20:2,3, 4,5; I Raj 11:7; II Raj 23:10; Yer 32:35; Mikha 6:7). Ibadah ini sering ditandai dengan kalimat, "melewati api" (lih. 12:31; 18:10; II Raj 16:3; 17:17,31; 21:6; Maz 106:37; Yer 7:31; 19:5).

57:6 e

- NASB "Akankah Aku bersikap lembut terhadap hal-hal ini"
 NKJV "Haruskah Aku menerima penghiburan dalam hal ini"
 NRSV "Akankah Aku merasa tenteram akan hal-hal ini"
 TEV "Masakan Aku sabar akan hal itu?"

Ibadah kesuburan bangsa Israel, bahkan kalapun dilakukan dalam nama YHWH, tidak bisa diterima!

57:7 Ini menunjuk pada mezbah *Baal* dan *Asyera* yang ditempatkan di puncak bukit-bukit (lih. Ul 12:2; II Raj 17:10; Yer 3:6; 17:2; Hos 4:13). Ungkapan "menaruh petiduranmu" ini merujuk pada kegiatan ritus seksual yang ditawarkan demi kesuburan tanah, ternak, dan populasi manusia (lih. ay 8b-d).

57:8 Dua baris yang pertama ini bersifat rancu. Ini bisa merujuk kepada gambar berhala yang dipasang

1. di rumah-rumah mereka
2. di dinding-dinding desa mereka

Orang menduga-duga apakah hal ini bisa berhubungan dengan aliansi politik / militer dengan negara-negara kafir yang menuntut penyembahan dewa-dewa asing (lih. ay. 8d-e, 9).

▣

- NASB "engkau memandangi lingga"
 NKJV "di mana engkau melihat tangan mereka"
 TEV "sana engkau memuaskan nafsumu"
 NJB "dengan matamu terarah pada simbol sakral"
 JP SOA "engkau telah memilih nafsu"
 NRSV, NIV,
 Peshitta "di mana engkau melihat ketelanjangan mereka"
 NET Bible "menatap dengan penuh kerinduan pada alat kelamin mereka"

Masalahnya adalah 7 (BDB 388, KB 386) yang secara harfiah adalah "tangan." Dalam Ugaritik 777 berarti "cinta"; Dalam bahasa Arab 771 berarti "penis" (lih. NIDOTTE, vol. 2, hal. 56). Ini di sini bisa menunjuk pada "kekuatan" dalam suatu pengertian ibadah kesuburan. Ada beberapa eufemisme yang digunakan oleh para penulis Ibrani untuk merujuk pada organ seks (contoh lainnya adalah "kaki," BDB 919, lih Kel 4:25; Ul 28:57; Hak 3:24; Rut 3:8; I Sam 24:3; Yeh 16:25).

57:9-10 Hal ini sepertinya merujuk pada ritual politik untuk menjamin keselamatan mereka terhadap invasi asing.

57:9 "molokh" Ini bisa dipahami sebagai merujuk pada dewa kesuburan Molokh, yang namanya memiliki konsonan yang sama sebagai "raja" dalam bahasa Ibrani. Proyek Naskah UBS memberikan kata "raja" peringkat B (edikit meragukan).

▣ **"dunia orang mati"** Lihat Topik Khusus: Dimanakah Orang-orang Mati? di 44:23.

NASKAH NASB (UPDATED): 57:11-13

¹¹**Kepada siapa gerangan engkau gentar dan takut,
sehingga engkau berdusta dan tidak mengingat Aku
atau memberi perhatian kepada-Ku?**

**Bukankah karena Aku membisu dan menutup mata,
maka engkau tidak takut kepada-Ku!**

¹²**Aku akan menyebutkan kesalehanmu dan segala perbuatanmu,
tetapi semuanya itu tidak akan berguna bagimu:**

¹³**apabila engkau berteriak, biarlah berhala-berhalamu melepaskan engkau!**

**Mereka semua akan ditiup angin,
akan diterbangkan hembusan nafas.**

**Tetapi orang yang berlindung kepada-Ku akan mewarisi negeri
dan akan memiliki gunung-Ku yang kudus.**

57:11-13 Bait ini dimulai dengan serangkaian pertanyaan dari YHWH kepada umat perjanjian-Nya yang tidak setia. Tragisnya adalah bahwa mereka adalah orang "beragama" (lih. ay. 12,13 a) tetapi telah

1. tidak mengingat (*Qal* PERFECT, BDB 269, KB 269, menegasikan)-Nya
2. tidak memberi perhatian kepada-Ku? (secara harfiah berarti "menaruhnya di dalam hatimu," *Qal* PERFECT, BDB 962, KB 1321, dinegasikan)

Alasan-alasan mereka telah mengabaikan YHWH adalah kemembisuan-Nya (ayat 11d). Ini mungkin menunjuk pada tidak diutus atau setidaknya tidak terdengarnya para nabi yang sejati.

Berhala-berhala tersebut adalah "kesia-siaan" dan "kekosongan." Angin akan menyapu mereka dan bersama mereka adalah orang-orang yang percaya di dalamnya.

57:11

NASB, NJB "untuk waktu yang lama"

NKJV "sejak dari dahulu"

TEV "untuk begitu lama"

JPSOA "begitu lama"

REB "berpaling"

NAB "menutup mata"

Terjemahan JPSOA menyebutkan suatu perbaikan yang menghasilkan "menutup mata" (hal. 898), yang diikuti oleh REB dan NAB. Konsonan Ibrani yang sama מלעמו dapat diterjemahkan "dan dari kekal" atau "dan menjadi tersembunyi."

57:13d-e Tetapi sekelompok kecil orang-orang yang setia yang percaya kepada YHWH dan "berlindung" (Qal PARTICIPLE, BDB 340, KB 337) di dalam-Nya akan dijaga dan dihargai melalui pemberian

1. Tanah Perjanjian
2. kehadiran YHWH (yakni, bait suci)

NASKAH NASB (UPDATED): 57:14-21

¹⁴Ada yang berkata:

"Bukalah, bukalah, persiapkanlah jalan,
angkatlah batu sandungan dari jalan umat-Ku!"

¹⁵Sebab beginilah firman Yang Mahatinggi dan Yang Mahamulia,
yang bersemayam untuk selamanya dan Yang Mahakudus nama-Nya:

"Aku bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus
tetapi juga bersama-sama orang yang remuk dan rendah hati,
untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati
dan untuk menghidupkan hati orang-orang yang remuk.

¹⁶Sebab bukan untuk selama-lamanya Aku hendak berbantah,
dan bukan untuk seterusnya Aku hendak murka,
supaya semangat mereka jangan lemah lesu di hadapan-Ku,
padahal Akulah yang membuat nafas kehidupan.

¹⁷Aku murka karena kesalahan kelobaannya, Aku menghajar dia,
menyembunyikan wajah-Ku dan murka,
tetapi dengan murtad ia menempuh jalan yang dipilih hatinya.

¹⁸Aku telah melihat segala jalannya itu, tetapi Aku akan menyembuhkan
dan akan menuntun dia dan akan memulihkan dia dengan penghiburan; juga pada bibir orang-
orangnya yang berkabung

¹⁹Aku akan menciptakan puji-pujian.

Damai, damai sejahtera bagi mereka yang jauh dan bagi mereka yang dekat
— firman TUHAN — Aku akan menyembuhkan dia!

²⁰Tetapi orang-orang fasik adalah seperti laut yang berombak-ombak
sebab tidak dapat tetap tenang,
dan arusnya menimbulkan sampah dan lumpur.

²¹Tiada damai bagi orang-orang fasik itu," firman Allahku.

57:14 Ada serangkaian IMPERATIVE dengan mana YHWH memerintahkan agar semua persiapan yang diperlukan dibuat bagi umat setia-Nya untuk kembali dari pengasingan (lih. 40:3-4; 62:10).

1. bukalah (dua kali) - *Qal* IMPERATIVE, BDB 699, KB 757
2. persiapkanlah jalan - *Piel* IMPERATIVE, BDB 815, KB 937
3. angkatlah batu sandungan - *Hiphil* IMPERATIVE, BDB 926, KB 1202

57:15 Perhatikan gelar-gelar dan karakterisasi dari Allah.

1. Yang Mahatinggi - *Qal* PARTICIPLE, BDB 926, KB 1202 (KATA KERJA yang sama digunakan dalam ayat 14 diterjemahkan "menghapus", yaitu mengangkat)
2. Yang Mahamulia - *Niphal* PARTICIPLE, BDB 669, KB 724 (KATA KERJA yang sama digunakan dalam ay 7,13, tetapi dalam pengertian yang berbeda.)
3. yang bersemayam untuk selamanya - *Qal* PARTICIPLE, BDB 1014, KB 1496, (har. "yang mendiami keabadian"; Alkitab NET [hal 1275.] berpikir bahwa dalam konteks ini harus dipahami sebagai "Dia yang memerintah selamanya")
4. Yang Mahakudus nama-Nya:
5. bersemayam di tempat tinggi dan di tempat kudus - *Qal* IMPERFECT, BDB 1014, KB 1496 (berkebalikan dengan para dewa kesuburan)
6. bersama-sama orang yang (BDB 1050) remuk (BDB 194 I) dan rendah hati (BDB 924)
7. untuk menghidupkan semangat orang-orang yang rendah hati - *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT, BDB 310, KB 309, digunakan dua kali
 - a. YHWH, # 6
 - b. Umat setia-Nya

57:16 a-b ini melanjutkan deskripsi YHWH oleh YHWH.

1. "bukan untuk selama-lamanya Aku hendak berbantah" - *Qal* IMPERFECT, BDB 936, KB 1224, lih. Kej 6:3
2. "bukan untuk seterusnya Aku hendak murka" - *Qal* IMPERFECT, BDB 893, KB 1124, lih. Maz 79:5; 85:5; 103:9; Mik 7:18-19

Ini tidak boleh ditafsirkan sebagai periode waktu yang ditetapkan oleh Allah sampai kasih karunia-Nya berhenti, tetapi kenyataannya bahwa ketika manusia mengabaikan dan melanggar firman dan kehendak-Nya, ada konsekuensi pengerasan yang mengerikan. Hati manusia menjadi tidak dapat mendengar dan menanggapi!

Sangatlah menarik bahwa PL mengkontraskan emosi kasih dan kemarahan manusia ketika menggambarkan Allah.

1. kasih adalah bertahan lama dan pasti - Ul 5:10; 7:9; Maz 30:5; Yes 54:7-8; Yer 31:3
2. kemarahan tinggal tinggal lama - Ul 5:9; Maz 30:5; Yes 26:20; 54:7-8; 57:16-19

57:16c-d YHWH mengungkapkan alasan-alasan mengapa Ia tidak terus marah (lihat Topik Khusus: Allah Digambarkan Sebagai Manusia di 41:2). Ini sangat mirip dengan Maz 103:8-14.

1. supaya semangat mereka (lihat Topik Khusus pada 40:7) jangan lemah lesu di hadapan-Ku
2. napas jangan lemah lesu

Perhatikan paralelisme dari "roh" (BDB 924) dan "nafas" (BDB 675) seperti di 42:5. Kondisi fisik dan sekarang psikologis yang lemah dari manusia yang jatuh tidak mampu menahan kemembisuan (ayat 11,17) dan kemarahan (ayat 16,17) dari Pencipta dan Penebus mereka!

57:17 Penghakiman YHWH beranalogi dengan suatu hukuman dari orang tua (lih. Hosea 11). Ia melakukannya supaya anak-anak-Nya akan belajar dan berpaling darinya, tapi sayangnya beberapa diantaranya tidak akan, tidak mampu (v 17c; 1:3,4).

57:18-21 Ada suatu kontras yang jelas antara cara YHWH akan memperlakukan orang yang remuk hati dan memberontak.

1. Remuk hati - ay 15-16,18-19
2. memberontak - ay 17,20-21

57:18-19 Perhatikan apa yang akan dilakukan YHWH untuk mereka yang remuk dan rendah hati (ayat 15), mereka baik yang dekat maupun jauh (ayat 19).

1. menghidupkan kembali, ay 15 - *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT (BDB 310, KB 309)
2. Aku tidak akan berbantah, ay 16 - *Qal* IMPERFECT (BDB 936, KB 1224)
3. Aku tidak akan seterusnya marah, ay16 - *Qal* IMPERFECT (BDB 893, KB 1124)
4. Aku akan menyembuhkan, ay 18 - *Qal* IMPERFECT (BDB 950, KB 1272)
5. Aku akan menuntun, ay 18 - *Hiphil* IMPERFECT (BDB 634, KB 685)
6. Aku akan memulihkan dengan penghiburan, ayat 18 - *Piel* IMPERFECT (BDB 1022, KB 1532)
7. Aku akan menciptakan pujian, damai, bagi mereka ayat 19 *Qal* PARTICIPLE (BDB 135, KB 153)
8. Aku akan menyembuhkan dia, ayat 19 IMPERFECT *Qal* (BDB 950, KB 1272)

57:20-21 Para pemberontak, umat perjanjian yang tidak setia digambarkan sebagai

1. laut yang berombak-ombak
2. laut yang tidak dapat tenang
3. laut yang arusnya menimbulkan sampah
4. laut yang arusnya menimbulkan lumpur
5. tiada damai

YESAYA 58

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Ketaatan Berpuasa	Puasa yang Menyenangkan Allah	Tuhan Tidak Menginginkan Puasa, tetapi Kebaikan dan Keadilan	Puasa Sejati	Puasa Menyenangkan Allah
58:1-12 (1-12)	58:1-3a (1-3a)	58:1-5 (1-5)	58:1-2 58:3a 58:3b-5	58:1-12 (1-12)
	58:3b-5 (3b-5)		58:6-7	
	58:6-9a (6-9a)	58:6-9a (6-9a)	58:8-9a	
	58:9b-12 (9b-12)	58:9b-12 (9b-12)	58:9b-12	
Memelihara Hari Sabat			Pahala bagi Pemeliharaan Hari Sabat	Hari Sabat
58:13-14 (13-14)	58:13-14 (13-14)	58:13-14 (13-14)	58:13-14	58:13-14 (13-14)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

LATAR BELAKANG

- A. Pasal ini adalah sebuah kutukan dari ritual agama yang tanpa iman pribadi (lih. Yes 29:13; Yeremia 7).
- B. Ini adalah masalah kerohanian yang menyebabkan pemuangan.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 58:1-12

¹Serukanlah kuat-kuat, janganlah tahan-tahan!

Nyaringkanlah suaramu bagaikan sangkakala,
beritahukanlah kepada umat-Ku pelanggaran mereka
dan kepada kaum keturunan Yakub dosa mereka!

²Memang setiap hari mereka mencari Aku dan suka untuk mengenal segala jalan-Ku.

Seperti bangsa yang melakukan yang benar
dan yang tidak meninggalkan hukum Allahnya
mereka menanyakan Aku tentang hukum-hukum yang benar,
mereka suka mendekat menghadap Allah, tanyanya:

³"Mengapa kami berpuasa dan Engkau tidak memperhatikannya juga?

Mengapa kami merendahkan diri dan Engkau tidak mengindahkannya juga?"
Sesungguhnya, pada hari puasamu engkau masih tetap mengurus urusanmu,
dan kamu mendesak-desak semua buruhmu.

⁴Sesungguhnya, kamu berpuasa sambil berbantah dan berkelahi serta memukul dengan tinju dengan tidak semena-mena.

Dengan caramu berpuasa seperti sekarang ini suaramu tidak akan didengar di tempat tinggi.

⁵Sungguh-sungguh inilah berpuasa yang Kukehendaki, dan mengadakan hari merendahkan diri,

jika engkau menundukkan kepala seperti gelagah
dan membentangkan kain karung dan abu sebagai lapik tidur?

Sungguh-sungguh itulah yang kausebutkan berpuasa, mengadakan hari yang berkenan pada TUHAN?

⁶Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki,

ialah supaya engkau membuka belenggu-belenggu kelaliman,
dan melepaskan tali-tali kuk,
supaya engkau memerdekakan orang yang teraniaya
dan mematahkan setiap kuk,

⁷supaya engkau memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar

dan membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah,
dan apabila engkau melihat orang telanjang, supaya engkau memberi dia pakaian
dan tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri!

⁸Pada waktu itulah terangmu akan merekah seperti fajar

dan lukamu akan pulih dengan segera;
kebenaran menjadi barisan depanmu
dan kemuliaan TUHAN barisan belakangmu.

⁹Pada waktu itulah engkau akan memanggil

dan TUHAN akan menjawab,
engkau akan berteriak minta tolong dan Ia akan berkata: Ini Aku!
Apabila engkau tidak lagi mengenakan kuk kepada sesamamu
dan tidak lagi menunjuk-nunjuk orang dengan jari dan memfitnah,

¹⁰apabila engkau menyerahkan kepada orang lapar apa yang kauinginkan sendiri

dan memuaskannya hati orang yang tertindas
maka terangmu akan terbit dalam gelap

dan kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari.

¹¹TUHAN akan menuntun engkau senantiasa
dan akan memuaskan hatimu di tanah yang kering,
dan akan membaharui kekuatanmu;
engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik
dan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan.

¹²Engkau akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad,
dan akan memperbaiki dasar yang diletakkan oleh banyak keturunan.
Engkau akan disebutkan "yang memperbaiki tembok yang tembus,"
"yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni".

58:1 Pasal ini, sebagaimana banyak pasal dalam Yesaya (yaitu, sebuah penanda sastra yang khas untuk sebuah puisi baru), dimulai dengan serangkaian IMPERATIVE. Pertanyaan penafsirannya adalah:

1. Siapakah pembicaranya?
2. Siapakah penerimanya?

Berikut adalah daftar dari apa yang diperintahkan (perhatikan paralelismenya):

1. Serukanlah kuat-kuat - *Qal* IMPERATIVE, BDB 894, KB 1128
2. janganlah tahan-tahan - *Qal* IMPERFECT, BDB 362, KB 359, digunakan dalam arti JUSSIVE
3. Nyaringkanlah suaramu - *Hiphil* IMPERATIVE, BDB 926, KB 1202
4. beritahukanlah - *Hiphil* IMPERATIVE, BDB 616, KB 665

Pembicaranya adalah YHWH melalui mulut nabi-Nya dan penerimanya adalah:

1. bangsa Israel pra-pembuangan
2. bangsa Israel masa pembuangan
3. bangsa Israel yang kembali
4. umat Allah eskatologis

▣ "**sangkakala**" Ini adalah BDB 1051. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: TANDUK-TANDUK YANG DIGUNAKAN DI ISRAEL

Ada empat kata dalam bahasa Ibrani yang berhubungan dengan sangkakala/trompet.

1. "Tanduk domba jantan" (BDB 901) – diubah menjadi alat suara, lih. Yos. 6:5. Ini adalah kata yang sama digunakan untuk domba jantan yang ditangkap tanduknya oleh Abraham untuk menggantikan Ishak dalam Kej. 22:13
2. "Terompet" (BDB 1051) - dari istilah Asyur yaitu domba liar (Ibex). Ini adalah tanduk yang digunakan dalam Kel. 19:16,19 di G. Sinai / Horeb; # 1 dan # 2 paralel dengan Yos. 6:5. Digunakan untuk mengkomunikasikan waktu beribadah dan waktu berperang (kedua-duanya digunakan dalam peristiwa Yerikho, lih. Yos. 6:4).
3. "Tanduk domba jantan" (BDB 385) - dari kata Fenisia untuk domba jantan (lih. Josh 6:4,6,8,13.). Ini juga menandakan Tahun Yobel (lih. Im. 25:13,28,40,50,52,54; 27:17,18,23,24). (Semua tiga yang pertama ini dapat dipertukarkan dengan tidak ada perbedaan maksud. Mishnah [RH 3.2] mengizinkan segala tanduk hewan-domba, kambing, atau kijang, tetapi bukan dari sapi.)
4. "Terompet" (BDB 348) - mungkin dari VERBA "menarik," menyiratkan tulang yang lurus (bukan melengkung seperti tanduk hewan). Ini terbuat dari perak (setelah bentuk dan dibuat dari Mesir). Ini digunakan

- a. untuk ritual ibadah (lih. Bil. 10:2,8,10; Ezra 3:10; Neh. 12:35,41)
- b. untuk tujuan militer (lih. Num. 10:9; 31:6, Hosea 5:8)
- c. untuk tujuan kerajaan (lih. II Raj. 11:14)

Salah satu tanduk logam ini digambarkan pada Arch of Titus di Roma, juga Yosefus menggambarannya dalam *Antiq.* 3.12.6.

▣ **"Pelanggaran mereka... Dosa mereka."** Ritual formal telah menggantikan kesalahan pribadi. Mereka agamawi tapi jauh dari YHWH (lih. II Tim 3:5). Agama dapat menjadi sebuah penghalang bagi iman pribadi yang benar!

58:2 Perhatikan bagaimana iman palsu ditandai.

1. setiap hari mereka mencari Aku
2. suka untuk mengenal segala jalan-Ku
3. bangsa... yang tidak meninggalkan hukum Allahnya
4. mereka menanyakan Aku tentang hukum-hukum yang benar
5. mereka suka mendekat menghadap Allah

Semua ini kedengarannya hebat, tapi itu adalah sebuah pertunjukan, sebuah lelucon, sebuah permainan agamawi; kata-kata, bukan perbuatan (lih. 29:13).

▣ **"Seperti bangsa yang melakukan yang benar"** Ini sarkasme.

▣ **"menanyakan Aku tentang hukum-hukum yang benar,"** Ini menunjuk pada

1. Urim dan Tumin (yaitu, Imam Besar, lih Kel 28:30; Bil 27:23; Ul 33:8; Neh 7:65).
2. para nabi
3. kaum Lewi lokal

58:3 "berpuasa... kami merendahkan diri" Kata "berpuasa" (*Qal* PERFECT, BDB 847, KB 1012) memparaleli "merendahkan" (*Piel* PERFECT, BDB 776, KB 853, lih. Im. 16:29,31). Mereka pikir Tuhan pasti memberkati tindakan keagamaan mereka. PL hanya memiliki satu kali puasa dalam setahun (Imamat 16), yaitu Hari Pendamaian (lih. ay 6a). Selama Pembuangan orang Yahudi telah melipatgandakan ini menjadi empat hari puasa untuk memperingati peristiwa tragis dalam kehidupan kebangsaan mereka (yaitu, kejatuhan Yerusalem, penghancuran Bait Allah, dll, lih Zak 7:3,5; 8:19).

▣ **"pada hari puasamu engkau masih tetap mengurus urusanmu, dan kamu mendesak-desak semua buruhmu."** Mereka berpuasa untuk alasan-alasan "keagamaan" dan tidak mengizinkan buruh mereka libur untuk berpartisipasi! Efek dari Kejatuhan berlanjut!

58:4 Hari puasa ini malah menghasilkan kejengkelan bukannya iman.

▣

NASB	"memukul dengan tinju dengan tidak semena-mena"
AB	"menyerang orang miskin dengan tinju"
LXX	"menyerang orang yang rendah hati dengan tinjumu"

MT memiliki "memukul orang jahat dengan tinju," tetapi perhatikan bagaimana LXX mengambil petunjuk dari ay 3c-d.

▣ **"suaramu tidak akan didengar di tempat tinggi"** Salah satu tujuan puasa adalah untuk membantu doa-doa, tetapi ini justru menyebabkan reaksi yang berlawanan (lih. 1:15; 59:2).

58:5 Ini adalah sebuah daftar dari tanda-tanda luar perkabungan, seperti kain kabung dan abu, namun pada kenyataannya ini adalah hanya untuk pertunjukan (lih. Mat 6:5,16-18). Lihat Topik Khusus pada 47:1.

58:6-7 "Bukan! Berpuasa yang Kukehendaki" Allah mendaftarkan apa yang benar-benar Dia inginkan dari umat-Nya (yaitu, keadilan sosial setiap hari, lih. Kel 21:2; Im 25:39-41; Ul 15:12; dan Yer 34:8-11, yang merujuk kepada tahun Yobel; Titus 1:16).

1. membuka belenggu-belenggu kelaliman - *Piel* INFINITIVE ABSOLUTE, BDB 834, KB 986
2. melepaskan tali-tali kuk - *Hiphil* INFINITIVE ABSOLUTE, BDB 684, KB 736
3. memerdekakan orang yang teraniaya - *Piel* INFINITIVE ABSOLUTE, BDB 1018, KB 1511
4. mematahkan setiap kuk - *Piel* PASSIVE PARTICIPLE, BDB 954, KB 1285
5. memecah-mecah rotimu bagi orang yang lapar - *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE, BDB 828, KB 969
6. membawa ke rumahmu orang miskin yang tak punya rumah - *Hiphil* IMPERFECT, BDB 97, KB 112, lih. Mat 25:35; Rom 12:13; I Tim 3:2; Titus 1:8; Ibr 13:2; I Pet 4:9
7. memberi pakaian orang telanjang - *Piel* IMPERFECT, BDB 491, KB 487, lih. Yak 2:14-18
8. tidak menyembunyikan diri terhadap saudaramu sendiri! - *Hithpael* IMPERFECT, BDB 761, KB 834, lih. I Tim 5:8

Inilah asal mula dari kriteria Mesias yang dimuliakan untuk memisahkan domba (orang percaya yang setia) dari kambing (orang kafir yang bertindak egois) dalam Mat 25:31-46. Ini bukan sebuah kebenaran-hasil kerja, tetapi bukti gaya hidup bahwa akibat dari Kejatuhan (yaitu, diri) telah dibalik (yaitu orang lain).

58:8-9b Ini adalah pemulihan yang dijanjikan jika mereka mau bertobat dan menunjukkan iman gaya hidup. Perhatikan apa yang dihasilkan oleh kesetiaan yang sejati.

1. terangmu akan merekah seperti fajar
2. lukamu akan pulih dengan segera;
3. kebenaran menjadi barisan depanmu
4. kemuliaan TUHAN barisan belakangmu.
5. engkau akan memanggil dan TUHAN akan menjawab
6. engkau akan berteriak minta tolong dan Ia akan berkata: Ini Aku! (lih. 65:1)

Inilah yang ingin Tuhan lakukan bagi umat-Nya, tetapi dosa dan pemberontakan mereka menyebabkan penghakiman dan pemisahan!

▣ **"kemuliaan TUHAN barisan belakangmu"** Ini menunjuk pada awan kemuliaan *Shekinah* yang menjadi perlindungan mereka seperti yang berlangsung selama periode Keluaran (lih. Kel 14:19 dan Yes 52:12).

58:9c-10 "Apabila" Ini (lih. ay 9 dan 10) menunjukkan elemen kondisional dari hubungan timbal balik perjanjian Allah dengan umat-Nya. Perhatikan kondisinya.

1. tidak mengenakan kuk
2. tidak lagi menunjuk-nunjuk orang dengan jari, lih. Ams 6:13

3. tidak lagi memfitnah
4. menyerahkan kepada orang lapar apa yang kauinginkan sendiri (*Hiphil* JUSSIVE, BDB 807, KB 920)
5. memuaskan hati orang yang tertindas

58:9 "yang menunjuk-nunjuk orang dengan jari" Ini menunjuk pada gerak tubuh dan kata-kata jahat (lih. Ams 6:13).

58:10c-12 Bagian "maka" (berkat) dari perjanjian bersyarat ini (cf. Imamat 26; Ulangan 28-29) dinyatakan.

1. terangmu akan terbit dalam gelap
2. kegelapanmu akan seperti rembang tengah hari.
3. Tuhan akan menuntun engkau
4. Tuhan akan memuaskan hatimu
5. Tuhan akan membaharui kekuatanmu
6. engkau akan seperti taman yang diairi dengan baik
7. engkau akan seperti mata air yang tidak pernah mengecewakan.
8. engkau akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad
9. engkau akan memperbaiki dasar yang diletakkan oleh banyak keturunan
10. engkau akan disebutkan "yang memperbaiki tembok yang tembus,"
11. engkau akan disebutkan "yang membetulkan jalan.."

Nabi ini menggunakan beberapa sumber citra untuk menggambarkan kehadiran dan berkat YHWH.

1. terang vs kegelapan
2. citra gembala
3. berkat pertanian
4. citra pembangunan kembali

58:11 Ada dua masalah tekstual dalam ayat ini.

1. ay 11b

NASB	"memuaskan keinginanmu"
NKJV	"memuaskan hatimu di tanah yang kering"
TEV	"memuaskanmu dengan hal-hal yang baik"
NJB	"akan memenuhi kebutuhanmu di tanah hangus"
JPSOA	"Dia akan memuaskan dahagamu di tempat-tempat kering"
Peshitta	"memuaskan hatimu dengan makanan melimpah"
LXX	"engkau akan dipuaskan tepat seperti keinginan jiwamu"

Kata "keinginan" ini adalah *nephesh* (BDB 659) yang memiliki banyak konotasi.

Kata "tempat hangus" ini hanya ditemukan di sini (BDB 850, KB 1019) dan maknanya tidak pasti.

2. ay 11e

NASB, NKJV "mata air yang tidak pernah mengecewakan."

KATA KERJA MT-nya (BDB 469, KB 467, *Piel* IMPERFECT) berarti "berbohong" atau "menipu." Pengertiannya sepertinya adalah bahwa "air yang disediakan Allah tidak akan pernah 'bohong' atau 'menipu'" (yaitu, selalu mengalir [NJB])

58:12

NASB "yang membetulkan jalan supaya tempat itu dapat dihuni."

JPSOA "pemulih jalur untuk penghunian"

LXX "engkau harus membuat jalan-jalan di antara mereka beristirahat"

Peshitta "pemulih jalur yang untuk ditinggali"

REB "pemulih reruntuhan rumah-rumah"

MT memiliki "jalur-jalur" (BDB 677), kemungkinan harus dipahami sebagai "jalan-jalan" berhubung KATA KERJA "tinggal" ini (*Qal* INFINITIVE CONSTRUCT, BDB 442, KB 444).

NASKAH NASB (UPDATED): 58:13-14

¹³Apabila engkau tidak menginjak-injak hukum Sabat dan tidak melakukan urusanmu pada hari kudus-Ku; apabila engkau menyebutkan hari Sabat "hari kenikmatan," dan hari kudus TUHAN "hari yang mulia"; apabila engkau menghormatinya dengan tidak menjalankan segala acaramu dan dengan tidak mengurus urusanmu atau berkata omong kosong,
¹⁴maka engkau akan bersenang-senang karena TUHAN, dan Aku akan membuat engkau melintasi puncak bukit-bukit di bumi dengan kendaraan kemenangan; Aku akan memberi makan engkau dari milik pusaka Yakub, bapa leluhurm, sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya.

58:13-14 Bait ini menggunakan ketaatan pada persyaratan Sabat sebagai suatu cara untuk mengetahui sikap dan kesetiaan seseorang.

1. tidak melakukan urusanmu pada hari kudus-Ku; (lih. ay 13)
2. menyebutkan hari Sabat "hari kenikmatan," (yang כָּבַד KATA KERJA, BDB 457, KB 455, digunakan dua kali dalam ayat 13)

Perhatikan lagi perjanjian bersyaratnya ("jika ... maka"). Manfaatnya tercantum dalam ay 14b, c.

58:13 "hari Sabat" Lihat Keluaran 20:8-11 dan Yesaya 56. Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SABAT

Istilah ini (BDB 992) berarti "istirahat" atau "penghentian aktivitas." Penggunaannya sebagai hari ibadah dimulai dengan Kej 2:2-3, di mana YHWH menggunakan perhentian-Nya sebagai sebuah pola untuk hewan (lih. Kel 23:12) dan manusia (manusia membutuhkan jadwal rutin kerja, istirahat, dan ibadah). Penggunaan khusus pertama dari hari ini oleh Israel ada di Kel 16:25-26 dalam pengumpulan manna. Hal ini kemudian menjadi bagian dari "Sepuluh Firman" (lih. Kel 20:8-11; Ul 5:12-15). Ini adalah salah satu contoh di mana Sepuluh Kata-kata dalam Keluaran 20 sedikit berbeda dari Sepuluh Firman dalam Ulangan 5. Ulangan sedang mempersiapkan Israel untuk kehidupan pertanian yang menetap di Kanaan.

58:14 "sebab mulut Tuhanlah yang mengatakannya" Ini mengungkapkan keterpercayaan dan kuasa dari janji-janji Allah (lih. Yes 55:11)!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa perbedaan antara iman alkitabiah dan keagamawian?
2. Bagaimana etika berkaitan dengan teologia?
3. Apa maksud tujuan dari puasa?
4. Apa maksud tujuan dari hari Sabat? Apakah ini berlaku di zaman kita?

YESAYA 59

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pemisahan dari Allah	Pemisahan dari Allah	Seruan Pertobatan Nasional	Nabi Mengutuk Dosa-dosa Umat	Mazmur Penyesalan
59:1-8 (1-8)	59:1-3 (1-3) 59:4-5 (4-5) 59:6-8 (6-8)	59:1-8 (1-8)	59:1-3 59:4-8	59:1-4 (1-4) 59:5-8 (5-8)
Sebuah Pengakuan akan Kejahatan	Dosa Diakui		Umat Mengakui Dosa Mereka	
59:9-15a (9-15a)	59:9-15a (9-15a) Penebus Sion	59:9-15a (9-15a)	59:9-11 59:12-15a Tuhan Bersiap Menyelamatkan Umat-Nya	59:9-11 (9-11) 59:12-15a
59:15b-20 (15b-20)	59:15b-19 (15b-19) 59:20 (20)	59:15b-19 (15b-19) 59:20 (20)	59:15b-21	59:15b-20 Nubuatan
59:21	59:21	59:21		59:21

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Sulitlah untuk melihat bagaimana puisi-puisi yang berbeda ini (yaitu, pasal) saling berhubungan dalam bagian dari Yesaya ini. Saya setuju dengan R. K. Harrison bahwa Yesaya adalah sebuah antologi dari khotbah / pengajaran / tulisan Yesaya yang dirakit setelah kematiannya. Ini disusun dengan suatu cara timur (tematik, permainan kata) bukan secara kronologis barat.
- B. Orang bertanya-tanya tentang nubuat-nubuat ini.
1. Apakah ada penggenapan yang ganda (yakni, 7:14; dan Dan 11:31; 12:11)?
 2. Apakah mereka mengungkapkan hati dan keinginan Tuhan bagi Israel, mengetahui bahwa bahkan dengan semua manfaat dari perjanjian ini sekalipun (lih. Rom 9:4-5) mereka tidak bisa melakukannya?
 3. Apakah ini puisi-puisi / nubuat-nubuat dari periode-periode yang berbeda dari pelayanan Yesaya, berurusan dengan berbagai periode sejarah Israel, tapi sekarang diatur dalam sebuah pola yang tidak dipahami oleh orang modern?
- C. Para penafsir modern harus mengingat.
1. ini adalah puisi, bukan narasi sejarah
 2. puisi-puisi ini disajikan tanpa latar belakang historis khususnya
 3. banyak dari kata-katanya digunakan hanya sekali dalam Alkitab atau literatur Semit yang dikenal.
 4. Hati-hati dari pernyataan-pernyataan kedoktrinan dogmatis dari baris-baris puisi yang terbatas. Cobalah untuk melihat:
 - a. paralelismenya
 - b. bagian-bagian paralelnya terutama di Yesaya dan Mikha
 - c. penggunaan PB akan naskah / konsepnya (lih. F. F. Bruce, *Jawaban Atas Pertanyaan*, hal. 87-88)
- D. Alkitab Belajar Yahudi (hal. 901) melihat pasal ini dalam tiga bagian.
1. nabi menangani dosa umat (yaitu, secara kelompok)
 2. umat yang setia dari bangsa ini mengakui dosa mereka (secara individu)
 3. nabi mengumumkan
 - a. rahmat YHWH kepada umat yang bertobat (lih. ay. 20,21)
 - b. penghakiman YHWH terhadap orang yang mengeraskan hati:
 - (1) orang Yahudi
 - (2) Pulau-pulau (yakni bangsa bukan Yahudi)

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 59:1-8

¹Sesungguhnya, tangan TUHAN tidak kurang panjang
untuk menyelamatkan,
dan pendengaran-Nya tidak kurang tajam
untuk mendengar;

²tetapi yang merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu ialah segala kejahatanmu,
dan yang membuat Dia menyembunyikan diri terhadap kamu, sehingga Ia tidak mendengar, ialah segala dosamu.

- ³Sebab tanganmu cemar oleh darah
dan jarimu oleh kejahatan;
mulutmu mengucapkan dusta,
lidahmu menyebut-nyebut kecurangan.
- ⁴Tidak ada yang mengajukan pengaduan dengan alasan benar, dan tidak ada yang menghakimi dengan alasan teguh;
orang mengandalkan kesia-siaan dan mengucapkan dusta,
orang mengandung bencana dan melahirkan kelaliman.
- ⁵Mereka menetasakan telur ular beludak, dan menenun sarang laba-laba;
siapa yang makan dari telurnya itu akan mati,
dan apabila sebutir ditekan pecah, keluarlah seekor ular beludak.
- ⁶Sarang yang ditenun itu tidak dapat dipergunakan sebagai pakaian,
dan buatan mereka itu tidak dapat dipakai sebagai kain;
perbuatan mereka adalah perbuatan kelaliman,
dan yang dikerjakan tangan mereka adalah kekerasan belaka.
- ⁷Mereka segera melakukan kejahatan,
dan bersegera hendak menumpahkan darah orang yang tidak bersalah;
rancangan mereka adalah rancangan kelaliman,
dan ke mana saja mereka pergi mereka meninggalkan kebinasaan dan keruntuhan.
- ⁸Mereka tidak mengenal jalan damai,
dan dalam jejak mereka tidak ada keadilan;
mereka mengambil jalan-jalan yang bengkok,
dan setiap orang yang berjalan di situ tidaklah mengenal damai.

59:1-2 Frasa-frasa pembuka ini dengan jelas menunjukkan permasalahan dengan janji-janji Allah kepada Israel, bukanlah firman, karakter, atau kuasa-Nya, tetapi dosa mereka yang berulang-ulang dan berkelanjutan.

Ayat 1 mencerminkan reaksi nabi terhadap pertanyaan yang didengarnya dari orang Israel pada zamannya (yaitu, di mana janji-janji Tuhan?). Yesaya beberapa kali mencatat persungutan dari umat (yaitu, 40:27; 49:4,14).

59:1 "tangan" Ini sering merupakan ungkapan Ibrani untuk kegiatan (lih. 51:9). Lihat Topik Khusus pada 40:2.

Perhatikan jumlah bagian tubuh manusia yang digunakan untuk menggambarkan ketuhanan (lihat Topik Khusus pada 41:2).

1. tangan
2. telinga
3. wajah

Juga perhatikan berapa banyak bagian tubuh manusia menggambarkan kejahatan manusia.

1. tangan, ay 3
2. jari, ay 3
3. mulut, ay 3
4. lidah, ay 3
5. kaki disinggung dalam ay 8

▣ **"kurang tajam"** Kata ini (BDB 457, KB 455, *Qal* PERFECT) berarti "menjadi berat," "membebani," atau "harus dihormati." Dalam konteks ini menunjuk pada suatu ketidakmampuan untuk mendengar.. Ini digunakan dalam cara yang sama dengan "mata" dalam Kej 48:10 dan dari "hati" Firaun di Kel 9:7.

59:2 "merupakan pemisah antara kamu dan Allahmu" KATA KERJA ini (BDB 95, KB 110, *Hiphil* PARTICIPLE) digunakan dalam beberapa pengertian.

1. Allah memisahkan terang dari gelap dalam Kej 1:4
2. Allah memisahkan Israel dari bangsa lain
3. membuat perbedaan antara halal dan haram
4. membagi menjadi bagian-bagian (yaitu, pengorbanan)
5. YHWH dan Musa memisahkan kaum Lewi (terutama Harun, I Taw 23:13)
6. menyingkirkan seseorang dari Israel (lih. Ul 29:20)
7. pengecualian orang asing (lih. Neh. 13:3)
8. menyendirikan musisi
9. pemisahan diri seseorang dari orang asing dan orang-orang kafir dalam masyarakat orang tersebut (lih. Ezra 6:21; 9:1; 10:11; Neh 9:2)
10. pemisahan diri seseorang untuk seorang pemimpin (yaitu, Daud, I Taw 12:8)

Dalam konteks ini kata ini digunakan dalam arti yang unik. Dosa-dosa Israel telah secara emosional dan spiritual memisahkan umat perjanjian dari Allah perjanjian dan kehadiran, janji, ketetapan, dan perlindungan-Nya!

Salah satu cara untuk menggambarkan kondisi rohani mengerikan ini adalah baris paralel berikutnya dari puisi ini. Allah menyembunyikan wajah-Nya dari mereka (yaitu, Dia tidak akan mendengar doa mereka)!

59:3-8 Ayat-ayat ini menyebutkan (dalam baris-baris paralel) dosa-dosa Israel yang telah menyebabkan pemisahan tersebut.

1. tanganmu cemar oleh darah, ay 3
2. mulutmu mengucapkan dusta, ay 3
3. pengadilan yang korup, ay 4 (perhatikan empat INFINITIVE ABSOLUTE-nya)
4. mereka merencanakan kejahatan dan kekerasan, ay 5-7 (lih. Ayb 8:14-15; 15:35; Ams 1:16; untuk ay 7 lihat Rom 3:15-17)
5. mereka tidak mengenal jalan damai (lih. 26:3,12; 57:20-21, Lukas 1:79) atau keadilan, ay 8 (perhatikan empat KATA-KATA KERJA PERFECT-nya)

59:4 Ayat 4, sebagaimana ay 13, menggunakan INFINITIVE ABSOLUTE untuk menggambarkan perilaku manusia yang jahat.

1. mereka mengandalkan kesia-siaan, *Qal*. BDB 105, KB 120
2. mereka mengucapkan dusta, *Piel*, BDB 180, KB 210
3. mereka mengandung bencana, *Qal*, BDB 247, KB 255 (lih. Ayb 15:35)
4. mereka melahirkan kelaliman, *Hiphil*, BDB 408, KB 411

NASKAH NASB (UPDATED): 59:9-20

⁹Sebab itu keadilan tetap jauh dari pada kami

dan kebenaran tidak sampai kepada kami.

Kami menanti-nantikan terang, tetapi hanya kegelapan belaka,

menanti-nantikan cahaya, tetapi kami berjalan dalam kekelaman.

- ¹⁰Kami meraba-raba dinding seperti orang buta,
dan meraba-raba seolah-olah tidak punya mata;
kami tersandung di waktu tengah hari seperti di waktu senja,
duduk di tempat gelap seperti orang mati.
- ¹¹Kami sekalian meraung seperti beruang;
suara kami redup seperti suara burung merpati;
kami menanti-nantikan keadilan, tetapi tidak ada,
menanti-nantikan keselamatan, tetapi tetap jauh dari kami.
- ¹²Sungguh, dosa pemberontakan kami banyak di hadapan-Mu
dan dosa kami bersaksi melawan kami;
sungguh, kami menyadari pemberontakan kami
dan kami mengenal kejahatan kami:
- ¹³kami telah memberontak dan mungkir terhadap TUHAN,
dan berbalik dari mengikuti Allah kami,
kami merancang pemerasan dan penyelewengan,
mengandung dusta dalam hati dan melahirkannya dalam kata-kata.
- ¹⁴Hukum telah terdesak ke belakang,
dan keadilan berdiri jauh-jauh,
sebab kebenaran tersandung di tempat umum
dan ketulusan ditolak orang.
- ¹⁵Dengan demikian kebenaran telah hilang,
dan siapa yang menjauhi kejahatan, ia menjadi korban rampasan.
Tetapi TUHAN melihatnya,
dan adalah jahat di mata-Nya bahwa tidak ada hukum.
- ¹⁶Ia melihat bahwa tidak seorangpun yang tampil,
dan Ia tertegun karena tidak ada yang membela.
Maka tangan-Nya sendiri memberi Dia pertolongan,
dan keadilan-Nyalah yang membantu Dia.
- ¹⁷Ia mengenakan keadilan sebagai baju zirah
dan ketopong keselamatan ada di kepala-Nya;
Ia mengenakan pakaian pembalasan
dan menyelubungkan kecemburuan sebagai jubah.
- ¹⁸Sesuai dengan perbuatan-perbuatan orang, demikianlah Ia memberi pembalasan:
kehangatan murka kepada lawan-lawan-Nya, ganjaran kepada musuh-musuh-Nya;
bahkan kepada pulau-pulau yang jauh Ia memberi ganjaran.
- ¹⁹Maka orang akan takut kepada nama TUHAN di tempat matahari terbenam
dan kepada kemuliaan-Nya di tempat matahari terbit,
sebab Ia akan datang seperti arus dari tempat yang sempit,
yang didorong oleh nafas TUHAN.
- ²⁰Dan Ia akan datang sebagai Penebus untuk Sion
dan untuk orang-orang Yakub yang bertobat dari pemberontakannya, demikianlah firman TUHAN.

59:9-11 Ayat-ayat ini menggambarkan akibat dari dosa-dosa Israel (ayat 3-8).

1. keadilan tetap jauh dari pada kami
2. kebenaran tidak sampai kepada kami
3. menanti-nantikan terang, tetapi hanya kegelapan belaka
4. menanti-nantikan cahaya, tetapi kami berjalan dalam kekelaman
5. meraba-raba dinding seperti orang buta, (BDB 178, KB 206, *Piel* COHORTATIVE, dua kali, lih Ul 28:29;... Yer 13:16; Amos 5:18,20)
6. meraung seperti beruang
7. suara kami redup seperti suara burung merpati
8. menanti-nantikan keadilan, tetapi tidak ada
9. menanti-nantikan keselamatan, tetapi tetap jauh

Nomor 6 adalah sebuah metafora, yang hanya ditemukan di sini dalam PL. TEV menerjemahkannya (parafrase) dan baris berikutnya sebagai "kami takut dan tertekan." Catatan kaki Alkitab Belajar NASB menciriknya sebagai "tidak sabar dan frustrasi."

Metafora Nomor 7 ditemukan dalam 38:14; Yeh 7:16; dan Nahum 2:7.

59:12 Ayat 12 menggambarkan situasi kerohanian saat ini.

1. Pemberontakan Israel banyak di hadapan YHWH
2. Dosa-dosa Israel bersaksi terhadap mereka
3. Israel menyadari pemberontakan mereka
4. Israel mengenal kejahatan mereka

Perhatikan bahwa Yesaya, sebagaimana Ezra, mengakui dosa kelompok dari umat perjanjian (lih. Ezra 9:6-7). Ini adalah apa yang dilakukan Imam Besar pada Hari Raya Pendamaian (lih. Imamat 16). Ada rasa bersalah kelompok dengan konsekuensinya, sebagaimana ada dosa individu dan konsekuensinya!

59:13 Ayat 13 menggambarkan dosa-dosanya.

1. memberontak - BDB 833, KB 981, *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE
2. mungkir terhadap Tuhan - BDB 471, KB 469, *Piel* INFINITIVE ABSOLUTE
3. berpaling dari Tuhan - BDB 690, KB 744, *Niphal* INFINITIVE ABSOLUTE
4. merencanakan pemerasan dan penyelewengan – BDB 180, KB 210, *Piel* INFINITIVE ABSOLUTE
5. mengandung dusta dalam hati - BDB 247, KB 255, *Poel* INFINITIVE ABSOLUTE
6. melahirkan dusta dalam kata-kata - BDB 211, KB 237, *Poel* INFINITIVE ABSOLUTE

Perhatikan bagaimana penulis secara artistik menggunakan INFINITIVE ABSOLUTE dalam ay 4 dan 13! Benih Abraham yang tidak setia menunjukkan orientasi sejati mereka (yaitu, diri) melalui gaya hidup mereka (lih. Titus 1:16). Mereka berbicara tentang YHWH tetapi hidup untuk diri sendiri (lih. 6:9-10; 29:13).

59:14-15a Apa akibat dari pemberontakan rohani yang sengaja direncanakan ini?

1. hukum telah terdesak ke belakang
2. keadilan berdiri jauh-jauh
3. kebenaran tersandung di tempat umum
4. ketulusan ditolak orang
5. kebenaran telah hilang

Perhatikan personifikasinya! Orang yang mencoba untuk menjadi benar adalah target dan mangsa bagi orang yang berdosa!

59:15b-16b Israel, umat perjanjian, adalah sarana YHWH untuk mengungkapkan diri-Nya kepada dunia. Mereka telah gagal secara menyedihkan.

1. jahat dimata-Nya
2. tidak ada hukum
3. tidak ada orang yang tampil
4. tidak ada orang yang membela (lih. Yeh 22:30)

Oleh karena itu, YHWH harus bertindak sendiri. Hal ini secara teologis mirip dengan Yeh 36:22-38, yang menggambarkan "perjanjian baru" dari Yer 31:31-34.

Perhatikan bahwa nabi ini berbicara tentang YHWH dalam ay 15b-20. YHWH berbicara untuk diri-Nya sendiri dalam ayat 21.

59:16d Dalam terang kemampuan dari manusia yang jatuh (bahkan umat manusia perjanjian), YHWH memilih untuk bertindak.

1. tangan-Nya sendiri memberi Dia pertolongan, lih. 52:10; 63:5
2. keadilan-Nyalah yang membantu Dia.

Siapakah "Dia" ini? Dalam konteks itu bisa merupakan Hamba yang Menderita (yaitu, Mesias) atau nabi YHWH (yaitu, Yesaya).

59:17 YHWH digambarkan sebagai seorang "prajurit" yang mempersiapkan diri untuk pertempuran. Naskah ini adalah latar belakang PL untuk penggunaan Paulus akan citra militer di Ef 6:10-17.

1. Ia mengenakan keadilan sebagai baju zirah
2. ketopong keselamatan ada di kepala-Nya
3. Ia mengenakan pakaian pembalasan
4. Ia menyelubungkan kecemburuan sebagai jubah

59:18 "Sesuai dengan perbuatan-perbuatan orang, demikianlah Ia memberi pembalasan:" Ini adalah sebuah kebenaran berulang dalam Alkitab.

1. Ayb 34:11
2. Maz 28:4; 62:12
3. Ams 24:12
4. Pkh 12:14
5. Yer 17:10; 32:19
6. Mat 16:27; 25:31-46
7. Rom 2:6; 14:12
8. I Kor 3:8; II Kor 5:10
9. Gal 6:7-10
10. II Tim 4:14
11. I Pet 1:17
12. Wah 2:23; 20:12; 22:12

Semua manusia menuai apa yang mereka tabur! Ada konsekuensi untuk pilihan dan tindakan yang mengikuti kami disetiap waktu. Terima kasih Tuhan untuk pengampunan dan pelupaan Illahi!

▣ **"pulau-pulau"** Kata ini (BDB 15 Aku) sering digunakan dalam bagian Yesaya ini (lih. 40:15; 41:1,5;

42:4,10,12,15; 49:1; 51:5; 59:18; 60:9; 66:19). Ini sering digunakan dalam arti bangsa lain atau bangsa bukan Yahudi.

59:19-20 Tujuan pembalasan YHWH (BDB 168) adalah untuk penebusan (yaitu, takut akan nama TUHAN). Seorang Penebus (lih. 41:14; 43:1; 44:22) berasal dari Israel (yaitu, Mesias). Dia datang bagi semua yang "berbalik" (BDB 996, KB1427, *Qal* PARTICIPLE, lihat Topik Khusus pada 44:22).

Dalam PB konteks yang bergumul dengan ketidakpercayaan dan pemberontakan Yahudi adalah Roma 9-11. Paulus menggunakan ay 20 di 11:26-27. Saya pikir bahwa Roma 3:21-31; 9-10; Galatia 3; dan kitab Ibrani adalah naskah-naskah PB terbaik untuk memahami bagaimana Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru berpisah dan bergabung kembali!

59:19 "nama TUHAN" Lihat Topik Khusus pada 52:6.

NASKAH NASB (UPDATED): 59:21

²¹Adapun Aku, inilah perjanjian-Ku dengan mereka, firman TUHAN: Roh-Ku yang menghingapi engkau dan firman-Ku yang Kutaruh dalam mulutmu tidak akan meninggalkan mulutmu dan mulut keturunanmu dan mulut keturunan mereka, dari sekarang sampai selama-lamanya, firman TUHAN.

59:21 YHWH berfirman ("Adapun Aku") kepada Israel (atau benih iman rohani Abraham, lih Rom 2:28-29; 9:6; Gal 6:16). Ia menjanjikan

1. Roh-Nya
2. firman-Nya
3. Pengaruh-Nya dari generasi ke generasi

▣ **"dari sekarang sampai selama-selamanya"** Lihat Topik Khusus pada 45:17. Salah satu buku favorit saya pada penafsiran nubuat adalah D. Brent Sandy, *Mata Bajak Dan Kait Pemangkasan*. Ia memiliki suatu diskusi yang bagus dari penggunaan metafora "selamanya," lihat hal. 99-101. Ia menyatakan bahwa sering istilah itu "berfungsi untuk mengintensifkan kata kerja yang dimodifikasinya."

YESAYA 60

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Suatu Sion yang Dimuliakan	Bngsa-bangsa Memberkati Sion	Pemulihan Yerusalem yang Agung	Kemuliaan Masa Depan Yerusalem	Keindahan Yerusalem
60:1-3 (1-3)	60:1-3 (1-3)	60:1-3 (1-3)	60:1-3 (1-3)	60:1-11 (1-11)
60:4-9 (4-9)	60:4-7 (4-7)	60:4-16 (4-16)	60:4-5 (4-5) 60:6-7 (6-7)	
	60:8-9 (8-9)		60:8-9 (8-9)	
60:10-14 (10-14)	60:10-12 (10-12)		60:10-12 (10-12)	60:12 (12)
	60:13-14 (13-14)		60:13-14 (13-14)	60:13-18 (13-18)
60:15-22 (15-22)	60:15-16 (15-16)		60:15-16 (15-16)	
	60:17-18 (17-18)	60:17-22 (17-22)	60:17-18 (17-18)	
	Allah Kemuliaan Umat-Nya			
	60:19-22 (19-22)		60:19-22 (19-22)	60:19-22 (19-22)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Ada suatu perubahan suasana yang radikal antara pasal 59 dan pasal 60-62.
- B. Pasal 60-62 membentuk suatu unit yang berkaitan dengan masa depan yang gemilang dari umat Allah seperti yang digambarkan dalam pemulihan Yerusalem.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 60:1-3

¹Bangkitlah, menjadi teranglah, sebab terangmu datang,
dan kemuliaan TUHAN terbit atasmu.

²Sesungguhnya, kegelapan menutupi bumi,
dan kekelaman menutupi bangsa-bangsa;
tetapi terang TUHAN terbit atasmu,
dan kemuliaan-Nya menjadi nyata atasmu.

³Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu,
dan raja-raja kepada cahaya yang terbit bagimu.

60:1 "Bangkitlah, menjadi teranglah" Dua Qal IMPERATIVE memohon umat perjanjian untuk menjadi apa mereka dipanggil untuk menjadi bagi dirinya dan bagi dunia.

Cahaya adalah metafora yang berulang dalam bab ini untuk menggambarkan:

1. Allah keberadaan, 60:1,2,9-20; Wahyu 21:23; 22:05
2. rohani kekudusan, 60:1,3,5,21; 62:1
3. metafora berulang cahaya dalam Yesaya (lih. 9:2; 58:8; 59:9)

▣ **"terangmu datang"** Subyek dari ay 1-22 adalah "Sion" (lih. ay 14), yang melambangkan umat Allah.

KATA KERJA umum "datang" (BDB 97, KB 112) digunakan beberapa kali dalam pasal ini.

1. datang - *Qal* PERFECT, ay 1
2. datang - *Qal* PERFECT, ay 4
3. datang - *Qal* IMPERFECT, ay 4
4. akan datang - *Qal* IMPERFECT, ay 5
5. akan datang - *Qal* IMPERFECT, ay 6
6. untuk membawa - *Hiphil* INFINITIVE CONSTRUCT, ay 9
7. membawa - sama dengan # 6, ay 11
8. akan dibawa - *Qal* IMPERFECT, ay 13
- 9-10. akan membawa - *Hiphil* IMPERFECT, dua kali, ay 17
11. akan ada - *Qal* IMPERFECT, ay 20

Ingat bahwa elemen waktu ini tidak ada dalam KATA KERJA Ibraninya tetapi dalam penggunaannya dalam konteks.

▣ **"kemuliaan TUHAN"** Ini berparalel dengan "terang" di baris 1. Ini di tempat lain dalam Yesaya digunakan terhubung dengan cahaya / lampu (lih. 24:23; 58:8) dan kelimpahan pertanian (lih. 35:2). Istilah Ibrani untuk "kemuliaan" ini (BDB 458), karena hubungannya dengan awan kemuliaan *Shekinah* (lih. Kel 13:21-22; 14:19,20,24; 19:16-18; 20:21), melambangkan kehadiran pribadi YHWH bersama dengan Israel selama Keluaran. Api dan petir dikaitkan dengan kedatangan YHWH ke G. Sinai (lih. Kel 19-20), sehingga kecerahan merupakan suatu aspek dari "kemuliaan."

60:2 ini memiliki beberapa singgungan terhadap kegelapan fisik dari Kej 1:1-2 atau Kel 10:21-23 atau bahkan Yes 9:2, dan kegelapan rohani yang disebabkan oleh dosa. YHWH tidak akan membiarkan kegelapan dari Kejatuhan (lih. Kejadian 3), yang melingkupi semua manusia, tetap ada. Terang wahyu dan keselamatan-Nya akan terbit (*Qal* SEMPURNA, BDB 280, KB 281).

60:3 "Bangsa-bangsa berduyun-duyun datang kepada terangmu," Jelaslah bahwa tujuan semula Allah bagi Israel adalah untuk membawa dunia kepada diri-Nya (lih. 61:6,11b; 62:2,11; Kej 12:3; Kel 19:5-6). Lihat Topik Khusus pada 40:15.

Dari semua nabi, dengan kemungkinan pengecualian dari Mikha dan Yunus, maka Yesayah yang melihat implikasi universal dari

1. monoteisme
2. janji-janji Leluhur PL
3. tujuan penginjilan Israel

Perhatikan 2:3; 45:14,22-25; 49:23. Ini jelas-jelas merupakan perintisan jalan dari Yohanes 3:16; 4:42; I Tim 2:4; Titus 2:11; II Pet 3:9; I Yoh 2:1; 4:14. PB, mengikuti ajaran Yesus, menguniversalkan janji-janji Perjanjian Lama kepada Israel (lih. Kej 12:3; Kel 19:5), ke seluruh dunia (lih. Mat 28:18-20; Luk 24:47, Kis 1:8).

NASKAH NASB (UPDATED): 60:4-9

⁴**Angkatlah mukamu dan lihatlah ke sekeliling,
mereka semua datang berhimpun kepadamu;
anak-anakmu laki-laki datang dari jauh,
dan anak-anakmu perempuan digendong.**

⁵**Pada waktu itu engkau akan heran melihat dan berseri-seri,
engkau akan tercengang dan akan berbesar hati,
sebab kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu,
dan kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu.**

⁶**Sejumlah besar unta akan menutupi daerahmu,
unta-unta muda dari Midian dan Efa.
Mereka semua akan datang dari Syeba,
akan membawa emas dan kemenyan,
serta memberitakan perbuatan masyhur TUHAN.**

⁷**Segala kambing domba Kedar akan berhimpun kepadamu,
domba-domba jantan Nebayot akan tersedia untuk ibadahnya;
semuanya akan dipersembahkan di atas mezbah-Ku sebagai korban yang berkenan kepada-Ku,
dan Aku akan menyemarakkan rumah keagungan-Ku.**

⁸**Siapakah mereka ini yang melayang seperti awan
dan seperti burung merpati ke pintu kandangnya?**

⁹**Sungguh, Akulah yang dinanti-nantikan pulau-pulau yang jauh;
kapal-kapal Tarsis berlayar di depan
untuk membawa anak-anakmu laki-laki dari jauh,
perak dan emasnya dibawa serta,
untuk nama TUHAN, Allahmu,
dan oleh karena Yang Mahakudus, Allah Israel, sebab Ia mengagungkan engkau.**

60:4 "Angkatlah... lihatlah" Ini adalah dua *Qal* IMPERATIVE (lih. 49:18, Yoh 4:35). IMPERATIVE sering memulai sebuah bait baru.

▣ **"anak-anakmu laki-laki datang dari jauh"** Dalam pasal 60-62, ada dua tanda eskatologis utama yang berurusan dengan perjalanan.

1. umat Allah akan kembali ke tanah leluhur mereka, yang dilambangkan oleh kota Yerusalem
2. bangsa-bangsa, bukannya menawan orang Yahudi dan mendeportasikan mereka, malah akan mengalir masuk ke umat Allah dengan membawa pemberian dan pujian

60:5 Sebagai suatu hasil dari umat Allah yang bertobat "melihat" (*Qal* IMPERFECT, BDB 906, KB 1157), perhatikan konsekuensi yang dinyatakan dari melihat terang Allah (lih. ay. 1,4,19,20).

1. berseri-seri - *Qal* PERFECT, BDB 626, KB 676
2. tercengang (lit. gemetar) - *Qal* PERFECT, BDB 808, KB 922
3. berbesar hati - *Qal* PERFECT, BDB 931, KB 1210

Alasan bagi pengharapan dan sukacita ini adalah tindakan kasih karunia Allah.

1. kelimpahan dari seberang laut akan beralih kepadamu, (yaitu, kekayaan bangsa pelaut)
2. kekayaan bangsa-bangsa akan datang kepadamu. (lih. ay 6-7,11; 61:6)

Baris-baris puisi paralel ini menggambarkan rasa terima kasih dari bangsa-bangsa untuk Israel yang

1. mengungkapkan YHWH
2. membawa realitas kehadiran YHWH ke bumi
3. membuka jalan bagi pencakupan mereka ke dalam keluarga perjanjian Allah (lih. 56:7)

60:6 "serta memberitakan perbuatan masyhur TUHAN" KATA KERJA ini (*Piel* IMPERFECT, BDB 142, KB 163) menunjuk pada kasih karunia Allah kepada Israel dan kepada segala bangsa (lih. 40:9-10; 41:27; 42:10-13; 52:7). Apakah tidak mengejutkan mendengar bangsa-bangsa kafir memuji Allah Israel? Ini adalah tujuan teologis yang jelas dari monoteisme (lihat Topik Khusus pada 40:14). Ada satu Allah dan semua manusia diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (lih. Kej 1:26-27) untuk persekutuan (implikasi dari Kej 3:8; Im 26:12). Janji Kej 3:15 untuk semua manusia dan harapan dari berkat perjanjian kepada keluarga-keluarga dari bumi dalam Kejadian 12:3 telah sampai pada masa berbuah.

60:7 "Nebayot" Ini menunjuk pada suku-suku Arab, sebagaimana juga ungkapan, "kambing domba Kedar." Suku ini disebutkan dalam Kej 25:13. Mereka disebut Nabatean oleh orang Yunani dan Romawi.

60:8 "Siapakah mereka ini yang melayang seperti awan

dan seperti burung merpati ke pintu kandangnya?" Ini menunjuk pada layar kapal di cakrawala yang datang ke Yerusalem yang dipulihkan dan diperbaharui (lih. ay 9).

60:9 "Sungguh, Akulah yang dinanti-nantikan pulau-pulau yang jauh" Kata "pulau" (atau "pantai") digunakan di dalam bagian Yesaya ini sebagai metafora untuk semua bangsa bukan Yahudi.

KATA KERJA "menunggu" ini (*Piel* IMPERFECT, BDB 875, KB 1082) sering digunakan untuk percaya pada YHWH (lih. 8:17; 25:9; 26:8; 33:2). Perhatikan bagaimana digunakan untuk YHWH di 30:18!

▣ **"Kapal-kapal Tarsis"** Tarsis bisa merujuk pada

1. Spanyol bagian selatan
2. Sardinia
3. penggunaan secara pepatah untuk ujung bumi

Perhatikan nama perjanjian untuk Tuhan ini (juga perhatikan ay 14,16).

1. YHWH (Tuhan sebagai Juruselamat dan Penebus)
2. *Elohim* (Allah sebagai pencipta dan penyedia)
3. Yang Mahakudus Allah Israel (Allah perjanjian)

Lihat Topik Khusus pada 40:3.

NASKAH NASB (UPDATED): 60:10-14

¹⁰**Orang-orang asing akan membangun tembokmu,
dan raja-raja mereka akan melayani engkau;
sebab dalam murka-Ku Aku telah menghajar engkau,
namun Aku telah berkenan untuk mengasihani engkau.**

¹¹**Pintu-pintu gerbangmu akan terbuka senantiasa,
baik siang maupun malam tidak akan tertutup,
supaya orang dapat membawa kekayaan bangsa-bangsa kepadamu,
sedang raja-raja mereka ikut digiring sebagai tawanan.**

¹²**Sungguh, bangsa dan kerajaan yang tidak mau mengabdikan kepadamu akan lenyap;
bangsa-bangsa itu akan dirusakbinasakan.**

¹³**Kemuliaan Libanon,
yaitu pohon sanobar, pohon berangan dan pohon cemara, akan dibawa bersama-sama kepadamu,
untuk mempersemerak tempat bait kudus-Ku,
sebab Aku hendak memuliakan tempat kaki-Ku berjejak.**

¹⁴**Anak-anak orang-orang yang menindas engkau akan datang kepadamu dan tunduk,
dan semua orang yang menista engkau akan sujud menyembah telapak kakimu;
mereka akan menyebutkan engkau "kota TUHAN,"
"Sion, milik Yang Mahakudus, Allah Israel."**

60:10 "sebab dalam murka-Ku Aku telah menghajar engkau,

namun Aku telah berkenan untuk mengasihani engkau." Di sini kita melihat dua tindakan utama YHWH dalam Alkitab: Kasih karunia-Nya (jangka panjang, lih Maz 103:10-14) dan murka-Nya (jangka pendek, lih 57:16; Maz 103:9). Penghakimannya adalah bersifat didikan orang tua dan dimaksudkan untuk menyebabkan ciptaan-Nya untuk kembali kepada-Nya (lih. Roma 1-3; Ibr 12:1-13).

60:11 "Pintu-pintu gerbangmu akan terbuka senantiasa" Frasa ini digunakan untuk menunjukkan bahwa (1) keamanannya terjamin (2) ketersediaannya pasti (lih. Wah 21:25).

60:12 "bangsa dan kerajaan yang tidak mau mengabdikan kepadamu akan lenyap" Peringatan ini mirip dengan perjanjian Allah dengan Abraham dalam Kej 12:3 (lih. Kej 27:29).

60:13 Ayat ini berbicara tentang pembangunan tempat kudus yang baru (yaitu, bait suci) dengan kayu yang indah dari Lebanon.

▣ **"tempat bait kudus-Ku,**

sebab Aku hendak memuliakan tempat kaki-Ku berjejak." Tabut Perjanjian dan Ruang Mahakudus melambangkan kehadiran Allah di bumi. Orang-orang Yahudi memahami bahwa tempat di antara sayap Kerub adalah tumpuan kaki Allah (lih. Maz 99:5; 132:7); tahtaNya berada di surga.

60:14 "Sion" Istilah "Sion" (BDB 851) adalah identik dengan Kota Yerusalem. Bait Suci ini dibangun di Gunung Moriah, tetapi kota ini jarang dirujuk dengan istilah ini (lih. 62:1).

NASKAH NASB (UPDATED): 60:15-22

¹⁵**Sebagai ganti keadaanmu dahulu, ketika engkau ditinggalkan, dibenci dan tidak disinggahi seoranganpun, sekarang Aku akan membuat engkau menjadi kebanggaan abadi, menjadi kegirangan turun-temurun.**

¹⁶**Engkau akan mengisap susu bangsa-bangsa dan akan meminum susu kerajaan-kerajaan maka engkau akan mengetahui, bahwa Akulah, TUHAN, Juruselamatmu, dan Penebusmu, Yang Mahakuasa, Allah Yakub.**

¹⁷**Sebagai ganti tembaga Aku akan membawa emas, dan sebagai ganti besi Aku akan membawa perak, sebagai ganti kayu, tembaga, dan sebagai ganti batu, besi; Aku akan memberikan damai sejahtera dan keadilan yang akan melindungi dan mengatur hidupmu.**

¹⁸**Tidak akan ada lagi kabar tentang perbuatan kekerasan di negerimu, tentang kebinasaan atau keruntuhan di daerahmu; engkau akan menyebutkan tembokmu "Selamat" dan pintu-pintu gerbangmu "Pujian".**

¹⁹**Bagimu matahari tidak lagi menjadi penerang pada siang hari dan cahaya bulan tidak lagi memberi terang pada malam hari, tetapi TUHAN akan menjadi penerang abadi bagimu dan Allahmu akan menjadi keagunganmu.**

²⁰**Bagimu akan ada matahari yang tidak pernah terbenam dan bulan yang tidak surut, sebab TUHAN akan menjadi penerang abadi bagimu, dan hari-hari perkabunganmu akan berakhir.**

²¹**Pendudukmu semuanya orang-orang benar, mereka memiliki negeri untuk selama-lamanya; mereka sebagai cangkakan**

**yang Kutanam sendiri
untuk memperlihatkan keagungan-Ku.
22Yang paling kecil akan menjadi kaum yang besar,
dan yang paling lemah akan menjadi bangsa yang kuat;
Aku, TUHAN, akan melaksanakannya dengan segera pada waktunya.**

60:15-22 Bagian ini sangat mirip dengan Wahyu 21:1-27, yang menggambarkan "Yerusalem Baru." Ada dua pendapat utama pada hubungan antara janji PL dengan PB:

1. Mereka dimaksudkan untuk dipahami secara harfiah dan Yerusalem akan dibangun kembali dengan baitu suci pusat pengorbanannya, yakni, premilenialisme dispensasional.
2. Bagian-bagian ini bersifat simbolis tentang gereja dan signifikansi mereka tersusul dalam PB sebagai umat Allah yang baru, yakni sebuah milenialisme.

Kerancuan yang sama dapat dilihat dalam 61:6, di mana Israel disebut sebagai suatu "Kerajaan Imam" (lih. Kel 19:6). Tapi istilah-istilah yang sama ini digunakan dalam I Pet 2:5,9 dan Wahyu 1:6 untuk menggambarkan gereja. Tujuan Israel adalah selalu untuk membawa dunia kepada Allah (lih. 62:2,11; lihat Topik Khusus pada 40:15). Namun demikian, mereka gagal dan Tuhan telah memilih gereja untuk menggenapi tugas ini. Lihat Topik Khusus pada 40:9!

60:15 "engkau ditinggalkan, dibenci" Frasa ini adalah sebuah ungkapan Ibrani yang berkaitan dengan pernikahan. Kita bisa melihatnya dalam istilah untuk menggambarkan "Leah" dalam Kej 29:21 dst. Ungkapan pernikahan yang sama ini dilanjutkan di 62:4-5 dan dalam PB sebagai gereja di Ef 5:22-33. "Benci" adalah ungkapan perbandingan Ibrani.

60:17 Ini kemungkinan merupakan sebuah singgungan terhadap I Raj 14:26-27 yang berkaitan dengan pelucutan logam mulia dari Bait Suci untuk membayar upeti ke Mesir.

▣ **"Aku akan memberikan damai sejahtera dan keadilan yang akan melindungi dan mengatur hidupmu."** Ini mungkin mencerminkan pemerintahan Mesianik yang disebutkan dalam pasal 7-14.

60:18 Nubuatan ini tentu tidak berlaku untuk sejarah Israel yang berikutnya! Ini tampaknya menunjukkan tidak adanya kekerasan dan masalah sosial di Zaman Mesianik.

60:19-20 Yohanes menggunakan gambaran ini dalam Wahyu 21:23; 22:5. Kehadiran YHWH adalah terang sejati!

60:20 "hari-hari perkabunganmu akan berakhir" Hari yang baru telah / akan terbit, lih. Yes 35:10; 65:19; Wah 21:4.

60:21 "Pendudukmu semuanya orang-orang benar" Berkat Tuhan hanya akan datang ketika umat bertobat (lihat Topik Khusus pada 44:22). Dia sendiri akan memberikan sebuah hati yang baru dan pikiran baru (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38).

Jenis janji ini adalah sumber perdebatan teologis atas kedaulatan dan kehendak bebas. Dapatkah umat manusia yang jatuh melakukan sesuatu terhadap keselamatan mereka sendiri atau segala sesuatu (yaitu, iman, pertobatan) adalah anugerah Allah (lih. Kis 5:31; 11:18; II Tim 2:25). Naskah-naskah lain menunjuk kearah suatu

khotbah yang menarik manusia untuk bertobat (yaitu, tanggapan kehendak bebas terhadap suatu tawaran Ilahi, lih. Mat 3:8; Luk 3:8; Yoh 1:12; Kis 2:38; dll). Bagaimanapun keduanya adalah alkitabiah! Ini adalah masalah barat dengan paradoks timur!

▣ **"mereka memiliki negeri untuk selama-lamanya"** Ini mungkin merupakan sebuah singgungan terhadap Kej 17:8. Kata "selamanya" adalah masalah penafsirannya. Lihat Topik Khusus pada 45:17.

▣ **"cangkakan yang Kutanam"** Metafora yang sama ini digunakan dalam 61:3. Sepertinya ini mencerminkan Mazmur 1, tapi juga terlihat dalam Yes 11:1. PL banyak menggunakan metafora pertanian.

60:22 "kaum" Istilah ini bisa berarti "ribuan." Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: RIBU (*ELEPH*)

Ini adalah kata Ibrani untuk "ribu" (BDB 48). Namun, digunakan dalam beberapa pengertian.

1. sebuah unit keluarga, Yos 22:14; Hak 6:15; I Sam 23:23, Zak 9:7; 12:6
2. sebuah unit militer, Kel 18:21,25; Ul 1:15
3. seribu secara harfiah, Kej 20:16; Kel 32:28
4. sebuah angka simbolis, Kej 24:60; Kel 20:6, 34:7; Ul 7:9; Yer 32:18
5. kata serumpun Ugaritik *alluph* berarti "kepala suku," Kej 36:15

▣ **"Aku, TUHAN, akan melaksanakannya dengan segera pada waktunya"** Sejarah ada di tangan Allah (lih. 45:23; 61:11).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Mengapa pasal ini penuh dengan metafora yang menggambarkan "cahaya" atau "terang"?
2. Apakah akan terjadi suatu pemulihan orang Yahudi secara harfiah atau apakah ini merujuk pada Zaman Mesianik?
3. Mengapa bangsa-bangsa non-Yahudi mengalir ke Yerusalem?
4. Apakah hubungan antara ay 15-22 dan kitab Wahyu?

YESAYA 61

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Peninggian yang Tertindas	Kabar Baik Keselamatan	Misi ke Sion	Kabar Baik Pembebasan (61:1-62:12)	Sebuah Misi dari Nabi
61:1-3 (1-3)	61:1-3 (1-3)	61:1-4 (1-4)	61:1-4 (1-4)	61:1-9 (1-9)
61:4-9 (4-9)	61:4-7 (4-7)	61:5-7 (5-7)	61:5-7 (5-7)	
	61:8-9 (8-9)	61:8-11 (8-11)	61:8-9 (8-9)	Pengucapan Syukur
61:10-11 (10-11)	61:10-11 (10-11)		61:10-11 (10-11)	61:10-11 (10-11)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Pasal 60 menggambarkan hasil akhirnya, sementara pasal 61 menjelaskan cara dari berkat Tuhan.
- B. Yesus menggunakan bagian ini untuk diri-Nya dalam Lukas 4:16-21; 7:18-23. Karena itu, bagian ini pasti bersifat Mesianik (yaitu, Sang Hamba).
- C. Roh Tuhan di sini jelas adalah analog (yaitu, bayangan) dengan Roh dalam pengertian Trinitarian PB.
 1. lihat Topik Khusus: "Roh" dalam Alkitab di 40:7
 2. lihat Topik Khusus: Trinitas di 40:13

D. Jelaslah bahwa ini adalah suatu contoh dari sebuah situasi historis lokal dalam kehidupan Israel yang digunakan untuk menggambarkan kejadian masa depan di zaman Mesias (yaitu, tipologi).

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 61:1-3

¹Roh Tuhan ALLAH ada padaku,
oleh karena TUHAN telah mengurapi aku;
Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara,
dan merawat orang-orang yang remuk hati,
untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan,
dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara,
²untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN
dan hari pembalasan Allah kita,
untuk menghibur semua orang berkabung,
³untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu,
minyak untuk pesta ganti kain kabung,
nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar,
supaya orang menyebutkan mereka "pohon tarbantin kebenaran,"
"tanaman TUHAN" untuk memperlihatkan keagungan-Nya.

61:1 "Roh Tuhan ALLAH ada padaku" Ini terlihat secara nyata dalam kehidupan Yesus pada saat pembaptisan-Nya (lih. 11:1-2; 42:1; Mat 3:13-17; Mar 1:9-11; Luk 3:21,22, Yoh 1:31-34), tetapi roh selalu bersama Yesus. Lihat Topik Khusus: Kepribadian Roh di 42:1.

▣ **"mengurapi"** Ini adalah kata yang sama yang berarti "Mesias" (BDB 602, lihat Topik Khusus pada 40:10) atau Yang Diurapi. Ini adalah sebuah tanda berkat dan pembekalan Allah yang unik untuk suatu tugas (lih. Maz 23:5). Dalam PL, nabi, imam, dan raja diurapi sebagai suatu tindakan simbolis dari kehadiran dan panggilan Allah yang unik atas hidup mereka. Dari sinilah John Calvin menurunkan tiga kategorinya untuk menggambarkan pelayanan Kristus sebagai nabi, imam, dan raja (lih. Ibr 1:2-3).

TOPIK KHUSUS: PENGURAPAN DI DALAM ALKITAB (BDB 603)

- A Digunakan untuk memperindah (lih. Ul 28:40; Rut 3:3; II Sam 12:20; 14:2; II Taw 28:1-5; Dan 10:3; Ams 6:6; Mik 6:15)
- B Digunakan untuk para tamu (lih. Maz 23:5; Luk 7:38,46; Yoh 11:2)
- C Digunakan untuk penyembuhan (lih. Yes 6:1; Yer 51:8; Mar 6:13; Luk 10:34; Yak 5:14) [digunakan dalam pengertian kebersihan/kesehatan dalam Yeh 16:9]
- D Digunakan untuk persiapan penguburan (lih. Kej 50:2; II Taw 16:14; Mar 16:1; Yoh 12:3,7; 19:39-40)
- E Digunakan dalam pengertian keagamaan (mengeni suatu obyek, lih. Kej 28:18,20; 31:13 [suatu tiang]; Kel 29:36 [mesbah]; Kel 30:36; 40:9-16; Im 8:10-13; Bil 7:1 [tabernakel])

- F Digunakan untuk melantik para pemimpin
1. Imam-imam
 - a. Harun (lih. Kel 28:41; 29:7; 30:30)
 - b. Anak-anak Harun (Kel 40:15; Im 7:36)
 - c. Frasa baku atau gelar (Bil 3:3; Im 16:32)
 2. Raja-raja
 - a. Oleh Allah (lih. I Sam 2:10; II Sam 12:7; II Kgs 9:3,6,12; Maz 45:7; 89:20)
 - b. Oleh para nabi (lih. I Sam 9:16; 10:1; 15:1,17; 16:3,12-13; I Raj 1:45; 19:15-16)
 - c. Oleh para imam (lih. I Raj 1:34,39; II Raj 11:12)
 - d. Oleh para penatua (lih. Hak. 9:8,15; II Sam 2:7; 5:3; II Raj 23:30)
 - e. Digunakan mengenai Yesus sebagai raja keMesiasan (lih. Maz 2:2; Luk 4:18 [Yes 61:1]; Kis 4:27; 10:38; Ibr. 1:9 [Maz 45:7])
 - f. Digunakan mengenai para pengikut Yesus (lih. II Kor 1:21; I Yoh 2:20,27 [*kharisma*])
 3. Kemungkinan mengenai para nabi (lih. Yes 61:1)
 4. Orang-orang bukan orang percaya yang membantu pelepasan Illahi
 - a. Koresh (lih. Yes 45:1)
 - b. Raja Tirus (lih. Yeh 28:14, di mana Yehezkiel menggunakan penggambaran Taman Eden)
 5. Digunakan sebagai gelar "Mesias" yang artinya "Yang Diurapi" (BDB 603)

▣ **"untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara"** (lihat Topik Khusus: Mesias pada 40:10) Berita Mesias akan berupa suatu berita pengharapan dan pengampunan kepada yang terbuang, dikucilkan, dan tertindas secara sosial (lih. 35:5-6).

Perhatikan rangkaian INFINITIVE CONSTRUCT dalam ay 1-3 yang menjelaskan tugas Mesias.

1. untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara - *Piel*, BDB 142, KB 163
2. untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan - *Qal*, BDB 894, KB 1128
3. untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN - sama seperti # 2
4. untuk menghibur semua orang berkabung - *Piel* BDB 636, KB 688
5. untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu,
 - a. mengaruniakan - *Qal*, BDB 962, KB 1321
 - b. memberikan - *Qal* BDB 678, KB 733
6. Satu lagi INFINITIVE CONSTRUCT yang lain tetapi diarahkan kepada Mesias sendiri - "untuk memperlihatkan keagungan-Nya" - *Hithpael*, BDB 802, KB 908

61:2 "tahun rahmat TUHAN" Ini adalah kiasan untuk tahun Yobel (lih. Im 25:10). Ini merupakan tahun pembebasan dari semua hutang dan suatu pengembalian semua tanah kepada pemilik aslinya setiap lima puluh tahun. Tidak ada satu contohpun dalam PL bahwa hal ini pernah secara historis diberlakukan.

▣ **"Hari pembalasan Allah kita"** Pentinglah untuk memperhatikan bahwa tahun rahmat dan hari pembalasan terjadi pada saat yang sama. Bagi mereka yang mengenal Allah dalam Mesias, itu adalah hari pahala. Untuk mereka yang tidak mengenal Kristus kita, itu adalah hari penghakiman dan kesedihan yang besar. Harus ada berita buruk sebelum ada kabar baik! (lih. Roma 1-3).

61:3 Perhatikan kontrasnya (yakni, "ganti").

1. perhiasan kepala ganti abu
2. minyak untuk pesta ganti kain kabung
3. nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar

Juga perhatikan kontras sama di ay 7.

1. ganti bahwa kamu mendapat malu... warisan
2. ganti noda dan ludah... sukacita abadi

▣ **"perhiasan kepala... abu"** Ini adalah contoh dari jenis-jenis barang yang dipakai di kepala (lih. Yeh 24:17).

▣ **"minyak untuk pesta"** Orang dahulu tidak memiliki ketersediaan make up, oleh karena itu, untuk mempersiapkan diri untuk saat-saat sukacita dan perayaan, mereka mengurapi diri dengan minyak zaitun (lih. Maz 45:7).

▣ **"nyanyian puji-pujian"** Di sini adalah contoh PL tentang pakaian yang digunakan sebagai metafora untuk sikap dan posisi rohani.

▣ **"pohon tarbantin kebenaran," "tanaman TUHAN"**. Dalam Mazmur 1 ini merujuk pada kasih Allah yang memprakarsai serta dukungan dan penyediaan yang berkelanjutan (lih. Yer 17:7-8). Di sini ini menunjuk pada Mesias (lih. 60:1-2).

NASKAH NASB (UPDATED): 61:4-9

⁴Mereka akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad,
dan akan mendirikan kembali tempat-tempat yang sejak dahulu menjadi sunyi;
mereka akan membaharui kota-kota yang runtuh,
tempat-tempat yang telah turun-temurun menjadi sunyi.

⁵Orang-orang luar akan melayani kamu sebagai gembala kambing dombamu,
dan orang-orang asing akan bekerja bagimu sebagai petani dan tukang kebun anggurmu.

⁶Tetapi kamu akan disebut imam TUHAN
dan akan dinamai pelayan Allah kita.
Kamu akan menikmati kekayaan bangsa-bangsa
dan akan memegahkan diri dengan segala harta benda mereka.

⁷Sebagai ganti bahwa kamu mendapat malu dua kali lipat,
dan sebagai ganti noda dan ludah yang menjadi bagianmu,
kamu akan mendapat warisan dua kali lipat di negerimu
dan sukacita abadi akan menjadi kepunyaanmu.

⁸Sebab Aku, TUHAN, mencintai hukum,
dan membenci perampasan dan kecurangan;
Aku akan memberi upahmu dengan tepat,
dan akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu.

⁹Keturunanmu akan terkenal di antara bangsa-bangsa,
dan anak cucumu di tengah-tengah suku-suku bangsa,
sehingga semua orang yang melihat mereka akan mengakui,
bahwa mereka adalah keturunan yang diberkati TUHAN.

61:4 "Mereka akan membangun reruntuhan yang sudah berabad-abad" Sulitlah bagi seorang non-Yahudi untuk membayangkan intensitas perasaan yang terhubung dengan Tanah Perjanjian (lih. 49:8; 58:12; 60:10).

Ayat ini berisi daftar beberapa hal yang akan dilakukan oleh orang yang dibebaskan.

1. membangun kembali reruntuhan yang sudah berabad-abad
2. mendirikan kembali tempat-tempat yang sejak dahulu menjadi sunyi
3. membarui kota-kota yang runtuh

Baris terakhir dari ay 4 menunjukkan bahwa si penulis sedang menangani mereka yang kembali dari pengasingan Mesopotamia.

61:5 Ayat 5 melanjutkan tema orang asing datang ke Yerusalem dengan pemberian dan pelayanan, untuk menyembah Allah Israel.

Dari wahyu NT kita sekarang mengetahui bahwa hal ini merujuk pada perjanjian baru dalam Kristus yang tersedia bagi semua melalui pertobatan dan iman (lih. Mar 1:15; Kis 3:16,19; 20:21)!

Saya menafsirkan janji-janji PL untuk kebangsaan Israel sebagai nubuatan-nubuatan berpenggenapan ganda. Nubuatan-nubuatan ini tidak pernah digenapi dalam sejarah Israel karena dosa dan pemberontakan mereka. Nubutan tersebut hanya menemukan penggenapannya dalam Kristus. Lihat Topik Khusus pada 40:9 dan 40:15!

▣ **"kamu akan disebut imam TUHAN"** Israel dimaksudkan untuk menjadi bangsa imam, sekarang mereka akan jadi! Petrus menggunakan frasa yang sama ini untuk menggambarkan gereja dalam I Pet 2:5,9 (lih. Kel 19:56-6; Juga lihat penggunaannya dalam Wahyu 1:6).

61:7 "dua kali lipat" Ini tampaknya menunjuk pada warisan dari anak sulung dalam struktur warisan Israel kuno (lih. Ul 21:17). Sebagaimana Israel mendapatkan dua bagian dari murka YHWH (lih. 40:2), sekarang pahalanya ganda.

▣ **"sukacita abadi akan menjadi kepunyaanmu"** Janji indah yang sama ini ditemukan dalam Maz 16:11. Pertanyaannya adalah kapan ini akan terjadi.

1. ini tidak terjadi kepada orang-orang yang kembali dari pengasingan Mesopotania
2. ini tidak terjadi kepada orang-orang Yahudi di bawah Yunani atau Roma
3. masa depan
 - a. Israel setelah Mesias datang
 - b. gereja
 - c. milenium
 - d. Taman Eden yang dipulihkan

Ini adalah puisi kuno yang terinspirasi! Ini tidak membahas semua pertanyaan modern. Cara terbaiknya adalah mengambil makna sentral baitnya dan melihatnya melalui wahyu PB!

61:8 "Sebab Aku, TUHAN, mencintai hukum," YHWH adalah makhluk etis, moral. Ia menuntut tindakan moral, etis dari umat-Nya!

Perhatikan daftar karakteristik-Nya.

1. mencintai hukum
2. membenci perampasan dan kecurangan

Naskah-naskah indah lainnya yang menggambarkan karakter YHWH adalah Kel 34:6; Bil 14:18; Neh 9:17; Maz 86:15; 103:8-14; 145:8-9! Lihat Topik Khusus pada 49:7.

▣ **"Dalam korban-korban bakaran"** Septuaginta dan kemungkinan beberapa variasi Naskah Masoret memiliki "dan kecurangan" (konsonan yang sama). Proyek Naskah UBS memberikan frase korban sebuah peringkat B.

▣ **"Aku akan... mengikat perjanjian abadi dengan kamu."** Orang-orang Yahudi secara terus-menerus melanggar perjanjian yang pertama, sebagai akan ditunjukkan oleh pembacaan I dan II Raja-raja dan I dan II Tawarikh. Karena itu, Tuhan akhirnya mengizinkan Perjanjian tersebut untuk dihentikan (Roh-Nya meninggalkan Bait Allah; Kejatuhan Yerusalem). Tujuan dari penghentian ini adalah awal dari sebuah perjanjian baru dengan signifikansi rohani yang bahkan lebih besar (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38).

61:9 Inilah satu lagi rujukan kepada Israel sebagai suatu tanda dan pesan (yaitu, sebuah cahaya, lih. 42:6; 49:6; 51:4; Kis 13:47) tentang sifat Allah kepada bangsa lain.

NASKAH NASB (UPDATED): 61:10-11

¹⁰Aku bersukaria di dalam TUHAN,
jiwaku bersorak-sorai di dalam Allahku,
sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku
dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran,
seperti pengantin laki-laki yang mengenakan perhiasan kepala
dan seperti pengantin perempuan yang memakai perhiasannya.

¹¹Sebab seperti bumi memancarkan tumbuh-tumbuhan,
dan seperti kebun menumbuhkan benih yang ditaburkan,
demikianlah Tuhan ALLAH akan menumbuhkan kebenaran dan puji-pujian
di depan semua bangsa-bangsa.

61:10 "Aku bersukaria di dalam TUHAN,

jiwaku bersorak-sorai di dalam Allahku," Ayat ini bisa merujuk kepada Mesias atau bangsa (lih. 12:1-2; 25:9; 41:16) yang bersukacita dalam penyediaan YHWH. Alkitab AB menunjukkan bahwa pasal ini memiliki tiga pembicara.

1. nabi, ay 1-7 (mungkin Sang Hamba)
2. YHWH, ay. 8-9
3. Sion yang dipersonifikasikan, ay. 10-11 (hal. 181)

Ini menunjukkan kerancuan dari puisi-puisi ini dalam hal pembicara dan penerimanya (yaitu, periode waktu). Banyak komentator berpikir 61:1-3 adalah sebuah Nyanyian Hamba yang kelima.

Saya pikir ay 10-11 adalah kemanusiaan yang telah dipulihkan dan ditebus (lih. Kej 3:15), yang dijelaskan dalam Ef 2:11-3:13, Rom 9-11.

FRASA KATA KERJA nya, "Aku bersukaria," adalah sebuah *Qal* INFINITIVE ABSOLUTE dan KATA KERJA *Qal* IMPERFECT dari akar yang sama (BDB 965, KB 1314). Ini adalah cara ketatabahasa Ibrani untuk menunjukkan intensitas.

Baris berikutnya adalah paralel dan KATA KERJA "meninggikan" adalah *Qal* JUSSIVE (BDB 162, KB 189).

▣ **"Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku"** Ini adalah sebuah contoh dari sukacita pesta pernikahan yang digunakan sebagai metafora untuk sukacita rohani karena mengenal Allah. Metafora ini diperluas ke PB untuk merujuk kepada orang percaya yang memiliki jubah kebenaran Kristus (lih. II Kor. 5:21).

61:11 Lihat Yes 40:8 dan 55:10-11.

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Jika ini merujuk pada Mesias, mengapa ini diutarakan dalam istilah nasionalis seperti itu?
2. Definisikan istilah Mesias.
3. Dalam pengertian apa dan untuk tujuan apakah orang-orang Yahudi menjadi suatu kerajaan imam?
4. Mengapa Allah menghentikan perjanjian abadi pertama-Nya dengan bangsa Yahudi?
5. Mengapa penggunaan metafora pakaian di ayat 10 begitu penting? Bagaimana ini digunakan dalam PB untuk status orang percaya di hadapan Allah?

YESAYA 62

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Kemuliaan dan nama Baru Sion	Jaminan Keselamatan Sion	Kemuliaan dari Umat Allah	Kabar Baik Pembebasan (61:1-62:12)	Kemegahan Yerusalem
62:1-5 (1-5)	62:1-5 (1-5)	62:1-9 (1-9)	62:1-5 (1-5)	62:1-5 (1-5)
62:6-9 (6-9)	62:6-7 (6-7)		62:6-7 (6-7)	62:6-9 (6-9)
	62:8-9 (8-9)		62:8-9 (8-9)	Kesimpulan
62:10-12 (10-12)	62:10-12 (10-12)	62:10-12 (10-12)	62:10-12 (10-12)	62:10-11 (10-11)
				62:12 (12)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkannya hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 62:1-5

¹Oleh karena Sion aku tidak dapat berdiam diri,
dan oleh karena Yerusalem aku tidak akan tinggal tenang,
sampai kebenarannya bersinar seperti cahaya
dan keselamatannya menyala seperti suluh.

²Maka bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu,
dan semua raja akan melihat kemuliaanmu,

dan orang akan menyebut engkau dengan nama baru yang akan ditentukan oleh TUHAN sendiri.

³Engkau akan menjadi mahkota keagungan di tangan TUHAN dan serban kerajaan di tangan Allahmu.

⁴Engkau tidak akan disebut lagi "yang ditinggalkan suami," dan negerimu tidak akan disebut lagi "yang sunyi," tetapi engkau akan dinamai "yang berkenan kepada-Ku" dan negerimu "yang bersuami," sebab TUHAN telah berkenan kepadamu, dan negerimu akan bersuami.

⁵Sebab seperti seorang muda belia menjadi suami seorang anak dara, demikianlah Dia yang membangun engkau akan menjadi suamimu, dan seperti girang hatinya seorang mempelai melihat pengantin perempuan, demikianlah Allahmu akan girang hati atasmu.

62:1 "Sion... Yerusalem" Ini adalah dalam hubungan paralel Ibrani. Yerusalem dibangun di atas tujuh bukit. Bukit Sion bukanlah situs dari Bait Allah, tetapi lokasi istana Daud dan akhirnya menjadi rujukan untuk seluruh kota Yerusalem.

Kata kerja "diam" (*Qal* IMPERFECT, BDB 364, KB 361) dan "tenang" (*Qal* IMPERFECT, BDB 1052, KB 1641), yang dinegasikan ini terkait dengan pernyataan positif dari 61:1. "Aku" ini bisa merujuk kepada nabi atau Hamba / Mesias (Tuhan memecah keheningan yang disebutkan dalam 42:14; 57:11; 64:12; 65:6). Jelaslah bahwa pasal 60-62 adalah sebuah unit sastra.

▣ **"Kebenaran... keselamatan"** Kedua kata juga berada dalam hubungan paralel. Kebenaran (lihat Topik Khusus pada 48:1) berbicara tentang posisi dan gaya hidup umat Allah yang menghasilkan pembebasan fisik mereka dari musuh mereka. Dalam PL istilah "keselamatan" terutama menunjuk pada suatu pembebasan fisik, sedangkan dalam PB istilah ini terutama menunjuk pada pengampunan spiritual dan suatu status di hadapan Allah. Hari baru Sion (lih. 61:10-11) telah datang dan akan mempengaruhi seluruh dunia (lih. ay 2; 60:3)!

TOPIK KHUSUS: KESELAMATAN (Istilah PL)

Istilah ini memiliki (BDB 447) beberapa konotasi.

1. kesejahteraan, kemakmuran, Job. 30:15
2. keselamatan ilahi yang meliputi aspek fisik dan rohani
 - a. Kej. 49:18
 - b. Ul. 32:15
 - c. Maz. 3:2,8; 22:1; 35:3; 62:2; 69:29; 70:5; 78:22; 80:3; 89:26; 91:16; 106:4; 140:7
 - d. Yes. 12:2; 33:2; 51:6,8; 52:7,10; 56:1; 59:11; 60:18; 62:1
3. gagasan tentang pembebasan fisik dan rohani ini secara jelas tertulis dalam Yun. 2:9-10
4. sering "sukacita" berhubungan dengan keselamatan dari YHWH, I Sam. 2:1; Yes. 25:9; 26:1; Maz. 9:14; 13:5; 35:9

Keselamatan adalah persekutuan seperti semula dengan YHWH dan kehidupan sosial dengan manusia ciptaan-Nya. Ini melibatkan keutuhan individu dan sosial.

▣ **"bersinar... menyala"** Sekali lagi kehadiran YHWH dikaitkan dengan cahaya, seperti yang di G. Sinai (lih. Kel 19-20). Lihat catatan pada 60:1.

Israel dimaksudkan untuk menjadi "terang" dari YHWH kepada kegelapan paganisme dan penyembahan kesuburan. Namun demikian, dia justru teperangkap oleh mereka. PB memberikan misi perwahyuan yang sama

(lih. Yesus adalah Terang utama Allah, lih. Yoh 1:4; 8:12; 12:35) dan penginjilan ini kepada orang percaya (lih. Mat 5:14-16).

62:2 "Bangsa-bangsa akan melihat kebenaranmu" Israel dipilih oleh Allah untuk menjadi saksi bagi seluruh dunia untuk membawa mereka kepada YHWH (lih. ay 11; 52:10; 60:3; 61:6,11; I Pet 2:5,9; Wah 1:6). Inilah arti sebenarnya dari frasa "kerajaan imam" (lih. Kel 19:5-6).

▣ **"dan orang akan menyebut engkau dengan nama baru"** Impartasi dari nama baru ini menyiratkan zaman baru dari Roh. Perjanjian baru direalisasikan.

Istilah "baru" ini (BDB 294 I) digunakan secara luas dalam bagian kedua dari Yesaya untuk menggambarkan hari baru kebenaran.

1. hal-hal baru, 42:9; 48:6
2. nyanyian baru, 42:10 (lih. Wah 5:9; 14:3)
3. sesuatu yang baru, 43:19 (lih. Wahyu 3:12)
4. nama baru, 62:2 (lih. 56:5)
5. langit baru dan bumi yang baru, 65:17; 66:22 (lih. II Pet 3:13)

Haru yang "Baru" ini (lih. Wahyu 21:5) adalah, dalam kenyataannya, adalah hari yang selalu diinginkan Allah untuk manusia, tetapi Kejatuhan di Kejadian 3 menyebabkan suatu gangguan yang mengerikan! Sangatlah mungkin bahwa citra Alkitab tentang surga adalah Taman Eden yang dipulihkan (lih. Wahyu 21:2).

62:3 Komentari Alkitab Jerome, vol. 1, hal. 383, menyebutkan bahwa orang-orang timur kuno percaya dewa-dewa mereka mengenakan mahkota yang berbentuk seperti kota yang menyembah mereka. Jika demikian, maka hal ini mungkin adalah sebuah singgungan budaya terhadap konsep ini. Pandangan ini tergantung pada

1. YHWH yang menjadi pembicara pasal 62
2. seberapa luas konsep kafir ini dikenal

Alkitab tidak menggunakan citra kafir untuk menggambarkan dan membesarkan YHWH. Empat dari banyak kemungkinan contohnya:

1. "Allah dari Surga" dalam Nehemia
2. kiasan untuk dewa Zoroaster Persia, Mal 4:2
3. kiasan untuk dua belas lambang zodiak dalam Wah 12:1
4. kiasan untuk kejahatan sebagai naga

Dalam Yes 28:5 YHWH sendirilah mahkota dari umat perjanjian. Dialah kemuliaan, cahaya, penyediaan, perlindungan, dan kemenangan mereka!

Dalam Zak 9:16 umat perjanjian adalah permata dalam mahkota YHWH.

62:4 "ditinggalkan... sunyi" Ini menjelaskan penafsiran Israel atas Pembuangan (yaitu, ini adalah gelar dari mereka untuk mereka sendiri). Mereka merasa mereka telah ditinggalkan (lih. 54:6-7) oleh Tuhan dan bertanya-tanya apakah Dia akan pernah mencintai mereka lagi.

▣ **"yang berkenan kepada-Ku"** "Berkenan" bisa jadi adalah nama "Hephzibah" (BDB 343, lih II Raj 21:1). Ini adalah awal dari sebuah metafora yang berkelanjutan tentang Tuhan sebagai mitra perkawinan (lih. ay 4-5). Sulitlah untuk menggambarkan Allah Pencipta yang Kudus yang tak terbatas, karena itu, kita harus menggunakan analogi-analogi manusia (lihat Topik Khusus pada 41:2). Adalah umum dalam Alkitab untuk menggambarkan Allah sebagai Bapa, sebagai suami, sebagai kerabat dekat.

▣ **"bersuami"** Ini juga dapat diterjemahkan "Beulah" (BDB 127). Baris 4 dan 5 mungkin adalah "nama baru" dari ay 2.

KATA KERJA ini (BDB 127, KB 42) digunakan empat kali dalam ay. 4-5.

1. *Qal* PASSIVE PARTICIPLE, v 4
2. *Niphal* SEMPURNA, v 4
3. *Qal* SEMPURNA, ay 5
4. sama seperti # 3

62:5

NASB, NKJV "sehingga anak-anakmu akan menikahimu"

NRSV "demikianlah pembangunmu akan menikahimu"

TEV "demikianlah Dia yang membangun engkau akan menjadi suamimu"

NJB "pembangunmu kembali akan menikahimu"

REB "demikianlah engkau akan dinikahkan dengan dia yang membangunmu kembali"

LXX "sehingga anakmu akan tinggal bersamamu"

Melalui revokalisasi dari konsonannya (רִיב) "anak" menjadi "pembangun" (yaitu, YHWH, lih Maz 51:18; 102:16; 147:2), yang sesuai dengan citra pernikahan dari bait tersebut.

Komentari Alkitab bagi Penafsir, vol. 1, hal. 336, berkata tentang ayat ini

"Ayat 5 menyajikan suatu analogi seaneh seperti yang di 60:16. Dalam kedua kasus tampaknya ada sebuah pelanggaran yang disengaja dalam aplikasi normal dari analoginya, mungkin demi kepentingan kesan yang gamblang. Analogi seperti ini membingungkan kita, tapi kita tak boleh melupakan mereka! "

NASKAH NASB (UPDATED): 62:6-9

⁶Di atas tembok-tembokmu, hai Yerusalem, telah Kutempatkan pengintai-pengintai.

Sepanjang hari dan sepanjang malam, mereka tidak akan pernah berdiam diri.

Hai kamu yang harus mengingatkan TUHAN kepada Sion, janganlah kamu tinggal tenang

⁷dan janganlah biarkan Dia tinggal tenang, sampai Ia menegakkan

Yerusalem dan sampai Ia membuatnya menjadi kemasyhuran di bumi.

⁸TUHAN telah bersumpah demi tangan kanan-Nya, demi tangan kekuatan-Nya:

"Sesungguhnya, Aku tidak akan memberi gandummu lagi sebagai makanan kepada musuhmu, dan sesungguhnya, orang-orang asing tidak akan meminum air anggurmumu yang telah kauhasilkan dengan bersusah-susah;

⁹tetapi orang yang menuainya akan memakannya juga dan akan memuji-muji TUHAN,

dan orang yang mengumpulkannya akan meminumnya juga di pelataran-pelataran tempat kudus-Ku."

62:6 Ini menunjuk pada para nabi (lih. 52:8; 56:10 [dinegasikan]; Yer 6:17; Yeh 3:17; 33:7), meskipun para rabi melihatnya merujuk pada malaikat (lih. Za 1:12-17).

▣ "Hai kamu yang harus mengingatkan TUHAN... janganlah biarkan Dia tinggal tenang, sampai Ia menegakkan Yerusalem" Ini mungkin menunjuk pada kebenaran teologis bahwa Allah telah membatasi diriNya kepada doa anak-Nya (lih. Yak 4:2). Ini bukannya mengatasi keengganan dari suatu Dewa yang apatis, tetapi merupakan pelayanan syafaat dari umat Allah untuk mengklaim janji-janji Allah (lihat Topik Khusus di Vol. 11A, di 37:21-24).

Kedua KATA KERJA-nya "menetapkan" dan "mengingat" adalah berbentuk *Hiphil*.

62:8 "TUHAN telah bersumpah demi tangan kanan-Nya, demi tangan kekuatan-Nya:" Ini adalah sebuah frasa antropomorfis (lihat Topik Khusus pada 41:2). Allah tidak memiliki suatu tubuh. Dia adalah Roh (lih. Yoh 4:24), namun Ia bersumpah demi kemampuan-Nya sendiri untuk bertindak! YHWH adalah Tuhan yang telah, akan, dan benar-benar bertindak dalam kehidupan-kehidupan pribadi, serta juga bangsa-bangsa.

Sumpah Allah adalah sebuah janji yang signifikan (lih. 54:9; Ibr 6:13-20; 7:20-28). Ini mengingatkan kita pada

1. kuasa firman Allah, 55:11; 66:2d
2. karakter keterpercayaan Allah, 45:22-23

Allah memiliki suatu rencana penebusan abadi bagi semua manusia yang diciptakan menurut gambar dan rupa-Nya (lih. Kis 2:23; 3:18; 4:28; I Pet 1:20, lihat Topik Khusus pada 40:15). Nyanyian Hamba yang Menderita dari 52:13-53:12 adalah mekanisme bagi penebusan universal (lih. Rom 5:12-21). Persekutuan Eden akan dipulihkan bagi mereka yang bertobat dan percaya kepada Mesias Allah.

▣ **"Musuh... orang asing "** Ini menunjuk pada invasi Palestina oleh bangsa asing. Ini adalah rujukan langsung kepada berkat dibandingkan dengan tindakan pengutukan di Im 26:16 dan Ul 28:30-33. Israel melanggar Perjanjian. Israel menderita akibatnya. YHWH menjanjikan suatu hari depan ketika berkat-berkat tersebut akan menjadi kenyataan.

62:9 "akan meminumnya juga di pelataran-pelataran tempat kudus-Ku." Ini menunjuk pada acara makan bersama antara Allah dan mitra perjanjian-Nya (lih. Ul 12:18). Orang-orang ini kembali ke negeri mereka dan bait suci dipulihkan.

NASKAH NASB (UPDATED): 62:10-12

¹⁰**Berjalanlah, berjalanlah melalui pintu-pintu gerbang,**

persiapkanlah jalan bagi umat,

bukalah, bukalah jalan raya,

singkirkanlah batu-batu, tegakkanlah panji-panji untuk bangsa-bangsa!

¹¹**Sebab inilah yang telah diperdengarkan TUHAN sampai ke ujung bumi!**

Katakanlah kepada puteri Sion: Sesungguhnya, keselamatanmu datang;

sesungguhnya, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya.

¹²**Orang akan menyebutkan mereka "bangsa kudus,"**

"orang-orang tebusan TUHAN,"

dan engkau akan disebut "yang dicari," "kota yang tidak ditinggalkan".

62:10-11 Ini adalah pesan untuk orang-orang yang diberikan oleh nabi atas nama YHWH. Ada serangkaian delapan IMPERATIVE.

1. berjalanlah - *Qal*, BDB 716, KB 778
2. berjalanlah - sama seperti # 1
3. persiapkanlah jalan - *Piel*, BDB 815, KB 937
4. bukalah - *Qal*, BDB 699, KB 757
5. bukalah - sama seperti # 4
6. singkirkanlah batu-batu - *Piel*, BDB 709, KB 768
7. mengangkat tegakkanlah panji-panji - *Hiphil*, BDB 926, KB 1202
8. katakanlah - *Qal*, BDB 55, KB 65

62:10 "berjalanlah melalui pintu-pintu gerbang" Ini bisa merujuk kepada

1. gerbang kota-kota Mesopotamia di mana orang Israel dan Yehuda diasingkan (khus. Babel)
2. kemungkinan keluar dari urutan kronologis dan menunjuk pada gerbang yang dibangun kembali dari
 - a. Yerusalem (Ezra, Nehemia)
 - b. Bait suci

▣ **"tegakkanlah panji-panji"** Ini menunjuk pada suatu bendera suku atau unit militer. Perhatikan di sini bahwa panji-panji ini adalah di atas "bangsa-bangsa" dan ay 11a "sampai ke ujung bumi." Lambang Israel sekarang menjadi bendera dari semua orang yang percaya, menerima, dan mengakui YHWH.

▣ **"persiapkanlah jalan bagi umat, bukalah, bukalah jalan raya"**

Ini adalah sebuah metafora umum tentang mempersiapkan jalan untuk sebuah kunjungan kerajaan (lih. Yes 35:6-10; 40:3-4; 57:14). Ini digunakan dalam beberapa cara dalam Alkitab.

1. digunakan untuk kembalinya ang-orang yang diasingkan
2. digunakan oleh Yohanes Pembaptis sebagai penunjukan diri dari pelayanannya sendiri

62:11 "ke ujung bumi" Aspek universal dari janji-janji YHWH inilah yang menandakan bahwa kasih dan keselamatan-Nya adalah untuk semua manusia, bukan hanya Israel. Lihat Topik Khusus pada 40:15.

▣ **"Katakanlah..."** Ada tiga kebenaran untuk diucapkan (*Qal* IMPERATIVE)..

1. keselamatanmu datang (lih. 49:6)
2. upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia
3. yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya. (lih. 40:10)

62:12 "Orang akan menyebutkan mereka" Ini merupakan singgungan untuk "nama baru" dari ay 2. Orang-orang non-Israel sekarang akan menyebut mereka, bukan "Ditinggalkan" atau "sunyi" (ayat 4), tetapi

1. bangsa kudus
2. orang-orang tebusan TUHAN
3. yang dicari

▣ **"orang-orang tebusan TUHAN," "Ditebus"** (BDB 145 I, lihat Topik Khusus pada 41:14) berhubungan dengan konsep *Go'el*. Ini adalah penebus kerabat yang membeli kembali saudaranya dari kemiskinan atau tawanan. YHWH sebagai *go'el* adalah contoh lain dari Ketuhanan yang dijelaskan dalam istilah kekeluargaan pribadi yang dekat dan intim.

▣ **"yang dicari, kota yang tidak ditinggalkan."** Gelar ini sangat karena ini menyatakan kebenaran bahwa Allah tidak lari menjauhi orang-orang Yahudi tetapi berlari menuju ke orang-orang Yahudi!

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apakah Yesaya 62 hanya menunjuk kepada pembuangan ataukah merupakan suatu tipologi yang merujuk pada pemerintahan Mesias?
2. Definisikan istilah PL "kebenaran" dan "keselamatan."
3. Mengapa Allah harus diingatkan dalam ay 6 akan janji-janji-Nya?
4. Apakah Tuhan memiliki suatu kasih yang khusus bagi Israel yang tidak dimiliki-Nya bagi bangsa lain?

YESAYA 63

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Pembalasan Allah Terhadap Bangsa-bangsa	Tuhan dalam Pengakiman dan Keselamatan	Puisi tentang Pembalasan Ilahi	Kemengangan Tuhan Atas Bangsa-Bangsa	Penghakiman Terhadap Bangsa-bangsa
63:1-6 (1-6)	63:1a (1a) 63:1b (1b) 63:2 (2) 63:3-6 (3-6)	63:1a (1a) 63:1b (1b) 63:2 (2) 63:3-6 (3-6)	63:1a 63:1b 63:2 63:3-6	63:1-6 (1-6)
Kemurahan yang Berabad-abad Diingat Kembali	Kemurahan Allah Diingat	Mazmur Syafaat (63:7-64:12)	Kebaikan Tuhan Kepada Israel	Perantaraan dari Sejarah Israel (63:7-64:11)
63:7-14 (7-14)	63:7-10 (7-10) 63:11-14 (11-14)	63:7-9 (7-9) 63:10-14 (10-14)	63:7 (7) 63:8-10 63:11-13a 63:13b-14	63:7 (7) 63:8-10 (8-10) 63:11-14 (11-14)
“Engkaulah Bapa Kami”	Sebuah Doa Penyesalan (63:15-64:12)		Sebuah Doa Untuk Kemurahan dan Pertolongan (63:15-64:12)	
63:15-19 (15-19)	63:15-19 (15-19)	63:15-19 (15-19)	63:15-17 63:18-64:7	63:15-19b (15-19b) 63:19c-64:11 (19c-64:11)

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya andalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 63:1-6

- ¹"Siapa dia yang datang dari Edom,
yang datang dari Bozra dengan baju yang merah,
dia yang bersemarak dengan pakaiannya,
yang melangkah dengan kekuatannya yang besar?"
"Akulah yang menjanjikan keadilan dan yang berkuasa untuk menyelamatkan!"
- ²"Mengapakah pakaian-Mu semerah itu,
dan baju-Mu seperti baju pengirik buah anggur?"
- ³"Aku seorang dirilah yang melakukan pengirikan,
dan dari antara umat-Ku tidak ada yang menemani Aku!
Aku telah mengirik bangsa-bangsa dalam murka-Ku,
dan Aku telah menginjak-injak mereka dalam kehangatan amarah-Ku;
semburan darah mereka memercik kepada baju-Ku,
dan seluruh pakaian-Ku telah cemar.
- ⁴Sebab hari pembalasan telah Kurencanakan
dan tahun penuntutan bela telah datang.
- ⁵Aku melayangkan pandangan-Ku: tidak ada yang menolong;
Aku tertegun: tidak ada yang membantu.
Lalu tangan-Ku memberi Aku pertolongan,
dan kehangatan amarah-Ku, itulah yang membantu Aku.
- ⁶Aku memijak-mijak bangsa-bangsa dalam murka-Ku,
menghancurkan mereka dalam kehangatan amarah-Ku
dan membuat semburan darah mereka mengalir ke tanah."

63:1-6 Ini adalah dialog atau diatribe (tanya jawab) antara nabi / Hamba dan YHWH.

1. Nabi menanyakan pertanyaan pertama, ay 1 - YHWH digambarkan sebagai datang dari Edom dengan pakaian yang megah, ay. 1a-d, 2
2. YHWH berbicara, ay 1e
 - a. menjanjikan keadilan
 - b. berkuasa untuk menyelamatkan
3. Nabi mengajukan pertanyaan kedua, ay 2
4. YHWH menjawab, ay. 3-6
 - a. melakukan pengirikan sendiri, (yakni, penghakiman)
 - b. tidak ada yang menemani Aku (lih. ay 5; 59:16)

63:1 "Edom" Negara tetangga ini sering merupakan simbol untuk semua bangsa bukan Yahudi (lih. 34:5-15) yang dihakimi oleh YHWH.

TOPIK KHUSUS: EDOM DAN ISRAEL

- A. Edom adalah bangsa di timur Laut Mati, yang berasal dari Esau, saudara Yakub (lih. Kejadian 25-28; 32-33). Edom berarti "merah" sementara Esau berarti "berbulu" (band. Kej 25:25, 30).
- B. Israel diperintahkan untuk menghormati Edom (lih. Ul 23:7)
- C. Israel dan Edom memiliki permasalahan yang berkelanjutan.
 - 1. Bil 20:14-21
 - 2. Hak 11:16-17
 - 3. I Sam 14:47-48
 - 4. II Sam 8:14
 - 5. I Raj 11:14-22
 - 6. II Raj 14:22; 16:5-6
 - 7. II Taw 20:10-30; 21:8 dst
 - 8. Amos 1:6, 9
- D. Nubuat yang lain melawan Edom.
 - 1. Yes 34:5 dst; 63:1 dst
 - 2. Yer 49:7-22
 - 3. Rat 4:21-22
 - 4. Yeh 25:12-14; 35:1-15; 36:2-6
 - 5. Amos 1:11-12
- E. Dalam Obaja Edom dihukum karena
 - 1. kesombongannya, ay 3-4
 - a. dalam keamanan geografisnya
 - b. dalam aliansi politik dan kekuatan militernya
 - c. dalam kekayaan komersialnya
 - d. dalam kearifan tradisionalnya
 - 2. pelanggaran terhadap Yehuda, saudaranya, ay 10-14
 - a. bersukacita atas kejatuhan Yerusalem (Rat 2:15-17; 4:21)
 - b. menolak untuk membantu (ay 11)
 - c. aktif mendukung musuh (ay 14)
 - d. mengambil milik Yehuda (Yer 13:19)
 - 3. penolakan dan penghinaannya kepada YHWH (ay 16)
- F. Edom mungkin merupakan simbol (jenis) bagi semua bangsa yang memberontak terhadap Allah dan umat-Nya, ay. 15-21 (lih. Mazmur 2).
- G. Kemungkinan penggenapan sejarah nubuat ini
 - 1. kehancuran Edom oleh Neo-Babel sekitar 5 tahun setelah jatuhnya Yerusalem, 580 SM
 - 2. perpindahan Edom dari Petra oleh Nabatean Arab sekitar 550-449 SM (lih. Mal 1:2-5). Edom tidak disebutkan dalam daftar musuh yang mengelilingi Nehemia, tetapi digantikan oleh suku-suku Arab. Edom pindah ke Tanah Negeb.
 - 3. kekalahan Edom oleh Antigonus, jenderalnya Alexander, pada tahun 312 SM (dicatat dalam Diodorus Seculus)
 - 4. kekalahan Edom di Tanah Negeb oleh Yudas Makabe sekitar 175 SM (lih. I Makabe 5:3,15; II Makabe 10:15; *Kekunoan orang Yahudi* dari Yosefus 12:8:1; 13:9:1)
 - 5. Edom dipaksa menerima Yudaisme oleh John Hirkanus di 125 SM Mereka sekarang disebut Idumeans.
 - 6. Jenderal Romawi, Titus, menghancurkan sepenuhnya pengaruh Idumean di tahun 70 M.

▣ **"Bozra"** Ini adalah sebuah kota besar di Edom, sering menjadi ibukotanya. Ini sering disebutkan di nubuatan penghakiman "Celakalah" (lih. Yes 34:6; 63:1; Yer 49:13,22; Amos 1:12).

▣

NASB, NRSV,

TEV, NJB "berbaris"

NKJV "bepergian"

JPSOA "menekan ke depan"

REB "melangkah"

Pada 51:14 kata ini (עצת, BDB 858, KB 1040) dipahami sebagai "membungkuk," tapi di sini konotasi tersebut tidak cocok. Beberapa menyarankan perbaikan pada akarnya, עצת (KB 1040), yang berarti "berbaris" atau "melangkah." Proyek Naskah UBS memberikan "membungkuk" peringkat B, Tetapi ini tidak cocok dengan paralelismenya.

63:3 "pengirikan" Penggambaran penghakiman ini juga ditemukan di Rat 1:15; Yoel 3:13; Wah 14:19,20, 19:15. Ini adalah Allah / Mesias sebagai Ksatria Ilahi.

63:4 Perhatikan bagaimana hari pembalasan (lih. 34:8; 35:4,8; 61:2) adalah pendahulu yang diperlukan untuk hari (tahun) penebusan!

Hari Tuhan dan hari keselamatan adalah dua sisi dari satu koin! Untuk yang setia kedatangan Allah adalah sebuah reuni besar dari persekutuan; bagi mereka yang tidak setia kedatangan-Nya adalah tindakan terakhir dari pemisahan dan penolakan (lih. Mat 25:31-46; Wah 20:11-15)!

63:5 "Lalu tangan-Ku memberi Aku pertolongan,

dan kehangatan amarah-Ku, itulah yang membantu Aku." Hal ini terkait dengan baris 1-2. YHWH bisa tidak bergantung pada bantuan manusia dalam membawa keselamatan. Dia dan Dia sendiri bisa melakukannya (lih. Yeh 36:22-38). Naskah ini mungkin adalah citra yang digunakan Rasul Yohanes dalam Wahyu 5, hanya satu yang layak membuka buku itu, hanya satu, yaitu Anak Domba Allah / Mesias / Hamba yang telah disalibkan dan bangkit!

63:6 penghakiman YHWH dijelaskan oleh penggunaan tiga metafora (yaitu, YHWH sebagai Pahlawan Ilahi, lih 59:17; Kel 15:3.).

1. Memijak-mijak - *Qal* IMPERFECT, BDB 100, KB 115 (sejajar dengan "menginjak," yang digunakan tiga kali dalam ay 2-3.)
2. Menghancurkan - *Piel* IMPERFECT, BDB 1016, KB 1500 (penghakiman sebagai kemabukan, lih 51:22-23; Mzm 75:8)
3. Mengalir ke tanah (har. "mengalirkan cairan mereka ke bumi") - *Hiphil* IMPERFECT, BDB 432, KB 434 (orang mati yang tergeletak di tanah)

NASKAH NASB (UPDATED): 63:7-14

⁷Aku hendak menyebut-nyebut perbuatan kasih setia TUHAN, perbuatan TUHAN yang masyhur,
sesuai dengan segala yang dilakukan TUHAN kepada kita,
dan kebajikan yang besar kepada kaum Israel
yang dilakukan-Nya kepada mereka sesuai dengan kasih sayang-Nya
dan sesuai dengan kasih setia-Nya yang besar.

⁸Bukankah Ia berfirman: "Sungguh, merekalah umat-Ku,
anak-anak yang tidak akan berlaku curang,"
maka Ia menjadi Juruselamat mereka

⁹dalam segala kesesakan mereka.

**Bukan seorang duta atau utusan, melainkan Ia sendirilah yang menyelamatkan mereka;
Dialah yang menebus mereka dalam kasih-Nya dan belas kasihan-Nya.
Ia mengangkat dan menggendong mereka selama zaman dahulu kala.**

¹⁰**Tetapi mereka memberontak
dan mendukakan Roh Kudus-Nya;
maka Ia berubah menjadi musuh mereka,
dan Ia sendiri berperang melawan mereka.**

¹¹**Lalu teringatlah mereka kepada zaman dahulu kala, zaman Musa, hamba-Nya itu:
Di manakah Dia yang membawa mereka naik dari laut bersama-sama dengan penggembala kambing
domba-Nya?**

Di manakah Dia yang menaruh Roh Kudus-Nya dalam hati mereka;

¹²**yang dengan tangan-Nya yang agung menyertai Musa di sebelah kanan;
yang membelah air di depan mereka untuk membuat nama abadi bagi-Nya;**

¹³**yang menuntun mereka melintasi samudera raya
seperti kuda melintasi padang gurun? Mereka tidak pernah tersandung,**

¹⁴**seperti ternak yang turun ke dalam lembah.**

Roh TUHAN membawa mereka ke tempat perhentian.

**Demikianlah Engkau memimpin umat-Mu
untuk membuat nama yang agung bagi-Mu.**

63:7 "kasih setia TUHAN" Ini adalah KATA BENDA perjanjian khusus, *hesed*. Lihat Topik Khusus pada 40:6.

- ▣ **"sesuai"** Perhatikan bagaimana NASB menggunakan kata ini tiga kali untuk menggambarkan YHWH.
 1. kebajikan yang besar
 2. kasih sayang
 3. kasih setia-Nya yang besar

63:8 "merekalah umat-Ku" Ini adalah bahasa perjanjian (lih. Kel 6:7; Yes 51:4).

- ▣ **"anak-anak yang tidak akan berlaku curang"** Ini adalah tepat kebalikan dari 1:2-3 (lih. Yer 3:22).

- ▣ **"maka Ia menjadi Juruselamat mereka"** Perhatikan kontras antara ay 5 dan 8b. Meskipun kedaulatan Allah ditekankan, masih tetap ada tempat untuk kesetiaan Israel!

63:9 "dalam segala kesesakan mereka" Dalam bahasa Inggris ini adalah sebuah pernyataan yang kuat tentang kesatuan antara YHWH dan umat perjanjian-Nya (lih. 57:15), tetapi naskah MT-nya sulit untuk diikuti.

1. Frasa ini mungkin berhubungan dengan baris terakhir dari ay 8 (NRSV, TEV).
2. Frasa ini mungkin berhubungan dengan baris kedua dari ay 9 (NJB).

MT memiliki kata "tidak" (לא) tetapi para ulama Masoret menyarankan לֹא, "Dia" (*qere*, JPSOA).

- ▣ **"seorang duta atau utusan"** Ini adalah singgungan langsung ke Kel 23:20-23; 33:14,15. Ini menunjuk pada peristiwa selama Periode Pengembaraan di Padang Belantara. Dosa Israel menyebabkan YHWH untuk menggantikan diriNya dengan seorang duta pribadi (yaitu, malaikat Tuhan).

YHWH menegaskan kehadiran pribadi-Nya (lih. Ul 32:9-14).

1. Dia membebaskan mereka - *Qal* PERFECT, BDB 145, KB 169
2. Dia mengangkat mereka - *Piel* IMPERFECT, BDB 642, KB 694
3. Dia membawa mereka - *Piel* IMPERFECT, BDB 669, KB 724 (lih. 46:3; Ul 1:31)

Perhatikan juga tiga Pribadi Ilahi NT dalam ay. 9-10.

1. Bapa, ay 9a
2. Mesias pra-inkarnasi, ay 9b
3. Roh Kudus, ay 10b

TOPIK KHUSUS: TRINITAS

Perhatikan aktifitas dari kesemua tiga pribadi Trinitas. Istilah “Trinitas”, yang pertama-tama diciptakan oleh Tertullian, bukanlah suatu kata Alkitabiah, namun konsepnya bersifat menjalar.

A. Injil

1. Matius 3:16-17; 28:19 (and parallels)
2. John 14:26

B. Kisah para Rasul - Kis 2:32-33, 38-39

C. Paulus

1. Romans 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
2. I Corinthians 2:8-10; 12:4-6
3. II Corinthians 1:21; 13:14
4. Galatians 4:4-6
5. Ephesians 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-6
6. I Thessalonians 1:2-5
7. II Thessalonians 2:13
8. Titus 3:4-6

D. Petrus – I Pet 1:2

E. Yudas – ay 20-21

Pluralitas dalam Allah ini diisyaratkan dalam PL

A. Penggunaan kata JAMAK untuk Allah.

1. Nama *Elohim* adalah JAMAK, namun ketika digunakan untuk menyebut Allah selalu diikuti oleh KATA KERJA TUNGGAL.
2. “Kita” dalam Kejadian 1:26-27; 3:22; 11:7

B. Malaikat Allah sebagai perwakilan keTuhanan yang kasat mata.

1. Kejadian 16:7-13; 22:11-15; 31:11,13; 48:15-16
2. Keluaran 3:2,4; 13:21; 14:19
3. Hakim-hakim 2:1; 6:22-23; 13:3-22
4. Zakharia 3:1-2

C. Allah dan Roh adalah terpisah, kejadian 1:1-2; Mazmur 104:30; Yesaya 63:9-11; Yehezkiel 37:13-14.

D. Allah (YHWH) dan Mesias (*Adon*) adalah terpisah, Mazmur 45:6-7; 110:1; Zakharia 2:8-11; 10:9-12

E. Mesias dan Roh adalah terpisah, Zakharia 12:10

F. Ketiga-tiganya secara bersama disebutkan dalam Yes 48:16; 61:1

KeTuhanan Yesus dan kepribadian dari Roh menyebabkan permasalahan bagi orang-orang percaya mula-mula yang sangat keras bersifat monoteis:

1. Tertullian – menurunkan kedudukan Anak di bawah Bapa
2. Origen – menurunkan hakikat keIlahian Anak dan Roh.
3. Arius – menolak ke-Allah-an Anak dan Roh
4. Monarkhianis – percaya akan suatu perwujudan Allah yang turun-temurun.

Trinitas adalah suatu rumusan yang dikembangkan secara historis berdasarkan informasi dari bahan-bahan yang alkitabiah.

1. Ke-Allah-an penuh dari Yesus, setara dengan Bapa, diteguhkan di tahun 325 AD oleh Konsili Nicea.
2. Kepribadian dan ke-Allah-an Roh secara penuh, setara dengan Bapa dan Anak diteguhkan oleh Konsili Konstantinopel (381 AD)
3. Doktrin Trinitas dinyatakan secara penuh dalam karya Augustinus *De Trinitate*

Memang sungguh merupakan misteri di sini. Namun PB nampaknya meneguhkan keberadaan suatu hakikat Illahi dengan tiga manifestasi kepribadian yang kekal.

63:10 Perhatikan dua KATA KERJA menggambarkan dosa Israel dan dua KATA KERJA menggambarkan reaksi YHWH (paralelisme bersinonim).

1. memberontak - *Qal* PERFECT, BDB 598, KB 632
2. mendukakan Roh Kudus-Nya - *Piel* PERFECT, BDB 780, KB 864 (lih. Kis 7:51; lihat Topik Khusus: Kepribadian Roh pada 42:1, untuk sebuah artikel yang baik yang berjudul "Siapakah Roh Kudus PL?" lihat *Kata-kata Sukar dari Alkitab*, hal 273-274, juga hal. 306-207)
3. Ia berubah menjadi musuh mereka - *Niphal* IMPERFECT, BDB 245, KB 253, Rat 2:4-5
4. Ia sendiri berperang melawan mereka - *Niphal* IMPERFECT, BDB 535, KB 526

63:11-14 Ini berisi daftar tentang hal-hal yang dilakukan YHWH untuk Israel selama Keluaran.

1. membawa mereka naik dari laut (lih. Kel 14-15)
2. menaruh Roh Kudus-Nya dalam hati mereka; (lih. Bil 11:17,25,29; Hag 2:5)
3. dengan tangan-Nya yang agung menyertai Musa di sebelah kanan; (lih. Kel 6:6; 15:16)
4. membelah air di depan mereka
 - a. Laut Merah - Keluaran 14-15 (Yesaya 11:15; 51:10)
 - b. Sungai Yordan - Yosua 3
5. menuntun mereka melintasi samudera raya (sama dengan # 4)
6. membawa mereka ke tempat perhentian (yaitu, Roh, lih Yos 21:44; 23:1)
7. memimpin umat-Mu

YHWH melakukan semua ini untuk Israel "untuk membuat nama yang agung bagi-Mu." YHWH ingin menyatakan diriNya kepada seluruh umat manusia melalui Israel. Tindakan-Nya terhadap mereka adalah untuk kebaikan yang lebih besar (rencana yaitu penebusan yang kekal, lihat Topik Khusus pada 40:15).

NASKAH NASB (UPDATED): 63:15-19

¹⁵**Pandanglah dari sorga dan lihatlah dari kediaman-Mu yang kudus dan agung!**

**Di manakah kecemburuan-Mu dan keperkasaan-Mu,
hati-Mu yang tergerak dan kasih sayang-Mu? Janganlah kiranya Engkau menahan diri!**

¹⁶**Bukankah Engkau Bapa kami? Sungguh, Abraham tidak tahu apa-apa tentang kami,
dan Israel tidak mengenal kami.**

**Ya TUHAN, Engkau sendiri Bapa kami;
nama-Mu ialah "Penebus kami" sejak dahulu kala.**

¹⁷**Ya TUHAN, mengapa Engkau biarkan kami sesat dari jalan-Mu,
dan mengapa Engkau tegarkan hati kami, sehingga tidak takut kepada-Mu?**

Kembalilah oleh karena hamba-hamba-Mu, oleh karena suku-suku milik kepunyaan-Mu!

¹⁸**Mengapa orang-orang fasik menghina tempat kudus-Mu,
para lawan kami memijak-mijak bait kudus-Mu?**

¹⁹**Keadaan kami seolah-olah kami dari dahulu kala tidak pernah berada di bawah pemerintahan-Mu,
seolah-olah nama-Mu tidak pernah disebut atas kami.**

63:15 "Pandanglah... lihatlah". Ini adalah dua IMPERATIVE yang mencari perhatian YHWH.

1. pandanglah - *Hiphil* IMPERATIVE, BDB 613, KB 661, lih. Ul 26:15
2. lihatlah - *Qal* IMPERATIVE, BDB 906, KB 1157, lih. Maz 80:14

▣ **"kediaman-Mu yang kudus dan agung"** Ini adalah suatu cara untuk berbicara tentang Bait Allah. Bagi orang-orang Israel kuno, Tabut Perjanjian adalah suatu tumpuan kaki bagi YHWH, yang berdiam di surga (lih. I Taw 28:2; Maz 99:5; 132:7; Yes 66:1; Rat 2:1; Mat 5:35; Kis 7:49).

Sebuah buku baru oleh John Walton, *Dunia yang Hilang dari Kejadian Satu*, menegaskan bahwa Kej 1:1-2:3 adalah YHWH yang sedang membangun bait-Nya.

▣ **"hati-Mu yang tergerak dan kasih sayang-Mu? Janganlah kiranya Engkau menahan diri!"** Puisi yang kuat ini mempersonifikasikan Yerusalem yang memohon agar YHWH mengenali dan kembali lagi kepadanya.

63:16 "Engkau Bapa kami" Ini adalah kesimpulan logis dari Israel yang disebut "anak" (yaitu, 1:2). Frasa ini diulang dalam 64:8.

TOPIK KHUSUS: KEBAPAAN ALLAH

I. Perjanjian Lama

A. Ada pengertian bahwa Allah adalah bapa dengan cara penciptaan.

1. Kej 1:26-27
2. Mal 2:10
3. Kis 17:28

B. Bapa adalah analogi yang digunakan dalam beberapa pengertian.

1. bapa dari Israel (melalui pemilihan)

- a. "Anak" - Kel 4:22; Ul 14:1; 39:5; Yes 1:2; 63:16, 64:8; Yer 3:19; 31:20; Hos 1:10; 11:1; Mal 01:6
- b. "Sulung" - Kel 4:22; Yer 31:9

2. bapa dari raja Israel (Mesianik)

- a. II Sam 7:11-16
- b. Maz 2:7; Kis 13:33; Ibr 1:5; 5:5
- c. Hos 11:1; Mat 2:15

3. analogi orangtua yang penuh kasih

a. ayah (metafora)

- (1) menggendong anaknya - Ul 1:31
- (2) mendisiplin - Ul 8:5; Ams 3: 2
- (3) mengadakan (yaitu, Keluaran) - Ul 32:1
- (4) tidak akan pernah meninggalkan - Maz 27:10
- (5) mengasihi - Maz 103:13
- (6) teman / panduan - Yer 3:4
- (7) penyembuh / pengampun - Yer 3:22
- (8) pemberi rahmat - Yer 31:20
- (9) pelatih - Hosea 11:1-4
- (10) khusus anak - Mal. 3: 7

b. ibu (metafora)

- (1) tidak akan pernah meninggalkan – Maz 27:10
- (2) kasih seorang ibu yang menyusui - Yes 49:15; 66:9-13 dan Hos 11:4 (dengan perbaikan tekstual yang diusulkan dari "kuk" menjadi "bayi")

II. Perjanjian Baru

A. Trinitas (naskah-naskah di mana ketiganya disebutkan)

1. Injil
 - a. Mat 3:16-17; 28:19
 - b. Yoh 14:26
2. Paulus
 - a. Rom 1:4-5; 5:1,5; 8:1-4,8-10
 - b. I Kor 2:8-10; 12:4-6
 - c. II Kor 1:21; 13:14
 - d. Gal 4:4-6
 - e. Ef 1:3-14,17; 2:18; 3:14-17; 4:4-
 - f. I Tes 1:2-5
 - g. II Tes 2:13
 - h. Titus 3:4-6
3. Petrus – I Pet 1:2
4. Yudas – ay 20-21

B. Yesus

1. Yesus sebagai "yang tunggal" - Yoh 1:18; 3:16,18; I Yoh 4:9
2. Yesus sebagai "Anak Allah" - Mat 4:3; 14:33; 16:16; Luk 1:32,35, Yoh 1:34,49, 6:69; 11:27
3. Yesus sebagai Anak Kekasih - Mat 3:17; 17:5
4. Yesus menggunakan *abba* bagi Allah - Mar 14:36
5. Yesus menggunakan KATA GANTI untuk menunjukkan baik dan hubungan-Nya atau hubungan kita dengan Allah
 - a. "Bapa-Ku," misalnya, Yoh 5:18; 10:30,33; 19:7; 20:17
 - b. "Bapa-mu," misalnya, Mat 17:24-27
 - c. "Bapa kita," misalnya, Mat 6:9,14,26

C. Satu dari banyak metafora keluarga untuk menggambarkan hubungan intim antara Allah dan manusia:

1. Allah sebagai Bapa
2. Orang percaya sebagai
 - a. anak-anak Allah
 - b. anak-anak
 - c. lahir dari Allah
 - d. dilahirkan kembali
 - e. diadopsi
 - f. dilahirkan
 - g. Keluarga Allah

▣ ". . . Sungguh, Abraham tidak tahu apa-apa tentang kami, dan Israel tidak mengenal kami."

Para Leluhur tidak akan tahu / mengenali orang-orang Yehuda ini karena

1. Senjang waktu antara generasi mereka
2. dosa dari keturunan ini

▣ "Penebus" Lihat catatan pada 41:14. Untuk konsep "menebus" lihat Topik Khusus pada 41:14.

63:17 Dua baris pertama dari ayat ini menunjukkan bagaimana konsep kedaulatan Allah dapat digunakan untuk mengurangi tanggung jawab pribadi. Lihat Topik Khusus: Pemilihan / Predestinasi dan Kebutuhan akan Keseimbangan Teologis di 44:18 dan Predestinasi dibandingkan Kehendak Bebas Manusia di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: PRADESTINASI (KALIVINISME) VERSUS KEHENDAK BEBAS MANUSIA (ARMINIANISME)

Titus 2:11 adalah keseimbangan terhadap bagian-bagian PB yang lain untuk pemilihan. Saya pikir mungkin secara teologis membantu untuk memberikan catatan komentar saya dari Roma 8:29 dan 9, serta Efesus 1.

I. Roma 8:29 Paulus menggunakan kata “dipilih dari semula” (*proginōskō*, “mengenal sebelumnya”) ini dua kali, di sini dan 11:2. Dalam 11:2 ini menunjuk pada perjanjian kasih Allah untuk Israel sebelum waktu ada. Ingat bahwa kata “mengenal” dalam bahasa Ibrani berhubungan dengan hubungan pribadi dan keintiman, bukan pada kenyataan dari seseorang (lih. Kej 4:1; Yer 1:5). Di sini kata ini diikuti sertakan dalam suatu rantai peristiwa (lih. ay 29-30). Kata ini dihubungkan dengan prapredestinas. Namun demikian, harus dinyatakan bahwa pengenalan oleh Allah bukanlah dasar dari penunjukan karena jika demikian, maka berarti penunjukan akan didasarkan pada tanggapan di masa depan dari manusia yang jatuh, yang berarti prestasi manusia. Kata ini juga didapati di Kis 26:5; I Pet 1:2,20 and II Pet 3:17.

A. “dikenal sejak semula” (*proginōskō*, “mengenal sebelumnya”)

Kata “dikenal sejak semula” dan “prapredestinas” keduanya adalah kata majemuk dengan KATA DEPAN “sebelum” dan oleh karenanya, harus diterjemahkan sebagai “mengenal sebelumnya,” “menetapkan batasan sebelumnya,” atau “menandai sebelumnya.” Bagian-bagian yang menentukan mengenai prapredestinas dalam PB adalah Rom 8:28-30; Ef 1:3-14 dan Rom 9. Naskah-naskah ini secara nyata menekankan bahwa Allah adalah berdaulat. Ia mengendalikan segala sesuatu sepenuhnya, termasuk sejarah manusia. Ada rencana penebusan yang telah ditetapkan sebelumnya yang dilaksanakan pada waktunya. Namun demikian, rencana ini bukan bersifat tergantung situasi atau hukum atau pilih-pilih. Ini bukan saja berdasarkan pada kedaulatan dan pengenalan sebelumnya dari Allah, namun pada karakterNya yang tak berubah yaitu kasih, kemurahan, dan anugerah yang tanpa syarat.

Kita harus berhati-hati tentang individualisme barat (gaya Amerika) atau semangat evangelikal kita yang mewarnai kebenaran yang mengagumkan ini. Kita harus juga menjaga agar tidak terpolarisasi kedalam pertentangan histories dan teologis antara Agustinus melawan Pelegius atau Kalvinis melawan Arminianisme.

B. “prapredestinas” (*proorizō*, menetapkan batasan sebelumnya)

Prapredestinas bukanlah doktrin untuk membatasi kasih, kemurahan dan anugerah Allah, dan bukan pula menyisihkan beberapa hal tersebut dari injil. Ini dimaksudkan untuk menguatkan orang percaya dengan cara membentuk pandangan mereka terhadap dunia. Allah adalah bagi semua manusia (lih. Yoh 3:16; I Tim 2:4; II Pet 3:9). Allah menguasai segala perkara. Siapa atau apa yang dapat memisahkan kita dari Dia (lih. Rom 8:31-39)? Prapredestinas membentuk satu dari dua cara memandang kehidupan. Allah memandang semua sejarah sebagai saat ini. Manusia terikat dengan waktu. Sudut pandang dan kemampuan mental kita terbatas. Tidak ada kontradiksi antara kedaulatan Allah dengan kehendak bebas manusia. Ini adalah suatu struktur perjanjian. Ini adalah satu lagi contoh dari kebenaran alkitabiah yang diberikan dalam suatu ketegangan dialektis. Doktrin alkitabiah biasanya disajikan dari sudut-sudut pandang yang berbeda. Bahkan kadang-kadang nampak saling bertentangan. Kebenaran ialah suatu keseimbangan antara pasangan-pasangan yang sepertinya saling berlawanan. Kita tidak boleh menghilangkan ketegangan dengan memilih salah satu dari kebenaran-kebenaran tersebut. Kita tidak boleh menyisihkan salah satu kebenaran alkitabiah kedalam suatu kotak secara tersendiri.

Penting untuk ditambahkan, bahwa sasaran dari pemilihan atau penunjukan bukan hanya surga ketika kita mati, namun keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Ef 1:4; 2:10)! Kita telah dipilih untuk menjadi “kudus dan tak bercela”. Allah memilih untuk mengubah kita sehingga orang lain bisa melihat perubahan tersebut dan menanggapiNya dalam Kristus oleh iman. Prapredestinas bukanlah suatu hak istimewa secara pribadi namun tanggung jawab perjanjian! Ini adalah kebenaran utama dari bagian ini.

Ini adalah sasaran dari keKristenan (lih. Gal 4:19; Ef 4:13). Kekudusan adalah kehendak Allah bagi setiap orang percaya. Pemilihan oleh Allah adalah untuk keserupaan dengan Kristus (lih. Ef 1:4), bukan suatu status khusus. Gambar Allah yang telah diberikan kepada manusia pada saat penciptaan (lih. Kej 1:26; 5:1,3; 9:6) akan dipulihkan.

- C. “menjadi serupa dengan gambaran AnakNya”—Sasaran akhir Allah adalah pemulihan gambar yang hilang dalam Kejatuhrang percaya telah ditahbiskan sebelumnya untuk Serupa dengan Kristus (lih. Ef 1:4).

II. Roma 9

- A. Pasal 9 adalah salah satu bagian PB yang paling kuat mengenai kedaulatan Allah (yang lainnya adalah, Ef 1:3-14) sementara pasal 10 menyatakan kehendak bebas manusia secara jelas dan berulang (lih. “setiap orang” ay 4; “barang siapa” ay 11,13; “semua” ay 12 {dua kali}). Paulus tidak pernah mencoba untuk menyatukan ketegangan teologis ini. Keduanya adalah benar! Banyak doktrin Alkitab disajikan dalam bentuk pasangan yang bersifat dialektis atau paradoks. Kebanyakan system teologia bersifat logis, namun hanya mengambil salah satu aspek kebenaran alkitabiah. Baik Augustinianisme and Calvinisme maupun semi-Pelagianisme dan Arminianisme memiliki elemen kebenaran dan kesalahan. Ketegangan Alkitabiah antar doktrin lebih baik daripada suatu system teologia yang bersifat rasional dan dogmatic, yang hanya memcomot sebagian kebenaran, yang memaksakan Alkitab kepada suatu kerangka penafsiran yang penuh prasangka!

- B. Kebenaran yang sama ini (didapati dalam Rom 9:23) dinyatakan dalam Rom 8:29-30 dan Ef 1:4,11. Pasal ini adalah pernyataan terkuat mengenai kedaulatan Allah dalam PB. Tidak mungkin disangkal bahwa Allah berkuasa penuh terhadap penciptaan dan penebusan! Kebenaran yang agung ini tidak boleh dihaluskan atau di lunakkan. Namun demikian ini harus diseimbangkan dengan pilihan Allah akan perjanjian sebagai cara menghubungkan diri dengan manusia ciptaanNya, yang diciptakan sesuai dengan gambarNya. Pastilah benar bahwa beberapa perjanjian dalam PL, seperti Kej 9:8-17 dan 15:12-21, adalah tidak bersyarat dan tidak berhubungan dengan semua tanggapan manusia, namun perjanjian-perjanjian lain mensyaratkan tanggapan manusia (yakni, Eden, Nuh, Musa, Daud). Allah punya rencana penebusan bagi ciptaanNya, tak seorang pun dapat mempengaruhi rencana ini. Allah telah memilih untuk mengizinkan pribadi-pribadi untuk berpartisipasi dalam rencanaNya. Kesempatan berpartisipasi ini adalah ketegangan teologis antara kedaulatan (Roma 9) dan kehendak bebas manusia (Roma 10).

Tidaklah tepat untuk memilih satu tekanan alkitabiah dan mengabaikan yang lain. Ada ketegangan antar doktrin karena orang timur menyajikan kebenaran dalam suatu pasangan dialektis atau pasangan yang dipenuhi ketegangan. Doktrin harus dipegang dalam hubungannya dengan doktrin lain. Kebenaran adalah sebuah mosaik dari kebenaran-kebenaran.

III. Efesus 1

- A. Pemilihan adalah doktrin yang indah. Namun demikian, itu bukan seruan untuk favoritisme, tetapi panggilan untuk menjadi saluran, alat atau sarana penebusan orang lain! Dalam Perjanjian Lama istilah ini digunakan terutama untuk pelayanan; dalam Perjanjian Baru, digunakan terutama untuk keselamatan yang menerbitkan pelayanan. Alkitab tidak pernah mendamaikan apa yang tampak sebagai kontradiksi antara kedaulatan Allah dan kehendak bebas manusia, tetapi menegaskan keduanya! Sebuah contoh yang baik dari ketegangan Alkitabiah ini adalah Roma 9 pada pilihan kedaulatan Allah dan Roma 10 pada respon yang diperlukan dari umat manusia (lih. 10:9,11-13).

Kunci untuk ketegangan teologis ini dapat ditemukan dalam Ef 1:4. Yesus adalah manusia pilihan Allah dan semua manusia berpotensi untuk dipilih di dalam Dia (Karl Barth). Yesus adalah jawaban "ya" Allah untuk kebutuhan manusia yang jatuh (Karl Barth). Efesus 1:4 juga membantu memperjelas masalah ini dengan menegaskan bahwa tujuan pradestinasasi bukanlah surga, namun kekudusan (keserupaan dengan Kristus). Kita sering tertarik dengan manfaat Injil dan mengabaikan tanggung jawabnya! Panggilan Allah (pemilihan) adalah untuk suatu waktu tertentu dan juga kekekalan!

Doktrin-doktrin datang dalam kaitan dengan kebenaran lainnya, bukan sebagai kebenaran tunggal, yang berdiri sendiri. Sebuah analogi yang baik adalah konstelasi versus bintang tunggal. Tuhan menyajikan kebenaran dalam jenis sastra timur, bukan barat. Kita tidak boleh menghapus ketegangan yang disebabkan oleh pasangan dialektis (paradoks) dari kebenaran kedoktrinan (Contoh: Allah sebagai yang tak terbatas akal melawan Allah yang tetap ada, keamanan vs ketekunan; Yesus sebagai setara dengan Bapa vs Yesus sebagai tunduk kepada Bapa; kebebasan Kristen vs tanggung jawab Kristen terhadap mitra perjanjian, dll).

Konsep teologis dari "perjanjian" mempersatukan kedaulatan Allah (yang selalu mengambil inisiatif dan menetapkan agenda) dengan tanggapan wajib awal dan terus menerus dari seorang individu untuk bertobat, iman. Hati-hati dengan pencmotan hanya satu sisi dari paradoks dan merendahkan yang lainnya! Hati-hati dalam menganjurkan hanya doktrin atau sistem teologi favorit anda!

- B. "Allah telah memilih kita" dalam Ef 1:4 merupakan AORIST MIDDLE INDICATIVE yang menekankan pilihan menentukan dari subyeknya. Hal ini berfokus pada pilihan Bapa sebelum waktunya. Pilihan Allah tidak harus dipahami dalam pemahaman determinisme Islam atau dalam pemahaman "Allah memilih beberapa vs Allah tidak memilih yang lain," Calvinis tetapi dalam pengertian perjanjian. Tuhan berjanji untuk menebus manusia yang jatuh (lih. Kej 3:15). Allah memanggil dan memilih Abraham untuk memilih semua manusia (lih. Kej 12:3; Kel 19:5-6). Allah sendiri memilih semua orang yang akan menjalankan iman dalam Kristus. Allah selalu mengambil inisiatif dalam keselamatan (lih. Yoh 6:44, 65). Naskah ini dan Rom 8:28-30; 9:1-33 adalah naskah-naskah PB utama bagi doktrin predestinasi yang ditekankan oleh Agustinus dan Calvin.

Allah memilih orang percaya tidak hanya untuk keselamatan (pembenaran) tetapi juga untuk pengudusan (lih. Kol 1:12)! Hal ini dapat berhubungan dengan (1) posisi kita dalam Kristus (lih. II Kor 5:21) atau (2) Allah berkeinginan untuk mereproduksi karakter-Nya pada anak-anak-Nya (lih. 2:10; Rom 8:28-29; Gal 4:19; I Tes 4:3). Kehendak Allah bagi anak-anak-Nya adalah baik surga satu hari dan keserupaan dengan Kristus sekarang!

"di dalam Dia" adalah konsep kunci dari Ef 1:4. Berkat, rahmat dan keselamatan Bapa mengalir hanya melalui Kristus (lih. Yoh 10:7-18; 14:6). Perhatikan pengulangan dari bentuk ketatabahasa ini (LOCATIVE OF SPHERE) dalam ay 3, "dalam Kristus"; ayat 4, "di dalam Dia"; ayat 7, "di dalam Dia"; ayat 9, "di dalam Dia"; v 10, "di dalam Kristus," "di dalam Dia."; ay 12, "dalam Kristus"; dan ayat 13, "di dalam Dia" (dua kali). Ini adalah sejajar dengan "dalam dia yang dikasihi" dari ay 6. Yesus adalah jawaban "ya" Allah untuk manusia yang jatuh (Karl Barth). Yesus adalah manusia terpilih dan semua berpotensi terpilih di dalam Dia (lih. Yoh 3:16). Semua dari berkat Allah Bapa mengalir melalui Kristus.

Frasa "sebelum dunia dijadikan" ini juga digunakan dalam Mat 25:34, Yoh 17:24, I Pet 1:19-20 dan Wah 13:8. Ini menunjukkan aktivitas penebusan Allah Tritunggal bahkan sebelum Kej 1:1. Lihat Topik Khusus: Penggunaan Paulus akan kosmos di Kol 1: 6. Manusia dibatasi oleh perasaan waktu; segalanya untuk kita adalah masa lalu, sekarang, atau masa depan, tetapi tidak demikian bagi Allah.

Sasaran dari predestinasi adalah kekudusan, bukannya hak istimewa. Panggilan Allah bukanlah untuk beberapa anak-anak Adam yang dipilih, tetapi bagi semua! Ini adalah panggilan agar manusia bisa menjadi sesuai dengan apa yang Tuhan inginkan, yaitu seperti Dia (lih. I Tes 4:7; 5:23; II Tes 2:13; Titus 2:14); dalam gambar-Nya (lih. Kej 1:26-27). Membelokkan predestinasi menjadi prinsip teologis, dan bukan hidup kudus adalah sebuah tragedi. Seringkali apriori teologia sistematis kita berbicara lebih keras daripada naskah-naskah alkitabiah!

Istilah "tidak bercela" (amōmos) atau "bebas dari noda" adalah digunakan untuk (1) Yesus, (lih. Ibr 9:14; I Pet 1:19); (2) Zakaria dan Elizabeth, (lih. Luk 1:6); (3) Paulus (Flp 3:6); (4) semua orang Kristen sejati (lih. Flp 2:15; I Tes 3:13; 5:23). Kehendak Allah yang tak bisa diubah bagi setiap orang percaya tidak hanya surga nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang (lih. Rom 8:29-30; II Kor 3:18; Gal 4:19; I Tes 3:13; 4:3; I Pet 1:15). Orang-orang percaya harus mencerminkan karakteristik Allah ke dunia yang hilang untuk tujuan penginjilan.

Secara ketatabahasaan, frasa “di dalam kasih” ini bisa bersamadengan baik ayat 4 atau ayat 5. Namun demikian, ketika frasa ini digunakan di tempat-tempat lain di Efesus selalu menunjuk pada kasih manusia bagi Allah (lih. 3:17; 4:2,15,16).

- C. Dalam Ef 1:5 frasa “Dia menentukan kita dari semula” merupakan sebuah AORIST ACTIVE PARTICIPLE. Istilah Yunani ini merupakan gabungan dari "sebelum" (pro) dan "menandai" (horizō). Hal ini menunjuk pada rencana penebusan Allah yang telah ditentukan (lih. Luk 22:22, Kis 2:23, 4:28, 13:29, 17:31; Rom 8:29-30). Perhatikan rencana Allah adalah dalam kebersamaan (lih. Kis 13:48). Individualisme Amerika telah merubah penekanan pencakupan dan kebersamaan ini menjadi eksklusif, pribadi, fokus pada individu. Allah memilih orang-orang yang akan memilih Dia. Predestinasi adalah salah satu dari beberapa kebenaran yang berkaitan dengan keselamatan manusia. Ini adalah bagian dari pola teologis atau serangkaian kebenaran yang terkait. Konsep ini tidak pernah dimaksudkan untuk menekankan isolasi! Kebenaran Alkitab telah diberikan dalam serangkaian pasangan berparadoks yang penuh ketegangan. Denominasionalisme cenderung untuk menghapus ketegangan alkitabiah dengan menekankan hanya pada salah satu kebenaran dialektis nya (Contoh: predestinasi vs kehendak bebas manusia, keamanan orang percaya vs ketekunan; dosa asal vs dosa kehendak; ketidakberdosaan vs mengurangi berbuat dosa; pengudusan yang dinyatakan seketika vs pengudusan progresif; iman vs bekerja; kebebasan Kristen vs tanggung jawab Kristen ; transendensi vs imanensi).

Pilihan Allah tidak didasarkan atas prapengetahuan akan kinerja manusia, tetapi pada sifat kemurahan-Nya (lih. ay 9 & 11). Dia berharap bahwa semua (bukan hanya beberapa orang khusus seperti kaum Gnostik atau ultra-Calvinis modern) akan diselamatkan (lih. Yeh 18:21-23,32; Yoh 3:16-17; I Tim 2:4; 4:10; Titus 2:11; II Pet 3:9). Kasih karunia Allah (karakter Allah) adalah kunci teologis untuk bagian ini (lih. ay. 6a, 7c, 9b), sebagai kasih Allah juga adalah kunci untuk bagian lain tentang predestinasi, Roma 9-11.

Satu-satunya pengharapan manusia yang jatuh adalah anugerah dan rahmat Allah (lih. Yes 53:6 dan beberapa teks PL lain yang dikutip dalam Rom 3:9-18). Pentinglah dalam menafsirkan pasal-pasal teologis pertama ini untuk menyadari bahwa Paulus menekankan hal-hal yang sama sekali tidak terkait dengan kinerja manusia: predestinasi (pasal 1), kasih karunia (pasal 2), dan rencana Allah akan penebusan kekal (rahasia, 2:11-3:13). Ini adalah untuk mengimbangi penekanan dari guru-guru palsu pada prestasi dan kebanggaan manusia.

▣ **"Kembalilah oleh karena hamba-hamba-Mu"** Ini adalah *Qal* IMPERATIVE (BDB 996, KB 1427) yang digunakan sebagai sebuah doa.

63:18-19 Ayat-ayat ini menunjukkan bagaimana orang Yehuda yang melihat diri mereka sendiri.

1. mereka hanya memiliki bait suci untuk waktu yang singkat
2. musuh-musuh mereka telah mengambil alihnya
3. mereka telah menjadi seperti "sekedar suatu bangsa yang lain"
4. mereka telah menjadi seperti bangsa-bangsa yang tidak pernah disebut dengan nama YHWH

YESAYA 64

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Doa untuk Kemurahan dan Pertolongan	Sebuah Doa Penyesalan (63:15-64:12)	Mazmur Syafaat (63:7-64:12)	Doa untuk Kemurahan dan Pertolongan (63:15-64:12) 63:18-64:7	Meditasi pada Sejarah Israel (63:7-64:12) (63:19b-64:12)
64:1-7 (1-7)	64:1-5 (1-5) 64:6-7 (6-7)	64:1-12		
64:8-12 (8-12)	64:8-12 (8-12)		64:8-12	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 64:1-7

¹Sekiranya Engkau mengoyakkan langit dan Engkau turun,
sehingga gunung-gunung goyang di hadapan-Mu

²— seperti api membuat ranggas menyala-nyala dan seperti api membuat air mendidih —
untuk membuat nama-Mu dikenal oleh lawan-lawan-Mu,
sehingga bangsa-bangsa gemetar di hadapan-Mu,

³karena Engkau melakukan kedahsyatan yang tidak kami harapkan,
seperti tidak pernah didengar orang sejak dahulu kala!

⁴Tidak ada telinga yang mendengar,
dan tidak ada mata yang melihat
seorang allah yang bertindak bagi orang yang menanti-nantikan dia;
hanya Engkau yang berbuat demikian.

⁵Engkau menyongsong mereka yang melakukan yang benar
dan yang mengingat jalan yang Kautunjukkan!
Sesungguhnya, Engkau ini murka, sebab kami berdosa;
terhadap Engkau kami memberontak sejak dahulu kala.

⁶Demikianlah kami sekalian seperti seorang najis
dan segala kesalehan kami seperti kain kotor;
kami sekalian menjadi layu seperti daun
dan kami lenyap oleh kejahatan kami seperti daun dilenyapkan oleh angin.

⁷Tidak ada yang memanggil nama-Mu
atau yang bangkit untuk berpegang kepada-Mu;
sebab Engkau menyembunyikan wajah-Mu terhadap kami,
dan menyerahkan kami ke dalam kekuasaan dosa kami.

64:1 Dua baris yang pertama berlabel 63:19 dalam MT. Ada serangkaian KATA KERJA PERFECT dari ayat 18 sampai ay 19.

YHWH, yang tinggal di tinggi, "mengoyakkan" (*Qal* PERFECT, BDB 902, KB 1146, cf 34:4;. Wahyu 6:14) atmosfer bumi (Yaitu langit, lih Kej 1:1).

Saat sang pencipta mendekati penciptaan bergempa (*Niphal* PERFECT, BDB 272, KB 272 [bentuk ini hanya terjadi di sini dan Hak 5:5, yang merupakan pujian / mazmur Debora atas kekalahan Hazor dan tentaranya], lih ay 2 ; Maz 18:7-15; 68:8; 77:18; 144:5)

Untuk "langit" lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SURGA

Dalam PL istilah "surga" biasanya JAMAK (yaitu, *shamayim*). Istilah Ibrani ini berarti "tinggi." Allah berdiam di tempat tinggi. Konsep ini mencerminkan kekudusan dan transendensi Allah.

Dalam Kejadian 1:1 itu bentuk JAMAK "langit dan bumi" telah dilihat saat Allah menciptakan (1) atmosfer di atas planet ini atau (2) cara menyebut semua realitas (yaitu, spiritual dan fisik). Dari pemahaman dasar ini teks-teks lain bisa disebut sebagai merujuk kepada tingkatan surga: "langit surga" (lih. Maz 68:33.) Atau "langit dan langit dari surga" (lih. Ul 10:14; I Raj 8:27; Neh 9:6; Maz 148:4). Para rabi menduga bahwa kemungkinan ada

1. dua langit (yakni, R. Yehuda, Hagigah 12b)
2. tiga langit (Test. Lewi 2-3; Kenaikan dari Yesaya 6-7; Midrash Tehillim pada Maz 114:1.)
3. lima langit (III Barukh)
4. tujuh langit (R. Simonb Lakish;. II Henokh 8; Kenaikan dari Yes 9:7)
5. sepuluh langit (II Henokh 20:03b; 22:1)

Semua ini dimaksudkan untuk menunjukkan pemisahan Allah dari ciptaan fisik dan / atau transendensi-Nya. Jumlah yang paling umum dari langit dalam Yudaisme kerabinian adalah tujuh. A. Cohen, *Talmud Setiap Orang* (hal. 30), mengatakan hal ini dihubungkan ke bidang-bidang astronomi, tapi saya pikir itu merujuk kepada tujuh sebagai angka sempurna (yakni, hari penciptaan dengan tujuh mewakili perhentian Allah dalam Kejadian 1).

Paulus dalam II Kor 12:2, menyebutkan surga langit "ketiga" (*ouranos* dalam bahasa Yunani) sebagai cara untuk mengidentifikasi pribadi, kemegahan hadirat Allah. Paulus memiliki pertemuan pribadi dengan Tuhan!

64:2 "api" Lihat Topik Khusus pada 47:14.

Perhatikan tujuan YHWH adalah agar nama-Nya dikenal dan bahwa bangsa-bangsa gemetar (mudah-mudahan dalam pertobatan, lih. Maz 99:1-5; Yer 33:9).

64:3

NASB, NKJV,

NRSV, REB "hal-hal menakjubkan"

TEV "hal-hal mengerikan"

NJB "keajaiban-keajaiban tak terduga"

JPSOA "kedahsyatan"

Kata Ibrani ini (BDB 431, KB 432, *Niphal* PARTICIPLE) secara harfiah berarti "takut", tapi dalam bentuk ini dapat menyatakan mujizat yang megah, mengagumkan dari YHWH atas nama Israel (lih. Ul 10:21; II Sam 7:23; I Taw 17:21; Maz 66:3,5-6; 106:22; 145:6).

Dalam Maz 139:14 beberapa kata Ibrani digunakan secara paralel.

1. BDB 431 - takut

2. BDB 811 dan 810 - indah

Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: HAL-HAL MENAKJUBKAN (לִפְתוֹאֵם)

Kata ini (BDB 810) menunjukkan tindakan yang tidak dapat menyelesaikan sendiri oleh manusia atau bahkan bisa menjelaskan, tindakan yang menyebabkan keheranan dan kekaguman (lih. Kej 18:14; Yer 32:17,27; Zak 8:6).

KATA KERJA-nya

1. Keluaran, Kel. 3:20; 34:10; Mik 7:15
2. tulah, Ul 28:59
3. menyeberangi sungai Yordan, Yos 3:5
4. peristiwa masa lalu Allah, Hak 6:13; I Taw 16:9,12,24; Neh 9:17
5. kelahiran Simson, Hak 13:19
6. Daud mengasihi Yonatan, II Sam 1:26
7. sering dalam Ayub, 5:9; 9:10; 10:16; 37:5,14; 42:3
8. tiga puluh dua kali dalam Mazmur
9. nasihat YHWH, Yes 28:29
10. tindakan YHWH, Yes 29:14 (dua kali); Yoel 2:26

KATA BENDA-nya

1. Keluaran, Kel 15:11; Maz 77:11,14; 78:12
2. sehubungan dengan orang mati, Maz 88:10,12
3. surga memuji perbuatan YHWH, Maz 89:5
4. hukum YHWH, Maz 119:129
5. Mesias YHWH, Yes 9:6
6. tindakan YHWH, Yes 25:1; 29:14
7. tindakan akhir zaman, Dan 12:6

Allah bertindak dengan cara penebusan yang kuat untuk mengungkapkan diriNya kepada ciptaanNya yang tertinggi (manusia). Ia ingin mereka mengenal Dia dan mempercayai-Nya. Tindakan-Nya adalah wahyu, rekaman dari tindakan-tindakan tersebut adalah inspirasi, dan pemahaman atas tindakan-tindakan tersebut adalah iluminasi. YHWH ingin dunia mengenal Dia!

64:4 Pertanyaan penafsirannya adalah merujuk kepada siapakah KATA GANTI "mereka" ini.

1. kebangsaan Israel
2. umat yang kembali yang setia
3. bangsa-bangsa (lih. ay 2)
4. # 2 dan # 3 bersama

▣ **"seorang allah... hanya Engkau"** Lihat Topik Khusus: Monoteisme di 40:14.

▣ **"yang bertindak..."** Kata ini adalah "bekerja" (*Qal* IMPERFECT, BDB 793, KB 889). Ini merupakan perbedaan teologis antara YHWH dan para berhala. Mereka tidak bisa melihat, mendengar, bertindak, berbicara, sedangkan Ia bisa dan bertindak!

▣ **"orang yang menanti-nantikan dia"** Ini menjelaskan umat beriman. Dia yang menantikan (*Piel* PARTICIPLE, BDB 314, KB 313). Kata ini memiliki konotasi "berharap, mempercayai, menantikan" Allah (lih. 8:17; 30:18; Hab 2:3). Akar yang lain (BDB 875 I) juga diterjemahkan "menantikan", tetapi sering secara teologis tidak sesignifikan ini (lih. Yes 25:9; 26:8; 33:2; 40:31; Maz 25:3; 27:14; 37:34; 40:1; 130:5; Ams 20:22).

64:5 "Engkau menyongsong mereka yang..." KATA KERJA ini (*Qal* PERFECT, BDB 803, KB 910) dalam konteks ini menunjukkan suatu perjumpaan dari / untuk persekutuan dan / atau kebaikan.

Perhatikan jenis orang yang "ditemui" oleh YHWH.

1. mereka yang melakukan yang benar
2. mereka yang mengingat jalan yang Kautunjukkan!

Ini adalah paralel (lihat Lampiran Satu: Puisi Ibrani).

Baris 3-5 mengajukan pertanyaan yang bersangkutan. Israel adalah suatu umat pelanggar perjanjian. Dapatkah seorang yang berdosa "diselamatkan" (yaitu, "dilepaskan," BDB 446, KB 448)

1. dari konsekuensi fisik dari dosa
2. dari konsekuensi rohani dari dosa

Saya ingin percaya, "Ya, ya, ya" (lih. ay. 8-9)! Tapi hanya belas kasihan dan kasih karunia Ilahilah (pasal ini adalah doa untuk campur tangan YHWH) yang dapat melakukannya (terjemahan yang direkomendasikan Proyek Naskah UBS, hal. 164). Konsekuensi dari Kejadian 3 sangatlah mencengangkan dan tanpa henti.

Namun demikian, dalam konteks ini (yaitu, ay. 4-7) ayat ini bukanlah bersifat penebusan melainkan menghukum (ayat 8-12 adalah teriakan minta ampun). Israel berdosa di masa lalu dan masa kini. Jika ini harus diterima sebagai maknanya maka KATA KERJA "dilepaskan" (עוּרוּשׁ, BDB 446, KB 448) harus diubah menjadi "dan kami yang jahat" (עוּרוּשׁ, Proyek Naskah UBS, hal 163; Alkitab NET, # 16, hal 1283).

▣

NASB "Kami terus di dalamnya untuk waktu yang lama;
Dan akankah kami diselamatkan?"

NKJV "Di jalan inilah kami berlanjut
Dan kami perlu diselamatkan"

NRSV "Karena Engkau menyembunyikan diri kami melanggar"

NJB "sekarang kami bertahan di jalan Mu dan kami akan diselamatkan"

JPSOA "kami telah ada dengan mereka sejak dahulu kala.
dan kami bisa diselamatkan?"

LXX "karena itu kami pergi jauh"

MT nya tidak pasti. AB menyarankan sebuah perbaikan yang melibatkan dua konsonan yang menghasilkan, "kami memberontak sejak dahulu kala." (hal. 190).

64:6-7 Perhatikan konsekuensi dari dosa.

1. Kami sekalian - ruang lingkup dari masalah (lih. Rom 3:9-18,23; 11:32; Gal 3:22)
2. najis (BDB 379)
3. kesalahan kami seperti kain kotor; (kain haid, BDB 723, lih. Im 15:19-24)
4. layu (BDB 614, KB 663, *Qal* IMPERFECT, lih 1:30;. 34:4) seperti daun
5. dilenyapkan oleh angin.
6. Tidak ada yang memanggil nama-Mu (yakni, ibadah)

YHWH bereaksi terhadap tragedi umat perjanjian yang berdosa, yang dimaksudkan untuk mempromosikan dan menjelaskan karakter-Nya sendiri ini.

1. Dia menyembunyikan wajah-Nya (lih. 1:15; 54:8; Ul 31:18)
2. Ia menyerahkan kami (MT "melelehkan," BDB 556, KB 555) ke dalam kekuasaan (yaitu, konsekuensi) dari dosa kami (ini secara teologis sejajar dengan Rom 1:24,26,28!)

Ayat-ayat ini berfungsi sebagai sebuah petisi pengakuan. Tidak ada alasan mengapa YHWH harus memaafkan / melupakan, tetapi Dia melakukannya (lih. 55:6-7)! Perjanjian baru terlihat di sini (lih. Yer 31:31-34; Yeh 36:22-38). YHWH akan berurusan dengan mereka (yaitu, Israel) dan dengan semua manusia dengan sebuah cara baru yang berdasarkan karakter-Nya, tindakan-Nya, tujuan-Nya, dan melalui Anak dan Roh-Nya!

NASKAH NASB (UPDATED): 64:8-12

⁸Tetapi sekarang, ya TUHAN, Engkaulah Bapa kami!

**Kamilah tanah liat dan Engkaulah yang membentuk kami,
dan kami sekalian adalah buatan tangan-Mu.**

⁹Ya TUHAN, janganlah murka amat sangat

**dan janganlah mengingat-ingat dosa untuk seterusnya!
Sesungguhnya, pandanglah kiranya, kami sekalian adalah umat-Mu.**

¹⁰Kota-kota-Mu yang kudus sudah menjadi padang gurun,

**Sion sudah menjadi padang gurun,
Yerusalem sunyi sepi.**

¹¹Bait kami yang kudus dan agung,

**tempat nenek moyang kami memuji-muji Engkau,
sudah menjadi umpam api,
maka milik kami yang paling indah sudah menjadi reruntuhan.**

**¹²Melihat semuanya ini, ya TUHAN, masakan Engkau menahan diri,
masakan Engkau tinggal diam dan menindas kami amat sangat?**

64:8-12 Ini adalah sebuah doa pengharapan bagi YHWH untuk mengingat perjanjian-Nya dan bukan dosa anak-anak-Nya.

1. Engkaulah Bapa kami (lihat Topik Khusus pada 63:16)
2. Engkaulah yang membentuk kami
3. kami sekalian adalah buatan tangan-Mu (lih. 29:16; 45:9)

64:9 Ada serangkaian perintah dalam arti permohonan doa.

1. janganlah murka amat sangat - *Qal* IMPERFECT (BDB 893, KB 1124) yang digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. 54:7-8
2. janganlah mengingat-ingat dosa untuk seterusnya! - *Qal* IMPERFECT (BDB 269, KB 269) yang digunakan dalam arti JUSSIVE, lih. 43:25
3. pandanglah kiranya, kami sekalian adalah umat-Mu - *Hiphil* IMPERATIVE (BDB 613, KB 661)
4. Semuanya ini mirip dengan 57:16-17; Maz 103:8-14.

64:10-11 Semua KATA KERJA-nya berbentuk PERFECT ("menjadi" digunakan empat kali). Mereka menggambarkan kehancuran total akibat murka YHWH.

1. Kota-kota Allah yang kudus sudah menjadi padang gurun,
2. Yerusalem sunyi sepi,
3. Bait suci sudah menjadi umpan api (yaitu, Babel tahun 586 SM dan Titus pada tahun 70 Masehi)
4. milik Israel yang paling indah sudah menjadi reruntuhan.

64:12 Umat Allah berseru untuk penahanan diri dan kasih karunia. Tolong, tolong, jangan lebih lagi, seru mereka. Mari, datanglah kepada kami lagi!

YESAYA 65

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Bangsa Pemberontak	Kebenaran Penghakiman Allah	Jawaban Allah	Penghukuman Allah bagi yang Memberontak	Penghakiman yang Akan Datang
65:1-7 (1-7)	65:1-7 (1-7)	65:1-16 (1-16)	65:1-5	65:1-7 (1-7)
65:8-12 (8-12)	65:8-12 (8-12)		65:6-7 65:8-10 65:11-16	65:8-25 (8-25)
65:13-16 (13-16)	65:13-16 (13-16)			
Langit Baru dan Bumi Baru	Ciptaan Baru yang Mulia		Ciptaan Baru	
65:17-25 (17-25)	65:17-19 (17-19) 65:20-23 (20-23) 65:24-25 (24-25)	65:17-25 (17-25)	65:17-25	

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

WAWASAN KONTEKSTUAL

- A. Dua pasal yang terakhir ini dicakup dalam suatu unit tulisan yang berlangsung dari pasal 56 sampai pasal 66. Ini dapat ditandai sebagai "Sebuah Hari Baru" atau "Zaman Baru."

- B. Para nabi PL menggunakan kejadian-kejadian kontemporer untuk memprakirakan kejadian masa depan. Kembalinya orang-orang buangan ini tampaknya menjadi pertanda dari kembalinya secara rohani dari semua manusia ciptaan Tuhan kepada persekutuan sebagaimana Adam di Eden (lih. Topik Khusus pada 40:15).
- C. Pasal 65 kemungkinan adalah sebuah tanggapan terhadap doa bersama Yesaya untuk pertolongan dan belas kasihan yang dicatat dalam 63:7-64:12. Jawaban dasar dari Tuhan adalah bahwa Dia telah selalu siap (lih. 55:6-7), tetapi umat-Nya selalu berpaling dari-Nya (ayat 5).
- D. Sangatlah menarik bahwa Paulus menggunakan Yes 65:1-2 dalam Rom 10:20-21. Paulus menafsirkan ayat 1 sebagai menunjuk pada orang kafir dan ayat 2 sebagai menunjuk pada orang Yahudi. Dalam konteks keduanya tampaknya berhubungan dengan orang Yehuda yang kembali di zaman Ezra dan Nehemia. Namun demikian, ayat 1d, yang berisi frasa, " kepada bangsa yang tidak memanggil nama-Ku" bisa merujuk pada bangsa Yahudi kecuali bila ini digunakan dalam beberapa cara ironis, sarkastik dan menyembah berhala.
- E. Pasal 65 juga unik dalam nubuatan karena mengambil konsep korporalitas ke wilayah respon individu. Kedua kelompok ini dapat dengan jelas terlihat pada 65:10c dan 11a. Tuhan akan membuat suatu perbedaan di dalam bangsa antara mereka yang mengenal Dia dan mereka yang menolak Dia (lih. Yeh 18:1-21; 33:10-20; dan Yer 31:29-30).
- F. Yesaya 65 memuncakkan penekanan unik Yesaya pada kasih Allah yang universal dan pencakupannya akan bangsa non Yahudi (yaitu, 2:2-4; 42:6; 49:6; 51:4-5; 56:7; 60:1,3). Dia bahkan mengatakan lebih jauh bahwa Tuhan bahkan akan membuat beberapa orang bukan Yahudi menjadi imam dan orang Lewi (lih. 66:21). Hal ini sangat signifikan mengingat kesimpulan jelas dari monoteisme Yahudi dan panggilan Abraham dalam Kej 12:1-3, yang juga mencakup seluruh dunia (lihat Topik Khusus pada 40:15).
- G. Cukup mengejutkan bahwa zaman baru ini dijelaskan tanpa satupun singgungan kepada Mesias dari pasal 9 dan 11.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 65:1-7

¹Aku telah berkenan memberi petunjuk kepada orang yang tidak menanyakan Aku;

Aku telah berkenan ditemukan oleh orang yang tidak mencari Aku.

Aku telah berkata: "Ini Aku, ini Aku!"

kepada bangsa yang tidak memanggil nama-Ku.

²Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada suku bangsa yang memberontak, yang menempuh jalan yang tidak baik dan mengikuti rancangannya sendiri;

³suku bangsa yang menyakitkan hati-Ku senantiasa di depan mata-Ku,

dengan mempersembahkan korban di taman-taman dewa dan membakar korban di atas batu bata;

⁴yang duduk di kuburan-kuburan dan bermalam di dalam gua-gua;

yang memakan daging babi

dan kuah daging najis ada dalam kuah mereka;

⁵yang berkata: "Menjauhlah, janganlah meraba aku,

nanti engkau menjadi kudus olehku!"

Semuanya ini seperti asap yang naik ke dalam hidung-Ku,

seperti api yang menyala sepanjang hari.

⁶Sesungguhnya, telah ada tertulis di hadapan-Ku:

**Aku tidak akan tinggal diam, malah Aku akan mengadakan pembalasan,
ya, pembalasan terhadap diri mereka,**

**⁷atas segala kesalahan mereka sendiri, maupun atas kesalahan nenek moyangnya, semuanya serentak,
firman TUHAN.**

**Sebab mereka telah membakar korban di atas gunung-gunung
dan mengaibkan Aku di atas bukit-bukit.**

**Memang Aku akan menakar ke dalam jubah mereka upah untuk perbuatan-perbuatan mereka yang
dahulu!**

65:1 "Aku telah berkenan memberi petunjuk... ditemukan" Allah selalu mengambil inisiatif dalam hal-hal rohani (yaitu, Yoh 6:44,65). Bahkan dalam konteks ini Dia membiarkan diri-Nya ditemukan, benar-benar menghadirkan diri-Nya kepada orang-orang Yahudi dan orang bukan Yahudi. Ayat-ayat pembuka ini mengingatkan saya akan Roma 11.

▣ **"Ini Aku, ini Aku"** Penggandaan ini adalah untuk penekanan! Ini adalah kata-kata dari sebuah ungkapan Ibrani tentang ketersediaan (yaitu, 6:8). Tuhan selalu tersedia tetapi umat-Nya tidak mau menanggapi ("menanyakan," "mencari").

▣ **"kepada bangsa yang tidak memanggil nama-Ku"** Dalam konteks ini bisa merujuk kepada (1) bangsa Yahudi yang memanggil berhala, khususnya dewa kesuburan atau (2) bangsa-bangsa lain (lih. Rom 10:20-21). Konsep memanggil nama seseorang ini adalah ide dari menanggapi mereka. Paulus menggunakan konsep berseru kepada nama Tuhan yang sama ini dalam Rom 10:9-13 (lih. Kis 7:59; 9:14,21; 22:16; I Kor 1:2; II Tim 2:22). Hal ini dianggap sebagai suatu tindakan kepercayaan dan penyembahan.

TOPIK KHUSUS: NAMA TUHAN

Ini adalah frasa PB yang umum bagi hadirat pribadi dan kuasa aktif dari Allah Tritunggal dalam gereja. Ini bukan rumusan yang gaib, namun suatu panggilan pada sifat Allah.

Frasa ini sering menunjuk pada Yesus sebagai Tuhan (lih. Flp 2:11)

1. pada pengakuan iman seseorang dalam Yesus pada saat baptisan (lih. Rom 10:9-13; Kis 2:38; 8:12,16; 10:48; 19:5; 22:16; I Kor 1:13,15; Yak 2:7)
2. pada saat pengusiran setan (lih. Mat 7:22; Mar 9:38; Luk 9:49; 10:17; Kis 19:13)
3. pada suatu penyembuhan (lih. Kis 3:6,16; 4:10; 9:34; Yak 5:14)
4. tindakan pelayanan (lih. Mat 10:42; 18:5; Luk 9:48)
5. pada saat pendisiplinan gereja (lih. Mat 18:15-20)
6. selama berkhotbah kepada orang bukan Yahudi (lih. Luk 24:47; Kis 9:15; 15:17; Rom 1:5)
7. dalam doa (lih. Yoh 14:13-14; 15:2,16; 16:23; I Kor 1:2)
8. sebuah cara mereferensikan keKristenan (lih. Kis 26:9; I Kor 1:10; II Tim 2:19; Yak 2:7; I Pet 4:14)

Apapun yang kita kerjakan sebagai pemberita, pelayan, penolong, penyembuh, pengusir setan, dll, kita kerjakan dalam sifatNya, kuasaNya, ketetapanNya—dalam namaNya!

65:2 "Sepanjang hari Aku telah mengulurkan tangan-Ku kepada suku bangsa yang memberontak" Ini adalah sebuah metafora antropomorfis (lihat Topik Khusus pada 41:2) yang menunjukkan intensitas dan keterbukaan kasih Allah (lih. Rom 10:21). Biasanya ini adalah suatu sikap doa tapi di sini adalah penyambutan.

▣ **"yang menempuh jalan yang tidak baik dan mengikuti rancangannya sendiri"** Ayat-ayat berikut ini menyebutkan beberapa aspek dari penyembahan berhala yang menjadi ciri orang-orang Yahudi. Sangatlah sulit

dalam periode sejarah ini untuk benar-benar memahami setiap aspek ini secara rinci (lih. ay. 3-7). Ada yang mengatakan bahwa semua itu terperangkap dalam ibadah di taman yang disebutkan dalam ayat 3, sementara yang lain membedakan antara kelompok. Apa yang jelas adalah bahwa umat Allah telah berpaling kepada allah lain. Beberapa kemungkinan daftar dari sifat-sifat keberhalaan ini adalah

1. mempersembahkan korban di taman dewa
2. membakar korban di atas batu bata
3. duduk di antara kuburan
4. bermalam di gua-gua
5. memakan daging babi
6. memiliki kuah daging najis di kuah mereka
7. membakar korban di atas gunung-gunung
8. mengaibkan Aku di atas bukit-bukit
9. menyajikan hidangan bagi dewa Gad, ay 11
10. menyuguhkan anggur bercampur rempah bagi dewa Meni

65:3 "suku bangsa yang menyakitkan hati-Ku senantiasa di depan mata-Ku" Ini adalah sebuah metafora Ibrani tentang pembangkangan berulang, terbuka terhadap Allah. Penyembahan berhala telah menjadi hal yang biasa dan diterima hingga bahkan tidak lagi tersembunyi.

▣ **"mempersembahkan korban di taman-taman"** Kita tidak yakin apakah ini merupakan pemujaan pohon kuno yang dapat dilihat dalam Yes 1:29 atau apakah ini ibadah yang ditentukan dalam suasana taman (lih. 66:17).

▣ **"membakar korban di atas batu bata"** Telah disarankan bahwa istilah "batu bata" ini dapat sekedar merujuk kepada

1. mezbah yang terbuat dari potongan batu (lih. Im 20:24-25)
2. pilar-pilar dari penyembahan Ba'al (lih. Im 26:1)
3. ubin atap yang berhubungan dengan penyembahan dewa astral Babilonia
4. altar dupa (lihat *Komentari Latar Belakang Alkitab IVP. PL*, hal 640)

Banyaknya kemungkinan ini menunjukkan kepada kita bahwa kita tidak tahu apa arti sebenarnya dari hal ini.

65:4 "yang duduk di kuburan-kuburan" Ini tampaknya adalah semacam ibadah atau komunikasi dengan orang mati, mungkin penujuman atau penyembahan leluhur (lih. Ul 18:10-12).

▣ **"bermalam di dalam gua-gua"** Istilah Ibrani yang diterjemahkan "tempat rahasia" ini (BDB 665) secara harfiah berarti "melihat", "menjaga" atau "memelihara" tetapi di sini tampaknya untuk menyatakan suatu rahasia.

1. Hal-hal rahasia, Yes 48:6
2. Tempat-tempat rahasia, Yes 65:4
3. Berpemikiran rahasia, Ams 7:10

Kita benar-benar tidak tahu merujuk pada apakah ini tetapi tampaknya dalam beberapa hal melibatkan seni kultus.

▣ **"yang memakan daging babi**

dan kuah daging najis ada dalam kuah mereka;" Biasanya kedua tindakan ini dihubungkan oleh para komentator meskipun hal ini tidaklah pasti. Ini adalah pelanggaran terhadap hukum makanan Imamat (lih. 11:7). Babi adalah korban umum dari bangsa-bangsa sekitarnya (yaitu, Teks Ugaritik).

MT memiliki (*kethiv*) "fragmen" (קפר, BDB 830) tapi BDB menunjukkan (*qere*) קמר, BDB 600 II, "kaldu kental," bersama dengan DSS, LXX, dan Targum Aram.

65:5 "yang berkata: "Menjauhlah, janganlah meraba aku,

nanti engkau menjadi kudus olehku!" Dua KATA KERJA nya yang pertama adalah perintah.

1. menjaga diri sendiri - *Qal* IMPERATIVE, BDB 897, KB 1132
2. jangan meraba aku - *Qal* SEMPURNA, 620 BDB, KB 670 digunakan dalam arti JUSSIVE

Perhatikan bahwa perintah ini berasal dari para penyembah berhala tersebut (lih. ay. 2-4,7,11-12), kemungkinan "imam-imam" mereka. Mereka prihatin tentang

1. transfer "kekudusan" (lih. Yeh 44:19, yaitu, sedikit banyak penurunan kekuasaan atau prestise mereka)
2. transfer dengan kemungkinan efek negatif untuk para penyembah kafir pada umumnya



NASB, NKJV "Aku lebih suci darimu"
NRSV "Aku terlalu kudus untukmu"
TEV "kita terlalu suci untuk kau pegang"
NJB "jangan sampai kesucian saya mendekati Anda"
JPSOA "nanti engkau menjadi kudus olehku!"
REB "kekudusan saya akan menjangkitimu"
Peshitta "Saya dikuduskan"

Proyek Naskah UBS memberikan sebuah vokalisasi yang berbeda, "Aku telah menguduskan kamu," tapi catat MT nya, "Aku suci untukmu" memiliki peringkat "B".

▣ "Semuanya ini seperti asap yang naik ke dalam hidung-Ku, seperti api yang menyala sepanjang hari." Ungkapan ini menunjukkan kejengkelan dan kemarahan Allah terhadap jenis sikap dan aktivitas berhala ini.

65:6 "Sesungguhnya, telah ada tertulis di hadapan-Ku:

Aku tidak akan tinggal diam, malah Aku akan mengadakan pembalasan," Ide dari sesuatu "yang tertulis" ini adalah sebuah metafora kuno yang menunjuk pada ingatan Allah (lih. Kitab Peringatan dan Kitab Kehidupan, Dan 7:10; Wah 20:12-15). Kebenarannya adalah bahwa penghakiman akan datang satu hari nanti. Ini adalah sebuah kata yang perlu didengar oleh semua manusia. Perhatikan apa yang akan dilakukan YHWH.

1. Aku tidak akan tinggal diam,
2. Aku akan mengadakan pembalasan,
3. Aku akan mengadakan pembalasan terhadap diri mereka

TOPIK KHUSUS: DUA BUKU ALLAH

A. Di satu pengertian judul Topik Khusus ini dapat menggambarkan

1. alam (yakni, penciptaan, lih. Maz 19:1-6)
2. Kitab Suci (lih. Maz 19:7-14)

Ini adalah alasan mengapa saya tidak berpikir yang pada akhirnya harus ada konflik antara ilmu dan iman, semua kebenaran adalah kebenaran Allah. Silakan lihat komentar saya di Kejadian 1-11 online gratis di www.freebiblecommentary.org

B. Ada dua buku yang disebutkan dalam Alkitab (lih. Dan 7:10; Wah 20:12)

1. Buku yang berisi semua perbuatan manusia, baik dan buruk. Dalam suatu pengertian itu adalah suatu metafora ingatan Allah dan bahwa suatu hari semua manusia akan memberikan pertanggungjawaban kepada Sang Pencipta mereka atas penatalayanan mereka dari karunia kehidupan.
 - a. Maz 56:8; 139:16
 - b. Yes 65:6
 - c. Mal 3:16
 - d. Wah 20:12-13
2. Buku yang berisi daftar dari mereka yang memiliki hubungan iman / pertobatan / ketaatan dengan YHWH / Yesus. Ini adalah suatu metafora dari ingatan Allah akan mereka yang ditebus dan menuju ke surga.

- a. Kel 32:32-33
- b. Maz 69:28
- c. Yes 4:3
- d. Dan 12:1
- e. Fil 4:3
- f. Ibr 12:23
- g. Wah 3:5; 13:8; 17:8; 20:12,15; 21:27
- h. juga disebutkan dalam I Henokh 47:3; 81:1-2; 103:2; 108:3

Buku-buku ini mewakili kesetiaan Allah kepada FirmanNya. Bagi mereka yang memberontak dan menolak, Dia ingat dosa-dosa mereka, bagi mereka yang bertobat, percaya, taat, melayani, dan bertahan, Dia melupakan dosa-dosa mereka (lih. Maz 103:11-13; Yes 1:18; 38:17 ; 43:25; 44:22; Mikha 7:19). Ada jaminan dan kepercayaan berlimpah pada sifat yang tidak berubah dan penyayang, janji, dan ketentuan Allah. Allah dapat dipercaya!

▣ **"ya, pembalasan terhadap diri mereka"** Metafora untuk "diri" ini berarti "Aku akan mengembalikan dosa mereka sendiri kepada mereka" (lih. Ayb 34:11; Maz 28:4; 62:12; Ams 24:12; Pkh 12:14; Yer 17:10; 32:19; Mat 16:27; 25:31-46; Rom 2:6; 14:12; I Kor 3:8; II Kor 5:10; Gal 6:7-10; II Tim 4:14; I Pet 1:17; Wah 2:23; 20:12; 22:12).

65:7 "atas segala kesalahan mereka sendiri, maupun atas kesalahan nenek moyangnya" Ini adalah sebuah kombinasi dari dosa kelompok dan individu, dosa kesengajaan. Kita tidak hanya dipengaruhi oleh masa lalu secara kelompok, dan saat ini secara kelompok, tetapi juga oleh pilihan individu di masa sekarang. Kita belajar dari Sepuluh Perintah Allah dalam Kel 20:5; Ul 5:9, bahwa kita dipengaruhi oleh dosa-dosa orang tua sampai pada generasi ketiga dan keempat. Kita juga belajar dari Yehezkiel 18 kebenaran yang berlawanan bahwa kita bertanggung jawab hanya untuk dosa kita saja.

▣ **"Sebab mereka telah membakar korban di atas gunung-gunung dan mengaibkan Aku di atas bukit-bukit."** Ini, menurut nabi Hosea, adalah suatu aspek dari penyembahan dewa kesuburan Ba'al (lih. Hos 4:13-14).

▣
NASB, NKJV "Pekerjaan mereka sebelumnya"
NRSV "pembayaran penuh"
TEV "perbuatan-perbuatan mereka yang dahulu"
NJB, JPSOA "secara penuh"

NASB mengikuti teks MT nya. NRSV, NJB, dan JPSOA menyarankan perbaikan הנשאר (BDB 911) yang berarti "yang dahulu" menjadi ושאר (BDB 1168) yang berarti "secara penuh" (Imamat 6:5) atau "pertama" (Yer 16:18).

NASKAH NASB (UPDATED): 65:8-12

⁸**Beginilah firman TUHAN:**

"Seperti kata orang jika pada tandan buah anggur masih terdapat airnya:

Janganlah musnahkan itu, sebab di dalamnya masih ada berkat!

demikianlah Aku akan bertindak oleh karena hamba-hamba-Ku,

yakni Aku tidak akan memusnahkan sekaliannya.

⁹**Aku akan membangkitkan keturunan dari Yakub,**

dan orang yang mewarisi gunung-gunung-Ku dari Yehuda;

orang-orang pilihan-Ku akan mewarisinya,
dan hamba-hamba-Ku akan tinggal di situ.

¹⁰Saron akan menjadi padang rumput bagi kambing domba,
dan lembah Akhor menjadi tempat pembaringan bagi lembu sapi,
untuk umat-Ku yang mencari Aku.

¹¹Tetapi kamu yang telah meninggalkan TUHAN,
yang telah melupakan gunung-Ku yang kudus,
yang menyajikan hidangan bagi dewa Gad,
dan yang menyuguhkan anggur bercampur rempah bagi dewa Meni:

¹²Aku akan menentukan kamu bagi pedang,
dan kamu sekalian akan menekuk lutut untuk dibantai!
Oleh karena ketika Aku memanggil, kamu tidak menjawab,
ketika Aku berbicara, kamu tidak mendengar,
tetapi kamu melakukan apa yang jahat di mata-Ku
dan lebih menyukai apa yang tidak berkenan kepada-Ku."

65:8 "jika pada tandan buah anggur masih terdapat airnya" Ini adalah sebuah metafora yang mengatakan bahwa bahkan dalam sekelompok anggur yang berisi beberapa buah yang tidak baik selalu ada beberapa buah anggur yang baik. Ini adalah awal dari sebuah diskusi yang berlangsung dari ay 8 sampai ayat 10 yang menyatakan bahwa sisa-sisa orang Yahudi (lihat Topik Khusus pada 46:3) akan setia pada YHWH. Namun demikian, ay 11-13 menunjukkan penolakan dan penghakiman sepenuhnya dari orang-orang Yehuda yang terus menolak Tuhan. Ini adalah awal dari penekanan yang menyakitkan tetapi benar bahwa penghakiman akan dimulai dengan rumah Allah. Ada sebuah bentuk dari keagamaan kita yang tak disukai Allah. Allah melihat hati (lih. Yes. 29:13).

Untuk "anggur baru" lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: SIKAP ALKITABIAH TERHADAP ALKOHOL DAN ALKOHOLISME

I. Istilah-istilah Alkitabiah

A. Perjanjian Lama

1. *Yayin* - Ini adalah istilah umum untuk anggur (BDB 406), yang digunakan 141 kali. etimologi ini tidak pasti karena bukan berasal dari akar kata Ibrani. Biasanya berarti fermentasi jus buah, biasanya anggur. Beberapa bagian alkitab yang khas adalah Kej. 9:21; Kel. 29:40; Bil. 15:5,10.
2. *Tirosh* - Ini adalah "anggur baru" (BDB 440). Karena kondisi iklim di Timur Dekat, fermentasi dimulai segera begitu enam jam setelah ekstrak jus. Istilah ini mengacu pada anggur yang sedang dalam proses fermentasi. Untuk beberapa bagian Alkitab yang khas lihat Ul. 12:17; 18:4; Yes. 62:8-9; Hos. 4:11.
3. *Asis* - Ini jelas minuman beralkohol ("anggur manis," BDB 779, misalnya Yoel 1:5; Yes. 49:26.).
4. *Sekar* - Ini adalah istilah untuk "minuman keras" (BDB 1016). Akar kata Ibrani digunakan dalam istilah "mabuk" atau "pemabuk." Sesuatu ditambahkan ke dalamnya untuk membuatnya lebih memabukkan. Sama atau paralel dengan *yayin* (Lih.Ams. 20:1; 31:6, Yes. 28:7.)

B. Perjanjian Baru

1. *Oinos* - setara dengan bahasa Yunani *yayin*
2. *Eos oinos* (anggur baru) - setara dengan bahasa Yunani *tirosh* (Lih.Markus 2:22).
3. *Gleuchos vinos* (anggur manis, *asis*) - anggur pada tahap awal fermentasi (Lih.Kis. 2:13).

II. Penggunaan Alkitabiah

A. Perjanjian Lama

1. Anggur adalah pemberian Allah (Kej. 27:28; Maz. 104:14-15; Pengk. 9:7; Hos 2:8-9; Yoel 2:19,24; Amos 9:13; Zak. 10 : 7).
2. **Anggur adalah bagian dari persembahan** korban (Kel. 29:40; Im. 23:13; Bil 15:7,10; 28:14, Ul. 14:26; Hak. 9:13.).
3. Anggur digunakan sebagai obat (II Sam 16:2; Ams. 31:6-7).
4. Anggur dapat menjadi masalah yang nyata (Nuh-Kej. 9:21; Lot-Kej 19:33,35; Simson-Hak. 16:19; Nabal-I Sam 25:36; Uria-II Sam 11:13; Amon-II Sam 13:28, Ela-1 Raj. 16:9; Benhadad-1 Raj. 20:12; Penguasa-Amos 6:6; dan para perempuan- Amos 4).
5. Anggur dapat disalahgunakan (Ams. 20:1; 23:29-35, 31:4-5, Yes. 5:11,22; 19:14, 28:7-8; Hosea 4:11).
6. Anggur dilarang untuk kelompok tertentu (imam yang bertugas, Im. 10:9; Yeh. 44:21; Nazaret, Bil 6; dan penguasa, Ams. 31:4-5; Yes. 56:11-12; Hosea 7:5).
7. Anggur digunakan dalam pengaturan eskatologis (Amos 9:13; Yoel 3:18; Zak. 9:17).

B. Antar kitab

1. Anggur di moderasi ini sangat bermanfaat (Pengk. 31:27-30).
2. Para rabi mengatakan, "Anggur adalah obat-obatan yang terbesar dari semua, di mana anggur kurang, maka obat yang diperlukan." (BB 58b).

C. Perjanjian Baru

1. Yesus mengubah sejumlah besar air menjadi anggur (Yohanes 2:1-11).
2. Yesus minum anggur (Matius 11:18-19, Lukas 7:33-34, 22:17 dst).
3. Peter dituduh mabuk oleh "anggur baru" pada hari Pentakosta (Kisah 2:13).
4. Anggur dapat digunakan sebagai obat (Markus 15:23, Lukas 10:34; I Tim 5:23.).
5. Pemimpin tidak boleh menyalahgunakan anggur. Bukan berarti total abstain (I Tim. 3:3,8; Titus 1:7; 2:3; 1 Pet 4:3.).
6. Anggur digunakan dalam pengaturan eskatologis (Mat 22:1; Wahyu 19: 9 dst).
7. Kemabukan adalah menyesalkan (Matius 24:49, Lukas 12:45, 21:34, I Kor 5:11-13; 6:10; Gal 5:21; I Pet 4:3; Rom 13:13-14).

III. Pandangan Teologikal

A. ketegangan dialektis

1. Anggur adalah pemberian Allah.
2. Kemabukan adalah masalah utama.
3. Orang-orang percaya dalam beberapa kebudayaan harus membatasi kebebasan mereka demi Injil (Matius 15:1-20, Markus 7:1-23, I Korintus 8-10, Roma 14).

B. Kecenderungan untuk melampaui batas yang diberikan

1. Allah adalah sumber dari segala hal yang baik.
2. manusia yang jatuh telah menyalahgunakan semua karunia Tuhan dengan membawanya melampaui batas yang diberikan Tuhan.

C. Penyalahgunaan ada dalam diri kita, bukan dalam benda-benda. Tidak ada yang jahat dalam penciptaan fisik (Lih.Mar. 7:18-23, Rom. 14:14,20; I Kor. 10:25-26; I Tim. 4:4; Titus 1:15).

IV. Kebudayaan Yahudi Abad Pertama dan Fermentasi

A. Fermentasi segera terjadi, sekitar 6 jam setelah anggur dihancurkan.

B. Tradisi Yahudi mengatakan bahwa ketika busa sedikit muncul di permukaan (tanda fermentasi), maka cenderung untuk mengangkat perpuluhan-anggur (*Ma Ma aseroth* 1:7). Ini disebut "anggur baru" atau "anggur manis."

C. fermentasi kekerasan primer selesai setelah satu minggu.

D. fermentasi sekunder memerlukan waktu sekitar 40 hari. Di tahap ini anggur ini dianggap "anggur tua" dan dapat dipersembahkan di atas mezbah (*Eduhyoth* 6:1).

- C. Anggur yang bertumpu pada ampasnya (anggur tua) dianggap baik, tetapi harus disaring dengan baik sebelum digunakan.
- D. Anggur dianggap layak dan bagus biasanya setelah berusia satu tahun fermentasi. Tiga tahun adalah periode waktu yang terpanjang anggur bisa disimpan dengan aman. Ini disebut "anggur tua" dan harus diencerkan dengan air.
- E. Hanya dalam 100 tahun terakhir dengan lingkungan steril dan bahan kimia tambahan fermentasi ditunda. Dunia kuno tidak dapat menghentikan proses fermentasi alami.

V. PERNYATAAN PENUTUP

- A. Pastikan pengalaman, teologi, dan interpretasi alkitabiah Anda tidak mendepresiasi Yesus dan abad pertama Yahudi / budaya Kristen! Jelas bukan total-abstainer.
- B. Saya tidak menganjurkan penggunaan alkohol. Namun, banyak yang berlebihan memposisikan Alkitab mengenai hal ini dan sekarang klaim kebenaran unggul berdasarkan bias budaya atau kelompok keagamaan.
- C. Bagi saya, Roma 14 dan I Korintus 8-10 telah memberikan wawasan dan pedoman yang didasarkan pada kasih dan menghormati sesama orang percaya dan penyebaran Injil dalam budaya kita, bukan kebebasan pribadi atau kritik menghakimi. Jika Alkitab adalah satu-satunya sumber bagi iman dan praktek, maka mungkin kita semua harus memikirkan kembali masalah ini.
- D. Jika kita memaksakan total abstinensi sebagai kehendak Allah, apa yang kita siratkan tentang Yesus, serta budaya-budaya modern yang secara teratur menggunakan anggur (misalnya, Eropa, Israel, Argentina)?

65:10-11 "untuk umat-Ku yang mencari Aku.

Tetapi kamu yang telah meninggalkan TUHAN," Ini menunjukkan sebuah konsep baru dalam PL. Tuhan selalu ditangani dalam suatu aspek kebersamaan dengan bangsa. Seluruh bangsa diberkati atau seluruh bangsa dikutuk (yaitu, Imamat 26, Ulangan 28-29). Sekarang kita sampai pada fokus individual Yeh 18:32; 30:10-19; dan Yer 31:29-30, di mana ada perbedaan di dalam umat Allah untuk mereka yang percaya dan mereka yang tidak percaya (lih. Ul 29:24-28). Kemudian pada pasal 66 akan ada perbedaan di antara seluruh umat manusia, dari mereka yang menolak dan yang menerima YHWH.

65:11 "kamu yang telah meninggalkan TUHAN" KATA KERJA ini (*Qal* PARTICIPLE, BDB 736 I, KB 806) berarti "meninggalkan" atau "pergi." Ini secara teratur digunakan untuk meninggalkan Allah (lih. Ul 28:20; 31:16; Hak 10:10; Yer 1:16; Yun 2:8). Mereka meninggalkan berhala untuk YHWH (lih. II Raj 9-22; II Taw 36:13-21). Allah akan meninggalkan mereka (lih. Ul 31:17; Yes 41:17; 49:14; 54:7).

▣ **"yang menyajikan hidangan bagi dewa Gad,**

dan yang menyuguhkan anggur bercampur rempah bagi dewa Meni:" Istilah "Gad = Keberuntungan" (BDB 151 II, KB 176 II) dan Ibrani "Meni=Takdir" (BDB 584, KB 602) adalah nama untuk dewa-dewa kafir, yang mungkin berkaitan dengan penyembahan dewa planet (lih. Yer 7:18; 44:17), yang adalah penyembahan "ratu surga." Yang pasti istilah ini menunjuk pada sejenis penyembahan berhala!

65:12

NASB "Aku akan menentukan kamu bagi pedang"

NKJV "Aku akan menghitung kamu untuk pedang"

NRSV, NJB "Aku akan menentukan kamu kepada pedang,"

Perhatikan permainan dari KATA KERJA ini (*Qal* PERFECT, BDB 584, KB 599), yang digunakan sebagai gelar untuk dewa palsu dalam ay 11, "Takdir" (BDB 584).

▣ **"karena ketika Aku memanggil, kamu tidak menjawab"** Ini adalah ringkasan dari ay 1-7. Allah terus mengasihi mereka dan memanggil mereka tapi mereka menolak dan mengesampingkan panggilan-Nya (lih. 41:28; 50:2; 66:4; Hos 11:2).

Baris terakhir dari ay 12 ini diulang dalam 66:4.

NASKAH NASB (UPDATED): 65:13-16

¹³Sebab itu beginilah firman Tuhan ALLAH:

"Sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan makan, tetapi kamu akan menderita kelaparan; sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan minum, tetapi kamu akan menderita kehausan; sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan bersukacita, tetapi kamu akan mendapat malu;

¹⁴sesungguhnya, hamba-hamba-Ku akan bersorak-sorai karena gembira hatinya, tetapi kamu akan mengerang karena sedih hati, dan kamu akan menangis karena patah semangat.

¹⁵Kamu harus meninggalkan namamu kepada orang-orang pilihan-Ku untuk dipakai sebagai sumpah kutuk ini:

Tuhan ALLAH kiranya membuat engkau seperti mereka!
Tetapi hamba-hamba-Ku akan disebut dengan nama lain,

¹⁶sehingga orang yang hendak mendapat berkat di negeri akan memohon berkat demi Allah yang setia, dan orang yang hendak bersumpah di negeri akan bersumpah demi Allah yang setia, sebab kesesakan-kesesakan yang dahulu sudah terlupa, dan sudah tersembunyi dari mata-Ku."

65:13-16 ini adalah penekanan berkelanjutan pada kontras antara dua jenis benih (yaitu, keturunan) Abraham – yang percaya dan tidak percaya. Dalam PB ini berubah menjadi semua manusia (lih. Rom 2:28-29).

65:14 Perhatikan kontras antara

1. yang setia - bersorak-sorai karena gembira hatinya
2. yang tidak setia - mengerang karena sedih hati

Ada pembagian di antara manusia (lih. Mat 7:13-14,15-23,24-27; Luk 13:22-30), bahkan mereka yang tampak "religius"!

65:15 "Kamu harus meninggalkan namamu kepada orang-orang pilihan-Ku untuk dipakai sebagai sumpah kutuk ini" Ini adalah satu lagi permainan dari kata "nama" (BDB 1027). Inilah konsep bahwa nama orang-orang kafir akan menjadi terkutuk, sementara orang-orang percaya akan memiliki nama baru. Dari konteks langsungnya kita tidak tahu nama baru dengan mana mereka akan dipanggil. Sebuah nama baru untuk Tuhan diberikan dalam ayat 16 - "Allah Amin," "Allah Kebenaran," atau "Allah yang setia" (lih. Wahyu 3:14). Nama baru orang percaya mungkin akan berhubungan dengan itu.

Dalam Kejadian janji YHWH kepada Abraham membawa sebuah peringatan dan berkat yang berkaitan dengan perlakuan Abraham dalam menggunakan "nama" untuk mewakilinya sebagai seseorang manusia (lih. Kej 12:2; 18:18; 22:18).

65:16 "sebab kesesakan-kesesakan yang dahulu sudah terlupa,

dan sudah tersembunyi dari mata-Ku" Dalam Alkitab "ketika Tuhan lupa" adalah sebuah metafora untuk pengampunan total. Perhatikan metafora berkelanjutan bahwa dosa-dosa tersebut tersembunyi di hadapan-Nya.

Ini adalah sebuah tema berulang PL. Ketika Allah mengampuni, Allah melupakan (lih. Maz 103:11-13; Yes 1:18; 38:17; 43:25; 44:22; dan Mikha 7:19)!



NASB, NKJV,

NJB "Allah kebenaran"

NRSV "Allah kesetiaan"

TEV "Allah yang setia"

LXX, JPSOA "Allah yang benar"

REB "oleh Allah yang namanya adalah Amin"

Gelar untuk Ketuhanan, "Allah," אלה (BDB 43), sering digunakan dalam puisi-puisi kuno (lih. Ul 32:15,17; Ayub 3:4; Maz 18:32; 50:22; 114:7; 139:19; Ams 30:5; Yes 44:8; Hab 3:3).

Bagian kedua dari gelar tersebut adalah "Amin." Lihat Topik Khusus di bawah ini.

TOPIK KHUSUS: AMIN

I. PERJANJIAN LAMA

- A. Istilah "Amin" berasal dari kata Ibrani kebenaran (*emeth*) atau kejujuran (*emun, emunah*) dan iman atau kesetiaan.
- B. Etimologinya berasal dari suatu kuda-kuda jasmani yang stabil dari seseorang. Lawan dari kata ini adalah seseorang yang tidak stabil, terpeleset (lih. Ul 28:64-67; 38:16; Maz 40:2; 73:18; Yer 23:12) atau terjungkal (lih. Maz 73:2). Dari penggunaannya dalam tulisan ini berkembang kelanjutan penggambaran dari kesetiaan, kebisa-dipercayaan, loyalitas, dan kebisaan untuk diandalkan (lih. Kej 15:16; Hab 2:4).
- C. Penggunaan Khusus
 1. sebuah tiang, II Raj 18:16 (I Tim 3:15)
 2. penjaminan, Kel 17:12
 3. ketetapan, Kel 17:12
 4. Stabilitas, Yes 33:6; 34:5-7
 5. benar, I Raj 10:6; 17:24; 22:16; Ams 12:22
 6. teguh, II Taw 20:20; Yes 7:9
 7. terpercaya (Torah), Maz 119:43,142,151,168
- D. Dalam PL dua kata Ibrani lain digunakan untuk iman yang aktif.
 1. *bathach*, percaya, mempercayakan diri
 2. *yra*, takut, hormat, menyembah (lih. Kej 22:12)
- E. Dari pengertian mempercayai atau kedapat-dipercayaan dikembangkan penggunaan liturgis yang digunakan untuk meneguhkan suatu pernyataan yang benar atau dapat dipercaya mengenai seseorang lain. (lih. Ul 27:15-26; Neh 8:6; Maz 41:13; 70:19; 89:52; 106:48).
- F. Kunci teologis dari istilah ini bukanlah kesetiaan umat manusia, melainkan kesetiaan YHWH (lih. Kel 34:6; Ul 32:4; Maz 108:4; 115:1; 117:2; 138:2). Satu-satunya pengharapan dari umat manusia yang jatuh adalah loyalitas yang setia dan penuh kemurahan dari YHWH terhadap perjanjian dan JanjiNya. Mereka yang mengenal YHWH akan menjadi seperti Dia (lih. Hab 2:4). Alkitab adalah suatu sejarah dan catatan mengenai pemulihan Allah atas gambarNya (lih. Kej 1:26-27) dalam umat manusia. Keselamatan memulihkan kemampuan manusia untuk memiliki persekutuan yang intim dengan Allah. Inilah tujuan kita diciptakan.

II. PERJANJIAN BARU

- A. Penggunaan kata "Amin" sebagai suatu penutup dari peneguhan liturgis mengenai kebisadipercayaan dari suatu pernyataan adalah hal lazim dalam PB (lih. I Kor. 14:16; II Kor 1:20; Wah 1:7; 5:14; 7:12).

- B. Penggunaan istilah ini sebagai suatu penutup doa adalah hal lazim dalam PB (lih. Rom 1:25; 9:5; 11:36; 16:27; Gal 1:5; 6:18; Ef 3:21; Flp 4:20; II Tes 3:18; I Tim 1:17; 6:16; II Tim 4:18).
- C. Yesus adalah satu-satunya orang yang menggunakan istilah ini (sering dalam bentuk ganda) untuk mengantar pernyataan-pernyataan penting (lih. Luk 4:24; 12:37; 18:17,29; 21:32; 23:43)
- D. Digunakan sebagai gelar Yesus dalam Wah 3:14 (kemungkinan suatu gelar dari YHWH dari Yes 65:16).
- E. Konsep kesetiaan atau iman, kebisadipercayaan, atau mempercayai dinyatakan dalam istilah Yunani *pistos* atau *pistis*, yang diterjemahkan menjadi mempercayakan diri, iman, percaya.

NASKAH NASB (UPDATED): 65:17-25

- ¹⁷"Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru; hal-hal yang dahulu tidak akan diingat lagi, dan tidak akan timbul lagi dalam hati.
- ¹⁸Tetapi bergiranglah dan bersorak-sorak untuk selama-lamanya atas apa yang Kuciptakan, sebab sesungguhnya, Aku menciptakan Yerusalem penuh sorak-sorak dan penduduknya penuh kegirangan.
- ¹⁹Aku akan bersorak-sorak karena Yerusalem, dan bergirang karena umat-Ku; di dalamnya tidak akan kedengaran lagi bunyi tangisan dan bunyi erangpun tidak.
- ²⁰Di situ tidak akan ada lagi bayi yang hanya hidup beberapa hari atau orang tua yang tidak mencapai umur suntuk, sebab siapa yang mati pada umur seratus tahun masih akan dianggap muda, dan siapa yang tidak mencapai umur seratus tahun akan dianggap kena kutuk.
- ²¹Mereka akan mendirikan rumah-rumah dan mendiaminya juga; mereka akan menanam kebun-kebun anggur dan memakan buahnya juga.
- ²²Mereka tidak akan mendirikan sesuatu, supaya orang lain mendiaminya, dan mereka tidak akan menanam sesuatu, supaya orang lain memakan buahnya; sebab umur umat-Ku akan sepanjang umur pohon, dan orang-orang pilihan-Ku akan menikmati pekerjaan tangan mereka.
- ²³Mereka tidak akan bersusah-susah dengan percuma dan tidak akan melahirkan anak yang akan mati mendadak, sebab mereka itu keturunan orang-orang yang diberkati TUHAN, dan anak cucu mereka ada beserta mereka.
- ²⁴Maka sebelum mereka memanggil, Aku sudah menjawabnya; ketika mereka sedang berbicara, Aku sudah mendengarkannya. ²⁵Serigala dan anak domba akan bersama-sama makan rumput, singa akan makan jerami seperti lembu dan ular akan hidup dari debu. Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di segenap gunung-Ku yang kudus," firman TUHAN.

65:17 "Sebab sesungguhnya, Aku menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru" Konteks dari ay. 17-25 amat sangatlah penting karena itu adalah kuncinya, bukan hanya dari dua pasal terakhir-bahwa Tuhan akan membuat segala sesuatu baru (lih. 42:9; 48:6; 66:22; II Pet 3:13), tetapi diskusi tentang Zaman Baru atau Zaman Mesias (lih. Rom 8:18-25). Ini juga menyiratkan bahwa tatanan saat ini akan dihancurkan (lih. Yes 51:6 dan II Pet

3:10). Ada juga suatu hubungan antara ay 16 dan 17 bahwa Orde Baru tidak akan mengandung dosa karena sudah diampuni, seperti yang disebutkan di bagian akhir dari ay 16.

Terminologi "langit yang baru dan bumi yang baru" adalah umum dalam Sastra Apokaliptik Yahudi (lih. II Esdras 6:11-24; I Henokh 91:16). Ini menjadi citra untuk Wahyu 21-22! Bumi akan kembali ke kemuliaan dan tujuan pra-Kejadian 3. Lihat catatan lengkap di 62:2.

65:18 Baris pertama puisi memiliki dua IMPERATIVE paralel.

1. bergiranglah - *Qal* IMPERATIVE, BDB 965, KB 1314, lih. 61:10 (dua kali); 62:5; 64:5; 65:18,19; 66:10,14
2. bersorak-sorai - *Qal* IMPERATIVE, BDB 162, KB 189, lih. 61:10; 65:18,19; 66:10

AB, hal. 198, melihat ini sebagai gelar-gelar baru untuk Yerusalem dan orang-orang yang kembali.

▣ **"Selama-lamanya"** Istilah ini menunjukkan (BDB 723 I) persekutuan abadi dengan Sang Pencipta dan bejana manusia-Nya (lih. I Taw 28:9; Mik 7:18).

65:19 "di dalamnya tidak akan kedengaran lagi

bunyi tangisan dan bunyi erangpun tidak." Ini adalah tema yang terus-menerus dari Yesaya bahwa Zaman Baru tidak akan memiliki rasa sakit dari mantan bumi dikutuk dosa ini (lih. Yes 25:8; 30:1; 35:10; 55:11). Ini tampaknya disinggung dalam Wahyu 21:4.

65:20 "Di situ tidak akan ada lagi bayi yang hanya hidup beberapa hari

atau orang tua yang tidak mencapai umur suntuk," Pernyataan hiperbolik ini dapat memiliki salah satu dari dua asal.

1. sebuah senggungan terhadap kehidupan yang panjang Kejadian 1-5, sehingga menunjukkan kembalinya ke zaman Taman Eden
2. sebuah cara PL menggambarkan "zaman baru", yang kita tahu dari PB tidak hanya melibatkan kehidupan fisik yang berlarut-larut tapi suatu kehidupan kekal yang baru (*zoa*)

Untuk sebuah diskusi yang baik dari diskusi Yesaya mengenai hidup yang panjang dan pembahasan PB tentang hidup kekal, lihat *Kata-kata Sukar Alkitab*, hal 307-309.

65:22 Ini adalah metafora untuk menggambarkan fakta bahwa orang akan tinggal di tanah itu dan menikmati buahnya. Ini adalah sebuah senggungan langsung ke pengasingan dan janji untuk kembali ke Palestina. Lihat Topik Khusus pada 40:9.

Septuaginta melihat kata "pohon" (BDB 781) sebagai meenunjuk pada "pohon kehidupan" di Taman Eden, seperti halnya Targum Aram.

65:24 Ini adalah suatu janji yang indah dari doa yang dijawab seketika dan bahkan lebih luas dari Mat 6:8.

65:25 "Serigala dan anak domba akan bersama-sama makan rumput" Di sini sekali lagi adalah gambaran indah dari Allah dan manusia bersama-sama di lokasi taman bersama dengan binatang-binatang (lih. Yes 11:6-9; Kejadian 1,2; Wah 21:22). Hal ini sejalan dengan teologi saya bahwa kita tidak akan masuk surga, tapi surga akan datang kembali ke bumi yang diciptakan kembali dan dibersihkan. Ini akan menjadi seperti sediakala!

▣ **"dan ular akan hidup dari debu"** Ini adalah sebuah idiom yang agak tidak biasa karena debu secara umum dipahami sebagai makanan ular di zaman itu. Namun demikian, ini mungkin menjadi suatu rujukan pada

1. Kej 3:14, yang menunjukkan bahwa godaan Setan akan benar-benar selesai sejauh efeknya pada manusia yang percaya dan diperbaharui
2. Yes 11:8, sebuah bait yang juga menggambarkan zaman baru

YESAYA 66

PEMBAGIAN PARAGRAF DARI TERJEMAHAN-TERJEMAHAN MODERN

NASB	NKJV	NRSV	TEV	NJB
Langit adalah Tahta Allah	Penyembahan Sejati dan Palsu	Nubuatan Penutup	Tuhan Menghakimi Bangsa-bangsa	Nubutan Atas Bait Suci
66:1-2 (1-2)	66:1-2 (1-2)	66:1-2 (1-2)	66:1-2 (1-2)	66:1-2 (1-2)
Kemunafikan Ditegur				
66:3-6 (3-6)	66:3-4 (3-4)	66:3-5 (3-5)	66:3-4 (3-4)	66:3-4 (3-4)
	Tuhan Membenarkan Sion			Penghakiman Atas Yerusalem
	66:5 (5)		66:5-6 (5-6)	66:5 (5)
	66:6 (6)	66:6 (6)		66:6 (6)
66:7-9 (7-9)	66:7-9 (7-9)	66:7-9 (7-9)	66:7-9 (7-9)	66:7-9 (7-9)
Sukacita di Masa Depan Yerusalem				
66:10-17 (10-17)	66:10-11 (10-11)	66:10-11 (10-11)	66:10-11 (10-11)	66:10 (10)
				66:11 (11)
	66:12-13 (12-13)	66:12-16 (12-16)	66:12-14	66:12a (12a)
	Pemerintahan dan Kegeraman Allah			66:12b-13 (12b-13)
	66:14-16 (14-16)			66:14 (14)
			66:15-16	66:15 (15)
				66:16-17 (16-17)
	66:17 (17)	66:17	66:17-19a	Sebuah Tulisan Eskatologis
66:18-24 (22-24)	66:18-21	66:18-21		66:18-22
			66:19b-21	
	66:22-23 (22-23)	66:22-23 (22-23)	66:22-24	
				66:23-24 (23-24)
	66:24 (24)	66:24		

SIKLUS PEMBACAAN KETIGA (lihat hal. vii)

MENGIKUTI MAKSUD SI PENULIS ASLI PADA TINGKAT PARAGRAF

Buku ini adalah komentari panduan belajar, yang artinya adalah yang bertanggung jawab untuk penafsiran anda akan Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam terang yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Janganlah menyerahkan hal ini pada seorang komentator.

Baca pasal ini satu kali sekaligus. Identifikasikan pokok-pokoknya (siklus pembacaan ketiga, hal. xvi). Bandingkan pembagian-pembagian pokok dengan lima terjemahan moderen. Walau pemisahan paragraf bukan diilhami Allah, namun adalah merupakan kunci untuk bisa mengikuti maksud si penulis asli, yang adalah inti dari penterjemahan. Setiap paragraf hanya memiliki satu dan satu pokok saja.

1. Paragraf pertama
2. Paragraf kedua
3. Paragraf ketiga
4. Dst.

KAJIAN KATA DAN FRASA

NASKAH NASB (UPDATED): 66:1-2

¹Beginilah firman TUHAN:

**Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku;
rumah apakah yang akan kamu dirikan bagi-Ku,
dan tempat apakah yang akan menjadi perhentian-Ku?**

²Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya ini,
sehingga semuanya ini terjadi? demikianlah firman TUHAN.

Tetapi kepada orang inilah Aku memandang:

kepada orang yang tertindas dan patah semangatnya dan yang gentar kepada firman-Ku.

66:1 "Langit adalah takhta-Ku dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku;

rumah apakah yang akan kamu dirikan bagi-Ku,

dan tempat apakah yang akan menjadi perhentian-Ku?" Ini merupakan singgungan yang jelas bagi doa pengudusan dari Salomo dalam I Raj 8:27 dan disinggung lagi dalam Kis 8:47-48.

Apa yang sulit untuk diketahui adalah berhubungan dengan periode sejarah manakah ini. Beberapa melihatnya berkaitan dengan kembalinya dari pengasingan dan pembangunan kembali Bait Suci, yang memang mungkin dari konteksnya. Namun demikian, orang yang lain mengatakan bahwa Allah tidak tinggal di bangunan buatan manusia dan bahwa ini menunjuk pada

1. bait tubuh manusia yang telah diciptakan Allah
2. keluarga Allah, benih iman Abraham (Yahudi dan non Yahudi yang beriman, lih. Rom 2:28-29)
3. bait suci kosmik Kejadian 1, lihat John H. Walton, *Dunia yang Hilang dari Kejadian Satu*

66:2 "Bukankah tangan-Ku yang membuat semuanya ini" Untuk "tangan" lihat Topik Khusus pada 40:2. Kita belajar dari NT bahwa pelaku Allah dalam penciptaan adalah tidak ada lain selain pra-inkarnasi Yesus Kristus (lih. Yoh 1:3; I Kor 8:6; Kol 1:16; Ibr 1:2).

▣ **"Tetapi kepada orang inilah Aku memandang:**

kepada orang yang tertindas dan patah semangatnya dan yang gentar kepada firman-Ku" Tuhan melihat lebih dulu pada motif dan karakter dari hati manusia. YHWH tahu pikiran dan maksud hati (lih. ay 18).

1. I Sam 2:3; 16:7
2. I Raj 8:39
3. I Taw 28:9
4. II Taw 6:30
5. Maz 7:9; 17:3; 26:2; 44:21; 139:1,23
6. Ams 15:11; 16:2; 21:2; 24:12
7. Yer 11:20; 17:9-10; 20:12
8. Luk 16:15
9. Kis 1:24; 15:8
10. Rom 8:27

Yesus juga mengetahui pikiran batin dan motif manusia, lihat Yohanes 2:24-25; 6:61,64; 13:11!

Gambaran yang sama ini digunakan untuk penyesalan Daud atas dosanya dengan Batsyeba (lih. Maz 51:17); catat 57:15; Maz 34:18; Mat 5:3-4, Luk 18:13-14.

Ini juga memiliki dua sebutan bagi umat Allah yang sangat indah dan deskriptif.

1. orang yang tertindas dan patah semangatnya
2. orang yang gentar kepada firman-Ku. (lih. ay 5)

NASKAH NASB (UPDATED): 66:3-6

³**Orang menyembelih lembu jantan, namun membunuh manusia juga,
orang mengorbankan domba, namun mematahkan batang leher anjing,
orang mempersembahkan korban sajian, namun mempersembahkan darah babi,
orang mempersembahkan kemenyan, namun memuja berhala juga.
Karena itu: sama seperti mereka lebih menyukai jalan mereka sendiri,
dan jiwanya menghendaki dewa kejiikan mereka,**

⁴**demikianlah Aku lebih menyukai memperlakukan mereka dengan sewenang-wenang
dan mendatangkan kepada mereka apa yang ditakutkan mereka;
oleh karena apabila Aku memanggil, tidak ada yang menjawab,
apabila Aku berbicara, mereka tidak mendengarkan,
tetapi mereka melakukan yang jahat di mata-Ku
dan lebih menyukai apa yang tidak Kukehendaki.**

⁵**Dengarlah firman TUHAN, hai kamu yang gentar kepada firman-Nya!
Saudara-saudaramu, yang membenci kamu, yang mengucilkan kamu oleh karena kamu menghormati
nama-Ku,
telah berkata: "Baiklah TUHAN menyatakan kemuliaan-Nya, supaya kami melihat sukacitamu!"
Tetapi mereka sendirilah yang mendapat malu.**

⁶**Dengar, bunyi kegemparan dari kota, dengar, datangnya dari Bait Suci!
Dengar, TUHAN melakukan pembalasan kepada musuh-musuh-Nya!**

66:3-4 Ini menunjukkan bahwa ritual saja tidak memuaskan (lih. 29:13; Yeremia 7), ritual haruslah dikombinasikan dengan menjadi rendah hati dan bertobat. Apa yang kita lakukan berulang-ulang cenderung menjadi umum, tetapi di bidang iman, motif kitalah kuncinya (lih. ay 2).

66:3 "jiwanya menghendaki dewa kejiwaan mereka" Ini menunjuk pada berbagai ritual ibadah kafir (lih. 65:4,7,11). Mereka menyukai dan memilih (BDB 103, KB 119, digunakan tiga kali dalam ay 3-4.) dosa (lih. 1:4; 57:17; 65:2; 66:18;. Mzm 81:11-12)!

66:4

NASB	"hukuman"
NKJV	"angan-angan"
NRSV, JPSOA	"cemoohan"
TEV	"bencana"
NJB	"memperbodoh mereka"
REB	"sewenang-wenang"

Kata ini (BDB 760, KB 1768) hanya ditemukan di sini dan 3:4. KB menyarankan

1. tindakan kenakalan (dilakukan oleh seorang anak dari akar, ללוי (BDB 760) untuk 3:4
2. perlakuan buruk di sini

Alkitab NET mendapat makna dari עלל (BDB 760), "berurusan dengan keras."

▣ **"dan mendatangkan kepada mereka apa yang ditakutkan mereka"** Oh! Betapa mengerikannya kutukan yang dari Allah (lih. Ams 1:27; 10:24)!

▣ **"karena apabila Aku memanggil, tidak ada yang menjawab"** Di sini sekali lagi adalah pengulangan dari tema (lih. 41:28; 50:2; 65:12).

66:5 Ada tekanan dan ketegangan bahkan di dalam umat Allah (lih. Rom 9:6-8). Penganiayaan terhadap para nabi oleh sesame orang Yahudi adalah contoh yang baik dari hal ini (lih. Mat 5:10-12; 10:22). Banyak hal yang buruk telah dilakukan oleh orang-orang "agamawi" dalam nama Tuhan!

Perhatikan bagaimana umat Allah yang sejati harus menanggapi penganiayaan - sukacita (BDB 970, lih 51:11; 55:12; 61:7; catat 66:10 yang memiliki beberapa kata lain identik dengan sukacita.

1. Bersukacita - BDB 162
2. Bergirang - BDB 965 (dua kali)
3. juga *Qal* IMPERATIVE dari "sukacita" (BDB 970)

Ada tiga perintah dalam ayat 5.

1. Dengarlah firman TUHAN - *Qal* IMPERATIVE, BDB 1033, KB 1570
2. Baiklah TUHAN menyatakan kemuliaan-Nya - *Qal* IMPERFECT, BDB 457, KB 455, digunakan dalam arti JUSSIVE (LXX diterjemahkan sebagai PASIF)
3. supaya kami melihat sukacitamu! - *Qal* IMPERECT, BDB 906, KB 157, digunakan dalam arti COHORTATIVE

66:6 Telah ada banyak diskusi di antara para komentator tentang bagaimana ayat ini berhubungan dengan konteksnya. Beberapa mengatakan itu adalah peristiwa historis yang tidak dikenal, sementara yang lain mengatakan hal itu berkaitan langsung dengan ay 5, yang menunjukkan penghakiman terhadap orang Yahudi tidak percaya yang sombong.

NASKAH NASB (UPDATED): 66:7-9

⁷Sebelum menggeliat sakit, ia sudah bersalin,

sebelum mengalami sakit beranak, ia sudah melahirkan anak laki-laki.

⁸Siapakah yang telah mendengar hal yang seperti itu, siapakah yang telah melihat hal yang demikian?

Masakan suatu negeri diperanakkan dalam satu hari,

atau suatu bangsa dilahirkan dalam satu kali?

Namun baru saja menggeliat sakit, Sion sudah melahirkan anak-anaknya.

⁹Masakan Aku membukakan rahim orang, dan tidak membuatnya melahirkan? firman TUHAN.

Atau masakan Aku membuat orang melahirkan, dan menutup rahimnya pula? firman Allahmu.

66:7-13 konteks ini merujuk pada Sion yang melahirkan sebuah bangsa dalam satu hari yang mencakup orang bukan Yahudi. Beberapa melihat ini sebagai kembalinya dari pengasingan, tetapi dalam peristiwa tersebut tidak ada bangsa-bangsa lain yang dicakup. Oleh karena itu, ini pastilah bersifat eskatologis (yaitu, PB).

NASKAH NASB (UPDATED): 66:10-17

¹⁰O Bersukacitalah bersama-sama Yerusalem, dan bersorak-soraklah karenanya, hai semua orang yang mencintainya!

Bergiranglah bersama-sama dia segirang-girangnya, hai semua orang yang berkabung karenanya!

¹¹supaya kamu mengisap dan menjadi kenyang dari susu yang menyegarkan kamu,

supaya kamu menghirup dan menikmati dari dadanya yang bernas.

¹²Sebab beginilah firman TUHAN: Sesungguhnya, Aku mengalirkan kepadanya keselamatan seperti sungai,

dan kekayaan bangsa-bangsa seperti batang air yang membanjir;

kamu akan menyusui, akan digendong, akan dibelai-belai di pangkuan.

¹³Seperti seseorang yang dihibur ibunya, demikianlah Aku ini akan menghibur kamu;

kamu akan dihibur di Yerusalem.

¹⁴Apabila kamu melihatnya, hatimu akan girang,

dan kamu akan seperti rumput muda yang tumbuh dengan lebat;

maka tangan TUHAN akan nyata kepada hamba-hamba-Nya,

dan amarah-Nya kepada musuh-musuh-Nya.

¹⁵Sebab sesungguhnya, TUHAN akan datang dengan api,

dan kereta-kereta-Nya akan seperti puting beliung,

untuk melampiaskan murka-Nya dengan kepanasan

dan hardik-Nya dengan nyala api.

¹⁶Sebab TUHAN akan menghukum segala yang hidup dengan api

dan dengan pedang-Nya,

dan orang-orang yang mati terbunuh oleh TUHAN akan banyak jumlahnya.

¹⁷Mereka yang menguduskan dan mentahirkan dirinya untuk taman-taman dewa,

dengan mengikuti seseorang yang ada di tengah-tengahnya,

yang memakan daging babi dan binatang-binatang jijik serta tikus,

mereka semuanya akan lenyap sekaligus, demikianlah firman TUHAN.

66:10 Sebagai hasil dari apa yang telah dilakukan YHWH dalam memulihkan umat-Nya kepada Tanah Perjanjian mereka (yaitu, Kej 12:1; 15:16), maka perintah-perintahnya adalah

1. bersukacita - *Qal* IMPERATIVE, BDB 970, KB 1333
2. bersorak-sorai - *Qal* IMPERATIVE, BDB 162, KB 189
3. bergirang segirang-girangnya - *Qal* IMPERATIVE dan KATA BENDA nya, BDB 965, KB 965

66:12 Gambaran ke-orang tua-an dari kasih Allah bagi umat-Nya begitu kuat dalam ayat ini. YHWH digambarkan dalam metafora keibuan (lih. 49:15; 66:9-13; lihat Topik Khusus pada 41:2).

Fakta bahwa Allah akan menggunakan "seorang wanita menyusui" untuk menggambarkan diri-Nya mengatakan banyak hal.

TOPIK KHUSUS : WANITA DALAM ALKITAB

I. Perjanjian Lama

A. Secara budaya perempuan dianggap properti.

1. termasuk dalam daftar properti (Kel. 20:17)
2. diperlakukan sebagai budak wanita (Kel. 21:7-11)
3. sumpah perempuan dapat dibatalkan oleh laki-laki yang bertanggung jawab secara sosial (Bil. 30)
4. perempuan sebagai rampasan perang (Ul. 20:10-14; 21:10-14)

B. Secara praktek ada sebuah mutualitas

1. laki-laki dan perempuan diciptakan menurut gambar Allah (Kej. 1:26-27)
2. menghormati ayah dan ibu (Kel. 20:12 [Ul 5:16.])
3. penghormatan ibu dan ayah (Imamat 19:3; 20:9)
4. pria dan wanita bisa menjadi orang Nazaret (Bilangan 6:1-2)
5. anak perempuan memiliki hak warisan (Bil. 27:1-11)
6. bagian dari umat perjanjian (Ulangan 29:10-12)
7. mengamati ajaran ayah dan ibu (Amsal 1:8; 6:20)
8. putra dan putri Heman (keluarga Lewi) yang memimpin musik di Bait Allah (I Taw. 25:5-6)
9. anak laki-laki dan perempuan akan bernubuat di zaman baru (Yoel 2:28-29)

C. Perempuan dalam peran kepemimpinan

1. adik Musa, Miryam, disebut seorang nabiah (Kel. 15:20-21)
2. perempuan diberi karunia oleh Allah untuk membangun Tabernakel (Kel. 35:25-26)
3. seorang wanita, Deborah, seorang nabiah (lih. Hak. 4:4), memimpin semua suku (Hak. 4:4-5; 5:7)
4. Hilda adalah seorang nabiah yang dipanggil Raja Yosia untuk membaca dan menafsirkan "Kitab Hukum" yang baru ditemukan (II Raja-raja 22:14; II Taw. 34:22-27)
5. Ruth, wanita saleh adalah nenek moyang Daud
6. Esther, wanita saleh yang menyelamatkan orang Yahudi di Persia

II. Perjanjian Baru

A. Secara budaya, perempuan baik Yudaisme dan dunia Yunani-Romawi adalah warga negara kelas dua dengan hak sedikit atau hak istimewa (pengecualian adalah Makedonia).

B. Perempuan dalam peran kepemimpinan

1. Elizabeth dan Maria, perempuan saleh yang siap melayani Allah (Lukas 1-2)
2. Hana, wanita saleh yang melayani di Bait Allah (Lukas 2:36)
3. Lydia, orang percaya dan pemimpin sebuah gereja rumah (Kis 16:14,40)
4. Empat putri Filipus, adalah nabiah (Kisah Para Rasul 21:8-9)
5. Febe, diaken gereja di Kengkrea (Roma 16:1)
6. Priska (Priskila), rekan sekerja Paulus dan guru Apolos (Kisah 18:26; Rom. 16:3.)
7. Maria, Trifena, Trifosa, Persis, Julia, kakak Nereus, adalah beberapa wanita rekan sekerja Paulus (Rom 16:6-16)

8. Junia (KJV), mungkin seorang rasul perempuan (Roma 16:7)

9. Euodia dan Sintikhe, rekan sekerja Paulus (Filipi 4:2-3)

III. Bagaimana orang percaya modern menyeimbangkan contoh-contoh Alkitab yang berbeda?

- A. Bagaimana seseorang menentukan kebenaran sejarah atau budaya yang berlaku untuk konteks asli dari kebenaran kekal yang berlaku untuk semua gereja, semua orang percaya dari segala usia?
1. Kita harus mengambil maksud dari penulis asli terinspirasi dengan sangat serius. Alkitab adalah Firman Allah dan satu-satunya sumber bagi iman dan praktek.
 2. Kita harus berurusan dengan teks-teks yang diilhami dan dikondisikan oleh sejarah dengan jelas
 - a. Kultus Israel (yakni, ritual dan liturgi)
 - b. abad pertama Yudaisme
 - c. Pernyataan Paulus yg jelas dikondisikan oleh sejarah dalam I Korintus
 - (1) sistem hukum Roma kafir
 - (2) sisa budak (7:20-24)
 - (3) selibat (7:1-35)
 - (4) gadis (7:36-38)
 - (5) makanan yang dipersembahkan kepada berhala (8; 10:23-33)
 - (6) tindakan tidak layak di Perjamuan Tuhan (11)
 3. Allah sepenuhnya dan jelas mengungkapkan diriNya kepada suatu budaya tertentu, pada masa tertentu. Kita harus menganggap serius wahyu, tapi tidak setiap aspek akomodasi historisnya. Firman Allah ditulis dalam kata-kata manusia.
- B. Penafsiran Alkitab harus mencari maksud penulis asli. Apa yang dia katakan pada jaman itu? Ini merupakan dasar dan penting bagi penafsiran yang tepat, tapi kemudian kita harus menerapkannya pada jaman kita sendiri. Sekarang, ini adalah masalah dengan wanita dalam kepemimpinan (masalah penafsiran nyata mungkin mendefinisikan istilahnya. Apakah ada lebih banyak pelayanan dibanding pendeta yang dilihat sebagai kepemimpinan? Apakah diaken atau nabiah dapat dilihat sebagai pemimpin?) Sangat jelas bahwa Paulus, dalam I Kor. 14:34-35 dan 1 Tim. 2:9-15, yang menyatakan bahwa perempuan tidak harus memimpin dalam kebaktian umum! Tapi bagaimana saya menerapkannya pada masa sekarang? Saya tidak ingin budaya Paulus atau budaya saya membungkam Firman Tuhan dan kehendak-Nya. Mungkin pada masa Paulus terlalu membatasi, tapi juga pada masa saya mungkin terlalu terbuka. Saya merasa sangat tidak nyaman mengatakan bahwa kata-kata Paulus dan ajaran tersebut kondisional, abad pertama, kebenaran lokal situasional. Siapakah saya sehingga saya harus membiarkan pikiran saya atau budaya saya meniadakan seorang penulis yang diwahyukan?

Namun, apa yang harus saya lakukan ketika ada contoh alkitabiah pemimpin perempuan (bahkan dalam tulisan-tulisan Paulus, lih. Roma 16)? Sebuah contoh yang baik dari hal ini adalah pembahasan Paulus tentang ibadah umum dalam I Kor. 11-14. Dalam 11:5 ia tampaknya memperbolehkan perempuan berkhotbah dan berdoa dalam kebaktian umum dengan kepala mereka ditutupi, namun dalam 14:34-35, ia menuntut mereka agar tetap diam! Ada diaken (lih. Rom. 16:1) dan nabiah (lih. Kis 21:9). Keanekaragaman inilah yang memungkinkan saya bebas untuk mengidentifikasi komentar Paulus (berkaitan dengan pembatasan perempuan) sebagai terbatas pada Korintus abad pertama dan Efesus. Dalam kedua gereja-gereja, ada masalah dengan perempuan dalam melaksanakan kebebasan mereka yang baru ditemukan (lih. Bruce Musim Dingin, *Corinth After Paul Left*), yang dapat menyebabkan kesulitan untuk gereja mereka dalam menjangkau masyarakat mereka bagi Kristus. Kebebasan mereka harus terbatas sehingga Injil bisa lebih efektif. Pada jaman saya sekarang justru kebalikan dari Paulus.

Dalam jaman saya, Injil mungkin terbatas jika dilatih, perempuan yang pandai berbicara tidak diperkenankan untuk berbagi Injil, tidak diperbolehkan untuk memimpin! Apakah tujuan akhir dari ibadah umum? Bukankah penginjilan dan pemuridan? Dapatkah Allah dihormati dan disenangkan dengan para pemimpin perempuan? Alkitab secara keseluruhan sepertinya mengatakan "ya"! Saya ingin menyerah pada Paulus, teologi saya terutama Pauline. Saya tidak ingin terlalu dipengaruhi atau dimanipulasi oleh feminisme modern! Namun, saya merasa gereja telah lambat untuk merespon

kebenaran Alkitab yang jelas, seperti ketidaktepatan perbudakan, rasisme, fanatisme, dan seksualisme. Juga lambat untuk merespon dengan tepat terhadap penyalahgunaan perempuan di dunia modern. Allah di dalam Kristus telah membebaskan para budak dan wanita. Saya tidak berani membiarkan teks yang terikat budaya membelenggu mereka.

Satu hal lagi: sebagai penerjemah saya tahu bahwa Korintus adalah gereja yang sangat terganggu. Karunia karismatik dihargai dan dipamerkan. Perempuan mungkin telah terperangkap dalam ini. Saya juga percaya bahwa Efesus sedang dipengaruhi oleh guru-guru palsu yang mengambil keuntungan dari perempuan dan menggunakan mereka sebagai pembicara pengganti dalam gereja-gereja rumah Efesus.

C. Saran untuk membaca lebih lanjut

1. *Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya* oleh Gordon Fee dan Doug Stuart (hal. 61-77)
2. *Injil dan Roh: Masalah-masalah dalam Hermeneutika Perjanjian Baru* oleh Gordon Fee
3. *Kata-kata Sukar Alkitab* oleh Walter C. Kaiser, Peter H. Davids, F. F. Bruce, dan Manfred T. Branch (hal. 613-616; 665-667)

66:13 Kata "dihibur" (BDB 636, KB 688) digunakan tiga kali dalam ayat ini.

- 1-2. *Piel* IMPERFECT (dua kali)
3. *Pual* IMPERFECT

Hal ini mengingatkan yang ada di 40:1 (*Piel* IMPERATIVE, dua kali), juga catat 12:1; 53:3 (dua kali), 12,19; 52:9; 61:2 (57:18, BDB 637). Ini adalah tema dari Yesaya 40-66. YHWH telah bertindak untuk memaafkan, melupakan, dan memulihkan mereka yang percaya kepada-Nya dan gentar terhadap firman-Nya (ayat 2,5)!

66:15-16 Perhatikan metafora-metafora yang berbeda yang digunakan untuk menggambarkan penghakiman YHWH.

1. api (BDB 77, lihat Topik Khusus pada 47:14)
2. putting beliung (BDB 693 I, lih 5:28; Yer 4:13)
3. murka-Nya (BDB 60 I) panas (BDB 404, lih 42:25; 51:20; 63:3,6)
4. hardik-Nya dengan nyala api, lih. 29:6; 30:30
5. penghukuman dengan api
6. pedang pada semua yang hidup, lih. 65:12

66:16 "orang-orang yang mati terbunuh oleh TUHAN akan banyak jumlahnya." Ini menunjukkan bahwa penghakiman tersebut akan dimulai dengan keluarga Allah. Kita perlu ingat bahwa ada banyak orang dalam komunitas Yahudi dan, kiranya Tuhan menolong kita, di dalam Gereja, yang tidak benar-benar mengenal Kristus Yesus, Sang Mesias.

66:17 "ke taman-taman" Ini tampaknya menjadi rujukan untuk sejenis ibadah kafir (lih. 65:3).

▣ **"seseorang yang ada di tengah-tengahnya"** Kata yang diterjemahkan sebagai "di tengah-tengah" ini (BDB 1063) juga digunakan untuk "pohon kehidupan" dalam Kej 3:3. Septuaginta melihat 65:22 seperti juga merujuk pada pohon kehidupan. Di sini ini dapat merujuk ke tiang Asyera atau tongkat berukir dari ibadah kesuburan Kanaan. Lihat Topik Khusus pada 57:5-6.

▣ "yang memakan..."

1. daging babi, lih. 69:4
2. hal menjijikkan (BDB 1054, lih. Im 11:10,11,12,13,20,23,41,42)
3. tikus (BDB 747, lih. Im 11:29)

Saya pikir hukum tentang makanan dari Imamat 11 tidaklah bersifat higienis tapi kultus. Hukum tersebut dimaksudkan untuk menjaga Israel dari setiap kontak sosial atau keagamaan dengan orang Kanaan.

NASKAH NASB (UPDATED): 66:18-24

¹⁸Aku mengenal segala perbuatan dan rancangan mereka, dan Aku datang untuk mengumpulkan segala bangsa dari semua bahasa, dan mereka itu akan datang dan melihat kemuliaan-Ku. ¹⁹Aku akan menaruh tanda di tengah-tengah mereka dan akan mengutus dari antara mereka orang-orang yang terluput kepada bangsa-bangsa, yakni Tarsis, Pul dan Lud, ke Mesekh dan Rosh, ke Tubal dan Yawan, ke pulau-pulau yang jauh yang belum pernah mendengar kabar tentang Aku dan yang belum pernah melihat kemuliaan-Ku, supaya mereka memberitakan kemuliaan-Ku di antara bangsa-bangsa. ²⁰Mereka itu akan membawa semua saudaramu dari antara segala bangsa sebagai korban untuk TUHAN di atas kuda dan kereta dan di atas usungan, di atas bagal dan unta betina yang cepat, ke atas gunung-Ku yang kudus, ke Yerusalem, firman TUHAN, sama seperti orang Israel membawa korban dalam wadah yang tahir ke dalam rumah TUHAN. ²¹Juga dari antara mereka akan Kuambil imam-imam dan orang-orang Lewi, firman TUHAN.

²²Sebab sama seperti langit yang baru dan bumi yang baru yang akan Kujadikan itu, tinggal tetap di hadapan-Ku, demikianlah firman TUHAN, demikianlah keturunanmu dan namamu akan tinggal tetap.

²³Bulan berganti bulan, dan Sabat berganti Sabat, maka seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah di hadapan-Ku, firman TUHAN.

²⁴Mereka akan keluar dan akan memandangi bangkai orang-orang yang telah memberontak kepada-Ku. Di situ ulat-ulatnya tidak akan mati, dan apinya tidak akan padam, maka semuanya akan menjadi kengerian bagi segala yang hidup.

66:18-21 "Aku datang untuk mengumpulkan segala bangsa dari semua bahasa" Kata "waktu" telah disediakan oleh Eben Ezra dalam terjemahan Masoretic Text. Ada beberapa kebingungan terhadap pengaturan yang tepat dari ayat ini. KATA KERJA "tahu" tidak ada dalam teks Ibrannya.

Ini adalah sebuah rujukan untuk pertemuan bangsa-bangsa. Mereka tampaknya datang untuk tujuan bermusuhan dengan umat Allah (yaitu, "yang selamat"). Tetapi, dalam kemenangan Allah atas mereka (lih. ay 24b) beberapa datang untuk percaya kepadaNya. Lalu Allah mengutus mereka sebagai suatu tanda, ay 19 (lih. 11:10,12), untuk bangsa mereka sendiri sebagai penginjil. Dan, sungguh keajaiban di atas keajaiban – orang-orang kafir menanggapi pesan tersebut dan kembali kepada Allah di Yerusalem untuk menyembah dan Dia bahkan menjadikan beberapa dari mereka imam-imam dan orang Lewi (lih. ay 21).

Bagian ini, ay. 19-24, benar-benar mengejutkan dalam dorongan universalnya. Ini telah menyebabkan kekhawatiran dan ketidakpastian besar di antara para rabi, tetapi dalam konteks, ini jelas merupakan

penggenapan dari janji kepada Abraham dari Kej 3:15; 12:1-3. Lihat Topik Khusus pada 40:15.

66:18 "Aku mengenal segala perbuatan dan rancangan mereka" Allah mengenal hati semua manusia. Lihat catatan penuh di 1:2. YHWH tahu pertimbangan dan maksud hati (lih. ay 18)

1. I Sam 2:3; 16:7
2. I Raj 8:39
3. I Taw 28:9
4. II Taw 6:30
5. Maz 7:9; 17:3; 26:2; 44:21; 139:1,23
6. Ams 15:11; 16:2; 21:2; 24:12
7. Yer 11:20; 17:9-10; 20:12
8. Luk 16:15
9. Kis 1:24; 15:8
10. Rom 8:27

Yesus juga mengetahui pemikiran batin dan motif manusia, lih. Yoh 2:24-25; 6:61,64; 13:11!

66:20 Ini adalah salah satu dari beberapa naskah yang berbicara tentang bangsa-bangsa bukan Yahudi membawa hadiah dan persembahan ke Yerusalem / bait suci (lih. 2:2-3; 56:7; Maz 22:27; 86:9; Yer 3:17; Mik 4:1-2).

66:22 Lihat catatan lengkap di 65:17.

KATA KERJA "tinggal tetap" (BDB 763, KB 840) digunakan dua kali.

1. langit baru dan bumi akan tinggal tetap - *Qal* IMPERFECT (lihat catatan penuh pada 62:2)
2. keturunan umat beriman akan tinggal tetap - *Qal* PERFECT

Kata ini, meskipun sering digunakan dalam bagian Yesaya ini (lih. 44:11; 46:7; 47:12,13; 48:13; 50:8; 59:14; 61:5), diterjemahkan "tinggal tetap" hanya di 66:22.

66:23 "seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah di hadapan-Ku, firman TUHAN"

KATA KERJA ini (BDB 1005, KB 295) adalah sebuah *Hishtapael* yang langka (hanya ditemukan di sini). Ini adalah implikasi jelas dari monoteisme (lihat Topik Khusus pada 40:14). Untuk suatu daftar lengkap dari penekanan universal dalam Yesaya lihat 45:22.

66:24 Ini adalah deskripsi orang yang tidak setia baik dari orang Yahudi dan bukan Yahudi. Saya kira seseorang tidak boleh membangun teologi penghukuman akhir zaman berdasarkan ayat ini. Ini adalah kemungkinan sumber dari penggunaan Yesus akan kata *Gehenna*, yang berarti "lembah bani Hinnon," yang merupakan tempat pembuangan sampah dari Yerusalem. Yesus menggunakan istilah ini untuk menggambarkan pemisahan kekal dari Allah (lihat Topik Khusus pada 57:9). Perhatikan unsur-unsur dari cacing yang tidak mati dan api yang tidak padam. Ini adalah metafora yang dipilih oleh Yesus sendiri untuk menggambarkan nasib mereka yang menolak untuk percaya kepada-Nya (lih. Mat 25:46).

PERTANYAAN-PERTANYAAN DISKUSI

Buku ini adalah suatu komentari panduan belajar, yang artinya bahwa andalah yang bertanggung jawab terhadap penafsiran anda terhadap Alkitab. Setiap kita harus berjalan dalam pandangan yang kita miliki. Anda, Alkitab, dan Roh Kudus adalah prioritas dalam penafsiran. Anda tidak boleh menyerahkan hal ini kepada komentator.

Pertanyaan-pertanyaan diskusi ini disediakan untuk membantu anda untuk berpikir secara menyeluruh mengenai hal-hal pokok dari bagian buku ini. Pertanyaan-pertanyaan ini bersifat tantangan berpikir, bukan definitif.

1. Apa tema sentral dari Yesaya 65-66?
2. Sebutkan ritus ibadah kafir dari pasal 65.
3. Merujuk kepada siapakah 65:1 dan 2 dan mengapa?
4. Apa yang begitu unik tentang Yesaya 65 yang terutama terlihat dalam ay 10 dan 11?
5. Mengapa Allah menciptakan langit yang baru dan bumi yang baru?
6. Apa arti penting dari Yes 66:19-23?

LAMPIRAN SATU

PENGANTAR KEPADA PUISI IBRANI

I. PENDAHULUAN

- A. Jenis kesastraan ini mencakup 1/3 dari Perjanjian Lama. Jenis ini khususnya lazim dalam “Kitab nabi-nabi” (seluruh kitab para nabi kecuali Hagai dan Maleakhi mengandung puisi) dan bagian-bagian “Surat-surat” dari kanonika Ibrani.
- B. Puisi ini sangat berbeda dengan puisi bahasa Inggris. Puisi bahasa Inggris dikembangkan dari puisi Yunani dan Latin, yang terutama berdasarkan bunyi. Puisi Ibrani mempunyai banyak persamaan dengan puisi Kanaan. Puisi Timur Dekat tidak memiliki sajak atau baris-baris berakson. (namun memiliki ritme).
- C. Penemuan Arkeologis di sebelah utara Israel di Ugarit (Ras Shamra) telah membantu para ahli memahami puisi PL. Puisi yang berasal dari abad ke 15 S.M. ini memiliki hubungan-hubungan kesastraan yang nampak jelas dengan puisi alkitabiah.

II. KARAKTERISTIK-KARAKTERISTIK UMUM PUISI

- A. Bersifat sangat padat.
- B. Mencoba menyatakan kebenaran-kebenaran, perasaan-perasaan atau pengalaman-pengalaman melalui suatu penggambaran.
- C. Terutama berbentuk tertulis dan bukan lisan. Terstruktur sangat rapi. Struktur ini dinyatakan dalam:
 1. baris-baris yang seimbang (paralelisme)
 2. permainan-permainan kata
 3. permainan-permainan bunyi

III. STRUKTUR PUISI (R. K. Harrison, *Pengantar Kepada Perjanjian Lama*, hal.965-975)

- A. Uskup Robert Lowth dalam bukunya, *Pelajaran tentang Puisi Sakral orang Ibrani* (1753) adalah yang pertama yang mengkarakteristikkan puisi alkitabiah sebagai baris-baris pemikiran yang seimbang. Kebanyakan terjemahan-terjemahan bahasa Inggris moderen disusun untuk bisa menunjukkan baris-baris dari puisi.
 1. bersinonim – baris-baris puisi menyatakan pemikiran yang sama dalam kata-kata yang berbeda:
 - a. Mazmur 3:1; 49:1; 83:14; 103:13
 - b. Amsal 19:5; 20:1
 - c. Yesaya 1:3,10
 - d. Amos 5:24; 8:10
 2. bersifat antitesis – baris-baris tersebut menyatakan pemikiran-pemikiran yang berlawanan dengan menggunakan kontras atau menyatakan yang positif dan yang negatif:
 - a. Mazmur 1:6; 90:6
 - b. Amsal 1:29; 10:1,12; 15:1; 19:4
 3. bersifat sintesis – baris-baris kedua dan ketiga berikutnya mengembangkan pemikiran - Maz 1:1-2; 19:7-9; 29:1-2
 4. bersifat chiasis atau saling menyilang – suatu pola puisi yang menyatakan berita dalam suatu urutan menurun dan menaik. Pola utamanya didapati dibagian tengah dari pola tersebut.

- B. A. Briggs dalam bukunya, *Pengantar Umum kepada Kajian Kitab Suci* (1899) mengembangkan tahapan analisis puisi Ibrani berikutnya:
1. bersifat emblematis – satu anak kalimat hurufiah dan yang kedua kiasan, Maz 42:1; 103:3.
 2. bersifat klimatis atau seperti tangga – anak kalimatnya menyatakan kebenaran dalam suatu gaya meningkat, Maz 19:7-14; 29:1-2; 103:20-22.
 3. diintrovertkan – suatu rentetan anak-anak kalimat, biasanya setidaknya empat buah dihubungkan oleh struktur internal dari baris 1 ke 4 dan 2 ke 3 - Maz 30:8-10a
- C. G. B. Gray dalam bukunya, *Bentuk-bentuk Puisi Ibrani* (1915) mengembangkan konsep anak kalimat yang seimbang lebih lanjut dengan:
1. keseimbangan lengkap – di mana setiap kata dalam baris pertama diulangi atau diimbangi oleh suatu kata dalam baris kedua – Mazmur 83:14 dan Yesaya 1:3
 2. keseimbangan tidak lengkap di mana panjang anak-anak kalimatnya tidak sama - Maz 59:16; 75:6
- D. Saat ini ada suatu pengakuan yang berkembang dari pola struktural literal dalam bahasa Ibrani yang disebut chiasme, yang menyatakan suatu jumlah ganjil dari baris-baris yang berparalel yang membentuk suatu bentuk seperti gelas jam dimana dengan susunan tersebut baris tengahnya ditekankan.
- E. Jenis pola-pola bunyi didapati di dalam puisi secara umum, namun tidak sering dalam puisi timur
1. permainan pada abjad (akrostik. lih. Maz 9,34,37,119; Ams 31:10 dst; Rat 1-4)
 2. permainan pada huruf-huruf mati (aliterasi, lih. Maz 6:8; 27:7; 122:6; Yes 1:18-26)
 3. permainan pada huruf-huruf hidup (asonansi, lih. Kej 49:17; Kel 14:14; Yeh 27:27)
 4. permainan pada pengulangan dari kata-kata yang mirip bunyinya namun dengan arti yang berbeda (paronomasia)
 5. permainan pada kata-kata yang jika dilafalkan, berbunyi seperti hal yang mereka sebutkan (onomatopoeia)
 6. pembuka dan penutup khusus (tercakup)
- F. Ada beberapa jenis puisi dalam Perjanjian Lama. Beberapa diantaranya bersifat terkait dengan topiknya, dan beberapa yang lain berkaitan dengan bentuknya.
1. nyanyian kebaktian/pengabdian - Bil 21:17-18
 2. nyanyian bekerja - (disinggung namun tidak dicatat dalam Hak 9:27); Yes 16:10; Yer 25:30; 48:33
 3. balada - Bil 21:27-30; Yes 23:16
 4. nyanyian minum - negatif, Yes 5:11-13; Amos 6:4-7 dan positif, Yes 22:13
 5. puisi cinta – Kidung Agung, teka-teki perkawinan - Hak 14:10-18, nyanyian perkawinan - Maz 45
 6. ratapan/nyanyian penguburan - (disinggung namun tak dicatat dalam II Sam 1:17 dan II Taw 35:25) II Sam 3:33; Maz 27, 28; Yer 9:17-22; Rat; Yeh 19:1-14; 26:17-18; Nah 3:15-19
 7. nyanyian peperangan - Kej 4:23-24; Kel 15:1-18,20; Bil 10:35-36; 21:14-15; Yos 10:13; Hak 5:1-31; 11:34; I Sam 18:6; II Sam 1:18; Yes 47:1-15; 37:21
 8. pemberkatan khusus atau berkat dari pemimpin - Kej 49; Bil 6:24-26; Ul 32; II Sam 23:1-7
 9. naskah-naskah magis - Bileam, Bil 24:3-9
 10. puisi-puisi sakral - Mazmur
 11. puisi-puisi akrostik - Maz 9,34,37,119; Ams 31:10dst dan Ratapan 1-4
 12. kutukan-kutukan - Bil 21:22-30
 13. puisi-puisi ejekan/cemoohan - Yes 14:1-22; 47:1-15; Yeh 28:1-23
 14. sebuah buku puisi perang (Jashar) - Bil 21:14-15; Yos 10:12-13; II Sam 1:18

IV. PEDOMAN UNTUK MENAFSIRKAN PUISI IBRANI

- A. Carilah kebenaran inti dari stansa atau bait-baitnya (ini seperti suatu paragraf dalam prosa.) RSV adalah terjemahan moderen yang pertama yang mengidentifikasi puisi dengan bait-baitnya. Bandingkan terjemahan-terjemahan moderen untuk mendapat wawasan-wawasan yang membantu.
- B. Identifikasikan bahasa kiasannya dan nyatakanlah itu di dalam bentuk prosa. Ingat jenis sastra ini sangatlah ringkas, banyak hal yang harus diisi oleh si pembacanya.
- C. Jangan lupa untuk menghubungkan puisi-puisi yang lebih panjang, yang berorientasikan pada suatu hal tertentu dengan konteks sastra (sering bahkan dengan keseluruhan buku) dan latar belakang sejarahnya.
- D. Hakim-hakim 4 dan 5 sangatlah membantu dalam melihat bagaimana puisi menyatakan sejarah. Hakim-hakim 4 berbentuk prosa dan Hakim-hakim 5 berbentuk puisi mengenai peristiwa yang sama (juga bandingkan Keluaran 14 & 15).
- E. Cobalah untuk mengidentifikasi jenis paralelisme yang terlibat, apakah bersifat sinonim, antitesis, atau sintesis. Ini sangat penting.

LAMPIRAN DUA

PENGANTAR PADA NUBUATAN PERJANJIAN LAMA

I. PENDAHULUAN

A. Pernyataan-pernyataan Pembuka

1. Masyarakat yang percaya tidak bersetuju mengenai bagaimana menafsirkan nubuatan. Kebenaran yang lain telah ditetapkan sebagai posisi ortodoks selama berabad-abad, namun ini bukan salah satunya.
2. Ada beberapa tahapan-tahapan nubuatan PL yang telah didefinisikan secara baik

a. pra-kerajaan (sebelum Raja Saul)

- 1) individu-individu yang disebut nabi-nabi
 - a) Abraham - Kej 20:7
 - b) Musa - Bil 12:6-8; Ul 18:15; 34:10
 - c) Harun - Kel 7:1 (juru bicara bagi Musa)
 - d) Miryam - Kel 15:20
 - e) Medad dan Eldad - Bil 11:24-30
 - f) Debora - Hak 4:4
 - g) tak disebut namanya - Hak 6:7-10
 - h) Samuel - I Sam 3:20
- 2) Rujukan pada para nabi sebagai suatu kelompok - Ul 13:1-5; 18:20-22
- 3) Kelompok-kelompok profetik atau serikat kerja - I Sam 10:5-13; 19:20; I Raj 20:35,41; 22:6,10-13; II Raj 2:3,7; 4:1,38; 5:22; 6:1, dst.
- 4) Mesias disebut nabi - Ul 18:15-18
- b. non-writing monarchial prophets (they address the king)**
 - 1) Gad - I Sam 7:2; 12:25; II Sam 24:11; I Taw 29:29
 - 2) Natan - II Sam 7:2; 12:25; I Raj 1:22
 - 3) Ahia - I Raj 11:29
 - 4) Yehu - I Kgs. 16:1,7,12
 - 5) Tak disebut namanya - I Raj 18:4,13; 20:13,22
 - 6) Elia - I Raj 18; II Raj 2
 - 7) Milkha - I Raj 22
 - 8) Elisa - II Raj 2:8,13
- c. para nabi penulis klasik (mereka menulis pada seluruh bangsa dan juga raja): Yesaya—Maleakhi (kecuali Daniel)**

B. Istilah-istilah Alkitab

1. *ro'eh* = melihat, I Sam 9:9. Rujukan ini menunjukkan peralihan kepada istilah *Nabi*, yang artinya “nabi = penubuat” dan berasal dari akar, “memanggil” *Ro'eh* berasal dari istilah umum Ibrani “melihat.” Orang ini memahami cara dan rencana Allah dan dimintai nasehat untuk meyakini kehendak Allah dalam suatu perkara.
2. *hozeh* = melihat, II Sam 24:11. Pada dasarnya ini adalah sinonim dari *ro'eh*. Ini berasal dari suatu istilah Ibrani yang lebih langka “melihat.” Bentuk kata kerja lampau ini digunakan lebih sering untuk menunjuk pada nabi-nabi.

3. *nabi'* = nabi atau penubuat, kata kerja yang seasal dengan kata kerja Akkadia *nabu* = “memanggil” dan Arab *naba'a* = “mengumumkan.” Ini adalah istilah PL yang paling umum untuk menunjuk pada seorang nabi. Kata ini digunakan lebih dari 300 kali. Etimologi tepatnya tidak jelas, namun “memanggil” saat ini merupakan pilihan terbaiknya. Kemungkinan pengertian terbaiknya datang dari penjabaran YHWH akan hubungan Musa dengan Firaun melalui Harun (lih. Kel 4:10-16; 7:1; Ul 5:5). Seorang nabi adalah seseorang yang berbicara bagi Allah kepada umatNya (lih. Amos 3:8; Yer 1:7,17; Yeh 3:4).
4. Kesemua tiga istilah tersebut digunakan untuk jabatan kenabian dalam I Taw 29:29; Samuel - *Ro'eh*; Natan - *Nabi'*; dan Gad - *Hozeh*.
5. Frasa *'ish ha - 'elohim*, “hamba Allah,” juga suatu panggilan yang lebih luas bagi orang yang berbicara bagi Allah. Digunakan sekitar 76 kali ddalam PL dalam pengertian “nabi.”
6. Kata “nabi” berasal dari bahasa Yunani. Kata ini berasal dari (1) *pro* = “sebelum” atau “bagi”; (2) *phemi* = “berbicara.”

II. DEFINISI DARI NUBUATAN

- A. Istilah “nubuat” memiliki bidang semantik yang lebih luas dalam bahasa Ibrani daripada dalam bahasa Inggris. Orang-orang Yahudi memberi label buku-buku sejarah dari Yosua hingga Raja-raja (kecuali Ruth) “para mantan nabi” Baik Abraham (Kej 20:07; Maz 105:5) maupun Musa (Ul18:18) disebut sebagai nabi (juga Miryam, Kel 15:20). Oleh karena itu, waspadalah terhadap definisi bahasa Inggris yang diasumsikan!
- B. “Profetisme mungkin dapat secara sah didefinisikan sebagai suatu pemahaman sejarah yang hanya menerima suatu makna hanya dalam hal keprihatinan ilahi, tujuan ilahi, partisipasi ilahi” (Kamus Penafsir Alkitab, vol. 3, hal 896).
- C. “Seorang Nabi bukanlah seorang filsuf ataupun seorang teolog sistematis, namun seorang penengah perjanjian yang menyampaikan firman Allah kepada umat-Nya untuk membentuk masa depan mereka dengan mereformasi keadaan mereka sekarang” (“Nabi dan Nubuatan,” Ensiklopedia Yudaika, vol. 13, hal 1152).

III. MAKSUD TUJUAN NUBUATAN

- A. Nubuatan adalah suatu cara bagi Allah untuk berbicara kepada umat-Nya, memberikan bimbingan dalam pengaturan keadaan mereka saat ini dan pengharapan dalam pengendalian-Nya akan kehidupan mereka dan peristiwa-peristiwa dunia. Pesan mereka pada dasarnya bersifat umum. Hal ini dimaksudkan untuk menegur, mendorong, melahirkan iman dan pertobatan, dan memberitahu umat Tuhan tentang diriNya dan rencana-Nya. Sering ini digunakan untuk mengungkap secara jelas pilihan Allah akan seorang juru bicara (Ul 13:1-3; 18:20-22). Hal ini, pada akhirnya, akan menunjuk pada Mesias.
- B. Seringkali, nabi mengambil suatu krisis sejarah atau teologis dari jamannya dan memproyeksikannya ke dalam suatu kerangka eskatologis. Pandangan akhir-jaman akan sejarah (teologis) ini unik sifatnya bagi Israel dan pengertiannya akan pemilihan Illahi dan janji-janji perjanjian.

- C. Jabatan nabi sepertinya menyeimbangkan (Yer 18:18) dan menggantikan jabatan Imam Besar sebagai suatu cara mengenali kehendak Allah. Urim dan Tumim bertransendensi ke dalam suatu berita lisan dari jurubicara Allah. Jabatan nabi sepertinya juga telah mati di Israel setelah Maleakhi (atau penulisan kitab Tawarikh). Jabatan ini tidak muncul lagi sampai 400 tahun kemudian dengan munculnya Yohanes Pembaptis. Tidaklah jelas bagaimana karunia “bernubuat” Perjanjian Baru berhubungan dengan PL. Para nabi Perjanjian Baru (Kis 11:27-28; 13:1; 14:29,32,37; 15:32; I Kor 12:10,28-29; Ef 4:11) bukanlah para pengungkap wahyu yang baru, melainkan para pemberi tahu hal ke depan dan pemberi tahu lebih dahulu mengenai kehendak Allah dalam situasi-situasi kontemporer.
- D. Nubuat ini tidak eksklusif atau terutama bersifat prediksi. Prediksi adalah salah satu cara untuk mengkonfirmasi jabatan dan pesannya, tetapi harus dicatat ". . . kurang dari 2% dari nubuatan Perjanjian Lama bersifat Mesianik. Kurang dari 5% yang secara khusus menggambarkan jaman Perjanjian Baru. Kurang dari 1% peduli dengan peristiwa yang belum terjadi" (Fee & Stuart, Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapat Semua Manfaatnya, hal 166).
- E. Para nabi mewakili Allah bagi umat, sementara Imam-imam mewakili umat di hadapan Allah. Ini adalah suatu pernyataan umum. Ada perkecualian-perkecualian seperti Habakuk, yang mengalamatkan pertanyaan-pertanyaan pada Allah.
- F. Salah satu alasan sulit untuk memahami para nabi adalah karena kita tidak tahu bagaimana buku-buku mereka terstruktur. Mereka tidak kronologis. Mereka tampaknya tematik, tetapi tidak selalu seperti yang diharapkan. Seringkali tidak ada latar belakang historis, kerangka waktu yang nyata, atau pembagian yang jelas antara nubuat-nubuat; sulitlah (1) untuk membaca buku-buku sampai selesai sekaligus; (2) menggarisbesarkannya berdasarkan topik, dan (3) untuk memastikan kebenaran inti atau maksud pengarang dalam setiap nubuatan.

IV. KARAKTERISTIK DARI NUBUATAN

- A. Dalam Perjanjian Lama sepertinya ada suatu pengembangan konsep "nabi" dan "nubuat." Di Israel mula-mula ada berkembang persekutuan para nabi, yang dipimpin oleh seorang pemimpin karismatik yang kuat seperti Elia atau Elisa. Kadang-kadang istilah "anak-anak para nabi" digunakan untuk menunjuk kelompok ini (II Raj 2). Para nabi kadang-kadang ditandai dengan bentuk-bentuk sukacita yang besar (I Sam 10:10-13; 19:18-24).
- B. Namun demikian, periode ini berlalu cepat dan masuk ke jaman nabi-nabi individu. Ada nabi-nabi seperti ini (baik benar dan palsu) yang dikenali bersama dengan Raja, dan tinggal di istana (Gad, Nathan). Juga, ada nabi-nabi yang berdiri sendiri, kadang-kadang sama sekali tidak berhubungan dengan status quo masyarakat Israel (Amos). Mereka ada yang laki-laki maupun perempuan (II Kgs 22:14).
- C. Nabi sering merupakan pengungkap masa depan, tergantung pada tanggapan langsung seseorang atau masyarakat. Seringkali tugas nabi adalah untuk membuka rencana universal Allah bagi ciptaan-Nya yang tidak dipengaruhi oleh tanggapan manusia. Rencana eskatologis universal ini adalah unik di antara nabi-nabi Israel di Timur Dekat kuno. Prediksi dan kesetiaan pada Perjanjian adalah fokus kembar dari pesan kenabian (lih. Fee dan Stuart, hal 150). Ini mengisyaratkan bahwa para nabi tersebut terutama mempunyai

kebersamaan dalam fokus. Mereka biasanya, tapi tidak eksklusif, mengalamatkan pesan pada bangsa Israel

Kebanyakan bahan kenabian disampaikan secara lisan. Adalah dikemudian hari hal ini dikombinasikan dengan tema atau kronologi, atau pola lainnya dari sastra Timur Dekat, yang telah hilang bagi kita. Karena lisan, maka bahan ini tidak terstruktur seperti suatu prosa tertulis. Hal ini membuat buku-buku ini sulit untuk dibaca secara langsung sekaligus dan sulit dipahami tanpa adanya suatu konteks sejarah yang spesifik.

Para nabi menggunakan beberapa pola untuk menyampaikan pesan-pesan mereka

1. Skenario Persidangan – Allah menyidangkan umatNya; sering ini merupakan kasus perceraian di mana YHWH menolak istrinya (Israel) karena ketidaksetiaannya (Hosea 4; Mikha 6).
2. Lagu Penguburan – Ukuran khusus dari jenis pesan dan karakteristik "celakalah" ini membedakannya sebagai bentuk khusus (Isaiah 5; Habakkuk 2).
3. Pengumuman Berkat Perjanjian - sifat bersyarat dari Perjanjian ditekankan dan konsekuensinya, baik positif dan negatif, dieja keluar untuk masa depan (Ulangan 27-28).

V. KUALIFIKASI ALKITABIAH BAGI VERIFIKASI DARI SEORANG NABI YANG BENAR

- A. Ulangan 13:1-5 (prediksi-prediksi/tanda-tanda)
- B. Ulangan 18:9-22 (nabi-nabi palsu/nabi-nabi benar)
- C. Baik laki-laki maupun perempuan dipanggil dan ditunjuk sebagai nabi atau nabiah
 1. Miryam - Keluaran 15
 2. Debora – Hakim-hakim 4:4-6
 3. Hulda - II Raja-raja 22:14-20; II Tawarikh 34:22-28

Si budaya sekitar para nabi diverifikasikan dengan cara ramalan atau firasat. Di Israel mereka di verivikasikan dengan

1. suatu ujian teologis – penggunaan nama YHWH
2. suatu ujian sejarah – prediksi-prediksi yang akurat

VI. PEDOMAN YANG MEMBANTU BAGI PENAFSIRAN NUBUATAN

- A. Cari maksud dari si nabi penulis (penyunting) aslinya dengan memperhatikan latar belakang sejarah dan konteks dari tiap nubuatan. Biasanya ini akan melibatkan Israel yang dalam beberapa hal melanggar Perjanjian Musa.
- B. Baca dan tafsirkan keseluruhan nubuatan, bukan hanya sebagian; garis besarkan hal ini sebagaimana isinya. Lihat bagaimana hal ini berkaitan dengan nubuatan-nubuatan di sekitarnya. Cobalah menggaris besarkan keseluruhan buku (berdasarkan unit-unit sastra dan sampai ke tingkat paragraf).
- C. Asumsikan suatu penafsiran hurufiah dari bagian tersebut sampai sesuatu dalam naskah itu sendiri menunjukkan pada anda pada penggunaan kiasan; kemudian cobalah untuk menempatkan bahasa kiasan tersebut ke dalam prosa.

- D. Analisislah tindakan simbolis dalam terang latar belakang sejarah dan bagian-bagian paralelnya. Harustlah diingat bahwa ini adalah sastra Timur Dekat kuno, bukan sastra barat atau moderen.
- E. Perlakukan prediksi-prediksi dengan hati-hati
1. Apakah prediksi-prediksi tersebut hanya eksklusif untuk jaman si penulis?
 2. Apakah prediksi tersebut dikemudian hari digenapi dalam sejarah Israel?
 3. Apakah prediksi tersebut peristiwa masa depan yang belum terjadi?
 4. Apakah prediksi tersebut memiliki suatu penggenapan kontemporer dan juga suatu penggenapan di masa depan?
 5. Ijinkan para penulis Alkitab, dan bukan para penulis moderen, untuk membimbing jawaban anda.

Perhatian khusus:

1. Apakah prediksi tersebut memenuhi kualifikasi atas dasar tanggapan bersyarat?
2. Apakah ada kepastian kepada siapa nubuatan itu dialamatkan (dan mengapa)?
3. Adakah kemungkinan baik alkitabiah dan/atau secara sejarah bagi penggenapan berganda?
4. Para penulis PB di bawah pengilhaman mampu melihat Mesias di banyak tempat dalam PL yang tidak merupakan hal yang nyata bagi kita. Mereka sepertinya menggunakan tipologi atau permainan kata. Karena kita tak diilhami, kita sebaiknya jangan menggunakan cara pendekatan mereka.

VII. BUKU-BUKU YANG MEMBANTU

Mata Bajak dan Kait Pemangkas: Memikirkan Kembali Bahasa Nubuatan dan Perwahyuan Alkitab oleh D. Brent Sandy

Sebuah Pedoman kepada Nubuatan Alkitab oleh Carl E. Armerding dan W. Ward Gasque

Bagaimana Membaca Alkitab Untuk Mendapatkan Semua Manfaatnya oleh Gordon Fee dan Douglas Stuart

Hamba-hambaKu Para Nabi oleh Edward J. Young

Komentari Alkitab bagi Para Pengeksposisi, vol. 6, "Isaiah - Ezeziel," Zondervan

Nubuatan-nubuatan dari Yesaya oleh J. A. Alexander, 1976, Zondervan

Eksposisi dari Yesaya oleh H. C. Leupold, 1971, Baker

Sebuah Komentari Pedoman Belajar, "Yesaya" oleh D. David Garland, 1978, Zondervan

Mata Bajak dan Kait Pemangkas by D. Brent Sandy

LAMPIRAN TIGA

SUATU PENELITIAN KESEJARAHAN SINGKAT

Suatu Penelitian Kesejarahan tentang Kekuasaan-kekuasaan Mesopotamia (menggunakan penanggalan yang berdasarkan terutama atas karya John Bright *Sejarah Israel*, hal. 462dst):

A. Kerajaan Asyur (Kej 10:11):

1. agama dan budayanya sangat dipengaruhi oleh Kerajaan Sumeria/Babilonia.
2. daftar tentatif dari para penguasa dan perkiraan tanggalnya:
 - a. 1354-1318 Asshur-Uballit I:
 - (1) menaklukkan kota bangsa Hitit Karkhemis.
 - (2) mulai menghilangkan pengaruh bangsa Hitit dan mengizinkan Asyur untuk berkembang.
 - b. 1297-1266 Adad Nirari I (raja yang kuat).
 - c. 1265-1235 Salmaneser I (raja yang kuat).
 - d. 1234-1197 Tukulti-Ninurta I
 - Penalukan pertama dari kerajaan Babilonia ke selatan.
 - e. 1118-1078 Tiglath-Pileser I
 - Asyur menjadi suatu kuasa utama di Mesopotamia.
 - f. 1012- 972 Asyur-Rabi II
 - g. 972- 967 Asyur-Resh-Isui II.
 - h. 966- 934 Tiglath-Pileser II.
 - i. 934- 912 Asyur-Dan II.
 - j. 912- 890 Adad-Nirari II.
 - k. 890- 884 Tukulti-Ninurta II.
 - l. 890- 859 Assyur-Nasir-Apal II.
 - m. 859- 824 Salmaneser III.
 - Peperangan Qarqar di tahun 853
 - n. 824- 811 Syamasyi-Adad V.
 - o. 811- 783 Adad-Nirari III.
 - p. 781- 772 Salmaneser IV.
 - q. 772- 754 Asyur-Dan III.
 - r. 754- 745 Asyur-Nirari V.
 - s. 745- 727 Tiglath-Pileser III:
 - (1) disebut dengan nama gelar Babiloniana, Pul, dalam II Rja-raja 15:19
 - (2) raja yang sangat berkuasa
 - (3) memulai kebijakan untuk mengusir orang-orang/bangsa-bangsa yang ditaklukkan
 - (4) dalam tahun 735 S.M. ada pembentukan dari “Liga Siro-Eframatis,” yang merupakan upaya menyatukan semua sumber-sumber militer yang tersedia dari bangsa-bangsa trans-Yordania dari mata air sungai Efrat sampai ke Mesir untuk maksud menetralkan kebangkitan kekuatan militer Asyur. Raja Ahas dari Yehuda menolak untuk bergabung dan diserang oleh Israel dan Syria. Ia, melawan nasehat dari Yesaya, menulis surat kepada Tiglath-Pileser III untuk meminta bantuan (lih. Yes 7-12).
 - (5) di tahun 732 Tiglath-Pileser III menyerang dan menaklukkan Syria dan Israel dan menempatkan seorang raja antek mereka di tahta Israel, yaitu Hosea (732-722 B.C.). Ribuan orang Yahudi diasingkan ke tanah Media (lih. II Raj 15-16).
 - t. 727- 722 Salmaneser V.
 - Hosea membantu suatu persekutuan dengan Mesir dan diserang oleh Asyur (lih. II Raj 17).
 - u. 722- 705 Sargon II:

- (1) setelah suatu pengepungan selama tiga tahun, yang dimulai oleh Salmaneser V, jenderal dan penggantinya Sargon II, menaklukkan ibukota Israel, Samaria. Lebih dari 27,000 orang di usir ke Media.
 - (2) kerajaan Hittit juga ditaklukkan.
 - (3) dalam tahun 714-711 satu lagi koalisi dari bangsa-bangsa trans-Yordania dan Mesir memberontak terhadap Asyur. Koalisi ini dikenal sebagai "Pemberontakan Asdod." Bahkan Hizkia dari Yehuda pada mulanya terlibat. Asyur menyerang dan menghancurkan beberapa kota-kota Filistin.
- v. 705- 681 Sanherib:
- (1) dalam tahun 705 satu lagi koalisi dari bangsa-bangsa trans-Yordania dan Mesir memberontak setelah kematian ayahnya, Sargon II. Hizkia sepenuhnya mendukung pemberontakan ini. Sanherib menyerang di tahun 701. Pemberontakan ini tertumpas namun Yerusalem terhindar oleh perbuatan Allah (lih. Yes 36-39 dan II Raj 18-19.)
 - (2) Sanherib juga memadamkan pemberontakan-pemberontakan di Elam dan Babylon.
- w. 681- 669 Esarhaddon:
- (1) penguasa Asyur pertama yang menyerang dan menaklukkan Mesir.
 - (2) ia mempunyai simpati yang besar bagi Babilonia dan membangun kembali ibu kotanya.
- x. 669- 663 Assyurbanipal:
- (1) juga disebut Asnapar dalam Ezra 4:10
 - (2) saudaranya Syamasy-syum-ukin dijadikan raja atas Babilonia. Ini membawa perdamaian beberapa tahun antara Asyur dan Babilonia namun ada terdapat arus bawah kemerdekaan yang meletus di tahun 652, di pimpin oleh saudaranya.
 - (3) kejatuhan dari Thebes, 663
 - (4) kekalahan Elam, 653, 645
- y. 633- 629 Assyur-Etil-Ilani.
- z. 629- 612 Sin-Syar-Isykun.
- a.a. 612- 609 Assyur-Uballit II:
- dinobatkan jadi raja di pengasingan di Haran setelah kejatuhan Asyur di tahun 614 dan Niniwe dalam tahun 612.
- B. Kerajaan Neo-Babilonia:
1. 703- ? Merodach-Baladan:
 - memulai beberapa pemberontakan melawan kekuasaan Asyur.
 2. 652 Syamasy-Syum-Ukin:
 - (a) anak Esarhaddon dan saudara laki-laki dari Assyurbanipal.
 - (b) ia memulai suatu pemberontakan melawan Asyur namun kalah.
 3. 626- 605 Nabopolassar:
 - a. ia adalah raja pertama dari Kerajaan Neo-Babilonia.
 - b. ia menyerang Asyur dari selatan sementara Cyaxares dari Media menyerang dari timur laut.
 - c. kota Asyur ibukota lama Asyur jatuh dalam tahun 614 dan ibu kota baru yang kuat Niniwe jatuh di tahun 612
 - d. sisa-sisa tentara Asyur mundur ke Haran. Mereka bahkan mengangkat seorang raja
 - e. di tahun 608 Firaun Nekho II (lih. II Raj 23:29) berbaris ke utara untuk membantu sisa-sisa tentara Asyur untuk maksud membentuk suatu wilayah penyangga terhadap bangkitnya kekuasaan Babilonia. Yosia, raja Yehuda yang saleh (lih. II Raj 23), menentang pergerakan tentara Mesir melalui Palestine. Ada sebuah pertempuran kecil di Megido. Yosia terluka dan mati (II Raj 23:29-30). Anaknya, Joahas, dijadikan raja. Firaun Nekho II terlambat tiba untuk bisa menghentikan penghancuran kekuatan Asyur di Haran. Ia memerangi kekuatan Babilonia yang dikomando oleh putra mahkota Nebukadnezar II dan kalah telak dalam tahun 605 di Karkhemisy di tepi sungai Efrat.

- Dalam perjalanannya kembali ke Mesir ia berhenti di Yerusalem dan menjarah kota itu. Ia menggantikan dan mengusir Yoahas setelah hanya tiga bulan lamanya. Ia menempatkan anak Yosia yang lain di tahta, yaitu Yoyakim (lih. II Raj 23:31-35).
- f. Nebukadnezar II mengejar tentara Mesir tersebut ke selatan melalui Palestina namun ia menerima berita kematian ayahnya dan kembali ke Babilonia.
- Di kemudian waktu di tahun yang sama ia kembali ke Palestina. Ia membiarkan Yoyakim duduk di tahta Yehuda namun mengasingkan beberapa ribu rakyat terkemuka dan beberapa anggota keluarga kerajaan. Daniel dan kawan-kawannya adalah bagian dari pengusiran ini.
4. 605-562 Nebukadnezar II:
 - a. dari tahun 597-538 Babilonia menguasai Palestina sepenuhnya.
 - b. di tahun 597 satu lagi pengusiran dari Yerusalem terjadi sebagai akibat dari persekutuan antara Yoyakim dengan Mesir (II Raj 24). Ia mati sebelum tibanya Nebukadnezar II. Anaknya, yaitu Yoyakhin hanya menjadi raja selama tiga bulan sampai diusir ke Babilonia. Sepuluh ribu rakyat, termasuk Yehezkiel, menetap di deka kota Babilonia di dekat Kanal Kebar.
 - c. dalam tahun 586, setelah permainan terus menerus dengan Mesir, kota Yerusalem dihancurkan sepenuhnya (II Raj 25) dan suatu pengusiran massal terjadi. Zedekia, yang menggantikan Yoyakhin, diasingkan dan Gedalya ditunjuk menjadi gubernur.
 - d. Gedalya dibunuh oleh para kekuatan militer pembelot Yahudi. Kelompok kekuatan ini melarikan diri ke Mesir dan memaksa Yeremia untuk pergi bersama mereka. Nebukadnezar menyerang empat kali (605, 596, 586, 582) dan mengusir semua sisa orang Yahudi yang bisa ditemukannya.
 5. 562-560 Ewil-Merodakh, juga dikenal sebagai Amel-Marduk
 - ia membebaskan Yoyakhin dari penjara namun ia harus tetap ada di Babilonia (lih II Raj 25:27-30; Yer 52:31).
 6. 560-556 Neriglissar.
 - ia adalah jenderal dari Nebukadnezar yang menghancurkan Yerusalem
 7. 556- Labaski-Marduk
 - ia adalah anak dari Neriglissar namun dibunuh setelah memerintah hanya selama sembilan bulan
 8. 556-539 Nabonidus:
 - a. Nabonidus tidak berhubungan dengan rumah tangga bangsawan sampai ia mengawini anak perempuan Nebuchadnezzar II
 - b. kebanyakan menghabiskan waktunya untuk membangun sebuah kuil untuk *Sin* sang dewi bulan di Tema. Ia adalah anak dari imam besar wanita dari dewi ini. Ini menyebabkan permusuhannya dengan imam-imam Marduk, dewa kepala dari Babilonia.
 - c. menghabiskan banyak waktu untuk menumpas pemberontakan dan menstabilkan kerajaan
 - d. ia pindah ke Tema dan meninggalkan urusan-urusan kenegaraan kepada anaknya, Belsyazar, di ibukota di Babilonia (lih. Dan. 5)
 9. ? -539 Belsyazar (memerintah bersama)
 - Kota Babilonia jatuh sangat cepat ke tangan Tentara Media-Persia di bawah pimpinan Gobryas dari Gutium yang membendung air dari sungai Efrat dan kemudian memasuki kota dengan tanpa perlawanan. Imam-imam dan rakyat kota itu melihat bangsa Persia sebagai pembebas dan yang akan memulihkan Marduk. Gobryas dijadikan Gubernur Babilonia oleh Koresh II. Baik Koresh II atau Gobryas disebut “Darius orang Media” of Dan 5:31 dan 6:1. Darius berarti “Yang Berkerajaan.”
- C. Kerajaan Media-Persia: Penelitian tentang Bangkitnya Koresh II (Yes 44:28; 45:1-7):
1. 625-585 Cyaxares adalah raja Media yang membantu Babilonia mengalahkan Asyur.
 2. 585-550 Astyages adalah raja Media. Koresh adalah cucunya oleh Mandane.
 3. 550-530 Koresh II dari Ansyam adalah seorang raja pengikut yang memberontak.
 - a. Nabonidus, raja Babilonia, mendukung Koresh.
 - b. Koresh II menurunkan Astyages dari tahta.
 - c. Nabonidus, untuk memulihkan suatu keseimbangan kekuasaan, membuat suatu persekutuan dengan:

- (1) Mesir.
 - (2) Croesus, Raja daerah Lidia (Asia Kecil).
 4. 547- Koresh II berbaris melawan Sardis (ibukota Lidia).
 5. tanggal 2 November 539, Gobryas dari Gutium, bersama tentara Koresh, mengambil alih Babilonia tanpa perlawanan. Gobryas dijadikan gubernur Babilonia.
 6. 539- di bulan Oktober, Koresh II “yang Agung” secara pribadi masuk sebagai pembebas. Kebijakan kebajikannya kepada kelompok bangsa membalikkan tahun-tahun pengusiran sebagai suatu kebijakan nasional.
 7. 538- Orang Yahudi dan bangs lain diijinkan untuk pulang kembali ke tanah mereka dan membangun kuil-kuil asli mereka.
 8. 530- anak dari Koresh, Kambises II, melanjutkannya.
 9. 530-522 pemerintahan Kambises II.
 - menambahkan kerajaan Mesir dalam tahun 525 ke dalam Kerajaan Media-Persia.
 - kemungkinan melakukan bunuh diri.
 10. 522-486 Darius I mulai memerintah.
 - a. ia tidak berasal dari keluarga kerajaan namun seorang jenderal militer.
 - b. ia mengorganisir Kerajaan Persia menggunakan rancangan pemerintahan dari Koresh (lih Ezra 1-6; Hagai; Zakharia).
 - c. ia menerapkan penggunaan koin seperti Lidia.
 11. 486-465 pemerintahan Sasta I:
 - a. menumpas pemberontakan Mesir.
 - b. bermaksud menyerang Yunani dan menggenapi impian Persia namun kalah dalam perang di Termopoli d tahun 480 dan di Salamis di tahun 479.
 - c. suami Esther yang disebut Ahasyweros dalam Alkitab dibunuh di tahun 465.
 12. 465-424 Artahsasta I memerintah (cf. Ezra 7-10; Nehemiah; Malachi):
 - a. bangsa Yunani terus maju sampai dihadapkan pada Perang Saudara Peloponisian.
 - b. bangsa Yuhani terpecah (Athenian - Peloponisian).
 - c. perang saudara Yunani berlangsung selama sekitar 20 tahun.
 - d. selama periode ini masyarakat Yahudi menguat.
 13. 423-404 Darius II memerintah.
 14. 404-358 Artahsasta II memerintah.
 15. 358-338 Artahsasta III memerintah.
 16. 338-336 Arses memerintah.
 17. 336-331 Darius III memerintah.
- D. Penelitian mengenai Mesir:
1. Hyksos (Raja-raja Gembala – para penguasa Semitik)-1720/10-1550 S.M.
 2. Dinasti ke 18 (1570-1310 S.M.)
 - a. 1570-1546 Amosis
 - b. 1546-1525 Amenofis I (Amenhotep I).
 - c. 1525-1494 Thutmosis I
 - d. ? Thutmosis II
 - e. ? Hatshepsut
 - f. 1490-1435 Thutmosis III
 - g. 1435-1414 Amenofis II.
 - h. 1414-1406 Thutmosis IV
 - i. 1406-1370 Amenofis III
 - j. 1370-1353 Amenofis IV (Akhenaten)
 - k. ? Smenkhare
 - l. ? Tutankhamun
 - m. ? Ay
 - n. 1340-1310 Haremhab

3. Dinasti ke 19 (1310-1200 s.M.):
 - a. ? Ramses I
 - b. 1309-1290 Seti I
 - c. 1290-1224 Ramses (Ramses II)
 - d. 1224-1216 Marniptah (Merenptah)
 - e. ? Amenmesses
 - f. ? Seti II
 - g. ? Siptah
 - h. ? Tewosret
4. Dinasti ke 20 (1180-1065 s.M.):
 - a. 1175-1144 Ramses III
 - b. 1144-1065 Ramses IV - XI
5. 21st Dynasty (1065-935 s.M.):
 - a. ? Smendes
 - b. ? Herihor
6. Dinasti ke 22 (935-725 s.M. - Libya):
 - a. 935-914 Shishak (Shosenk I or Sheshong I)
 - b. 914-874 Osorkon I
 - c. ? Osorkon II
 - d. ? Shoshnek II
7. Dinasti ke 23 (759-715 s.M. - Libya)
8. Dinasti ke 24 (725-709 s.M.)
9. Dinasti ke 25 (716/15-663 s.M. - Ethiopia/Nubia):
 - a. 710/09-696/95 Shabako (Shabaku)
 - b. 696/95-685/84 Shebteko (Shebitku)
 - c. 690/89, 685/84-664 Tirhakah (Taharqa)
 - d. ? Tantamun
10. Dinasti ke 26 (663-525 s.M. - Saitis):
 - a. 663-609 Psammetichus I (Psamtik)
 - b. 609-593 Neko II (Nekho)
 - c. 593-588 Psammetichus II (Psamtik)
 - d. 588-569 Apries (Hofra)
 - e. 569-525 Amasis
 - f. ? Psammetichus III (Psamtik)
11. Dinasti ke 27 (525-401 B.C. - Persia):
 - a. 530-522 Kambises II (anak dari Koresh II)
 - b. 522-486 Darius I
 - c. 486-465 Sasta I
 - d. 465-424 Artahsasta I
 - e. 423-404 Darius II

*untuk suatu kronologi yang bebrbeda lihat *Ensiklopedia Alkitab Bergambar Zondervan*, vol. 2 hal. 231.

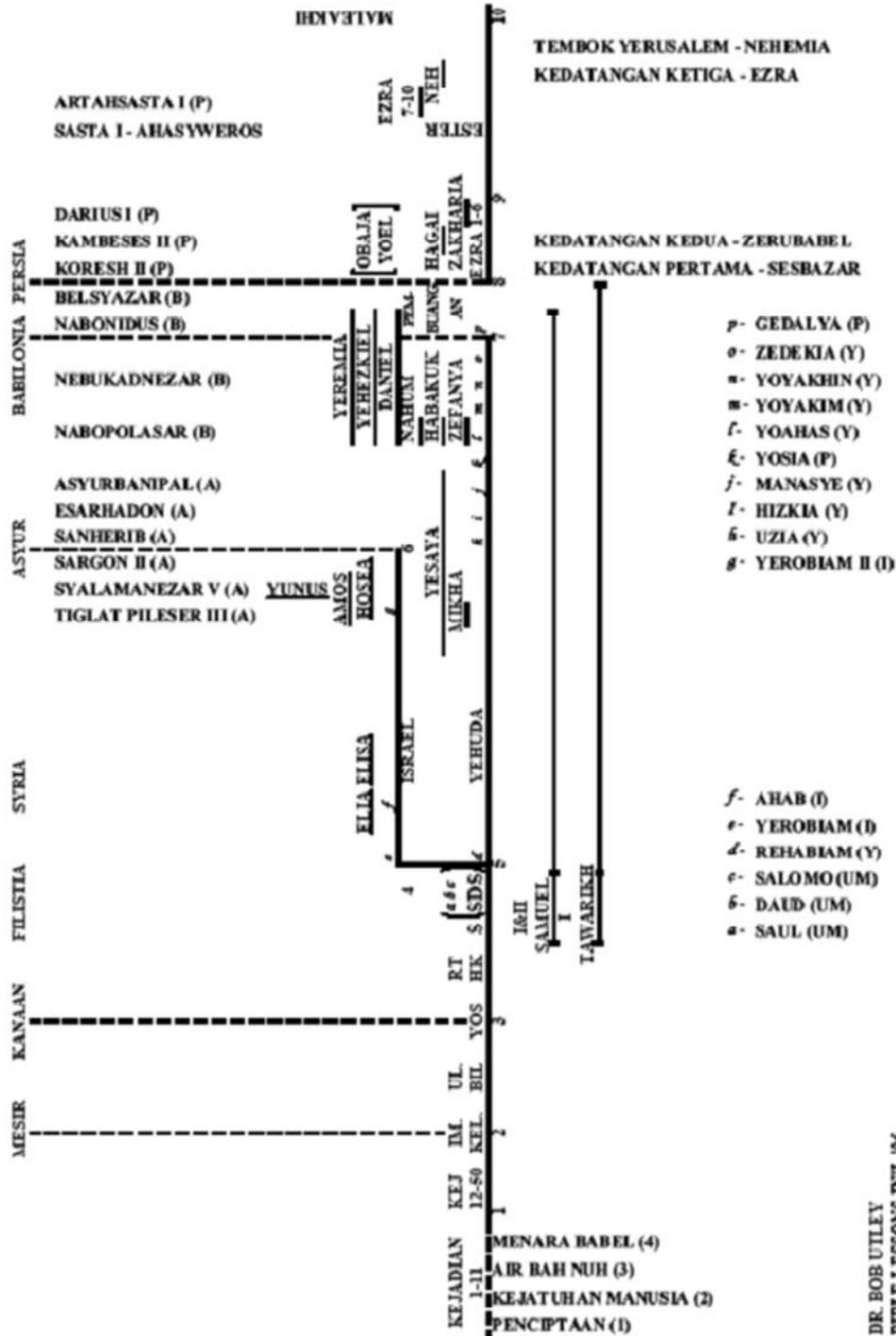
E. Penelitian tentang Yunani:

1. 359-336 Filipus II dari of Makedonia:
 - a. membangun Yunani.
 - b. dibunuh pada tahun 336.
2. 336-323 Aleksander II “Yang Agung” (anak dari Filipus):
 - a. mengalahkan secara telak Darius II, raja Persia, pada peperangan di Isus.
 - b. mati pada tahun 323 di Babilonia akibat suatu demam di usia 33/32 tahun.
 - c. para jenderal dari Alexander membagi-bagi kerajaannya pada saat kematiannya:

- (1) Kasender - Makedonia dan Yunani
 - (2) Lusimikus - Thrace
 - (3) Seleukus I - Syria dan Babilonia
 - (4) Ptolemais - Mesir dan Palestina
 - (5) Antigonus - Asia Kecil (Ia tidak lama memerintah)
3. kaum Seleukid vs. Ptolemais untuk menguasai Palestina
- a. Syria (Para penguasa Seleukid):
 - (1) 312-280 Seleucus I
 - (2) 280-261 Antiokhus I Soster
 - (3) 261-246 Antiokhus II Theus
 - (4) 246-226 Seleucus II Kallinikus
 - (5) 226-223 Seleucus III Seraunus
 - (6) 223-187 Antiokhus III Yang Agung
 - (7) 187-175 Seleucus IV Filopator
 - (8) 175-163 Antiokhus IV Epifanes
 - (9) 163-162 Antiokhus V
 - (10) 162-150 Demetrius I
 - b. Penguasa-penguasa Mesir (Ptolemais):
 - (1) 327-285 Ptolemais I Soter
 - (2) 285-246 Ptolemais II Filadelfus
 - (3) 246-221 Ptolemais III Ewegetes
 - (4) 221-203 Ptolemais IV Filopator
 - (5) 203-181 Ptolemais V Epifanes
 - (6) 181-146 Ptolemais VI Filometor
 - c. Penelitian Singkat:
 - (1) 301- Palestina di bawah penguasaan Ptolemais selama bertahun-bertahun
 - (2) 175-163 Antiokhus IV Epifanes, penguasa Seleukid ke 8, berkehendak untuk me-Yunani-kan orang Yahudi dengan kekerasan, bilamana perlu:
 - a) membangun gimnasium -gimnasium.
 - b) membangun mesbah-mesbah kafir untuk Zeus Olympius di dalam Bait Suci

LAMPIRAN EMPAT BAGAN-BAGAN

KURUN WAKTU PERJANJIAN LAMA



DR. BOB UTLEY
BIBLE LESSONS INTL '96

RAJA-RAJA DAN PERISTIWA-PERISTIWA DARI KERAJAAN-KERAJAAN BABILONIA, PERSIA, DAN YUNANI

612 S.M.	Niniwe jatuh ke tangan laskar Babilonia-baru (Nebukadnezar)
608	Firaun Nekho II berbaris ke Karkemis untuk menahan perluasan kekuasaan Babilonia-baru
	Yosia, Raja Yehuda, mencoba untuk menghentikannya
	Kematian Yosia dan pengembanan tanhta oleh anaknya, Yoahas
	Yoyakim, anak Yosia yang lain, menggantikan Yoahaz atas otoritas Firaun Nekho dalam 3 bulan
	Palestina dan Syria di bawah kekuasaan Mesir
	Reformasi Yosia menghilang
605	Nabopolassar mengirimkan tentara untuk memerangi sisa-sisa tentara Asyur dan Mesir di Karkemis
	Nebukadnezar mengejar mereka semua jauh sampai ke dataran Palestina
	Nebukadnezar menerima berita kematian ayahnya (Nabopolassar) sehingga ia kembali ke Babilonia menerima mahkota
	Di perjalanan pulang tersebut ia mengambil Daniel dan anggota-anggota keluarga kerajaan lain ke pengasingan
605 - 538	Babilonia menguasai Palestina, 597; 10,000 diasingkan ke Babilonia
586	Yerusalem dan Bait Suci dihancurkan dan banyak pengusiran
582	Karena para pejuang gerilya Yahudi membunuh Gedalya maka pengusiran besar-besaran lain terjadi lagi.

PARA PENERUS DARI NEBUKADNEZAR

562 - 560	Ewil-Merodakh membebaskan Yoyakim (garis keMesiasan yang benar) dari tawanan
560 - 556	Neriglissar
556	Labaski-Marduk bertahta
556 - 539	Nabonidus:
	Kebanyakan menggunakan waktu untuk membangun sebuah kuil dewi bulan, <i>Sin</i> . Hal ini menimbulkan permusuhan dari imam-imam Marduk.
	Menggunakan waktu selebihnya mencoba untuk meredakan pemberontakan dan menstabilkan kerajaannya.

	Ia pindah ke Tema dan meninggalkan urusan-urusan pemerintahan pada anaknya, yaitu Belsyazar
	Belsyazar:
	Menggunakan kebanyakan waktunya mencoba untuk memulihkan aturan.
	Ancaman terbesar dari Babilonia adalah Media.
	Bangkitnya Koresh
585 - 550	Astyages adalah raja Media (Koresh II adalah cucunya dari Mandane)
550	Koresh II, raja pengikut, memberontak
	Nabonidus, untuk memulihkan keseimbangan kekuasaan, membuat persekutuan dengan:
	1. Mesir 2. Crecus, Raja dari bangsa Lidia
547	Koresh berbaris melawan Sardis (ibukota Lydia) dan menaklukkan seluruh Asia Kecil
539	Gobiyas mengambil Babilonia tanpa perlawanan (Dan. 5; Belsyazar, memerintah bersama dengan Nabonidus; juga Gobiyas kemungkinan adalah Darius orang Media, Dan. 5:31).
Oct. 11, 539	Koresh masuk sebagai pembebas dari dewi bulan Nabonidus, <i>Zin</i>
	Para Penerus Koresh
530	Anak dari Koresh meneruskan tahta (Kambises II)
530 - 522	Perintahan Kambises (Papyrus Gajah)
	Menambahkan Mesir di tahun 525 ke pada Kerajaan Media-Persia
522 - 486	Darius I mulai berkuasa
	Ia mengorganisir Kerajaan Persia sejalan dengan rancangan pemerintahan dari Koresh
	Ia menciptakan pembayaran dengan koin seperti di Lidia
486 - 465	Sasta I (Ester)
	Meredakan pemberontakan Mesir
	Bermaksud menyerang Yunani, namun dikalahkan dalam Perang di Termopoli di tahun 480
	Sasta I dibunuh di tahun 465
480	Peperangan di Termopoli
465 - 424	Artahsasta I Longimanus (Ezra 7-10, Nehemiah, and Malachi)
	Yunani terus maju sampai dihadapkan dengan Peperangan Peloponisian
	Peperangan tersebut berlangsung sampai sekitar 20 tahun

	Selama periode tersebut masyarakat Yahudi tersusun kembali
423 - 404	Darius II
	Mengizinkan hari raya roti tak beragi di Kuil Gajah
404 - 358	Artahsasta II
358 - 338	Artahsasta III
338 - 336	Arses
336 - 331	Darius III

YUNANI

359 - 336	Filipus II dari Makedonia membangun Yunani
	Ia dibunuh di tahun 336
336 - 323	Aleksander Agung (anak dari Filipus)
	Mengalahkan secara telak Darius II pada peperangan di ISUS
	Ia mati di tahun 323 di Babilonia akibat suatu demam setelah menaklukkan Mediterania Timur dan Timur Dekat
	Para jenderal dari Aleksander membagi kerajaannya saat kematiannya:
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kasander - Makedonia dan Yunani 2. Lusimikus - Thrace 3. Selektus I - Syria dan Babilonia 4. Ptolemais – Mesir dan Palestina 5. Antigonus – sebagian kecil dari Asia Kecil
	Seleukid vs. Ptolemais
301	Palestine ada di bawah kekuasaan Ptolemais selama 100 tahun
175 - 163	Antiokhus Epifanes
	Menginginkan untuk meYunanikan orang Yahudi, membangun gimnasium
	Membangun mezbah-mezbah kafir; para imam diperlakukan tidak baik
Dec. 13, 168	Babi disembelih di atas mezbah oleh Antiokhus Epifanes. Beberapa orang menganggap ini sebagai kekejian yang membinasakan.
167	Mattathias dan anak-anaknya memberontak. Mattathias terbunuh. Yudas mengambil alih kendali.
	Yudas Makkabeus menanggapi perang gerilya berhasil
Dec. 25, 165	Bait Suci di tahbiskan kembali

PARA PENGUASA

BABILONIA	MEDIA
626 - 605 Nabopolassar mati (“Nabu, Lindungi Matahari”)	625 – 585 Cyrzares
605 - 562 Nebukadnezar II (“Nebo, Lindungi Perbatasan”)	585 – 550 Astyages
562 - 560 Ewil Merodak	550 Koresh II
556 Labaski Marduk	
556 - 539 Nabonidus	
Belshazzar	
539 - Gobiyas	

MEDIA-PERSIA

550 - 530	Koresh II (538 kekuasaan Media-Persia mendominasi disebut Kerajaan Akhaemenia)
530 - 522	Kambises II (Mesir dirtambahkan dan Siprus)
522	Gaumata atau Pseudo, Smerdis (memerintah 6 months)
522 - 486	Darius I (Hystaspes)
486 - 465	Sasta I (suami Ester)
465 - 424	Artahsasta I (Ezra dan Nehemia di Palestina)
423 -	Sasta II
424 - 404	Darius II Nothus
404 - 359	Artahsasta II Mnemon
359 - 338	Artahsasta III Okhus
338 - 336	Arses
336 - 331	Darius III Codomannus

YUNANI

359 - 336	Filipus II dari Makedonia
-----------	---------------------------

336 - 323	Aleksander Agung
323 -	Para Jenderal membagi Kerajaan
	1. Kasander - Makedonia
	2. Lusimikus - Syria
	3. Seleukus I - Syria dan Babilonia
	4. Ptolemis - Mesir
	5. Antigonus - Asia Kecil (dibunuh dalam tahun 301 S.M.)

Kaum Ptolemis mengendalikan Palestina, namun di tahun 175 - 163 kendali beralih ke pada kaum Seleukid

175 - 163	Antiokhus IV Epifanes, penguasa Seleukid ke delapan

*Tanggal dan nama-nama sebagian besar di ambil dari *Sejarah Israel* oleh John Bright, hal. 461-471.

RAJA-RAJA DARI KERAJAAN YANG TERBAGI

RAJA-RAJA YEHUDA (I TAW 3:1-16; MAT 1:6-11)					RAJA-RAJA ISRAEL				
NAMA & TANGGAL	BRIGHT	YOUNG	HARRISON	NASKAH ALKITAB	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	YOUNG	HARRISON	NASKAH ALKITAB
Rehabeam	922-915	933-917	931/30-913	I Raj 11:43-12:27; 14:21-31 II Taw 9:31-12:16	Jerobeam I	922-901	933-912	931/30-910/09	I Raj 11:26-40; 12:12-14:20
Abia (Abiam)	915-914	916-914	913-911/10	I Raj 14:31-15:8 II Taw 11:20,22					
Asa	913-873	913-873	911/10-870/69	I Raj 15:8-30; 16:8,10, 23,29; 22:41,43,46 Yer. 41:9	Nadab Baesa	901-900 900-877	912-911 911-888	910/09-909/08 909/08-886/85	I Raj 14:20; 15:25-31 I Raj 15:16-16:7; II Raj 9:9 II Taw 16:1-6 Yer 41:9
Yosafat	873-849	873-849	870/69-848	I Raj 15:24; 22:1-51 II Raj 3:1-12; 8:16-19 I Taw 3:10 II Taw 17:1-21:1	Ela	877-876	888-887	886/85-885/84	I Raj 16:8-14
(Yoram partner Pemerintah)	-	-	853-848	I Raj 22:50 II Raj 1:17; 8:16; 12:18	Zimri (Jendral Militer) Omri (Jendral Militer)	876 876-869	887 887-877	885/84 885/84-874/73	I Raj 16:9-20 II Raj 9:31 I Raj 16:15-28 II Raj 8:26 Mikha 6:16
Yehoram (Yoram)	849-842	849-842	848-841	I Taw 221:1-20 Matius 1:8					
Ahazia	842	842	----- --	II Raj 8:24-9:29 II Taw 22:1-9	Ahab Ahazia	869-850 850-849	876-854 854-853	874/73-853 853-852	I Raj 16:29-22:40 I Raj 22:40,41,49,51-53 II Taw 18:1-3,19
Atalya (Ratu)	842-337	842-836	841-835	II Raj 8:26; 11:1-20 II Taw 22:2-23:21	Yehoram (Yoram)	849-842	853-842	852-841	II Raj 1:17; 3:1-27; 8:16- 9:29
Joas (Yehoas)	837-800	836-797	835-796	II Raj 11:2-3; 12:1-21 II Taw 22:11-12; 24:1-27	Yehu (Jenderal Militer)	842-815	842-815	841-814/13	I Raj 19:16-17 II Raj 9:1-10:36; 15:12 II Taw 22:7-9 Hosea 1:4

RAJA-RAJA YEHUDA (I TAW 3:1-16; MAT 1:6-11) [LANJUTAN]					RAJA-RAJA ISRAEL (LANJUTAN)				
NAMA & TANGGAL	BRIGHT	YOUNG	HARRISON	NASKAH ALKITAB	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	YOUNG	HARRISON	NASKAH ALKITAB
Amazia	800-783	797-779	796-767	II Raj 12:21; 14:1-22 II Taw 25:1-28					
(Uzia Partner Pemerintah)	----- -	----- --	791/90-767	II Raj 14:21; 15:1-7	Yoahas	815-801	814-798	814/13-798	II Raj 10:35; 13:1-9
Uzia (Azarya)	783-742	779-740	767-740/39	II Taw 26:1-23 Hosea 1:1; Amos 1:1 Zakharia 14:5	Yoas	801-786	798-783	798-782/81	II Raj 13:9-13,25 II Taw 25:17-25 Hosea 1:1; Amos 1:1
(Yotam Partner Pemerintah)	750-742	----- --	750-740/39	II Raj 15:7,32-38	(Yer. II Partner Pemerintah)	----- -	----- --	793/92-782/81	II Raj 13:13; 14:16,23-29 Hosea 1:1
Yotam	742-735	740-736	740/39-732/31	I Taw 5:17 II Taw 26:23-27:9 Yes 1:1; 7:1 Hosea 1:1; Mikha 1:1	Yerobeam II	786-746	783-743	782/81-753	Amos 1:1; 7:9-11
(Ahas Partner Pemerintah)	----- -	----- --	744/43-732/31	II Raj 15:30-16:20 II Taw 27:9-28:27	Zakharia	746-745	743	753-752	II Raj 15:8-12
Ahas	735-715	736-728	732/31-716/15	Yes 1:1; 7:1dst; 14:28; 38:8 Hosea 1:1; Mikha 1:1	Salum	745	743	752	II Raj 15:10,13-15
(Hizkia Partner Pemerintah)	----- --	----- --	729-716/15	II Raj 16:20; 18:1-20,21 II Taw 28:27-32:33 Ams 25:1	Menahem	745-738	743-737	752-742/41	II Raj 15:14,16-22
Hizkia	715-687	727-699	716/15-687/86	Yes 1:1; 36:1-39:8 Hosea 1:1; Mikha 1:1 Mat 1:9-10	Pekahya	738-737	737-736	742/41-740/39	II Raj 15:23-26
(Manasye Partner Pemerintah)	----- -	----- --	696/95-687/86	II Raj 20:21-21:18; 23:12,26; 24:2	Pekah	737-732	736-730	740/39-732/31	II Raj 15:27-31; 16:5 II Taw 28:6; Yes 7:1
Manasye	687/86-642	698-643	687/86-642/41	II Taw 32:33-33:20 Yer 15:4ff; II Raj 21:18-26	Hosea	732-724	730-722	732/31-723/22	II Raj 17:1-18
Amon	642-640	643-641	642/41-640/39	II Taw 33:20-25 Yer 1:2; Zef 1:1 I Raj 13:2-3	Kejatuhan Samaria ke tangan Asyur	724 B.C.	722 B.C.	722 B.C.	

RAJA-RAJA YEHUDA [LANJUTAN]					RAJA-RAJA ISRAEL (LANJUTAN)				
NAMA & TANGGAL	BRIGHT	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	NAMA & TANGGAL	BRIGHT	NAMA & TANGGAL	BRIGHT
Yosia	610-609	640-609	640/39-609	II Raj 21:24; 22:1-23:30 II Taw 33:25-35:27 Yer. 1:2; Zef 1:1 Mat 1:10-11					
Yoahas	609 (3 bulan)	609	609	II Raj 23:30-34 II Taw 36:1-4					
Yoyakim	609-598	609-598	609-597	II Raj 23:34-24:6,19 II Taw 36:4-8 Yer 1:3; 22:18-23; 25:1dst; 26:1dst; 27:1dst; 35:1dst; 36:1dst Dan 1:1-2					
Yoyakhin	598/97 (3 bulan)	598	597	II Raj 24:6,8-17; 25:27-30 II Taw 36:8-9 Yer 52:31; Yeh 1:2					
Zedekia	597-586	598-587	597-587	II Raj 24:17-25:7 II Taw 36:10-11 Yer 1:3; 21:1-7; 24:8-10; 27:1dst; 32:4-5; 34:1-22; 37:1-39:7; 52:1-11					
Kejatuhan Yerusalem ke tangan Babilonia	586 S.M.	587 S.M.	587 S.M.	Ratapan					

Untuk suatu diskusi yang baik mengenai permasalahan dalam penanggalan lihat E. R. Thiele, *Angka-angka Misterius dari Para Raja Ibrani*.

LAMPIRAN LIMA

PERNYATAAN KEDOKTRINAN

Saya tidak secara khusus peduli dengan pernyataan iman atau kredo. Saya lebih suka meneguhkan Alkitab itu sendiri. Namun demikian, saya menyadari bahwa suatu pernyataan iman akan menyediakan pada mereka yang belum terbiasa dengan saya suatu cara mengevaluasi sudut pandang kedoktrinan saya. Dalam jaman kita yang memiliki demikian banyak kesalahan dan muslihat teologis ini, saya menawarkan ringkasan singkat dari teologia saya sebagai berikut..

1. Alkitab, baik Perjanjian Lama dan Baru, adalah Firman Allah yang abadi, terilhami, tidak mengandung kesalahan, dan berkuasa. Merupakan pernyataan Diri Allah sendiri yang dicatat oleh manusia di bawah pimpinan adi kodrati. Inilah satu-satunya sumber kebenaran yang jelas tentang Allah dan maksudNya. Juga satu-satunya sumber iman dan perbuatan bagi gerejaNya.

2. Hanya ada satu Allah yang kekal, pencipta, dan penebus. Ia pencipta segalanya, yang terlihat dan yang tak terlihat. Ia telah menyatakan DiriNya sebagai pengasih dan penyayang walau Ia juga adil dan tegas. Ia telah menyatakan DiriNya dalam tiga pribadi: Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus; benar-benar terpisah dan memiliki hakikat yang tunggal.

3. Allah secara aktif berkuasa atas dunia ini. Ada rencana abadi bagi ciptaanNya yang tak dapat diubah dan suatu rencana yang berfokus pada pribadi yang mengizinkan kehendak bebas manusia. Tak satupun terjadi tanpa sepengetahuan dan seijin Allah, namun Ia mengizinkan hak-hak pilih baik di antara manusia dan malaikat. Yesus adalah Manusia Pilihan Allah Bapa dan semua dapat dipilih dalam Dia. Pengetahuan Allah tentang masa depan tidak menyempitkan manusia kepada tulisan yang telah ditetapkan dan telah ditulis sebelumnya. Kita semua bertanggung jawab atas pikiran dan perbuatan kita.

4. Umat manusia, walau diciptakan menurut gambar Allah dan bebas dari dosa, memulih memberontak melawan Allah. Walaupun dicobai oleh seorang pelaku adi kodrati, Adam dan Hawa bertanggung jawab atas kehendak mereka untuk mementingkan diri sendiri. Pemberontakan mereka telah mempengaruhi manusia dan segala makhluk. Kita semua membutuhkan kemurahan dan anugerah Allah baik bagi kondisi kita bersama dalam Adam dan pemberontakan pribadi kita sendiri.

5. Allah telah menyediakan cara pengampunan dan pemulihan bagi manusia yang jatuh. Yesus Kristus, anak tunggal Allah, menjadi manusia, hidup tanpa dosa, dan dengan cara kematian penebusannya, membayar hukuman dosa manusia. Ia adalah satu-satunya jalan kepada pemulihan dan persekutuan dengan Allah. Tak ada cara lain untuk keselamatan kecuali melalui iman dalam karya paripurnaNya.

6. Setiap kita harus secara pribadi menerima penawaran Allah akan pengampunan dan pemulihan di dalam Yesus. Ini dicapai dengan cara mempercayakan diri pada janji Allah melalui Yesus dan suatu kehendak untuk berbalik dari dosa yang diketahui.

7. Kita semua telah diampuni sepenuhnya dan dipulihkan berdasarkan kepercayaan kita pada Kristus dan pertobatan dari dosa. Namun demikian, bukti dari hubungan baru ini nampak dalam suatu kehidupan yang diubah dan berubah. Sasaran Allah bagi umat manusia bukanlah hanya surga suatu hari nanti, namun keserupaan dengan Kristus sekarang. Mereka yang telah sungguh-sungguh ditebus, walau kadang-kadang berdosa, akan terus dalam iman dan pertobatan di seluruh hidup mereka.

8. Roh Kudus adalah "Yesus yang lain". Ia hadir dalam dunia dan memimpin orang yang hilang kepada Kristus dan membangun keserupaan dengan Kristus dalam orang yang telah diselamatkan. Karunia-karunia Roh diberikan pada saat keselamatan. Ini adalah kehidupan dan pelayanan Yesus yang dibagi-bagikan pada tubuhNya, yaitu gereja. Karunia-karunia ini yang pada dasarnya adalah sikap dan motif dari Yesus perlu di motivasikan dengan buah-buah Roh. Roh Kudus bersifat aktif dalam jaman kita sebagaimana Ia aktif pada masa Alkitab.

9. Bapa telah menjadikan Yesus Kristus yang telah bangkit Hakim dari segalanya. Ia akan datang kembali ke dunia untuk menghakimi seluruh umat manusia. Mereka yang telah mempercayakan diri pada Kristus dan namanya tertulis dalam kitab kehidupan Anak Domba akan menerima tuguh kemuliaan mereka yang kekal pada kedatanganNya. Mereka akan bersama denganNya selama-lamanya. Namun demikian, mereka yang telah

menolak untuk menanggapi kebenaran Allah akan dipisahkan secara kekal dari kesukaan dari persekutuan dengan Allah Tritunggal. Mereka akan dihukum sejalan dengan Iblis dan para malaikatnya.

Ini jelas tidaklah lengkap atau menyeluruh namun saya harap dapat memberikan pada anda selera teologis dari hati saya. Saya menyukai pernyataan ini:

“Yang diperlukan—Kesatuan, Yang menjadi pokok—Kemerdekaan, Dalam segala hal—Kasih”